LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI
LUWU TIMUR TAHUN ANGGARAN 2021

TAHUN 2022

LKPJ

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN BUPATI LUWU TIMUR TAHUN ANGGARAN 2021

luwu timur inspiring

BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU

KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021 tepat pada waktunya.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 69 ayat (1) yang menyatakan bahwa Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban yang selanjutnya disingkat LKPJ. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 19 ayat (1) bahwa Kepala Daerah menyampaikan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran.

LKPJ ini merupakan bentuk akuntabilitas publik yang disusun secara akuntabel, transparan dan partisipasif demi mewujudkan pemerintahan yang baik *(Good Governance).*

Semoga Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021 ini memberi perbaikan bagi penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa akan datang yang pada akhirnya dapat mewujudkan kolaborasi dan harmonisasi bersama antara Pemerintah Daerah dengan DPRD dalam pembangunan daerah demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malili, 24 Maret 2022

BUPATI LUWU TIMUR,

Drs. H. Budiman, M.Pd

DAFTAR ISI

		Hal.
HALAMAN JUDUL		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR DIAGRAM		xv
DAFTAR GRAFIK		xxvi
DAFTAR GAMBAR		xxvii
BAB I.	**PENDAHULUAN**	1
	A. DASAR HUKUM	2
	B. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH	2
	C. DATA UMUM DAERAH	36
	1.Data Geografis Wilayah	36
	2. Jumlah Penduduk	38
	3. Pertumbuhan Penduduk	40
	4. Jumlah PNS	41
	5. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	44
	6. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja	47
	7. Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan	50
BAB II.	**PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**	55
BAB III.	**HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH**	66
	3.1 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	66
	A. URUSAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	66
	a. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan	66
	b. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan	88
	c. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	160
	d. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	197
	e. Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	224
	f. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial	332
	B.URUSAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	341
	a.Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja	341
	b.Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	359
	c.Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	366
	d.Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	371
	e.Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup	377
	f. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	393
	g.Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	406
	h.Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	431

i. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan..... 460
j. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika..... 478
k. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah..... 497
l. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal..... 523
m. Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga..... 545
n. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian..... 562
o. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik..... 567
p. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan..... 571
q. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan..... 576
r. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan..... 587
C. URUSAN PILIHAN 593
a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan..... 593
b. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata..... 610
c. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian..... 616
d. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan..... 644
e. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian..... 654
f. Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi..... 659
D. UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN..... 665
a. Unsur Sekretariat Daerah..... 665
b. Unsur Sekretariat DPRD..... 695
E. UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN..... 720
a. Unsur Keuangan..... 720
b. Unsur Perencanaan..... 733
c. Unsur Penelitian dan Pengembangan..... 751
d. Unsur Kepegawaian,Pendidikan,dan Pelatihan..... 754
F. UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN..... 777
a. Unsur Pengawasan..... 777
G. UNSUR KEWILAYAHAN 790
a. Unsur Kewilayahan..... 790
3.2 KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN 852
3.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA 871

BAB IV. CAPAIAN KINERJAA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN..... 885
4.1 URUSAN PEMERINTAHAN YANG DITUGAS-PEMBANTUAN..... 885
4.2 HAMBATAN/PERMASALAHAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN UPAYA PENYELESAIAN..... 893

BAB V. PENUTUP 895

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 1 RPJMD Tahun 2016-2021	5
Tabel 1.2	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 1 RPJMD KabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021	8
Tabel 1.3	Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Luwu Timur 2016-2020	9
Tabel 1.4	PDRB MenurutLapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021	10
Tabel 1.5	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021	12
Tabel 1.6	DistribusiPersentase PDRB KabupatenLuwu Timur Atas Harga BerlakuMenurutLapangan Usaha Tahun 2017-2021	13
Tabel 1.7	JumlahPenduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di KabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021	14
Tabel 1.8	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang termasukAngkatan Kerja, TPAK dan TPT di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2016-2020	17
Tabel 1.9	Dampak Covid-19 terhadapPendudukUsiaKerja Agustus 2020 – Agustus 2021	18
Tabel 1.10	Tingkat InflasiBulanan,Tahun Kalender dan TahunkeTahunKota Palopo Tahun 2017-2021	19
Tabel 1.11	PDRB PerkapitaKabupatenLuwu Timur Tahun 2017 – 2021	20
Tabel 1.12	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 2 RPJMD Tahun 2012-2021	21
Tabel 1.13	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 2 RPJMD KabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021	22
Tabel 1.14	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 3 RPJMD Tahun 2016-2021	23
Tabel 1.15	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 3 RPJMDKabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	24
Tabel 1.16	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 4 RPJMD Tahun 2016-2021	25
Tabel 1.17	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 4 RPJMDKabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	26
Tabel 1.18	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 5 RPJMD Tahun 2016-2021	27
Tabel 1.19	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 5 RPJMDKabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	29
Tabel 1.20	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 6 RPJMD Tahun 2016-2021	30
Tabel 1.21	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 6 RPJMD KabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	31
Tabel 1.22	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 7 RPJMD Tahun 2016-2021	32
Tabel 1.23	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 7 RPJMDKabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	33
Tabel 1.24	Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 8 RPJMD Tahun 2016-2021	34
Tabel 1.25	Target dan RealisasiCapaian Kinerja Misi 8 RPJMD KabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	35
Tabel 1.26	Luas Daerah dan Pembagian Daerah AdministrasiTahun 2021	36
Tabel 1.27	BatasAdministrasiKabupatenLuwu Timur.....	36
Tabel 1.28	Panjang Sungai Utama di Kabupaten Luwu Timur.....	38
Tabel 1.29	JumlahPendudukMenurutKecamatanTahun 2021KabupatenLuwu Timur	39
Tabel 1.30	JumlahPendudukMenurutStrukturUsiaKabupatenLuwu Timur Tahun 2017 - 2021.....	41
Tabel 1.31	Jumlah OPD KabupatenLuwu Timur 2021.....	42
Tabel 1.32	JumlahPegawaiKabupatenLuwu Timur 2021.....	43
Tabel 1.33	Anggaran dan RealisasiPenerimaan PAD TahunAnggaran 2021	44
Tabel 1.34	Anggaran dan RealisasiPendapatan Transfer TahunAnggaran 2021	45
Tabel 1.35	Anggaran dan RealisasiPendapatan Daerah yang Sah TahunAnggaran 2021	47
Tabel 1.36	Anggaran dan RealisasiBelanjaOperasiTahunAnggaran 2021	48

Tabel 1.37	Anggarandan RealisasiBelanja Modal TahunAnggaran 2021	48
Tabel 1.38	Anggaran dan RealisasiBelanja Tidak TerdugaTahunAngggaran 2021	49
Tabel 1.39	Anggaran dan RealisasiBelanjaTransfer TahunAnggaran 2021.....	50
Tabel 1.40	Anggaran dan RealisasiPenerimaan dan PengeluaranPembiayaanTahunAnggaran 2021	50
Tabel 1.41	Target dan RealisasiBelanjaPerangkat Daerah LingkupKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	52
Tabel 2.1	PerubahanPendapatan Daerah dalam APBD-P 2021.....	59
Tabel 2.2	PerubahanBelanja Daerah KabupatenLuwu Timur TahunAnggaran 2021.....	62
Tabel 2.3	PerubahanPendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah TahunAnggaran 2021.....	64
Tabel 2.4	RekapitulasiJumlah Program/Kegiatan APBD dan APBD-P Tahun 2021.....	65
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Strategi Dinas Pendidikan 2017-2021.....	66
Tabel 3.2	CapaianIndikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2021	67
Tabel 3.3	CapaianKomponenIndeksPartisipasi PAUD dan PNF.....	68
Tabel 3.4	RealisasiCapaian Kinerja Pendidikan Sekolah Dasar	73
Tabel 3.5	RealisasiCapaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan SekolahMenengahPertama	74
Tabel 3.6	RealisasiCapaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan PAUD.....	75
Tabel 3.7	RealisasiCapaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan Non Formal Kesetaraan ...	75
Tabel 3.8	Angka Partisipasi Kasar PAUD Tahun 2021 menurutKecamatanKabupatenLuwu Timur	76
Tabel 3.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A Tahun 2021 MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur.....	76
Tabel 3.10	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B Tahun 2021menurutKecamatanKabupatenLuwu Timur.....	77
Tabel 3.11	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A Tahun 2021 MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur.....	77
Tabel 3.12	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B Tahun 2021 MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur.....	78
Tabel 3.13	Angka PartisipasiSekolah (APS) 7-12 Tahun 2021 MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur	78
Tabel 3.14	Angka PartisipasiSekolah (APS) 13-15 Tahun 2021 MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur	79
Tabel 3.15	Angka Kelulusan SD/MI Tahun 2021menurutKecamatanKabupatenLuwu Timur	79
Tabel 3.16	Angka Kelulusan SMP/MTs Tahun 2021menurutKecamatanKabupatenLuwu Timur	80
Tabel 3.17	Capaian APK, APM, dan APSKabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021	80
Tabel 3.18	SebaranJumlahSekolah Tingkat SD/MI Dan SMP/Mts MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	82
Tabel 3.19	Angka Putus Sekolah Tingkat SD/MI dan SMP/MTs MenurutKecamatanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	82
Tabel 3.20	Data Sarana dan Prasarana SD/MI menurutKecamatanTahun 2021	83
Tabel 3.21	Data Sarana dan Prasarana SMP/MTs menurutKecamatanTahun 2021	83
Tabel 3.22	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar Urusan PendidikanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	84
Tabel 3.23	Daftar Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur.....	97
Tabel 3.24	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar Urusan KesehatanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	100
Tabel 3.25	Tujuan, Sasaran dan Target JangkaMenengah RSUD I Lagaligo PeriodeTahun 2016-2020.....	130

Tabel 3.26	Tujuan, Sasaran ,Indikator dan target RSUD I LagaligoTahun 2021-2025 .	131
Tabel 3.27	Realisasi IKU RSUD I LagaligoKabLuwu Timur Periode 2016-2020	132
Tabel 3.28	JumlahTempatTidur di RSUD I LagaligoTahun 2017-2021.....	133
Tabel 3.29	Realisasi IKU RSUD I LagaligoKabLuwu Timur Periode 2021-2025	133
Tabel 3.30	Ketersediaan Dokter Spesialis di RSUD I Lagaligo.....	153
Tabel 3.31	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar RSUD I LagaligoKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	154
Tabel 3.32	CapaianIndikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021.....	160
Tabel 3.33	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar UrusanPekerjaan Umum dan Penataan Ruang KabupatenLuwu Timur Tahun2021.....	188
Tabel 3.34	Tujuan dan SasaranJangkaMenengah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Per-tanahanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	197
Tabel 3.35	Capaian Kinerja CakupanLayananPerumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2021.....	198
Tabel 3.36	Target dan Realisasisasaran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Per-tanahanTahun 2021.....	198
Tabel 3.37	PelaksanaanUrusan Wajib yang berkaitandenganPelayanan Dasar UrusanPerumahan dan Kawasan PermukimanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021...	200
Tabel 3.38	Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2021.....	216
Tabel 3.39	PelaksanaanUrusan Wajib yang berkaitandenganPelayanan Dasar UrusanPerumahan dan Kawasan PermukimanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	220
Tabel 3.40	Capaian Kinerja Tujuan dan SasaranSatuan Polisi PamongPraja dan PemadamKebakaranKabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021.....	224
Tabel 3.41	Pengukuran Capaian Indikator Kinerja UtamaSatuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tahun 2021Satuan Polisi PamongPraja dan PemadamKebakaranTahun 2020	225
Tabel 3.42	Data PenyelesaianPelanggaranPeraturan Daerah Tahun 2021 BerdasarkanPeraturan Daerah yang Dilanggar.....	231
Tabel 3.43	Permasalahan/Kendala dalamPelaksanaan Program PenegakanPeraturan Daerah dan Pera-turanKepala Daerah dan AlternatifSolusinya.....	233
Tabel 3.44	Data PenanganangangguanKetentraman, Ketertiban dan Keindahan (K3) Tahun 2021.....	236
Tabel 3.45	Permasalahan/Kendala dalamPelaksanaan Program PemeliharaanKantrantibmas dan PencegahanTindakKriminal dan AlternatifSolusinya.....	238
Tabel 3.46	Permasalahan/Kendala dalamPelaksanaan Program Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dan AlternatifSolusinya.....	240
Tabel 3.47	JumlahKejadianKebakaranBerdasarkanKecamatanSampaidenganTahun 2021	241
Tabel 3.48	Operasi Non-KebakaranPetugasDamkarTahun 2021	242
Tabel 3.49	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar UrusanKetentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat Pada Satuan Polisi PamongPraja dan PemadamKebakaranKabupatenLuwu Timur TahunAnggaran 2021.....	251
Tabel 3.50	Pengukuran Capaian Kinerja BPBD Tahun 2021.....	263
Tabel 3.51	Hasil PenilaianIndeksKetahanan Daerah KabLuwu Timur Tahun 2021.....	266
Tabel 3.52	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar UrusanKetentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat Pada BPBD KabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	267
Tabel 3.53	PengukuranCapaian Kinerja Kesbangpol 2021.....	301
Tabel 3.54	Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Kinerja SasaranStrategis I.....	302
Tabel 3.55	Realisasi dan CapaianIndikator Kinerja PersentaseKonflikSosial yang ditangani di Ka-bupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021.....	302

Tabel 3.56	Jumlahkonflik yang terjadi di KabupatenLuwu Timur PerjenisKonflikTahun 2018-2021.....	304
Tabel 3.57	CapaianIndikator Kinerja Persentase ORMAS,LSM,OKP dan Parpol yang aktifTahun 2021.....	305
Tabel 3.58	Database Ormas/LSM dan OKP yang TerdaftarMenurutKecamatan Tahun 2021.....	306
Tabel 3.59	JumlahPartaiPolitik yang terdaftar di KesbangpolPeriode 2019 – 2024.....	309
Tabel 3.60	JumlahPartaiPolitik Yang MendapatkanKursi Di DPRD Periode2019 – 2024.	309
Tabel 3.61	CapaianIndikator Kinerja Nilai SAKIP Tahun 2021.....	311
Tabel 3.62	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2016-2021.....	311
Tabel 3.63	Perbandingan Nilai SAKIP Kantor KesbangpolKab. Luwu Timur Per Masing-Masing KomponenPenilaianTahun 2016-2021.....	313
Tabel 3.64	CapaianIndikator Kinerja Program Ke -1.....	314
Tabel 3.65	CapaianIndikator Kinerja Program Ke -2.....	315
Tabel 3.66	CapaianIndikator Kinerja Program Ke -3.....	317
Tabel 3.67	CapaianIndikator Kinerja Program Ke– 4.....	318
Tabel 3.68	CapaianIndikator Kinerja Program Ke– 5.....	319
Tabel 3.69	Pelaksanaan Urusan Penunjang Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2021.....	324
Tabel 3.70	Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dinas SosialPemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak KabupatenLuwu Timur.....	334
Tabel 3.71	Data PMKS Yang telah Ditangani Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlin-dungan Anak Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021.....	335
Tabel 3.72	Capaian Kinerja Indeks Penanganan Permasalahan Sosial Tahun 2016-2021..	335
Tabel 3.73	DataBencanaAlam dan BencanaSosialKabupatenLuwu Timur Tahun 2021 Bulan Januari S.D Deesember.....	339
Tabel 3.74	Target dan Capaian Program Urusan Sosial 2016-2021.....	339
Tabel 3.75	PelaksanaanUrusan Wajib yang BerkaitandenganPelayanan Dasar UrusanSosialKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	340
Tabel 3.76	Target indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Tenaga KerjaTahun 2017-2021.....	343
Tabel 3.77	RealisasiCapain Kinerja SasaranStrategisMeningkatnyaKeterampilan Dan Kompetensi Tenaga KerjaTahun 2021.....	344
Tabel 3.78	Data PencariKerjaTerdaftarTahun 2017-2021.....	344
Tabel 3.79	Data KetenagakerjaanTahun 2021.....	345
Tabel 3.80	RealisasiCapaian Kinerja SasaranStrategisMeningkatnyaPerlindunganJaminanSosial Dan Kesejahteraan Bagi Pekerja/BuruhTahun 2021.....	345
Tabel 3.81	Pekerja/BuruhPesertaJamsostek.....	346
Tabel 3.82	jumlah Perusahaan yang TerdaftarKabupatenLuwu Timur.....	347
Tabel 3.83	Upah Minimum Kabupaten (UMK) Luwu Timur Tahun 2017-2021.....	348
Tabel 3.84	KasusPerselisihanHubungan Industrial Tahun 2017-2021.....	351
Tabel 3.85	Data SerikatPekerja/SerikatBuruhKabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021.....	353
Tabel 3.86	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar Urusan Tenaga KerjaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	356
Tabel 3.87	Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dinas SosialPemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak KabupatenLuwu Timur.....	361
Tabel 3.88	Target dan RealisasiIndikatorCakupanpeningkatankualitashidupperempuan dan anakTahun 2016-2021.....	361
Tabel 3.89	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak KabupatenLuwu Timur Tahun 2021....	362
Tabel 3.90	Target dan Capaian Program UrusanPemberdayaan Perempuan dan Perlindungananak 2016-2021.....	367
Tabel 3.91	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021.....	368
Tabel 3.92	PerbandinganCapaian Kinerja RasioKetersediaanKomoditi Pangan StrategisTahun	368

	2017-2021.....	
Tabel 3.93	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar Urusan Pangan KabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	369
Tabel 3.94	Kelompok Wanita Tani Yang dibinaTahun 2021.....	372
Tabel 3.95	Tujuan dan SasaranJangkaMenengah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) KabLuwu Timur Tahun 2021.....	373
Tabel 3.96	Capaian Kinerja CakupanLayananPertanahanTahun 2021.....	373
Tabel 3.97	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPertanahanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	375
Tabel 3.98	Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup tahun 2016-2021.....	379
Tabel 3.99	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanLingkunganHidup KabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	390
Tabel 3.100	Target Tujuan dan Sasaran Dinas Kependudukan dan PencatatanSipilKabupatenLuwuTi-murTahun 2017-2021.....	395
Tabel 3.101	AnalisisPerbandinganantara target dan realisasikinerjatahun 2021 berdasarkanPerjanjianKinerja Eselon II sebagaiindikatorkinerja Utama...	396
Tabel 3.102	Pengukuran Kinerja Utama.....	396
Tabel 3.103	PengukuranIndikator Kinerja Utama keduaPersentaseCakupanKepemilikanDokumenpelayananPencatatanSipil.....	398
Tabel 3.104	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanKependudukan dan PencatatanSipilKabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	404
Tabel 3.105	Target Tujuan dan Sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2017 – 2021.....	408
Tabel 3.106	PeningkatanPartisipasi Lembaga Masyarakat di KabupatenLuwuTimurTahun 2019-2021.....	409
Tabel 3.107	Perkembangan BUMDES LingkupKabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021..	418
Tabel 3.108	Status Indeks Desa MembangunBerdasarkanKecamatan di KabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021.....	427
Tabel 3.109	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPemberdayaan Masyarakat dan Desa KabupatenLuwu Timur Tahun 2021.....	428
Tabel 3.110	Laju PertumbuhanPenduduk (LPP) Tahun 2021.....	433
Tabel 3.111	Laju PertumbuhanPenduduk (LPP) KabupatenLuwu Timur Tahun 2017-2021.....	433
Tabel 3.112	RealisasiIndikatorkinerjaIndeksKetahananKeluarga (IKK) Tahun 2021....	434
Tabel 3.113	IndeksKetahananKeluargaKabupatenLuwu Timur Tahun 2017 – 2021.....	436
Tabel 3.114	Capaian Program KeluargaBerencanaTahun 2017-2021.....	437
Tabel 3.115	CapaianKegiatanPelayanan Daerah Tertinggal, Terpencil dan PerbatasanTahun 2021.....	438
Tabel 3.116	CapaianKegiatanOperasionalPenyuluhKeluargaBerencanaTahun 2021.....	438
Tabel 3.117	CapaianKegiatanPelayanan KB Bagi Masyarakat tahun 2021.....	439
Tabel 3.118	Capaian Program PelayanankontrasepsiTahun 2017-2021.....	439
Tabel 3.119	CapaianKegiatanPengendalian dan Distribusi Alat dan KontrasepsiTahun 2021.....	440
Tabel 3.120	CapaianKegiatanMedisOperasiTahun 2021.....	441
Tabel 3.121	Capaian Program PengembanganKesejahteraanKeluargaTahun 2017-2021.....	441
Tabel 3.122	CapaianKegiatanIdentifikasi dan pembentukankelompok UPPKS Tahun 2021.....	442
Tabel 3.123	CapaianKegiatanPembinaan dan pengembangan UPPKS Tahun 2021.....	442
Tabel 3.124	Capaian Program PembinaanKetahananKeluargaTahun 2017-2021.....	443
Tabel 3.125	CapaianKegiatanPeningkatanPembinaan Bina keluarga Balita Tahun 2021...	444
Tabel 3.126	CapaianKegiatanPeningkatanPembinaan Bina keluargaRemajaTahun 2021.....	445
Tabel 3.127	CapaianKegiatanPeningkatanPembinaan Bina Keluarga Lansia Tahun 2021	445

Tabel 3.128	CapaianKegiatanPengembangan dan Peningkatan Akses dan Kualitas PIK-KRR Tahun 2021……..	446
Tabel 3.129	Capaian Program PeningkatanAdvokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) PengendalianPenduduk dan KeluargaBerencanaTahun 2017-2021……..	448
Tabel 3.130	CapaianKegiatanPeningkatankualitaspelayanan KIE……	449
Tabel 3.131	Capaian Program Pembinaan dan SinkronisasiKebijakan dan PengendalianPendudukTahun 2017-2021……..	449
Tabel 3.132	Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tahun 2017-2021……	450
Tabel 3.133	CapaianKegiatanOperasionalKelompokmasyarakatpeduli KB……..	451
Tabel 3.134	CapaianKegiatanPembinaan Kampung KB……	452
Tabel 3.135	Capaian Program OptimalisasiPendayagunaan Tenaga PLKBTahun 2017-2021……	452
Tabel 3.136	CapaianKegiatanPembinaan dan Pengawasan Kinerja PLKB Tahun 2021…	453
Tabel 3.137	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPengendalianPenduduk dan KeluargaBerencanaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	458
Tabel 3.138	CapaianSasaranIndikator Kinerja Utama……	462
Tabel 3.139	Target dan RealisasiInfrastukturPerhubunganTahun 2017-2021…..	463
Tabel 3.140	Target dan realisasiperlengkapan Jalan dan SaranaPrasarana…….	464
Tabel 3.141	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPerhubunganKabupatenLuwu Timur Tahun 2021…….	473
Tabel 3.142	Target Tujuan dan Sasaran Dinas Komunikasi dan InformatikaKabupatenLuwu Timur Tahun 2016-2021……..	480
Tabel 3.143	Realisasi IKU Cakupanlayanan internet Tahun 2021 Dinas Komunikasi dan Informatika……..	480
Tabel 3.144	Realisasi IKU Cakupankinerjasistemkeamanan dan layananinformasimanajemenpemerintahandaerahTahun 2021 Dinas Komunikasi dan Informatika……..	481
Tabel 3.145	Capaian Kinerja Urusanke -1 KOMINFO Program Pengembangan dan PemanfaatanTelematika……	482
Tabel 3.146	CapaianIndikator Kinerja Program Pengembangan dan PemanfaatanTelematika……	485
Tabel 3.147	Capaian Kinerja Urusanke -1 KOMINFO Program PengembanganPengembanganImplementasi E-Government……	487
Tabel 3.148	CapaianIndikator Kinerja Program PengembanganImplementasi E-Government……..	489
Tabel 3.149	Capaian Kinerja Urusanke -1 KOMINFO Program Kerjasama Informasidengan Mass Media……..	490
Tabel 3.150	CapaianIndikator Kinerja Program Kerjasama Informasidengan Mass Media	491
Tabel 3.151	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanKomunikasi dan InformatikaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021…..	493
Tabel 3.152	Tujuan dan SasaranJangkaMenengah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan MenengahKabupatenLuwu Timur Tahun 2016 s/d Tahun 2021…….	499
Tabel 3.153	Tujuan dan SasaranJangkaMenengah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan MenengahKabupatenLuwu Timur Tahun 2021 s/d Tahun 2026……	500
Tabel 3.154	Realisasi Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021	502
Tabel 3.155	Pertumbuhan Nilai Produksi UMKM……..	503
Tabel 3.156	PersentaseKoperasiAktifKab. Luwu Timur Tahun 2017-2021……	504
Tabel 3.157	PersentaseKoperasiAktifMenurutKecamatan KabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	504
Tabel 3.158	PelaksanaanUrusan Wajib yang Tidak BerkaitanDenganPelayanan Dasar	517
Tabel 3.159	Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal PTSP Tahun2021..	525
Tabel 3.160	Target dan RealisasiSasaranStrategis 1 DPMPTSP Tahun 2021	525
Tabel 3.161	RealisasiInvestasi Modal Asing (PMA)	526
Tabel 3.162	RealisasiInvestasi Modal Dalam Negeri (PMDN)…	527

Tabel 3.163	Target dan RealisasiSasaranStrategis 2 DPMPTSP Tahun 2021….	528
Tabel 3.164	IndeksKepuasan Masyarakat….	529
Tabel 3.165	UnsurPelayanan SKM…	529
Tabel 3.166	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPenanamanModal KabupatenLuwu Timur Tahun 2021…	539
Tabel 3.167	Perbandingan Target dan RealisasiCapaian IKU Urusan Pemuda dan OlahragaTahun 2017-2021	547
Tabel 3.168	Target dan RealisasiIndikatorPresentaseOrganisasi Pemuda yang AktifTahun 2021…	547
Tabel 3.169	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019-2021….	547
Tabel 3.170	Target dan RealisasiIndikatorPresentaseAtlitBerprestasi 2021…..	548
Tabel 3.171	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 DenganTahun Lalu dan BeberapaTahunTerakhir…..	548
Tabel 3.172	Daftar PerolehanMedaliAletLuwu Timur Tahun 2021….	549
Tabel 3.173	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanKepemudaan dan OlahragaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021…	554
Tabel 3.174	Capaian KinerjaUrusanPersandian Program PenyelenggaraanPersandianuntukPengamananInformasi……	564
Tabel 3.175	CapaianIndikator Kinerja PenyelenggaraanPersandianuntukPengamananInformasi	566
Tabel 3.176	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPersandianKabupatenLuwu Timur Tahun 2021……	568
Tabel 3.177	Capaian indicator program penyelenggaraan statistik sektoral…..	570
Tabel 3.178	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar urusan Urusan statistik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021	572
Tabel 3.179	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar urusan kebudayaan Kab. Luwu Timur Tahun 2021	576
Tabel 3.180	CapaianIndikator Kinerja Program/Kegiatan dan Sub KegiatanUrusanPerpustakaanTahun 2021….	580
Tabel 3.181	Pemenang Lomba Perpustakaan Desa/ KelurahanTerbaik Tingkat KabLuwu Timur…	582
Tabel 3.182	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanPerpustakaanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021..	586
Tabel 3.183	CapaianIndikator Kinerja PersentasePerangkat Daerah Yang TertibArsip….	589
Tabel 3.184	CapaianIndikator Kinerja Program dan KegiatanUrusanKearsipanTahun 2021….	591
Tabel 3.185	Apresiasi Yang DiberikanKepadaPengelolaKearsipan	593
Tabel 3.186	PelaksanaanUrusan Wajib BukanPelayanan Dasar UrusanKearsipanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	594
Tabel 3.187	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja JumlahProduksiPerikananTangkap (Ton) Tahun 2021	595
Tabel 3.188	JumlahProduksiPerikanan Tangkap (Ton) Tahun 2017-2021…..	595
Tabel 3.189	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja JumlahProduksiPengolahan Ikan (Ton) Tahun 2021…….	596
Tabel 3.190	JumlahProduksi Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2017-2020	597
Tabel 3.191	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja jumlah produksi pengolahan ikan (Ton) tahun 2021	598
Tabel 3.192	JumlahProduksi Pengolahan Ikan (Ton) Tahun 2017-2021	598
Tabel 3.193	Pelaksanaan urusan pilihan pada urusan perikanan kab. Luwu Timur pada Tahun 2021	599
Tabel 3.194	Jumlah Produksi Komoditi Ikan Tahun 2021……..	604
Tabel 3.195	Data penerima bantuan prasarana usaha perikana tangkap Tahun 2021……	605
Tabel 3.196	Data jumlah produksi perikana budidaya komoditi unggulan 2021……	607
Table 3.197	Data prsarana Pembudidaya Yang DibangunTahun 2021	608
Tabel 3.198	Data sarana Pembudidaya Tahun 2021	608
Tabel 3.199	Data Kelompok Usaha Perikanan Yang DibinaTahun 2021	610
Tabel 3.200	Data Sarana dan PrasaranaIndustriPerikanan yang Dibangun/Rehab Tahun 2021….	611

Tabel 3.201	Data Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil Tahun 2021…	611
Tabel 3.202	Target dan Realisasi Jumlah KunjunganWisatawanTahun 2021…	612
Tabel 3.203	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja PariwisataTahun 2019-2021….	613
Tabel 3.204	PelaksanaanUrusan Pilihan Pada Urusan Pariwisata KabupatenLuwu Timur Tahun 2021…….	616
Tabel 3.205	Luas Tanaman (Ha) JagungTahun 2017-2021……	619
Tabel 3.206	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan ProvitasJ agung BerdasarkanKecamatanTahun 2021……..	619
Tabel 3.207	Perbadingan Luas Tanaman, Luas Panen dan ProduktifitasPadiTahun 2017-2021	620
Tabel 3.208	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Provitas Padi BerdasarkanKecamatanTahun 2021	621
Tabel 3.209	Luas Penggunaan Lahan Sawah MenurutPengairan (Hektar) per Kecamatan Total KabupatenLuwu Timur Tahun 2021…	623
Tabel 3.210	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan ProduktifitasBuah – BuahanTahun 2021…..	624
Tabel 3.211	Jumlah Tanaman Produksi Dan Provitas Sayuran Tahun 2021	624
Tabel 3.212	Rekapitulasi Luas Areal Dan ProduksiTanaman Kakao Tahun 2021	626
Tabel 3.213	Rekapitulasi Luas Areal, Produksi dan ProvitasTanamanKelapaSawitTahun 2021	627
Tabel 3.214	Rekapitulasi Luas Areal, Produksi dan ProvitasTanaman Lada Tahun 2021…	628
Tabel 3.215	PerbandinganProduksi (Ton) Tanaman Kakao, KelapaSawit dan Lada Tahun2020-2021….	629
Tabel 3.216	JumlahPopulasi Jenis Hewan Ternak (Ekor) Tahun 2021	631
Tabel 3.217	PelaksanaanUrusanPilihanPada UrusanPertanianKabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	632
Tabel 3.218	PelaksanaanUrusanPilihanPada UrusanPerdaganganKabupatenLuwu Timur Tahun 2021…..	653
Tabel 3.219	RealisasiCapain Kinerja SasaranstrategisMeningkatnya Nilai Produksi IKM	656
Tabel 3.220	Realisasi Nilai Produksi IKM 2017-2021 SektorHandycraft dan Pangan	656
Tabel 3.221	PelaksanaanUrusanPilihanPada Urusan Perindustrian KabupatenLuwu Timur Tahun 2021…..	659
Tabel 3.222	Target indikator Kinerja Utama Urusan Tenaga KerjaTahun 2017-2021	661
Tabel 3.223	RealisasiCapain Kinerja SasaranStrategisMeningkatnyaPenempatan Warga Transmigran Yang Berkualitas Dan MandiriTahun 2021	661
Tabel 3.224	JumlahTransmigran di Wilayah MahalonaBerdasarkan Lokasi dan Daerah Asal	662
Tabel 3.225	PelaksanaanUrusanPilihanPada UrusanTransmigrasiKabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	664
Tabel 3.226	Target dan RealisasiIndikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Daerah Tahun 2021….	665
Tabel 3.227	Pengukuranindikatorkinerja Utama CakupanKualitasKebijakan dan Kinerja PelayananPemerintahan…….	665
Tabel 3.228	Daftar Nilai ImplementasiSakipKabupatenLuwu Timur Tahun 2017 s.d 2020……..	666
Tabel 3.229	Tingkat InflasiKab. Luwu Timur bulanan (mtm), tahunkalender (ytd) dan tahunketahun (yoy) 2017 – 2021 (dalampersen)	670
Tabel 3.230	Pengukuranindikatorkinerja Utama Cakupan Kinerja Kesejahteraan Rakyat.	670
Tabel 3.231	Pengukuranindikatorkinerja Utama Cakupan Kerjasama Daerah	671
Tabel 3.232	CapaiankegiatanPerencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah Tahun 2021	672
Tabel 3.233	CapaiankegiatanAdministrasiKeuanganPerangkatdaerahTahun 2021	672
Tabel 3.234	CapaiankegiatanAdministrasiKepegawaianPerangkatdaerahTahun 2021	672
Tabel 3.235	CapaiankegiatanAdministrasi Umum PerangkatDaerah Tahun 2021…	673
Tabel 3.236	CapaiankegiatanPengadaan Barang Milik Daerah PenunjangUrusanPemerintahan Daerah Tahun 2021	673
Tabel 3.237	CapaiankegiatanPenyediaan Jasa PenunjangUrusanPemerintahan Daerah Tahun 2021	674

Tabel 3.238	CapaiankegiatanPemeliharaan Barang Milik Daerah PenunjangUrusanPemerintahan Daerah Tahun 2021	674
Tabel 3.239	CapaiankegiatanAdministrasiKeuangan dan OperasionalKepaladaerah dan Wakil kepaladaerahTahun 2021	675
Tabel 3.240	CapaiankegiatanFasilitasiKerumahtanggaanSekretariat DaerahTahun 2021……..	675
Tabel 3.241	Capaian Kinerja PenataanOrganisasiTahun 2021……	676
Tabel 3.242	CapaiankegiatanProtokol dan KomunikasiPimpinanTahun 2021	677
Tabel 3.243	Capaiankinerjakegiatan Bagian PemerintahanSetdaLuwu Timur tahun 2021……	679
Tabel 3.244	Capaian Kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021……	679
Tabel 3.245	Capaian Kinerja KegiatanFasilitasi dan koordinasi Hukum Tahun 2021	680
Tabel 3.246	Capaian Kinerja KegiatanFasilitasi dan koordinasi Hukum Tahun 2021	680
Tabel 3.247	CapaiankinerjakegiatanPelaksanaanKebijakanPerekonomiantahun 2021	684
Tabel 3.248	PerkembanganInflasi Daerah Kurun 6 Tahun (2016-2021)..	684
Tabel 3.249	PerkembanganSistemInformasiKredit Program (SIKP) Tahun 2019-2021	685
Tabel 3.250	RealisasiPenyerapan APBD Tahun (2016-2021)	685
Tabel 3.251	Capaian Kinerja Kegiatan Bagian ULP Tahun 2021	687
Tabel 3.252	PelaksanaanUrusanPilihanPada UrusanPenunjang Pada Sekretariat Daerah KabupatenLuwu Timur Tahun 2021….	688
Tabel 3.253	PengukuranCapaian Kinerja Tahun 2021	695
Tabel 3.254	Capaian Kinerja Sasaranke -1 Indikator -1	696
Tabel 3.255	Capaian Kinerja Sasaranke -1 Indikator -2 Tahun 2021	697
Tabel 3.256	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Sekretariat DPRD KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	708
Tabel 3.257	Target dan RealiasiCapaian Kinerja Sasaran BPKD Tahun 2021	720
Tabel 3.258	CapaianRealisasiIndikator Kinerja BPKD Tahun 2021	723
Tabel 3.259	Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021…..	729
Tabel 3.260	Indikator Kinerja Utama Bapelitbangda Tahun 2021	733
Tabel 3.261	Target dan Realisasi Indikator Persentase Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021	734
Tabel 3.262	JumlahUsulanMusrenbangBerdasarkanPerangkat Daerah	737
Tabel 3.263	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada UrusanPerencanaanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	747
Tabel 3.264	Capaian Kinerja Utama UrusanPenelitian dan PengembanganKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	751
Tabel 3.265	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada UrusanPenelitian dan PengembanganKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	753
Tabel 3.266	CapaianSasaranStrategisTahun 2021	754
Tabel 3.267	CapaianIndikator Kinerja Tahun 2019 – Tahun 2021	754
Tabel 3.268	Realisasi Tugas BelajarBersadarkanJurusan dan PendanaanTahun 2017-2021	761
Tabel 3.269	Jumlah PNS KabLuwu Timur berdasarkanGolongan, Jenis Kelamin, Eselon dan Pendidikan	765
Tabel 3.270	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada UrusanKepegawaian, Pendidikan dan PelatihanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	769
Tabel 3.271	CapaianIndikator Kinerja Sasaran 1 Target TerhadapRealisasiTahun 2021	777
Tabel 3.272	Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja CapaianIndeksMaturitas SPIP PadaTahun 2021	778

Tabel 3.273	Pemeriksaan regular, desa, dan khusus	779
Tabel 3.274	Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja PresentaseKerugian Negara yang DiselamatkanPadaTahun 2021	783
Tabel 3.275	RekapitulasiKerugian Negara BerdasarkanObrikPemeriksaan	784
Tabel 3.276	TindakLanjut Atas Temuan Hasil Pemeriksaan BPK RI, Inspektorat Prov Sul-Sel &InspektoratKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	785
Tabel 3.277	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada InspektoratKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	786
Tabel 3.278	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Burau KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	790
Tabel 3.279	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Wotu KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	796
Tabel 3.280	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Tomoni KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	802
Tabel 3.281	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada KecamatanMangkutanaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	807
Tabel 3.282	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada KecamatanKalaenaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	814
Tabel 3.283	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Tomoni Timur KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	821
Tabel 3.284	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada KecamatanAngkonaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	826
Tabel 3.285	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Malili KabupatenLuwu Timur Tahun 2020	830
Tabel 3.286	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada KecamatanWasupondaKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	835
Tabel 3.287	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada Kecamatan Nuha KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	840
Tabel 3.288	PelaksanaanUrusanPenunjang Pada KecamatanTowutiKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	846
Tabel 3.289	KebijakanStrategisKepala Daerah SesuaiUrusanPenyelenggaraanPemerintahanPerangkat Daerah TahunAnggaran 2021	852
Tabel 3.290	Rekomendasi RKPD dan TindaklanjutnyaTahun 2020 BerdasarkanUrusanPemerintahan Daerah LingkupKabupatenLuwu Timur	871
Tabel 4.1	Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (TP) KabupatenLuwu Timur Tahun 2021	885
Tabel 4.2	RealisasiPelaksanaan Tugas PembantuanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	886
Tabel 4.3	UraianCapaian Kinerja, Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Tugas PembantuanKabupatenLuwu Timur Tahun 2021	893

DAFTAR DIAGRAM

Hal

Diagram 3.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2021..... 168
Diagram 3.2 Jumlah Jembatan Menurut kondisi Tahun 2021..... 169
Diagram 3.3 Panjang Jaringan Irigasi Tahun 2021..... 174

DAFTAR GRAFIK

Hal

Grafik 1.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Timur 2017-2021	10
Grafik 1.2	Perbandingan PDRB-ADHB dan PDRB-ADHK Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021(Juta Rupiah)	13
Grafik 1.3	Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin,Tahun 2017-2021 Kab Luwu Timur	15
Grafik 1.4	Perkembangan Garis Kemiskinan Kab Luwu Timur Tahun 2017 – 2021	16
Grafik 1.5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tingkat Pengangguran terbuka Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021	17
Grafik 1.6	Gini Rasio Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2020	20
Grafik 1.7	Perkembangan IPM Kab Luwu Timur Tahun 2017 – 2021	27
Grafik 1.8	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kab. Luwu Timur Tahun 2021	40
Grafik 3.1	Perbandingan Capaian IKU Dinas Pendidikan Tahun 2017 -2021	67
Grafik 3.2	Perkembangan Indeks Partisipasi PAUD dan PNF 2017-2021	68
Grafik 3.3	Perkembangan APM SD/MI/ PAKET A 2017-2021	70
Grafik 3.4	Perkembangan APM SMP/MTs/Paket B 2017-2021	71
Grafik 3.5	Perkembangan Angka Kelulusan SD/MI 2017-2021	72
Grafik 3.6	Perkembangan Angka Kelulusan SD/MI 2017-2021	73
Grafik 3.7	Umur Harapan Hidup Tahun 2017-2021	88
Grafik 3.8	Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021	90
Grafik 3.9	Tren Kematian Bayi Umur (0 – 11 Bulan) di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021	92
Grafik 3.10	Prevalensi Balita Pendek (STUNTING) di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021	94
Grafik 3.11	Cakupan Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan Aktif Tahun 2017-2021	99
Grafik 3.12	Tingkat Akreditasi RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021	134
Grafik 3.13	Indikator SPM RSUD I Lagaligo yang Memenuhi Target Periode Tahun 2017-2021	135
Grafik 3.14	Jumlah Tempat Tidur (TT) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021	140
Grafik 3.15	*Bed Occupacy Rate* (BOR) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021	140
Grafik 3.16	*Length of Stay* (LOS) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021	142
Grafik 3.17	*Turn Of Interval* (TOI) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021	143
Grafik 3.18	*Bed Turn Over* (BTO) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021	144
Grafik 3.19	*Net Death Rate (NDR*) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021	144
Grafik 3.20	*Gross Death Rate* (GDR) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021	145
Grafik 3.21	Realisasi Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD Tahun 2021	148
Grafik 3.22	Realisasi Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan PD RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021	148
Grafik 3.23	Realisasi Jasa Kebersihan Kantor RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2020-2021	149
Grafik 3.24	Realisasi Koordinasi dan Konsultasi Laporan Capaian Kinerja SKPD RSUD I Lagaligo PeriodeTahun 2017-2021	149

Grafik 3.25	Realisasi Program BLUD RSUD I LagaligoPeriodeTahun 2017-2021.....	150
Grafik 3.26	Realisasi Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021.....	150
Grafik 3.27	Realisasi Pengelolaan Pelayanan Kes Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/ atau Berpotensi Bencana RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2020-2021.....	151
Grafik 3.28	Realisasi Pengembangan Rumah Sakit RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2020-2021.....	151
Grafik 3.29	Realisasi Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD I Lagaligo Tahun 2020-2021.....	152
Grafik 3.30	Realisasi Pengadaan Alkes/Alat Kenunjang Medik Fasilitas PelKes RSUD I Lagaligo 2020-2021.....	152
Grafik 3.31	Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2017- 2021.....	162
Grafik 3.32	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2017-2021.....	163
Grafik 3.33	Jumlah Jembatan Menurut Kondisinya Tahun 2017-2021.....	163
Grafik 3.34	Cakupan Kinerja Sumber Daya Air Tahun 2017-2021.....	164
Grafik 3.35	Cakupan Kinerja Penataan Bangunan Dan Lingkungan Sehat Tahun 2017-2021.....	165
Grafik 3.36	Cakupan Kinerja Jasa Konstruksi Tahun 2017-2021.....	166
Grafik 3.37	Cakupan Kinerja Penataan Ruang Tahun 2017-2021.....	167
Grafik 3.38	Panjang Sungai Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021.....	171
Grafik 3.39	Panjang Pantai Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021.....	171
Grafik 3.40	Luas Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik Tahun 2021.....	173
Grafik 3.41	Jumlah Penduduk Berakses Air MinumTahun 2021.....	176
Grafik 3.42	Jumlah Penduduk Berakses Sanitasi Minum Tahun 2021.....	178
Grafik 3.43	Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2021.....	179
Grafik 3.44	Jumlah Bangunan Ber IMB Tahun 2021.....	180
Grafik 3.45	Jumlah Kesesuaian RTRW Tahun 2021.....	185
Grafik 3.46	Persentase Capaian Target Sasaran 1 DPKPP Tahun 2017 s/d 2021.....	199
Grafik 3.47	Perbandingan Capaian IKU Persentase Penyelesaian Pelanggaran Perda Tahun 2017 sd 2021.....	226
Grafik 3.48	Perbandingan Capaian Kinerja IKU Persentase Penanganan Gangguan K3 Tahun 2017-2021.....	227
Grafik 3.49	Perbandingan Capaian IKU Tingkat Waktu Tanggap Wilayah Manajemen Kebakaran Tahun 2017 sd 2021.....	228
Grafik 3.50	Prioritas penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab Luwu Timur Tahun 2021.....	265
Grafik 3.51	Capaian Program Penanggulangan Bencana Tahun 2021.....	285
Grafik 3.52	Data Kejadian Bencana Tahun 2019-2021.....	291
Grafik 3.53	Data Kejadian Bencana Tahun 2019-2021.....	291
Grafik 3.54	Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Konflik Sosial yang Ditangani Tahun 2016 – 2021.....	303
Grafik 3.55	Data Ormas, LSM, OKP yang terdaftar menurut Kecamatan Tahun 2021	307

Grafik 3.56	Target dan Realisasi Data Ormas, LSM dan OKP yang terdaftar Tahun 2016-2021	307
Grafik 3.57	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2016 – 2021	312
Grafik 3.58	Perbandingan nilai sakip kesbangpol masing-masing komponen Tahun 2016-2021	313
Grafik 3.59	Penetapan UMK Luwu Timur Tahun 2017-2021	348
Grafik 3.60	Persentase Capaian Kinerja Cakupan Layanan Pertanahan DPKPP Tahun 2017 sd 2021	374
Grafik 3.61	Indeks Kualitas Air Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021	379
Grafik 3.62	Indeks Kualitas Udara Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021	380
Grafik 3.63	Indeks Tutupan Lahan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2020	381
Grafik 3.64	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pelayanan Kependudukan Tahun 2017-2021	397
Grafik 3.65	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen pelayanan Pencatatan Sipil	399
Grafik 3.66	Perbandingan Realisasi Cakupan Kartu KeluargaTahun 2017-2021	400
Grafik 3.67	Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Kartu-el Tahun 2017-2021	400
Grafik 3.68	Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran Tahun 2017-2021	401
Grafik 3.69	Perbandingan Cakupan Penerbitan Akta Nikah dari Tahun 2017-2021	401
Grafik 3.70	Perbandingan realisasi cakupan penerbitan akta kematian tahun 2017-2021	402
Grafik 3.71	Perbandingan realisasi cakupan penerbitan akta cerai tahun 2017-2021	402
Grafik 3.72	Pengembangan Desa Mandiri maju, Berkembang, Tertinggal dan sangat tertinggal di Kabupaten Luwu Tahun 2017-2021	427
Grafik 3.73	Laju Pertumbuhan penduduk 2016-2021	432
Grafik 3.74	Perbandingan target dan realisasi indeks ketahanan keluarga dengan tahun-tahun sebelumnya	
Grafik 3.75	Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2017-2021	437
Grafik 3.76	Capaian Program Pelayanan kontrasepsi Tahun 2017-2021	440
Grafik 3.77	Capaian Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2017-2021	441
Grafik 3.78	Capaian Program Pembinaan Ketahanan Keluarga Tahun 2017-2021	443
Grafik 3.79	Capaian Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2017-2021	448
Grafik 3.80	Capaian Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk Tahun 2017-2021	450
Grafik 3.81	Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat	451
Grafik 3.82	Capaian Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB Tahun 2017-2021	453
Grafik 3.83	Indeks Kualitas Infrastruktur Transportasi Tahun 2017-2021	463
Grafik 3.84	Jumlah Kendaraan Yang Telah Di Uji Tahun 2017-2021	466
Grafik 3.85	Ijin Trayek yang Dikeluarkan tahun 2017-2021	466
Grafik 3.86	Indeks Kepatuhan Berlalulintas Tahun 2017-2021	467
Grafik 3.87	Capaian Pembangunan Terminal Tahun 2017-2021	468
Grafik 3.88	Jumlah Penumpang dan Barang yang memanfaatkan Terminal Tahun 2017-2021	469
Grafik 3.89	Jumlah Kendaraan yang diuji Kir Tahun 2017-2021	469

Grafik 3.90	Jumlah Kapal yang difasilitasi untuk memiliki dokumen pas kecil Tahun 2017-2021.....	471
Grafik 3.91	Target dan Realisasi Cakupan Layanan Internet dari Tahun 2017-2021.....	481
Grafik 3.92	Target Dan Realisasi Cakupan Kinerja Sistem Keamanan dan Layanan Informasi Manajemen Pemerintahan Daerah Dari Tahun 2017-2021.....	482
Grafik 3.93	Jumlah Desa/Kelurahan yang terlayani Internet.....	483
Grafik 3.94	Jumlah lokasi area publik yang terlayani jaringan internet.....	484
Grafik 3.95	Jumlah OPD yang terakses internet.....	485
Grafik 3.96	Jumlah OPD yang menerapkan E-Government / Aplikasi.....	488
Grafik 3.97	Jumlah informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang terpublikasi.....	490
Grafik 3.98	Persentase Koperasi Aktif.....	500
Grafik 3.99	Persentase Jumlah UKM Yang Telah Mandiri.....	501
Grafik 3.100	Cakupan Binaan kelompok Pedagang /Usaha Informal.....	501
Grafik 3.101	Ekspor Bersih Perdagangan.....	502
Grafik 3.102	Persentase Capaian Target Sasaran 1 DPMPTSP Kab. Luwu Timur dari Tahun 2017 s.d 2021.....	526
Grafik 3.103	Persentase Capaian Target Sasaran 2 DPMPTSP Kab. Luwu Timur dari Tahun 2017 s.d 2021.....	530
Grafik 3.104	Jumlah Perangkat, Aplikasi dan Informasi yang diamankan.....	565
Grafik 3.105	Jumlah Dokumen Pembangunan yang di publikasi	569
Grafik 3.106	Persentase pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan.....	578
Grafik 3.107	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan.....	578
Grafik 3.108	Target dan Realisasi Penerapan Tertib Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah..	589
Grafik 3.109	Data Perangkat Daerah Dan Desa Yang Dibina Kearsipannya (Arsip Baku)Tahun 2016 – 2021.....	590
Grafik 3.110	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2017-Tahun 2021.....	596
Grafik 3.111	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton) Tahu 2017-2021.....	597
Grafik 3.112	Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (ton) Tahun 2017-2021.....	598
Grafik 3.113	Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Jagung Tahun 2017-2021.....	620
Grafik 3.114	Target dan Realisasi Jumlah Produktifitas Padi Tahun 2017-2021.....	622
Grafik 3.115	Produktifitas Buah-buahan Tahun 2017-2021.....	623
Grafik 3.116	Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Kakao Tahun 2017-2021.....	625
Grafik 3.117	Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2017-2021.....	627
Grafik 3.118	Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Lada Tahun 2017-2021.....	628
Grafik 3.119	Target dan Realisasi Populasi Ternak Besar Tahun 2017-2021.....	629
Grafik 3.120	Perbandingan Nilai Sakip SKPD Se-Kab. Luwu Timur Tahun 2017 s.d 2020.....	667
Grafik 3.121	Daftar Produk Hukum Tahun 2017-2021.....	668
Grafik 3.122	PerbandinganJumlah Paket Tender melalui UKPBJ Tahun 2017 s.d 2021.....	668

Grafik 3.123	Perbandingan Jumlah Paket Tender melalui UKPBJ Tahun 2017 s.d 2021.....	669
Grafik 3.124	Realisasi APBD Kab. Luwu Timur Tahun 2021.....	669
Grafik 3.125	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan Tahun 2016 s/d 2021.....	676
Grafik 3.126	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana Tahun 2016 s/d 2021.....	676
Grafik 3.127	Nilai LAKIP Kabupaten Tahun 2016 s/d 2020.....	677
Grafik 3.128	Dokumentasi dan Publikasi Kedinasan KDH/WKDH Tahun 2016-2021.....	678
Grafik 3.129	Realisasi Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah (2016-2021).....	681
Grafik 3.130	Jumlah Permasalahan Hukum yang Difasilitasi (2017-2021).....	681
Grafik 3.131	Jumlah Buku Himpunan Perda Dicetak (2016-2021).....	682
Grafik 3.132	Pendokumentasian Produk Hukum (2016-2021).....	682
Grafik 3.133	Kerjasama Tahun 2018 – 2021.....	683
Grafik 3.134	Perkembangan Inflasi Daerah Kurun 6 Tahun (2016-2021).....	684
Grafik 3.135	Realisasi APBD Kurun 6 Tahun (2016-2021).....	686
Grafik 3.136	Capaian kegiatan pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.....	686
Grafik 3.137	Jumlah Data Paket Tender yang Dikelola.....	687
Grafik 3.138	Cakupan Kinerja Fungsi Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan DPRD.....	695
Grafik 3.139	Capaian kinerja bagian penganggaran dan pengawasa tahun 2018-2021.....	697
Grafik 3.140	Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan DPRD.....	698
Grafik 3.141	Capaian kinerja bagian persidangan dan perundang-undangan tahun 2018-2020..	699
Grafik 3.142	Capaian IKU Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2017-2021.....	721
Grafik 3.143	Capaian Realisasi Pendapatan-BelanjaTahun 2017-2021.....	722
Grafik 3.144	Persentase Pejabat Struktural Daerah Tahun 2021.....	755
Grafik 3.145	Persentase Pejabat Struktural Daerah Tahun 2017 sd 2021.....	755
Grafik 3.146	Persentase PNS yang Mengikuti Diklat.....	756
Grafik 3.147	Persentase PNS yang mengikuti Diklat Tahun 2017 sd 2021.....	757
Grafik 3.148	Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Teknis, Diklat Prajabatan, dan Diklat Struktural Tahun 2017-2021.....	757
Grafik 3.149	Persentase Pejabat Fungsional Tahun 2021.....	758
Grafik 3.150	Persentase Pejabat Fungsional Tahun 2017 sd 2021.....	758
Grafik 3.151	Persentase Capaian Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	759
Grafik 3.152	Capaian Kinerja Kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ASN	760
Grafik 3.153	Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat Prajabatan Tahun 2017-2021.....	760
Grafik 3.154	Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat Teknis Tahun 2017-2021.....	761

Grafik 3.155	Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat Struktural Tahun 2017-2021.....	762
Grafik 3.156	Capaian Kinerja Kegiatan pada Program Kepegawaian Daerah Tahun 2021.....	762
Grafik 3.157	Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN.....	763
Grafik 3.158	Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN.....	764
Grafik 3.159	Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN...	765
Grafik 3.160	Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur.....	766

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Luwu Timur	37
Gambar 3.1	Keselarasan Program RPJMD terhadap RENSTRA-PD.....	734
Gambar 3.2	Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD.....	735
Gambar 3.3	Keselarasan Program Renja-PD terhadap RKPD.....	735
Gambar 3.4	Keselarasan Program APBD terhadap RKPD.....	736

BAB I
PENDAHULUAN

Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 69 ayat (1) yang menyatakan bahwa Kepala Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban yang selanjutnya disingkat LKPJ. Hal ini senada dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 19 ayat (1) bahwa Kepala Daerah menyampaikan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan Pasal 18 ayat (1) menyebutkan bahwa Kepala daerah menyusun LKPJ berdasarkan format yang ditetapkan oleh Menteri.

Dengan lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sebagai pedoman dalam menyusun LKPJ Bupati Akhir Tahun Anggaran 2021. Pemerintah Daerah menyampaikan laporan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Oleh karena itu, penyusunan LKPJ Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021, mengacu pada seluruh rangkaian dokumen perencanaan dalam urusan desentralisasi, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan kemudian disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) sebagai penjabaran tahunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang merupakan kebijakan bersama antara legislatif dan eksekutif sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021 adalah tolok ukur terhadap pencapaian kinerja pembangunan tahunan yang disusun bersama melalui serangkaian tahapan dan mekanisme berbasis Rencana Kerja Pembanguna yang menjadi pedoman sebaga bahan penyusunan perencanaan dan penganggaran selanjutnya.

1.1 Dasar Hukum

Peraturan perundang-undangan yang mendasari penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelengaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan;
3. Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah;
4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 12 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021;
13. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 43 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021.
14. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 43 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021.

1.2 Visi dan Misi

Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Luwu Timur pada Perubahan RKPD Tahun 2021 menekankan target Prioritas Pembangunan yang diarahkan pada pemantapan pencapaian Visi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 "Luwu Timur Terkemuka 2021" dalam mewujudkan masyarakat yang Maju,

Mandiri dan Sejahtera. Prioritas Pembangunan Daerah dituangkan dalam Tema tahunan yang menjadi capaian antara (milestones) menuju sasaran akhir dalam RPJMD.

Perumusan prioritas pembangunan dilakukan dengan mengevaluasi lebih lanjut permasalahan pembangunan daerah yang dihubungkan dengan program pembangunan daerah dalam RPJMD pada tahun rencana dan kemungkinan perubahannya. Untuk kepentingan pendanaan pembangunan daerah, Program Prioritas yang akan diselenggarakan oleh Perangkat Daerah merupakan program prioritas baik secara langsung maupun tidak langsung yang mendukung capaian program pembangunan daerah atau prioritas dan sasaran pembangunan daerah, sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD. Program prioritas terbagi atas:

Prioritas Pertama
Prioritas Pertama dialokasikan untuk membiayai belanja langsung wajib dan mengikat serta pemenuhan penerapan pelayanan dasar.

Prioritas Kedua
Prioritas Kedua dialokasikan untuk membiayai belanja pemenuhan visi dan misi Kepala Daerah.

Prioritas Ketiga
Prioritas Ketiga dialokasikan untuk membiayai belanja penyelenggaraan urusan pemerintahan lainnya.

Prioritas pembangunan daerah pada dasarnya berisi program-program unggulan Perangkat Daerah yang terkait langsung dengan sasaran pembangunan daerah tahun rencana. Dalam menentukan prioritas pembangunan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi permasalahan pembangunan daerah yang bersifat internal maupun eksternal. Setelah diketahui faktor penyebab atau pemicu secara internal maupun eksternal kemudian disusun prioritas dan sasaran pembangunan serta program prioritas.

Salah satu permasalahan utama dalam pencapaian prioritas pembangunan daerah adalah keterbatasan anggaran, sehingga perlu disusun skala prioritas. Adapun Kriteria yang digunakan dalam penyusunan prioritas dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memperhatikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dalam RPJMN 2020 – 2024;
2. Memperhatikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan provinsi dalam RPJMD 2018 – 2023;
3. Mewujudkan Pencapaian visi dan misi Kabupaten Luwu Timur sebagaimana tertuang dalam RPJPD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2005-2025 ;

4. Perwujudan pencapaian visi dan misi Kabupaten Luwu Timur sebagaimana tertuang RPJMD 2016-2021;
5. Memperhatikan hasil pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan daerah terhadap pencapaian visi dan misi serta arah kebijakan dan prioritas pembangunan dalam RPJMD 2016-2021;
6. Memperhatikan dan mengantisipasi perkembangan dinamika lingkungan strategis internal maupun eksternal;
7. Percepatan implementasi pencapaian sasaran Standar Pelayanan Minimal (SPM);
8. Membangun keterbukaan informasi dan komunikasi publik dengan pelibatan seluruh stakeholder;
9. Memantapkan kondusivitas wilayah/daerah sebagai dukungan terhadap pembangunan sektor lainnya melalui Penanganan Terpadu Gangguan Keamanan Dalam Negeri bersama unsur terkait;

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan 8 misi yang saling mendukung satu sama lain dalam mewujudkan visi daerah yaitu:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai nilai budaya.
2. Mendorong peningkatan investasi daerah.
3. Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
4. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi.
5. Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah
6. Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik
7. Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan antar umat beragama.
8. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah.

Adapun capaian misi RPJMD 2016-2021 dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

1.2.1 Capaian Misi 1

Tabel 1.1
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 1 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 1 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan sosial masyarakat yang berbasis sumber daya dan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai-nilai budaya			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Meningkatkan produksi sektor - sektor perekonomian, kualitas kesejahteraan sosial, dan apresiasi kebudayaan daerah (T1)	Meningkatnya produksi bidang-bidang usaha perekonomian (S1)	Mendukung ketersediaan sarana produksi, inovasi teknologi dan kelembagaan pelaku utama pertanian, pekebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian, UMKM dan parwisata (St1)
		Meningkatnya derajat kesejahteraan masyarakat (S2)	Mengoptimalkan pemanfaatan sumber pendanaan non pemerintah dan efektivitas koordinasi dalam perlindungan, pengurangan beban dan pemberdayaan masyarakat miskin serta PMKS (St2)
		Meningkatnya apresiasi nilainilai budaya yang mendukung perekonomi-an serta ketahanan budaya (S3)	Melibatkan potensi multi kultural masyarakat dalam penyelenggaraan forum dan aktivitas apresiasi budaya(St3)
2	Menjamin keamanan wilayah, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dari berbagai gangguan internal dan eksternal (T2)	Terpeliharanya keamanan wilayah dan ketertiban umum (S4)	Menguatkan peran kelembagaan masyarakat dan kearifan lokal secara bersinergi dengan pemerintah daerah dalam memelihara toleransi antar agama, suku, menjaga harmoni sosial dan menangani bencana (St4)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 1 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M1	**Misi 1 :Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Yang Berbasis Sumber Daya dan Didukung Oleh Stabilitas Keamanan Wilayah dan Nilai Nilai Budaya. (M1)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**
M1.T1	Meningkatkan produksi sektor-sektor perekonomian, kualitas kesejahteraan sosial, dan apresiasi kebudayaan daerah (T1)	Laju pertumbuhan ekonomi (Tanpa Tambang	%	9,24	6,42	Distan, DKP2, Disdagkopukm, Distransnakerin Disparbudmudora
M1.T1.S1	Meningkatnya produksi bidang-bidang usaha perekonomian (S1)	Laju Pertumbuhan Ekonomi Tanpa Tambang	%	9,24	6,42	Distan, DKP2, Disdagkopukm, DistransnakerinDisparbudmudora
		Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB	%	10,79	4,07	Disdagkopukm
		Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%		25,01	Dinas Pertanian
		Persentase Koperasi Aktif	%	76,00	76,47	Disdagkopukm
		Indeks Gini	Nilai		0,387 data bps 2020	Bapelitbangda
		Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	%	2,16	4,96	Distransnakerin
M1.T1.S2	Meningkatnya derajat kesejahteraan masyarakat (S2)	Persentase penduduk diatas garis kemiskian (%)	%		93,06	Dinas Sosial P3A
		PDRB Perkapita (juta Rp)	Juta Rp	127,36	78,58	Semua SKPD
		Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	105,58	100,37	Dinas Pertanian
M1.T1.S3	Meningkatnya apresiasi nilai-nilai budaya yang mendukung perekonomian serta ketahanan budaya (S3)	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni Budaya pada tahun-n	Event	1	0	Disparbudmudora
		Jumlah Pengunjung Festival Seni Budaya	Orang	3.400	0	Disparbudmudora
M1.T1.S4	Terpeliharanya keamanan wilayah dan ketertiban umum (S4)	Persentase penegakan PERDA (%)	%	100	99,90	Dinas Satpol PP dan Damkar

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2021 dan BPS **(Data Sangat Sementara)

Penjelasan Capaian Misi 1

a. Pertumbuhan PDRB

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2021, angka PDRB atas dasar harga berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Luwu Timur mencapai 23,61 trilliun rupiah. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, yaitu mencapai 43,99 persen. Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2021 menurun. Nilai PDRB Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga konstan 2010, mencapai 16,03 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021 terjadi perlambatan ekonomi sebesar 1,39 persen.

Secara umum 16 sektor yang mengalami pertumbuhan yang positif di sebagian besar mengalami peningkatan produksi yang sdh bebas dari pengaruh infasi. Namun terdapat 1 sektor yakni Pertambangan dan Galian yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar -7,81 sehingga mengakibatkan pertumbuhan PDRB mengalami perlambatan.

Laju Pertumbuhan PDRB-ADHB menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2021 sangat bervariasi sebagaimana dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3
Data Laju Pertumbuhan PDRB Berdasarakan Harga Konstan 2010 Luwu Timur 2017-2021

No	Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
1	2017	3,07
2	2018	3,39
3	2019	1,17
4	2020	1,46
5	2021	-1,39

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

Berikut grafik Laju Pertumbuhan PDRB dari tahun 2017-2021

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Timur 2017-2021

b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB terdiri atas PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB-ADHB) dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (PDRB-ADHK).

Nilai PDRB-ADHB Kab Luwu Timur tahun 2021 sebesar 23,61 trilyun rupiah, secara nominal mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,08 trilyun rupiah. Nilai PDRB dipengaruhi oleh peningkatan produksi pada 16 sektor lapangan usaha, dan dipengaruhi inflasi terutama pada sector pertambangan dan Galian. Nilai PDRB-ADHB tahun 2021 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.4
PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kab. Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

Lapangan Usaha/ Industri	Harga Konstan 2010				
	PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,951,349.52	3,157,826	5.0005.805,8	5.157.680,0	5.906.025,0
B. Pertambangan dan Penggalian	8,794,437.39	8,681,491	9.504.925,5	9.677.497,8	10.387.739,0
C. Industri Pengolahan	452,194.70	455,674	801.193,7	790.884,9	862.975,3
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,543.61	9,631	10.171,9	10.595,4	11.352,5
E. Pengadaan Air,	993.95	1,139	1.471,1	1.622,3	1.848,3

Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang					
F. Konstruksi	1,197,912.94	1,279,365	2.192.080,8	2.269461,3	2.544.547,0
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	548,971.30	606,130	882.665,1	883.234,4	961.717,8
H. Transportasi dan Pergudangan	92,191.06	100,787	164.428,7	147.146,7	167.565,4
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23,863.80	25,595	46.132,7	41.372,1	42.477,7
J. Informasi dan Komunikasi	249,301.54	266,313	325.470,8	362.769,7	390.483,9
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	144,926.09	134,022	210.775,7	221.042,8	235.312,3
L. Real Estate	270,547.75	274,472	509.270,1	542.983,8	574.094,4
M,N. Jasa Perusahaan	6,460.54	7,074	12.096,3	11.270,2	11.940,9
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	286,367.98	330,231	566.441,9	573.813,9	613.935
P. Jasa Pendidikan	279,150.42	296,293	454.545,5	486.909,1	515.923,2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	190,764.17	201,793	280.438,4	325.953,5	359.294,7
R,S,T,U. Jasa Lainnya	15,295.11	17,262	28.836,1	25.571,9	27.282,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**15,514,271.86**	**15,845,097**	**20.996.749,6**	**21.529.809,6**	**23.614.515**

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka tahun 2022

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir 2017-2021 secara keseluruhan PDRB-ADHB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2021 yakni sebesar 2,08 trilyun.

Nilai PDRB-ADHK Kab. Luwu Timur tahun 2021 dari 17 sektor secara keseluruhan memberikan kontribusi yang positif. Salah satu sector yang memberikan sector terbesar adalah dari sector pertambangan dan galian yakni sebesar 7.916.767,4 Nilai PDRB-ADHK tahun 2017-2021 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.5
PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha/ Industri	Harga Konstan 2010				
	PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,951,349.52	3,157,826	3.183.973,3	3.175.948,7	3.308.980,4
B. Pertambangan dan Penggalian	8,794,437.39	8,681,491	8.447.706,1	8.587.768,9	7.916.767,4
C. Industri Pengolahan	452,194.70	455,674	521.872,7	507.751,8	541.154,3
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,543.61	9,631	10.029,2	10.52,9	11.165,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	993.95	1,139	1.206,4	1.319,0	1.474,2
F. Konstruksi	1,197,912.94	1,279,365	1.403.975,5	1.448.200,8	1.559.002,6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	548,971.30	606,130	669.824,2	662.567,2	707.104,8
H. Transportasi dan Pergudangan	92,191.06	100,787	111.864,8	97.385,9	103.939,7
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23,863.80	25,595	27.785,3	24.233,3	24.800,5
J. Informasi dan Komunikasi	249,301.54	266,313	294.885,7	328.119,3	353.187,6
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	144,926.09	134,022	141.691	147.326,3	154.803,7
L. Real Estate	270,547.75	274,472	295.870,9	313.475,3	331.402,9
M,N. Jasa Perusahaan	6,460.54	7,074	7.817,0	7.151,0	7.421,7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	286,367.98	330,231	348.463,1	345.808,2	366.498,2
P. Jasa Pendidikan	279,150.42	296,293	317.685,5	337636,1	356.557,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	190,764.17	201,793	219.429,5	245.146,7	268.619,5
R,S,T,U. Jasa Lainnya	15,295.11	17,262	18.864,4	16.540,3	17.622,4
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**15,514,271.86**	**15,845,097**	**16.022.945,2**	**16.256.901,6**	**16.030.502,4**

Sumber: BPS (Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka tahun 2022)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir 2017-2021 secara keseluruhan PDRB-ADHK mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan namun tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh sector pertambangan galian yang mengalami penurunan produksi.

Berikut grafik PDRB-ADHB dan PDRB-ADHK menurut Lapangan Usaha kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021.

Grafik 1.2
Perbandingan PDRB-ADHB dan PDRB-ADHK Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021 (Juta Rupiah)

Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah. Berikut Tabel distribusi persentase PDRB-ADHK Kab. Luwu Timur tahun 2017-2021.

Tabel 1.6
Distribusi Persentase PDRB-ADHB Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

Lapangan Usaha/ Industri	Harga Berlaku				
	PDRB Menurut Lapangan Usaha				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	24.27	23.56	23,84	23,96	25,01
B. Pertambangan dan Penggalian	48.40	49.14	45,27	44,95	43,99
C. Industri Pengolahan	3.44	3.31	3,82	3,67	3,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.05	0,05	0,05	0,05
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.01	0.01	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	8.89	9.01	10,44	10,54	10,78
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	3.69	3.71	4,20	4,10	4,07

Sepeda Motor					
H. Transportasi dan Pergudangan	0.71	0.70	0,78	0,68	0,71
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.20	0.20	0,22	0,19	0,18
J. Informasi dan Komunikasi	1.38	1.38	1,55	1,68	1,65
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.90	0.91	1,00	1,03	1,00
L. Real Estate	2.34	2.22	2,43	2,52	2,43
M,N. Jasa Perusahaan	0.05	0.05	0,06	0,05	0,05
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	2.38	2.47	2,70	2,67	2,60
P. Jasa Pendidikan	1.99	1.96	2,16	2,26	2,18
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.20	1.20	1,34	1,51	1,52
R,S,T,U. Jasa Lainnya	0.12	0.12	0,14	0,12	0,12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**

Sumber: Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka tahun 2022

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi persentase PDRB-ADHB terbesar dari tahun 2020-2021 yakni lapangan usaha dari sector Pertanian,kehutanan dan kelautan sebesar 25,01 dan disusul oleh sector Konstruksi sebesar 10,78. Sedangkan yang terendah yakni dari sector Pengadaan air yankni 0,01 dan sector jasa perusahaan yakni 0,05.

c. Kemiskinan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Adapun perkembangan kondisi kemiskinan Kabupaten Luwu Timur tahun 2017-2021 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7

Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin		Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indek Keparahan Kemiskinan (P2)
		Jumlah (000)	Persen		
2017	289,214	21,94	7,66	1,60	0,5
2018	315,478	21,15	7,23	1,16	0,28
2019	333,739	20,83	6,98	1,11	0,25
2020	350,576	20,82	6,85	1,05	0,24
2021	371,947	20,99	6,94	1,29	0,26

Sumber : Luwu Timur Dalam Angka (BPS Kab. Luwu Timur)

C.1 Perkembangan Tingkat Kemiskinan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Luwu Timur Maret 2021 sebesar 20,99 ribu jiwa atau 6,94 persen dari total penduduk. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,17 ribu jiwa jika dibandingkan kondisi Maret 2020. Persentase penduduk miskin pada Maret 2021 sebesar 6,94 persen juga naik sebesar 0,09 poin dari maret 2020.

Jika melihat perkembangan selama lima tahun terakhir, 2017 – 2021, jumlah penduduk miskin di Luwu Timur jumlahnya berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 persentase penduduk miskin sebesar 7,66 persen terhadap total penduduk. Kemudian pada tahun 2018 hingga 2020, persentase penduduk miskin mengalami penurunan hingga mencapai 6,85 persen pada tahun 2020. Namun kembali mengalami kenaikan sebesar 6,94% pada tahun 2021.

Adapun perkembangan tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.3
Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin,Tahun 2017 – 2021
Kabupaten Luwu Timur

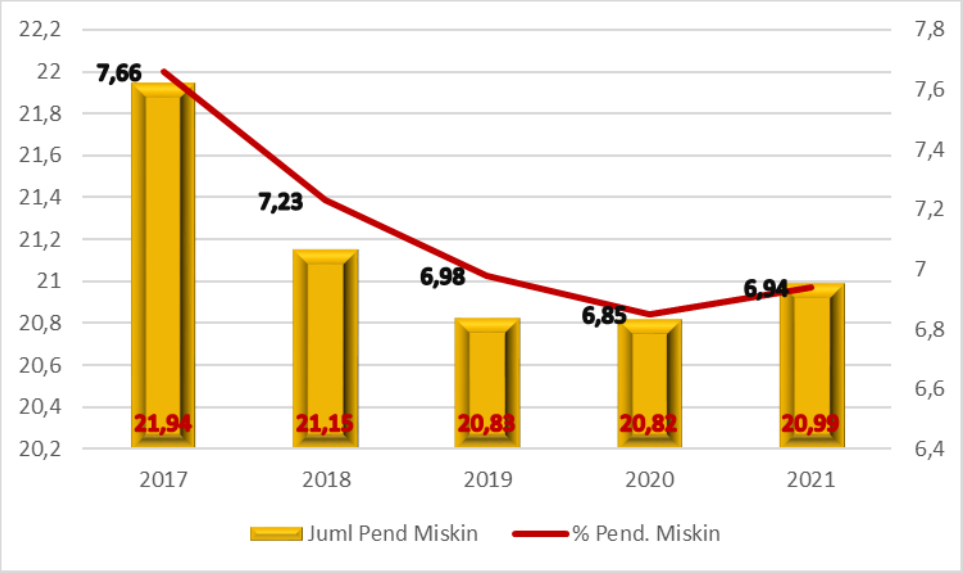

Sumber :luwutimurkab.bps.go.id, BRS 19 Desember 2020 - Luwu Timur Dalam Angka 2021 (BPS Kab. Luwu Timur)

C.2 Garis Kemiskinan

Selama tahun 2017–2021, Garis Kemiskinan Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, Garis Kemiskinan Kabupaten Luwu Timur sekitar Rp 298.214,- perkapita/bulan dan di tahun tersebut Garis Kemiskinan mengalami peningkatan sebesar 8,85 persen dibanding tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun

2018 mengalami penurunan sebesar 9,08 persen menjadi Rp 315.478,- perkapita/bulan.

Selanjutnya di tahun 2019 Garis Kemiskinan menjadi Rp 333.739,- perkapita/bulan dengan penurunan sebesar 5,79 persen. Pada tahun 2018 persentase peningkatan Garis Kemiskinan yang paling besar sejak tahun 2017 hingga 2021, sedangkan tahun 2019 Garis kemiskinan menjadi Rp 333.739,- perkapita/bulan, kemudian di tahun 2020 Garis Kemiskinan naik 5,04 persen menjadi Rp 350.576,- perkapita/bulan,terakhir pada tahun 2021, Garis Kemiskinan naik 6,10 persen menjadi Rp 371.947,- perkapita/bulan.

Grafik 1.4
Perkembangan Garis Kemiskinan,Tahun 2017 – 2021
Kabupaten Luwu Timur

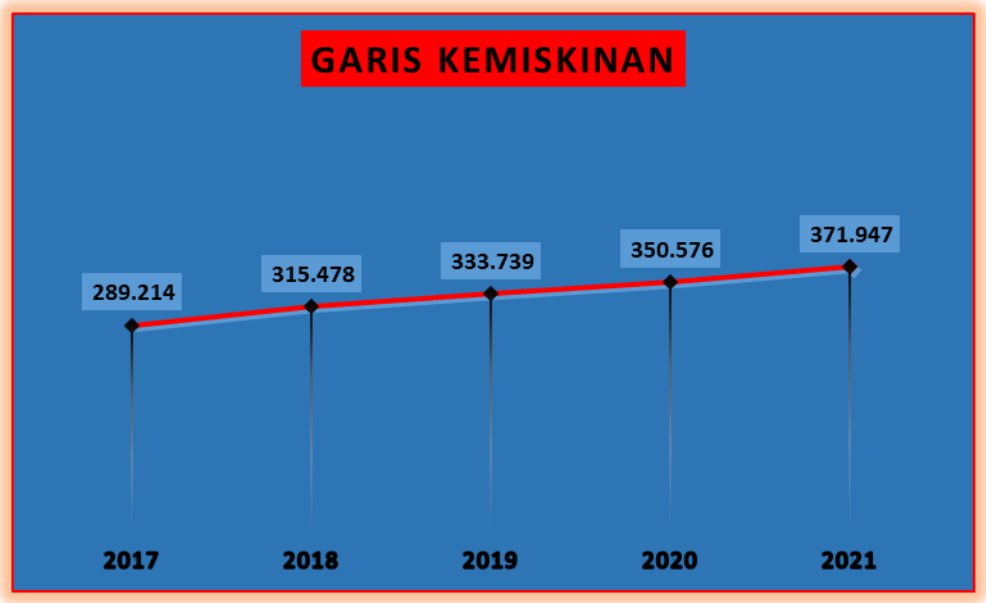

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur, 2021 (Data diolah)

d. Ketenagakerjaan

Sektor ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Setiap upaya pembangunan selalu diarahkan pada perluasan kesempatan kerja sehingga penduduk dapat memperoleh manfaat langsung dari pembangunan, selain itu dapat mengatasi permasalahan pengangguran. Salah satu sasaran utama pembangunan ketenagakerjaan terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai, sehingga dapat menyerap angkatan kerja yang dapat memasuki pasar kerja.

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Pada usia ini, mereka memiliki potensi untuk masuk ke angkatan kerja dan pasar kerja. Penduduk usia kerja mengalami kenaikan dari 217,7 ribu orang pada Agustus 2020

menjadi 221,7 ribu orang pada Agustus 2021. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Luwu Timur. Sebagian besar penduduk usia kerja yaitu 73,14 persen atau 162,1 ribu orang merupakan angkatan kerja, terdiri dari 154,1 ribu orang penduduk bekerja dan 8 ribu orang pengangguran.

Tabel 1.8

Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun keatas yang termasuk Angkatan Kerja, TPAK dan TPT di Kabupaten Luwu Timur, Tahun 2017-2021

No	Kegiatan Utama	2017	2018	2019	2020	2021
1	Angkatan Kerja :	138.367	144.010	137.236	157.509	162,1
	· Bekerja*(ribu jiwa)*	134.795	147.765	138.234	150.480	154,1
	· Pengangguran Terbuka*(ribu jiwa)*	3.572	3.145/3060	5.502/5476	7.029	8.052
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%)	70,03	71,99	67,48	72,36	73,14
3	Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT (%)	2,58	2.03	3.81	4.46	4,96

Sumber : BRS Ketenagakerjaan Luwu Timur 16 Desember 2021 (www.bpsluwutimur.go.id)

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,6 ribu orang dibandingkan Agustus 2020. Pada Agustus 2021 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat menjadi 73,14 persen dibandingkan Agustus 2020 (72,36 persen). Peningkatan TPAK mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan penduduk usia kerja yang aktif di pasar kerja baik menjadi penduduk bekerja maupun sebagai penganggur. Namun peningkatan tersebut tidak signifikan dibanding peningkatan yang terjadi pada tahun sebelumnya yang meningkat hingga mencapai 4,88 persen.

Grafik 1.5

Tingkat Partisipasi Angkatan KerjaTingkat Pengangguran terbuka Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 - 2021 (Persen)

Sumber : BRS Badan Pusat Statistik Kab. Luwu Timur 16 Desember 2021

Pandemi Covid-19 dan Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu: a) Pengangguran karena Covid-19; b) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19; c) Sementara tidak bekerja karena Covid-19; dan d) Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi Covid-19 bagi mereka yang berhenti bekerja, sedangkan kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja.

Tabel 1.9
Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja Agustus 2020 – Agustus 2021

Komponen	Agustus 2020 (Org)	Agustus 2021 (Org)
a. Pengangguran Karena Covid-19	1.028	951
b. Bukan Angkatan Kerja Karena Covid-19	637	166
c. Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19	1.099	942
d. Penduduk Bekerja yang mengalami Pengguran Jam Kerja Karena Covid-19	17.225	13.737
TOTAL	19.989	15.796
Penduduk Usia Kerja (PUK)	217.684	221.749
Persentase terhadap PUK	**9,18**	**7,12**

Keterangan:

a. *Pengangguran Karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020*
b. *Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020*
c. *Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19 adalah penduduk bekerja namun karena Covid-19 menjadi sementara tidak bekerja.*

Sumber : BRS Badan Pusat Statistik Kab. Luwu Timur 16 Desember 2021

Komposisi penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 terdiri dari 951 orang pengangguran karena Covid-19; 166 orang Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 ; 942 orang sementara tidak bekerja karena Covid-19; dan 13.737 orang penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Keempat komponen tersebut mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020.

Pada Tabel 1.9 terlihat bahwa dari penduduk usia kerja yang mencapai 221.749 orang, yang terdampak Covid-19 pada Agustus 2021 sebanyak 15.796 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Agustus 2020.

e. Laju Inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai sektor ekonomi. Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Tingkat

inflasi yang relatif tinggi merupakan hal yang dapat merugikan perekonomian, yaitu dapat berdampak pada lemahnya daya beli masyarakat dan melambatnya perkembangan produksi, di lain pihak inflasi juga dibutuhkan oleh produsen yaitu untuk dapat menghasilkan perkembangan penawaran terhadap barang dan jasa.

Pada Desember 2021, tingkat inflasi tahun kalender Kota Palopo sebesar 2,96 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 2,96 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 1,21 persen dan 2,24 persen, sedangkan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Desember 2020 terhadap Desember 2019 dan Desember 2019 terhadap Desember 2018 masing-masing sebesar 1,21 persen dan 2,24 persen.

Tabel 1.10
Tingkat Inflasi Bulanan,Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Palopo Tahun 2017-2021

Inflasi	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Desember	0,92	0,68	0,13	0,27	0,65
Tahun Kalender	3,94	4,19	2,24	1,21	2,96
Tahun Kalender Ke Tahun (Desember Tahun n terhadap Desember tahun n-1)	3,94	4,19	2,24	1,21	2,96

Sumber: BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Palopo Desember 2021

Pada Desember 2021 di Kota Palopo terjadi inflasi sebesar 0,65 persen, Tingkat inflasi tahun kalender sebesar 2,96 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 2,96 persen.

Dari lima kota penghitung Indek Harga Konsumen (IHK) di Propinsi Sulawesi Selatan, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Parepare sebesar 1,14 persen dan terendah terjadi di Palopo sebesar 0,65 persen

f. PDRB Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Berikut Tabel PDRB perkapita Kab. Luwu Timur 2017-2021.

Tabel 1.11
PDRB Perkapita Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

Kategori	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	20,841,353.26	20.393.893,90	20.996.749,60	21.529.809,6	23.614.515
Jumlah Penduduk	288,613	293,822	300.078	296.741	300.511
PDRB Perkapita	72,212.110	71.224.075	70.070.000	70.490.000	78.580.000

Sumber : BPS Kabupaten Luwu Timur 2019 (data Diolah)

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Luwu Timur atas dasar harga berlaku sejak tahun 2017 hingga 2021 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017 PDRB per kapita tercatat sebesar 72,21 juta rupiah. Pada tahun berikutnya PDRB per kapita berangsur naik hingga tahun 2021 mencapai 78,58 juta rupiah

g. Gini Ratio

Gini Ratio adalah sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Gini ratio digunakan untuk mengetahui ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran sebagai proksi pendapatan penduduk

Salah satu indikator yang mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Namun pertumbuhan ekonomi yang tinggi yang dicapai suatu wilayah harus dibarengi dengan pemerataan pembangunan khususnya pemerataan pendapatan masyarakat, sehingga hasil-hasil pembangunan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh lapisan secara adil dan merata.

Grafik 1.6
Gini Rasio Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2020

Sumber : Indikator Strategis Kabupaten Luwu Timur 2021 (Katalog BPS4102025.7325)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa Gini ratio Kabupaten Luwu Timur dari tahun 2016 sampai tahun 2019 menurun dan di tahun 2020 kembali mengalami peningkatan, artinya distribusi pengeluaran penduduk semakin memburuk atau ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Luwu Timur semakin besar.

1.2.2 Capaian Misi 2

Tabel 1.12
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 2 RPJMD Tahun 2012-2021

Misi 2 Mendorong peningkatan investasi daerah			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Mewujudkan iklim investasi yang menarik bagi PMDN dan PMA (T3)	Meningkatnya realisasi investasi daerah (S5)	Memperbaiki biudaya birokrasi dalam memudahkan system perizinan dan memperbaiki iklim investasi (St5)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.13
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 2 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M2	**Misi 2 : Mendorong peningkatan investasi daerah (M2)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M2.T3	**Mewujudkan iklim investasi yang menarik bagi PMDN dan PMA (T3)**	Persentase Kenaikan Nilai Realisasi Investasi PMDN pada tahun-n	%	20	117,37	
M2.T3.S5	Meningkatnya realisasi investasi daerah (S5)	Jumlah investor PMDN	Investor	151	41	Dinas PM dan PTSP
		Nilai investasi PMDN	Juta Rp	1.241.174	567.486	Dinas PM dan PTSP
		Jumlah investor PMA	Investor	7	5	Dinas PM dan PTSP
		Nilai Investasi PMA	USD Ribu	152.039	3.604.254	Dinas PM dan PTSP

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2021

1.2.3 Capaian Misi 3

Tabel 1.14
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 3 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 3 Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Mengakselerasi kemajuan kawasan strategis daerah dan pengendalian pemanfaatan ruang (T4)	Terkendalikannya pemanfaatan ruang dalam mendukung perkembangan kawasan strategis (S6)	Mengembangkan kawasan strategi kabupaten berbasis kesesuaian sumber daya alam, sosial, ekonomi dan budaya serta daya dukung lingkungan (St6)
			Menegakkan regulasi perizinan pemanfaatan ruang serta penguatan peran dan fungsi BKPRD Kabupaten (St7)
2	Memelihara kelestarian lingkungan hidup, sumber daya alam dan penanganan perubahan iklim (T5)	Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati (S7)	Menguatkan aturan dan peran serta masyarakat dalam memelihara keanekaragaman hayati dan mengembangkan ekowisata (St8)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.15
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 3 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M3	**Misi 3** **Memanfaatkan ruang sesuai dengan tata ruang wilayah untuk menjamin kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup (M3)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M3.T4	**Mengakselerasi kemajuan kawasan strategis daerah dan pengendalian pemanfaatan ruang (T4)**	Ketaatan terhadap RTRW	%	85	39,80	
M3.T4.S6	Terkendalikannya pemanfaatan ruang dalam mendukung perkembangan kawasan strategis (S6)	Jumlah/luas kawasan strategis dan Kawasan cepat tumbuh yang berkembang	Kawasan	16	-	Dinas PU PR
		Ketaatan terhadap RTRW	%	90%	39,80	Dinas PU PR
M3.T5	**Memelihara kelestarian lingkungan hidup, sumberdaya alam dan penanganan perubahan iklim (T5)**	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	%	74	84,085	Dinas Lingkungan Hidup
M3.T5.S7	Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan keanekaraman hayati (S7)	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)(%)	%	74	84,085	Dinas Lingkungan Hidup
		Nilai TPA (Program Adipura)				

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2020

1.2.4 Capaian Misi 4

Tabel1.16
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 4 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 4 **Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi.**			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Meningkatkan kualitas manusia khususnya pada aspek pendidikan dan kesehatan (T6)	Meningkatnya derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat dalam mendukung kualitas manusia yang tinggi (S8)	Mengembangkan dukungan pembiayaan dalam memperluas akses (terutama pendidikan tinggi) dan meningkatkan kualitas rendah pendidik dan proses belajarmengajar (St9)
			Meningkatkan cakupan layanan kesehatan dan memberdayakan masyarakat untuk pola hidup sehat (St10)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel1.17
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 4 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M4	**Misi 4** **Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan dalam mencapai kualitas manusia yang tinggi (M4)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M4.T6	**Meningkatkan kualitas manusia khususnya pada aspek pendidikan dan kesehatan (T6)**	IPM	%	72,55	73,34	Bapelitbangda dan seluruh SKPD
M4.T6.S8	Meningkatnya derajat pendidikan dan derajat kesehatan (S8)	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	9,00	8,80	Dinas Pendidikan
		Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,84	12,84	Dinas Pendidikan
		Angka Melek Huruf	%	94,82	99,37	Dinas Pendidikan
		Angka Harapan Hidup	Tahun	70,07	70,63	Dinas Kesehatan/BPS

Sumber:HasilEvaluasiRKPDKabupatenLuwuTimurTriwulanIVTahun2021

h. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Luwu Timur mengalami kemajuan selama periode 2017 hingga 2021. IPM Kabupaten Luwu Timur meningkat dari 71,46 pada tahun 2017, menjadi 73,24 pada tahun 2021. Angka ini meningkat sebesar 0,13 poin atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,17 persen dibandingkan tahun 2020. Selama 2017-2021 IPM Kabupaten Luwu Timur menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan.

Grafik 1.7
Perkembangan IPM Kab Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

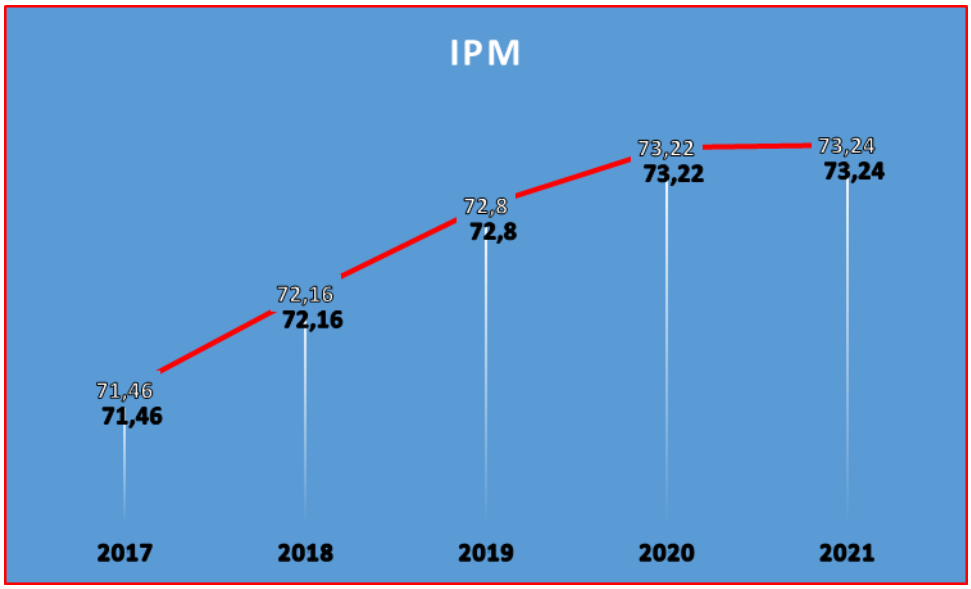

Sumber : BRS Statistik Indeks Pembangunan Manusia Kab. Luwu Timur (31 Desember 2021)

1.2.5 Capaian Misi 5

Tabel 1.18
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 5 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 5 **Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah**			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Menguatkan dukungan infrastruktur wilayah bagi intekoneksitas dan pergerakan antar wilayah (T7)	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan dalam menghubungkan wilayah serta akses distribusi produk utama (S9)	Memanfaatkan dukungan Pembiayaan dan komitmen pemerintah pusat dalam mendorong pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan untuk fungsi penghubungan antar wilayah dan akses distribusi produk utama. (St11)
		Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana	Menggalang dukungan pembiayaan dalam

		perhubungan dalam pergerakan manusia dan barang (S10)	mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas terminal, pelabuhan udara, pelabuhan laut, kereta api dan angkutan danau (St12)
2	Menguatkan dukungan infrastruktur perumahan/ permukiman dan sumberdaya air(T8)	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur sumberdaya air (S11)	Meningkatkan Kapasitas sarana dan prasarana sumberdaya air dan dukungan SDM/kelembagaan pengelola sumberdaya air berbasis masyarakat (St13)
		Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur perumahan dan permukiman (S12)	Melibatkan investor dan multipihak serta mengefektifkan pembiayaan pemerintah dalam mewujudkan rumah layak huni bagi rumah tangga miskin dan pemukiman sehat/bersanitasi baik bagi komunitas pesisir (St14)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.19
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 5 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M5	**Misi 5** **Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah (M5)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja Tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M5.T7	**Menguatkan dukungan infrastruktur wilayah bagi intekoneksitas dan pergerakan antar wilayah (T7)**	Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik (> 40 KM/Jam)	%	40	39,18	
M5.T7.S9	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur jalan dan jembatan dalam menghubungkan wilayah serta akses distribusi produk utama (S9)	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Km	1.697,19	740,17	Dinas PU PR
M5.T7.S10	Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana perhubungan dalam pergerakan manusia dan barang (S10)	Jumlah pengguna terminal, pelabuhan dan bandara (orang)	Orang	173.863	259.991	Dinas Perhubungan
M5.T8	**Menguatkan dukungan infrastruktur perumahan/ permukiman dan sumberdaya air (T8)**	Rasio rumah layak huni (%)	%	85,88	87,50	DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
M5.T8.S11	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur sumberdaya air (S11)	Persentase rumah tangga (RT) berakses air bersih (%)	%	84,80	57,17	Dinas PU PR
M5.T8.S12	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur perumahan dan permukiman (S12)	Rasio rumah layak huni (%)	%	85,88	87,50	Dinas Perkimtan
		Rasio pemukiman layak huni (%)	%	87,81	66,45	Dinas Perkimtan
		Persentase rumah berakses listrik (%)	%	91,17	109,89	Dinas Perkimtan

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2020

1.2.6 Capaian Misi 6

Tabel 1.20
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 6 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 6 **Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik**			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Menguatkan pelaksanaan reormasi birokrasi dan kinerja pelayanan public (T9)	Meningkatkan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (S13)	Mendorong reformasi birokrasi dengan fokus kepada perbaikan pengelolaam keuangan dan asset, keterbukaan informasi dan penerapan E-government, perbaikan administrasi pemerintahan dan peningkatan kapasitas ASN (St16)
		Meningkatnya kinerja pelayanan public (S14)	Memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan pelayanan PTSP serta pelayanan lainnya. (St16)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.21
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 6 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M6	**Misi 6 Mendorong reformasi birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik (M6)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M6.T9	**Menguatkan pelaksanaan reformasi birokrasi dan kinerja pelayanan publik (T9)**	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B	B (2020)	
M6.T9.S13	Meningkatnya perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (S13)	Opini BPK tehadap Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP (2020)	BPKD beserta seluruh SKPD
		Nilai Laporan EKPPD	Nilai	Tinggi	Tinggi (2020)	Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan
		Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	B	B (2020)	Sekretariat Daerah Bagian Organisasi
		Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	58,05	46,94 (2020)	Sekretariat Daerah Bagian Organisasi
M6.T9.S14	Meningkatnya kinerja pelayanan publik (S14)	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik (IKM)	Nilai	Sangat baik	Sangat baik	Bapelitbangda beserta seluruh SKPD

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2020

1.2.7 Capaian Misi 7

Tabel 1.22
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 7 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 7 Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama.			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Mengkondisikan kehidupan religius dan berbudi pekerti serta daya rekat sosial dalam kemajemukan (T10)	Mengkondisikan kehidupan religius dan berbudi pekerti serta daya rekat sosial dalam kemajemukan (S15)	Meningkatkan kesejahteraan pembina keagamaan dan pemenuhan sarana dan prasarana ibadah (St17)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.23
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 7 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M7	**Misi 7** **Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama (M7)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M7.T10	**Mengkondisikan kehidupan religius dan berbudi pekerti serta daya rekat sosial dalam kemajemukan (T10)**	Jumlah insiden terkait hubungan antar ummat beragama	Kasus	0	0	Kesbangpol
M7.T10.S15	Mengkondisikan kehidupan religius dan berbudi pekerti serta daya rekat sosial dalam kemajemukan (S15)	Cakupan pengelola rumah ibadah dan pendidikan agama yang mendapatkan bantuan/insentif	%	80	93,64	Sekretariat Daerah Bagian Kesra
		Jumlah insiden terkait hubungan antar ummat beragama	Kasus	0	0	Sekretariat Daerah Bagian Kesra dan Satpol PP dan Damkar

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2021

1.2.8 Capaian Misi 8

Tabel 1.24
Tujuan, Sasaran dan Strategi Pelaksanaan Misi 8 RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 8 **Mendorong berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama.**			
No	**Tujuan**	**Sasaran**	**Strategi**
1	Mengembangkan sistem kerjasama multipihak dalam mendorong inovasi dan akselerasi pembangunan daerah (T11)	Berkembangnya kerjasama daerah dengan berbagai pihak (S16)	Mengembangkan kerjasama daerah dengan berbagai pihak dalam akselerasi pembangunan daerah (St18)
		Berkembangnya system inovasi daerah (S17)	Mengembangkan penelitian dan pengembangan daerah serta menguatkan system inovasi daerah (St19)

Sumber: RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

Tabel 1.25
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi 8 RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

M8	**Misi 8 Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah (M8)**					
No.	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Kinerja (tujuan/impact/outcome)**	**Satuan**	**Target Capaian Kinerja Tahun 2021**	**Realisasi**	**Perangkat Daerah Penaggungjawab**
1	2	3	4	5	6	7
M8.T11	**Mengembangkan sistem kerjasama multipihak dalam mendorong inovasi dan akselerasi pembangunan daerah (T11)**	Jumlah inovasi daerah yang diterapkan pada tahun-n	Inovasi	1	3	Bapelitbangda
M8.T11.S16	Berkembangnya kerjasama daerah dengan berbagai pihak (S16)	Jumlah dokumen kerjasama dengan pihak yang terealisasikan	MoU	11	13	Bapelitbangda dan Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan
M8.T11.S16	Berkembangnya sistem inovasi daerah (S17)	Jumlah inovasi daerah yang diterapkan pada tahun-n	Inovasi	1	3	Bapelitbangda

Sumber : Hasil Evaluasi RKPD Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2021

1.3 Data Umum Daerah

1.3.1 Data Geografis Wilayah

Secara Geografis Kabupaten Luwu Timur berada di sebelah Selatan garis khatulistiwa, tepatnya terletak diantara $2^0$03'00" – $3^0$03'25" Lintang Selatan dan $119^0$28'56"- $121^0$47'27' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Luwu Timur adalah 6.944,88 Km^2 atau 11,14 % dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dan secara administratif terdiri dari 11 Kecamatan, 124 Desa dan 3 Kelurahan, Kecamatan Towuti merupakan Kecamatan yang memiliki wilayah terluas mencapai 1.820,48 km^2 atau sekitar 26,21 % dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Dan Kecamatan terkecil yakni Kecamatan Kalaena dengan luas 41,98 km^2. Adapun rincian luas Wilayah tiap Kecamatan sebagai berikut:

Tabel1.26
Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi Tahun 2021

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (Km^2)	Persentase (%)	Kelurahan	Jumlah Desa
Burau	Burau	256,23	3,69	-	18
Wotu	Bawalipu	130,52	1,88	-	16
Tomoni	Mandiri	230,09	3,31	1	11
Tomoni Timur	Kertoraharjo	921,2	13,26	-	8
Angkona	Solo	147,24	2,12	-	10
Malili	Puncak Indah	921,2	13,26	1	16
Towuti	Langkea Raya	1.820,48	26,21	-	18
Nuha	Sorowako	808,27	11,64	1	5
Wasuponda	Ledu ledu	1.244,00	17,91	-	6
Mangkutana	Wonorejo	1.300,96	18,73	-	11
Kalaena	Kalaena kiri	41,98	0,60	-	7
Jumlah		**6.944,88**	**112,63**	**3**	**124**

Sumber :Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur Tahun 2019.

Kabupaten Luwu Timur dengan Ibukota Malili memiliki batas-batas Wilayah sebagai berikut :

Tabel 1.27
Batas Administrasi Kabupaten Luwu Timur

A	Sebelah Utara	:	Kabupaten Poso dan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
B	Sebelah Timur	:	Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.
C	Sebelah Selatan	:	Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone.
D	Sebelah Barat	:	Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

Sumber :Bagian Pemerintahan Pemda Luwu Timur Tahun 2019.

Gambar 1.1

Peta Administrasi Kabupaten Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur merupakan wilayah yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Selama tahun 2017, rata-rata hari hujan per bulan sebanyak 20 hari. Bulan Maret dan Juni memiliki jumlah hari hujan tertinggi hingga 24 hari dalam sebulan dan bulan Februari memiliki jumlah hari paling sedikit yaitu hanya 14 hari.

Keadaan topografis Kabupaten Luwu Timur bervariasi mulai dari datar sampai bergunung. Kondisi areal yang datar sampai landai terdapat pada bagian Selatan dan Barat yang terdapat pada semua wilayah kecamatan, namun terluas di wilayah Kecamatan Angkona, Burau, Wotu, Malili dan Mangkutana. Sedangkan wilayah yang berbukit dan pegunungan terdapat di semua wilayah Kecamatan , tetapi yang terluas di Kecamatan Nuha, Mangkutana dan Towuti.

Kemiringan lereng > 40% mendominasi areal dengan luas 459.946,81 ha atau 69,20% dari luas kabupaten, sedangkan luas wilayah untuk areal dengan kemiringan lereng 0-8%, 8-15% dan 15 sampai 40% membagi areal hampir sama pada wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan pada kondisi tersebut, maka kegiatan pertanian dan perkebunan cukup dapat dilakukan hanya pada areal dengan kemiringan dibawah 25%, sedangkan areal diatas 25% dapat dilakukan kegiatan pertanian yang sifatnya terbatas dan merupakan penyangga bagi wilayah konservasi. Kegiatan pertanian tersebut harus

dibarengi dengan upaya-upaya konservasi tanah baik secara vegetatif maupun teknis untuk menjaga terjadinya erosi tanah.

Kemiringan lereng diatas 40 % perlu ditetapkan sebagai kawasan lindung/konservasi untuk tujuan perlindungan terhadap areal yang ada dibawahnya dan tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pertanian terutama kegiatan ekstensifikasi pertanian. Terdapat 14 sungai yang mengalir di Wilayah Kabupaten Luwu Timur, 9 diantaranya adalah sungai utama. Sungai terpanjang adalah sungai Kalaena dengan panjang 85 Km. Sedangkan sungai terpendek adalah sungai Bambalu dengan panjang 15 Km. Panjang sungai utama Kabupaten Luwu Timur dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.28
Panjang Sungai Utama di Kabupaten Luwu Timur

NAMA SUNGAI	DAERAH ALIRAN	Panjang Sungai (Km)
Larona	Kec. Nuha	60
Ussu	Kec.Wasuponda dan Malili	30
Cerekang	Kec. Wasponda dan Malili	50
Angkona	Kec. Angkona	48
Kalaena	Kec. Mangkutana, Tomoni dan Kalaena	85
Powosoi	Kec. Mangkutana, Tomoni, Wotu	18
Singgeni	Kec. Burau	24
Bambalu	Kec. Burau	15
Pongkeru	Kec. Malili	33,5

Sumber: Profil Kab Luwu Timur Tahun 2019

Selain itu, di Kabupaten Luwu Timur juga terdapat 5 danau. Kelima danau tersebut adalah Danau Matano (dengan luas 245,70 km^2) terletak di Kecamatan Nuha, Danau Mahalona (25 km^2), Danau Towuti (585 km^2), Danau Tapparang Masapi (2,43 km^2) dan Danau Lantoa (1,72 km^2) terletak di Kecamatan Towuti.

1.3.2 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Luwu Timur berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Penduduk Semester II Tahun 2021 sebanyak 304.938 jiwa dengan rasio jenis kelamin penduduk lakilaki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2010, penduduk Luwu Timur mengalami pertumbuhan sebanyak 52.932 atau sebesar 1,95 persen.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 mencapai 43 jiwa/km2, atau naik dibanding 2010 sebesar 35 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 308 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Mangkutana dan Wasuponda sebesar 17 jiwa/km2.

Tabel 1.29
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2021 Kabupaten Luwu Timur

No.	KECAMATAN	*Jenis Kelamin (Jiwa)*			*Sex Ratio (%)*
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Burau	17.468	16.838	34.306	103,74
2	Wotu	16.883	16.774	33.657	100,65
3	Tomoni	13.534	13.110	26.664	103,23
4	Tomoni Timur	6.950	6.652	13.602	104,48
5	Angkona	12.867	12.380	25.247	103,93
6	Malili	22.411	21.229	43.640	105,57
7	Towuti	22.977	20.609	43.586	111,49
8	Nuha	12.598	10.977	23.575	114,77
9	Wasuponda	11.559	10.281	21.840	112,43
10	Mangkutana	11.322	10.994	22.316	102,98
11	Kalaena	6.057	6.041	12.098	100,26
	KAB. LUWU TIMUR	**154.626**	**145.885**	**300.511**	**105,99**

Sumber :BPS Kab. Luwu Timur 2021

Dari data diatas bahwa jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur sebanyak 300,511 jiwa dengan rasio jenis kelamin penduduk laki laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,99. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

Untuk lebih jelasnya, rasio jenis kelamin menurut kecamatan Tahun 2021 dapat dilihat pada diagram berikut :

Grafik 1.8
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kab. Luwu Timur Tahun 2021

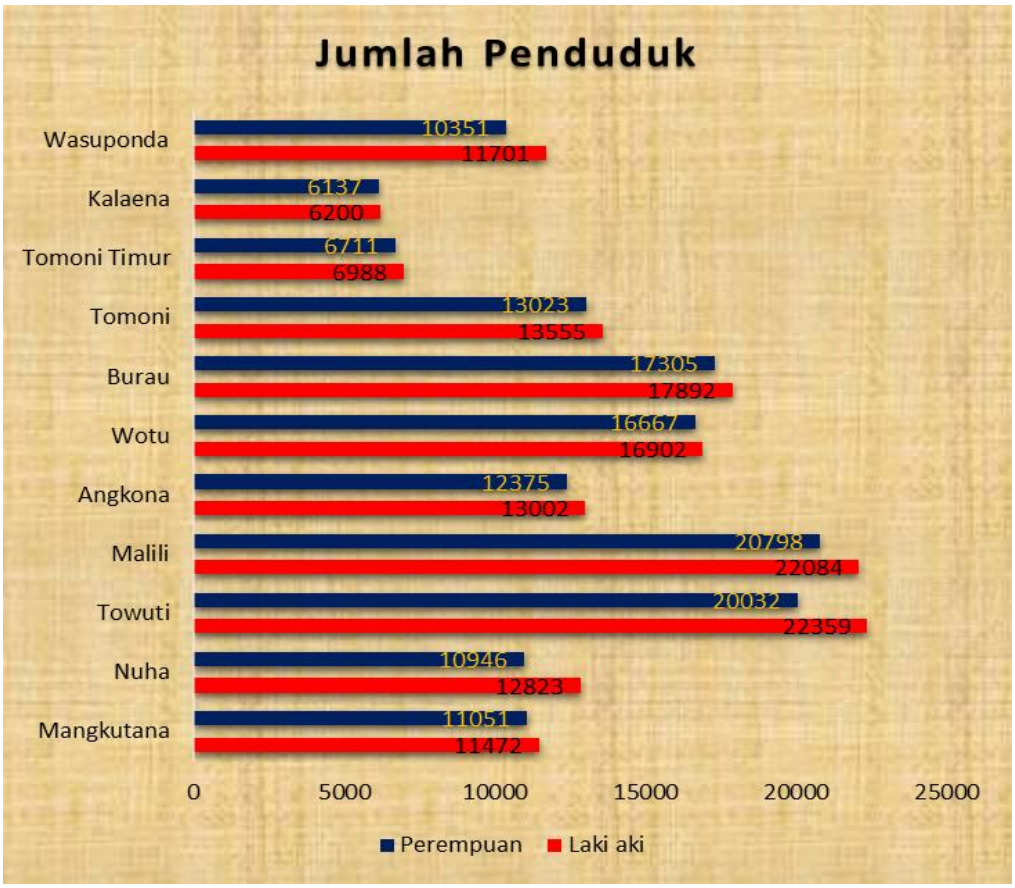

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 mencapai 43 jiwa/km2, atau naik dibanding 2010 sebesar 35 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 308 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Mangkutana dan Wasuponda sebesar 17 jiwa/km2.

1.3.3 Pertumbuhan Penduduk

Adapun jumlah penduduk menurut struktur usia di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.30
Jumlah Penduduk Menurut Struktur Usia Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 - 2021

KELOMPOK UMUR	Jumlah Penduduk				
	2017	2018	2019	2020	2021
0-4	24.417	25.037	25.568	29.173	29.566
5-9	29.848	29.907	29.793	25.346	25.172
10-14	31.065	30.850	30.454	28.467	27.988
15-19	29.833	30.223	30.681	27.119	27.298
20-24	25.846	26.058	27.005	25.847	26.013
25-29	23.968	23.901	22.668	24.817	25.042
30-34	24.802	24.586	22.473	23.523	23.893
35-39	25.206	25.541	24.480	23.958	24.307
40-44	21.250	21.511	22.461	22.502	22.874
45-49	17.621	18.076	18.452	18.134	18.601
50-54	12.058	12.442	13.887	13.782	14.191
55-59	9.652	9.742	9.940	10.827	11.237
60-64	7.148	7.298	7.687	8.247	8.629
65+	5.585	5.764	14.861	6.497	6.791
70-74	3.331	3.438	-	4.174	4.381
75+	4.274	4.657	-	4.328	4.528
Jumlah	**293.978**	**295.904**	**273.994**	**300.410**	**300.511**

Sumber:BPS Kab. Luwu Timur 2021

1.3.4 Jumlah PNS

Susunan Organisasi Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2021 mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dimana struktur organisasi pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.31
Jumlah OPD Kabupaten Luwu Timur 2021

No	Unit Kerja
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
6	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8	Dinas Pertanian
9	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja Dan Perindustrian
10	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan
11	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
12	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
13	Dinas Kesehatan
14	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
15	Dinas Lingkungan Hidup
16	Dinas Kelautan, Perikanan Dan Pangan
17	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
18	Dinas Perhubungan
19	Dinas Pendidikan
20	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olah Raga
21	Dinas Komunikasi Dan Informatika
22	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
23	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
24	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran
25	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
26	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
27	Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo
28	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
29	Kec. Burau
30	Kec. Wotu
31	Kec. Tomoni
32	Kec. Tomoni Timur
33	Kec. Mangkutana
34	Kec. Kalaena
35	Kec. Angkona
36	Kec. Malili
37	Kec. Wasuponda
38	Kec. Towuti
39	Kec. Nuha

Sumber : Bagian organisasi Setkab Luwu Timur

Jumlah Pegawai Kabupaten Luwu Timur per 1 Desember 2021 dari golongan I sampai IV sebanyak 3.935, dengan laki-laki sebanyak 1.441 perempuan 2.494 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.32
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Luwu Timur 2021

No	Berdasarkan	Uraian	Jumlah	Total
1	**Golongan**	I	8	3.935
		II	504	
		III	2.618	
		IV	824	
2	**Jenis Kelamin**	Laki-Laki	1.454	3.935
		Perempuan	2.500	
3	**Eselon**	II-A	1	513
		II-B	27	
		III-A	52	
		III-B	101	
		IV-A	154	
		IV-B	26	
		Non Eselon	3.574	3.574
4	**Pendidikan**	SD	9	3.935
		SLTP	13	
		SLTA	428	
		D1-DIII	701	
		S1	2.640	
		S2	143	
		S3	1	
5	**Fungsional**	Ahli Utama	0	2.726
		Ahli Madya	647	
		Ahli Muda	950	
		Ahli Pertama	651	
		Penyelia	122	
		Mahir	177	
		Pelaksana	170	
		Pelaksana Pemula	9	

Sumber : BKPSDM Luwu Timur, Data Desember 2021

1.3.5 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menetapkan target Pendapatan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.498.407.798.338,00 dan terealisasi sebesar Rp1.549.649.873.412,52 atau103,42% yang terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah menjadi salah satu indikator dalam menilai peran dan kemampuan daerah yang memiliki posisi strategis dalam proses pelaksanaan pembangunan daerah, karena digunakan untuk membiayai belanja pembangunan daerah setiap tahunnya. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pendapatan daerah yang berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Adapun rincian PAD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 sebagaimana pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.33
Anggaran dan Realisasi Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4.1	**Pendapatan Asli Daerah**	**301.854.473.673,00**	**305.929.495.676,52**	**101,35**
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	178.777.000.000,00	183.113.097.975,64	102,43
4.1.2	Hasil Retribusi Daerah	5.268.982.400,00	4.246.277.325,50	80,59
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	22.079.184.191,00	22.896.489.793,00	103,70
4.1.4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	95.729.307.082,00	95.673.630.582,38	99,94

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

Dari tabel di atas terlihat bahwa total Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 sebesar Rp. **301.854.473.673,00** dengan realisasi sebesar Rp. **305.929.495.676,52** atau 101,35% yang terdiri dari Pendapatan yang bersumber dari Pajak Daerah dari anggaran Rp.178.777.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.183.113.097.975,64 atau 102,43%, Retribusi Daerah dari Anggaran Rp.5.268.982.400,00 dengan realisasi sebesar Rp.4.246.277.325,50 atau 80,59%, Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan yang dianggarkan sebesar Rp.22.079.184.191,00 terealisasi sebesar Rp.22.896.489.793,00 atau 103,70%, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang dianggarkan sebesar Rp.95.729.307.082,00 terealisasi sebesar Rp. **95.673.630.582,38** atau 99,94%,. Berdasarkan nilai realisasi, maka kontribusi masing-masing jenis pendapatan terhadap total Penerimaan PAD yaitu, persentase tertinggi terdapat pada Pajak Daerah sebesar 59,85%, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah 52,26%, Hasil

Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar 7,48% dan Hasil Retribusi Daerah sebesar 1,39% dari realisasi anggaran pendapatan asli daerah.

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dan Pendapatan Transfer Antar Daerah merupakan dana yang bersumber dari pendapatan ABPD Provinsi yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu. Pendapatan Transfer terdiri atas Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dan Pendapatan Transfer Antar Daerah. Anggaran dan Realisasi Pendapatan dari Dana Transfer dalam APBD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.34
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2021 *)

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**1.099.435.740.491,00**	**1,133,306,677,695.00**	**103,08**
4.2.1	**Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat**	**973.368.810.491,00**	**984,912,866,743.00**	**101,19**
4.2.1.01	Dana Perimbangan	855.829.163.491,00	867,649,222,297.00	101,38
4.2.1.01.01	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	145.617.967.276,00	169,260,731,326.00	116,24
4.2.1.01.02	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	502.393.009.000,00	502.393.009.000,00	100,00
4.2.1.01.03	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	128.019.994.215,00	127,614,602,628.00	99,68
4.2.1.01.04	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	79.798.193.000,00	68,380,879,143.00	86.69

4.2.1.01.05	Dana Desa	117.539.647.000,00	117.263.644.446,00	99,77
4.2.2	**Pendapatan Transfer Antar Daerah**	**126.066.930.000,00**	**148.393.810.952,00**	**117,71**
4.2.2.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	121.500.000.000,00	143.826.880.952,00	118,38
4.2.2.02	Bantuan Keuangan	4.566.930.000,00	4.566.930.000,00	100,00

*Sumber : * LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)*

Dari tabel di atas Total Anggaran Dana Transfer Kabupaten Luwu Timur pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.099.435.740.491,00 dan terealisasi sebesar Rp1.133.306.677.695,00 atau 103,08%. Dana Transfer berupa Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak dianggarkan sebesar Rp145.617.967.276,00 terealisasi sebesar Rp169.260.731.326,00 atau 116,24%, Dana Alokasi Umum dianggarkan sebesar Rp502.393.009.000,00 terealisasi sebesar Rp502.393.009.000,00 atau 100,00%, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dianggarkan sebesar Rp128.019.994.215,00 terealisasi sebesar Rp127.614.602.628 atau 99,68%, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dianggarkan sebesar Rp79.798.193.000,00 terealisasi sebesar Rp 68.380.879.143,00 atau 86,69% dan Dana Desa dianggarkan sebesar Rp117.539.647.000,00 terealisasi sebesar Rp117.263.644.446,00 atau 99,77%.

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp126.066.930.000,00 dan terealisasi sebesar Rp148.393.810.952,00 atau 117,71%. yang terdiri dari Dana Bagi Hasil Pajak Daerah dianggarkan Rp121.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp143.826.880.952,00 atau 118,38 % dan Bantuan Keuangan dianggarkan sebesar Rp4.566.930.000,00 terealisasi 100 %.

3. Lain lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah merupakan penerimaan dari hibah, dana darurat, dan/atau lain-lain pendapatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah Tahun Anggaran 2021, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.35
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2021 *)

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
4.3	**Lain lain Pendapatan Daerah yang Sah**	**97.117.584.174,00**	**110.413.700.041,00**	**113,69**
4.3.1	Pendapatan Hibah	79.440.084.174,00	92.833.379.152,00	116,86
4.3.3	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP**)**	17.677.500.000,00	17.580.320.889,00	99,45

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

Dari tabel di atas, penerimaan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp97.117.584.174,00 terealisasi sebesar Rp110.413.700.041,00 atau 113,69%. Pendapatan Hibah direncanakan sebesar Rp79.440.084.174,00 terealisasi sebesar Rp92.833.379.152,00 atau 116,86% dan Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dianggarkan sebesar Rp17.677.500.000,00 terealisasi sebesar 17.580.320.889,00 atau 99,45%.

1.3.6 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.366.652.780.892,00 dan direalisasikan sebesar Rp 1.502.710.066.729,40 atau mencapai 96,00%.

1. Belanja Operasi

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

Besarnya Anggaran Belanja Operasi Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.069.471.694.897,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.020.460.593.809,88 atau 95,42% sebagaimana pada table berikut:

Tabel 1.36
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
5.1	**Belanja Operasi**	**1.069.471.694.897,00**	**1.020.460.593.809,88**	**95,42**
5.1.1	Belanja Pegawai	463.377.393.476,00	450.113.688.581,00	97,14
5.1.3	Belanja Barang dan Jasa	517.663.079.397,00	490.019.691.161,62	94,66
5.1.4	Belanja Subsidi	200.000.000,00	199.095.000,00	99,55
5.1.5	Belanja Hibah	86.703.504.524,00	78.663.751.067,26	90,73
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	1.527.717.500,00	1.464.368.000,00	95,85

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

Belanja Berdasarkan tabel di atas, belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai yang dianggarkan sebesar Rp463.377.393.476,00 terealisasi Rp450.113.688.581,00 atau 97,14%, Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp517.663.079.397,00 terealisasi Rp 490.019.691.161,62 atau 94,66, Belanja Subsidi dianggarkan Rp 200.000.000,00 Terealisasi Rp199.095.000,00 , Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp86.703.504.524,00 terealisasi Rp78.663.751.067,26 atau 90,73% dan Belanja Bantuan Sosial dianggarkan sebesar 1.527.717.500,00 terealisasi Rp1.464.368.000,00 atau 95,85%.

2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

Belanja Modal meliputi belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya. Dalam APBD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021, Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp294.681.085.995,00 terealiasi sebesar Rp282.411.798.100,52 atau 95,84% sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.37
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
5.2	**BELANJA MODAL**	**294.681.085.995,00**	**282.411.798.100,52**	**95,84**
5.2.1	Belanja Modal Tanah	600.000.000,00	571.282.000,00	95,21
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	55.911.314.561,00	52.160.400.224,13	93,29
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	99.647.671.037,00	97.920.824.771,06	98,27

5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	138.270.770.397,00	131.513.051.105,33	95,11
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	251.330.000,00	246.240.000,00	97,97

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

Berdasarkan tabel di atas, belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah yang dianggarkan sebesar Rp600.000.000,00 terealisasi Rp571.282.000,00 atau 95,21%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp55.911.314.561,00 terealisasi Rp52.160.400.224,13 atau 93,29%, dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp99.647.671.037,00 terealisasi Rp97.920.824.771,06 atau 98,27%, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Rp 138.270.770.397,00 terelisasi Rp131.513.051.105,33 atau 95,11 dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dianggarkan sebesar Rp251.330.000,00 terealisasi Rp 246.240.000,00

3. Belanja Tak Terduga

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Dalam APBD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021, Belanja Tidak Terduga dianggarkan sebesar Rp2.500.000.000,00 terealiasi sebesar Rp 1.451.400.000,00 atau 58,06% sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.38

Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak TerdugaTahun Anggaran 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
5.3	**Belanja Tak Terduga**	2.500.000.000,00	1.451.400.000,00	58,06

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

4. Belanja Transfer

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa. Dalam APBD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021, Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp 198.662.314.090,00 terealiasi sebesar Rp 198.386.274.819,00 atau 99,86% sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1.39
Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
5.4	**BELANJA TRANSFER**	**198.662.314.090,00**	**198.386.274.819,00**	**99,86**
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	19.722.667.090,00	19.722.629.773,00	99,99
5.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	178.939.647.000,00	178.663.645.046,00	99,85

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

1.3.7 Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada Tahun Anggaran berkenaan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Komponen pembiayaan dipergunakan untuk mengantisipasi surplus/(defisit) anggaran. Dalam arti bahwa komponen pembiayaan merupakan transaksi Keuangan Daerah untuk menutupi selisih antara Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja Daerah. dengan rincian anggaran dan realisasi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.40
Anggaran dan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan T.A 2021

Rek	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
6.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	72.907.296.644,00	72.907.296.644,25	100
6.1.1	Sisa lebih perhitungan Tahun Anggaran sebelumnya	72.907.296.644,00	72.907.296.644,00	100
6.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100
6.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100
	Pembiayaan Netto	66.907.296.644,00	66.907.296.644.25	100
	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenan	0,00	113.847.103.327,37	

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2021 sebesar Rp113.847.103.327,37 yang terdiri dari :

a.	Saldo akhir Kas BUD sebesar	Rp.108.749.071.589,63
b.	Kas di Bendahara Pengeluaran senilai	Rp.108.614.350,00;
c.	Kas di Bendahara Penerimaan senilai	Rp.0,00;
d.	Kas di Badan Layanan Umum Daerah senilai	Rp.2.606.474.356,00;
e.	Kas di Bendahara FKTP/JKN senilai	Rp.296.236.532,74;
f.	Kas di Bendahara BOS senilai	Rp.86.706.499,00;
g.	Setara Kas (Rekening Deposito BLUD) senilai	Rp2.000.000.000,00.

Penerimaan Pembiayaan Daerah.

Penerimaan Pembiayaan Daerah dianggarkan sebesar Rp 72.907.296.644,00 dengan realisasi sebesar Rp72.907.296.644,25 atau 100%. Jumlah Penerimaan Daerah bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya (SiLPA).

Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Pengeluaran Pembiayaan Daerah dianggarkan sebesar Rp6.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp Rp6.000.000.000,00 atau 100%. Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan yang dipergunakan untuk menutupi defisit anggaran.

Tabel 1.41

Target dan Realisasi Belanja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021.

No	SKPD	Pagu Rencana Sesuai DPPA			Realiasi			% Realisasi
		Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	
1	Dinas Pendidikan	238.066.193.544,00	50.315.699.035,00	288.381.892.579,00	235.428.031.988,00	50.063.899.836,00	285.491.931.824,00	98,99
2	Dinas Kesehatan	225.642.551.361,00	14.426.088.649,00	240.068.640.010,00	214.892.288.764,72	13.824.823.524,67	228.717.112.289,39	95,27
3	RSUD I La Galigo	135.770.928.079,00	49.828.963.699,00	185.599.891.778,00	133.408.643.900,00	47.812.383.791,92	181.221.027.691,92	97,64
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	55.756.326.540,00	114.125.282.130,00	169.881.608.670,00	50.546.117.288,03	107.835.757.723,88	158.381.875.011,91	93,23
5	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	12.929.209.324,00	28.190.309.446,00	41.119.518.770,00	11.672.631.573,65	27.366.797.974,73	39.039.429.548,38	94,94
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	16.938.266.022,00	366.488.000,00	17.304.754.022,00	16.583.875.344,00	361.270.000,00	16.945.145.344,00	97,92
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.640.223.761,00	275.747.000,00	4.915.970.761,00	4.043.064.614,00	266.201.094,20	4.309.265.708,20	87,66
8	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	3.605.100.139,00	142.438.700,00	3.747.538.839,00	3.206.995.614,00	141.087.700,00	3.348.083.314,00	89,34
9	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9.835.704.631,00	699.453.600,00	10.535.158.231,00	9.519.995.690,00	689.511.628,00	10.209.507.318,00	96,90
10	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian	5.646.469.770,00	282.879.970,00	5.929.349.740,00	5.402.041.517,00	278.167.000,00	5.680.208.517,00	95,80
11	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan	13.086.566.292,00	1.549.878.150,00	14.636.444.442,00	12.904.125.035,41	1.548.424.490,01	14.452.549.525,42	98,74
12	Dinas Lingkungan Hidup	7.504.175.624,00	38.510.000,00	7.542.685.624,00	7.237.444.384,00	38.280.000,00	7.275.724.384,00	96,46

No	SKPD	Pagu Rencana Sesuai DPPA			Realiasi			% Realisasi
		Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5.521.400.610,00	342.852.301,00	5.864.252.911,00	5.307.889.939,00	319.105.000,00	5.626.994.939,00	95,95
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9.830.797.959,00	85.150.630,00	9.915.948.589,00	9.392.022.706,00	79.599.000,00	9.471.621.706,00	95,52
15	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.636.047.757,00	994.798.048,00	8.630.845.805,00	7.262.088.809,00	992.597.974,00	8.254.686.783,00	95,64
16	Dinas Perhubungan	6.157.025.996,00	5.465.515.990,00	11.622.541.986,00	5.934.997.395,00	5.457.057.530,01	11.392.054.925,01	98,02
17	Inspektorat	11.390.685.481,00	345.724.500,00	11.736.409.981,00	9.044.077.965,00	336.552.000,00	9.380.629.965,00	79,92
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	8.062.197.939,00	891.270.000,00	8.953.467.939,00	7.425.353.693,00	873.781.626,00	8.299.135.319,00	92,69
19	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4.567.099.564,00	2.243.607.841,00	6.810.707.405,00	4.424.315.462,00	2.224.353.565,00	6.648.669.027,00	97,62
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.365.912.056,00	248.051.150,00	4.613.963.206,00	4.002.480.340,00	242.973.000,00	4.245.453.340,00	92,01
21	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	16.023.334.315,00	3.585.736.300,00	19.609.070.615,00	15.133.879.959,04	2.937.417.806,12	18.071.297.765,16	92,16
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.767.206.322,00	10.489.297.462,00	14.256.503.784,00	3.738.657.902,00	10.466.878.004,00	14.205.535.906,00	99,64
23	Dinas Pertanian	54.450.863.412,00	332.600.000,00	54.783.463.412,00	48.291.213.531,00	271.981.000,00	48.563.194.531,00	88,65
24	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	9.033.908.863,00	458.258.717,00	9.492.167.580,00	7.312.449.790,00	416.987.390,00	7.729.437.180,00	81,43
25	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	38.933.555.983,00	714.125.000,00	39.647.680.983,00	32.792.858.541,03	204.655.322,00	32.997.513.863,03	83,23
26	PPKD			201.162.314.090,00			199.837.674.819,00	99,34
27	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	12.055.006.177,00	160.266.128,00	12.215.272.305,00	11.523.710.271,00	131.340.000,00	11.655.050.271,00	95,41

No	SKPD	Pagu Rencana Sesuai DPPA			Realiasi			% Realisasi
		Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	Belanja Operasi	Belanja Modal	Total	
28	Sekretariat Daerah	48.008.127.758,00	1.972.392.990,00	49.980.520.748,00	41.977.601.409,00	1.943.948.305,00	43.921.549.714,00	87,88
29	Sekretariat DPRD	33.493.233.381,00	1.307.692.009,00	34.800.925.390,00	31.910.373.027,00	1.226.434.559,00	33.136.807.586,00	95,22
30	Kecamatan Burau	3.088.071.189,00	31.310.300,00	3.119.381.489,00	2.987.640.330,00	30.900.000,00	3.018.540.330,00	96,77
31	Kecamatan Wotu	2.992.563.951,00	131.249.304,00	3.123.813.255,00	2.703.836.140,00	130.700.000,00	2.834.536.140,00	90,74
32	Kecamatan Tomoni	4.110.464.681,00	230.061.856,00	4.340.526.537,00	4.088.426.497,00	226.563.000,00	4.314.989.497,00	99,41
33	Kecamatan Mangkutana	2.862.552.620,00	149.844.200,00	3.012.396.820,00	2.796.266.307,00	149.844.200,00	2.946.110.507,00	97,80
34	Kecamatan Tomoni Timur	2.317.727.770,00	22.292.500,00	2.340.020.270,00	2.153.315.235,00	22.053.800,00	2.175.369.035,00	92,96
35	Kecamatan Kalaena	2.377.566.707,00	101.630.000,00	2.479.196.707,00	2.274.390.964,00	100.473.000,00	2.374.863.964,00	95,79
36	Kecamatan Angkona	2.714.180.173,00	52.293.350,00	2.766.473.523,00	2.515.087.885,00	46.659.899,00	2.561.747.784,00	92,60
37	Kecamatan Malili	4.106.196.654,00	213.500.000,00	4.319.696.654,00	3.670.979.946,00	208.671.000,00	3.879.650.946,00	89,81
38	Kecamatan Wasuponda	2.524.183.575,00	36.450.000,00	2.560.633.575,00	2.425.338.150,00	31.800.000,00	2.457.138.150,00	95,96
39	Kecamatan Towuti	3.638.938.006,00	117.708.900,00	3.756.646.906,00	3.533.561.530,00	110.558.354,00	3.644.119.884,00	97,00
40	Kecamatan Nuha	3.815.455.548,00	266.417.550,00	4.081.873.098,00	3.655.135.094,00	263.461.500,00	3.918.596.594,00	96,00
	JUMLAH			**1.565.315.094.982,00**			**1.502.710.066.729,40**	**96,00**

Sumber : LRA BPKD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 (laporan keuangan belum diaudit BPK-RI)

BAB II
PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH

Penyusunan rancangan perubahan RKPD sebagaimana dimaksud dalam Permendagri 86 Tahun 2017 Pasal 346 ayat (2) dan (3) terdiri atas penyusunan rancangan perubahan RKPD dan penyajian rancangan perubahan RKPD. Perumusan perubahan RKPD mencakup: analisis ekonomi dan keuangan daerah, evaluasi pelaksanaan RKPD Kabupaten sampai dengan Triwulan II tahun berkenaan, penelaahan terhadap kebijakan pemerintah, perumusan rancangan kerangka ekonomi daerah dan kebijakan keuangan daerah serta perumusan program dan kegiatan beserta pagu indikatif

Perubahan RKPD tahun 2021, disebabkan perkembangan yang tidak sesuai dengan pendanaan maupun target dan sasaran program dan kegiatan Tahun Anggaran 2021. Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenisbelanja untuk kebijakan-kebijakan Pemerintah pusat yang dikeluarkan pada tahun anggaran berjalan yang terangkumdalamPerubahanPenjabaranPendapatanBelanja Daerah.

BerdasarkanhaltersebutdiatasmakaPemerintahKabupatenLuwu Timur meresponsampai pada tahappenetapan APBD Tahun 2021, dengan melakukan penyesuaian atau perubahan APBD Tahun 2021, guna mempertajam sasaran dan target capaian Program/Kegiatan yang sumber pendanaannya melalui APBD Pokok Tahun 2021 , yang selanjutnya dituangkan dalam Perda APBD PerubahanTahun2021

Penyiapan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan melalui belanja pemerintah dilaksanakan dengan perencanaan penerimaan pendapatan yang tepat, perkiraan terukur dan rasional, dengan memperhatikan realisasi tahun anggaran sebelumnya dan potensi yang berkembang dalam tahun perencanaan serta memiliki kepastian hukum. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan kewenangan yang dimiliki pemerintahan daerah sebagaimana yang dimaksud dalam penyelenggaraan otonomi daerah yaitu penyerahan, pelimpahan dan penugasan urusan pemerintahan kepada daerah secara nyata dan bertanggungjawab dengan diikuti pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumberdaya

secara adil, termasuk perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Penyiapan anggaran untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan melalui rencana pendapatan dan penerimaan pembiayaan daerah.

Dengan Peningkatan pendapatan daerah diharapkan dapat memperbesar ruang fiskal daerah sehingga dana daerah dalam satu tahun anggaran yang bisa digunakan secara bebas sesuai dengan kebutuhan daerah akan semakin besar,dengan demikian pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang terkait dengan program prioritasakan semakin nyata. Hal ini karena sebagian besar pendapatan daerah harus dipergunakan untuk pembelanjaan yang tidak dapat dihindari (*mandatorybudget*) seperti Belanja Pegawai atau Gaji ASN dan juga terdapat pendapatan yang bersifat *earmarked* atau belanja yang sudah ditentukan/ditetapkan penggunaannya. Dengan demikian peningkatan Pendapatan Asli Daerah mampu memperbesar ruang fiskal daerah.

Penetapan pendapatan daerah dilaksanakan dengan memperhatikan efektifitas dan efesiensi dalam pelaksanaannya. Selain itu, diperlukan dukungan yang kuat dari masyarakat serta menciptakan iklim investasi bagi dunia usaha sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Olehnya itu, target-target pendapatan daerah yang ditetapkan merupakan perkiraan yang terukur, rasional serta sesuai dengan potensi dan memiliki kepastian hukum dalam pelaksanaannya.

Penetapan pendapatan daerah dilakukan dengan pendekatan *hardbudget constraint.* Potens ipendapatan daerah dan realisasi tahun yang lalu atas pelaksanaan item pajak dan retribusi merupakan pertimbangan utama, identifikasi pendapatan dengan tepat dilakukan terlebih dahulu baru kemudian menentukan pengeluaran sesuai dengan prinsip *money follow program*.

Pendapatan Daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah terdiri dari 3 komponen utama yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer Dan Lain-Lain Pendapatan DaerahYangSah.

Dalam APBD Perubahan tahun 2021, total Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp.1.490.306.034.188,- mengalami kenaikan sebesar Rp.10.530.041.763,-. atau 0,71 persen. Adapun rincian perubahan target pendapatan daerah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

   Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Luwu Timur pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp.301.854.473.673,-mengalami penurunan 4 persen yaitu sebesar Rp.12.370.335.752,-. Penyesuaian pada target pendapatan dengan mempertimbangkan besaran realisasi sebelum perubahan atau capaian realisasi semester I, yaitu melalui penurunan target pada Restribusi Daerah sebesar 8 persenatau Rp 478.327.025,-, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan yaitu target pendapatan dari BUMD, menurun sebesar 35% , demikian pula dilakukan terhadap pendapatan lain-lain PAD yang sah juga mengalami penurunan target sebesar 14% untuk menyesuaikan dengan realisasi pendapatan sebelum perubahan dan asumsi sampai akhir tahun. Meskipun secara umum PAD mengalami penurunan target di Perubahan APBD namun dari sisi Pendapatan Pajak daerah mengalami kenaikan sebesar 9% atau Rp15.099.500.000,-.

2. Perubahan Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 ditargetkansebesar Rp.1.099.435.740.491,-mengalami penurunan sebesar Rp.879.922.509,-. Hal tersebut di dasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka Mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya

3. Transfer Pemerintah Pusat Pos Dana Perimbangan dengan rincian perubahan sebagai berikut :

   a. Dana Alokasi Umum Perubahan APBD Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp.502.393.009.000,-mengalami penurunan sebesar Rp. 16.622.699.000 atau minus 3 persen sebagai dampak refocusing anggaran.

   b. Dana Bagi Hasil pada Perubahan APBD Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp.145.617.967.276,- naik sebesar Rp.50.642.969.276,-atau sebesar 53 persen. Hal tersebut sesuai dengan PMK yang keluar di tahun berjalan.

   c. Dana Transfer Khusus ditargetkan sebesar Rp.204,818,187,215,-mengalami penurunan sebesar Rp.7.367.122.785,-atau 5 persen dari target tahun anggaran 2021. Hal tersebut di sebabkan adanya pengurangan refocusing dari pusat pada Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik.

   d. Transfer Antar Daerah dalam bentuk Pendapatan bagi hasil dari Provinsi dan Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Bantuan Keuangan berupa dana *sharing* Kesehatan gratis mengalami penurunan target pada perubahan APBD tahun 2021,-sebesar 18 persen atau senilai Rp27.533.070.000,-.menjadi Rp126.066.930.000,-.

4. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

   Lain-lain pendapatan daerah pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp.97.117.584.174,-mengalami kenaikan sebesar Rp.

31.882.064.174,-atau 49 persen dari target awal Tahun 2021 sebesar Rp.65.235.520.000,- dimana kenaikannya diasumsikan dari pendapatan Hibah dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perubahan pendapatan dan penerimaan pembiayaan daerah yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah, serta sumber-sumber penerimaan pembiayaan didasarkan gambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perubahan Pendapatan Daerah dalam APBD-P
Tahun Anggaran 2021

NO	URAIAN	APBD 2021	APBD PERUBAHAN 2021	BERTAMBAH/ BERKURANG	%
1	**PENDAPATAN DAERAH**	**1.479.775.992.425,00**	**1.490.306.034.188,29**	**10.530.041.763,29**	**0,71**
1.1	**Pendapatan Asli Daerah**	**314.224.809.425**	**301.854.473.673**	**(12.370.335.752)**	**4 %**
1.1.1	Pajak Daerah	163.677.500.000	178.777.000.000	15.099.500.000	9 %
1.1.2	Retribusi Daerah	5.747.309.425	5.268.982.400	(478.327.025)	8 %
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	33.800.000.000	22.079.184.191	(11.720.815.809)	35 %
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	111.000.000.000	95.729.307.082	(15.270.692.918)	14 %
1.2	**Pendapatan Transfer**	**1.100.315.663.000**	**1.099.435.740.491**	**(879.922.509)**	**0 %**
	Dana Perimbangan	829.176.016.000	855.829.163.491	26.653.147.491	3 %
1.2.1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	94.974.998.000	145.617.967.276	50.642.969.276	53 %
1.2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	519.015.708.000	502.393.009.000	(16.622.699.000)	3 %
1.2.3	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	135.387.117.000	128.019.994.215	(7.367.122.785)	5 %
1.2.4	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK)	79.798.193.000	79.798.193.000	0	0 %

	Non Fisik				
1.2.5	Dana Desa	117.539.647.000	117.539.647.000	0	0 %
1.4	**Transfer Antar Daerah**	153.600.000.000	126.066.930.000	(27.533.070.000)	18 %
1.4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	143.600.000.000	121.500.000.000	(22.100.000.000)	15 %
1.5	Bantuan Keuangan	10.000.000.000	4.566.930.000	(5.433.070.000)	54 %
1.6	**Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah**	**65.235.520.000**	**97.117.584.174**	**31.882.064.174**	**49 %**
1.6.1	Hibah Dari Pemerintah Pusat	65.235.520.000	79.440.084.174	14.204.564.174	22 %
1.6.2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0	17.677.500.000	17.677.500.000	100 %
	JUMLAH PENDAPATAN	**1.479.775.992.425**	**1.498.407.798.338**	**18.631.805.913**	**1 %**
1	**PEMBIAYAAN**				
1.1	**Penerimaan Pembiayaan**	**39.994.650.575**	**72.907.296.644**	**32.912.646.069**	**82 %**
1.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	39.994.650.575	72.907.296.644	32.912.646.069	82 %
1.2	**Pengeluaran Pembiayaan**	**3.000.000.000**	**6.000.000.000**	**3.000.000.000**	**100 %**
	Penyertaan Modal Daerah	3.000.000.000	6.000.000.000	3.000.000.000	100 %
	PEMBIAYAAN NETTO	**36.994.650.575**	**66.907.296.644**	**29.912.646.069**	**81 %**

Pemulihan ekonomi daerah dan perlindungan masyarakat dimasa pandemic Covid-19 merupakan agenda prioritas yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Sebagai konsekuensi atas upaya ini, maka dilakukan *refocusing* anggaran. Dengan Adanya *refocusing* anggaran maka belanjad aerah juga ikut terpengaruh kepada sejumlah program dan kegiatan yang telah di rencanakan dengan baik pada dokumen perencanaan dan panganggaran. Hilirisasi dari *refocusing* anggaran ini memberi dampak pada perubahan target kinerja outcome program dan output kegiatan yang secara signifikan akan memengaruhi kinerja perangkat daerah.

Peraturan Daerah No.11 tentang APBD Tahun 2021 telah mengalami Perubahan Penjabaran APBD di awal tahun. Sebelum Perubahan Perda APBD Tahun 2021 terjadi 2

kali pergeseran anggaran yang ditetapkan melalui Perubahan Penjabaran APBD Tahun 2021. Pada Perubahan Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2021 memuat pergeseran anggaran dalam Program penanganan Covid-19 sebagaimana yang di amanahkan oleh Surat Edaran Menteri Keuangan, SE-02/PK/2021 tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4241/2021 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Penganggaran Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) bersumber dari Dana Alokasi Umum dan Bagi Hasil Tahun Anggaran 2021 dan Surat Kementerian Dalam Negeri DirektoratJenderal Bina Keuangan Daerah Nomor440/2757 perihal hasil pemetaan (mapping) dan pemutakhiran terkait Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4241/2021. Selain itu, pergeseran anggaran juga dilakukan pada pemenuhan anggaran asuransi kesehatan Program UHC yang bekerjasama dengan BPJS, penyesuaian belanja pegawai dan belanja lainnya untuk memenuhi amanah refocusing penanganan Covid-19.

Perubahan APBD Tahun 2021 memuat pergeseran anggaran belanja dengan nilai refocusing 8 (delapan) persen dari Dana Alokasi Umum (DAU) telah dilaksanaka dalam bidang kesehatan antara lain untuk :

a. Penanganan Covid-19;
b. Dukungan Vaksinasi
c. Dukungan pada Kelurahan dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19
d. Insentif Tenaga Kesehatan;

Pada Tabel 2 dibawahini, memuatsecararinci targetPerubahanBelanjaDaerah Tahun 2021 yang terdiridariBelanjaOperasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer.

Tabel 2.2.
Perubahan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun Anggaran 2021

NO	URAIAN	APBD 2021	PERUBAHAN APBD 2021	BERTAMBAH/ BERKURANG	%
1	BELANJA				
1.1	Belanja Operasi	1.037.389.631.024	1.069.471.694.897	32.082.063.873	3 %
1.1.1	Belanja Pegawai	478.867.337.150	463.377.393.476	(15.489.943.674)	3 %
1.1.2	Belanja Barang dan jasa	213.936.665.786	229.688.100.051	15.751.434.265	7 %
1.1.3	Belanja Subsidi	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
1.1.4	Belanja Hibah	61.728.475.723	86.703.504.524	24.975.028.801	40 %
1.1.5	Belanja Bantuan Sosial	18.213.440.270	1.527.717.500	(16.685.722.770)	92 %
1.2	Belanja Modal	**281.731.182.526**	**294.681.085.995**	**12.949.903.469**	**5 %**
1.2.1	Belanja Modal Tanah	800.000.000	600.000.000	(200.000.000)	25 %
1.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53.034.947.098,00	51.524.906.035,00	(1.510.041.063)	(2,93)
1.2.3	Belanja Modal Gedung dan bangunan	95.677.488.558	99.647.671.037	3.970.182.479	4 %
1.2.4	Belanja Modal Jalan, jaringan dan Irigasi	132.018.746.870	138.270.770.397	6.252.023.527	5 %
1.2.5	Belanja Modal Aset tetap lainnya	200.000.000	251.330.000	51.330.000	26 %
1.3	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	0,00	0,00
1.3.1	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	0,00	0,00
1.4	Belanja Transfer	**195.149.829.450**	**198.662.314.090**	**3.512.484.640**	**2 %**
1.4.1	Belanja Bagi Hasil	16.210.182.450	19.722.667.090	3.512.484.640	22 %
1.4.2	Belanja Bantuan Keuangan	178.939.647.000	178.939.647.000	0	0 %
	JUMLAH BELANJA	**1.516.770.643.000**	**1.565.315.094.982**	**48.544.451.982**	**3 %**

Untukanggaranbelanjadaerahmengalamikenaikansebesar Rp48.544.451.982 atau 3 persendarirencanabelanjadaerah yang ditetapkan pada APBD Pokok 2021. Hal tersebutdipengaruhi oleh pelampauanasumsisilpa di APBD pokok 2021. BelanjaOperasi naiksebesar 3 persenatau Rp32.082.063.873,- darianggaranpokokmenjadi Rp1.069.471.694.897,-. BelanjaPegawaimengalamipenurunansebesar 3persenatau

Rp15.751.434.265,-. Penurunanbelanjapegawai di APBD perubahan diakibatkan oleh tidak dibayarkan penganggaran untukTambahan Penghasilan PNS/ASN bulanke 13 dan 14. Sehingga anggaran tersebut direfocusing kepenanganan dan pengendalian Covid-19. *Refocusing* bertujuan untuk memaksimalkan anggaran pada Perangkat Daerah yang diserahi tugas melindungi masyarakat dimasa pandemic *corona virus disease* 2019 (Covid-19) serta mengamankan daya beli masyarakat/pemulihan ekonomi daerah. Sebaliknya Belanja Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 7 persen, atau Rp15.751.434.265 sebagai akibat dari refocusing anggaran dari belanja pegawai kebelanja jasa khususnya untuk memenuhi amanah 8% dari dana DAU untuk penanganan Covid-19. Adapan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial mengalami perbaikan nomenklatur rekening belanja di Perubahan APBD sehingga terlihat adanya kenaikan yang cukup signifikan di Belanja hibah diikuti oleh penurunan yang cukup signifikan di belanja bantuan sosial.Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar Rp12.949.903.469 atau 5 persen menjadi Rp294.681.085.995 pada perubahan APBD Tahun 2021. Kenaikan tersebut terjadi pada belanja modal gedung dan bangunan sebesar 4 persen dan belanja modal jalan, jaringan dan irigasi sebesar 5 persen, sedangkan pada belanja modal tanah mengalami penurunan sebesar 25 persen. Belanja Tidak Terduga tidak mengalami perubahan dan tetap disiapkan sebagaimana anggaran pokok. Untuk belanja transfer ada kenaikan sebesar 2 persen atau Rp3.512.484.640,-menjadi Rp198.662.314.099,-.Secara umum bertambah dan berkurang belanja pada perubahan APBD Tahun 2021, menyesuaikan dengan PMK No.17/PMK No.07 Tahun 2021 tentang Pengelolaan TKDD Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan Dampaknya yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021.

Tabel 2.3

PerubahanPendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah TahunAnggaran 2021

No	Uraian	Jumlah Anggaran Pendapatan	Jumlah Anggaran Belanja				Jumlah Anggaran Pembiayaan	Total Anggaran
			BelanjaOperasi	Belanja Modal	BelanjaTakTerduga	BelanjaTransfer		
1	APBD	1.479.775.992.425	1.037.389.631.024	281.731.182.526	2.500.000.000	195.149.829.450	39.994.650.575	1.516.770.643.000
2	PERGESERAN I	1.476.849.208.001	1.059.180.050.614	257.013.978.512	2.500.000.000	195.149.829.450	39.994.650.575	1.513.843.858.576
3	PERGESERAN II	1.476.849.208.001	1.058.990.408.614	257.203.620.512	2.500.000.000	195.149.829.450	39.994.650.575	1.513.843.858.576
5	PERUBAHAN APBD	1.498.407.798.338	1.069.471.694.897	294.681.085.995	2.500.000.000	198.662.314.090	72.907.296.644	1.565.315.094.982

Sumber :Perda APBD/APBD-P Tahun 2021

Dalam rangka memenuhi amanah Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK No.07 Tahun 2021 tentang Pengelolaan TKDD Tahun Anggaran 2021 dalamr angka mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan Dampaknya, Peraturan Menteri Keuangan No.94/PMK.07/Tahun 2021 tentang Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK No.07 Tahun 2021 tentang Pengelolaan TKDD Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan Dampaknya, serta amanah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/4241/2021 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Penganggaran Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pada tahun anggaran 2021 mengalami 2 (dua) kali pergeseran, yakni:

1. Pergeseran I dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 60 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021;
2. Pergeseran II dilakukan pada tanggal 27 Mei 2021 melalui melalui Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 20 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 60 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021;

Secara umum program, kegiatan dan sub kegiatan dalam APBD Perubahan digambarkan dalam Tabel berikut :

Tabel 2.4

Rekapitulasi Jumlah Program/Kegiatan APBD dan APBD-P Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah		
		Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	APBD 2021	232	639	1820
2	APBD Perubahan 2021	233	639	1820

BAB III
HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. URUSAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

1. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN DINAS PENDIDIKAN

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Strategi Dinas Pendidikan 2017-2021

Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target				
				2017	2018	2019	2020	2021
Mewujudkan aksesbilitas dan kualitas pendidikan		Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	8,20	8,45	8,64	8,83	9,00
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,79	12,81	12,82	12,83	12,84
		Angka Melek Huruf (AMH)	%	95,46	99,74	99,75	99,77	99,77
	Meningkatnya Mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Indeks partisipasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal	Nilai	11,25	12,5	13,73	14,99	14,99
	Meningkatnya mutu pen-didikan anak usia sekolah	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	89,4	89,46	89,5	90,1	100,00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	80,96	81,68	81,72	81,8	100,00
		Angka Kelulusan (AK) SD/MI	%	99,34	99,44	99,54	99,62	100,00
		Angka Kelulusan (AK) SMP/MTs	%	98,7	98,87	99,05	99,13	100,00
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD	Nilai SAKIP	Nilai	62,89	65,52	72,75	75,45	78,44

Sumber : Dokumen Renstra Dinas Pendidikan 2016-2021

Dari tabel diatas diketahui Indikator Sasaran Dinas Pendidikan terdiri atas 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks Partisipasi Penddidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Mi dan SMP/MTs, serta Angka Kelulusan dijenjang SD/MI dan SMP/MTs. Terdapat 1 (satu) Indikator Sasaran yang bukan IKU yaitu Nilai SAKIP. Adapun realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan di Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2021

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Meningkatnya Mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan Pen-didikan Non Formal	Indeks partisipasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal	Nilai	14.99	12.38	82.58%
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan Anak Usia Sekolah	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	100.00	93.07	93.07%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	%	100.00	73.93	73.93%
		Angka Kelulusan (AK) SD/MI	%	100.00	99.98	99.98%
		Angka Kelulusan (AK) SMP/MTs	%	100.00	99.81	99.81%
Rata-Rata Capaian						**91,70%**

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2021

Perbandingan capaian Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1

Perbandingan Capaian IKU Dinas Pendidikan Tahun 2017-2021

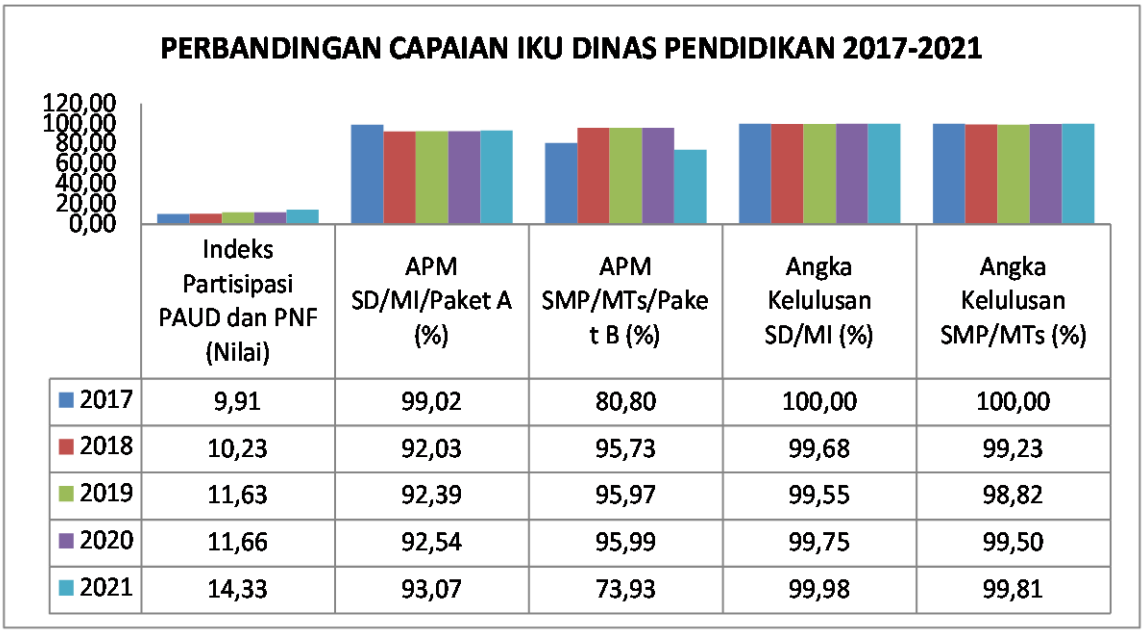

Meningkatnya Mutu Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

Indeks Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF)

Indikator kinerja dari sasaran pertama ini adalah Indeks Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF). Indeks partisipasi PAUD dan PNF merupakan angka yang menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan masyarakat Luwu Timur pada jenjang PAUD maupun yang mengikuti Pendidikan Non Formal baik itu Pendidikan Kesetaraan maupun Keaksaraan. Realisasi capaian Indeks partisipasi PAUD dan PNF Tahun 2017- 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.2

Perkembangan Indeks Partisipasi PAUD dan PNF 2017-2021

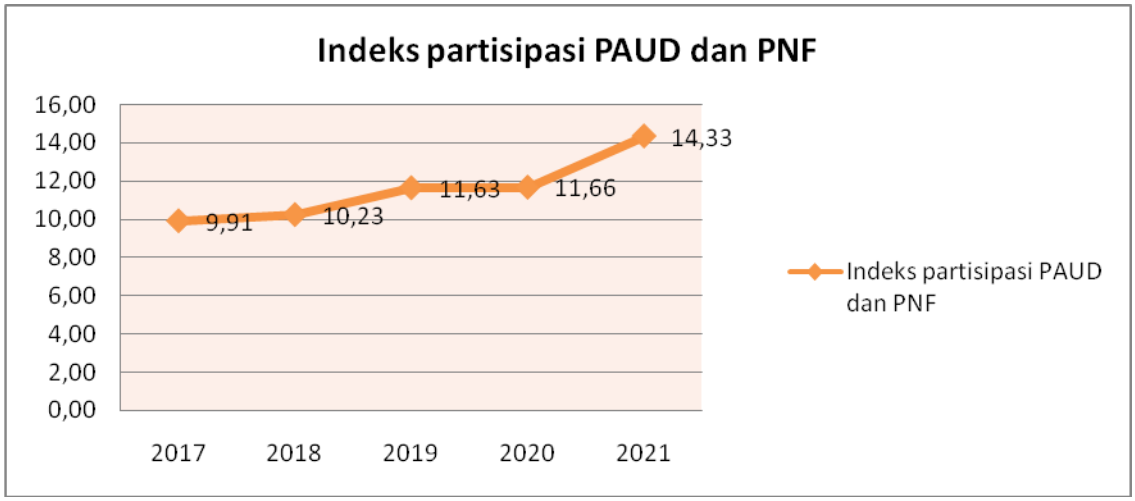

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

Untuk menghitung Indeks partisipasi PAUD dan PNF ini, terdapat beberapa komponen didalamnya yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD, Angka Partispasi Murni Paket A, B, dan C serta Angka Keaksaraan Fungsional. Adapun capaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Capaian Komponen Indeks Partisipasi PAUD dan PNF

No	Komponen Indeks Partisipasi PAUD dan PNF	SATUAN	Target	Realisasi	Capaian
1	APK PAUD	%	59.12	49.02	82.91%
2	APM Paket A	%	0.02	0.02	100%
3	APM Paket B	%	0.24	0.26	108,33%
4	APM Paket C	%	0.51	0,33	64,70%
5	Partisipasi Keaksaraan Fungsional	%	0.31	0	0%
RATA-RATA CAPAIAN					**71,18%**

Sumber : Laporan Kinerja Bidang PAUD dan PNF Tahun 2021

Bila dilihat pada tabel diatas, komponen yang paling memengaruhi Indeks Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal adalah APM Paket B. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD di Kabupaten Luwu Timur masih rendah. Hal ini disebabkan karena masih belum adanya regulasi untuk mewajibkan Pendidikan Anak Usia Dini, serta masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang PAUD.

Sementara untuk komponen lainnya yaitu penunjang urusan Pendidikan Non Formal terdiri atas Angka Partisipasi Murni (APM) paket A, APM paket B, dan APM paket C, menunjukkan capaian yang cukup tinggi kecuali APM paket C yang tidak memiliki realisasi pada tahun 2021. Adapun capaiannya yaitu 100% untuk APM Paket A, APM Paket B yaitu 108,33%, dan untuk paket C sebesar 64,70%. Dengan kata lain, jumlah masyarakat Luwu Timur yang mengikuti pendidikan formal pada usia wajib pendidikan cukup tinggi dibandingkan yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada usia wajib pendidikan baik paket A, paket B, maupun Paket C. Untuk komponen partisipasi keaksaraan fungsional, menunjukkan capaian 0% artinya jumlah masyarakat Luwu Timur yang usia diatas 15 tahun pada tahun 2021 tidak ada yang berpartisipasi dalam keaksaraan fungsional.

Meningkatnya Mutu Pendidikan Anak Usia Sekolah

Terdapat 4 Indikator kinerja pada sasaran ini yaitu, Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A, Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B, Angka Kelulusan (AK) SD/MI dan Angka Kelulusan SMP/MTs. Realisasi keempat indikator ini telah mencapai target.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI /PAKET A

Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SD/MI/Paket A dinyatakan sebagai persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah 7-12 Tahun yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya yakni SD/Mi/Paket A terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah 7-12 Tahun di Kab. Luwu Timur. Adapun realisasi perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.3
Perkembangan APM SD/MI/ PAKET A 2017-2021

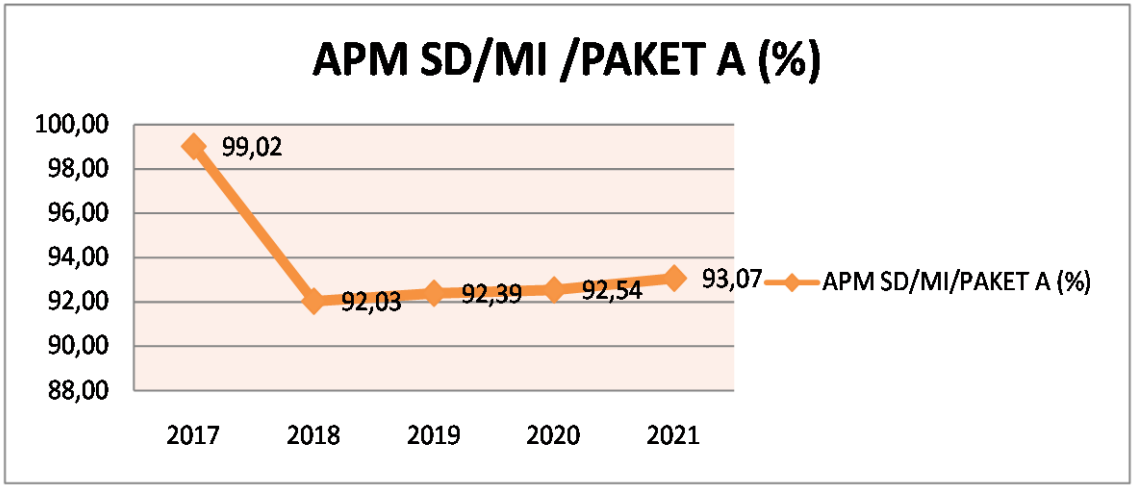

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

Bila dilihat pada grafik diatas angka partsipasi murni (APM) untuk jenjang SD/MI/Paket A sudah cukup tinggi yakni di ditahun 2021 mencapai 93,07%, dimana terjadi peningkatan dari tahun 2018, 2019, 2020 sampai di tahun 2021. Dengan kata lain tingkat partisipasi masyarakat Luwu Timur untuk bersekolah pada jenjang pendidikan SD/Mi/Paket A sederajat pada usia pendidikan yang seharusnya yaitu 7-12 tahun sudah cukup tinggi. Adapun penurunan angka APM ditahun 2018 dikarenakan adanya sistem zonasi untuk penerimaan peserta didik baru yang berpengaruh pada jumlah siswa.

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang SMP/MTs/Paket B dinyatakan sebagai Persentase Jumlah Anak Pada Kelompok Usia Sekolah 13-15 Tahun yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya yakni SMP/MTs/Paket B terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah 13-15 Tahun di Kabupaten Luwu Timur. Adapun realisasi perkembangan Angka Partispasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.4
Perkembangan APM SMP/MTs/Paket B 2017-2021

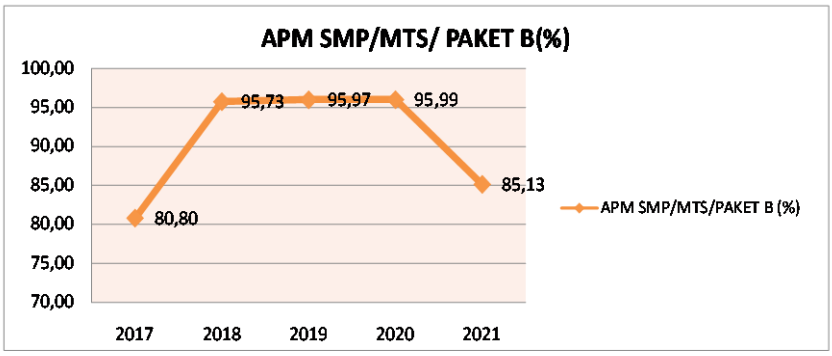

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

Bila dilihat pada grafik diatas angka partisipasi murni (APM) untuk jenjang SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan di di tahun 2021 mencapai 85,13%. Hal ini disebabkan karena animo Masyarakat Luwu Timur banyak menyekolahkan anaknya diluar Kabupaten Luwu Timur terutama pada pondok pesantren dan sekolah favorit atau unggulan.

Angka Kelulusan SD/MI

Angka kelulusan SD/Mi adalah jumlah siswa yang lulus dan dibuktikan dengan surat tanda tamat belajar/ijazah. Angka ini menunjukkan tingkat kelulusan siswa dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan yakni SD/MI. Adapun realisasi perkembangan Angka Kelulusan SD/MI tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.5
Perkembangan Angka Kelulusan SD/MI 2017-2021

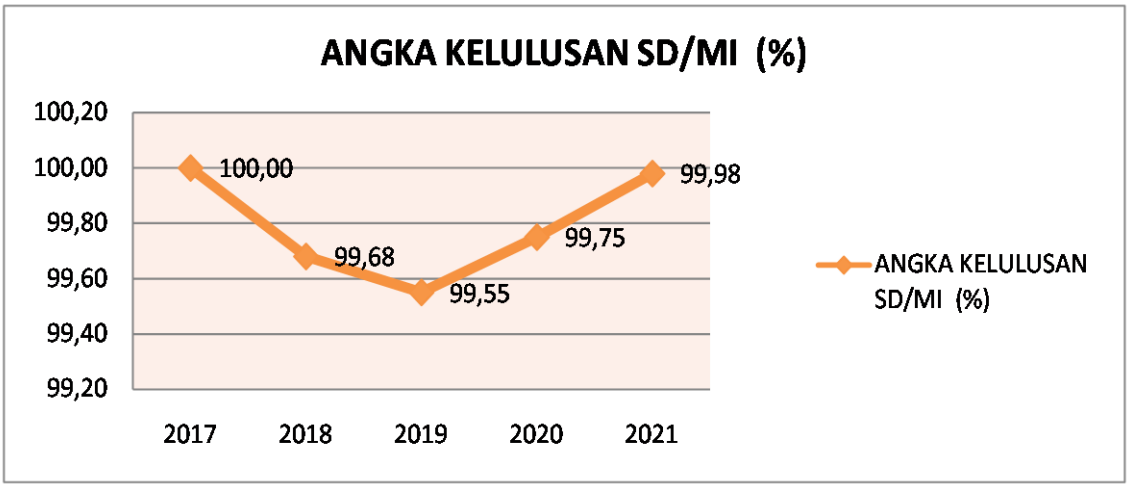

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

Bila dilihat pada grafik diatas Angka kelulusan untuk SD/Mi sudah cukup tinggi yakni di tahun 2021 mencapai 99,98%, dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumya. Sementara capaian yang tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat peserta ujian yang terdaftar untuk mengikuti ujian namun tidak hadir pada pelaksanaan ujian sekolah sehingga dinyatakan tidak lulus.

Angka Kelulusan SMP/MTs

Angka kelulusan SMP/MTs adalah jumlah siswa yang lulus dan dibuktikan dengan surat tanda tamat belajar/ijazah. Angka ini menunjukkan tingkat kelulusan siswa dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang pendidikan yakni SMP/Mts. Adapun realisasi perkembangan Angka Kelulusan SMP/MTs tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.6
Perkembangan Angka Kelulusan SD/MI 2017-2021

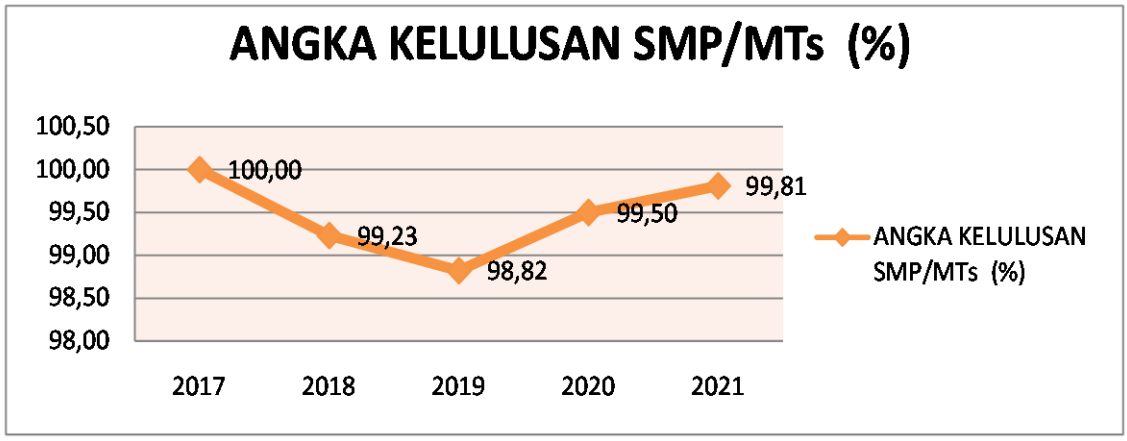

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

Bila dilihat pada grafik diatas, angka kelulusan untuk SMP/MTs sudah cukup tinggi yakni di tahun 2021 mencapai 99,81%, dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumya. Sementara capaian yang tidak mencapai 100% dikarenakan terdapat peserta ujian yang terdaftar untuk mengikuti ujian namun tidak hadir pada pelaksanaan ujian sehingga dinyatakan tidak lulus.

PROGRAM DAN KEGIATAN
Program Pengelolaan Pendidikan

Indikator Kinerja Program ini adalah Persentase Angka Partisipasi Tinggi. Adapun realisasi kinerja program tersebut pada tahun 2021 adalah 83,90% dari target 60,00% atau realisasi tercapai 139,83%.

Program ini memiliki 4 kegiatan yakni :

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Kegiatan ini memiliki indikator cakupan pembinaan sekolah dasar dengan target 54,12%, adapun realisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Realisasi Capaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi				
			2017	2018	2019	2020	2021
Kegiatan Pengel-olaan Pendidikan Sekolah Dasar	Cakupan Pembinaan Sekolah Dasar	%	49.86	50.80	51.45	55.10	57.48

2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
   Kegiatan ini memiliki indikator cakupan pembinaan sekolah menengah pertama dengan target 68,65%. Adapun realisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Realisasi Capaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menegah Pertama	Cakupan Pembinaan Sekolah Menengah Pertama	%	59.12	59.13	59.46	60.08	63.72	61,45

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan PAUD
   Capaian kegiatan ini dengan indikator persentase PAUD terakreditasi (TK) dimana pada tahun 2020 mencapai 65,38% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 90,3%. Jumlah satuan PAUD saat ini sebanyak 187 sekolah, sementara sekolah yang telah terakreditasi pada tahun 2021 sebanyak 169 sekolah. Hal yang mendukung kegiatan ini diantaranya pembangunan ruang kelas belajar, pengadaan mobileur, penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
   Indikator rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia PAUD (TK) tahun 2020 mencapai 98,10% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 112,2%. Capaian tersebut diperoleh dari jumlah TK yang sudah memiliki izin operasional sebanyak 185 sekolah di bagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun sebanyak 16.477 orang dikali 10.000 penduduk usia PAUD.

Tabel 3.6
Realisasi Capaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan PAUD

Kegiatan	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI				
			2017	2018	2019	2020	2021
Kegiatan Pengelolaan Pendidikan PAUD	Persentase PAUD Terakreditasi (TK)	%	58.00	60.00	61.21	65.38	90,3
	Rasio Ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia PAUD (TK)	Sekolah/ 10.000 penduduk usia PAUD	96.00	96.02	97.00	98.10	112,2

Sumber : Dinas Pendidikan Tahun 2021

4. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal Kesetaraan

   Kegiatan ini memiliki indikator persentase satuan PNF yang terakreditasi pada tahun 2020 mencapai 50,00% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 78,00%. Capaian ini diperoleh dari 9 jumlah PKBM yang ada, telah terakreditasi sebanyak 7 PKBM Adapun kegiatan yang menunjang program ini adalah pemberdayaan tenaga pendidik non formal, pengembangan data dan informasi pendidikan non formal dan bantuan operasional pendidikan non formal.

   Indikator Persentase kelulusan warga belajar mengikuti kesetaraan kejar paket A, B, dan C pada tahun 2020 mencapai 96,00% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 96,32%. Dari jumlah peserta Paket A sebanyak 382 peserta, yang dinyatakan lulus sebanyak 372 peserta dengan persentase kelulusan 97,38%. Dari jumlah peserta Paket B sebanyak 322 peserta, yang dinyatakan lulus sebanyak 316 dengan persentase kelulusan 98,14%. Dari jumlah peserta Paket C sebanyak 822 peserta, yang dinyatakan lulus sebanyak 768 peserta dengan persentase kelulusan 93,43%. Adapun realisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Realisasi Capaian Kinerja Pengelolaan Pendidikan Non Formal Kesetaraan

Kegiatan	Indikator	Satuan	Realisasi				
			2017	2018	2019	2020	2021
Pengelolaan Pendidi-kan Nonfor-mal/Kesetaraan	Persentase Satuan PNF yang terakreditasi	%	16.00	17.00	37.50	50.00	78
	Persentase kelulusan warga belajar mengikuti kesetaraan kejar paket A, B, dan C	%	49.00	50.20	88.71	96.00	96,32

Sumber : Data Bidang PAUD dan PNF Tahun 2021

Adapun data pendukung pada Program Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut :

Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD merupakan angka yang mencerminkan pemerataan akses pada pendidikan anak usia dini atau sederajat dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Capaian APK PAUD Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Angka Partisipasi Kasar PAUD Tahun 2021 menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

No	Kecamatan	Jumlah Siswa TK/RA/Sederajat	Jumlah Anak Usia 4-6 Tahun	APK PAUD
1	Burau	1186	1882	63,02%
2	Wotu	734	1974	37.18%
3	Tomoni	856	1491	57.41%
4	Tomoni Timur	311	650	47.85%
5	Angkona	408	1435	28.43%
6	Malili	1298	2749	47,22%
7	Towuti	1259	1882	66.90%
8	Nuha	1015	1420	71.48%
9	Wasuponda	431	1248	34,54%
10	Mangkutana	492	1091	45.10%
11	Kalaena	230	655	35.11%
Jumlah		**8.292**	**16.477**	**49.02%**

Sumber : Data Bidang PAUD dan PNF Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Partisipasi tertinggi untuk jenjang PAUD terdapat pada Kecamatan Towuti dengan APK 71,48% dan yang APK PAUD yang terendah terdapat pada Kecamatan Angkona dengan APK 28,43%.

Adapun data pendukung pada Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun adalah sebagai berikut :

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A

Tabel 3.9
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A Tahun 2021
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa SD/MI/PAKET A	Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun	(APK) SD/MI/PAKET A
1	Burau	3.919	4.174	93,89%
2	Wotu	3.523	2.827	124,62%
3	Tomoni	3.481	3.154	110,37%
4	Tomoni Timur	1.386	1.491	92,96%
5	Angkona	2.607	2.934	88,85%
6	Malili	5.508	5.639	97,68%

7	Towuti	6.015	5.626	106,91%
8	Nuha	2.521	2.795	90,20%
9	Wasuponda	2.523	2.765	91,25%
10	Mangkutana	2.202	2.437	90,36%
11	Kalaena	1.120	1.169	95,81%
JUMLAH		**34.805**	**35.011**	**99.81%**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A tertinggi adalah Kecamatan Wotu dengan APK 124.62% dan yang terendah adalah Kecamatan Angkona dengan APK 88.85%.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B

Tabel 3.10
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B Tahun 2021
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa SMP/MTs/PAKET B	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun	(APK) SMP/MTs/PAKET B
1	Burau	3.072	2.316	132,64%
2	Wotu	1.514	2.006	75,47%
3	Tomoni	1.428	1.577	90,55%
4	Tomoni Timur	1.435	806	178,04%
5	Angkona	1.255	1.562	80,35%
6	Malili	2.014	2.644	76,17%
7	Towuti	2.108	2.719	77,53%
8	Nuha	1.194	1.377	86,71%
9	Wasuponda	1.081	1.432	75,49%
10	Mangkutana	1.555	1.308	118,88%
11	Kalaena	1.324	719	184,14%
JUMLAH		**17.980**	**18.466**	**97.37%**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B tertinggi adalah Kecamatan Kalaena dengan APK 184,14% dan yang terendah adalah Kecamatan Wotu dengan APK 75,47%.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

Tabel 3.11
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A Tahun 2021
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa SD/MI/PAKET A USIA 7-12 TAHUN	Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun	APM SD/MI/PAKET A
1	Burau	3.669	4.174	87,90%
2	Wotu	3.264	2.827	115,46%
3	Tomoni	3.275	3.154	103,84%
4	Tomoni Timur	1.315	1.491	88,20%
5	Angkona	2.448	2.934	83,44%
6	Malili	5.154	5.639	91,40%
7	Towuti	5.643	5.626	100,30%

8	Nuha	2.387	2.795	85,40%
9	Wasuponda	2.293	2.765	82,93%
10	Mangkutana	2.078	2.437	85,27%
11	Kalaena	1.058	1.169	90,50%
JUMLAH		**32.584**	**35.011**	**93.07%**

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A tertinggi adalah Kecamatan Wotu dengan APM 115,46% dan yang terendah adalah Kecamatan Wasuponda dengan APM 82,92%.

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Tabel 3.12
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B Tahun 2021
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa SMP/MTs/PAKET B USIA 13-15 TAHUN	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun	APM SMP/MTs/PAKET B
1	Burau	2.081	2.316	113,81%
2	Wotu	1.366	2.006	79,76%
3	Tomoni	1.107	1.577	78,24%
4	Tomoni Timur	705	806	100,12%
5	Angkona	1.140	1.562	84,87%
6	Malili	1.774	2.644	76,17%
7	Towuti	1.844	2.719	74,69%
8	Nuha	1.038	1.377	86,71%
9	Wasuponda	918	1.432	80,37%
10	Mangkutana	1.094	1.308	90,21%
11	Kalaena	584	719	76,21%
JUMLAH		**13.651**	**18.466**	**85,13**

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B tertinggi adalah Kecamatan Burau dengan APM 113,81% dan yang terendah adalah Kecamatan Towuti dengan APM 74,69%.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun

Tabel 3.13
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun 2021
Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa Usia 7-12 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 7 - 12 Tahun	APS 7-12 Tahun
1	Burau	3.659	4.174	87,66%
2	Wotu	3.264	2.827	115,46%
3	Tomoni	3.241	3.154	102,76%
4	Tomoni Timur	1.315	1.491	88,20%
5	Angkona	2.448	2.934	83,44%
6	Malili	5.071	5.639	89,93%
7	Towuti	5.025	5.626	89,32%
8	Nuha	2.387	2.795	85,40%
9	Wasuponda	2.293	2.765	82,93%

10	Mangkutana	2.055	2.437	84,32%
11	Kalaena	1.058	1.169	90,50%
JUMLAH		**31.846**	**35.011**	**90.87%**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tertinggi adalah Kecamatan Wotu dengan APS 115,46% dan yang terendah adalah Kecamatan Wasuponda dengan APS 82,93%.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun

Tabel 3.14

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun 2021 Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Siswa Usia 13-15 Tahun	Jumlah Penduduk Usia 13-15Tahun	(APS)
1	Burau	2.081	2.316	89,85%
2	Wotu	1.366	2.006	68,10%
3	Tomoni	1.018	1.577	64,55%
4	Tomoni Timur	705	806	87,47%
5	Angkona	1.140	1.562	72,98%
6	Malili	1.667	2.644	63,05%
7	Towuti	1.574	2.719	57,89%
8	Nuha	1.038	1.377	75,38%
9	Wasuponda	918	1.432	64,11%
10	Mangkutana	1.054	1.308	80,58%
11	Kalaena	549	719	76,36%
JUMLAH		**13.110**	**18.466**	**71.00%**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 tertinggi adalah Kecamatan Burau dengan APS 89,85% dan yang terendah adalah Kecamatan Towuti dengan APS 57,89%.

Angka Kelulusan SD/MI

Tabel 3.15

Angka Kelulusan SD/MI Tahun 2021 menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

No.	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Tingkat SD/MI	Jumlah Siswa Lulus Tingkat SD/MI	Persentase Kelulusan SD/MI
1	Burau	643	643	100.00%
2	Wotu	565	565	100.00%
3	Tomoni	521	521	100.00%
4	Tomoni Timur	210	210	100.00%
5	Mangkutana	377	377	100.00%
6	Kalaena	177	176	99,44%
7	Angkona	418	418	100.00%
8	Malili	773	773	100.00%
9	Wasuponda	454	449	100.00%
10	Nuha	445	445	100.00%
11	Towuti	810	810	99.62%
JUMLAH		**5.536**	**5.522**	**99.78%**

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki Angka Kelulusan SD/MI tertinggi adalah Kecamatan Burau, Wotu ,Tomoni Timur, Mangkutana, Angkona, Malili, Wasuponda dan Nuha dengan AK 100,00% dan yang terendah adalah Kecamatan Kalaena dengan AK 99,44%.

Angka Kelulusan SMP/MTs

Tabel 3.16

Angka Kelulusan SMP/MTs Tahun 2021 menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur

No	Kecamatan	Jumlah Peserta Ujian Tingkat SMP/MTs	Jumlah Siswa Lulus Tingkat SMP/MTs	Persentase Kelu-lusan SMP/MTs
1	Burau	804	804	100,00%
2	Wotu	579	576	99,48%
3	Tomoni	387	387	100,00%
4	Tomoni Timur	313	312	99,68%
5	Mangkutana	411	411	100,00%
6	Kalaena	223	222	99,55%
7	Angkona	436	435	99,77%
8	Malili	692	692	100,00%
9	Wasuponda	347	347	100,00%
10	Nuha	381	381	100,00%
11	Towuti	626	622	100,00%
JUMLAH		**5.199**	**5.189**	**99.81%**

Sumber : Laporan Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kecamatan yang memiliki Angka Kelulusan SMP/MTs tertinggi adalah Kecamatan Burau,Tomoni, Mangkutana, Malili, Wasuponda, Nuha dan Towuti dengan AK 100,00% dan yang terendah adalah Kecamatan Wotu dengan AK 99,48%.

Perbandingan capaian APK, APM, dan APS Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.17

Capaian APK, APM, dan APS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	5	6	7	8	9
1	APK PAUD	%	38.39	39.79	45.71	46.11	49.02
2	APK SD/MI/Paket A	%	102.00	102.24	102.94	103.13	99.41
3	APK SMP/MTs/Paket B	%	103.00	103.48	103.50	103.56	97.37
4	APM SD/MI/Paket A	%	99.02	92.03	92.39	92.54	93.07
5	APM SMP/MTs/Paket B	%	80.80	95.73	95.97	95.99	73.93
6	APS usia 7-12 Tahun	%	95.26	91.93	95.93	95.95	90.87
7	APS usia 13 -15 Tahun	%	96.55	95.51	98.37	98.49	71.00

Sumber : Data Seluruh Bidang Dinas Pendidikan Tahun 2021

Angka Partisipasi Kasar PAUD (APK) PAUD

Bila dilihat perkembangan APK PAUD dari tahun 2016 sampai tahun 2021 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun nilai APK PAUD ini masih belum cukup tinggi yakni di tahun 2021 mencapai 49,02%, hal ini dikarenakan tidak adanya regulasi atau Peraturan Pemerintah yang mengharuskan anak usia TK umur

4 sampai 6 tahun harus masuk sekolah di TK sehingga orang tua masih ada yang kurang menyadari akan hal ini.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APK SD/MI/Paket A sampai di tahun 2021 mengalami penurunan yakni di tahun 2021 mencapai 99,44%. Hal ini di sebabkan karena terjadi penurunan jumlah siswa dibandingkan tahun lalu. Selain itu penerimaan peserta didik baru harus mencapai usia 7 tahun pada jenjang SD/Sederajat.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APK SMP/MTs/Paket B sampai di tahun 2021 mengalami penurunan yakni di tahun 2021 mencapai 97,37%. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan jumlah siswa dibandingkan dengan tahun yang lalu. Selain itu, penerimaan peserta didik baru harus mencapai usia 13 tahun pada jenjang SMP/Sederajat.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APM SD/MI/Paket A sampai di tahun 2021 mengalami peningkatan yakni di tahun 2021 mencapai 93,07% dari tahun sebelumnya. Adapun faktor yang mempengaruhi penurunaan APM pada tahun 2018 dikarenakan adanya sistem zonasi yang berlaku yang berpengaruh pada jumlah siswa. Angka Partispasi murni (APM) SD/MI/Paket A digunakan untuk menghitung partisipasi anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Luwu Timur yang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usia pendidikannya yakni jenjang SD/Mi sederajat.

Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APM SMP/MTs/Paket B sampai di tahun 2021 mengalami penurunan yakni di tahun 2021 mencapai 73,93%. Adapun faktor yang memengaruhi penurunaan APM pada tahun 2017 dikarenakan adanya sistem zonasi yang berlaku yang berpengaruh pada jumlah siswa. Angka Partispasi murni (APM) SMP/MTs/Paket B digunakan untuk menghitung partisipasi anak usia 13-15 tahun di Kabupaten Luwu Timur yang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usia pendidikannya yakni jenjang SMP/MTs sederajat.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun,

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APS 7-12 tahun sampai di tahun 2021 mengalami penurunan yakni di tahun 2021 mencapai 90,87%. Angka Partispasi Sekolah (APS) 7-12 tahun digunakan untuk menghitung partisipasi anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Luwu Timur yang bersekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun

Bila dillihat pada tabel diatas perkembangan APS 13-15 tahun sampai di tahun 2021 mengalami penurunan yakni di tahun 2021 mencapai 71,00%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 tahun digunakan untuk menghitung partisipasi anak usia 13-15 tahun di Kabupaten Luwu Timur yang bersekolah

Tabel 3.18
Sebaran Jumlah Sekolah Tingkat SD/MI Dan SMP/Mts Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah SD/MI	Jumlah SMP/MTs	Jumlah SD/Mi dan SMP/MTs
1	Burau	21	8	29
2	Wotu	22	8	30
3	Tomoni	16	5	21
4	Tomoni Timur	12	4	16
5	Mangkutana	16	5	21
6	Kalaena	9	4	13
7	Angkona	17	10	27
8	Malili	27	9	36
9	Wasuponda	13	6	19
10	Nuha	10	5	15
11	Towuti	24	8	32
JUMLAH		**187**	**72**	**259**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Bila dilihat pada tabel diatas, jumlah sekolah yang paling banyak terdapat pada Kecamatan Malili dengan jumlah 36 sekolah dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Kalaena dengan 13 sekolah.

Tabel 3.19
Angka Putus Sekolah Tingkat SD/MI dan SMP/MTs Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Kecamatan	Angka Putus Sekolah SD/MI	Angka Putus Sekolah SMP/MTs
1	Burau	13	76
2	Wotu	6	4
3	Tomoni	4	20
4	Tomoni Timur	8	9
5	Mangkutana	5	6
6	Kalaena	0	0
7	Angkona	15	11
8	Malili	26	19
9	Wasuponda	12	2
10	Nuha	19	21
11	Towuti	20	18
Angka Putus Sekolah (Apts)		**128**	**186**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Bila dilihat pada tabel diatas, Kecamatan dengan jumlah angka putus sekolah tertinggi untuk jenjang SD/MI adalah Kecamatan Malili yang mencapai 26 orang sementara untuk jenjang SMP/MTs adalah Kecamatan Burau yang mencapai 76 orang.

Sarana dan Prasarana

Adapun jumlah sarana dan prasaranan SD/MI dan SMP/MTs pada tahun 2021 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.20

Data Sarana dan Prasarana SD/MI menurut Kecamatan Tahun 2021

KECAMATAN	JUMLAH SARANA DAN PRASARANA SD/MI								
	RKB (UNIT)	KANTOR (UNIT)	RUANG GURU (UNIT)	PERPUSTAKAAN (UNIT)	RUMAH DINAS (UNIT)	UKS (UNIT)	WC (UNIT)	MEUBILIER (PAKET)	PAGAR (METER)
Burau	202	12	6	20	26	11	91	67	1796
Wotu	176	4	14	22	36	9	86	46	1080
Tomoni	149	7	5	11	12	5	40	24	11381
Tomoni Timur	71	7	5	10	8	7	56	37	1252
Mangkutana	124	10	4	14	26	5	27	22	5452
Kalaena	65	7	0	7	12	3	63	44	8416
Angkona	144	10	7	15	25	12	122	91	465
Malili	223	16	8	24	42	4	47	36	1660
Wasuponda	96	4	3	10	23	6	97	45	1660
Nuha	112	8	6	8	27	6	97	70	5349
Towuti	184	9	11	20	40	10	104	70	5349
TOTAL	**1.546**	**94**	**69**	**161**	**277**	**78**	**830**	**552**	**43.860**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

Tabel 3.21

Data Sarana dan Prasarana SMP/MTs menurut Kecamatan Tahun 2021

KECAMATAN	JUMLAH SARANA PRASARANA SMP/MTs												
	RKB (UNIT)	KANTOR (UNIT)	RUANG GURU (UNIT)	PER-PUSTAKAAN (UNIT)	RUMAH DINAS (UNIT)	UKS (UNIT)	LAB IPA (UNIT)	LAB KOM-PUTER (UNIT)	WC (UNIT)	MUSHOL-LAH (UNIT)	AULA (UNIT)	MEUBILIER (PAKET)	PAGAR (METER)
Burau	61	3	1	4	3	1	3	3	37	3	0	36	1585
Wotu	63	4	2	5	0	1	3	0	59	5	0	40	1466
Tomoni	40	1	1	2	2	1	1	1	28	1	0	33	493
Tomoni Timur	43	2	1	2	5	0	2	1	13	2	0	20	505
Mangkutana	43	2	3	4	2	0	1	1	23	2	2	28	780
Kalaena	27	2	1	1	2	1	1	1	18	1	0	20	800
Angkona	52	6	3	6	9	2	6	4	63	6	0	26	866
Malili	71	4	5	4	10	0	4	5	29	3	0	48	1266
Wasuponda	36	1	1	1	2	0	1	1	8	1	0	27	1518
Nuha	27	2	2	3	6	1	2	2	11	1	0	7	880
Towuti	58	3	4	5	12	2	2	3	20	2	0	36	687
TOTAL	**521**	**30**	**24**	**37**	**53**	**9**	**26**	**22**	**309**	**27**	**2**	**320**	**10.846**

Sumber : Data Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2021

.Adapun pelaksanaan urusan wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Pendidikan pada tahun 2021 dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.22

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Pendidikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**17 dok**	**17 dok**			
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 dok	7 dok			
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 dok	10 dok			
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1755 Orang	1755 Orang			
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 dok	18 dok			
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	3 dok	3 dok			
	400 Orang	360 Orang			
	1 kali	1 kali			
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	9 Orang	9 Orang			
	164 Orang	164 Orang			
	49 Orang	49 Orang			
	179 Orang	179 Orang			
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 Orang	10 Orang			
Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	369 Buah	369 Buah			
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	73 Buah	73 Buah			
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	938 Buah	938 Buah			
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	20 Buah	20 Buah			
	126 eks	126 eks			
	219.305 lembar	219.305 lembar			

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.208 eks	1.208 eks			
Fasilitasi Kunjungan Tamu	4.664 Kotak	4.664 Kotak			
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	148 Kali	148 Kali			
	1.256 Kali	1.256 Kali			
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**273**	**273**			
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	**273**	**273**			
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**100%**			
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3200 Surat	3200 Surat			
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2 Rekening	2 Rekening			
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4 Dok	4 Dok			
	4 Dok	4 Dok			
	7397 Orang	7397 Orang			
	1641 Orang	1641 Orang			
	3 Orang	3 Orang			
	14 Orang	14 Orang			
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**163 Unit%**	**163 Unit%**			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	78 Unit	78 Unit			
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	84 Unit	84 Unit			
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	1 Unit			
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	**100%**	**100%**			
Penambahan Ruang Kelas Baru	6 Unit	6 Unit			
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2 Unit	2 Unit			
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	28 Unit	28 Unit			
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2 Unit	2 Unit			
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	21 Pket	21 Pket			
	11 Unit	11 Unit			
	780 Meter	780 Meter			

Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1 Unit	1 Unit			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	3 Unit	3 Unit			
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 Unit	1 Unit			
Pengadaan Mebel Sekolah	25 Paket	25 Paket			
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	100 Unit	100 Unit			
	24 Paket	24 Paket			
	61 Paket	61 Paket			
Pengadaan Perlengkapan Siswa	5350 Eks	5350 Eks			
	5680 Psg	5680 Psg			
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	2 Unit	2 Unit			
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	7380Unit	7380Unit			
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	88 Orang	88 Orang			
	100 Orang	100 Orang			
	35 Kkg	35 Kkg			
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	164 Sekolah	164 Sekolah			
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	**100%**	**100%**			
Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	3 Usb	3 Usb			
Penambahan Ruang Kelas Baru	11 Unit	11 Unit			
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3 Unit	3 Unit			
	2 Unit	2 Unit			
	100 Unit	100 Unit			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	6 Unit	6 Unit			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	1 Unit	1 Unit			
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 Unit	1 Unit			
Pengadaan Mebel Sekolah	18 Paket	18 Paket			
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	20 Unit	20 Unit			
	1 Paket	1 Paket			
	1 Pket	1 Pket			
Pengadaan Perlengkapan Siswa	4250 Eks	4250 Eks			
	5160 Psg	5100 Psg			

Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	5 Paket	5 Paket			
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	2 Lomba	2 Lomba			
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	7380 Org	7380 Org			
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	100 Orang	100 Orang			
	10 MGMP	10 MGMP			
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	45 Sekolah	45 Sekolah			
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	**100%**	**100%**			
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	3 Rkb	3 Rkb			
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1 Pket	1 Pket			
	1 Unit	1 Unit			
	80 Meter	80 Meter			
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2 Unit	2 Unit			
Pemeliharaan Rutin Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	11 Unit	11 Unit			
Pengadaan Mebel PAUD	2 Paket	2 Paket			
Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	13200 Eks	11200 Eks			
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	11 Paket	11 Paket			
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	187 Orang	187 Orang			
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	25 Orang	25 Orang			
	23 KKG	23 KKG			
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	4 Lomba	4 Lomba			
Pengelolaan Dana BOP PAUD	100%	100%			
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	**100%**	**100%**			
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	43 Orang	43 Orang			
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	25 HAI	25 HAI			
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2366 Kesetaraan	4201 Kesetaraan			

Sumber: Dinas Pendidikan Tahun 2021

2. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN

DINAS KESEHATAN

TUJUAN DAN SASARAN

Dinas Kesehatan dalam mewujudkan Misi Kabupaten Luwu Timur yaitu **"Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mandiri"** maka indikator tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yang akan dicapai di tahun 2021 yakni Umur Harapan Hidup (UHH) dari 69,71 tahun di awal tahun periode menjadi 70,16 tahun di akhir tahun periode Renstra. Adapun realisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Grafik 3.7
Umur Harapan Hidup Tahun 2017-2021

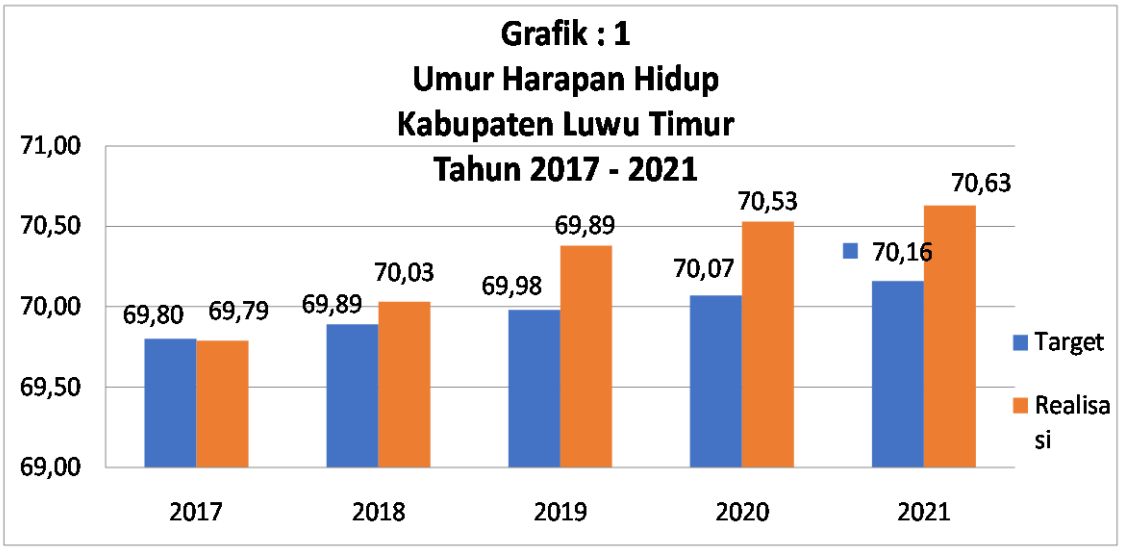

Sumber data : Data olah Dinas Kesehatan dari data BPS

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa umur harapan hidup di Kabupaten Luwu Timur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini karena Pemerintah Kabupaten Luwu Timur terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui peningkatan ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan, pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kapasitas Sumber Daya Kesehatan (SDMK), peningkatan pembiayaan kesehatan dan penguatan manajemen kesehatan baik di tingkat pelayanan kesehatan dasar sesuai standar.

Sasaran Dinas Kesehatan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karena itu rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut, maka di tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur menetapkan sasaran sebagai berikut :

1) Meningkatnya status kesehatan masyarakat dengan indikator :
   - Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 59,99 Per 100.000 kelahiran hidup;
   - Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 5,99 Per 1.000 kelahiran hidup;
   - Prevalensi Balita pendek (Stunting) sebesar 6,99%.
2) Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan indikator :
   - Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar sebesar 100%;
   - Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif sebanyak 100%.

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 secara umum dapat dijelaskan bahwa sebagian besar indikator kinerja yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun masih terdapat indikator kinerja yang belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan berbagai kendala. Adapun rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 "Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"

Untuk mendukung sasaran pertama, ada tiga indikator yang telah ditetapkan yaitu:

1. Angka Kematian Ibu (AKI)
2. Angka Kematian Bayi (AKB)
3. Prevalensi Balita pendek (Stunting)

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu merupakan banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganan dimasa kehamilan, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Angka kematian ibu atau *maternal mortality rate* berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

Untuk mengantisipasi masalah ini, maka diperlukan terobosan-terobosan dengan mengurangi peran Dukun dan meningkatkan peran Bidan, dengan harapan agar Bidan di desa benar-benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB (Infant Mortality Rate) dan AKI (Maternal Mortality Rate).

Dari data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi menyebutkan bahwa Angka Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur tahun 2017 adalah sebesar 69,87 per 100.000 Kelahiran Hidup (4 kasus), tahun 2018 meningkat menjadi 87 per 100.000 Kelahiran Hidup (5 kasus), tahun 2019 kembali meningkat menjadi 142,67 per 100.000 Kelahiran Hidup (8 kasus), tahun 2020 menurun menjadi 108,74 per 100.000 Kelahiran Hidup (6 kasus) dan di tahun 2021 kembali meningkat menjadi 147,09 per 100.000 Kelahiran Hidup (8 kasus). Walaupun Angka kematian ibu di Kabupaten Luwu Timur cukup tinggi tetapi secara Nasional masih di bawah target sebesar 217 per 100.000 Kelahiran hidup.

Kecenderungan jumlah kasus dan angka kematian ibu dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.8

Kematian Ibu di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

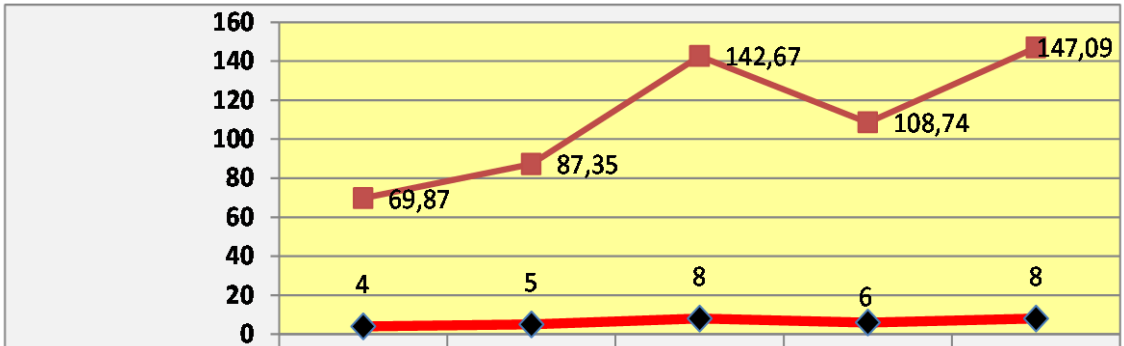

	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kematian Ibu	4	5	8	6	8
Angka Kematian Ibu	69,87	87,35	142,67	108,74	147,09

Sumber data : Data Olah Dinas Kesehatan Tahun 2021

Pada grafik diatas tampak bahwa jumlah kematian ibu pada tahun 2021 sebanyak 8 kasus (147,09 per 100.000 Kelahiran Hidup) dengan sebaran kasus terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebanyak 1 orang, Puskesmas Bantilang 1 orang, Puskesmas Lampia sebanyak 1 orang, Puskesmas Tomoni sebanyak 1 orang, Puskesmas Malili 1 orang , Puskesmas Wawondula 1 orang, Puskesmas Wasuponda 1 orang dan wilayah kerja Puskesmas Nuha sebanyak 1 orang.

Dari sebaran wilayah kematian ibu tersebut, penyebabnya antara lain adalah Covid-19 sebanyak 3 orang yang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Wasuponda, Nuha dan Lampia masing-masing 1 orang, pendarahan sebanyak 2 orang berasal dari wilayah kerja Puskemas Bantilang 1 orang dan Puskesmas Tomoni 1 orang, pre ekslampsi sebanyak 1 orang dari wilayah kerja Puskesmas Wawondula, emboli

sebanyak 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas Wotu, dan penyakit jantung sebanyak 1 orang berasal dari wilayah kerja Puskesmas. Dari semua kasus kematian tersebut 75% (6 kasus) meninggal di rumah sakit dan 1 kasus meninggal dalam perjalanan rujukan dari Puskesmas Bantilang ke rumah sakit serta 1 kasus meninggal dalam perjalanan dari menuju Puskesmas Wawondula.

Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Faktor Keberhasilan

- Kemitraan Lintas Sektor dan Lintas Program;
- Penguatan sistem rujukan terpadu bagi ibu hamil/ibu bersalin;
- Pelaksanaan Jaminan Persalinan (Jampersal);
- Pengoptimalan Peran dan tupoksi Bidan desa;
- Deteksi dini untuk ibu hamil yang berisiko;
- Adanya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K);
- Penyediaan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebagai RTK Kabupaten, RTK Puskesmas Bantilang, RTK Puskesmas Parumpanai, RTK Puskesmas Angkona, RTK Puskesmas Mangkutana;
- Pelaksanaan skrining Covid-19 pada ibu hamil yang mendekati waktu persalinan;
- Penambahan tenaga upah jasa bidan di desa sebagai pendamping bidan desa.

Faktor Kegagalan

- Adanya penyakit penyerta pada ibu hamil/ibu bersalin, misalnya penyakit jantung, hipertensi, sehingga memperparah keadaan ibu hamil/ibu bersalin tersebut;
- Faktor usia pada ibu hamil/ibu bersalin (terlalu muda atau terlalu tua) yang sangat berpengaruh pada kejadian komplikasi ibu hamil/ibu bersalin ini juga menjadi salah satu pentingnya menghindari 4T yaitu Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu banyak anak dan Terlalu rapat jarak kelahiran;
- Pandemi Covid-19 yang menyebabkan tingkat kecemasan meningkat terutama pada ibu hamil.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Memperkuat sistem jejaring rujukan ibu hamil/ibu bersalin dengan membuat MoU rujukan antara Dinas Kesehatan/Puskesmas dengan rumah sakit rujukan;
- Semua ibu hamil harus mendapatkan pelayanan ANC (Antenatal Care) standar terpadu minimal 6 kali (2 kali konsultasi dokter ahli);

- Penguatan kembali Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergency Dasar (PONED);
- Deteksi dini penyakit menular dan tidak menular;
- Penyediaan alat Ultra Sono Grafik USG di Puskesmas;
- Pelaksananaan Telemedicine;
- Pendampingan Ibu hamil oleh tenaga bidan;
- Pelayanan Rujukan ibu hamil secara berkelompok.

2. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 – 11 bulan dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup.

Dari data hasil pelaporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi jumlah kematian bayi umur 0 – 11 bulan untuk tahun 2021 sebanyak 52 kasus yang terdiri dari kasus kematian neonatal 0 – 28 hari sebanyak 40 kasus, dan post neonatal umur 29 hari – 11 bulan sebanyak 12 kasus sehingga total kematian bayi sebanyak 52 kasus. Untuk tahun 2021 ada peningkatan sebanyak 7 kasus dari tahun 2020. Adapun peningkatan jumlah kematian bayi dapat di lihat pada grafik berikut :

Grafik 3.9
Tren Kematian Bayi Umur (0 – 11 Bulan) di Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017 – 2021

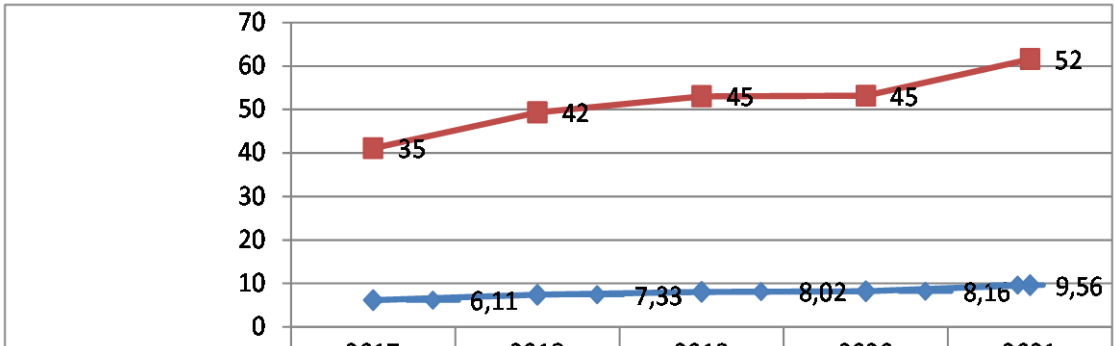

	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kematian Bayi	35	42	45	45	52
Angka Kematian Bayi	6,11	7,33	8,02	8,16	9,56

Sumber data : Data Olah Dinas Kesehatan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada peningkatan kasus kematian bayi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dimana jumlah kematian bayi (0 –11 bulan) pada tahun 2017 sebanyak 35 kasus (6,11 per 1000 Kelahiran Hidup), tahun 2018 sebanyak 42 kasus (7,33 per 1000 Kelahiran Hidup),

tahun 2019 sebanyak 45 kasus (8,02 per 1000 Kelahiran Hidup), tahun 2020 sebanyak 45 kasus (8,16 per 1000 Kelahiran Hidup), dan tahun 2021 sebanyak 52 kasus (9,56 per 1000 Kelahiran Hidup). Penyebab kematian bayi terbanyak yaitu BBLR sebanyak 21 kasus, Asfiksia sebanyak 5 kasus, Kelainan Bawaan 3 kasus, Demam 1 kasus, Pneumonia 1 kasus, serta penyebab lain – lain sebanyak 21 kasus.

Data laporan Seksi Kesga dan Gizi menyebutkan data kematian bayi terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Wotu sebanyak 8 kasus, Puskesmas Malili sebanyak 7 kasus, Puskesmas Wawondula dan Puskesmas Kalaena masing-masing 6 kasus, Puskesmas Tomoni dan Puskesmas Angkona masing-masing 4 kasus, Puskesmas Wasuponda, Puskesmas Burau dan Puskesmas Mangkutana masing-masing 3 kasus, Puskesmas Lakawali, Puskesmas Parumpanai dan Puskesmas Bonepute masing – masing 2 kasus ,Puskesmas Timampu dan Puskesmas masing – masing 1 Kasus.

Berdasarkan tempat kematian sebagian besar terjadi di Rumah Sakit sebanyak 41 kasus (78,85%) dan sisanya adalah di rumah sebanyak 7 kasus (13,45%), dalam perjalanan menuju fasilitas kesehatan sebanyak 2 kasus (3,85%) dan Puskesmas 2 kasus (3,85%). Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah :

Faktor Keberhasilan

- Adanya pemantauan Bayi resiko tinggi;
- Kegiatan pendampingan 1000 HPK (seribu hari pertama kehidupan) mulai dari janin hingga berusia 2 tahun;
- Adanya IMD (inisiasi menyusui dini) sampai ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama.

Faktor Kegagalan

- Tingginya kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);
- Masih banyaknya kasus kongenital (kelainan bawaan);
- Faktor sosial budaya yang belum sadar akan pentingnya pelayanan kesehatan bagi bayi;
- Pandemi Covid-19.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Melanjutkan kegiatan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi semua ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Meningkatkan pemantauan bayi resiko tinggi (resti);
- Semua Puskesmas harus menerapkan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

3. Prevalensi Balita Pendek (Stunting)

Balita Pendek (Stunting) adalah kategori status gizi berdasarkan Indeks Tinggi Badan menurut umur (TB/U) dengan Z-score kurang dari -2 standar deviasi. Balita Pendek (Stunting) disebabkan masalah gizi yang bersifat kronis yang diakibatkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. Stunting berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. *Stunting* umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Menurut standar WHO, suatu wilayah dianggap kronis, jika prevalensinya diatas 20%.

Berdasarkan data stunting dari Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan bahwa tahun 2017 – 2021 dapat dilihat dari grafik :

Grafik 3.10

Prevalensi Balita Pendek (STUNTING) di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

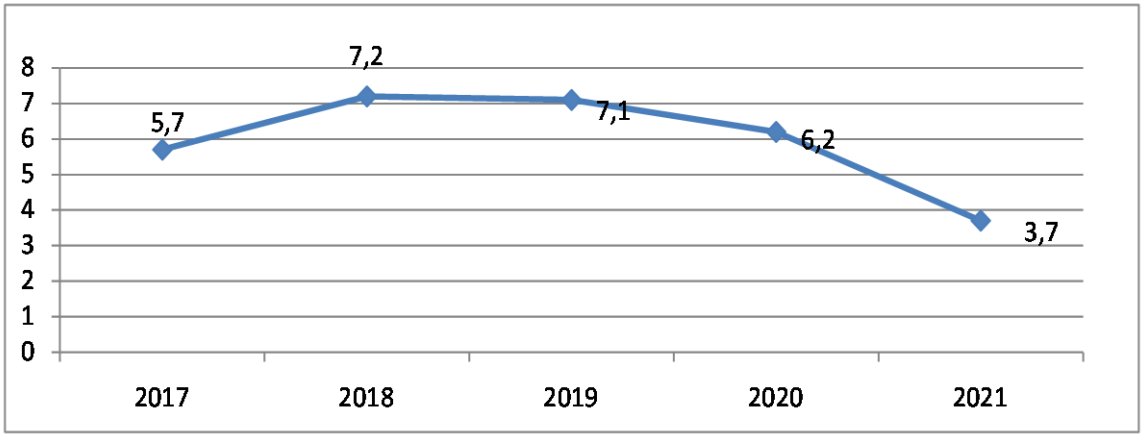

Sumber data : Data Olah Dinas Kesehatan Tahun 2021

Dari grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Prevalensi Balita Stunting tahun 2017 sebesar realisasi sebesar 5,7% dari target 8,99% dan tahun 2018 realisasi sebesar 7,2% dari target 8,99%, tahun 2019 realisasi sebesar 7,1% dari target 7,99%, tahun 2020 realisasi sebesar 6,2% dari target 7,49% dan tahun 2021 realisasi sebesar 3,7% dari target 6,99% atau menurun dari tahun sebelumnya yang menunjukan kinerjanya semakin baik.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah :

Faktor Keberhasilan

- Gerakan Nasional Sadar Gizi Fokus pada 1000 hari pertama kehidupan;
- Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu hamil KEK dan balita gizi kurang;

- Pemberian ASI Eksklusif;
- Kegiatan Stimulasi Dini Intervensi Tumbuh Kembang (SDIDTK) bagi bayi dan balita di semua posyandu;
- Adanya program percepatan perbaikan gizi masyarakat;
- Pemberian Tablet Fe pada remaja.

Faktor Kegagalan

- PMT yang diberikan kepada ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) tidak sepenuhnya dikomsumsi oleh ibu hamil itu sendiri tetapi dibantu oleh anggota keluarga yang lain;
- Masih tingginya kasus Berat Badan Lahir Rendah (BBLR);
- Tingginya prevalensi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK);
- Balita yang mengidap penyakit cenderung mengalami gizi kurang;
- Sanitasi lingkungan yang kurang baik;
- Masih ada bayi dan balita yang tidak mendapat ASI Eksklusif;
- Tingginya pernikahan dini;
- Adanya penyakit infeksi yang di derita balita.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Pemberian PMT bagi ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) dan Balita Gizi Kurang dengan bahan makanan lokal;
- Pemberian IMD bagi semua bayi baru lahir;
- Pendampingan kasus gizi buruk dan bumil kekurangan energi kronik (KEK) dengan melibatkan kader posyandu;
- Pendampingan ASI Eksklusif;
- Penguatan jaringan dan mitra lintas program/lintas sektor dalam penanganan gizi kurang;
- Pemberian Tablet Fe pada remaja putri 12 – 18 tahun;
- Meningkatkan cakupan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu.

Sasaran 2 "Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan yang berkualitas"

2.1. Cakupan FKTP yang Memberikan Pelayanan Dasar Sesuai Standar

FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) merupakan fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan atau pelayanan kesehatan dasar *(basic health care*) yang bersifat non spesialistik untuk keperluan observasi, promotif, preventif, diagnosis, perawatan, pengobatan dan atau pelayanan kesehatan lainnya. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP yaitu puskesmas, praktik dokter umum/ dokter gigi, dan klinik umum.

Puskesmas sebagai salah satu FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) yang difungsikan sebagai *gate-keeper* dalam pelayanan kesehatan. Puskesmas dituntut untuk memberikan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan yang paripurna, adil, merata, berkualitas, dan memuaskan masyarakat. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal dan berkualitas, serta dapat memuaskan masyarakat, maka seluruh sumber daya yang ada sebagai input dalam pelayanan harus dikelola secara baik menggunakan prinsip-prinsip manajemen, yang dimulai sejak saat perencanaan, penggerakan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan penilaian untuk menghasilkan output yang efektif dan efisien pada semua kegiatan di puskesmas.

Cakupan FKTP yang memberikan pelayanan dasar sesuai standar merupakan cakupan pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di puskesmas dan sesuai standar. Sesuai standar yang dimaksudkan yaitu apabila FKTP tersebut atau dalam hal ini puskesmas telah terakreditasi. Dimana akreditasi ini bertujuan untuk menilai sistem mutu dan sistem pelayanan di puskesmas atau FKTP lainnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, untuk membina dalam upaya berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan atau kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan dan manajemen risiko.

Proses akreditasi di Kabupaten Luwu Timur di mulai pada tahun 2015 dengan 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Malili hingga tahun 2019 semua 17 puskesmas telah terakreditasi ditambah dengan 7 puskesmas yang telah re-akreditasi. Sedangkan untuk tahun 2021 ditargetkan ada 7 Puskesmas yang akan melaksanakan re-akreditasi yaitu, Puskesmas Burau, Puskesmas Wotu, Puskesmas Kalaena, Puskesmas Wawondula dan Puskemas Timampu.

Berdasarkan Surat Edaran No: HK. 02.01/ MENKES/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19, menyatakan bahwa izin penyelenggaraan/operasional RS, Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi Darah yang telah habis masa berlakunya namun proses perpanjangan izin terkendala kondisi Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, maka izin penyelenggaraan/operasional dinyatakan masih tetap berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19 dinyatakan dicabut oleh Pemerintah.

Sehubungan dengan surat edaran tersebut, maka seluruh puskesmas yang telah habis masa aktif status akreditasinya (masa aktif status akreditasi 3 tahun) ditunda pelaksanaannya sampai tahun 2022. Hal ini telah diusulkan melalui anggaran non fisik akreditasi tahun 2022 yang tertuang dalam DPA Dinas Kesehatan Tahun 2022. Berikut daftar puskesmas yang telah terakreditasi mulai tahun 2015 hingga tahun 2021 :

Tabel 3.23
Daftar Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur

No	Nama Puskesmas	Tahun dan Status Akreditasi						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Puskesmas Burau			Akreditasi Utama			Tidak ada pelaksanaan Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19	Tidak ada pelaksanaan Re-Akreditasi karena adanya Pandemi Covid-19
2	Puskesmas Wotu			Akreditasi Dasar				
3	Puskesmas Mangkutana		Akreditasi Madya			Re-Akreditasi Utama		
4	Puskesmas Kalaena			Akreditasi Utama				
5	Puskesmas Tomoni				Akreditasi Utama			
6	Puskesmas Tomoni Timur				Akreditasi Utama			
7	Puskesmas Angkona		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Madya		
8	Puskesmas Malili	Akreditasi Dasar				Re-Akreditasi Utama		
9	Puskesmas Lampia		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Utama		
10	Puskesmas Wasuponda		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Utama		
11	Puskesmas Wawondula			Akreditasi Madya				
12	Puskesmas Nuha		Akreditasi Madya			Re-Akreditasi Utama		
13	Puskesmas Timampu			Akreditasi Madya				
14	Puskesmas Mahalona		Akreditasi Dasar			Re-Akreditasi Madya		
15	Puskesmas Bantilang				Akreditasi Madya			
16	Puskesmas Lakawali					Akreditasi Utama		
17	Puskesmas Parumpanai					Akreditasi Madya		

Sumber data : Data Olah Dinas Kesehatan Tahun 2021

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan adalah :

Faktor Keberhasilan

- Pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan di Puskesmas sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) dan Permenkes 75 Tahun 2014;
- Sekitar 90% Puskesmas telah melaksanakan instrumen pelayanan kesehatan;
- Adanya prioritas masalah pada setiap kebutuhan di puskesmas.

Faktor Kegagalan

- Masih adanya kekurangan dan keterbatasan sumber daya manusia kesehatan;
- Alat kesehatan yang terbatas/kalibrasi alat belum terpenuhi secara maksimal;
- Alat kesehatan yang ada di Puskesmas masih belum sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014.

Solusi/Rencana Tindak Lanjut

- Pemenuhan sarana dan prasarana FKTP sesuai Permenkes 75 Tahun 2014;
- Tetap melaksanakan dan melanjutkan prioritas masalah sesuai kebutuhan yang ada di puskesmas.

2.2. Cakupan Masyarakat Yang Memiliki Jaminan Kesehatan Aktif

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan undang-undang nomor 40 tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kesehatan dasar masyarakat yang layak yang diberikan kepada orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan merupakan cakupan masyarakat yang memiliki asuransi kesehatan untuk memenuhi kesehatan dasarnya yang iurannya dibayar sendiri ataupun dibayarkan oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan telah mewujudkan Program UHC (Universal Health Coverage) untuk seluruh lapisan masyarakat. Program UHC merupakan sistem dalam penjaminan kesehatan yang merupakan upaya Pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan terhadap warganya secara menyeluruh, sehingga dapat mengakses pelayanan kesehatan yang tersedia.

Berdasarkan data cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada grafik :

Grafik 3.11
Cakupan Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan Aktif
Tahun 2017-2021

Sumber data : Data Olah Dinas Kesehatan Tahun 2021

Dari grafik diatas tampak bahwa persentase masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan aktif pada tahun 2017 terealisasi sebesar 100% dari target 85,01%, tahun 2018 terealisasi sebesar 100% dari target 90,01%, tahun 2019 terealisasi sebesar 100% dari target 95,01%, tahun 2020 terealisasi sebesar 96,6% dari target 96,01% dan untuk tahun 2021 terealisasi sebesar 90,79% dari target 97,01%.

Penurunan capaian persentase masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif di tahun 2021 disebabkan karena adanya penonaktifan PBI-APBN oleh Kemensos sebanyak 23.000 jiwa dari target 302.039 jiwa.

Faktor keberhasilan indikator Persentase Masyarakat Yang Memiliki Jaminan Kesehatan Aktif yaitu adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur terhadap penganggaran premi asuransi Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD Kabupaten Luwu Timur terutama bagi masyarakat Luwu Timur yang kurang mampu.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Dinas Kesehatan dalam melaksanakan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang dilaksanakan Dinas Kesehatan terdiri dari 5 program 19 kegiatan dan 69 sub kegiatan. Capaian program dan kegiatan pada tahun 2021 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.24

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Kesehatan	Dinas Kesehatan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA**	**Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar ('%)**	**100**	**100**			
				Perencanaan, Pengangganan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**Jumlah dokumen perencanaan, pengangganan, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu**	100%	100%			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	3 Dok	3 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dok	2 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dok	2 Dok			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	10 Dok	10 Dok			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi keuangan perangkat daerah**	100	100			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan	818	818			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	18	18			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**Persentase barang milik daerah pada perangkat daerah yang di tatausahakan**	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu	4	4			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD ('%)	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun tepat waktu	4	4			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah**	100	100			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan	363	363			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang di mutakhirkan	12	12			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-	5	5			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					undangan					
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah**	100	100			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	5	5			
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan	1	0			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	13	13			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	3	3			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	96	96			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi	121	121			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					kunjungannya					
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	336	290	Tidak mencapai target	Karena fokus pada kegiatan pelayanan vaksinasi sehingga kegiatan monitoring tidak terlaksana	
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan**	100	100			
				Pengadaan Mebel	Jumlah meubel yang diadakan	6	0			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan/ mesin lainnya yang diadakan	39	38	Tidak mencapai target	Ada satu kegiatan pengadaan tidak	

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
									terlaksana karena ada label merk di DPA	
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan	2	1	Tidak mencapai target	Ada satu kegiatan pengadaan tidak terlaksana karena ada label merk di DPA	
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah**	**100**	**100**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah pelayanan surat menyurat yang disediakan	4444	4444			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan	48	48			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga jasa pelayanan umum	177	177			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang dipelihara**	**60**	**60**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	15	15			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	43	43			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	2,00	2			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kesehaan	Dinas Kesehaan		**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**Indeks keluarga sehat**	0,81	0,34	Belum mencapai target karena pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Indeks Kesehatan Keluarga sebagian terhambat dikarenakan masa pandemi covid19 dimana Sumber Dana Manusia yang melaksanakan kegiatan Indeks Keliarga Sehat seharusnya melakukan pemeriksaan kepada sasaran namun tenaga SDM lebih fokus pada pencegahan dan penanggulangn covid seperti pelayanan vaksinasi covid19 di masyarakat		
				Penyediaan Fasilitas Pela-	**Persentase Ketersediaan**	**100**	100			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				yanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar**					
				Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Persentase sarana dan prasa-rana rumah sakit yang dibangun	40	40			
				Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun	1	1			
				Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	1	1			
				Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dit-ingkatkan prasarananya	8	8			
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah puskesmas yang dire-hab	12	12			
				Pengadaan Prasarana dan Pen-dukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana dan Pen-dukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10	10			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki mutu dan ketersediaan alat kesehatan sesuai standar	14	14			
				Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat yang kalibrasi dan dipelihara (Unit)	17				
				Pengadaan Obat, Vaksin	Persentase pengadaan obat dan vaksin	100	89,56	Tidak mencapai target karena adanya beberapa obat yang cut off di akhir tahun	Menyusun rencana kebutuhan obat dan mengadakan pengadaan obat di awal tahun	Mempercepat proses pengadaan obat baik melalui e katalog maupun pengadaan langsung/lelang
				Pengadaan Bahan Habis Pakai	Persentase pengadaan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan	100	88	tidakmencapai target adanya beberapa BHP yang cut off dari penyedia di akhir tahun tidak tersedianya BHP di distributor dan	Menyusun rencana kebutuhan bahan medis habis pakai dan	Mempercepat proses pengadaan BMHP baik melalui e katalog maupun pengadaan lang-

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								di E-Katalog	mengadakan pengadaan BMHP di awal tahun	sung/lelang
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan UKM dan UKP sesuai standar**	17	18	Melampaui target		
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Cakupan K4 (%)	100	94,05	Tidak mencapai target karena adanya kehamilan yang tidak di inginkan	Penguatan pada kelas ibu hamil	Pemasangan stiker P4k pada rumah yang terdapat ibu hamil
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (%)	100	99,63	tidak mencapai target karena Masih ada persalinan non faskes dan di tolong oleh dukun sebanyak 27 orang		

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Cakupan KN lengkap (%)	100	98,80	tidak mencapai target karena ada kematian bayi baru lahir sebelum mencapai usia 28 hari	perlu penguatan pada pelayanan ibu hamil terutama pada kunjungan K1dan K4 terutama pada ibu hamil yang beresiko tinggi	Sweping ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilannya pada trisemester pertama dan ke tiga serta pemantauan ibu hamil KEK
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan pelayanan kesehatan anak balita (12-59 bulan) %	100	99,38			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase pelayanan skrining kesehatan pada anak usia pendidikan dasar sesuai standar (%)	100	78,29	Tidak mencapai target karena kegiatan pembelajaran tatap muka belum terlaksana secara maksimal karena masih ada		

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara online		
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase skrining risiko penyakit tidak menular pada usia produktif (15-59 tahun) sesuai standar (%)	30	40,01			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase usia lanjut >60 tahun yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar (%)	100	84,05	Tidak mencapai target karena strip gula dan kolesterol untuk kegiatan usila tidak cukup yang dipakai hanya strip dari kegiatan posbindu dan desa, sehingga belum mencukupi.		Penyediaan BMHP gula darah dan kolesterol
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sesuai standar (%)	100	100			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar (%)	100	100			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan pasca kejadian luar biasa (Org)	10				
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Ter-dampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Persentase pelayanan kesehatan dasar pada korban pasca bencana (%)	100	100			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase ibu hamil KEK (%)	9	8			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja dan kesehatan olahraga (%)	100	100			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Cakupan desa/ kelurahan yang melaksanakan STBM (%)	50	62,29			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Persentase KK yang ber-PHBS (%)	80,00	80,03			
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Aku-puntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional, aku-puntur, asuhan mandiri, dan tradisional lainnya (PKM)	17	17			
				Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Persentase kasus yang berpo-tensi KLB kurang dari 24 jam (%)	100	0			
				Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah calon jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan (org)	160	160			
				Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase penyakit menular yang ditangani (%)	100	100			
				Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD (%)	28	42			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					Persentase masyarakat kurang mampu yang memiliki jaminan kesehatan nasional PBI APBD integrasi (%)	29	29			
				Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah lembaga yang mendapatkan bantuan dana hibah (lembaga)	2	2			
				Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan tatanan sehat (kec)	11	11			
				Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah jejaring puskesmas yang dibina dan diawasi izin operasionalnya (PKM)	8	8			
				Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas yang di re-akreditasi (PKM)	7	0	Tidak mencapai terget karena adanya surat edaran dari Kementerian Kesehatan No.HK.0201/Menkes/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi Fasilitas Pelayanan		Mengusulkan kembali di Tahun 2022 untuk Puskesmas masa berlaku akreditasinya

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Kesehatan dan penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada masa pandemi Civid-19 bahwa Rumah sakit, Puskesmas, Klinik, Laboratorium yang masa berlaku sertifikat akreditasinya berakhir baiksebelum maupun sesudah bencana nasional, dinyatakan di cabut oleh pemerintah, maka sertifikat akreditasinya masih berlaku selama satu tahun terhitung sejak status bencana na-sional di nayatak di cabut Sehingga pelaksanaan survey akreditasi tahun 2021 di tunda pelaksanaan-		sudah selesai

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								ya		
				Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah FKTP yang melakukan pelayanan kesehatan rujukan sesuai standar (PKM)	17	17			
					Persentase kegawatdaruratan yang tertangani (%)	100	100			
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		0	0			
				Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah data sarana dan prasarana yang tersedia (Dok)	0	0			
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	**Persentase izin rumah sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang diterbitkan ('%)**	**100**	100			
				Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut	Jumlah surat rekomendasi izin mendirikan rumah sakit yang	0	0			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	diterbitkan (dok)					
					Jumlah surat rekomendasi izin operasional rumah sakit yang diterbitkan	1	1			
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Persentase tenaga kesehatan yang berkompeten ('%)**	**100,00**	80			
				Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	**Persentase kepemilikan SIK/ SIP bagi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan ('%)**	**100**	100			
				Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah SIK/ SIP yang dikeluarkan	262	262			
				Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan	Persentase rata - rata distribusi pemerataan sumber daya	**100**	100			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	manusia kesehatan ('%)					
				Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga SDMK non ASN yang di tempatkan secara merata sesuai kompetensinya (Orang)	315	315			
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**Persentase SDMK yang ditingkatkan kompetensinya ('%)**	**100**	80			
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga SDMK yang ditingkatkan kompetensinya (Orang)	5	4			
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan dan persyaratan	50	50			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
					perizinan ('%)					
				Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradi-sional (UMOT)	**Persentase fasilitas pela-yanan farmasian yang memenuhi standar dan persyaratan perizinan ('%)**	**40**	**40**			
				Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana pelayanan kefarmasian yang melakukan pelayanan kefarmasian yang memenuhi standar dan per-syaratan perizinan (Sarana kefarmasian)	50	50			
				Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	**Persentase sarana produksi IRTP yang me-menuhi ketentuan ('%)**	**40**	**40**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan (Sarana IRTP)	180	180			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**Persentase desa/ kelurahan siaga aktif ('%) ('%)**	100	100			
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		**25**	0	0		
				Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat		25	0	Kegiatan ini tidak terlaksana karena fokus pada pelaksanaan vaksinasi covid-19		

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan / Sub Kegiatan		Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		**127**	**127**			
				Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksa-naan Upaya Kesehatan Ber-sumber Daya Masyarakat (UKBM)		270	270			

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat di lihat bahwa dari 5 Program dan 19 Kegiatan urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar di laksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur dapat di simpulkan bahwa ada 4 program dan 18 kegiatan yang dilaksanakan mencapai target dan 1 program dan 1 kegiatan yang tidak mencapai target. Adapun program kegiatan yang di laksanakan Dinas Kesehatan adalah :

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan Indkator Kinerja "Persentase Penunjang Urusan Perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar" dengan target kinerja 100 % dan realisasi 100%. Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Capaian Program ini adalah :

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang Disusun Tepat Waktu" dengan target 17 dokumen dan realisasi 17 dokumen. Adapun Sub Kegiatan yang di laksanakan pada Kegiatan ini adalah :
   1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
   2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
   3. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD;
   4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Adapun Sub Kegiatan yang di laksanakan pada Kegiatan ini adalah :
   1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
   2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD.
3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang di Tata Usahakan" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Sub Kegiatan yang di laksanakan pada Kegiatan ini adalah Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.
4) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kewenangan PD" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Sub Kegiatan untuk mendukung Kegiatan ini adalah Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah.
5) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat

Daerah" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah :

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya;
2. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian;
3. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

6) Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah :

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
4. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
6. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

7) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan Indikator Kinerja "Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Diadakan" dengan target kinerja 47 unit dan realisasi 39 unit. Sub Kegiatan untuk mendukung output Kegiatan ini adalah :

1. Pengadaan Mebel;
2. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
3. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

8) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Indikator Kinerja "Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

9) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Indikator Kinerja "Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Dipelihara" dengan target 60 unit dan realisasi 60 unit. Sub Kegiatan yang mendukung Kegiatan ini adalah :

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Kesehatan Masyarakat

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan Indikator Kinerja "Indeks Keluarga Sehat" dengan target kinerja 0,81% dan realisasi 0,34%. Indikator ini belum mencapai target karena pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Indeks Kesehatan Keluarga sebagian terhambat dikarenakan masa Pandemi covid19, dimana sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan Indeks Keluarga Sehat(IKS) seharusnya melakukan pemeriksaan kepada sasaran namun tenaga SDM lebih fokus pada pencegahan dan penanggulangn covid seperti pelayanan vaksinasi covid-19 di masyarakat. Selain itu, masih beberapa puskesmas yang belum melakukan pengentrian data pada aplikasi keluarga sehat sehingga belum mencapai target. AdapunKkegiatan yang mendukung outcome Program ini adalah:

1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Persentase Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar" dengan target kinerja 100% dan realiasi 100%. Sub Kegiatan yang medukung output Kegiatan ini adalah :
   1. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya;
   2. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
   3. Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan;
   4. Pengembangan Puskesmas;
   5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
   6. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
   7. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
   8. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi;
   9. Pengadaan Obat, Vaksin;
   10. Pengadaan Bahan Habis Pakai.

2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Jumlah FKTP yang melakukan Pelayanan UKM dan UKP sesuai Standar" dengan target kinerja 17 Puskesmas dan realisasi 18 Puskesmas. Sub Kegiatan yang mendukung output kegiatan ini adalah :
   1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
   2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
   3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
   4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;
   5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;
   6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;
   7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;

8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;
9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;
10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);
11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana;
12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;
13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;
14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
15. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;
16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;
17. Pengelolaan Surveilans Kesehatan;
18. Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus;
19. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;
20. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat;
21. Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah;
22. Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat;
23. Operasional Pelayanan Puskesmas;
24. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota;
25. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

Pada kegiatan ini dari 25 sub kegiatan yang di laksanakan 16 sub kegiatan yang mencapai target dan 9 sub kegiatan yang tidak mencapai target. Adapun sub kegiatan yang tidak mencapai target adalah :

1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dengan Indikator Kinerja "Cakupan K4 dengan target 100,00% dan realisasi 94,05%. Indikator ini tidak mencapai target karena masih berlanjutnya pandemi covid-19sehingga beberapa ibu hamil masih ada yang takut berkunjung ke fasilitas kesehatan serta masih ada kasus abortus dan kehamilan yang tidak di inginkan;
2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin dengan Indikator Kinerja "Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas" dengan target kinerja 100% dan realisasi 99,63%. Indikator ini tidak mencapai target karena masih adanya persalinan bukan di fasilitas kesehatan dan di tolong oleh dukun sebanyak 27 orang;
3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dengan Inidkator Kinerja "Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap" dengan target kinerja 100% dan realisasi 98,80%. Indikator ini tidak mencapai target karena ada kematian bayi baru lahir sebelum mencapai usia 28 hari;

4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita dengan Indikator Kinerja "Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita (12-59 bulan)" dengan target kinerja 100% dan realisasi 99,38%;
5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar dengan Indikator Kinerja "Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan Pada Anak Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar" dengan target kinerja 100% dan realisasi 78,29%. Indikator ini belum mencapai target karena kegiatan pembelajaran tatap muka belum terlaksana secara maksimal karena masih ada sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara online. Sehingga sekolah yang belum di lakukan skrining kesehatan terhadap siswanya akan di lanjutkan di awal tahun 2022;
6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut dengan Indikator Kinerja "Persentase Usia Lanjut >60 Tahun yang mendapat Skrining Kesehatan Sesuai Standar" dengan target kinerja 100% dan realisasi 84,05%. Indikator ini belum mencapai target karena strip gula dan kolesterol untuk kegiatan usila tidak cukup yang dipakai hanya strip dari kegiatan posbindu dan desa, sehingga belum mencukupi;
7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan Indikator Kinerja "Jumlah Penduduk Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Pasca Kejadian Luar Biasa" dengan target kinerja 10 orang dengan realisasi 0, indikator ini tidak mencapai target karena kegiatannya tidak terlaksana karena fokus pada pelaksanaan pelayanan vaksinasi covid-19;
8. Pengelolaan Surveilans Kesehatan dengan Indikator Kinerja "Persentase Kasus yang Berpotensi KLB kurang dari 24 jam" dengan target kinerja 100% dan realisasi 0. Indikator ini tidak mencapai target karena kegiatan ini tidak terlaksana karena fokus pada pelayanan vaksinasi covid-19;
9. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Jumlah Puskesmas yang di Re-Akreditasi (PKM)" dengan target kinerja 7 Puskesmas dan realisasi 0. Indikator ini tidak mencapai target karena adanya surat edaran dari Kementerian Kesehatan No.HK.0201/Menkes/455/2020 tentang perizinan dan akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan penetapan Rumah Sakit Pendidikan pada masa pandemi Civid-19 bahwa Rumah sakit, Puskesmas, Klinik, Laboratorium yang masa berlaku sertifikat akreditasinya berakhir baiksebelum maupun sesudah bencana nasional, dinyatakan di cabut oleh pemerintah, maka sertifikat akreditasinya masih berlaku selama satu tahun terhitung sejak status bencana nasional di nayatak di cabut. Sehingga pelaksanaan survey akreditasi tahun 2021 di tunda pelaksanaanya.

3) Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Persentase izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan" dengan target kinerja 100% dan realisasi

100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.

C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Indikator Kinerja "Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang di tingkatkan kompetensinya" dengan target 100% dan realisasi 100%. Adapun kegiatan yang mendukung outcome Program ini :

1) Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Persentase kepemilikan SIK/SIP bagi Tenaga Kesehatan yang memberikan Pelayanan" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan.
2) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota dengan Indkator Kinerja "Persentase Rata-Rata Distribusi Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan" dengan target kinerja 100% dan realiasi 100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
3) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Persentase SDMK yang ditingkatkan kompetensinya" dengan target kinerja 100% realisasi 100%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

D. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman

Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Dan Minuman dengan Indikator Kinerja "Persentase Sarana Pelayanan Kefarmasian Dan Sarana Produksi IRTP yang memenuhi Ketentuan dan Persyaratan Perizinan" dengan target kinerja 50% dan realisai 50%. Adapun Kegiatan yang mendukung outcome program ini adalah :

1) Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan Indikator Kinerja "Persentase Fasilitas Pelayanan Farmasian Yang Memenuhi Standar dan Persyaratan Perizinan" dengan target kinerja 50% dan realisasi 50%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan

Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

2) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga dengan Indikator Kinerja "Persentase Sarana Produksi IRTP yang memenuhi ketentuan" dengan target kinerja 40% dan realisasi 40%. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga.

E. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Indikator Kinerja "Persentase Desa/Kelurahan Siaga Aktif" dengan target kinerja 100% dan realisasi 100%. Adapun Kegiatan yang mendukung outcome Kegiatan ini adalah :

1) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota" dengan target kinerja 25% dan realisasi 0%. Kegiatan ini tidak mencapai target karena kegiatan tidak di laksanakan karena fokus pada pelaksanaan vaksinasi covid-19 di masyarakat. Sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.
2) Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Kinerja "Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan UKBM" dengan target kinerja 127 Desa/Kelurahan dan realisasi 127 Desa/Kelurahan. Sub Kegiatan yang mendukung output Kegiatan ini adalah Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

RSUD I LAGALIGO

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.25
Tujuan, Sasaran dan Target Jangka Menengah RSUD I Lagaligo
Periode Tahun 2016-2020

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Mewujudkan kualitas pelayanan rumah sakit	indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan	Tingkat akreditasi rumah sakit	Perdana (1)	Perdana (1)	Paripurna (4)	Paripurna (4)	Paripurna (4)
				Prosentase indikator SPM yang memenuhi target	80,0%	81,64%	87,30%	88,50%	89,303%
				- Bed Occupacy Rate (BOR)	84%	83%	86%	80%	80%
				- Length of Stay (LOS)	2,3 hr	2,4 hr	2,3 hr	2,3 hr	2,3 hr
			Meningkatnya akuntabilitas kinerja OPD RSUD I Lagaligo	Nilai SAKIP	60,12	62,65	76,69	77,00	77,60

Sumber : Laporan RSUD I Lagaligo Tahun 2020

Untuk indikator tujuan dan sasaran RSUD I Lagaligo tahun 2016-2020 jika disandingkan dengan IKU tahun 2021-2026 mengalami perubahan, dimana Indikator Sasaran periode sebelumnya (2016-2020) adalah ***Tingkat Akreditasi Rumah Sakit*** maka pada tahun 2021 indikator sasaran tersebut menjadi Indicator Tujuan dan untuk Indikator Sasarannya sendiri menjadi ***Elemen Penilaian Standar Akreditasi yang mencapai target***. Perubahan ini dengan pertimbangan bahwa dalam kegiatan akreditasi rumah sakit memiliki 15 Bab dengan 332 Standar dan 1.325 Eleman Penilaian (EP), skor yang harus dicapai untuk setiap bab minimal adalah 80 (Lulus Paripurna). Status akreditasi berlaku selama 3 (tiga) tahun kecuali ditarik oleh KARS. Pada akhir tiga tahun siklus akreditasi rumah sakit, maka harus dilaksanakan survey ulang untuk perpanjangan status akreditasi. Saat ini status Akreditasi RSUD I Lagaligo adalah Tingkat Paripurna, yaitu tingkatan akreditasi yang paling tinggi dimana rumah sakit

berdasarkan hasil survey KARS untuk 15 Bab Akreditasi ≥80. Agar tetap memperoleh status akreditasi Paripurna RSUD I Lagaligo harus meningkatkan komitmen penerapan akreditasi. Berikut tabel Indikator Tujuan dan Sasaran RSUD I Lagaligo untuk tahun 2021 :

Tabel 3.26

Tujuan, Sasaran , Indikator dan target RSUD I Lagaligo Tahun 2021-2025

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
					2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Mewujudkan kualitas pelayanan rumah sakit	1. Indeks kepuasan masyarakat 2. Tingkat akreditasi rumah sakit	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	1. Elemen penilaian (EP) standar akreditasi yang mencapai target	82	83	83	84	85
				2. Indikator SPM yang memenuhi target	90%	93%	95%	95%	100%
				3. Kinerja mutu pelayanan sesuai target :	100%	100%	100%	100%	100%
				➢ Bed Occupacy Rate (BOR)	60%	75%	75%	80%	80%
				➢ Leght Of Stay (LOS)	2,6 hari	2,2 hari	2,2 hari	2,5 hari	2,5 hari
				➢ Turn Of Interval (TOI)	4,1 hari	2,5 hari	2,5 hari	2 hari	2 hari
				➢ Bed Turn Over (BTO)	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali	50 kali
				➢ Net Death Rate (NDR)	25‰	25‰	21‰	21‰	20‰
				➢ Gross Death Rate (GDR)	45‰	43‰	43‰	40‰	40‰
2.	Meningkatkaa akuntabilitas penyelenggaraan layanan urusan perangkat daerah	Opini audit akuntan publik	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan	Presentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintah daerah	90%	92%	94%	95%	95%

Sumber : Laporan RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.26 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 ada perubahan indikator sasaran untuk RSUD I Lagaligo, sesuai penjelasan pada tabel 3.1 atas perubahan dan penambahan item indikator. Terkait adanya penurunan target yang harus dicapai untuk indicator mutu pelayanan (BOR) dari periode sebelumnya disebabkan selain karena adanya penambahan jumlah tempat tidur (gedung baru), rencana penataan ruang pelayanan pada Program Prioritas 1 kamar 1 pasien juga akibat dampak pandemic covid-19 dimana rumah sakit harus melakukan beberapa pembenahan dan penataan ulang baik secara layanan, fasilitas dan aturan/kebijakan agar mutu pelayanan tetap dapat terlaksana dengan baik. Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026, maka RSUD I Lagaligo untuk tahun 2021 terkait Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan menggunakan Indikator Target Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 90%.

Berikut gambaran realisasi dari Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD I Lagaligo tahun 2016-2021

Tabel 3.27
Realisasi IKU RSUD I Lagaligo Kab Luwu Timur
Periode 2016-2020

Sasaran	Indikator	Realisasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
Meningkatnya mutu pela-yanan	Tingkat akreditasi rumah sakit	Perdana (1)	Perdana (1)	Paripurna (4)	Paripurna (4)	Paripurna (4)
	Prosentase indikator SPM yang memenuhi target	90,6%	81,6%	87,3%	90%	90,9%
	Bed Occupacy Rate (BOR)	84%	83%	86%	77%	50%
	Length of Stay (LOS)	2,3 hr	2,4 hr	2,3 hr	2,1 hr	2,2 hr

Sumber : Laporan RSUD I Lagaligo Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.27 diatas, capaian IKU secara keseluruhan mengalami peningkatan, meskipun capaian BOR terkesan turun dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi capaian ini disebabkan adanya penambahan jumlah Tempat Tidur (TT) rumah sakit yang berpengaruh pada capaian BOR. Setiap tahun ada penambahan jumlah TT ini disebabkan adanya penambahan layanan sesuai kondisi ketersediaan dokter spesialis dirumah sakit. Pada Tahun 2020 ada penambahan TT untuk pelayanan perawatan pasien Covid-19. Berikut gambaran jumlah TT rumah sakit :

Tabel 3.28
Jumlah Tempat Tidur di RSUD I Lagaligo Tahun 2017-2021

URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah TT	166	176	205	213	223

Sumber : Laporan RSUD I Lagaligo Tahun 2022

Berikut tabel realisasi kinerja RSUD I Lagaligo tahun 2021 :

Tabel 3.29
Realisasi IKU RSUD I Lagaligo Kab Luwu Timur
Periode 2021-2025

Sasaran	Indikator	2021		TINGKAT REALISASI
		TARGET	REALISASI	
Meningkatnya mutu pelayanan	Elemen Penilaian standar akreditasi yang mencapai target	82	82	100%
	Indikator SPM yang memenuhi target	90%	88,82%	98,7%
	Kinerja Mutu Pelayanan sesuai Target :	100%	103 %	103%
	➢ Bed Occupacy Rate (BOR)	60%	45%	75%
	➢ Length of Stay (LOS)	2,6 hari	2,7 hari	104%
	➢ Turn of Interval (TOI)	4,1 hari	4,8 hari	117%
	➢ Bed Turn Over (BTO)	50 kali	41 kali	82%
	➢ Net Deat Rate (NDR)	25‰	30‰	120%
	➢ Gross Death Rate (GDR)	45‰	54‰	120%

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.29 dapat dilihat bahwa realisasi IKU tahun 2021 dari 3 (tiga) indikator sasaran ada 1 (satu) indikator yang tidak capai target yaitu pada Indikator SPM yang hanya mencapai 98,7% dari target. SPM Rumah sakit ada 21 jenis dengan 170 indikator. Dari 170 indikator ada 19 indikator yang belum capai target sehingga capaian SPM tahun 2021 sebesar 88,82% dari target yang direncanakan yaitu 90%.

Grafik 3.12
Tingkat Akreditasi RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

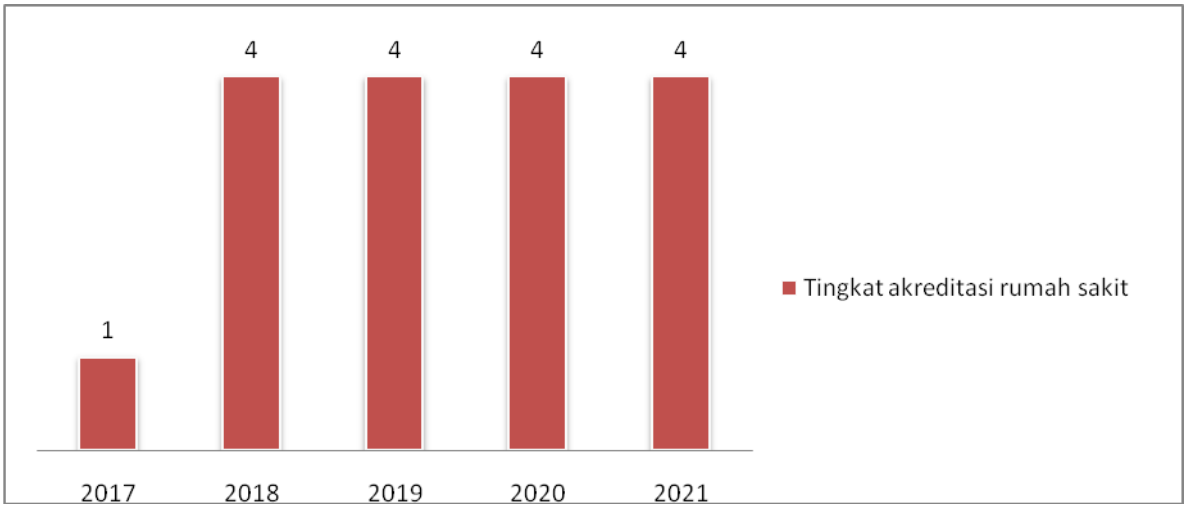

Akreditasi rumah sakit sesuai amanah undang-undang wajib untuk dilaksanakan bagi seluruh rumah sakit termasuk RSUD I Lagaligo. **Akreditasi rumah sakit** adalah pengakuan terhadap rumah sakit yang diberikan oleh lembaga independen yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa rumah sakit itu memenuhi standar pelayanan rumah sakit yang berlaku. Akreditasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian dan cara penerapan standar pelayanan.

Standar akreditasi terdiri atas 15 bab, yaitu Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP),Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS), Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS), Manajemen Fasilitas dan Keselamata (MFK), Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), Akses ke Rumah Sakit (ARK), Asesment Pasien (AP), Pelayanan Asuhan Pasien (PAP), Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO), Manajemen Informasi dan Rekam Medik (MIRM), Manajemen Komunikasi dan Edukasi (MKE), Program Nasional (PN), Pelayanan Anastesi dan Bedah (PAB), Hak Pasien dan Keluarga (HPK). Untuk kelulusan akreditasi terbagi atas beberapa tingkatan kelulusan, yaitu :

1) Tingkat Dasar, yaitu dari jumlah bab 16 saat disurvei yang lulus adalah 4 bab dengan nilai kelulusan minimal 80;
2) Tingkat Madya, yaitu dari jumlah bab 16 saat disurvei yang lulus adalah 8 bab dengan nilai kelulusan minimal 80;
3) Tingkat Utama, yaitu dari jumlah bab 16 saat disurvei yang lulus adalah 12 bab dengan nilai kelulusan minimal 80;
4) Tingkat Paripurna, yaitu dari jumlah bab 16 saat disurvei yang lulus adalah 15-16 bab dengan nilai kelulusan minimal 80.

Berdasarkan capaian kinerja akreditasi diatas dapat dilihat bahwa RSUD I Lagaligo mendapat pengakuan lulus akreditasi tingkat tertinggi dari lembaga yang ditunjuk Pemerintah yaitu predikat Lulus PARIPURNA. Untuk mempertahankan komitmen penerapan akreditasi secara berkala rumah sakit dalam hal ini diwakili oleh POKJA dan Surveior Internal melaksankan Assesment Mandiri pada Elemen Penilaian (EP) standar akreditasi dan nilai yang diperoleh adalah 82, ini menjelaskan bahwa rumah sakit masih berkomitmen dengan baik dalam menjalankan standard akreditasi dan kedepan diharapkan penilaian EP semakin meningkat hingga dapat memperoleh nilai 100.

Pada tahun 2021 Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan ini berdampak pada pelaksanaan survey akreditasi, sesuai edaran Menteri Kesehatan Nomor HK0201/MENKES/445/2020 Tahun 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan. Selama masa Pandemi Corona Virus Diseas 2019 (COVID-19), kegiatan survey akreditasi ditiadakan dan untuk menjaga mutu pelayanan selaian Direktur RSUD I Lagaligo membuat Pernyataan Komitmen untuk menjaga dan melakukan upaya peningkatan mutu rumah sakit juga tetap dilakukan evaluasi mandiri oleh surveyor internal secara berkala dan dalam pengembangan SDM dengan mengikuti pelatihan Assesor internal (pada bulan Desember 2021) secara daring.

Saat ini sesuai surat dari KARS, Sertifikat Akreditasi RSUD I Lagaligo yang berakhir pada bulan Desember 2021 mendapat perpanjangan berlakunya sampai Bulan Juni 2022.

Grafik 3.13

Indikator SPM RSUD I Lagaligo yang Memenuhi Target Periode Tahun 2017-2021

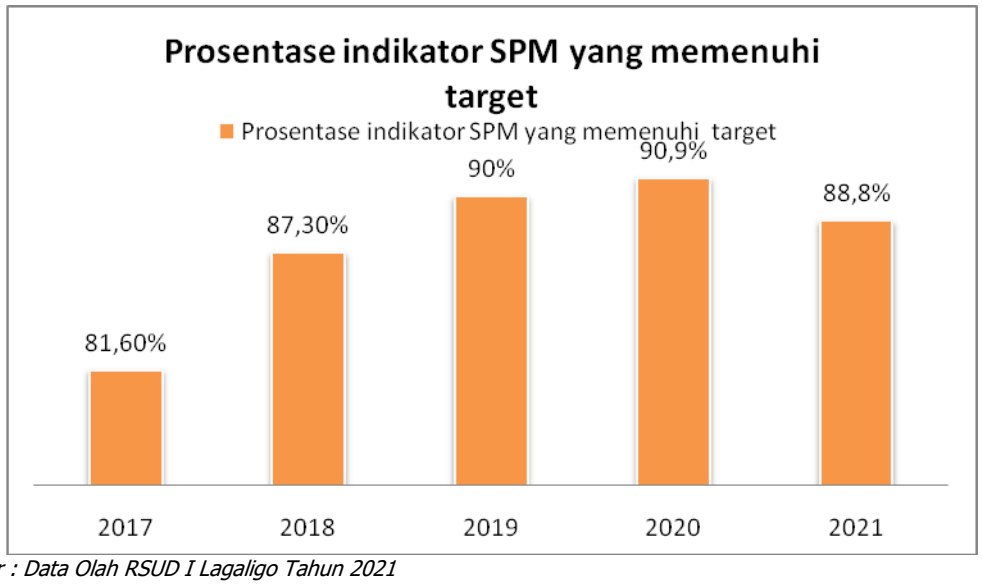

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

RSUD I Lagaligo memiliki 21 (dua puluh satu) jenis SPM pelayanan, setiap jenis SPM memiliki indikator standar dan target yang harus dicapai. Pada tahun 2021, Bupati Luwu Timur telah mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2021

tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur sebagai acuan SPM di rumah sakit.

Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD I Lagaligo sesuai grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan setiap tahunnya dan diharapkan ke depan secara bertahap SPM ini akan tercapai target 100%. SPM rumah sakit disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, jadi setiap 5 tahun akan dilakukan pembaharuan jenis dan target SPM menyesuaiakan dengan kondisi pelayanan yang ada dirumah sakit.

Capaian SPM tahun 2021 yang mencapai 88,82% sedikit menurun dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan masih ada beberapa indikator dari beberapa jenis SPM yang belum capai target. Salah satu penyebab tidak capai SPM rumah sakit dipengaruhi oleh ketersediaan anggaran untuk memenuhi pengembangan SDM, ketersediaan jumlah dokter spesialis sebagai pemberi pelayanan baik di poliklinik maupun rawat inap dan untuk pemenuhan sarana dan prasarana serta alkes pelayanan. Selain itu tidak capainya target juga dipengaruhi oleh kedisiplinan menjalankan SOP administrasi. Berikut penjelasan SPM 2021 yang masih belum capai target :

Pelayanan Gawat Darurat

SPM pada IGD memiliki 8 (delapan) Indikator, dari 8 indikator tersebut ada 1 yang belum mencapai target yaitu pada indikator Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS target 100% dan terealisasi 81,25%. Capaian tersebut disebabkan selain karena ada penambahan dokter umum (baru) di IGD juga karena belum memiliki sertifikat pelatihan tersebut, selama pandemic covid-19 kegiatan pelatihan tersebut tidak dilaksanakan oleh lembaga pelatihan. Direncanakan tahun 2022 ini rumah sakit (bidang SDM) akan mengirim 2 org dokter umum untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Pelayanan Rawat Jalan

Untuk SPM rawat jalan memiliki ***10 indiktor*** dan ada ***1*** indikator yang ***Belum Mencapai Target*** yaitu pada indikator Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis target 100% namun terealisasi 93,08%. Kondisi ini disebabkan secara ketersediaan jenis pelayanan spesialis sudah terpenuhi namun masih ada dokter spesialis pemberi pelayanan di poliklinik yang harusnya lebih dari 1 orang tapi karena kondisinya tidak memungkinkan sehingga rumah sakit hanya memiliki 1 orang, seperti dokter spesialis anak, kondisi ini menyebabkan ada hari pelayanan yang tidak dilayani dokter spesialis karena dokter berhalangan/tidak masuk kerja. Untuk mengantisipasi kondisi ini RSUD I Lagaligo merencanakan MOU beberapa dokter spesialis seperti spesialis anak, spesialis THT, dan spesialis jantung mengingat banyaknya kasus pasien jantung dirumah sakit.

Pelayanan Rawat Inap

Pada SPM pelayanan rawat inap dari ***14 indikator*** ada ***2*** indikator yang ***Belum Mencapai Target*** yaitu indikator Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan dan jam visitase dokter spesialis. Untuk indikator Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan ini target 100% namun terealisasi 91,40% karena masih ada kamar mandi yang belum memenuhi standar tersebut terutama di area kamar mandi publik. Sedangkan untuk indikator jam visitase dokter spesialis terrealisasi 88,14% dari target 100%. Kondisi ini disebabkan jumlah spesialis yang rata-rata hanya 1 orang seperti dokter anak menyebabkan ketepatan waktu visitase agak terhambat karena selain melaksanakan visite di perawatan dokter juga melakukan pelayanan di poliklinik. Ke depan diharapkan rumah sakit dapat menambahkan jumlah dokter spesialis tertentu dengan tingkat kunjungan yang cukup tinggi agar keseimbangan pelayanan baik di poliklinik dan perawatan dapat berjalan.

Persalinan dan Perinatologi

SPM di kebidanan ini memiliki 10 indikator dan ada 3 indikator yang Belum Mencapai Target yaitu pada indikator 1) Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit oleh Tim PONEK terlatih 2) Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia dan 3) Pertolongan persalinan melalui SC. Capaian indikator Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit oleh Tim PONEK terlatih Nol Tim disebabkan sertifikat Tim PONEK yang ada di rumah sakit semua telah berakhir (kadaluarsa) sementara pelatihan PONEK selama Pandemi Covid-19 tidak dilaksanakan. Tahun ini rencananya RSUD I Lagaligp (Bidang SDM) akan mengirim 1 Tim PONEK untuk mengikuti pelatihan. Sedangkan untuk indikator Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia target 100% namun realisasi rata-rata 88,29%. Kondisi ini disebabkan selain adanya rotasi/penambahan tenaga yang belum mengikuti pelatihan Asfiksia, juga karena dari 23 orang tenaga di ruang Neonatal Intensif Care Unit (NICU) baru 5 orang yang mendapat pelatihan Asfiksia. Pada bulan maret april dan mei 2021 kasus yang terjadi sebagian memang cukup berat seperti pada kasus bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sehingga bayi dengan kasus asfiksia tidak bisa diselamatkan. Pada bulan Oktober, November dan Desember penanganan bayi baru lahir dengan asfiksia telah ditangani 100% berhasil. Untuk indikator Pertolongan persalinan melalui SC, standar 20% dari persalinan namun realisasi pada tahun 2021 sebesar 25,5%. Angka ini melebihi dari standar, kondisi ini berkaitan dengan penatalaksanaan selama kehamilan dan penanganan persalinan di tingkat dasar (Puskesmas). Untuk mengantisipasi kasus-kasus kebidanan, RSUD I Lagaligo bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten secara berkala melakukan audit maternal dan perinatal dimana pada kegiatan ini dilakukan diskusi dengan Puskesmas terkait kasus kebidanan. Diharapkan melalui kegiatan ini tata laksana kasus kebidanan/ kandungan lebih baik lagi.

Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik

Indikator SPM pada unit laboratorium ini ada 10 dan hasil capaian SPM 2021 ada 3 indikator yang ***Belum Mencapai Target*** yaitu indiktor Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium patologi klinik target 100% namun terealisasi 97,14%. Ketidak capaian indikator ini disebabkan masih adanya alat laboratorium yang belum tersedia yaitu Analisa Gas Darah (AGD) yang dibutuhkan unit pelayanan di ICU, NICU. Sehingga jika dimungkinkan ketersediaan anggaran, maka perlu di prioritaskan pengadaan alat tersebut. Indikator lain yang belum mencapai target adalah tidak adanya kejadian tertukar specimen pemeriksaan laboratorium dan tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan target 100% namun terealisasi 99,9%. Masih adanya kejadian kesalahan pemeriksaan specimen dan penyerahan specimen disebabkan Identifikasi penginputan masih dilakukan secara manual, baik penginputan pengambilan specimen maupun penginputan di alat sehingga ketika ada specimen dengan data yang sama akan berpotensi sangat besar ada kesalahan. Saat ini untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan rumah sakit dalam melakukan pemeriksakan melakukan beberapa tahap identifikasi. Solusi yang dibutuhkan untuk minimalisir kesalahan pada unit laboratorium adalah disediakannya sebuah aplikasi Laboratory Information System (LIS) yaitu sebuah aplikasi pengelolaan hasil dan data pasien yang terintegrasi dengan SIM-RS.

Rekam Medik

SPM Rekam Medik (RM) memiliki 6 indikator dan ada 2 indikator yang Belum Mencapai Target yaitu 1) Indikator Kelengkapan Pengisian RM 24 jam setelah selesai pelayanan target 100% dan terealisasi 88%. Kondisi ini disebabkan terbatasnya jumlah dokter penunjang sehingga hasil pemeriksaan penunjang tidak terbit sesuai standar waktu yang berdampak terhadap penegakan diagnosa pasien oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP). Saat ini untuk mengantisipasi hal tersebut, RSUD I Lagaligo telah membangun System Informasi Rumah Sakit (SIM-RS) yang terintegrasi salah satunya adalah E-RM namun karena ini masih baru sehingga dokter spesialis masih belum terlalu familiar, sehingga ke depan seiring berjalan waktu diharapkan ketepatan waktu pengisian RM dapat memenuhi standar. 2) Indikator kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas target 100% namun terealisasi 87%.

Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

SPM Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit memiliki 6 indikator dan ada 1 indikator yang ***Belum Mencapai Target*** yaitu indikator ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai jadwal pemeliharaan target 100% dan realisasi 53%. Dalam pengelolaan pemeliharaan alat di RSUD I Lagaligo telah memiliki unit

untuk melakukan pemeliharaan secara berkala. Unit IPSRS rumah sakit memiliki tenaga ATERM yang sangat terbatas, kesulitan mendapatkan tenaga aterm ini sehubungan dengan terbatasnya jumlah tenaga atem. Rumah Sakit sudah merencanakan tambahan tenaga aterm baik melalui usulan ke BKD maupun melalui perekrutan tenaga upah jasa, namun sampai sekarang belum ada tenaga yang dibutuhkan tersebut. Untuk jenis alat-alat kesehatan tertentu rumah sakit menggunakan jasa pihak ke-3. Seperti pada pemeliharaan alat kesehatan contoh alkes ventilator, monitor pasien, mesin anastesi dll, untuk kerusakan pada alat ini rumah sakit menggunakan jasa pihak ke-3 dan mengingat tenaga teknisi yang terbatas dari penyedia alat tersebut rumah sakit harus menunggu penjadwalan dari pihak ke-3, kondisi ini yang menyebabkan seringnya keluhan kerusakan alat tidak bisa segera di perbaiki segera. Begitu juga dengan pengujian keakurasian alat yang digunakan (kalibrasi) rumah sakit yang dilakukan secara berkala setahun sekali, di Sulawesi Selatan hanya ada 1 Lembaga yang mampu melayani seluruh rumah sakit yang ada di Sulawesi Selatan (BPFK). Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan Rumah Sakit melakukan MOU dengan pihak ke-3 penyedia alat dan dengan BPFK agar jika ada persuratan permintaan pemeliharaan akan mendapat respon/ prioritas untuk ditindak lanjuti oleh penyedia.

Pelayanan Keamanan

SPM pada pelayanan keamanan memiliki 6 indikator dan ada 3 indikator yang Belum Mencapai Target yaitu petugas keamanan bersertifikat pengamanan target 100% dan terealisasi 71,4%. Kondisi ini disebakan karena tenaga security yang baru direkrut belum mengikuti pelatihan pengamanan. Masih ada 3 orang yang belum bersertifikat dari 14 tenaga security di Rumah Sakit, sehingga direncanakan pada tahun 2022 akan dikirim untuk mengikuti pelatihan. Indikator lain yang Belum Mencapai Target adalah tidak adanya barang milik pasien, pengunjung, karyawan yang hilang, dimana target 100% dan capaiannya 99,9%. Karena masih adanya kejadian kehilangan barang di Rumah sakit yang terjadi pada bulan juni dan agustus, maka untuk mengantisipasi kejadian ini rumah sakit telah memasang cctv pada unit-unit tertentu dan security melakukan kegiatan keliling secara rutin dan memperketat jalur masuk dan keluar pengunjung. indikator lain yang Belum Mencapai Target adalah kepuasan pelanggan target 90% dan capaiannya 75%. Ke depan rumah sakit akan lebih meningkatkan kinerja security sehingga kejadian hilang barang, ketertiban pengunjung dan penjaga pasien serta keberadaan security banyak membantu pelanggan rumah sakit dalam hal keamanan dan kenyamanan rumah sakit.

Grafik 3.14
Jumlah Tempat Tidur (TT) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

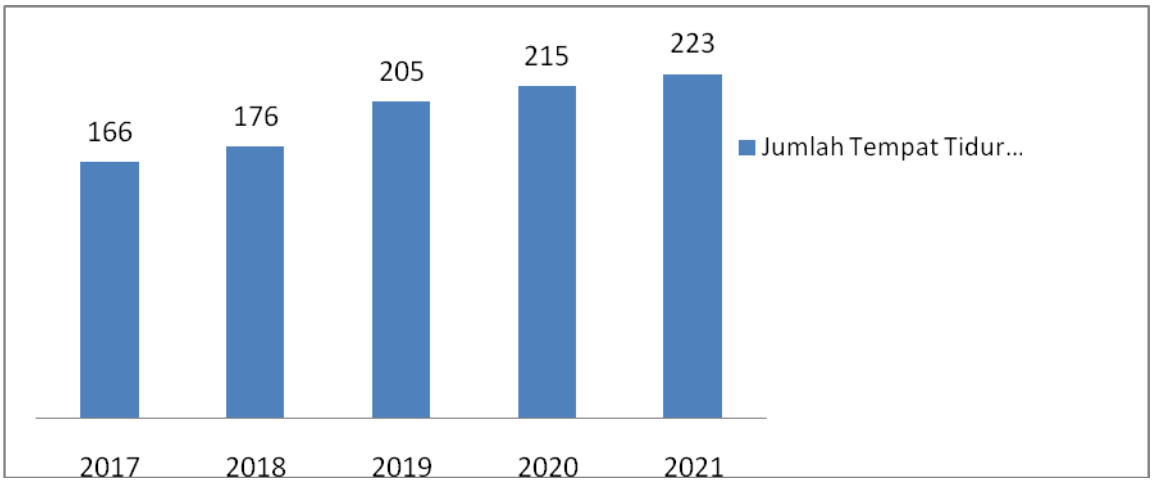

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat ada penambahan jumlah tempat tidur setiap tahun. Penambahan TT disebabkan adanya penambahan layanan sesuai kondisi ketersediaan dokter spesialis dirumah sakit. Dengan adanya spesialis THT maka rumah sakit menambahkan pelayanan perawatan untuk pasien THT, Penambahan TT untuk perawatan pasien Syaraf karena rumah sakit memiliki dokter spesialis saraf, ada juga penambahan jumlah TT untuk ruang perawatan interna mengingat jumlah pasien yang cukup besar dan penambahan 5 TT ruang ICU mengingat standar kap TT ruang perawatan intensif minimal 8% dari jumlah TT-RS serta banyaknya pasien yang dirawat di ICU. Pada Tahun 2021 ada penambahan 8 TT untuk pelayanan/ perawatan pasien Covid-19.

Grafik 3.15
Bed Occupacy Rate (BOR) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

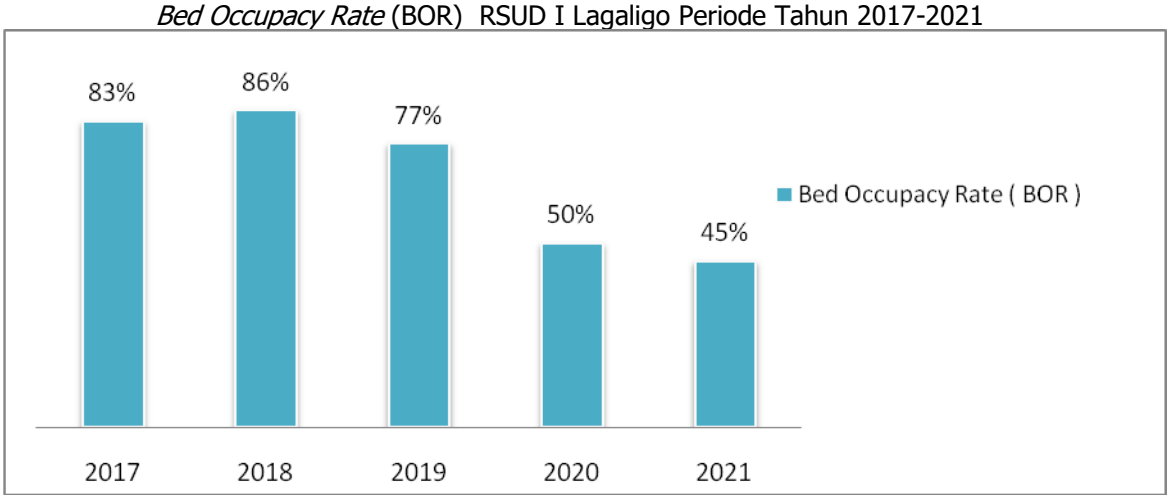

Indikator BOR merupakan gambaran dari tingkat efesiensi pemanfaatan TT rumah sakit oleh masyarakat (Prosentase pemakaian TT pada satuan waktu tertentu). Dari grafik diatas dapat dilihat gambaran capaian BOR mengalami penurunan/ terkesan turun dari tahun sebelumnya. Kondisi ini disebakan adanya penambahan jumlah TT pasien. Penambahan TT disesuaikan kebutuhan layanan yang dibuka/ berdasarkan ketersediaan dokter spesialisnya. Capaian BOR RSUD I Lagaligo tahun 2021 adalah 45% dari target 75% yang berarti bahwa dari seluruh TT RS (223 TT) dalam satu tahun TT yang digunakan (terpakai oleh pasien) sebanyak 45% atau tingkat capaian BOR dari target adalah 60%. Dengan capaian tersebut menunjukan bahwa berdasarkan standar pemanfaatan TT di RSUD I Lagaligo Rendah Atau Dibawah Standar Ideal, masih ada sebesar 55% TT yang belum dimanfaatkan oleh pasien (Standar 60-85%, Depkes RI 2005).

Tahun 2020 dan 2021 capaian BOR mengalami penurunan yang cukup besar kondisi ini disebabkan Pandemi Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun ini. Selama pandemi covid-19 jumlah pasien umum (non covid) yang datang berobat ke Rumah Sakit sangat berkurang, masyarakat takut datang berobat ke rumah sakit. Selain itu banyaknya petugas yang terkonfirmasi covid-19 menyebabkan beberapa ruangan perawatan ditutup karena jumlah tenaga yang bertugas sangat kurang. Selama pandemic covid-19 ada kebijakan pengalihan fungsi beberapa ruang perawatan menjadi ruang perawatan covid, sehingga kapasitas untuk perawatan pasien umum juga berkurang. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan angka kunjungan terutama rawat inap (BOR) menurun. Untuk memulihkan kondisi kunjungan di Rumah Sakit ada beberapa hal yang dilakukan Rumah Sakit diantaranya selaian pembenahan ruangan mengikuti standar, penerapan prokes di Rumah Sakit juga mengaktifkan akun sosial media Rumah Sakit dengan memuat berita hal-hal positif yang dilakukan rumah sakit dalam masa pandemic covid-19 agar masyarakat mendapat info yang benar dan tidak merasa takut untuk datang berobat ke Rumah Sakit. Selain itu akan dilakukan pengaturan ulang terkait ruang perawatan mengingat Program 1 Kamar 1 Pasien.

Grafik 3.16
Length of Stay (LOS) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

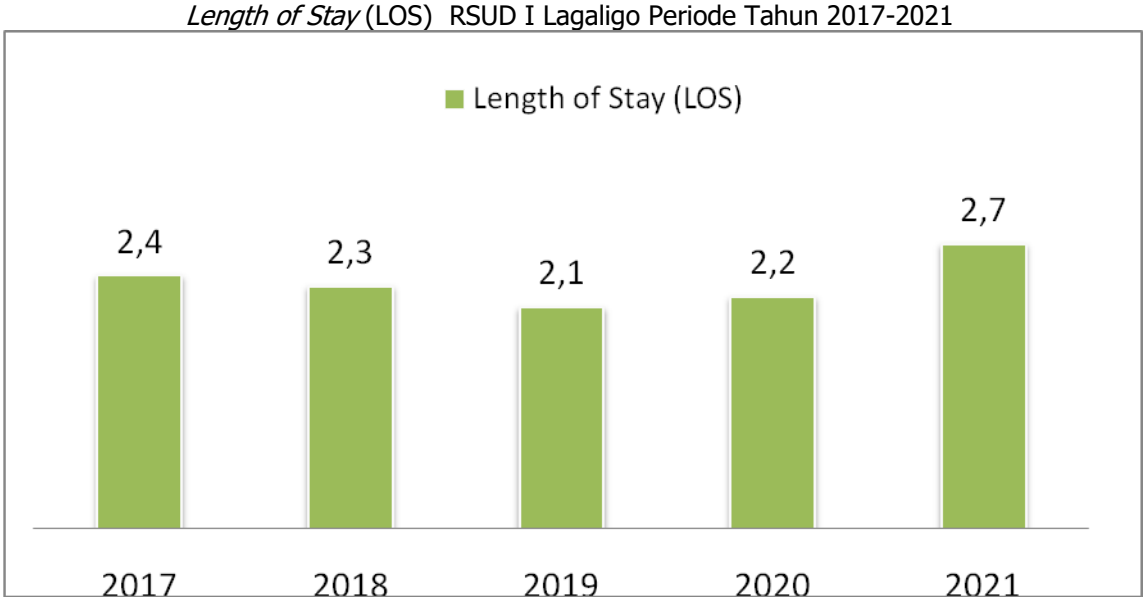

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Indikator LOS adalah untuk menggambarkan rerate lama perawatan pasien rawat inap (lama rawat seorang pasien) dengan nilai ideal/standar 6-9 hari. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan lama hari rawat, dan pada tahun 2021 rata-rata lama rawat inap di RSUD I Lagaligo adalah 2,7 hari mendekati ideal, angka ini masih dibawah ideal namun kondisi ini tidak mengurangi mutu pelayanan/pengobatan yang diberikan. Dengan kondisi penerapan BPJS untuk rata-rata ideal lama 6-9 hari rawat akan sulit untuk dicapai mengingat sistem pembiayaan BPJS yang sifatnya paket. Dengan sistem BPJS ini rumah sakit dituntut untuk lebih profesional dan tepat dalam memberikan perawatan/pengobatan. Khusus untuk pasien dengan kasus tertentu lama rawat kadang ada yang sampai lebih dari 1 bulan tergantung kondisi pasiennya. Dengan adanya kerjasama yang baik dengan pasien dan keluarga diharapkan hasil pengobatan yang diberikan tetap bisa terpenuhi. Salah satu upaya Rumah Sakit yang dilaksanakan dan sesuai standar pelayanan telah diterapkan area prioritas dengan dibuatnya Clinical Pathway (CP) pelayanan.

Grafik 3.17
Turn Of Interval (TOI) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021

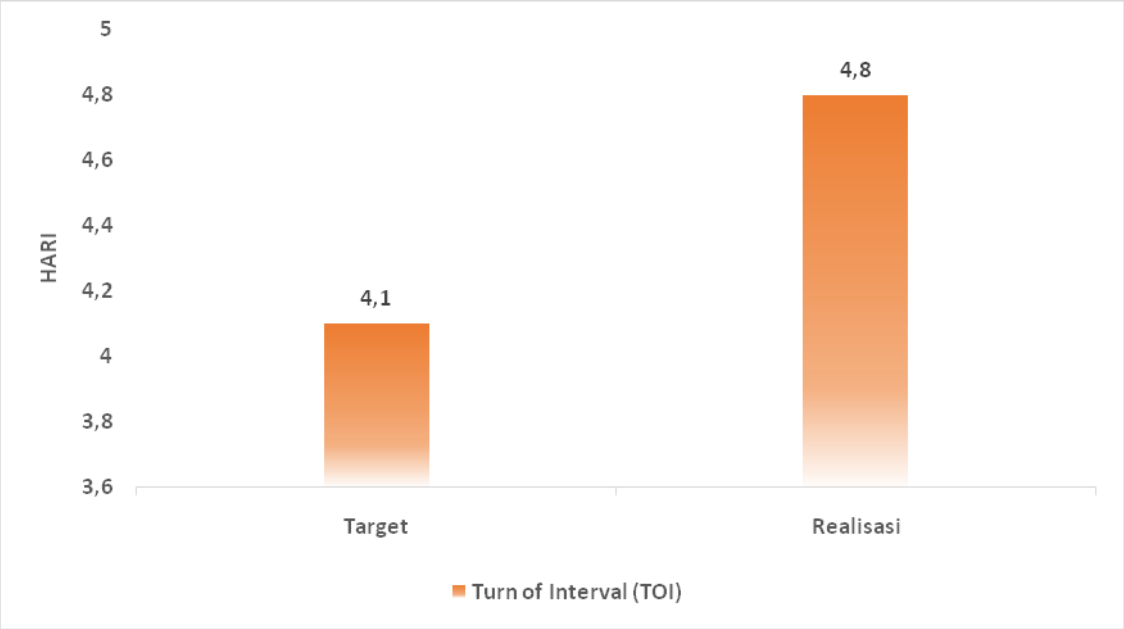

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Indikator TOI adalah menggambarkan rata-rata hari dimana Tempat Tidur (TT) tidak ditempati. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi untuk TOI adalah 4,8 hari dari target 4,1 hari atau dengan tingkat capaian 117% Data ini menggambarkan bahwa jarak waktu pemanfaatan satu tempat tidur dengan penggunaan berikutnya adalah 4,8 hari, kondisi ini mengambarkan bahwa 1 (satu) TT setelah digunakan oleh pasien dan tenggang waktu yang diperlukan ke penggunaan berikutnya 4,8 hari atau cukup lama, **Belum Sesuai Standar Ideal**, (standar yaitu 1-3 hari). Kondisi ini berhubungan dengan pemanfaatan tempat tidur oleh pasien (BOR), semakin sedikit pasien semakin lama 1 tempat tidur tidak ditempati. Jika semakin sering digunakan maka akan berdampak pada waktu pemeliharaan/perawatan rutin TT, kemungkinan kerusakan dan hygines TT agak rendah sehingga kemungkinan infeksi nosocomial cukup tinggi.

Grafik 3.18
Bed Turn Over (BTO) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021

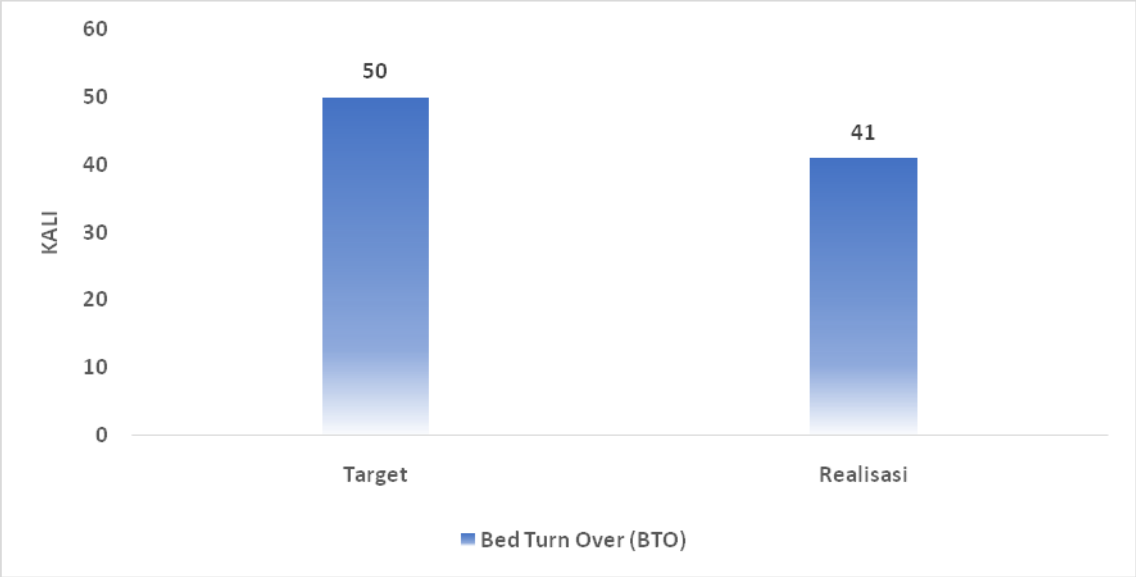

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Bed Turn Over (BTO) adalah indikator yang menggambarkan frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satuan waktu tertentu. Dari data diatas dapat dilihat bahwa capaian untuk indikator BTO 41 kali dari target sebanyak 50 kali. Data ini menggambarkan bahwa dalam setahun tiap 1 unit TT dimanfaatkan oleh pasien sebanyak 41 kali atau tingkat realisasi sebesar 82% Kondisi ini menggambarkan bahwa penggunakaan satu TT dalam setahun masih berada **Dalam Batas Standar** (Standar 40-50 kali).

Grafik 3.19
Net Death Rate (NDR) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021

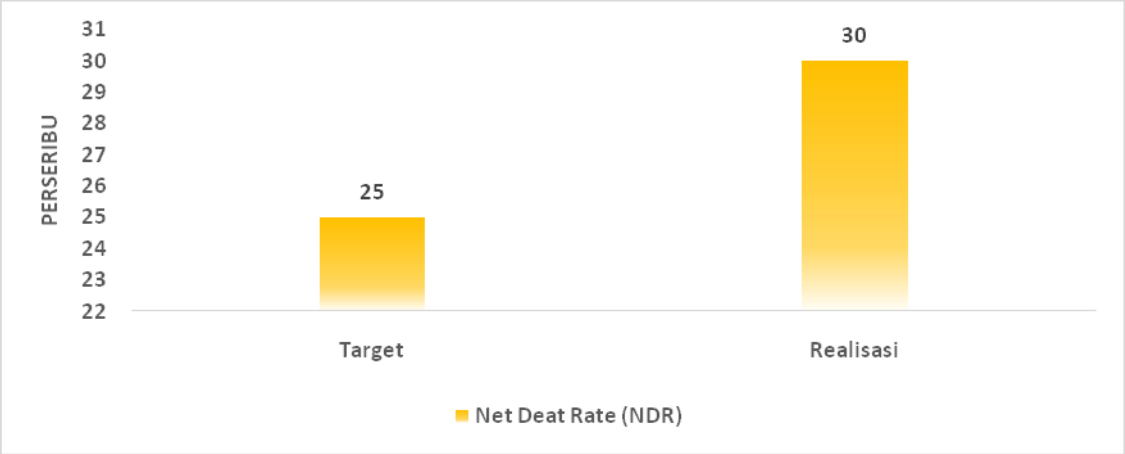

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

Net Death Rate (NDR) merupakan Indikator yang memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit, angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar. Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa capaian NDR tahun 2021 jumlah pasien meninggal di Rumah Sakit dalam masa 48 jam dibagi jumlah pasien keluar rumah sakit baik hidup maupun meninggal adalah sebanyak 30 per 1000 pasien keluar. Angka ini masih **Cukup Tinggi** jika dilihat dari nilai standar yang ada yaitu 25 per 1000 pasien keluar. Kondisi ini terjadi sehubungan dengan tingginya angka kematian pasien covid-19 dibandingkan tahun 2020 lalu.

Grafik 3.20
Gross Death Rate (GDR) RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2021

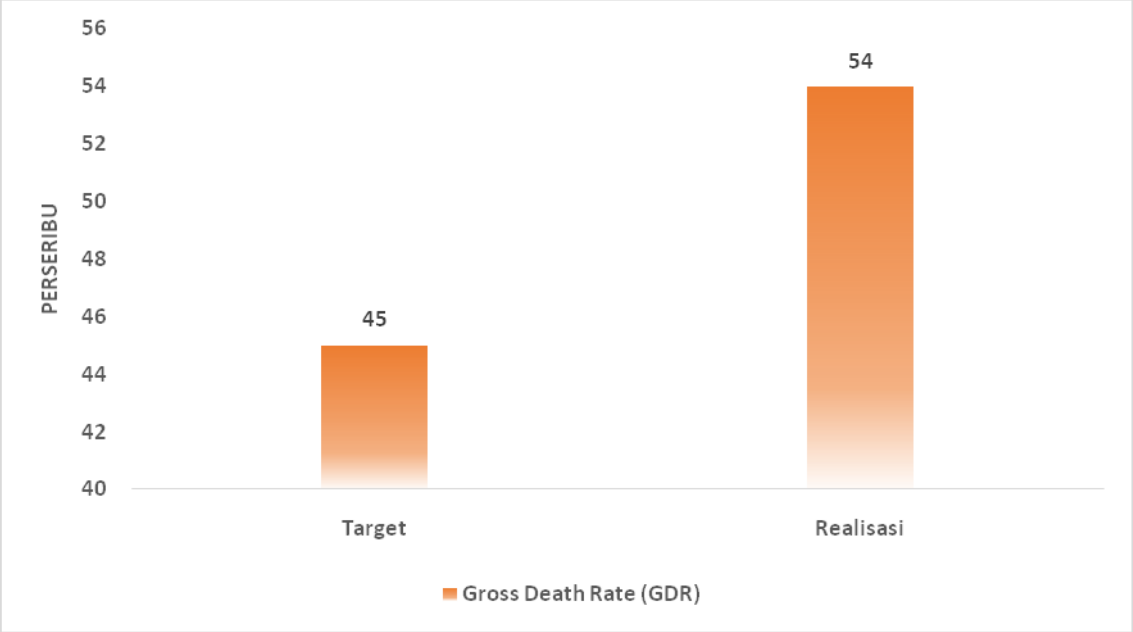

Sumber : Data Olah RSUD I Lagaligo Tahun 2021

GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 pasien keluar. Berdasarkan data capaian tahun 2021 dapat dilihat bahwa jumlah pasien meninggal di rumah sakit dibagi jumlah pasien keluar rumah sakit baik hidup maupun meninggal adalah 54 orang per 1000 pasien keluar. Angka ini masih **cukup tinggi** jika dilihat dari nilai standar yang ada yaitu 45 orang per 1000 pasien keluar.

Tingginya angka kematian GDR ini masih sehubungan dengan kasus Covid-19 yang mana tahun 2021 justru kasus kematian covid-19 sangat meningkat jika dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini sehubungan dengan gejala covid-19 yang muncul pada tahun 2021 jauh lebih berat dialami pasien.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ini adalah Program yang dilaksanakan untuk menunjang pelayanan administrasi dan operasional pelayanan di rumah sakit, dengan Indikator Kinerjanya adalah Presentase Penunjang Urusan Perangkat Daerah Berjalan Sesuai Standar dengan Target Capaian Program tahun 2021 adalah 100% dengan Realisasi Kinerja Program adalah 100%.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja outcome di program ini adalah :

1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Kegiatan ini mengakomodir Sub Kegiatan yang menghasilkan keluaran Dokumen Perencanaan SKPD, Dokumen Pelaporan SKPD dan Pelaksanaan Kebersihan Pihak ke-3 Rumah Sakit, yaitu :
   a. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
      Realisasi tahun 2021 untuk sub kegiatan ini adalah dihasilkannya dokumen perencanaan sebanyak 8 (delapan) dokumen yaitu dokumen RKA 2022, DPA 2021, RKA-P 2021, DPA-P 2021, RBA pokok 2021, RBA-P 2021, Renja-P 2021, Renja 2022 dan jasa kebersihan terbayar 8 bulan dengan tingkat realisasi kinerja 100%.
   b. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realissi Kinerja SKPD.
2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
   Pada Kegiatan ini memiliki 1 Sub Kegiatan yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator Jumlah ASN yang gaji & tunjangan terbayarkan sebanyak 217 orang dengan tingkat realisasi kinerja 103,7%.
3) Kegiatan Peningkatan Pelayan BLUD
   Pada Kegiatan BLUD ini memiliki 1 Sub Kegiatan yaitu Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang memiliki keluaran untuk pemenuhan biaya operasinal administrasi dan operasional pelayanan rumah sakit dengan indikator Jumlah kunjungan pasien BLUD 71155 dan Pendapatan BLUD Rp. 82.000.000.000,- dan Rata-rata realisasi kinerja Sub Kegiatan ini adalah 98,3%.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program ini untuk menunjang pelayanan dalam pemenuhan fasilitas baik sarana, prasarana maupun alkes dan pemenuhan kegiatan pelayanan. Indikator program ini adalah cakupan pelayanan kesehatan rujukan dengan target pada

tahun 2021 adalah 24% dan capaian realisasi adalah 24% atau tingkat capaian 100%. Program ini memiliki 2 (dua) Kegiatan dan 5 Sub Kegiatan, sebagai berikut :

1) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah

   Indikator Kegiatan ini adalah persentase pasien rujukan yang dilayani dengan target 98% dengan realisasi 98,75% dan terpenuhinya pelayanan dokter spesialis 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan ini menunjang kebutuhan kegiatan di pelayanan baik ketersediaan spesialis, lembur pelayanan/Shiff jaga dan insentif tenaga kesehatan pelayanan pasien covid-19, yang terdiri atas :

   a. Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit, tahun 2021 ini dengan indikator terlaksananya MOU 8 Dokter Spesialis dan realisasi MOU 7 Dokter Spesialis atau 87,5% (spesilais Obgyn, Interna, Kulkel, THT, Mata, Jantung, Rehab Medik);
   b. Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana, dan indikator tahun 2021 adalah Presentase Pasien Terdampak Krisis yang dilayani adalah 100% dengan realisasi 100% (Pasien 990 Pasien Covid-19).

2) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

   Indikator Kegiatan ini adalah Persentase Ketersediaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Rumah Sakit dengan target 75% dan realisasi 66,44%. Kegiatan ini memiliki 3 (tiga) Sub Kegiatan yang memiliki keluaran hasil kegiatan Pengadaan Bangunan Fisik Rumah Sakit, Pengadaan Prasarana Dan Alat Kesehatan, yaitu :

   a. Sub Kegiatan Pengembangan Rumah Sakit, dengan indikator jumlah gedung dibangun/dikembangkan 2 unit dengan realisasi kinerja 100%.
   b. Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dengan indikator jumlah pengadaan mobil operasional 1 unit (mobil untuk pengantaran pasien pasca rawat inap dirumah sakit RSUD I Lagaligo) dan realisasi 100%.
   c. Sub Kegiatan Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan, dengan indikator jumlah alat kesehatan yang diadakan 116 unit dan realisasi 100% (Alkes Rawat Inap 50 uit, Alkes Rawat Jalan 17 unit, Alkes Bedah 10 unit/set, Alkes UTD 7 unit, Alkes HCU 29 unit, Alkes ICU 3 unit). Pada tahun 2021 ini sub kegiatan yang dilaksanakan hanya 3 (tiga) dan kegiatan seperti pemeliharaan dilaksanakan menggunakan anggaran BLUD, berikut ini grafik capaian kegiatan dan sub kegiatan tahun 2021 :

Grafik 3.21
Realisasi Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD
Tahun 2021

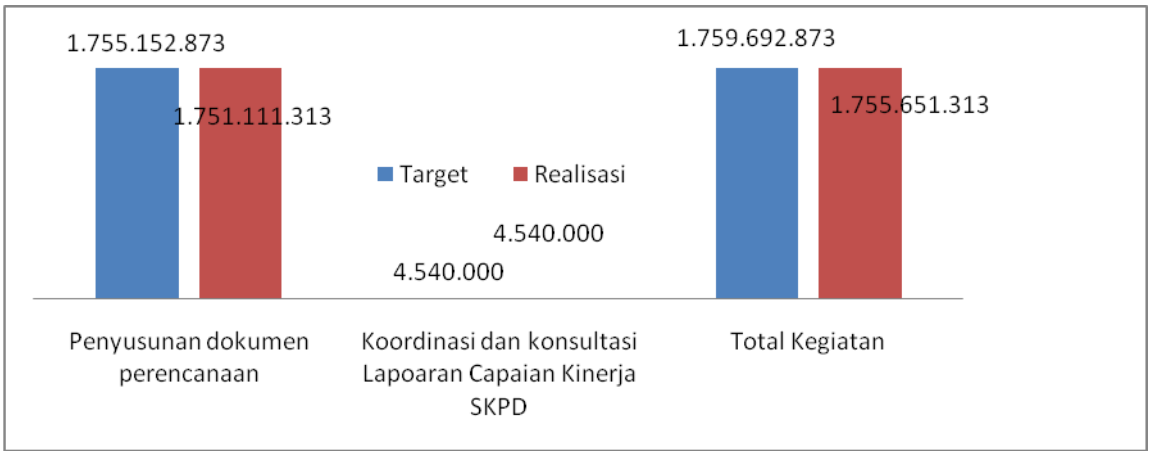

Grafik 3.22
Realisasi Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan PD
RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

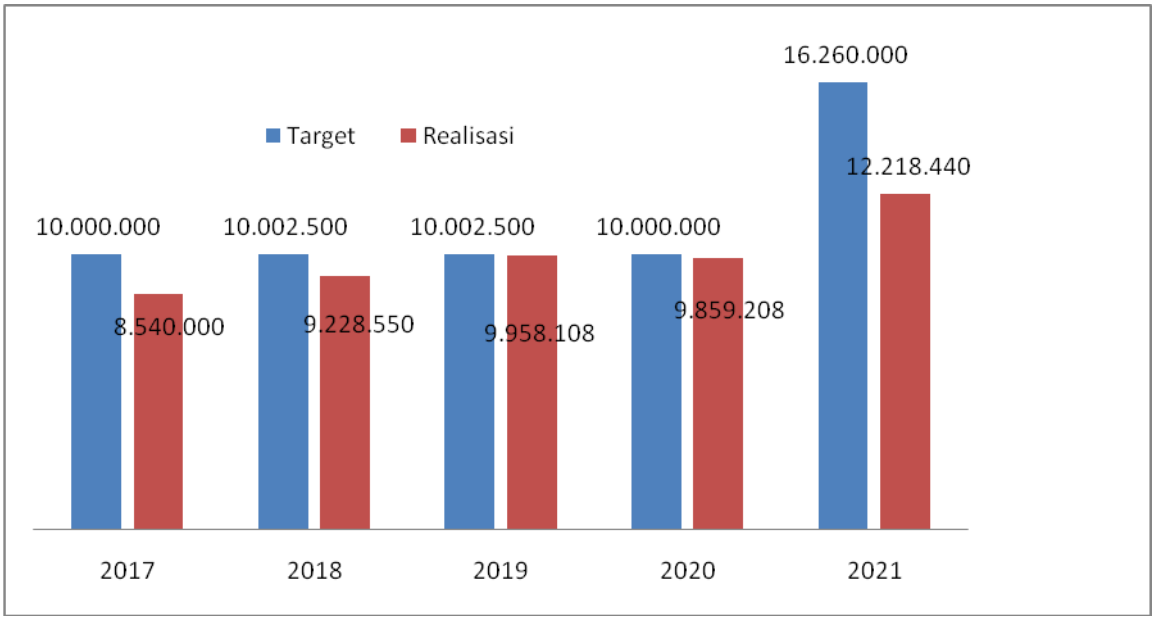

Grafik 3.23
Realisasi Jasa Kebersihan Kantor
RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2020-2021

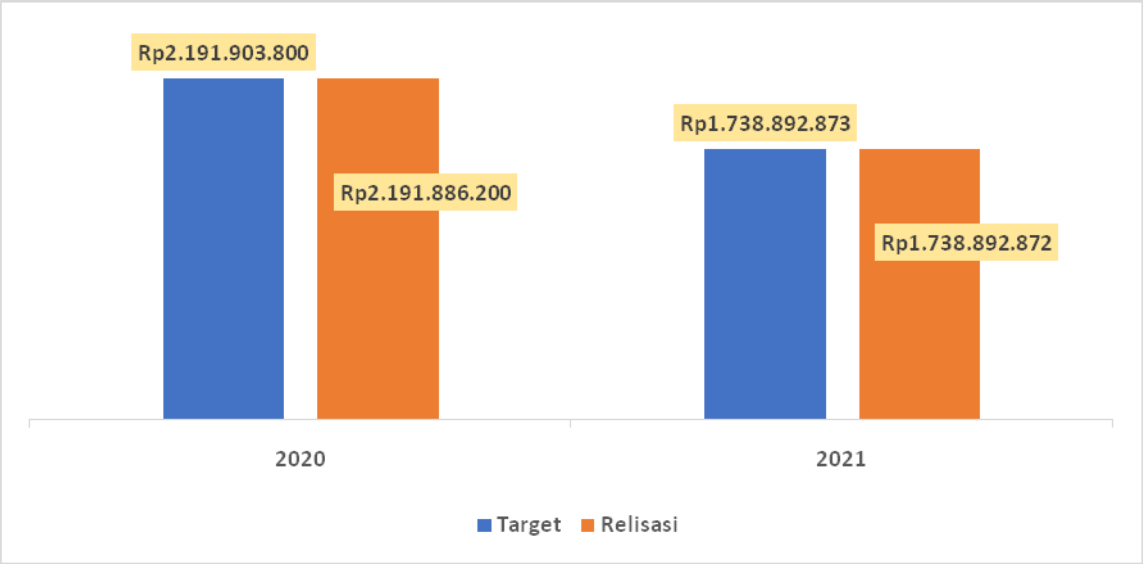

Grafik 3.24
Realisasi Koordinasi dan Konsultasi Laporan Capaian Kinerja SKPD
RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

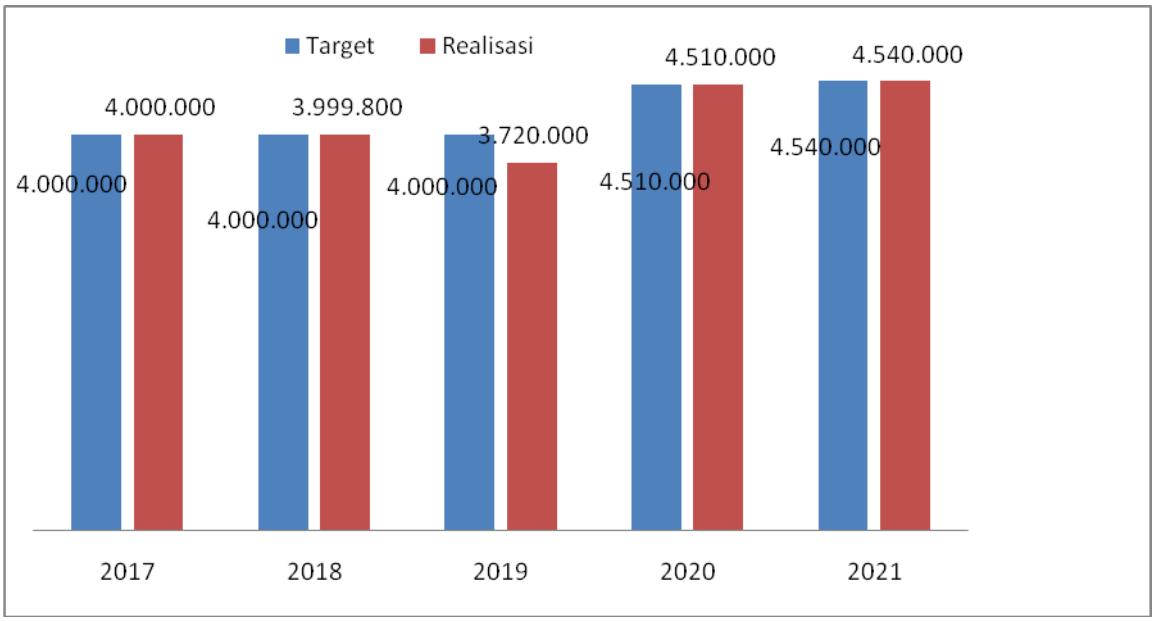

Grafik 3.25
Realisasi Program BLUD RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

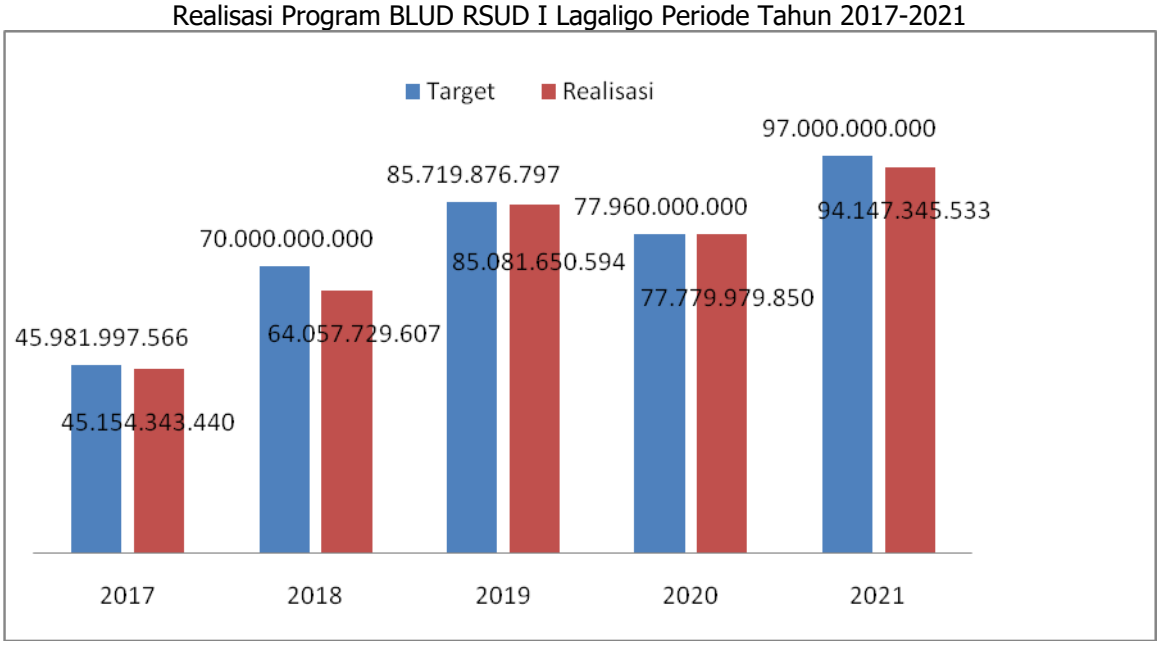

Grafik 3.26
Realisasi Operasional Pelayanan Rumah Sakit
RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2017-2021

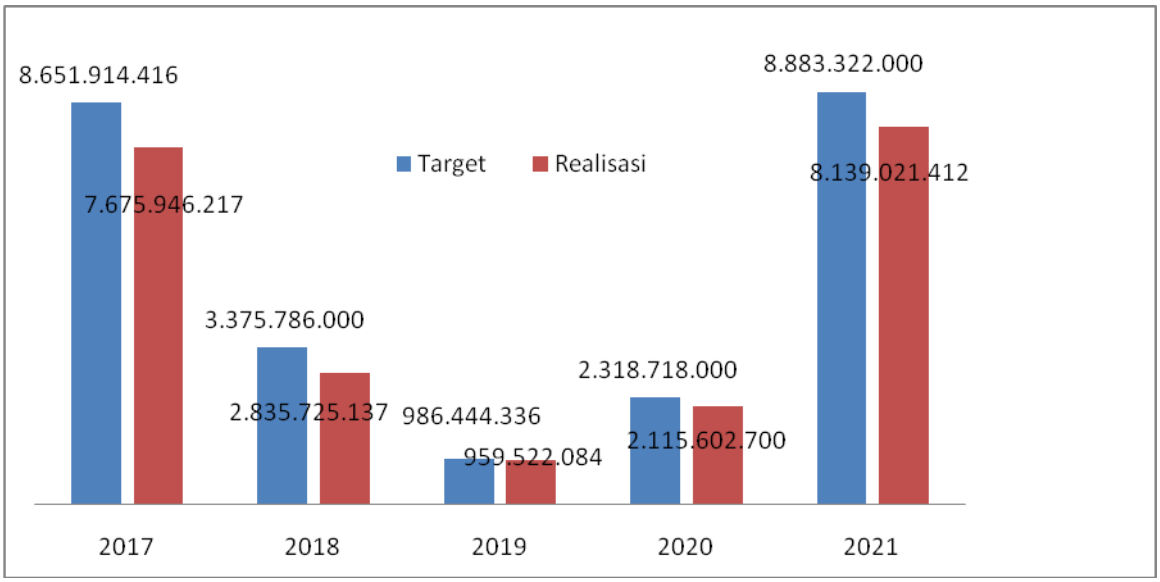

Grafik 3.27
Realisasi Pengelolaan Pelayanan Kes Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan
Akibat Bencana dan/ atau Berpotensi Bencana
RSUD I Lagaligo Periode Tahun 2020-2021

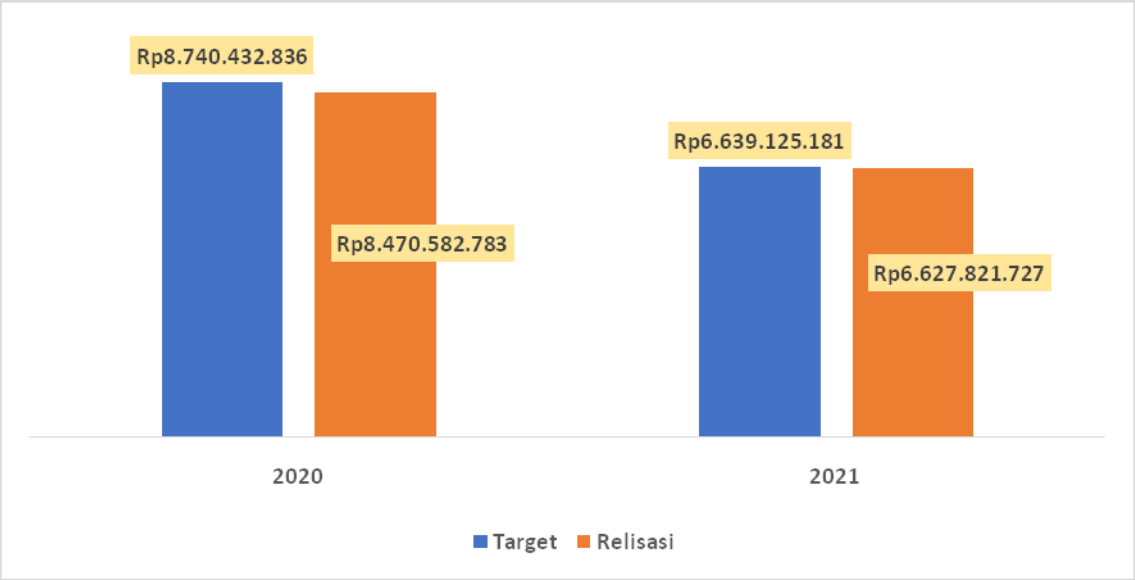

Grafik 3.28
Realisasi Pengembangan Rumah Sakit RSUD I Lagaligo
Periode Tahun 2020-2021

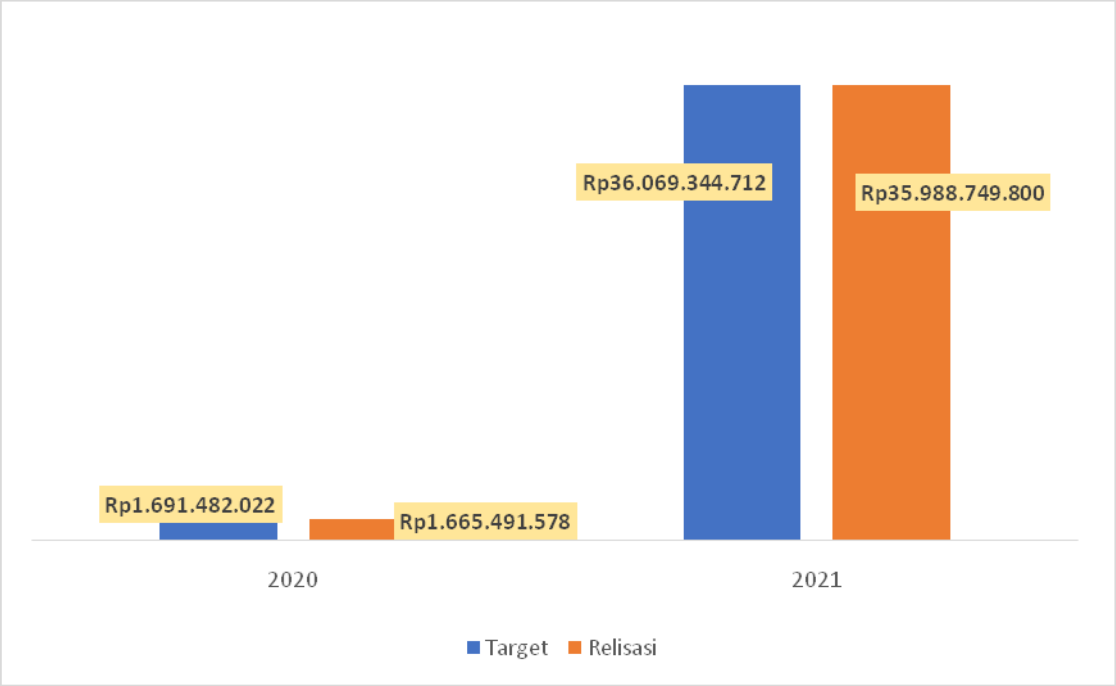

Grafik 3.29
Realisasi Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
RSUD I Lagaligo Tahun 2020-2021

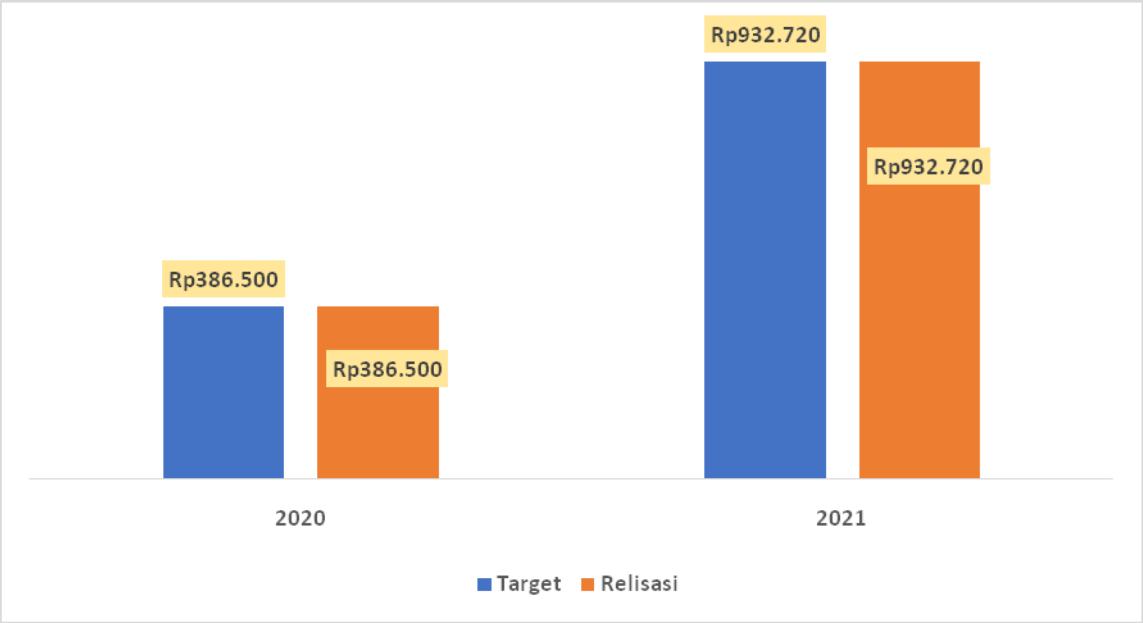

Grafik 3.30
Realisasi Pengadaan Alkes/Alat Kenunjang Medik Fasilitas PelKes
RSUD I Lagaligo 2020-2021

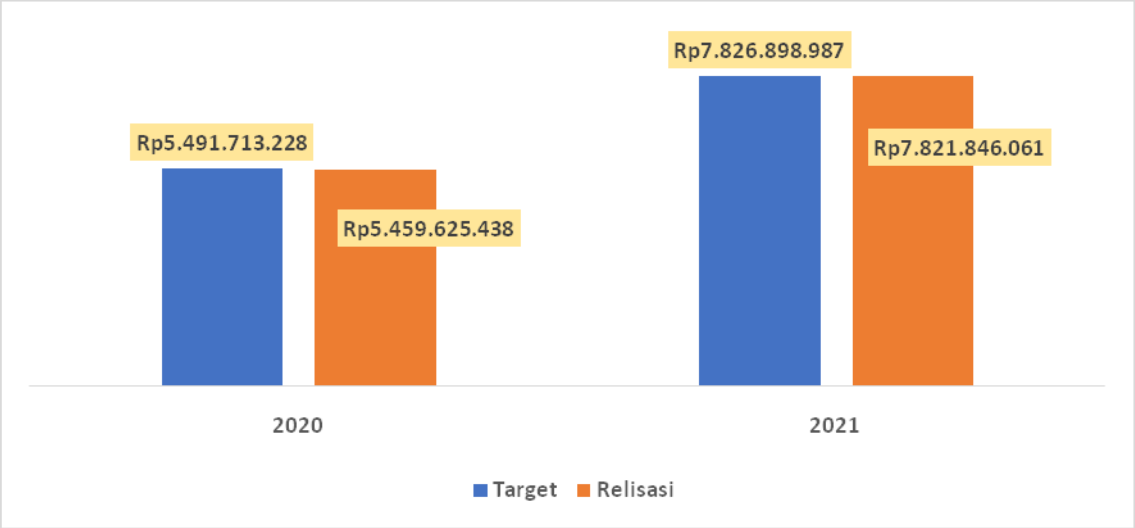

Saat ini RSUD I Lagaligo telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) orang dokter spesialis dengan 7 (tiga) orang diantaranya merupakan dokter MOU. Berikut gambaran ketersediaan dokter spesialis di RSUD I Lagaligo :

Tabel 3.30
Ketersediaan Dokter Spesialis di RSUD I Lagaligo

Uraian	Standar	Kondisi Ketersediaan	Ket
Pelayanan Medik Spesialis Dasar :		**10**	**7 MoU**
- Penyakit Dalam	2	4	1 MoU
- Bedah	2	2	
- Anak	2	1	
- Obstetri & Ginekologi	6	3	1 MOU
Pelayanan Medik Spesialis Penunjang :		**3**	
- Anestesiologi	1	1	
- Radiologi	1	1	
- Patologi Klinik	1	1	
Pelayanan Medik Spesialis Gigi & Mulut :		**5**	
- Penyakit Mulut	1	1	
- Konservasi	1	1	
- Orthodonti	1	1	
- Periodonti	1	1	
Pelayanan Medik Spesialis Lainnya :	**0**	**9**	**2 MoU**
- Saraf	0	1	
- Kulit & Kelamin	0	2	1 MoU
- Mata	0	1	1 MoU
- THT	0	1	1 MOU
- Rehab Medik	0	1	1 MOU
- Gizi Klinik	0	2	
- Patologi Anatomi	0	1	1 MOU
- Jantung			
-			

Sumber:LaporanRealisasiRSUDILagaligoTahun2021

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.31
Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar RSUD I Lagaligo
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Urusan Pemerintah	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog / Keg	Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	**Kesehatan**	**RSUD I LAGALIGO**	1) Peningkatan SAKIP OPD	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota**	**Presentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar**	**100%**	**100%**			
			2) Menerapkan efesiensi & melakukan pemantapan penerapan BLUD	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu**	**100%**	**100%**			

			3) Melaksankan Monitoring & Evaluasi kinerja keuangan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu	8 Dok	8 dok (RKA 2022, DPA, RKA-P, DPA-P, RBA, RBA-P, Renja-P 2021, Renja 2022)			
			4) Pemenuhan tenaga spesialis	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen sakip rumah sakit	1 Dok	1 dokumen lakip 2020			
			5) Melakukan inovasi-inovasi pelayanan	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Presentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik**	**100%**	**103,7%**			
			6) Peningkatan performance SDM & Ruang pelayanan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan	217 Org	225 ASN, 2 P3K			
			7) Pemenuhan SPM pelayanan rumah sakit	**Peningkatan Pelayanan BLUD**	**Persentase peningkatan pelayanan BLUD yang berjalan**	**2%**	**0,5%**	Target tdk capai krn kasus covid-19 thn 2021 msh cukup tinggi, RS m'buat kebijakan m'buka ruang	Segera melakukan perubahan SK ruang perawatan covid-19 jika sudah ada penurunan ka-	

					dengan baik			perawatan covid dg mengalih fungsikan ruang perawatan biasa sehingga kapasitas perawatan biasa berkurang hal ini berdampak ke jumlah kunjungan pasien dan pendapatan BLUD	sus dan penerapan pedoman kerja era new normal	
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah kunjungan pasien BLUD	71155 org/pasien	70124 org/ pasien			
					Jumlah PAD BLUD	Rp 82000000000	Rp 80333938433			
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	**Cakupan pelayanan kesehatan rujukan**	**24%**	**24%**			
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**Persentase pasien rujukan yang dilayani**	**98%**	**98,75%**			
					Terpenuhinya layanan spesialis dirumah sakit	**100%**	**100%**			

				Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah MOU kemitraan rumah sakit	8 Spesialis	7 spesialis (Obgyn, Interna, Kulkel, THT, Mata, Jantung, Rehab Medik)	Terbatasnya fasilitas, peralatan kesehatan/ kedokteran dirumah sakit mempengaruhi terlaksananya kerjasama dengan spesialis	Advokasi ke pemangku kebijakan dan mebuat usulan, butuh dukungan Pemda & DPRD	
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/ atau Berpotensi	Persentase pasien yang terdampak krisis kesehatan/ bencana yang dilayani	1	100% (990 org pasien covid - 19)	Kasus covid-19 tidak bisa diprediksi, sehingga ada utang insentif tenaga kesehatan yang belum dibayarkan tahun 2021	Membuat usulan dan dukungan pemerintah daerah dan DPRD dalam penyediaan anggaran	
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**Persentase ketersediaan sarans, prasarana dan alat kesehatan / alat penunjang meduik rumah sakit**	**75%**	**66,44%** Sarana 73,47% Prasarana 88,37% Alkes 40,09%			

					Persen-tase sara-na, prasa-rana dan alat kesehatan yang ber-fungsi dengan baik	**80%**	**96%** Sarana 88% Prasarana 100% Alkes 99%			
				Pengembangan Rumah Sakit	Jumlaj ge-dung yang dibangun/ dikem-bangkan	2 Unit	2 unit (Ged Rawat Inap /M1) & Ged OK-Unit Be-dah+ Lab)	Masih banyak ruang perawa-tan bangsal yang perlu dis-esuaikan dengan prog prioritas	Membuat usul-an dan dukungan pemerintah daerah dan DPRD dalam penyediaan anggaran	
				Pengadaan Prasa-rana dan Pen-dukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pen-dukung fasilitas pelayanan kesehatan yang di-adakan	1 Unit	1 unit (Ambulans emergency)	Pemenuhan prasarana selaian untuk menggantikan yang sudah rusak juga mengikuti ban-yaknya ruangan pelayanan yang dibuka dan perkembangan teknologi	Membuat usul-an dan dukungan pemerintah daerah dan DPRD dalam penyediaan anggaran	

				Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan alat kesehatan/ kedokteran rumah sakit	116 Unit	116 unit (Alkes Rawat Inap 50 uit, Alkes Rawat Jalan 17 unit, Alkes Bedah 10 unit/set, Alkes UTD 7 unit, Alkes HCU 29 unit, Alkes ICU 3 unit)	Pemenuhan alat kesehatan selaian untuk menggantikan alat-alat yang sudah rusak juga mengikuti ketersediaan dokter spesialis dirumah sakit	Membuat usul-an dan dukungan pemerintah daerah dan DPRD dalam penyediaan anggaran	

Sumber : RSUD I Lagaligo Tahun 2021

3. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur adalah "Meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Mewujudkan Penataan Ruang Sesuai Peruntukannya". Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur pekerjaan umum;
2. Mewujudkan penataan ruang sesuai peruntukannya.

Untuk melihat konsistensi dan harmonisasi tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur, maka dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel. 3.32

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021

No	Tujuan	Sasaran Stategis	Indikator Sasaran	Formula Indikator	Target	Realisasi	(%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan kualitas pelayanan infrastruktur pekerjaan umum	Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan	Cakupan kinerja jalan dan jembatan	((Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik/ Total panjang jalan kabupaten x 90%) + (Jumlah jembatan kabupaten dalam kondisi baik /jumlah total jembatan kabupaten X 10%))	67,25	44,11	65,60
2		Meningkatnya kinerja sumber daya air	Cakupan kinerja sumber daya air	((Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik/Luas irigasi kabupaten x 40% + Panjang saluran irigasi kabupaten dalam kondisi baik / Panjang seluruh saluran irigasi kabupaten *35% + Panjang sungai kabupaten dalam kondisi baik /panjang total sungai x 20% + Panjang pantai kabupaten dalam kondisi baik / panjang total pantai x 5%))	61,69	63,67	103,21
3		Meningkatnya kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat	Cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat	((Jumlah penduduk berakses air minum /Jumlah penduduk x 40% + Jum lah rumahtinggal bersanitasi /Jumlah rumah tinggal x 15% + Jumlah gedung/kantor dalam kondisi baik /Jumlah gedung/kantor X45%))	77,48	78,53	101,36
4		Meningkatnya kinerja jasa konstruksi	Cakupan kinerja jasa konstruksi	(Jumlah sosialisasi diadakan /Jumlah sosialisasi peraturan yang direncakan x 50% + Jumlah rekomendasi SIUJK yang diterbitkan sesuai SOP /	72,86	75,00	102,94

				Jumlah pemohon Rekomendasi SIUJK x 45% + Jumlah layanan sipjaki yang diupdate / Jumlah layanan x 5%))			
5	Mewujudkan penataan ruang sesuai peruntukannya	Meningkatnya kinerja Penataan Ruang	Cakupan kinerja penataan ruang	((Jumlah luas wilayah pemanfaatan ruang sesuai RTRW/Luas wilayah kabupaten x 100%) + (Jumlah rumah tinggal ber IMB /Jumlah total rumah x 100%))/2	49,16	47,53	96,67

Sumber : Dinas PUPR Tahun 2021

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang uraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2021. Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2021 yang merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Berikut penyajian berupa penjelasan per sasaran strategis:

Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Jalan dan Jembatan

Sasaran	Meningkatnya Kualitas Jalan dan Jembatan		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan kinerja jalan dan jembatan (%)	67,25	44,11	65,60

Untuk mencapai indikator cakupan kinerja jalan dan jembatan, dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik, panjang jalan kabupaten, Jumlah jembatan kabupaten dalam kondisi baik, serta jumlah total jembatan kabupaten yang terdapat dalam Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran. Cakupan kinerja jalan dan jembatan pada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah **44,11%** dengan capaian sebesar **65,60%**. Berikut grafik perbandingan data panjang jalan dan jembatan menurut kondisi di tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.31

Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2017- 2021

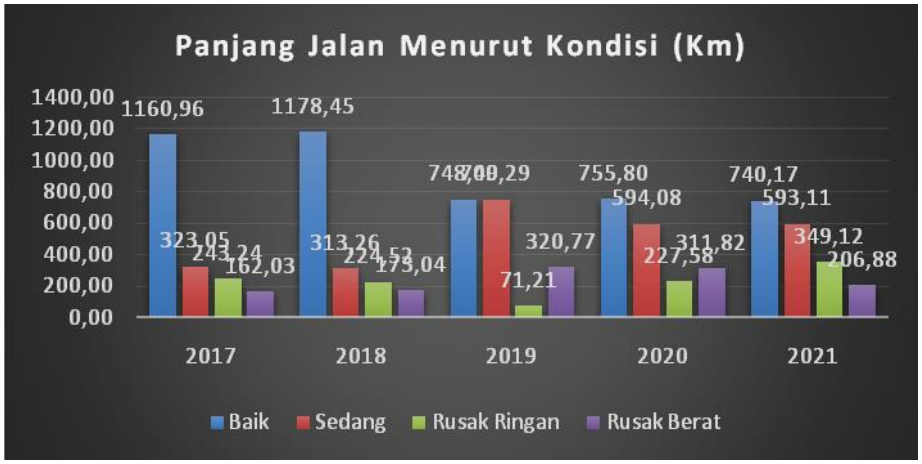

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, Panjang jalan menurut kondisinya mengalami fluktuasi antar tahun. Pada tahun 2017, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang **1.160,96 Km**, panjang jalan dalam kondisi sedang sepanjang **323,05 Km**, panjang jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang **243,24 Km**, sedangkan panjang jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang **162,03 Km**.Pada tahun 2018, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang **1.178,45 Km**, panjang jalan dalam kondisi sedang sepanjang **313,26 Km**, panjang jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang **224,52 Km**, sedangkan panjang jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang **173,04 Km**. Pada tahun 2019, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang **748,00 Km**, panjang jalan dalam kondisi sedang sepanjang **749,29 Km**, panjang jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang **71,21Km**, sedangkan panjang jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang **320,77Km**.Pada tahun 2020, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang **755,80 Km**, panjang jalan dalam kondisi sedang sepanjang **594,08 Km**, panjang jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang **227,58Km**, sedangkan panjang jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang **311,82Km**.Pada tahun 2021, panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang **740,17 Km**, panjang jalan dalam kondisi sedang sepanjang **593,11 Km**, panjang jalan dalam kondisi rusak ringan sepanjang **349,12 Km**, sedangkan panjang jalan dalam kondisi rusak berat sepanjang **206,88 Km**. Terjadi perubahan data yang cukup signifikan pada tahun 2019 diakibatkan adanya perubahan penilaian karena kementrian PU-PR mengkategorikan jalan kerikil/tanah dalam kondisi rusak sedangkan sebelumnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mengkategorikan jalan kerikil dan tanah masuk dalam kategori kondisi baik, sedang, rusak ringan maupun rusak berat.

Gambaran panjang jalan menurut jenis permukaan jalan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.32
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2017-2021

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2021

Berdasarkan grafik tersebut, panjang jalan menurut jenis permukaannya juga mengalami fluktuasi setiap tahun. Kegiatan peningkatan jalan dan menurunnya kondisi jalan yang mempengaruhi perubahan panjang status jalan tiap tahunnya, namun total panjang jalan tidak mengalami perubahan dengan nilai 1.889,27 Km. Hal ini karena, SK Jalan Kabupaten di Kabupaten Luwu Timur diperbaharui setiap lima tahun sekali, sehingga baru akan diusulkan kembali pada tahun 2022.

Grafik 3.33
Jumlah Jembatan Menurut Kondisinya Tahun 2017-2021

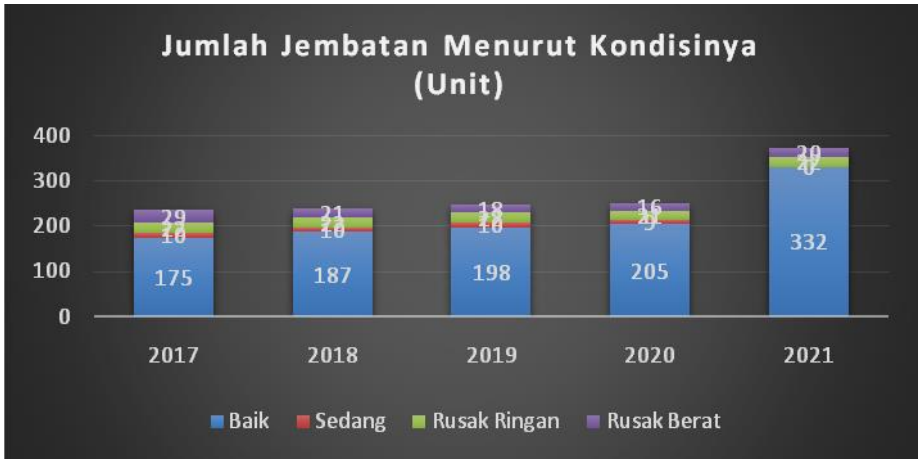

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, terjadi perubahan yang signifikan terhadap jumlah total jembatan pada tahun 2021 menjadi 375 unit. Hal ini

dikarenakan adanya perubahan data dasar prasarana jembatan kabupaten. Pada tabel tersebut, di tahun 2021 jumlah jembatan dalam kondisi baik yaitu 332 unit dari total seluruh jembatan 375 unit atau sebesar 88,53%.

Sasaran 2 Meningkatnya Kinerja Sumber Daya Air

Sasaran	Meningkatnya kinerja sumber daya air		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan kinerja sumber daya air(%)	61,69	63,67	103,21

Untuk mencapai indikator cakupan kinerja sumber daya air, dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik, luas irigasi kabupaten, panjang saluran irigasi kabupaten dalam kondisi baik, panjang seluruh saluran irigasi kabupaten, panjang sungai kabupaten dalam kondisi baik, panjang total sungai, panjang pantai kabupaten dalam kondisi baik, serta panjang total pantai seluruh Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran cakupan kinerja sumber daya air pada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah 63,67% dengan capaian sebesar 103,21%. Berikut grafik perbandingan cakupan kinerja sumber daya air di tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.34
Cakupan Kinerja Sumber Daya Air Tahun 2017-2021

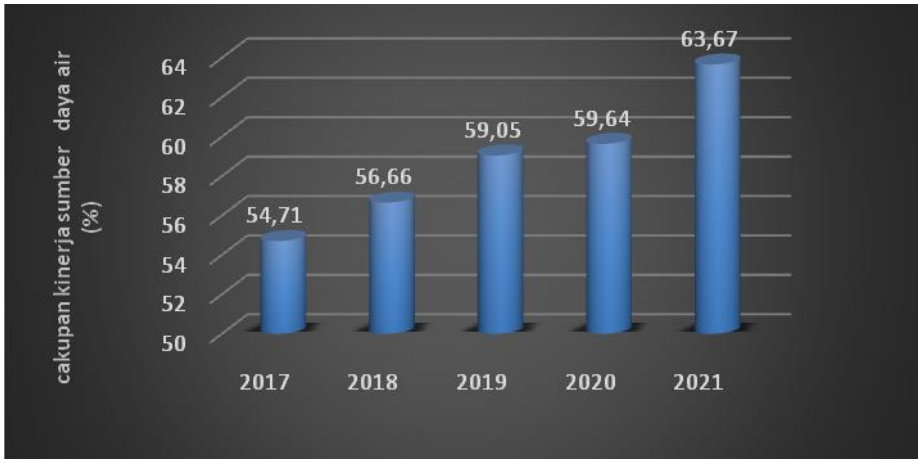

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan kinerja sumber daya air selalu mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2017sebesar 54,71%, pada tahun 2018sebesar 56,66%, pada tahun 2019 sebesar 59,05%, pada tahun 2020

sebesar 59,64%, hingga pada tahun 2021 menjadi 63,67%. Peningkatan cakupan kinerja sumber daya air ini didukung oleh kegiatan pembangunan/pemeliharaan jaringan irigasi dan pembangunan bendung dan pintu air hingga pembangunan/pemeliharaan tanggul sungai dan seawall yang dilaksanakan setiap tahun pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran 3 Meningkatnya Kinerja Penataan Bangunan dan Lingkungan Sehat

Sasaran	**Meningkatnya kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat(%)	77,48	78,53	101,36

Untuk mencapai indikator cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat, dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah penduduk berakses air minum, jumlah penduduk, jumlah rumah tinggal bersanitasi, jumlah rumah tinggal, jumlah gedung/kantor dalam kondisi baik, serta jumlah gedung/kantor di seluruh Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat pada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah **78,53%** dengan capaian sebesar **101,36%**. Berikut grafik perbandingan cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat di tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.35

Cakupan Kinerja Penataan Bangunan Dan Lingkungan Sehat Tahun 2017-2021

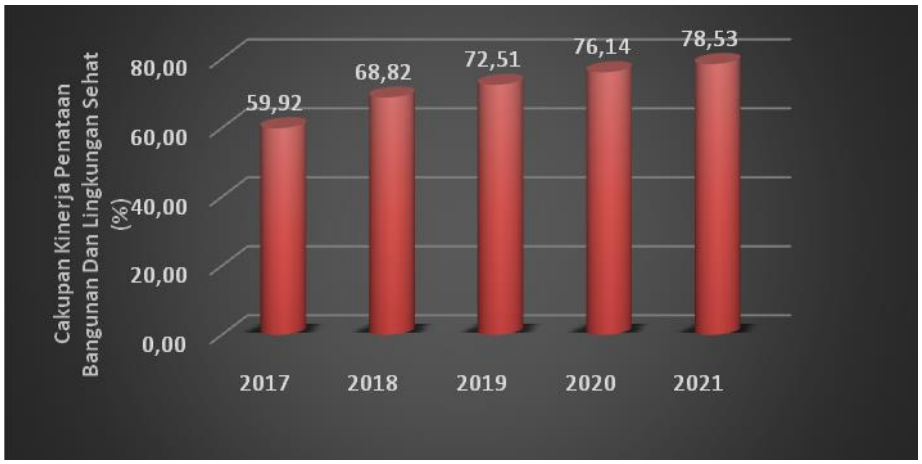

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat selalu mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2017sebesar 59,92%, pada tahun 2018sebesar 68,82%, pada tahun 2019 sebesar 72,51%, pada tahun 2020 sebesar 76,14%, hingga pada tahun 2021 menjadi 78,53%. Peningkatan cakupan kinerja penataan bangunan dan lingkungan sehat ini didukung oleh kegiatan pengelolaan air minum dan air limbah, penataan bangunan dan lingkungan, hingga pembangunan/pemeliharaan drainase yang dilaksanakan tiap tahun pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran 4 Meningkatnya Kinerja Jasa Konstruksi

Sasaran 2	Meningkatnya kinerja jasa konstruksi		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan kinerja jasa konstruksi (%)	72,86	75,00	102,94

Untuk mencapai indikator cakupan kinerja jasa konstruksi, dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu jumlah sosialisasi diadakan, jumlah sosialisasi peraturan yang direncakan, Jumlah rekomendasi SIUJK yang diterbitkan sesuai SOP, jumlah pemohon Rekomendasi SIUJK, jumlah layanan sipjaki yang diupdate, serta jumlah layanan di seluruh Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran cakupan kinerja jasa konstruksipada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah **75,00%** dengan capaian sebesar **102,94%**. Berikut grafik perbandingan cakupan kinerja jasa konstruksi di tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.36

Cakupan Kinerja Jasa Konstruksi Tahun 2017-2021

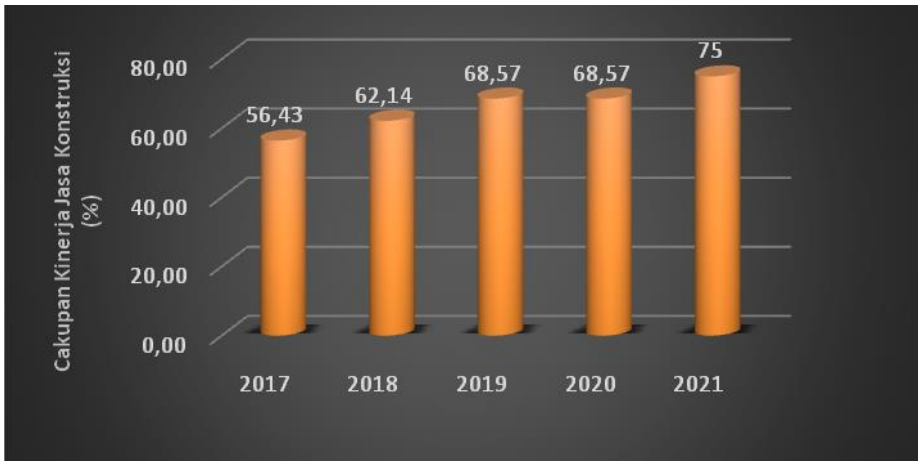

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Jasa KonstruksiDinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan kinerja jasa konstruksi mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Pada tahun 2017 sebesar **56,43%**, pada tahun 2018sebesar **62,14%**, pada tahun 2019sebesar **68,57%**, pada tahun 2020 sebesar **68,57%**, hingga pada tahun 2021 menjadi **75,00%**. Peningkatan cakupan kinerja jasa konstruksi ini didukung oleh kegiatan pembinaan dan pemberdayaan jasa konstruksi yang dilaksanakan tiap tahun pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Sasaran 5 Meningkatnya Kinerja Penataan Ruang

Sasaran	**Meningkatnya kinerja Penataan Ruang**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan kinerja penataan ru-ang(%)	49,16	47,53	96,67

Untuk mencapai indikator cakupan kinerja penataan ruang, dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu jumlah luas wilayah pemanfaatan ruang sesuai RTRW, luas wilayah kabupaten, jumlah rumah tinggal ber IMB, serta jumlah total di seluruh Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran cakupan kinerja penataan ruang pada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah **47,53%** dengan capaian sebesar **96,67%**. Berikut grafik perbandingan cakupan kinerja penataan ruang di tahun 2017 sampai dengan 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.37
Cakupan Kinerja Penataan Ruang Tahun 2017-2021

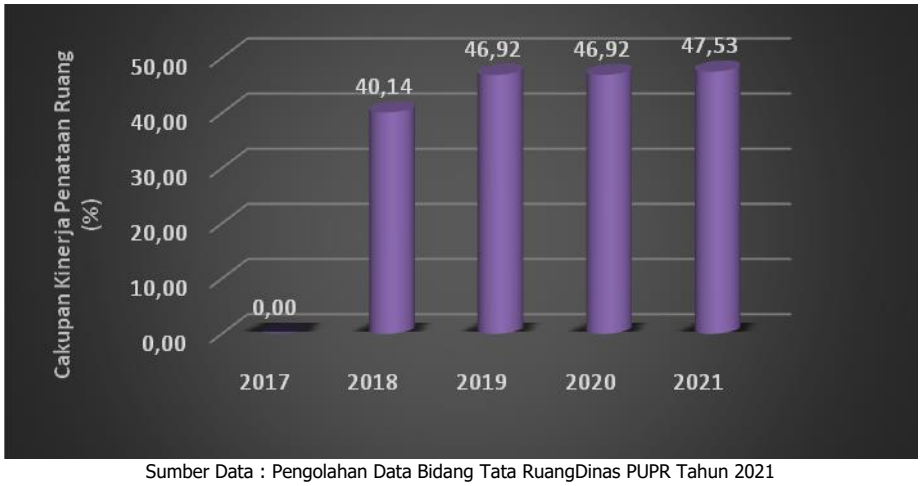

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Tata RuangDinas PUPR Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan kinerja penataan ruang mengalami peningkatan hingga tahun 2021. Pada tahun 2017 belum ada data karena merupakan indikator sasaran baru, pada tahun 2018 sebesar **40,14%**, pada tahun 2019 sebesar **46,92%**, pada tahun 2020 sebesar **46,92%**, hingga pada tahun 2021 menjadi **47,53%**. Peningkatan cakupan kinerja penataan ruang ini didukung oleh kegiatan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang yang dilaksanakan setiap tahun pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur.

PROGRAM DAN KEGIATAN

PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN MENINGKATNYA KUALITAS JALAN DAN JEMBATAN

1. PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN

Program ini mendukung indikator persentase jalan kabupaten kondisi baik. Tahun 2021 persentase jalan kabupaten kondisi baik yang terealisasi yaitu sebesar **39,80 %** dari target **41,14 %**, dari total seluruh panjang jalan kabupaten sepanjang **1.889,273 Km**. Tidak tercapainya target disebabkan karena banyak pekerjaan konstruksi lapis aspal yang melewati T.A.2021.

Program Penyelenggaraan Jalan ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota**

Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota tersebar di Kab. Luwu Timur, dengan target indikator panjang jalan kondisi baik dan jumlah jembatan kondisi baik. Untuk indikator panjang jalan kondisi terealisasi sepanjang **740,17 Km** dari target **777,3 Km**. Sedangkan untuk indikator jumlah jembatan kondisi baik terealisasi sebanyak **332 unit** dari target **212 unit**. Capaian Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 3.1
Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2021

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2021

Diagram 3.2
Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Tahun 2021

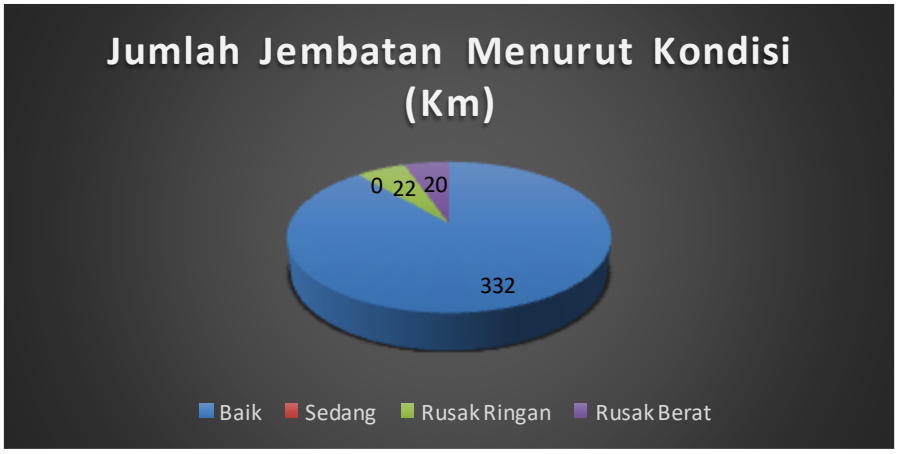

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota ini terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu :

- **Survey Kondisi Jalan/Jembatan**
  Sub kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan ini dilaksanakan dengan target indikator dokumen database jalan/jembatan yang diupdate. Untuk indikator dokumen database jalan/jembatan yang diupdate terealisasi sebanyak **7 dokumen** dari target **7 dokumen**. Seluruh target dapat tercapai dengan baik.
- **Pembangunan Jalan**
  Sub kegiatan Pembangunan Jalan ini dilaksanakandengan target indikator panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan aspal, panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan beton, dan panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan kerikil. Untuk indikator panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan aspal terealisasi sepanjang **8,56 Km** dari target **17,84 Km**. Untuk indikator panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan beton terealisasi sepanjang **5,16 Km** dari target **4,7 Km**. Sedangkan untuk indikator panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan kerikil terealisasi sepanjang **72,69 Km** dari target **20 Km**. Untuk target peningkatan jalan aspal dan beton dapat tercapai sedangkan untuk kerikil tidak tercapai karena ada pekerjaan yang belum selesai pada tahun 2021.
- **Pelebaran Jalan Menuju Standar**
  Sub kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar ini dilaksanakandengan target indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan aspal, panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan beton, dan panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan kerikil. Untuk indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan aspal terealisasi sepanjang **0,80 Km** dari target **0,72 Km**. Untuk indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan beton terealisasi sepanjang **0,62 Km** dari

target **0,58 Km**. Sedangkan untuk indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan kerikil terealisasi sepanjang **0,15 Km** dari target **0,10 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Rehabilitasi Jalan**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Jalan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang jalan yang dipelihara. Untuk indikator panjang jalan yang dipelihara terealisasi sebanyak 8,13 Km dari target 3 Km. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Pembangunan Jembatan**
  Sub kegiatan Pembangunan Jembatan ini dilaksanakan dengan target indikator Jumlah jembatan yang dibangun. Untuk indikator jumlah jembatan yang dibangun terealisasi sebanyak **7 unit** dari target **7 unit**. Untuk indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan beton terealisasi sepanjang **0,62 Km** dari target **0,58 Km**. Sedangkan untuk indikator panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan kerikil terealisasi sepanjang **0,15 Km** dari target **0,10 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Pelebaran Jembatan**
  Sub kegiatan Pelebaran Jembatan ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah jembatan yang dilebarkan. Untuk indikator jumlah jembatan yang dilebarkan terealisasi sebanyak **0 Unit** dari target **0 Unit**. Hal ini dikarenakan tidak ada kegiatan pada Sub kegiatan Pelebaran Jembatan.
- **Rehabilitasi Jembatan**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Jembatan ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah jembatan yang dipelihara. Untuk indikator jumlah jembatan yang dipelihara yang dipelihara terealisasi sebanyak **3 unit** dari target **3 unit**. Seluruh target indikator Rehabilitasi Jembatan dapat tercapai dengan baik.

PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN MENINGKATNYA KINERJA SUMBER DAYA AIR

1. PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

Program ini mendukung indicator persentase infrastruktur pengendali daya rusak air dan rasio jaringan irigasi. Tahun 2021 ,persentase infrastruktur pengendali daya rusak air yang terealisasi yaitu sebesar **45,31 %** dari target **44,69 %**. Sedangkan untuk rasio jaringan irigasi yang terealisasi yaitu sebesar **8,328** dari target **7,98**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu :

- **Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakan dengan target indikator panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai. Untuk indikator panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai terealisasi sepanjang 70,161 Km dari target 69,21 Km. Data panjang sungai dan pantai kabupaten dalam kondisi baik dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.38
Panjang Sungai Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021

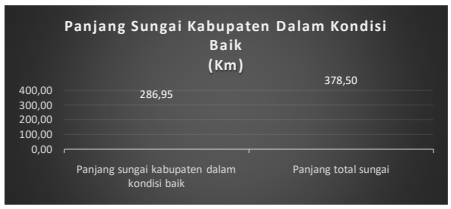

Sumber Data : Pengolahan Data BidangSumber Daya AirDinas PUPR Tahun 2021

Grafik 3.39
Panjang Pantai Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021

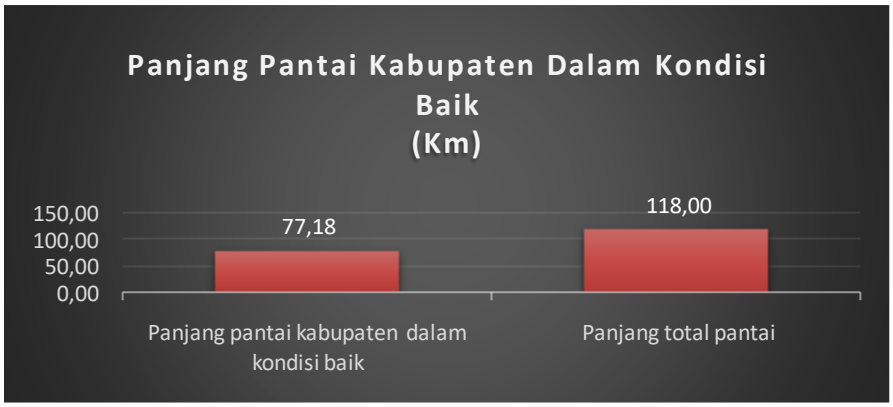

Sumber Data : Pengolahan Data BidangSumber Daya Air Dinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 9 sub kegiatan yaitu :

- **Pembangunan Tanggul Sungai**

  Sub kegiatan Pembangunan Tanggul Sungai ini dilaksanakan dengan target indikator panjang tanggul sungai yang dibangun. Untuk indikator panjang

tanggul sungai yang dibangun terealisasi sepanjang**0,90 Km** dari target **0,11 Km**. Seluruh target indikator apat tercapai dengan baik.

- **Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing**
  Sub kegiatan Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing ini dilaksanakan dengan target indikator panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun. Untuk indikator panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun terealisasi sepanjang **3,00 Km** dari target **1,60 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir**
  Sub kegiatan Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun. Untuk indikator jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun terealisasisebanyak **0 unit** dari target **0 unit**. Hal ini dikarenakan tidak ada kegiatan pada Sub kegiatan Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir.
- **Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya**
  Sub kegiatan Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya ini dilaksanakan dengan target indikator panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dibangun. Untuk indikator panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dibangun terealisasisepanjang **220,9 m** dari target **72 m**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Rehabilitasi Tanggul Sungai**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Tanggul Sungai ini dilaksanakan dengan target indikator panjang tanggul sungai yang dipelihara. Untuk indikator panjang tanggul sungai yang dipelihara terealisasi sepanjang **0,108 Km** dari target **0,08 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing ini dilaksanakan dengan target indikator panjang bangunan perkuatan tebing yang dipelihara. Untuk indikator panjang bangunan perkuatan tebing yang dipelihara terealisasi sepanjang **0,274 Km** dari target **0,14 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Rehabilitasi Pintu Air/Bendung pengendali Banjir**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dipelihara. Untuk indikator jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dipelihara terealisasi sebanyak **2 unit** dari target **1 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya ini dilaksanakan dengan target indikator panjang seawall dan bangunan pengaman

pantai lainnya yang dipelihara. Untuk indikator panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara terealisasi sepanjang **0,025 Km** dari target **0,020 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

❖ **Normalisasi/Restorasi Sungai**

Sub kegiatan Normalisasi/Restorasi Sungai ini dilaksanakan dengan target indikator panjang sungai/saluran pembuang yang dinormalisasi. Untuk indikator panjang sungai/saluran pembuang yang dinormalisasi terealisasi sepanjang **60,7 Km** dari target **56,50 Km**. Seluruh target indikator tercapai dengan baik.

- **Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator panjang jaringan Irigasi kondisi baik. Untuk indikator panjang jaringan irigasi kondisi baik terealisasi sepanjang **76,102 Km** dari target **74,40 Km**. Data luas jaringan irigasi dalam kondisi baik dan panjang jaringan irigasi dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.40
Luas Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik Tahun 2021

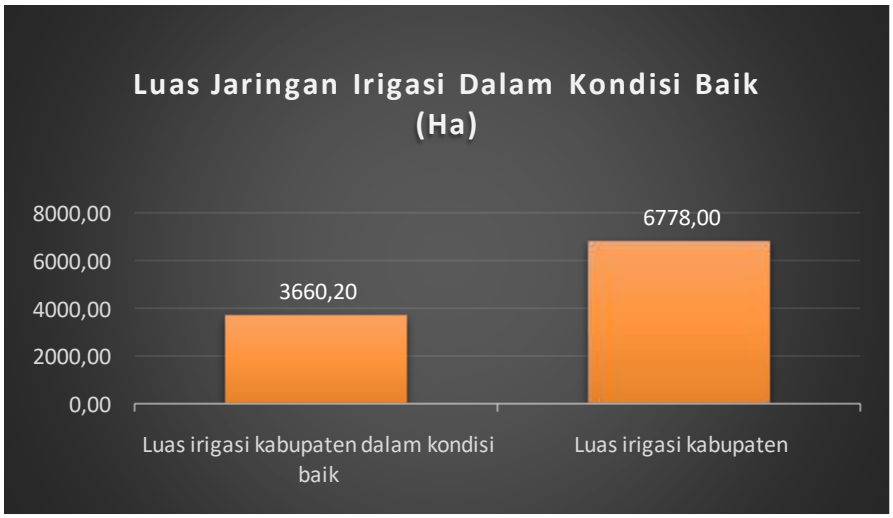

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Tahun 2021

Diagram 3.3
Panjang Jaringan Irigasi Tahun 2021

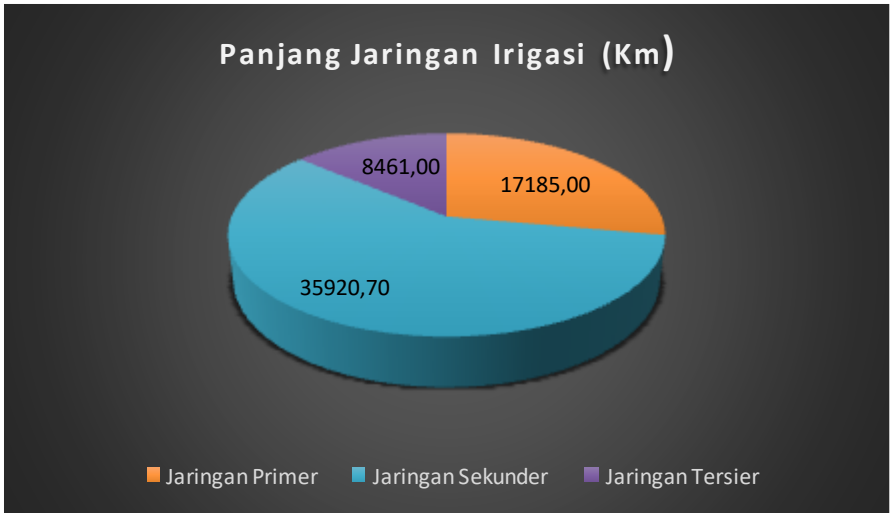

Sumber Data : Pengolahan Data BidangSumber Daya AirDinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 6 sub kegiatan yaitu :

- **Pembangunan Bendung Irigasi**
  Sub kegiatan Pembangunan Bendung Irigasi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah bendung irigasi yang dibangun. Untuk indikator jumlah bendung irigasi yang dibangun terealisasi sebanyak **2 unit** dari target **2 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan**
  Sub kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang rehabilitasi jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan. Untuk indikator panjang rehabilitasi jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan terealisasi sepanjang **4,30Km** dari target **2,60 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan**
  Sub kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang jaringan irigasi permukaan yang dipelihara. Untuk indikator panjang jaringan irigasi permukaan yang dipelihara terealisasi sepanjang **1,039 Km** dari target **0,45 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi**
  Sub kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah bendung irigasi yang dipelihara. Untuk indikator

jumlah bendung irigasi yang dipelihara terealisasi sebanyak **8 unit** dari target **5 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Operasional Unit Pengelola Irigasi**
  Sub kegiatan Operasional Unit Pengelola Irigasi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah laporan pengelolaan irigasi. Untuk indikator jumlah laporan pengelolaan irigasi terealisasi sebanyak **8 laporan** dari target **8 laporan**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi**
  Sub kegiatan Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah laporan informasi musim tanam. Untuk indikator Jumlah laporan informasi musim tanam terealisasi sebanyak **2 laporan** dari target **2 laporan**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANGPENCAPAIANSASARAN MENINGKATNYA KINERJA PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGAN SEHAT

PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

Program ini mendukung indikator persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi. Tahun 2021, persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungiyang terealisasi yaitu sebesar 59,50 % dari target 58,71 %. Seluruh target indikator Program dapat tercapai dengan baik.

Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan. Untuk indikator umlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan terealisasisebanyak**35.744 RT** dari target **35.533 RT**. Data jumlah penduduk berakses air minum dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.41
Jumlah Penduduk Berakses Air Minum Tahun 2021

Sumber Data : Pengolahan Data BidangCipta KaryaDinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 6 sub kegiatan yaitu :

- **Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis SPAM**
  Sub kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis SPAM ini dilaksanakan dengan target indikator Dokumen SPAM. Untuk indikator dokumen SPAM terealisasi sebanyak **1 dokumen**dari target **1 dokumen**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Pembangunan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan**
  Sub kegiatan Pembangunan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perdesaan yang dibangun. Untuk indikator panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perdesaan yang dibangun terealisasi sepanjang**3,89 Km** dari target **3,89 Km**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Peningkatan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan**
  Sub kegiatan Peningkatan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perkotaan yang ditingkatkan. Untuk indikator panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perkotaan yang ditingkatkan terealisasi sepanjang**4,59 Km** dari target **4,59 Km**. Seluruh target dapat tercapai dengan baik.
- **Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan**
  Sub kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang SPAM Jaringan Perpipaan kawasan perdesaan yang ditingkatkan. Untuk indikator panjang SPAM Jaringan Perpipaan kawasan perdesaan yang ditingkatkan terealisasi sepanjang **8,67 Km** dari target **8,67 Km**. Seluruh target dapat tercapai dengan baik.

- **Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat**

Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah kelompok penyelenggara SPAM yang dibina. Untuk indikator jumlah kelompok penyelenggara SPAM yang dibina terealisasisebanyak **1 kelompok** dari target **1 kelompok**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan**
  Sub kegiatan Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaanini dilaksanakan dengan target indikator jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses (SR) melalui SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan. Untuk indikator jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses (SR) melalui SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan terealisasi sebanyak **1.000 SR** dari target **1.000 SR**. Seluruh target indikator

2. PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL

Program ini mendukung indicator persentase infrastruktur persampahan yang dibangun. Tahun 2021, persentase infrastruktur persampahan yang dibangun yang terealisasi yaitu sebesar **0 %** dari target **0 %**. Hal ini dikarenakan tidak ada kegiatan dilaksanakan pada Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan Regional.

Program Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan Regional ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Pengembangan Sistem dan Pegelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pegelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan. Untuk indikator jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan terealisasi sebanyak **0 unit** dari target **0 unit**.

  Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pegelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS**
  Sub kegiatan Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah TPS-3R/TPS yang dibangun. Untuk indikator Jumlah TPS-3R/TPS yang dibangun terealisasi sebanyak 0 unit dari target 0 Unit. Hal ini dikarenakan pagu yang dianggarkan pada Sub kegiatan Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS adalah untuk DED pada tahun anggaran berikutnya.

3. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH

Program ini mendukung indikator kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman. Tahun 2021, kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S akses aman yang terealisasi yaitu sebesar **0 %** dari target **0 %**. Hal ini dikarenakan Penyediaan SPALD-S belum terintegrasi dengan IPLT.

Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakan dengan target indikator jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S akses aman. Untuk indikator jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman terealisasi sebanyak **6.111 RT** dari target **5.731 RT**. Data jumlah rumah tinggal bersanitasi dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.42
Jumlah Penduduk Berakses sanitasi Tahun 2021

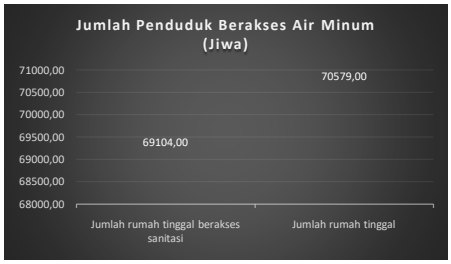

Sumber Data : Pengolahan Data BidangCipta KaryaDinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat**
  Sub kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah sarana dan prasarana air limbah yang dibangun. Untuk indikator jumlah sarana dan prasarana air limbah yang

dibangun terealisasi sebanyak **1.729 SR** dari target **1.665 SR**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

4. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE

Program ini mendukung indikator persentase saluran drainase dalam kondisi baik. Tahun 2021, persentase saluran drainase dalam kondisi baik yang terealisasi yaitu sebesar **84,22 %** dari target **84,02 %**. Seluruh target indikator Program dapat tercapai dengan baik. Data panjang drainase dalam kondisi baik dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.43

Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2021

Sumber Data : Pengolahan Data BidangCipta KaryaDinas PUPR Tahun 2021

Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakan dengan target indikator panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air. Untuk indikator panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air terealisasi sebanyak **364,03 Km** dari target **364,03 Km**.

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

❖ **Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan**

Sub kegiatan Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan ini dilaksanakan dengan target indikator Panjang drainase yang dipelihara. Untuk indikator panjang drainase yang dipelihara terealisasi sepanjang **0,22 Km** dari target **0,17 Km**. Seluruh target dapat tercapai dengan baik.

- **Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan**
  Sub kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan ini dilaksanakan dengan target indikator panjang drainase yang dibangun. Untuk indikator panjang drainase yang dibangun terealisasi sepanjang **6,80 Km** dari target **6,80 Km**. Seluruh target dapat tercapai dengan baik.

5. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG

Program ini mendukung indikator rasio kepatuhan IMB kabupaten. Tahun 2021, rasio kepatuhan IMB kabupaten yang terealisasi yaitu sebesar **90,75 %** dari target **90,75 %**. Seluruh target indikator Program dapat tercapai dengan baik.

Program Penataan Bangunan Gedung ini terdiri dari1 kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung**
  Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung dilaksananakan dengan target indikator jumlah bangunan yang Ber-IMB. Untuk indikator jumlah bangunan yang Ber-IMB terealisasi sebanyak **5.413 unit** dari target **5.061 unit**. Data Jumlah Bangunan Ber IMB Per Satuan Bangunan dapat dilihat pada diagram berikut :

Grafik 3.44
Jumlah Bangunan Ber IMB Tahun 2021

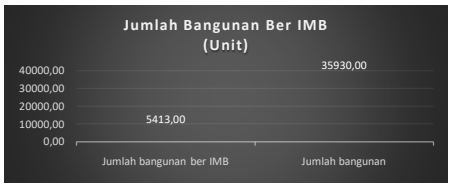

Sumber Data : Pengolahan Data BidangCipta KaryaDinas PUPR Tahun 2021

Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG**
  Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah rekomendasi IMB yang diberikan oleh Pemda. Untuk indikator jumlah rekomendasi IMB yang diberikan oleh Pemda terealisasi sebanyak **42 rekomendasi** dari target **20 rekomendasi**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota**
  Sub Kegiatan Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah regulasi bangunan gedung Kabupaten yang disusun. Untuk indikator jumlah regulasi bangunan gedung Kabupaten yang disusun terealisasi sebanyak **0 dokumen** dari target **1 Dokumen**. Hal ini dikarenakan kegiatan tidak terealisasi akibat menunggu Perda PBG.

6. PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA

Program ini mendukung indikator persentase Luas RTH publik yang ditata. tahun 2021 Persentase Luas RTH publik yang ditata yang terealisasi yaitu sebesar **0,26 %** dari target **0,26 %**. Seluruh target indikator program dapat tercapai dengan baik.

Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakan dengan target indikator luas RTH publik yang ditata. Untuk indikator luas RTH publik yang ditata terealisasi sebanyak **65,19 Ha** dari target **65,19 Ha**.

  Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- **Penataan Bangunan dan Lingkungan**
  Sub kegiatan Penataan Bangunan dan Lingkungan ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah bangunan publik yang di bangun dan Jumlah RTH publik yang ditata. Untuk indikator jumlah bangunan publik yang di bangun terealisasi sebanyak **6 unit** dari target **6 unit**. Sedangkan untuk indikator jumlah RTH

publik yang ditata terealisasi sebanyak **9 unit** dari target **9 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan**
  Sub kegiatan Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah bangunan publik yang dipelihara dan jumlah RTH publik yang ditata. Untuk indikator jumlah bangunan publik yang dipelihara terealisasi sebanyak **5 unit** dari target **5 unit**. Sedangkan untuk indikator jumlah RTH publik yang dipelihara terealisasi sebanyak **1 unit** dari target **1 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN MENINGKATNYA KINERJA JASA KONSTRUKSI

7. PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI

Program ini mendukung indikator rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi dan rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan kerja. Tahun 2021, rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi yang terealisasi yaitu sebesar **100 %** dari target **31,37%**. SedangkanRasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan kerja yang terealisasi yaitu sebesar **100 %** dari target **100 %**.Seluruh target indikator program dapat tercapai dengan baik.

Program Pengembangan jasa Konstruksi ini terdiri dari4 kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
  Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dilaksananakan dengan target indikator jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat. Untuk indikator jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat terealisasi sebanyak **84 orang** dari target **298 orang**. Hal ini dikarenakan yang mengikuti pelatihan hanya 84 orang yang lulus bersertifikat.

Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi**
  Sub kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah tenaga terampil konstruksi yang dilatih. Untuk indikator jumlah tenaga terampil konstruksi yang dilatih terealisasi sebanyak **84 orang** dari target **100 orang**. Hal ini dikarenakan yang mengikuti pelatihan hanya 84 orang yang lulus bersertifikat.

- **Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota**

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate. Untuk indikator persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate terealisasi sebanyak **71,41 %** dari target **71,41 %**.

Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi**
  Sub kegiatan Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah layanan SIPJAKI yang update. Untuk indikator jumlah layanan SIPJAKI yang update terealisasi sebanyak **5 layanan** dari target **5 layanan**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil)**
  Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil) dilaksananakan dengan target persentase rekomendasi SIUJK sesuai SOP. Untuk indikator persentase rekomendasi SIUJK sesuai SOP terealisasi sebanyak **100 %** dari target **100%**.

  Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil) ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- **Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional**
  Sub kegiatan Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah Rekomendasi IUJK yang diterbitkan. Untuk indikator jumlah rekomendasi IUJK yang diterbitkan terealisasi sebanyak **28 rekomendasi** dari target **70 rekomendasi**. Rekomendasi IUJK tidak mencapai target karena rekomendasi SIUJK tidak terbitkan di Dinas PUPR lagi.
- **Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi**
  Sub kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan jasa konstruksi. Untuk indikator jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan jasa konstruksi terealisasi sebanyak **200 orang** dari target **200 orang**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi**
  Kegiatan Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi dilaksananakan dengan target jumlah SDM yang terlatih bersertifikat. Untuk indikator jumlah SDM yang terlatih bersertifikat terealisasi sebanyak **0 orang** dari target **128 orang**. Hal ini dikarenakan pada TW 2 masih dalam kondisi Covid 19 dan balasan surat dari satgas tanggal 12 Oktober 2021 untuk pelaksanaan 2 kegiatan yaitu peningkatan kapasitas Badan Usaha dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 3 November 2021 dan Tenaga Terampil Konstruksi dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 10 Desember sehingga kegiatan ini masih menunggu jadwal dari kesiapan narasumber, mengingat masih banyak jadwal dari Kabupaten Se-Sul-Sel sehingga belum bisa dilaksanakan karena waktunya sangat terbatas dengan akhir tahun.

Kegiatan Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- **Bimbingan Teknis Tentang Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi**
  Sub kegiatan Bimbingan Teknis Tentang Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah penyedia dan pengguna jasa yang mengikuti bimtek. Untuk indikator jumlah penyedia dan pengguna jasa yang mengikuti bimtek terealisasi sebanyak 0 orang dari target 80 orang. Hal ini dikarenakan di TW 2 masih dalam kondisi pandemi Covid 19 dan balasan surat dari satgas tanggal 12 Oktober 2021 untuk pelaksanaan 2 kegiatan yaitu peningkatan kapasitas Badan Usaha dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 3 November 2021 dan Tenaga Terampil Konstruksi dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 10 Desember sehingga kegiatan ini masih menunggu jadwal dari kesiapan Narasumber, mengingat masih banyak jadwal dari Kabupaten Se-Sul-Sel sehingga belum bisa dilaksanakan karena waktunya sangat terbatas dengan akhir tahun.
- **Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi**
  Sub kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah kegiatan jasa konstruksi yang dimonitoring dan jumlah dokumen rencana kerja yang disusun. Untuk indikator jumlah kegiatan jasa konstruksi yang dimonitoring terealisasi sebanyak **50 paket**dari target **50 paket**. Sedangkan untuk indikator jumlah dokumen rencana kerja yang disusun terealisasi sebanyak **2 dokumen** dari target **2 dokumen**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG PENCAPAIAN SASARAN MENINGKATNYA KINERJA PENATAAN RUANG

8. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

Program ini mendukung indicator persentase kesesuaian penataan ruang. Tahun 2021, persentase kesesuaian penataan ruangyang terealisasi yaitu sebesar **39,80 %** dari target **39,40 %**. Seluruh target indikator program dapat tercapai dengan baik. Data jumlah kesesuaian RTRW dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.45
Jumlah Kesesuaian RTRW Tahun 2021

Sumber Data : Pengolahan Data BidangTata RuangDinas PUPR Tahun 2021

Program Penyelenggaraan Penataan Ruang ini terdiri dari4 kegiatan yaitu :

- **Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi dilaksananakan dengan target indikator persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang. Untuk indikator persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang terealisasi sebanyak **50,00 %** dari target **100,00 %**. Hal ini dikarenakan RDTR perkotaan Wasuponda dan perkotaan Towuti terealisasi 100% sedangkan Perbup RDTR Kec. Malili dan Wotu Belum terealisasi.

  Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

❖ **Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota**
Sub kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota ini dilaksanakan dengan target indikator Perbup RDTR yang dihasilkan. Untuk indikator Perbup RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak **0 dokumen**dari target **2 dokumen**. Hal ini dikarenakan Dokumen RDTR Perkotaan Malili dan RDTR Perkotaan Wotu telah di klinik di

Kementerian ATR/BPN, menunggu Persubnya karena masih mengantri dari seluruh Indonesia untuk dibahas.

- **Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang**
  Sub kegiatan Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator dokumen RDTR yang dihasilkan. Untuk indikator dokumen RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak **2 dokumen** dari target **2 dokumen**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakan dengan target indikator persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Untuk indikator persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakanterealisasi sebanyak **0,00 %** dari target **100,00 %**. Hal ini dikarenakan Perbup RDTR Kec.Malili dan Wotu Belum Terealisasi.

  Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang**
  Sub kegiatan Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah orang yang mengikuti sosialisasi. Untuk indikator jumlah orang yang mengikuti sosialisasi terealisasi sebanyak **0 orang** dari target **0 orang**. Hal ini dikarenakan Belum ada PERBUP RDTR Perkotaan Malili dan RDTR Perkotaan Wotu.

- **Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator persentase informasi tentang penataan ruang. Untuk indikator persentase informasi tentang penataan ruang terealisasi sebanyak **100,00 %** dari target **100,00 %**.
  Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :

- **Sistem Informasi Penataan Ruang**
  Sub kegiatan Sistem Informasi Penataan Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah papan himbauan/papan informasi penataan ruang. Untuk indikator tersebut terealisasi sebanyak **8 unit** dari target **8 unit**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

- **Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota**
  Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota dilaksananakandengan target indikator persentase penertiban

dan penegakan hukum bidang tata ruang. Untuk indikator tersebut terealisasi sebanyak **100,00 %** dari target **100,00 %**.

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- **Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang**
  Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah laporan pengawasan penataan ruang yang dihasilkan. Untuk indikator tersebut terealisasi sebanyak **4 laporan** dari target **4 laporan**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.
- **Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang**
  Sub kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah keterangan kesesuaian ruang yang diterbitkan. Untuk indikator tersebut terealisasi sebanyak **20 surat** dari target **20 surat**. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

9. PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP

Program ini mendukung indikator persentase dokumen lingkungan hidup. Tahun 2021, persentase dokumen lingkungan hidup yang terealisasi yaitu sebesar **100,00 %** dari target **100,00 %**. Seluruh target indikator program dapat tercapai dengan baik.

Program Perencanaan Lingkungan Hidup ini terdiri dari 1 kegiatan yaitu :

- **Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota**
  Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kotadilaksananakandengan target indikator Persentase penyelenggaraan KLHS. Untuk indikator persentase penyelenggaraan KLHS terealisasi sebanyak **100,00 %** dari target **100,00 %**.
  Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota ini terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu :
- **Pembuatan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang**
  Sub kegiatan Pembuatan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang ini dilaksanakan dengan target indikator jumlah dokumen KLHS yang dihasilkan dan jumlah dokumen rencana kerja anggaran yang disusun. Untuk indikator jumlah dokumen KLHS yang dihasilkan terealisasi sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen. Sedangkan untuk indikator jumlah dokumen rencana kerja anggaran yang disusun terealisasi sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen. Seluruh target indikator dapat tercapai dengan baik.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.33

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**					
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah					
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	3 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16 dokumen	16 dokumen			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	88 orang	88 orang			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan akhir Tahun SKPD	1 dokumen	1 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	18 dokumen	18 dokumen			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					
				Penatausahaan Barang Milik Daerah	4 dokumen	4 dokumen			

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				pada SKPD					
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	136 stel	136 stel			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	2 laporan	2 laporan			
				Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	5 orang	5 orang			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	22 orang	26 orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah					
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	62 jenis	76 jenis			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22 unit	20 unit			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	30 jenis	44 jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	8 jenis	8 jenis			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	72 eksemplar	72 eksemplar			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	900 orang	1040 orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100 kali	101 kali			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3 unit	0 unit	Tidak terlaksana karena tidak adanya kejelasan dari penyedia terkait kesediaan barang, sementara barang waktu tidak cukup karena sudah akhir tahun		

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengadaan mebel	144 unit	144 unit			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	26 unit	0 unit			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	800 surat	1244 surat			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	96 rekening	96 rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	77 orang	71 orang			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	18 unit	17 unit			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2 unit	2 unit			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Perizinan Alat Besar	100 %	100 %			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	73 unit	61 unit			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	1 unit			
				PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)					
				Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah					

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					
				Pembangunan Tanggul Sungai	0,108 km	0,9 km			
				Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	1,603 km	2,99667 km			
				Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	0 unit	0 unit			
				Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	72 m	220,9 m			
				Rehabilitasi Tanggul Sungai	0,081081 km	0,108 km	Realisasi keuangan sampai triwulan IV 42.43%. Pagu anggaran bersifat disiapkan untuk pemeliharaan tanggul sungai dan untuk mengantisipasi keadaan darurat jika ada tanggul sungai yang jebol. Sementara tahun ini hanya terdapat 1 tanggul yang direalisasikan untuk dipelihara.		
				Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing	0,140608 km	0,2735 km			
				Rehabilitasi Pintu Air/Bendung pengendali Banjir	1 unit	2 unit			
				Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	0,02 km	0,025 km			
				Normalisasi/Restorasi Sungai	56,5 km	60,702 km			
				Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					
				Pembangunan Bendung Irigasi	2 unit	2 unit			
				Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	2,6 km	4,302 km			

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	0,45 km	1,0391 km			
				Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi	5 unit	8 unit			
				Operasional Unit Pengelola Irigasi	8 laporan	8 laporan			
				Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi	2 laporan	2 laporan			
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM					
				Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota					
				Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis SPAM	1 dokumen	1 dokumen			
				Pembangunan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	3,89 km	3,89 km			
				Peningkatan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	4,59 km	4,59 km			
				Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	8,67 km	8,67 km			
				Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	1 dokumen	1 dokumen			
				Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	1000 SR	1000 SR			
				PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL					
				Pengembangan Sistem dan Pegelolaan Persampahan di					

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Daerah Kabupaten/Kota					
				Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	0 unit	0 unit			
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH					
				Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota					
				Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	1665 SR	1729 SR			
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE					
				Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota					
				Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	0,168 km	0,218 km			
				Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	6,8 km	6,8 km			
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG					
				Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung					
				Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertif-	20 rekomendasi	42 rekomendasi			

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				ikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG					
				Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	1 dokumen	0 dokumen			
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA					
				Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota					
				Penataan Bangunan dan Lingkungan	6 unit	6 unit			
				Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	5 unit	5 unit			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN					
				Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota					
				Survey Kondisi Jalan/Jembatan	7 dokumen	7 dokumen			
				Pembangunan Jalan	17,84 km	8,56 km			
				Pembangunan Jalan	4,7 km	5,157 km			
				Pembangunan Jalan	20 km	72,686 km			
				Pelebaran Jalan Menuju Standar	0,72 km	0,8 km			
				Pelebaran Jalan Menuju Standar	0,58 km	0,62 km			
				Pelebaran Jalan Menuju Standar	0,1 km	0,15 km			
				Rehabilitasi Jalan	3 km	8,132 km			
				Pembangunan Jembatan	7 unit	7 unit			
				Pelebaran Jembatan	0 unit	0 unit			
				Rehabilitasi Jembatan	3 unit	3 unit			
				PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI					
				Penyelenggaraan Pelatihan					

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Tenaga Terampil Konstruksi					
				Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	100 orang	84 orang			
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota					
				Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	5 layanan	5 layanan			
				Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil)					
				Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional	70 rekomendasi	28 rekomendasi			
				Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	200 orang	200 orang			
				Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi					
				Bimbingan Teknis Tentang Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	80 orang	0 orang			
				Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	50 paket	50 paket			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG					
				Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota					
				Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	2 dokumen	0 dokumen			

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota					
				Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	0 orang	0 orang			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota					
				Sistem Informasi Penataan Ruang	8 unit	8 unit			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota					
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	4 laporan	4 laporan			
				Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	20 surat	20 surat			
				PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP					
				Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota					
				Pembuatan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	2 dokumen	2 dokumen			

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021

4. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.34

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun 2021	Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2021
I	Mewujudkan infrastruktur perumahan, kawasan permukiman dan layanan pertanahan	Cakupan kinerja perumahan, kawasan permukiman dan layanan pertanahan			%	40,44	50,25
1			Meningkatnya ketersediaan infrastruktur Perumahan dan Kawasan Permukim	Cakupan layanan perumahan dan kawasan permukiman	%	27,59	58,94

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja . Kriteria penilaian yang uraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2021. Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2021 yang merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Adapun penyajian berupa penjelasan per sasaran strategis sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatnya Ketersediaan Infrastruktur Perumahan Dan Kawasan Permukiman

Tabel 3.35
Capaian Kinerja Cakupan Layanan Perumahan Dan Kawasan Permukiman
Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	%
1	Cakupan layanan perumahan dan Kawasan Permukiman	%	27,59	58,94	213,641

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021

Untuk mencapai indikator cakupan layanan perumahan dan kawasan permukiman dicapai dengan memperhitungkan berbagai aspek yaitu luas areal permukiman tertata dengan luas areal permukiman keseluruhan, luas permukiman kumuh yang ditangani dengan luas pemukiman kumuh yang seharusnya ditangani, serta jumlah rumah layak huni dengan jumlah total rumah yang terdapat dalam Kabupaten Luwu Timur. Sehingga diperoleh indikator sasaran cakupan layanan perumahan dan kawasan permukiman pada tahun 2021 berdasarkan tabel di atas adalah 58,94 % dengan capaian sebesar 213,641 %. Berikut grafik perbandingan pencapaian sasaran 1 (satu) pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur :

Tabel 3.36
Target dan Realisasi sasaran Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021

sasaran	Indikator	2021		Capaian
		Target	Realisasi	
Cakupan layanan perumahan dan kawasan permukiman	**(Luas areal permukiman tertata/luas areal permukiman keseluruhan *35%)+(luas permukiman kumuh yang ditangani/luas pemukiman kumuh yang seharusnya ditangani*35%)+(jumlah rumah layak huni/jumlah total rumah*30%)**	**27,59**	**58,94**	**213,641**
	Luas Areal Permukiman Tertata (km2)	1.702,17	38,18	0,23
	Luas Areal Permukiman Keseluruhan (km2)	1.600,09	40,89	
	Luas Pemukiman Kumuh Yang Ditangani (km2)	2,05	2,71	
	Luas Pemukiman Kumuh Yang Seharusnya Ditangani (km2)	23,52	6.944,880	8.253
	Jumlah Rumah Layak Huni	54.818	55.789	
	Jumlah Total Rumah	62.834	63.760	

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021

Grafik 3.46
Persentase Capaian Target Sasaran 1 DPKPP Tahun 2017 s/d 2021

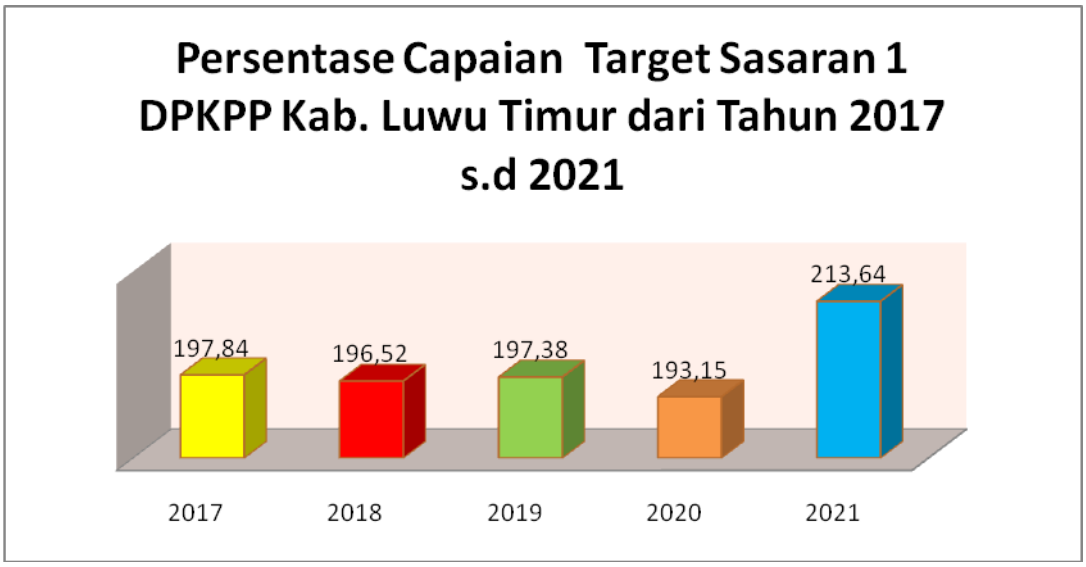

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan layanan perumahan dan Kawasan Permukiman berflutuasi antar tahun. Pada tahun 2017 sekitar 197,84%, kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 196,52%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 197,38%, namun tahun 2020 mengalami menurun menjadi 193,15% yang disebabkan pandemi dengan adanya recofusing anggaran yang mempengaruhi pada realisasi kinerja. Pada tahun 2021 ,capaian cakupan layanan perumahan dan Kawasan Permukiman mengalami kenaikan menjadi 213,64 %.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Capaian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DPKPP Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2021 tersebut di atas dituangkan pada tabel berikut

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.37

Pelaksanaan Urusan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
Perumahan Rakyat dan Kawasan Per-mukiman	Dinas Perumahan Kawasan Per-mukiman dan per-tanahan		PROGRAM PENGEM-BANGAN PERMUKIMAN	70%	70%			
			Kegiatan Penyeleng-garaan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabu-paten/Kota	85%	85%			
			Pembangunan dan Pengembangan Infra-struktur Kawasan Per-mukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabu-paten/Kota	18 unit (pem-bangunan jembatan, plat duicker)	15 unit	permasalahan teknis yang dihadapi pada sub-kegiatan ini adalah keterlambatan satu kegiatan pem-bangunan Plat Duicker Perumahan PNS Kecamatan Malili akibat keterlambatan pengiriman Aramco dari Jakarta sampai ke lokasi	membuat surat penyampaian kepada pihak keti-ga untuk segerah menyelesaikan pekerjaan kontruksi	

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
				1110 unit (pem-bangunan lampu PJU)	560 unit	Target adalah jumlah titik yang akan dipasang lampu, tetapi ketersediaan ang-garan cukup untuk 560 unit penga-daan lampu, se-hingga terealisasi hanya 560 unit		
				8930 meter (pem-bangunan drainase)	11374,8 meter	pembangunan drainase melebihi target awal karena kebutuhan dimensi drainase pada lo-kasi di kawasan pemukiman lebih kecil dari dimensi drainase yang umum ditarget pada saat pen-gusulan, hal ini didesain sesuai kebutuhan debit air limbah rumah tangga pada pem-ukiman Karena dimensinya men-gecil sehingga berdampak pada		

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
						volume dan pan-jang drainase yang terealisasi		
				6250 meter (pem-bangunan jalan)	15151,8 meter	ada kelebihan dari target awal yang direncanakan kare-na anggaran yang disediakan setelah melihat kondisi pada saat DED masih memung-kinkan penamba-han panjang setiap kegiatan Sehingga setelah diakumulasi dari jumlah kegiatan pem-bangunan jalan melebihi target yang telah diten-tukan	diperlukan tinjau lapangan yang lebih spesifik sebe-lum menentukan anggaran pada kegiatan ini	
				1620 meter (pem-bangunan turap, talud, bronjong)	1158 meter			
			Pemanfaatan dan Pemeli-haraan Infrastruktur Ka-	5 unit (pemeli-	7 unit	permasalahan teknis yang	Perlu pendataan bangunan sarana	

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
			wasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota/Kota	haraan jembatan & plat duicker)		dihadapi pada sub-kegiatan ini adalah kurangnya data bangunan sarana dan prasarana permukiman yang sudah rusak dan tidak berfungsi	dan prasarana yang sudah rusak atau yang tidak ber-fungsi dengan baik diwilayah per-mukiman yang telah dibangun	
				300 unit (pemeli-haraan lampu pen-erangan jalan)	421 unit	disesuaikan dengan hasil identifikasi		
				1200 meter (pemeli-haraan drainase)	1548,8 me-ter			
				800 me-ter (pemeli-haraan jalan)	238,6 meter			
				50 meter (pemeli-haraan tu-rap/talud/	45 meter			

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
				bronjong)				
			PROGRAM PENGEM-BANGAN PERUMAHAN	80%	80%			
			Pembangunan dan reha-billitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	80%	80%			

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
			Pembangunan rumah bagi korban bencana	0 unit	0 unit	terdapat korban tanah longsor di desa Laskap Kec Malili namun ber-dasarkan rapat dengan OPD terkait, kejadian bencana tanah longsor yang berlo-kasi di desa laskap tidak didukung dengan ada surat keputusan terkait status bencana yang terjadi se-hingga tidak dapat diakomodir untuk dilakukan pem-bangunan rumah bagi korban ter-dampak	Agar setiap SK penetapan status kebencanaan yang terjadi di Wilayah Kab Luwu Timur khususnya yang berdampak pada bangunan rumah tinggal penduduk kiranya dapat ditembuskan ke Dinas Perumahan, kawasan per-mukiman dan per-tanahan sehingga dapat segera ditin-daklanjuti untuk penanganan korban terdampak bencana	
			Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	80%	80%			
			Penatausahaan Pem-anfaatan rumah susun umum dan/atau rumah khusus	3 unit	3 unit	Permasalahan pada pemeliharaan rusunawa pada pekerjaan minor	dilakukan adden-dum kontrak untuk penyelesaian sisa pekerjaan pada	

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
						seperti perbaikan atap dan plafon yang rusak dengan kendala di lapan-gan karena pelaksanaan peker-jaan mengalami keterlambatan akibat mobilisasi material yang ter-hambat pada saat terjadi perbaikan jembatan penghubung di Palopo	pemeliharaan rusunawa sumasang dan sorowako	
			Penerbitan izin Pem-bangunan dan Pengem-bangan Perumahan	80%	80%			
			Koordinasi dan sink-ronisasi pengendalian pembangunan dan pengembangan pe-rumahan	55%	68%	jumlah unit yang ditebitkan rek-omendasi IMB nya mencapai 442 unit dan Sejak berla-kunya UU Cipta Kerja Pemerintah secara resmi menghapus Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan mengganti-	agar regulasi terkait PBG segera ditetapkan melalui peraturan kepala daerah	

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
						kannya dengan dokumen izin baru yang bernama Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) sebagai pengganti IMB pemerintah me-luncurkan layanan berbasis web Sis-tem Informasi Bangunan Gedung (SIMBG) Sehingga sejak dihapusnya IMB sudah tidak ada lagi permo-honan terkait rek-omendasi untuk penerbitan IMB maupun PBG		
			PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	80%	80%			
			Penerbitan izin pem-bangunan dan pengem-bangan Kawasan per-mukiman	90%	45%			
			Penyususnan dan/atau review serta legalitasi rencana pembangunan dan pengembangan Ka-	1 aplikasi	1 aplikasi			
				1 doku-men (dokumen	-	Kegiatan ini diang-garkan untuk pem-buatan Peraturan		

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
			wasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	RP3KP)		Daerah, tetapi tidak terealisasi, karena bisa dengan menggunakan Peraturan Bupati		
			Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan luas di Bawa 10 (Sepuluh) Ha	80%	80%			
			Perbaikan rumah tidak layak huni	100 unit (Bantuan stimulan Pe-rumahan Swadaya)	160 unit	untuk belanja ban-tuan sosial uang yang direncanakan kepada individu tidak dapat direal-isasikan karena regulasi terkait penerima belum dibuat, selain itu anggaran tidak mencukupi untuk pelayanan semua desa Sehingga yang terealisasi hanya belanja tenaga upah jasa dan belanja perjal-anan dinas untuk monitoring bantuan stimulan bedah rumah dan bantuan	Kedepan sosialisasi direncanakan agar dilakukan di mas-ing-masing desa penerima bantuan sehingga pelaksa-naan sosialisai dapat lebih me-matuhi protokol kesehatan	

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
						stimulan pe-rumahan swadaya Kendala yang dihadapi di lapan-gan antara lain penerima bantuan yang lambat dalam melakukan perbai-kan rumahnya, kurangnya swadaya dari penerima ban-tuan, toko bahan penyalur yang lambat dalam dis-tribusi material bahan bangunan, karena kurangnya armada untuk mengantar material ke masing-masing penerima		
				0 unit (Bantuan Stimulan Bedah Rumah)	0 unit			
			PEOGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	85%	73,75%			

URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSA-NAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGA-TASI PERMASA-LAHAN	TINDAK LANJUT REKOMEN-DASI LKPJ
			Urusan penyelenggaraan PSU Perumahan	85%	73,75%			
			Penyediaan prasaran, Sarana, ddan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	1 kegiatan	1 kegiatan	dari data yang ada masih banyak lo-kasi pemakaman belum tertata dan masih banyak masyarakat miskin yang belum punya meteran listrik	perlu penambahan anggaran apabila kita akan menata pemakaman dan mengurangi masyarakat miskin yang belum mem-iliki meteran listrik	
				11 doku-men	11 dokumen			
				400 KK	242 KK			

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dari urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang dilaksanakan oleh DPKPP Kabupaten Luwu Timur pada tahun anggaran 2021, meliputi :

1. **Program Pengembangan permukiman**,
   Program ini bertujuan untuk penataan sarana dan prasarana kawasan permukiman, dengan melakukan peningkatan dan pemeliharaan pada sarana prasarana pada wilayah kawasan permukiman Kabupaten Luwu Timur. Sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan oleh masyarakat . Terdapat 1 kegiatan yaitu Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/ Kota dan 2 sub kegiatan yang mendukung program dan kegiatan tersebut yaitu:

- **Sub kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota dengan 5 indikator yaitu:**

1) Jumlah jembatan/plat duicker yang dibangun.
   Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan jembatan pada kawasan permukiman, yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan fisik dan pengawasan. Kegiatan ini dilaksananakan pada tersebar di Kabupaten Luwu Timur. Untuk capaian pada indikator ini dengan indikator jumlah jembatan yang dibangun, target kinerja 18 unit terealisasi sebanyak 15 unit capaian 83,33%. Pembangunan jembatan kurang dari target karena adanya permasalahan teknis yang dihadapi pada sub kegiatan ini yaitu keterlambatan satu kegiatan pembangunan Plat Duicker Perumahan PNS Kecamatan Malili akibat keterlambatan pengiriman Aramco dari Jakarta sampai ke lokasi.
2) Jumlah lampu penerangan jalan yang dibangun
   Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan lampu penerangan jalan disetiap titik-titik yang strategis yang tersebar di Kabupaten Luwu Timur. Dari Perencanaan 1110 titik yang akan dibangun, setelah pengadaan anggaran yang tersedia hanya mampu mengakomodir 560 lampu dengan capaian sebesar 50,45%.
3) Panjang drainase/gorong-gorong yang dibangun
   Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan drainase/gorong-gorong pada kawasan permukiman, yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan fisik dan pengawasan. Indikator panjang drainase/gorong-gorong yang dibangun, dari target kinerja 8.930 meter terealisasi sepanjang 11.374,8 meter dengan capaian sebesar 127,38%. Pembangunan drainase melebihi target awal karena kebutuhan dimensi drainase pada lokasi di kawasan pemukiman lebih kecil dari dimensi drainase yang umum ditarget pada saat pengusulan, hal ini didesain sesuai kebutuhan debit air limbah rumah tangga pada pemukiman Karena dimensinya mengecil sehingga berdampak pada volume dan panjang drainase yang terealisasi.

4) Panjang jalan kawasan permukiman yang dikonstruksi
   Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan jalan kawasan permukiman yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan fisik dan pengawasan. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator panjang jalan kawasan permukiman yang dikonstruksi, dari target kinerja 6.250 meter terealisasi sepanjang 15.151,8 meter dengan capaian sebesar 242,43%.
5) Panjang turap/talud/bronjong yang dibangun
   Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan turap/talud/bronjong pada kawasan permukiman, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan fisik dan pengawasan, yang dilaksanakan pada Kecamatan Malili dengan target 50 meter, terealisasi 45 meter dengan tingkat capaian sebesar 71,48%.

   Anggaran pada sub kegiatan ini sebesar Rp.25.629.995,- dan terealisasi sebesar Rp 25.125.397.715,- atau sebesar 98,03%

- **Sub kegiatan Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota dengan 5 indikator yaitu :**

1) Jumlah jembatan yang dipelihara
   Indikator sub kegiatan ini adalah pemeliharaan plat duicker pada kawasan permukiman. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan usulan perbaikan yang diterima khususnya yang termasuk pada aset DPKPP Kabupaten Luwu Timur. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah jembatan yang dipelihara (unit), target kinerja 5 unit terealisasi sepanjang 7 unit. Pemeliharaan jembatan melebihi target karena beberapa bangunan kerusakan hanya terletak pada platnya saja, yang awalnya estimasi dengan pondasi dan plat.
2) Jumlah lampu jalan yang dipelihara
   Indikator sub kegiatan ini adalah pemeliharaan lampu jalan secara berkala dan berdasarkan laporan yang diterima. Capaian jumlah lampu jalan yang dipelihara dari target kinerja 300 unit terealisasi 421 unit.
3) Panjang drainase/gorong-gorong yang direhab
   Indikator sub kegiatan ini adalah pemeliharaan drainase pada kawasan permukiman. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan usulan perbaikan yang masuk khususnya yang termasuk pada aset DPKPP Kabupaten Luwu Timur. Capaian panjang drainase/gorong-gorong yang direhab, dari target kinerja 1.200 meter terealisasi sepanjang 1548,8 meter .Pemeliharaan drainase melebihi target, karena kondisi lapangan hanya perbaikan pada permukaan yang dikerjakan hanya plesteran saja, atau cuma lantai drainase saja yang dikerjakan, sehingga target panjang melampaui.

4) Panjang jalan yang dipelihara
   Indikator sub kegiatan ini adalah pemeliharaan jalan yang tersebar pada kawasan permukiman Kabupaten Luwu Timur. Pelaksanaan kegiatan rehab jalan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan usulan perbaikan yang diterima khususnya yang termasuk pada aset DPKPP Kabupaten Luwu Timur. Capaian panjang jalan yang dipelihara (Meter), dari target kinerja 800 meter terealisasi sepanjang 238,6 meter. Kegiatan ini melebihi target kerena dilapangan sebagian kondisi jalan hanya membutuhkan sedikit perbaikan.
5) Persentase sarana dan prasana kawasan permukiman yang terbangun
   Indikator sub kegiatan ini adalah pemeliharaan turap/talud/bronjong pada kawasan permukiman. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan usulan perbaikan yang diterima, khususnya yang termasuk pada aset DPKPP Kabupaten Luwu Timur. Target pada sub kegiatan ini adalah 50 meter, terealisasi 45 meter.
   Anggaran pada sub kegiatan ini sebesar Rp.2.930.110.000,- dan terealisasi sebesar Rp 2.280.0898.250,- atau sebesar 95,59%.
   Berdasarkan penjelasan di atas, capaian pada program dengan indikator persentase sarana dan prasarana kawasan permukiman yang terbangun, dari target 70% terealisasi 70% dengan indikator kegiatan persentase sarana dan prasana kawasan permukiman yang terbangun target 85% terealisasi 85,04%

2. Program Pengembangan Perumahan

Program ini bertujuan untuk pemenuhan SPM pelayanan dasar bagi masyarakat terkait pembangunan dan rehabilitasi rumah bagi korban bencana dan relokasi program Kabupaten/Kota. Ada 3 kegiatan yang memiliki masing-masing 1 sub kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Pembangunan dan rehabilitasi rumah korban bencana atau relokasi program Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan Pembangunan Rumah Bagi Korban Bencana Indikator sub kegiatan ini adalah pembangunan rumah korban bencana. Pada Tahun 2021 diangggarkan untuk pembangunan 1 rumah korban bencana tanah longsor di desa Laskap Kec Malili. Namun berdasarkan rapat dengan OPD terkait, kejadian bencana tanah longsor yang berlokasi di desa laskap tidak didukung dengan ada surat keputusan terkait status bencana yang terjadi sehingga tidak dapat diakomodir untuk dilakukan pembangunan rumah bagi korban terdampak. Sehingga untuk anggaran kegiatan ini tidak dapat direalisaasikan.
b. Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus dengan sub kegiatan penatausahaan pemanfaatan rumah susun umum dan/atau rumah khusus dengan indikator jumlah rumah MBR yang dibangun sebanyak 3 unit terealisasi 3 unit. Permasalahan pada pemeliharaan rusunawa pada pekerjaan minor seperti perbaikan atap dan plafon yang rusak mengalami kendala di lapangan karena pelaksanaan pekerjaan mengalami keterlambatan akibat mobilisasi material yang terhambat pada

saat terjadi perbaikan jembatan penghubung di Palopo. Anggaran pada sub kegiatan ini Rp.2.573.000.000,- terealisasi Rp 2.348.092.397,65 atau 91,26 %.

c. Kegiatan Penerbitan izin pembangunan dan pengembangan perumahan dengan sub kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pengendalian pembangunan dan pengembangan perumahan dengan indikator persentase pelaksanaan koordinasi pengendalian pembangunan/pengembang dan perumahan, dari target 55% terealisasi 68%. Sub kegiatan ini merupakan bentuk koordinasi terkait rencana pembangunan perumahan dalam rangka pemberian rekomendasi teknis untuk perizinan, dan merupakan kegiatan yang bersifat monitoring dan evaluasi. Permasalahan yang ada pada sub kegiatan ini adalah dicabutnya izin IMB dimana jumlah unit yang diterbitkan rekomendasi IMBnya mencapai 442 unit dan sejak berlakunya UU Cipta Kerja Pemerintah secara resmi menghapus izin mendirikan Bangunan (IMB) dan menggantikannya dengan dokumen izin baru yang bernama Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) sebagai pengganti IMB. Pemerintah meluncurkan layanan berbasis Web Sistem Informasi Bangunan Gedung (SIMBG) sehingga sejak dihapusnya IMB, sudah tidak ada lagi permohonan terkait rekomendasi untuk penerbitan IMB maupun PBG. Anggaran pada subkegiatan ini adalah Rp.52.780.805,- terealisasi Rp .22.800.000,-

   Berdasarkan penjelasan di atas, capaian pada program dengan indikator persentase sarana dan prasarana permukiman yang berfungsi dengan baik, dari target 80% terealisasi 80%.

3. Program Kawasan Permukiman

Program ini bertujuan untuk pemenuhan penerbitan izin dan untuk peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas di bawah 10 (sepuluh) Ha. Terdapat 2 kegiatan yang memiliki masing-masing 1 sub kegiatan yaitu:

a. Kegiatan Penerbiatan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan permukiman kumuh dengan sub kegiatan penyusunan dan/atau Review serta Legalisasi Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh dengan indikator yaitu jumlah aplikasi yang dikembangkan dengan target 1 aplikasi, terealisasi 1. Indikator ini adalah pemutakhiran/update database berupa penyajian data berbasis spasial, yang terdiri dari sarana dan prasarana yang merupakan kewenangan dari DPKPP Kabupaten Luwu Timur yang telah dibuat pada tahun anggaran 2019 Indikator yang lain adalah jumlah dokumen RP3KP yang disusun dengan target 1 dokumen terealisasi 0 dokumen. Anggaran Rp.185.969.800,- terealisasi Rp.8.440.000 ,- atau sekitar 4,54%.

b. Kegiatan Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh dengan luas dibawah 10 (sepuluh) Ha dengan sub kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni dengan indikator jumlah bantuan perumahan dengan target 100 unit terealisasi 160 unit. Indicator ini bersifat pendampingan untuk program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) yang dananya bersumber dari APBN, dimana kegiatan ini memiliki tenaga fasilitator

lapangan (TFL) tersendiri yang bertugas melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan. Daftar calon penerima pada kegiatan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Swadaya Propinsi Sulawesi Selatan Satuan Non Vertikal Tertentu (SNVT) Perumahan Propinsi Sulawesi Selatan.

Indikator yang lain adalah jumlah penerima bantuan stimulan bedah rumah yang difasilitasi yang tidak dapat direalisasikan. Indikator ini merupakan Bantuan Stimulan Bedah Rumah (BSBR), yang bersumber dari APBD Kabupaten Luwu Timur dengan melengkapi dokumen pencairan dari desa, untuk penerbitan nomor rekening oleh Bank penyalur yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI). Tetapi untuk belanja bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu tidak dapat direalisasikan karena regulasi terkait penerima belum dibuat, selain itu anggaran tidak mencukupi untuk pelayanan semua desa. Sehingga yang terealisasi hanya belanja tenaga upah jasa dan belanja perjalanan dinas untuk monitoring bantuan stimulan bedah rumah dan bantuan stimulan perumahan swadaya. Kendala yang dihadapi di lapangan antara lain penerima bantuan yang lambat dalam melakukan perbaikan rumahnya, kurangnya swadaya dari penerima bantuan, toko bahan penyalur yang lambat dalam distribusi material bahan bangunan, karena kurangnya armada untuk mengantar material ke masing-masing penerima. Anggaran pada sub kegiatan ini sebesar Rp.225.846.950,- terealisasi Rp.201.513.450,- atau 89,23%.

Berdasarkan penjelasan di atas, capaian pada program dengan indikator persentase penanganan kawasan permukiman, dari target 80% terealisasi 80%.

4. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)

Program ini bertujuan untuk pemenuhan penyediaan prasarana/sarana umum perumahan. Terdapat 1 kegiatan yang memiliki 1 sub kegiatan yaitu:

a. Urusan Penyelenggaran PSU Perumahan dengan sub kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian.

Terdapat 3 indikator yang menjadi target capaian yaitu jumlah areal pemakaman yang direhab/bangun dengan target 1 kegiatan terealisasi 1 kegiatan, jumlah laporan identifikasi areal pemakaman yang disusun dengan target 11 dokumen terealisasi 11 dokumen dan jumlah rumah tangga MBR yang difasilitasi subsidi listriknya dengan target 400 KK terealisasi 242 KK. Indikator ini merupakan pemberian meteran subsidi listrik untuk daya 900 VA kepada MBR, sesuai regulasi yaitu Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Listrik untuk Daya 900 VA Bagi Rumah Tangga Miskin. Anggaran yang disediakan sebesar Rp.777.150.000,- dan terealisasi Rp.708.547.860,23,- atau 91,17%.

Berdasarkan penjelasan di atas, capaian pada program dengan indikator Persentase sarana dan prasarana kawasan permukiman yang terbangun target 85% terealisasi 73,75%.

Sasaran 3 :Meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SKPD

Tabel 3.38
Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian
1	Nilai SAKIP	Nilai	65,05	-	

Capaian indikator sasaran nilai SAKIP pada tahun 2021 belum aterealisasi karena belum dilaksanakan penilaian LAKIP oleh Inspektorat .
Program, Kegiatan dan subkegiatan ini yang mendukung pencapaian sasaran adalah :

1. Program Penunjang Urusan Peerintahan Daerah Kab/Kota
   Program ini bertujuan untuk menunjang pelayanan pada aparatur baik melalui diklat, pemenuhan sarana dan prasarana agar tercipta lingkungan kerja yang memadai serta ketersediaan peralatan untuk mendukung tugas dan fungsi organisasi. Program ini dilaksanakan dengan 9 kegiatan dan 29 sub kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Perencanaan, penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah dengan 4 Subkegiatan yaitu :

- Sub kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan yang terdiri dari Renja Pokok dan Renja Perubahan Subkegiatan monev tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memonitoring pelaksanaan program dan kegiatan setiap triwulan sesuai dengan anggaran kas, dengan indikator jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu, dari target 2 terealisasi 2 capaian 100%, dengan anggaran sebesar Rp .21.997.810,- terealisasi Rp.21.595.000,- atau 98,17%.
- Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA-SKPD terdiri dari RKA pokok dan RKA Perubahan, dengan indikator jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu (dokumen) target 2 terealisasi 2 dengan capaian 100%. Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 21.992.493 dan terealisasi sebesar Rp.21.992.493,-
- Sub kegiatan Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD terdiri dari DPA Pokok dan DPA Perubahan, dengan indicator jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu (dokumen), dari target 2 terealisasi 2 capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.10.578.750,- terealisasi Rp.10.369.850,- atau 98,03%.
- Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu. Target 10 terealisasi 10 dengan capaian 100%. Anggaran Rp.40.252.058,- terealisasi Rp.40.212.000,- atau 99,90%

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan 2 Sub kegiatan yaitu :
- Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, dengan indikator adalah jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan, dari target 22 terealisasi 20, dengan

anggaran yang disediakan sebesar Rp.2.604.848.688,- terealisasi sebesar Rp.2.248.976.898,- atau 86,34%.

- Sub kegiatan Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD, dengan indikator jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dengan target 18 terealisasi 18. Anggaran Rp.55.287.950,- tereaalisasi Rp.39.447.850,- atau 71,35%.

c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada SKPD, dengan 1 Sub kegiatan yaitu:

- Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD, pembuatan laporan Barang Milik daerah setiap triwulan, dengan indikator jumlah laporan penatausahaan BMD pada SKPD yang disusun tepat waktu, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.13.628.060,- terealisasi sebesar Rp.13.628.060,- atau 100%.

d. Administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah, dengan 1 Subkegiatan yaitu :

- Sub kegiatan Pelaporan pengelolaan retribusi daerah, pada anggaran perubahan anggaran dan target dinolkan karena sampai disusunnya APBD-P belum ada aturan terkait pemungutan sewa rusun yang dikelola oleh DPKPP.

e. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, dengan 3 Subkegiatan yaitu

- Subkegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya, dengan indikator jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya, dari target 55 pasang terealisasi 55 pasang dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.30.250.000,- terealisasi Rp.30.250.000,- atau 100%.
- Sub kegiatan Pengadaan dan pengelolaan administrasi kepegawaian dengan indikator jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutahirkan dengan target 12 dokumen terealisasi 12 dokumen, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.9.991.518,- terealisasi Rp.9.968.650,- atau 99,77%.
- Sub kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, bertujuan untuk menciptakan sumber daya aparatur yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dengan indikator jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dengan target 22 orang terealisasi 20 orang, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.127.360.000,- terealisasi Rp.80.942.500,- atau 63,55%.

f. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan 7 Subkegiatan yaitu :

- Sub kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan komponen instralasi listrik dan penerangan kantor dengan indikator jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan, dari target 3 jenis realisasi 3 jenis, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.4.056.000,- terealisasi Rp.4.056.000,- atau 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, dengan indikator jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan, dari target 11 terealisasi 11, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.111.404.808,- terealisasi Rp.104.723.500,- atau 94%.

- Sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor, dengan indikator jumlah bahan logistik kantor yang disediakan dengan target 19 jenis terealisasi 19 jenis, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp .11.521.000,-, terealisasi Rp.11.520.999,- atau 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dengan indikator jumlah barang cetakan dan penggandaan yang diadakan,dari target 3 jenis realisasi 3 jenis, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.24.900.000,- terealisasi 24.900.000,- atau 100%.
- Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, di-mana sub kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca serta meningkatkan pengetahuan bagi aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dengan indikator jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, dari target 72 eksemplar terealisasi 72 eksemplar , dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.7.740.000 terealisasi Rp.7.710.000,- atau 99,61%.
- Sub kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu, denga indikator jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya, dari target 100 orang terealisasi 100 orang, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.14.170.800,- terealisasi Rp.14.170.800,- atau 100%.
- Sub kegiatan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan DPKPP serta sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan antara pusat, propinsi dan kabupaten, serta di kecamatan dan desa. Dengan indikator jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan, dari target 451 kali terealisasi 320 kali dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.329.840.200,- terealisasi Rp.32.9785.885,- atau 99,98%.

g. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, dengan 4 Subkegiatan yaitu :
   - Sub kegiatan Pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan, dengan indikator jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang diadakan, dari target 2 unit terealisasi 2 unit, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.52.020.000,- terealisasi Rp. 47.141.000,- atau 90,62%.
   - Sub kegiatan pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan, dengan indikator jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang diadakan, dari target 1 unit terealisasi 1 , dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.887.110.000,- terealisasi Rp. 884.330.000,- atau 99,69%.
   - Sub kegiatan Pengadaan mebel dengan indikator jumlah mebel yang diadakan , dari target 17 terealisasi 17, dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.62.424.600,- terealisasi R .61.100.000,- atau 97,88%.
   - Sub kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya, dengan indikator pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan, dari target 8 terealisasi 8 dengan capaian 100% ,

dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp.115.105.038,- terealisasi Rp.114.006.900,- atau 99,05%.

h. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan 3 Sub kegiatan yaitu :
   - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan indikator jumlah surat masuk dan keluar yang di administrasikan, dari target 500 surat terealisasi 440 surat, capaian 88 %. Anggaran sebesar Rp.3.112.745,- terealisasi Rp.3.112.745,- atau 100%.
   - Sub kegiatan Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dari target 3 rekening terealisasi 3 rekening dengan capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.3.368.639.312,- terealisasi Rp.2.963.845.125,-
   - Sub kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor, dengan indikator jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan, target 9 orang terealisasi 9 dengan capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.114.600.000,- terealisasi Rp.106.200.000,- atau 92,67%.
   - Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah, dengan 4 Sub kegiatan yaitu :
   - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, dengan indikator jumlah kendaraan perorangan/dinas yang dipelihara (unit), target 11 terealisasi 11 dengan capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.48.400.000,- terealisasi Rp.48.355.086,- atau 99,93%.
   - Sub kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan, dengan indikator jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya, dari target 2 terealisasi 2 dengan capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.38.000.000,- terealisasi Rp37.985.000,- dengan capaian 99,96%.
   - Sub kegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
     Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan perbaikan peralatan kerja agar dapat berfungsi dengan baik dengan indikator jumlah peralatan mesin lainnya yang dipelihara, dari target 47 unit terealisasi 47 unit dengan capaian sebesar 100%. Anggaran sebesar Rp.44.610.000,- terealisasi Rp. 44.570.000,- atau 99,91%.
   - Pemeliharaan/ Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya, dengan indikator jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi, dari target 2 unit terealisasi 2 unit dengan capaian 100%. Anggaran sebesar Rp.20.000.000,- terealisasi Rp.16.140.000,- atau 80,70%.

Berdasarkan penjelasan di atas, capaian pada program dengan indikator persentase rata-rata pencapaian pelayanan administrasi perkantoran, dari target 95% terealisasi 95%.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.39

Pelaksanaan Urusan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
1	Perumahan dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan pertanahan		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA	95%	95%			
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	95%	95%			
				Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 dokumen	10 dokumen			
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22 pegawai	20 pegawai	permasalahan yang dihadapi pada subkegiatan ini karna adanya perhitungan akres dari total gaji dan tunjangan lainnya untuk antisipasi kenaikan	koordinasi antara sub bagian kepegawaian dan perencanaan untuk data ASN yang akan naik pangkat/golongan dan KGB untuk perhitungan	

							pangkat/golongan, KGB selain itu peenyediaan gaji untuk jabatan struktural yang kosong kurang lebih 7 bulan, hal ini yang me-nyebabkan ban-yaknya sisa ang-garan pada sub-kegiatan ini	penambahan anggaran oleh sub bagian umum dan keuangan	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lanan/Triwulan/Semesteran SKPD	18 dokumen	18 doku-men			
				Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada SKPD	95%	95%			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 laporan	4 laporan			
				Administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah					
				Pelaporan pengelolaan retribusi daerah	-	-	Anggaran pada subkegiatan ini dikeluarkan, kare-na sampai disusunnya APBD-P belum adanya aturan terkait pemungutan sewa rusun yang dikelola oleh DPKPP	mempercepat proses penyusu-nan aturan terkait pengelola aset DPKPP yang dipungut retri-businya dalam hal ini Rusunawa	
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	95%	95%			
				Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	55 pasang	55 pasang			

				Pendataan dan pengelolaan Administrasi Kepegawaian	12 dokumen	12 dokumen			
				bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	22 orang	20 orang			
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	95%	95%			
				Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan Kantor	3 jenis	12 jenis	ketersediaan jaringan listrik dengan input tegangan yang tidak stabil menyebabkan rentannya kerusakan komponen intalasi listrik/penerangan bangunan kantor	koordinasi dengan PLN untuk suplay tegangan listrik yang stabil di lingkup DPKPP	
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	11 unit	11 unit			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	19 jenis	19 jenis			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3 jenis	3 jenis			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	72 eksemplar	72 eksemplar			
				Fasilitas Kunjungan Tamu	100 orang	100 orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	451 kali	320 kali			
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	95%	95%			

				Pengadaan kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2 unit	2 unit			
				Pengadaan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 unit	1 unit			
				Pengadaan Mebel	17 unit	17 unit			
				Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	8 unit	8 unit			
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	500 surat	440 surat			
				Penyediaan Jasa komonikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3 rekening	3 rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9 orang	9 orang			
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemerintahan Daerah	95%	95%			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	11 unit	11 unit			
				Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	2 unit	2 unit			
				Pemeliharaan Peralatan dan meisn lainnya	47 unit	47 unit			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	2 unit	2 unit			

5. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.40

Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target dan Capaian Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
					2017	2018	2019	2020	2021	
					Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	Mewujudkan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat		Cakupan kinerja ketenteraman dan ketertiban	%	7429	7504	8453	9193	92,89	86,75
		Meningkatnya kinerja ketertiban umum	Persentase Penegakan Perda	%	8293	7755	7843	8461	86	85,91
			Jumlah pelanggaran perda yang diselesaikan	Kasus	34	38	40	22	1037	1036
			Jumlah pelanggaran perda yang dilaporkan dan teridentifikasi oleh satpol PP	Kasus	41	49	51	26	1037	1037
		Meningkatnya kinerja penyelenggaraan ketenteraman	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketenteraman dan Keindahan (K3)	%	6333	7455	100	100	100	100
			Jumlah gangguan K3 yang ditangani	Kasus	38	41	450	448	459	459
			Jumlah gangguan K3 yang dilaporkan dan teridentifikasi oleh satpol PP	Kasus	60	55	450	448	459	459
			Tingkat waktu tanggap (*respon timerate)* layanan Wilayah Manajemen Kebakaran	%	766	7303	7515	9118	92,77	80,55
			Jumlah kejadian kebakaran yang ditangani dalam waktu tanggap	Kejadian	36	65	133	62	72	58
			Jumlah kejadian kebakaran di WMK	Kejadian	47	89	177	68	72	72

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

Tabel 3.41
Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	meningkatnya kinerja penyelenggaraan ketertiban umum	Persentase Penyelesaian Pelanggaran Perda	86,00%	85,91%	99,90%
2	meningkatnya kinerja penyelenggaraan ketentraman	Persentase Penanganan Gangguan K3	100,00%	100,00%	100,00%
		Tingkat waktu tanggap wilayah manajemen kebakaran	92,77%	80,55%	86,83%

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

Persentase Penyelesaian Pelanggaran Perda

Capaian IKU ***Persentase penyelesaian Pelanggaran Perda*** tahun 2021 sebesar 99,90% diperoleh dari target sebesar 86,00% dan terealisasi sebesar 85,91%. Realisasi sebesar 85,91% diperoleh dari perhitungan jumlah laporan pelanggaran Perda yang terselesaikan sebanyak **1036** kasus pelanggaran dibanding jumlah keseluruhan laporan pelanggaran Perda sebanyak **1037** kasus pelanggaran. Pelanggaran yang belum terselesaikan merupakan pelanggaran yang masih dalam proses pemantauan dan pengawasan serta masih ditemui beberapa hambatan dalam penanganannya diantaranya pembatasan pertemuan langsung selama masa pandemi Covid-19.

Dengan melihat capaian realisasi kinerja Tahun 2017 sd 2020 maka pada tahun 2021, target IKU diturunkan dari 94,00% menjadi 86,00%. Hal ini juga dilakukan karena alokasi anggaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU berkurang.

Grafik 3.47
Perbandingan Capaian IKU Persentase Penyelesaian Pelanggaran Perda
Tahun 2017 sd 2021

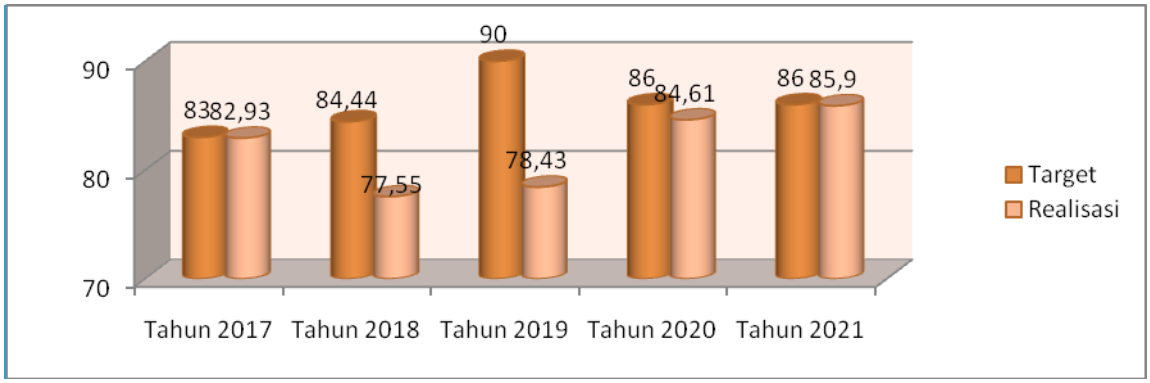

Persentase Penanganan Gangguan K3

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 100% dan terealisasi 100%, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 100%. Realisasi diperoleh dari perhitungan jumlah temuan/laporan gangguan K3 sebanyak **459** gangguan/potensi gangguan yang berasal dari laporan masyarakat, laporan operasional patroli rutin serta laporan pengamanan kegiatan dan objek vital. Dari jumlah gangguan/potensi gangguan tersebut, seluruhnya dapat tertangani oleh petugas Satpol PP.

Target IKU ***persentase penanganan gangguan K3*** dapat tercapai karena setiap adanya laporan gangguan ketentraman dan ketertiban umum atau hasil patroli ditemukan gangguan/potensi gangguan, maka akan langsung ditangani dan diselesaikan oleh petugas Satpol PP. Salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan pencapaian sasaran tersebut adalah penugasan Satpol PP di setiap Kecamatan. Dengan adanya Satpol PP di setiap Kecamatan yang melaksanakan tugas patroli rutin setiap hari, maka faktor geografis (rentan kendali) dalam penanganan gangguan dapat teratasi dengan cepat dan dampak gangguan yang lebih luas dapat dicegah.

Grafik 3.48
Perbandingan Capaian Kinerja IKU Persentase Penanganan Gangguan K3
Tahun 2017-2021

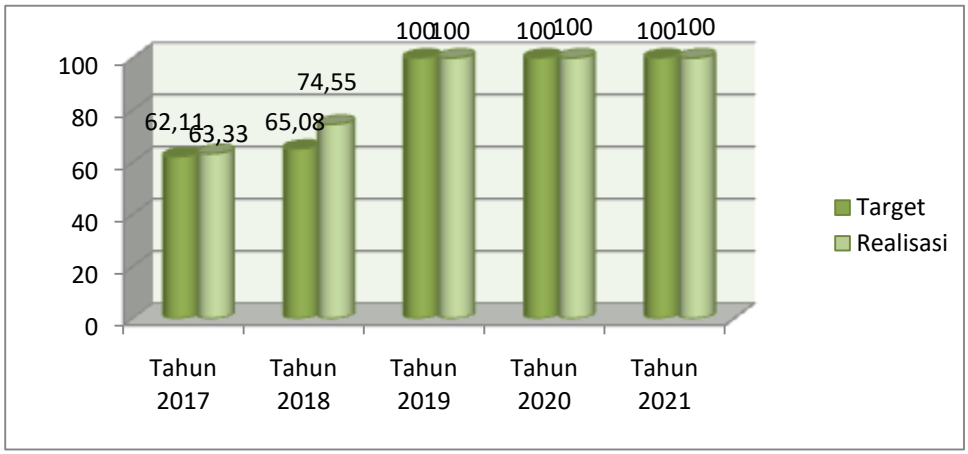

Tingkat Waktu Tanggap Wilayah Manajemen Kebakaran

Target dari indikator ***Tingkat Waktu Tanggap Wilayah Manajemen Kebakaran*** yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 96,00% dan terealisasi 80,55%, sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 86,83%. Realisasi sebesar 80,55% diperoleh dari perhitungan jumlah kejadian kebakaran selama Tahun 2021 sebanyak **72** kejadian yang terdiri dari kebakaran pemukiman sebanyak **40** dan kebakaran lahan sebanyak **32**. Adapun kejadian kebakaran yang dapat tertangani oleh petugas pemadam Kebakaran dalam waktu tanggap sebanyak **58** kejadian, sedangkan **14** kejadian tidak dapat dipenuhi respon waktu tanggapnya . Akses menuju lokasi kebakaran yang sulit dan jauh menjadi penyebab tidak terpenuhinya waktu tanggap terhadap kebakaran tersebut.

Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2020 maka capaian IKU ***Tingkat Waktu Tanggap Wilayah Manajemen Kebakaran*** pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 91,18% menjadi 86,83%. Adapun faktor yang penurunan tersebut adalah belum tersedianya unit pemadam kebakaran untuk 2 (dua) Kecamatan yaitu Kec. Mangkutana dan Kec. Nuha sehingga pelayanan kebakaran diback up oleh kecamatan terdekat. Hal lain yang menjadi penyebab adalah kondisi unit pemadam kebakaran hasil pengadaan lama sudah sering mengalami trouble sehingga perlu dilakukan pemeliharaan/perbaikan secara menyeluruh.

Grafik 3.49

Perbandingan Capaian IKUTingkat Waktu Tanggap Wilayah Manajemen Kebakaran Tahun 2017 sd 2021

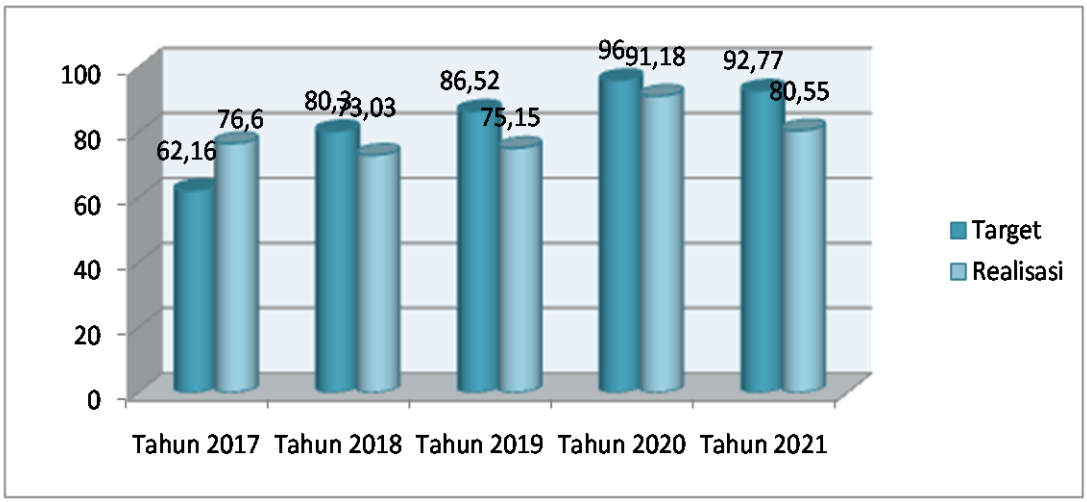

PROGRAM DAN KEGIATAN

Satpol PP dan Damkar dalam menyelenggarakan urusan Trantibum Linmas dilaksanakan melalui program dan kegiatan sesuai dengan arah dan kebijakan yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu mendukung misi 1 "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang berbasis sumber daya melalui usaha pengembangan ekonomi kerakyatan untuk mencapai kesejahteraan sosial yang berkeadilan dan berkelanjutan didukung oleh stabilitas keamanan wilayah dan nilai-nilai budaya".

Untuk mencapai misi tersebut, Satpol PP dan Damkar telah menetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis yaitu Sasaran Strategis I : *"meningkatnya kinerja penyelenggaraan ketertiban umum"* dengan indikator kinerja utama (IKU) persentase penyelesaian pelanggaran Peraturan Daerah dan Sasaran Strategis II: *"meningkatnya kinerja penyelenggaraan ketentraman"* dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu persentase penanganan gangguan K3 dan tingkat waktu tanggap (respontimerate) daerah wilayah manajemen kebakaran.

Dalam mendukung pencapaian sasaran di atas, Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran pada Tahun Anggaran 2021 (Perubahan) melaksanakan 3 (Tiga) Program, 14 (Empat Belas) Kegiatan dan 51 (Lima Puluh Satu) Sub Kegiatan.

Untuk memberikan gambaran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran kinerja outcome program dan output kegiatan yang mendukung program dilakukan pengukuran kinerja pengukuran kinerja capaian dilakukan dengan mengukur pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi.

Berikut uraian capaian outcome program dan output kegiatan tahun 2021:

1. **Program peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum**
   Bidang Penegakan Perda melaksanakan program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum dengan 2 (dua) kegiatan yaitu: 1) Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Walikota; 2)Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/ Kota.
   Berikut uraian kegiatan tersebut:

A. **Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota**
   Kegiatan ini untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1)Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dengan indikator kinerja utama "Persentase Penegakan Perda". Pada kegiatan Penegakan Peraturan Daerah, indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian program/kegiatan adalah ***cakupan penegakan Perda dan Perkada*** dengan formulasi indikator adalah *Jumlah Realisasi Kinerja Kegiatan Penindakan Non-Yustisial Pelanggaran Peraturan daerah ditambah Realisasi Kinerja Kegiatan Penindakan Yustisial Pelanggaran Peraturan daerah.*
   Capaian indikator kinerja Kegiatan penegakan Perda pada tahun 2021 sebesar **99,90%** diperoleh dari target sebesar **86,00%** dan terealisasi sebesar **85,90%.** Realisasi sebesar **85,90%** diperoleh dari jumlah realisasi kinerja kegiatan Penindakan Non-Yustisi Pelanggaran Peraturan Daerah sebesar **99,51%** ditambah realisasi kinerja kegiatan Penindakan Yustisial Pelanggaran Peraturan Daerah sebesar **0,39%.** Untuk melihat perhitungan capaian kinerja kedua kegiatan tersebut akan dijabarkan pada bagian capaian kinerja kegiatan di bawah ini.
   Berikut ini penjabaran capaian kinerja yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja kegiatan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah:

- **Penindakan Non-Yustisi Pelanggaran Peraturan Daerah**
  Penindakan Non-Yustisial merupakan penindakan pelanggaran Peraturan Daerah yang penyelesaiannya tidak sampai ke Pengadilan. Penyelesaian pelanggarannya dilakukan dengan tindakan-tindakan administratif seperti surat teguran dan peringatan sampai upaya paksa penutupan usaha. Indikator kinerja output kegiatan ini adalah persentase pelanggaran Perda/Perkada yang diselesaikan melalui tindakan Non-Yustisi dengan formulasi: *Jumlah Kasus Pelanggaran Perda/ Perkada yang terselesaikan dibagi dengan Jumlah Kasus Pelanggaran Perda/Perkada yang terlaporkan lali dikalikan seratus persen.*
  Berdasarkan data laporan pelanggaran Perda, jumlah kasus pelanggaran Perda yang terlaporkan sampai akhir t**ahun 2021** sebanyak **1037** pelanggaran. Dari **1037** kasus pelanggaran tersebut, **1032** kasus dapat diselesaikan melalui penindakan non-yustisi .Sehingga diperoleh realisasi kinerja sebesar **49,76%**

dari target sebesar **50,00%.** Dari perhitungan realisasi kinerja tersebut diperoleh capaian sebesar **99,51%.**

- **Penindakan Yustisi Pelanggaran Peraturan Daerah**
  Kegiatan ini bertujuan untuk menindak pelanggaran Perda yang teridentifikasi atau dilaporkan oleh masyarakat dan memerlukan penyelesaian secara yustisi atau melalui pengadilan. Langkah ini diambil ketika penindakan non-yustisi tidak diindahkan oleh pelanggar. Kegiatan ini berbentuk penyelesaian kasus melalui proses peradilan setelah melalui tahap penyidikan oleh PPNS.
  Indikator kinerja kegiatan Penindakan Yustisi Pelanggaran Peraturan Daerah adalah persentase pelanggaran Perda/Perkada yang diselesaikan melalui tindakan Yustisi dengan formulasi: *Jumlah Kasus Pelanggaran Perda/Perkada yang terselesaikan melalui Penindakan Yustisi dibagi dengan Jumlah Kasus Pelanggaran Perda/Perkada yang terlaporkan kemudian dikali seratus persen.*
  Pada Tahun 2021 telah diselesaikan kasus pelanggaran Perda melalui Pengadilan (Yustisi) sebanyak **4** kasus dari **1037** kasus yang tercatat pada laporan pelanggaran Perda. Dengan target yang telah ditetapkan sebesar **36,00%** diperoleh realisasi kinerja kegiatan ini sebesar **0,14%** sehingga didapatkan capaian kinerja sebesar **0,39%.** Terdapat 1 kasus yang tidak terselesaikan secara yustisi dikarenakan tersangka yang tidak menghadiri sidang saat gelar perkara dipengadilan

Tabel 3.42

Data Penyelesaian Pelanggaran Peraturan Daerah Tahun 2021
Berdasarkan Peraturan Daerah yang Dilanggar

No	Jenis Pelanggaran	Perda Yang Dilanggar	LAPORAN	Tindak Lanjut/Penyelesaian					
				Non-Yustisi				Yustisi	
				Surat Te-guran/ Peringatan	Pencabutan Izin	Penutupan/ Pembongkaran	Yang Lain	Denda	Yang Lain
1	Garis Sempadan	PERDA NOMOR 5 TAHUN 2012	2	2	-	-	-	-	-
2	Minuman Beralkohol	PERDA NOMOR 3 TAHUN 2017	11	2	-	4		4	-
3	Izin Mendirikan Bangunan/ Bangunan Gedung	PERDA NOMOR 15 TAHUN 2010 DAN PERDA NOMOR 6 TAHUN 2011	5	5	-	-	-	-	-
4	Administrasi Kependudukan	PERDA NOMOR 1 TAHUN 2012	0	-	-	-	-	4	-
5	Izin Lingkungan	PERDA NOMOR 7 TAHUN 2014	4	4	-	-	-		-
6	Pedagang Pasar dan PKL	PERDA NOMOR 9 TAHUN 2014	0	-	-	-	-	-	-
7	Pemiliharaan Ternak	PERDA NOMOR 9 TAHUN 2014	0	-	-	-	-	-	-
8	Penyelenggaraan Reklame	PERDA NOMOR 1 TAHUN 2016	25	-	-	25	-	-	-
9	Pengelolaan Barang Milik Daerah	PERDA NOMOR 2 TAHUN 2017	0	-	-	-	-	-	-
11	Tertib Pendaratan Hasil Perikanan	PERDA NOMOR 9 TAHUN 2014	0	-	-	-	-	-	-
12	Kawasan Tanpa Rokok	PERDA NOMOR 9 TAHUN 2016	34	34	-	-	-	-	-
13	Tera Ulang	Perbup Nomor 23 tahun 2021	790	8			790		
14	Protokol Kesehatan	Perbup Nomor 23 tahun 2021	166	8			158		
JUMLAH			1037	55		29	948	4	

Sumber:SatpolPPdanDamkarKabLuwuTimurTahun2021

Adapun Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Bupati/ Walikota terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yaitu:

1) Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
   Sub kegiatan sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota dengan indikator jumlah sosialisasi Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang dilaksanakan diperoleh capaian sebesar 100%. Dari target sampai dengan 44 kali pelaksanaan, seluruhnya terlaksana sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan.
2) Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
   Sub kegiatan pengawasanatas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota dengan indikator jumlah pengawasan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang dilaksanakan diperoleh capaian sebesar 100% dengan perhitungan target pengawasan sampai sebanyak 33 kali dan terealisasi seluruhnya.
3) Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
   Jumlah kasus pelanggaran Perda yang ditangani melalui Sub kegiatan penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota sebanyak 1037 kasus terdapat 1032 kasus diselesaikan secara non yustisi dan 5 kasus diselesaikan secara yustisi. Dari 5 kasus tersebu 1(satu) kasus tidak terselesaikan prosesnya dikarenakan tersangka berhalangan hadir dipersidangan

- **Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota**

Indikator kinerja kegiatan ini adalah persentase PPNS yang berkompeten dengan formulasi:

$$\frac{\textit{Jumlah PPNS yang berkompeten melaksanakan fungsinya}}{\textit{Jumlah PPNS}} \times 100\%$$

Berdasarkan data, jumlah PPNS saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang dan yang memiliki kompetensi sebanyak 6 (enam) orang 1 (satu) orang tidak berkompeten karena SKEP PPNS sebagai syarat melakukan penyidikan pelanggaran Perda telah kadaluarsa atau tidak berlaku karena belum diperpanjang. Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui pengembangan kapasitas dan karir PPNS.

Adapun Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota terdiri dari 1 (satu) sub kegiatan yaitu:

1. Pengembangan kapasitas dan karier PPNS

Sub kegiatan pengembangan kapasitas dan karier PPNS capain kinerjanya diukur dengan indikator jumlah PPNS yang dikembangkan kapasitas dan kariernya. Ada 7 (tujuh) PPNS yang mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas melalui rapat teknis dengan Korwas Polda dan Polres, serta fasilitasi SKEP di Kementerian Hukum dan Ham.

Berdasarkan capaian outcome program dan output kegiatan yang telah diuraikan di atas, masih ada kegiatan tidak mencapai target kinerja. Kegagalan atau tidak tercapainya target dalam pencapaian program Penegakan Perda dan Perkada dan kegiatan pendukungnya disebabkan oleh beberapa permasalahan. Berikut faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian target serta alternatif solusi atau saran perbaikan yang dapat dilakukan dalam memecahkan masalah/kendala tersebut.

Tabel 3.43

Permasalahan/Kendala dalam Pelaksanaan Program Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dan Alternatif Solusinya

No	Permasalahan/Kendala	Solusi/Saran Perbaikan
1	**Kapasitas dan Kompetensi Aparatur Pol PP;** Kapasitas Aparatur Pol PP masih terbatas, pejabat fungsional Pol PP sangat kurang, dan keberadaan tenaga bantu Pol PP (upah jasa) sangat terbatas dalam hal kompetensi dan pengetahuan penegakan Perda	Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Aparatur Satpol PP melalui Pendidikan dan Pelatihan PNS pelaksana Satpol PP diikutkan untuk Diklat Jabatan Fungsional Pol PP dan Diklat PPNS bagi PNS yang memenuhi syarat Anggota Satpol PP Non-PNS (upah jasa) diberikan program pelatihan-pelatihan kepamongprajaan agar dapat meningkatkan kemampuan membantu tugas pokok Satpol PP dalam penegakan Perda
2	**Koordinasi Pelaksanaan Perda;** Lemahnya koordinasi pelaksanaan dan pengawasan Peraturan Daerah oleh pengampu Perda, OPD pengampu Perda masih menganggap bahwa penanggung-jawab sepenuhnya dalam penegakan Perda adalah Satpol PP berdasarkan Permendagri 54 Tahun 2011 tentang SOP Satpol PP, OPD mempunyai tanggung jawab pelaksanaan Perda yang diampunya, melalui sosialisasi Perda kepada masyarakat, menyiapkan sarana-prasarana pendukung, memberikan teguran jika terjadi pelanggaran, jika tegurannya tidak diindahkan barulah limpahkan ke Satpol PP	Melaksanakan Rakor Penegakan Perda dengan pokok bahasan tanggungjawab OPD dalam penegakan dan pengawasan Perda Membentuk Tim Penegakan Perda sesuai dengan jenis Perda yang ditegakkan Meminta kepada OPD pengampu Perda agar meningkatkan intensitas sosialisasi kepada masyarakat karena kurangnya sosialisasi dan ketidaktahuan sering menjadi alasan warga masyarakat melanggar ketentuan Perda OPD menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dalam penegakan Perda

No	Permasalahan/Kendala	Solusi/Saran Perbaikan
3	**Kerjasama Penindakan Pelanggaran Perda dan Dukungan Pihak Terkait;** Kinerja Satpol PP dalam penegakan Perda juga dipengaruhi oleh dukungan pihak kepolisian dan kejaksaan serta pihak Pengadilan Negeri Dukungan Kepolisian dalam bentuk back-up kegiatan operasional dan sebagai korwas PPNS, kejaksaan sebagai pelaksana putusan Pengadilan dalam perkara pelanggaran Perda, dan dukungan Pengadilan untuk menyidangkan perkara pelanggaran Perda serta kesediaan untuk operasi yustisi lapangan	Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan pihak kepolisian dan kejaksaan dalam penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah Pelaksanaan Nota Kesepahaman (MoU) penanganan Pelanggaran Perda antara Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan Kejaksaan Negeri Luwu Timur dan Kepolisian Resort Luwu Timur No yang telah disepakati pada 28 Oktober 2018 agar lebih optimal segera berkoordinasi dengan Pejabat Penghubung untuk menyusun petunjuk teknis pelaksaan MoU
4	**Substansi Peraturan Daerah;** masih banyak Peraturan Daerah yang belum operasional atau belum ditindaklanjuti dengan Peraturan Pelaksanaan (Peraturan Bupati) Hal ini seringkali menjadi hambatan dalam penanganan pelanggaran Perda Beberapa Substansi Sanksi dalam Perda baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana tidak dapat ditangani oleh Satpol PP atau PPNS karena kewenangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan Hal ini disebabkan oleh karena Satpol PP tidak dilibatkan dalam pembahasan suatu Rancangan Peraturan Daerah	Menginventaris seluruh peraturan daerah yang memuat sanksi untuk selanjutnya dikoordinasikan dengan OPD pengampu, menyampaikan agar segera menindaklanjuti Peraturan Pelaksanaan yang diamanatkan oleh ketentuan Perda Terkait pelibatan dalam pembahasan Ranperda untuk segera mengkoordinasikan kepada Bagian Hukum agar Satpol PP dapat diikutkan dalam Tim Legislasi Daerah sehingga ketika ada pembahasan Rancangan Peraturan Daerah setidaknya Satpol PP dapat memberikan saran masukan
6	**Pandemi Covid-19** Beberapa kasus pelanggaran Perda tidak dapat diselesaikan karena Pandemi Covid-19 Adanya kebijakan larangan mengumpulkan orang banyak dan pembatasan tata muka	Berkoordinasi dengan Pihak-pihak terkait agar penanganan kasus pelanggaran Perda tetap dapat terlaksana dimasa Pandemi Covid-19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan yang ketat

Sumber: Satpol PP dan Damkar Tahun 2021

b. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota

Pada kegiatan ini yang bertanggung jawab adalah Bidang Ketenteraman dan Ketertiban umumIndikator kinerja kegiatan ini adalah Persentase Tertib Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang ditangani dengan formulasi:

$$\frac{\textit{Jumlah Tertib Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang ditangani}}{\textit{Jumlah Tertib Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum}} \times 100\%$$

Berdasarkan Perda kabupaten Luwu Timur Nomor 9 Tahun 2014 tentang Penyelenggaran Ketenteraman dan ketertiban Umum, jumlah jenis tertib sebanyak 16 tertib, dan dapat dilaksanakan atau ditangani oleh Satpol PP sebanyak 14 tertib sehingga diperoleh capaian kinerja kegiatan ini sebesar 100%. Penanganan 16 jenis tertib tersebut dilaksanakan melalui Patroli Trantibum, pengamanan kegiatan, pengawalan, pembinaan, deteksi dini dan cegah dini serta penertiban

Adapun Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari 9 (delapan) sub kegiatan, namun dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Bidang Tibum Tranmas hanya melaksanakan 2 (dua) sub kegiatan:

1) Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawalan
   Sub Kegiatan ini dilaksanakan untuk pencegahan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum melalui patroli, pengamanan, pengawalan dan kegiatan cegah dini Untuk patroli Jumlah kegiatan ini sebanyak 3132 kali yang dilaksanakan di seluruh wilayah kecamatan. Untuk melaksanakan pencegahan gangguan Trantibum ditempatkan personil Satpol PP di Kecamatan, jumlah pengamanan kegiatan pemerintah ,pemerintah daerah dan masyarakat sebanyak 46 kali, Jumlah Pengamanan pejabat dan asset daerah yang dilaksanakan sebanyak 91 kali, jumlah pengawalan pejabat dan tamu Daerah (VVIP/VIP) sebanyak 15 kali, Jumlah Tenaga Ketenteraman dan keteriban umum yang dibayarkan sebanyak 216 orang
2) Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
   Sub Kegiatan Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa terdiri dari 2 output yaitu: jumlah penertiban gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang dilaksanakan sebanyak 638 kali. Indikator 2 adalah jumlah penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa yang dilaksanakanterdapat 3 kali penanganan aksi unjuk rasa yang terjadi dalam wilayah kabupaten Luwu Timur.

Tabel 3.44

Data Penanganan Gangguan Ketentraman, Ketertiban dan Keindahan (K3) Tahun 2021

No	Jenis Tertib	Jenis Gangguan	Temuan/ Laporan	TL	Bentuk Tindak Lanjut
1	Tertib Pendidikan	Pelajar berkeliaran di luar sekolah pada jam sekolah; Pelajar mabuk lem dan obat-obatan	78	78	Memberikan pembinaan fisik dan surat pernyataan tidak mengulangi; orang tua dan guru dipanggil untuk pembinaan lebih lanjut
2	Tertib Jalur Hijau, Taman dan Tempat Umum	Pemasangan Alat Peraga Kampanye, Baliho, Spanduk dan Jenis Iklan/Media Informasi pada Pohon, Tiang Listrik dan Fasilitas umum lainnya	56	56	Menurunkan/mencabut APK, Baliho dan Spanduk serta bentuk Iklan/Media Informasi lainnya yang mengganggu ketertiban umum dan keindahan
3	Tertib Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) dan Pasar	Berjualan pada bahu jalan	39	39	Memberikan pemahaman (persuasif) agar tidak menjual pada bahu jalan; bersama-sama pemilik memindahkan lapak dan barang dagangan ketempat yang sesuai dengan aturan
4	Tertib Pemeliharaan Ternak	Hewan ternak berkeliaran di jalan; Kandang yang dekat dengan pemukiman	4	4	Memberikan teguran kepada pemilik ternak agar mengembalakan ternaknya sesuai aturan peternakan; memberikan pemahaman kepada pemilik kandang ternak agar dipindahkan ke tempat yang jauh dari pemukiman Membantu bersama-sama memindahkan
5	Tertib Lingkungan	Penambangan galian GolC	51	51	Menghentikan operasional tambang galian GolC karena tidak memiliki Izin Lingkungan
6	Tertib Bangunan	Melanggar sempadan jalan; mendirikan bangunan tanpa IMB	98	98	Memberikan pemahaman (persuasif) agar segera mengurus perizinan bangunannya dan menghentikan sementara sampai lengkap dokumen perizinannya; untuk bangunan yang melanggar

No	Jenis Tertib	Jenis Gangguan	Temuan/ Laporan	TL	Bentuk Tindak Lanjut
					sempadan diberikan pernyataan untuk membongkar sendiri bangunan yang melanggar
7	Tertib Tempat Hiburan dan Keramaian	Menjual minuman beralkohol; pelayan diduga melakukan praktik prostitusi	9	9	Menghentikan operasional THM; pemilik diberikan surat pernyataan tidak akan membuka kembali dan kepada pelayan yang rata-rata berKTP luar Luwu Timur diberikan pernyataan untuk kembali ke daerah asal
8	Tertib Aparatur Sipil Negara	ASN bolos kerja kedapatan di pasar tanpa izin	2	2	Membuat surat pernyataan agar tidak lagi mengulangi perbuatannya
9	Tertib Sosial	Meminta sumbangan dengan surat legalitas palsu	9	9	Mengamankan peminta sumbangan tersebut dan membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya
10	Tertib Kesehatan	Merokok pada KTR; menjual mamin kadaluarsa	42	42	Melakukan teguran dan sosialisasi agar tidak lagi merokok pada KTR; melaporkan kepada pejabat yang berwenang menangani mamin kadaluarsa
12	Tertib Jalan	Material bahan bangunan yang berada diatas badan jalan/trotoar, mobil yang terparkir lama di bahu jalan	16	16	Memindahkan material atau kendaraan yang berada diatas trotoar/bahu jalan
13	Tertib angkutan sungai dan angkutan darat	Kendaraan bak terbuka yang memuat pasir	42	42	Memberikan teguran kepada pemilik truk untuk menggunakan terpal sebagai penutup bak saat memuat material pasir
14	Tertib drainase	Mendirikan bangunan tempat usaha diatas drainase	13	13	Memberikan teguran kepada pemilik usaha yang ditemukan
	Jumlah		**459**	**459**	

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

Tabel 3.45
Permasalahan/Kendala dalam Pelaksanaan Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dan Alternatif Solusinya

No	Permasalahan/Kendala	Solusi/Saran Perbaikan
1	**Sarana dan Prasarana Patroli;** Satpol PP di Kecamatan masih menumpang di kantor camat, untuk kinerja yang lebih maksimal agar dapat memiliki posko trantibum sendiri yang letaknya berada disekitar fasilitas umum yang menjadi pusat keramaian (massa) Mobil operasional di setiap kecamatan, saat ini anggota dalam melakukan patroli menggunakan kendaraan pribadi	Melakukan koordinasi kepada TAPD dan DPRD agar lebih memperhatikan dukungan anggaran untuk pelaksanaan urusan Trantibumlinmas yang merupakan urusan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar Sehingga dengan dukungan anggaran yang memadai dapat dilakukan Pengadaan Sarana dan Prasarana operasional sesuai dengan Standar pelayanan
2	**Kompetensi Aparatur Satpol PP;** Penempatan personil Satpol PP di Kecamatan adalah tenaga bantu (upah jasa) hanya didampingi oleh 1 (satu) orang PNS Satpol PP sebagai Koordinator memiliki kompetensi yang sangat terbatas, terutama dalam hal pemahaman aturan dan cara komunikasi dengan masyarakat	Meningkatkan kompetensi dan pengembangan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan sosialisasi aturan Perda kepada seluruh personil Kompetensi utama yang dituntut adalah pemahaman aturan dan kemampuan komunikasi dengan masyarakat
3	**Kurangnya Sosialisasi Perda;** Alasan ketidaktahuan dan tidak pernah disosialisasikan seringkali menjadi alasan seseorang warga masyarakat melanggar aturan Perda	Meningkatkan koordinasi dengan OPD pengampu Perda agar lebih intens dalam mensosialisasikan Perda

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Tahun 2021

c. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Dalam Satu Daerah Kabupaten/Kota

Bidang Perlindungan Masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ini menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1) Persentase Satlinmas Desa/ Kelurahan yang aktif
   Target tahun 2021 sebanyak 6 Desa/Kelurahan yang akan menjadi pencontohan Satlinmas aktif. Target tersebut telah tercapai 100%;
2) Persentase SDM Aparatur terlatih
   Target tahun 2021 sebanyak 33,70 %. Personil Satpol PP telah terlatih melalui beberapa kegiatan pengembangan kapasitas;
3) Persentase pemenuhan Sarana dan Prasarana Trantibum
   Target tahun 2021 sebanyak 23,99% sarana dan prasarana trantibum dapat terpenuhi sesuai jumlah standar;
4) Persentase SOP Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang terpenuhi

Jumlah SOP yang harus dipenuhi sebanyak 10 dokumen dan telah terealisasi sehingga capaiannya 100%.

Dalam mendukung pencapaian indikator program/kegiatan tersebut di atas, Bidang Perlindungan Masyarakat telah melaksanakan 1 (satu) sub Kegiatan pokok dan beberapa sub kegiatan tambahan yaitu:

1) Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum
   Indikator jumlah Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Desa/Kelurahan yang mendapatkan pemberdayaan sampai dengan Triwulan IV target sebanyak 127 Desa/Kelurahan mendapatkan pemberdayaan melalui monitoring, fasilitasi kelembagaan, pelatihan dan penetapan SK Anggota.
2) Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia.

Target kegiatan peningkatan kapasitas yang dilakukan sebanyak 4 kali dan telah terealisasi sebanyak 4 kali sehingga diperoleh capaian 100%.

Selain sub Kegiatan yang berkontribusi langsung dalam pencapaian Sasaran Strategis I di atas, Bidang Perlindungan Masyarakat juga melaksanakan beberapa sub kegiatan yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis I Bidang Perlindungan Masyarakat yang untuk sementara diserahi tugas melaksanakan sub kegiatan tersebut karena perubahan Struktur Organisasi belum dilaksanakan.

Berikut sub kegiatan dimaksud dan pencapaiannya:

1. Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat tingkat Kabupaten/Kota Penyusunan SOP

   Target jumlah rapat koordinasi yang akan dilaksanakan sebanyak 13 kali dan telah terealisasi sebanyak 13 kali pelaksanaan yaitu 2 kali tingkat kabupaten dan 11 kali tingkat kecamatan.

2. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketenteraman dan Ketertiban Umum

   Target jumlah sarana dan prasarana trantibum yang akan dipelihara sebanyak 55 unit yang terdiri dari Pakaian PHH 50 unit dan pistol sebanyak 5 unit. Realisasi sampai dengan Triwulan IV sebanyak 50 unit Pakaian PHH telah dipelihara dan sebanyak 5 pistol yang telah dipelihara.

3. Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat

   Target dokumen SOP yang akan disusun sebanyak 10 dokumen dan telah terealiasi sebanyak 33. SOP yang dimaksud adalah SOP Teknis Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum sesuai amanat

Permendagri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Standar Operasional Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja.

4. Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah

   Sub Kegiatan ini merupakan pemenuhan SPM bidang ketenteraman dan ketertiban umum. Setiap warga Negara yang terdampak penegakan hukum Perda dan Perkada baik kerugian material maupun cidera fisik wajib dipenuhi layanannya. Selama Tahun 2021 tidak ada penegakan Perda dan Perkada yang dilakukan oleh Satpol PP yang menimbulkan dampak.

Tabel 3.46
Permasalahan/Kendala dalam Pelaksanaan
Program Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dan Alternatif Solusinya

No	Permasalahan/Kendala	Solusi/Saran Perbaikan
1	**Peran dan keterlibatan Satlinmas masih dianggap belum penting dalam menjaga Kondisi Daerah yang Aman, Tentram dan Tertib** Beberapa Desa masih menganggap peran Satlinmas dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat masih dianggap belum penting sehingga kurang perhatian	Selalu melakukan monitoring terkait keterlibatan Satlinmas dalam pelaksanaan tugasnya dan berkoordinasi dengan Kepala Desa Perlu dibuat lomba Siskamling untuk merangsang minat Kepala Desa dan mengubah image Masyarakat menjadi Satlinmas Satlinmas agar dalam bertugas diberikan Upah atau bantuan operasional

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

A. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran, dan Penyelamatan Non-Kebakaran

Pada Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran, indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian program adalah ***Persentase Warga Negara yang memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran*** dengan formulasi indikator sebagai berikut:

$$\frac{\textit{Jumlah warga Negara yang terlayani}}{\textit{Jumlah warga Negara yang terdampak kebakaran}} \times 100\%$$

Persentase Warga Negara yang memperoleh penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran ditargetkan sebesar 100% dimana setiap kejadian kebakaran wajib dilakukan upaya penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran. Jumlah korban yang terdampak kebakaran sebanyak 72 orang dan seluruhnya dapat

terlayani oleh petugas pemadam kebakaran. Sehingga diperoleh capaian program sebesar 100%.

Adapun kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja Program Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran yaitu kegiatan:

1. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini berperan dalam pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tingkat waktu tanggap wilayah manajemen kebakaran. Sampai dengan Triwulan IV kejadian kebakaran yang ditangani oleh petugas pemadam kebakaran yang berada pada 9 posko siaga pemadam kebakaran sebanyak 72 kejadian kebakaran yang terdiri dari kebakaran pemukiman sebanyak 40 dan kebakaran lahan sebanyak 32 kejadian. Rata-rata waktu respon 72 kejadian tersebut selama 15 menit.
Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target kegiatan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textit{Total waktu respon kejadian kebakaran (menit)}}{\textit{Jumlah kejadian kebakaran}}$$

Dalam pencapaian target kinerja, kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun dalam Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh pelaksanaan aktivitas sub kegiatan, antara lain:

1) Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
   Berikut kejadian kebakaran yang telah ditangani oleh petugas Damkar tahun 2021

Tabel 3.47
Jumlah Kejadian Kebakaran Berdasarkan Kecamatan
Tahun 2021

No	Kecamatan	Jenis Kebakaran		Respon di Luar Waktu Tang-gap	Kerugian	
		Pem-ukiman/ Rumah	Lahan/ Kawa-san Hu-tan		Korban (Ji-wa)	Materil (Rp)
1	Burau	3	4	0	0	16.000.000
2	Wotu	6	2	1	0	8.800.000
3	Tomoni	13	3	2	0	113.300.000
4	Tomoni Ti-	1	0	0	0	300.000

No	Kecamatan	Jenis Kebakaran		Respon di Luar Waktu Tang-gap	Kerugian	
		Pem-ukiman/ Rumah	Lahan/ Kawa-san Hu-tan		Korban (Ji-wa)	Materil (Rp)
	mur					
5	Mangkutana	1	2	0	0	202.000.000
6	Kalaena	0	0	0	0	-
7	Angkona	3	0	1	0	250.230.000
8	Malili	4	15	1	0	366.000.000
9	Wasuponda	1	0	1	0	305.000.000
10	Towuti	6	6	4	0	77.500.000
11	Nuha	2	0	2	0	1.800.000.000
	Jumlah	40	32	14	0	3.139.130.000

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

2) Penyelamatan dan Evakuasi korban Kebakaran dan Non-Kebakaran

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal, Petugas Pemadam Kebakaran juga diberikan tugas penyelamatan atau operasi non-kebakaran. Namun hal ini tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar dalam penyelamatan.

Berikut operasi non-kebakaran (penyelamatan) yang ditangani petugas pemadam kebakaran tahun 2021.

Tabel 3.48

Operasi Non-Kebakaran Petugas Damkar

Tahun 2021

No	Operasi Non-Kebakaran dan Penyelamatan	Jumlah
1	Operasi Tangkap Tawon	35
2	Operasi Tangkap Hewan Buas	30
3	Operasi Pencarian Orang Hilang	3
	Operasi Tangkap Kucing	1
	Operasi tangkap anjing	1
4	Lakalantas	19
5	Banjir	2
6	Longsor	
7	Pohon Tumbang	8
8	Putting Beliung	5
9	Orang Tenggelam	3
	Jumlah	**107**

Sumber: Satpol PP dan Damkar Kab Luwu Timur Tahun 2021

3) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran, dan Alat pelindung Diri

Pengadaan sarana dan Prasarana yang ditargetkan 96 unit telah terealisasi 100%.

4) Pengelolaan Sistem Komunikasi Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)

Sub Kegiatan ini terealisasi tahun 2021 sebesar 40,53 % dikarenakan maintenance aplikasi lambat /pemeliharaan update aplikasi yang digunakan dalam penyelenggaraan sistem komunikasi dan informasi baru selesai dilaksanakan pada Triwulan IV sehingga aplikasi tersebut baru bisa digunakan.

2. *Pemberdayaan masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran*

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui pembentukan relawan kebakaran dan sosialisasi serta penyuluhan pencegahan kebakaran.
Target kinerja kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran adalah persentase pembentukan relawan kebakaran Desa/Kelurahan dengan formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target kegiatan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\textit{Jumlah Desa/Kelurahan yang dibentuk dan dibina Relawan Kebakarannya}}{\textit{Jumlah Desa/kelurahan}} \times 100\%$$

Capaian kinerja kegiatan diperoleh sebesar 100% dengan perhitungan target 8,66% dan telah terealisasi sebesar 8,66% yakni di 11 kecamatan. Dalam pencapaian target kinerja, kegiatan ini didukung oleh pelaksanaan aktivitas sub kegiatan, antara lain:

1) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat
   Sub Kegiatan ini telah terlaksana melalui pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, dan penyebaran informasi peringatan bahaya kebakaran. Jumlah kegiatan yang terlaksana sesuai target sebanyak 22 kelompok sasaran.
2) Pembentukan dan pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran
   Sub kegiatan pembentukan dan pembinaan relawan pemadam ditargetkan sebanyak 11 unit Desa/Kelurahan yang membentuk relawan pemadam kebakaran. Sampai dengan Triwulan IV telah terealisasi pembentukan relawan kebakaran sesuai target.

3. *Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan oleh BASARNAS. Personil pemadam kebakaran dan penyelamatan dimobilisasi dalam operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia.
Indikator kinerja kegiatan adalah persentase korban yang berhasil evakuasi dalam operasi pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia, ditargetkan sebesar 100% artinya semua korban dapat ditemukan

dan ditolong. Dan capaiannya sampai pelaksanaan kegiatan Tahun 2021 sebesar 100%.

Dalam pencapaian target kinerja, Kegiatan ***Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia*** didukung dengan pelaksanaan aktivitas sub kegiatan, antara lain:

1) Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia

   Sub Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan bantuan personil dan sarana dan prasarana pada Operasi Pencarian dan pertolongan (SAR). Tahun 2021 jumlah operasi yang telah dilaksanakan sebanyak 13 kali.

   Kegagalan atau tidak tercapainya target dalam pencapaian outcome program Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran serta output kegiatan penunjangnya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Masalah utama dalam pencapaian target sasaran adalah **keterbatasan sarana dan prasarana pemadam kebakaran.** Ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran masih sangat kurang berdasarkan Standar Pelayanan Minimal. Dengan keterbatasan jumlah sarana dan prasarana maka beberapa kejadian kebakaran tidak dapat memenuhi waktu tanggap yang telah ditentukan terutama kebakaran yang terjadi pada lahan (non-pemukiman), apalagi akses jalan menuju lokasi kebakaran yang sulit dijangkau dengan sarana-prasarana yang tidak memadai. Kondisi saat ini masih ada kecamatan yang belum memiliki kendaraan operasional pemadam kebakaran dan beberapa kendaraan yang ada sudah menurun kelayakannya.
2. Masalah kedua adalah **SDM aparatur Pemadam Kebakaran** dari segi jumlah belum memenuhi standar jumlah dan masih banyak petugas pemadam kebakaran yang belum pernah mengikuti Diklat Pemadam sesuai Standar. Selain itu belum ada PNS pelaksana yang ditempatkan di Pemadam kebakaran. Masalah SDM ini menjadi menjadi hambatan dalam memenuhi tuntutan masyarakat agar Damkar lebih profesional.
3. Pelayanan **Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)** Peta WMK belum diformalkan, hal ini disebabkan karena Peraturan terkait WMK belum jelas mengatur tata cara pembentukan WMK dan belum dipahami dengan baik.
4. Kurangnya **pemahaman** dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan dan keselamatan terhadap **bahaya kebakaran.**
5. Keberadaan **Satuan Relawan Kebakaran (Satlakar) belum terstruktur dengan baik.** Satlakar diharapkan menjadi respon pertama ketika terjadi kebakaran.
6. Dengan adanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran harus dibatalkan untuk refocusing.

Untuk memecahkan masalah/hambatan dalam pencapaian target sasaran di atas, beberapa alternatif solusi atau saran perbaikan yang dapat dilakukan:

1. Sub urusan Kebakaran dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah merupakan Urusan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, oleh karena itu Satpol PP dan Damkar mengampu Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan PP Nomor 2 Tahun 2018 dan Permendagri 100 Tahun 2018. Untuk itu perlu mengkoordinasikan hal tersebut kepada DPRD dan TAPD agar lebih memperhatikan penganggaran pemenuhan SPM. Dengan dukungan anggaran yang memadai, maka standar sarana dan prasarana, standar kompetensi aparatur dan standar mutu pelayanan berdasarkan SPM dapat terpenuhi;
2. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Aparatur Pemadam Kebakaran melalui Pendidikan dan Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran agar dapat diikutkan Diklat Pemadam sesuai Standar untuk meningkatkan cakupan layanan wilayah manejemen kebakaran maka perlu dilakukan penambahan personil sesuai dengan standar jumlah personil;
3. Menyusun Peta WMK untuk setiap posko Kecamatan dan mengoordinasikan dengan Kemendagri terkait pembentukan WMK;
4. Meningkatkan penyuluhan kepada seluruh masyarakat tentang bahaya kebakaran;
5. Membentuk Satuan Relawan Kebakaran di setiap Desa/Kelurahan dengan SK Bupati. Dalam pemenuhan SPM sub urusan kebakaran keberadaan dan eksistensi relawan kebakaran sangat dibutuhkan dalam membantu petugas pemadam kebakaran;
6. Memprioritaskan pengadaan sarana dan prasarana pada tahun berikutnya.

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota

Berikut ini dijabarkan capaian masing-masing Program dan capaian kinerja Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang pencapaian target kinerja program tahun 2021, yaitu:

4.1 KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
   Target kinerja sub kegiatan yaitu Jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 4 dokumen. Adapun target yang direncanakan TA 2021 yaitu tersusunnya dokumen Renja Pokok Tahun 2022, Renja Perubahan Tahun 2021, Renstra Satuan Polisi Pamong Praja, Renstra Dinas Pemadam Kekabaran dan penyelamatan. Terealisasi 4 Dokumen (100%)
2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD.

Target kinerja sub kegiatan yaitu jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 3 dokumen. Target kinerja direncanakan sampai Triwulan TA 2021 yaitu penyusunan RKA Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022, RKA Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 dan RKA Perubahan Satpol PP dan Damkar tahun 2021, terealisasi 3 dokumen (100%).

3) Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Target kinerja sub kegiatan yaitu jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 3 dokumen yaitu dokumen DPA Perubahan Tahun 2021 dan DPA Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 serta DPA Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 .Target telah terealisasi pada Triwulan I.

4) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 11 dokumen. Adapun target yang direncanakan yaitu tersusunnya 11 dokumen yaitu :

1) LPPD 2020
2) LKPJ 2020
3) LAKIP 2020
4) Dokumen Evaluasi Kinerja TW 4 TA 2020
5) Dokumen Monev Renja TW 4 TA 2020
6) Dokumen Evaluasi Renja TW 1 TA 2021
7) Dokumen Evaluasi Kinerja TW 1 TA 2021
8) Dokumen Evaluasi Renja TW 2 TA 2021
9) Dokumen Evaluasi Kinerja TW 2 TA 2021
10) Dokumen Evaluasi Renja TW 3 TA 2021
11) Dokumen Evaluasi Kinerja TW 3 TA 2021

Seluruh dokumen telah tersusun sehingga diperoleh capaian kinerja 100%.

4.2 KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

1) Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn

Target output adalah terbayarnya gaji dan tunjangan ASN sebanyak 50 orang dan terealisasi hanya 48 orang sehingga capaian hanya 96 %. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pindah dan anggaran yang disediakan untuk jabatan yang masih lowongdan baru terisi diakhir tahun.

2) Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran Skpd

Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 19 dokumen. Adapun target TA 2021 yaitu 19 dokumen yang telah terealsiasi 100%.

4.3 KEGIATAN ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH

1) **Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Skpd**
   Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah laporan penatausahaan BMD SKPD yang disusun tepat waktu dengan target sebanyak 4 dokumen. Adapun target TA 2021 yaitu 4 dokumen dan telah terealisasi Laporan penatausahaan BMD sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 100%.

4.4 KEGIATAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH

1) **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya**
   Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan sebanyak 266 pakaian yang diadakan adalah kain pakaian dinas dan terealisasi 100%.
2) **Pendataan dan Pengolahan Adminstrasi Kepegawaian**
   Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan ditargetkan sebanyak 12 dokumen laporan dan telah terealisasi 100%.
3) **monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai**
   Jumlah dokumen laporan hasil monitoring evaluasi dan penilaian kinerja pegawai yang dilaksanakan sebanyak 12 dokumen dan terealisasi12 dokumen (100%).
4) **Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan**
   Jumlah ASN yang mendapatkan sosialisasi peraturan perundang-undangan sebanyak ditargetkan 50 orang, namun karena adanya PPKM maka yang terealisasi hanya 25 orang.
5) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
   Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis ditargetkan sebanyak 4 orang, dan telah terealisasi 100%.

4.5 KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH

1) **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**
   Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor direalisasikan sebanyak 192 komponen dari 192 jenis komponen yang ditargetkan, sehingga capaian target mencapai 100%.
2) **Penyediaan Peralatan Perangkat Rumah Tangga**
   Target jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan sebanyak 169 unit dan terealisasi sebanyak 169 unit atau 100% dari target Tahun 2021.
3) **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**
   Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan, dengan target 11 jenis setiap triwulan Adapun realisasi TA 2021 yaitu 10 jenis (90,90%)
4) **Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan**
   Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan, dengan target 10 jenis setiap triwulan. Adapun realisasi TA 2021 yaitu 9 jenis (90%).
5) **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**

Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, dengan target 6 exp per bulan. Adapun target TA 2021 sebanyak 6 exp dan terealisasi 6 ekpl dengan capaian kinerja 100%.

6) Fasilitas Kunjungan Tamu

Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya, dengan target sebanyak 90 org dan terealisasi 100%.

7) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Target kinerja sub kegiatan adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti, dengan target sebanyak 351 kali. Adapun realisasi sebanyak 314 kali sehingga diperoleh capaian sebesar 89,45%.

4.6 KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

a. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Target kendaraan dinas yang diadakan direncanakan namun karena refocusing anggaran maka rencana pengadaan dibatalkan.

b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Target jumlah peralatan dan mesin kantor yang diadakan sebanyak 25 unit dan sampai pada pelaksanaan triwulan IV telah terealisasi sebanyak 25 unit atau 100%.

c. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Target dari sub kegiatan ini adalah dokumen DED Perencanaan pembangunan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang baru terbentuk sesuai Perda Kelembagaan terbaru. Namun adanya perubahan kebijakan terkait kantor, maka kegiatan ini dibatalkan dan akan dirasionalkan pada perubahan anggaran.

3.7 KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Sub Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat menargetkan jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan sampai TW IV tahun 2021 sebanyak 2500 surat dan terealisasi sebanyak 2339 surat.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan indikator jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, air dan listrik yang dibayarkan tahun 2021 menargetkan 36 rekening setiap triwulan dan terealisasi 100,00%.

c. **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

Sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor menargetkan jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan sebanyak 1 orang .Untuk tahun 2021 jasa layanan umum kantor dilaksanakan untuk membayar jasa tenaga kebersihan kantor sebanyak 1 orang.

3.8 KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN DAERAH

a. **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan**

Target jumlah kendaraan dinas jabatan yang dipelihara sebanyak 1 unit yaitu kendaraan kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, sedangkan untuk kendaraan lainnya dipelihara melalui sub kegiatan pemeliharaan kendaraan operasional atau lapangan.**elihaan, Biaya raa,daraan Dinas Operasionalu Lapangan**

Jumlah kendaraan dinas operasional yang dimiliki oleh Satpol PP dan Damkar sampai saat ini sebanyak 39 Unit yang terdiri dari:

1) Mobil Pemadam Kebakaran 10 Unit
2) Mobil Truk Dalmas 1 Unit
3) Mobil Patroli 2 Unit
4) Mobil Pamwal 1 Unit
5) Motor Patroli 8 Unit
6) Motor Operasional Satpol PP Kecamatan 14 Unit
7) Motor Pamwal 2 Unit
8) Motor Pemadam Kebakaran 1 Unit

Seluruh kendaraan operasional atau lapangan tersebut dipelihara secara rutin dan dapat digunakan dalam operasional

b. **Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang ditargetkan untuk dipelihara sebanyak 78 unit yang terdiri dari peralatan kantor berupa TV, Mesin babat, genset, mebel, personal komputer, printer, dan AC. Peralatan tersebut dapat digunakan dengan baik sehingga capaiannya 100%.

c. **Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara atau rehabiltasi sebanyak 4 unit setiap triwulan yaitu gedung kantor, barak/asrama, posko damkar 2 unit sehingga diperoleh capaian sebesar 100%.

d. **Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara sebanyak 7 jenis yang terdiri dari pagar, halaman, taman, jalan, parkiran, papan nama kantor, dan sarpras pendukung lainnya sampai triwulan IV dapat digunakan sesuai fungsinya dengan baik sehingga dapat diperoleh capaian sebesar 100%.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.49

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan DasarUrusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan MasyarakatPada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Luwu TimurTahun Anggaran 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	**Ketentraman dan Ketertiban Umum**	**Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran**		**Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**	**100 %**	**100 %**			
				Pengendalian kebisingan, dan gangguan dari kegiatan masyarakat	35 %	35,84 %	Kegiatan ini merupakan Patroli dalam rangka Pengendalian Kebisingan dan Gangguan dari kegiatan Masyarakat agar tetap dalam kondisi tertib dan tenteram Jumlah Patroli yang dilakukan oleh Seluruh Satpol PP Kecamatan dan Patroli Khusus oleh PRC sebanyak 1250 Kali pada Tahun 2020 dari kegiatan Patroli tersebut sebanyak 448 Patroli yang berpotensi mengganggu Ketentraman dan Ketertiban Umum dan semua potensi	Sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan, sangat sulit untuk menilai berhasil atau ketidakberhasilan, sehingga kedepan disarankan untuk memperbaiki indikator kegiatan yang lebih terukur	Perlu perhatian terkait kompetensi Personil Satpol PP dalam melaksanakan tugas Patroli Wilayah Susun SOP dengan berpedoman pada

							gangguan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan penyelesaian dari uraian tersebut diperoleh capaian sebesar 35,84% dari target 35,00% sehingga capaiannya melebihi target		Permendagri 54 Tahun 2011 tentang SOP Satpol PP selain itu Sarana dan Prasarana Trantibum di Kecamatan perlu diberikan untuk menunjang pelaksanaan tugas yang lebih baik
				Penyiapan Tenaga Pengamanan Aset dan Pejabat Pemerintah Daerah	100 %	100 %			
				Operasi Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat	100 %	100 %			
				Penyiapan Tenaga Pengamanan dan Pengawalan	100 %	100 %			
				Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	**100 %**	**100 %**			
				Kesiapsiagaan Satlinmas dalam penanggulangan	100 %	100 %			

				bencana					
				Program Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran	**28,2 %**	**25,64 %**	Dengan batalnya pengadaan 1 Unit Mobil Pemadam Kebakaran Tahun 2020, maka pembentukan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) tidak terlaksana Sehingga capaian Persentase Pelayanan Bencana Kebakaran Kabupaten masih tetap sama pada Tahun 2019 yaitu 25,64%		
				Kesiapsiagaan Satgas Pemadam Kebakaran	96 %	91,18 %	Masih ada kecamatan yang belum memiliki unit pemadam kebakaran sehingga jarak posko dengan lokasi kejadian jauh mengakibatkan waktu respon 15 menit tidak dapat dicapai Semua kejadian kebakaran yang tidak dapat mencapai waktu respon adalah kebakaran lahan, dengan peralatan dan perlengkapan yang tidak memadai serta akses jalan menuju lokasi maka sulit untuk mencapai waktu respon selain itu jumlah petugas siaga setiap posko tidak memenuhi standar jumlah berdasarkan standar mutu SPM dengan jumlah minimal 6 Orang, namun yang terjadi banyak posko yang hanya disiagakan 5 Orang hal ini terjadi karena dukungan anggaran yang minim untuk pemenuhan SPM	Perlu perhatian Anggaran untuk kegiatan ini karena merupakan penunjang Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jumlah minimal 6 petugas Siaga harus terpenuhi setiap posko dan pembentukan Posko di Kecamatan Nuha dan Mangkutana dapat segera diadakan Mobil dan Penambahan Personil	untuk meningkatkan Respon Time terhadap kejadian Kebakaran agar dilakukan pemenuhan terhadap Sarana dan Prasarana, Pembentukan Posko Kebakaran dan Peningkatan Kapasitas dan kuantitas Petugas Pemadam Kebakaran
				Penyuluhan, Penyebaran Informasi dan Peringatan	100 Orang	100 Orang			

				bahaya Kebakaran					
				Pengadaan Kendaraan dinas/operasional pemadam Kebakaran	1 Unit	1 Unit	Pengadaan Unit Pemadam Kebakaran merupakan KP 1 yang mana pada Tahun 2020 telah dianggarkan untuk pengadaan 1 (satu) unit yang pelaksanaannya telah memasuki proses pengadaan pada tahap SPPBJ, namun karena adanya Refocusing Program Kegiatan imbas dari Pandemi Covid19 sehingga dilakukan pembatalan pengadaan oleh karena itu sisa target kembali menjadi 2 (dua) unit atau capaian sebesar 75%	Sisa Target Pada Tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan karena ketersediaan Anggaran tidak cukup untuk mengadakan 1 (satu) Unit Telah diajukan Proposal kepada Pemeritantah Provinsi Sulawesi Selatan untuk bantuan Hibah Mobil Operasional Pemadam Kebakaran dari Jepang sebanyak 1 (satu) Unit dengan harapan agar segera dapat direalisasikan	
				Pemenuhan Ketersediaan dan Peningkatan kapasitas Aparatur Pemadam Kebakaran	6 Orang	6 Orang			
				Program pemberdayaan Perlindungan masyarakat	**100 %**	**100 %**			
				Monitoring, Evalua-	2 Dok	2 Dok			

				si dan Pelaporan Peningkatan kapasitas Satlinmas					
				Program Penegakan Peraturan Daerah	**86 %**	**84,61 %**			
				Penindakan Non-Yustisial Pelanggaran Peraturan daerah	50 %	65,38 %	Pada Tahun 2020, jumlah kasus pelanggaran Perda yang diregistrasi dalam buku register Perkara sebagai laporan pelanggaran Perda sebanyak 26 kasus Dari 26 kasus tersebut, 17 kasus telah diselesaikan melalui penindakan Non-Yustisi antara lain dengan Surat Teguran/Peringatan dan Penutupan Usaha dari capaian tersebut diperoleh Realisasi kegiatan sesuai dengan formulasi indikator sebesar 65,38% dari Target sebesar 50,00% sehingga diperoleh Capaian melebihi target yaitu sebesar 130,76% Pelanggaran Perda yang tidak terselesaikan akan dilakukan dengan Penindakan Yustisi	Buku Register Perkara Pelanggaran Perda yang mencatat Jumlah laporan Pelanggaran Perda harus dibuat lebih baik, sehingga bisa memantau proses penyelesaian Pelanggaran Perda sesuai dengan SOP penegakan Perda hal ini juga dilakukan untuk mempermudah perhitungan capaian kinerja kegiatan ini Disarankan agar Indikator Kegiatan diganti dengan Indikator yang lebih muda dipahami dan terukur sehingga dapat dilaksanakan	

								dengan baik	
				Penindakan Yustisial Pelanggaran Peraturan daerah	36 %	19,23 %	Pada Tahun 2020 jumlah kasus yang dapat dilimpahkan ke Pengadilan sebanyak 5 kasus Atau capaian sebesar 19,23% dari target sebesar 36,00% Pembatasan dalam masa Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa Kasus Pelanggaran Perda tidak dapat diselesaikan	Capaian Indikator kegiatan penindakan Yustisial juga bergantung pada capaian kegiatan Penindakan Non Yustisial Hal ini menyulitkan dalam menghitung capaian kinerja Untuk memudahkan dalam pengukuran kinerja kegiatan Penindakan Non-Yustisial dan Kegiatan Penindakan Yustisil agar disatukan dalam 1 kegiatan dengan Indikator Persentase Penegakan Perda, tidak lagi memisahkan capaian Penindakan Non-Yustisial dengan Penindakan Yustisial	
				Pengawasan kawasan Tanpa Rokok	57,14 %	57,14 %			
				Kerjasama Pengawasan Barang	16 Kali	16 Kali			

				Kena Cukai Ilegal					
				Pembinaan Kesekretariatan PPNS	100 %	100 %			
				Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-Undangan	2 Regulasi	2 Regulasi			
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	**100 %**	**100,37%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1000 Surat	1077 Surat	Dalam pencapaian target kinerja sangat bergantung pada jumlah surat masuk, sehingga sulit untuk menetapkan target secara tepat Pencapaian lebih atau kurang dari target pun tidak menggambarkan keberhasilan atau ketidakberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti capaian tahun 2020 sebesar 1077 surat dari target 1000 surat atau persentase sebesar 107,7%, jika dilihat dari capaiannya sangat tinggi namun tidak bisa dikatakan berhasil	Disarankan untuk dilakukan perbaikan indikator yang dalam pencapaiannya dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan Salah satunya menggunakan indikator penilaian yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
				Penyediaan jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	270 Rekening	267 Rekening			
				Penyediaan Jasa	1 Orang	1 Orang			

				Kebersihan Kantor					
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	53 Unit	53 Unit			
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	32 Jenis	32 Jenis			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4 Jenis	4 Jenis			
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	13 Jenis	13 Jenis			
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60 Eksemplar	60 Eksemplar			
				Penyediaan bahan logistik kantor	2 Jenis	2 Jenis			
				Penyediaan makanan dan minuman	640 Kotak	635 Kotak			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	41 Kali	41 Kali			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	367 Orang	367 Orang			
				Monitoring dan Evaluasi	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	348 Kali	346 Kali			
				Program Pening-	**100 %**	**75,00 %**	Capaian Program Peningkatan		

				katan Sarana dan Prasarana Apara-tur			Sarana dan Prasarana Aparatur hanya 75,00% dikarenakan 1 Kegiatan tidak terlaksana yaitu Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat-Alat Persenjataan/ Keamanan		
				Pengadaan peralatan dan per-lengkapan kantor	19 Unit	19 Unit			
				Pemeliharaan ru-tin/berkala gedung kantor	2 unit	2 Unit			
				Pemeliharaan ru-tin/berkala ken-daraan di-nas/operasional	39 Unit	39 Unit			
				Pemeliharaan Ru-tin/Berkala Alat-Alat Persenjataan/ Kea-manan	5 Unit	-	Perpanjangan Surat Izin Penggunaan 5 (lima) unit senjata setiap 5 (lima) Tahun harus dil-akukan dengan pemeriksaan fisik secara langsung oleh Polda SulSel di Makassar dan Mabes Polri di Jakarta Namun dengan kebijakan larangan melaksanakan kegiatan keluar daerah akibat covid 19 se-hingga pengurusan izin tidak dapat dilaksanakan ke Jakarta	Akan dikoordi-nasikan ke Sat Intel Polres Luwu Timur terkait perpanjangan Izin dan pemeriksaan Fisik senjata ter-sebut dalam masa Pandemi, jika tidak memung-kinkan Senjata tersebut akan dititip sementara di bagian Tahti Polres Luwu Ti-mur	
				Program pening-katan disiplin aparatur	**100 %**	**100%**			
				Pengadaan pakaian	3 Paket	3 Paket			

				khusus hari-hari tertentu					
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**100 %**	**100%**			
				Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	4 Kegiatan	4 Kegiatan			
				Penguatan Kapasitas Polisi Pamong Praja	2 Kegiatan	2 Kegiatan			
				Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	**100 %**	**100 %**			
				Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	2 Dokumen	2 Dokumen			
				Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	**100 %**	**100 %**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	8 Dokumen	8 Dokumen			

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.50
Pengukuran Capaian Kinerja BPBD Tahun 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Meningkatnya Ketahanan Daerah menghadapi bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	0,43	0,43	100%
2	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penye-lenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Dae-rah Kabupaten/Kota	95%	102,94%	108,36%

Sumber : BPBD Tahun 2021

Sasaran Strategis

"Meningkatnya Ketahanan Daerah Menghadapi Bencana"

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : ***"Nilai Indeks Ketahanan Daerah".***

Indikator sasaran BPBD Kabupaten Luwu Timur adalah Indeks Ketahanan Daerah dengan target tahun 2021 adalah 0,43 dan telah tercapai 0,43 dengan persentase capaian kinerja100% dari target yang telah ditetapkan. Capaian target tersebut diperoleh dari pengimputan Tools 71 indikator berdasarkan baseline data 2018-2021 yang bersumber dari OPD terkait seperti Bappelitbangda, Dinas PU & PR, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan dsb.

Salah satu strategi dalam menurunkan Indeks Risiko Bencana adalah peningkatan kapasitas pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana melalui Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) yang merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi, baik di tingkat kabupaten, kota dan propinsi.

Dalam penilaian Indeks Ketahanan Daerah terdapat 71 indikator yang dipedomani dengan 7 program prioritas yaitu : Penguatan kelembagaan dan kebijakan, Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, Pengembangan sistem informasi diklat dan logistik, Penanganan tematik kawasan rawan bencana, Peningkatan efektifitas pencegahan dan mitigasi bencana, Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana serta Pengembangan sistem pemulihan bencana Adapun hasil dari penilaian indeks kapasitas penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 adalah :

1. Penguatan kelembagaan dan kebijakan, yaitu :
- Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2020 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah;
- Peraturan Bupati Nomor 62 tahun 2021 tentang SOTK BPBD;
- Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2011 tentang RTRW Kab Luwu Timur 2011-2031;
- Rencana Detail Tata Ruang 2015-2025;
- Rencana Detail Tata Ruang Wotu, Malili, Wasuponda, Towuti, Mangkutana, Tomoni dan Tomoni Timur;
- Perda Nomor 7 tahun 2014 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup;
- Peraturan Daerah Nomor 15 tahun 2010 tentang bangunan Gedung;
- Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2014 tentang Penanggulangan Bencana.

2. Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, yaitu :
- Dokumen Kajian Risiko Bencana Kab Luwu Timur;
- Peta Bahaya/Peta Risiko Bencana Kab Luwu Timur;
- Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kab Luwu Timur.

3. Pengembangan sistem informasi diklat dan logistik, yaitu :
- PUSDALOPS BPBD;
- Pelatihan Penanggulangan Bencana setiap tahun;
- Gladi Penanggulangan Bencana setiap tahun;
- Pengadaan kebutuhan logistik dan peralatan bencana setiap tahun;
- Penyimpanan/Gudang Logistik BPBD;
- Pemeliharaan peralatan dan suplay logistik secara periodic;
- Kemampuan pemenuhan pangan daerah untuk kebutuhan darurat.

4. Penanganan tematik kawasan rawan bencana, yaitu :
- Penataan Ruang berbasis PRB;
- Desa Tangguh Bencana;
- Rumah Sakit terakreditasi (RS I Lagaligo dan RS Primaya Hospitasl Inco Soroako);
- Puskesmas terakreditasi 17 dari 18 Puskesmas;

5. Peningkatan efektifitas pencegahan dan mitigasi bencana, yaitu :
- Rehabilitasi tanggul sungai;
- Normalisasi/Restorasi sungai;
- Pembangunan Bendung Sungai;
- Bangunan penahan gelombang (Pembangunan Sea Wall Pantai Lemo Desa Mabonta);
- Bangunan Perkuatan Tebing Sungai;

- Pembangunan Embung;

6. Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, yaitu :
- Dokumen Rencana Kontigensi Banjir;
- Sistem Peringatan Dini Banjir di Sungai Kalaena (Sirine Banjir dan Sensor TMA Sungai);
- Penentuan Status Darurat Bencana;
- Penerapan Sistem Komando Operasi Darurat;
- Pengerahan Tim Reaksi Cepat ke lokasi bencana;
- Pengerahan Tim SAR/BASARNAS;
- Pengerahan Bantuan Masyarakat dan Dunia Usaha;
- Penghentian Status Darurat Bencana.

7. Pengembangan sistem pemulihan bencana, yaitu :
Perbaikan rumah penduduk (pasca bencana).

Grafik 3.50
Prioritas penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab Luwu Timur Tahun 2021

Sumber : BPBD Tahun 2021

Tabel 3.51
Hasil Penilaian Indeks Ketahanan Daerah Kab Luwu Timur Tahun 2021

NO	PRIORITAS	INDEKS PRIORI-TAS	INDEKS KAPASITAS DAERAH	TINGKAT KAPASITAS DAERAH
1	Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan	0,57	0,43	SEDANG
2	Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	0,80		
3	Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	0,37		
4	Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	0,63		
5	Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0,56		
6	Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana	0,32		
7	Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	0,20		

Sumber : BPBD Tahun 2021

Dalam pencapaian indikator Indeks Ketahanan Daerah (IKD), terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu : 1)keterbatasan anggaran untuk pengurangan risiko bencana (pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan) yang melekat pada OPD strategis dan bukan hanya di BPBD, 2)ketersediaan data dan informasi dari OPD terkait, 3)ketersediaan anggaran pelaksanaan FGD untuk penilaian IKD baru dianggarkan pada tahun 2022.

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa solusi yaitu : 1) mengusulkan penggunaan dana desa untuk kegiatan pencegahan, 2) mitigasi dan kesiapsiagaan, 3) melakukan penjemputan data dan informasi ke OPD terkait, 4) untuk segera melakukan FGD untuk penilaian IKD.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu : Adanya Data Base berdasarkan hasil penilaian Kota Tangguh Bencana pada Tahun 2018, telah dilakukan pemutakhiran data IKD pada bulan Nopember 2021 oleh BPBD Propinsi Sul-Sel, terdapat beberapa Rekomendasi pada penilaian IKD tahun 2018 yang telah ditindaklanjuti seperti penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi Banjir, PUSDALOPS BPBD, Sistem Peringatan Dini Banjir (EWS), RDTR yang telah berbasis Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dan beberapa rencana penyusunan dokumen kebencanaan yang telah tertuang dalam dokumen Renstra BPBD 2021-2026

PROGRAM DAN KEGIATAN

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2021 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja kinerja Sasaran serta Program/Kegiatan/Sub kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2021 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.52

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat Pada BPBD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Program/Kegiatan	Target			Realisasi	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rek-omendasi KLPJ
					Indikator Program/Kegiatan	Target	Satuan					
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*			*7*		*8*	*9*	*10*
	Urusan Pemerintahan Bidang Ketentra-man, Ket-ertiban Umum serta Per-lindungan Masyara-kat	**Badan Penanggu-langan Bencana Daerah**		**BELANJA DAE-RAH**								
5.1				**BELANJA OPERASI**								

A				**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota**	**Persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar**	**95**	**%**	**102.94**	**108.36**	**Persentase capaian program melebihi dari target karena beberapa kegiatan capaiannya > 100% sehingga bila diakumulasi maka akan menutupi kegiatan yang realisasinya <100%. Hal ini disebabkan karena terdapat sub kegiatan yang seharusnya dilakukan perubahan target pada saat perubahan anggaran dan disamping itu terdapat pula sub kegiatan pada Triwulan IV intensitasnya meningkat seperti pelaksanaan Bimtek/pelatihan dan Rapat-rapat koordinasi dsb.**		
I				**Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu**	**100**	**%**	**125**	**125**			
1				Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Yang disusun Tepat Waktu	3	Dokumen	3	100			
2				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun Tepat Waktu	2	Dokumen	3	150	Target kinerja sub kegiatan yaitu Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun Tepat Waktu, dengan target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 3 dokumen (150%) yaitu penyusunan RKA Pergeseran dan RKA Perubahan 2021 serta RKA Pokok 2022. Realisasi yang melebihi target karena adanya refocusing anggaran sehingga dil-	Melakukan perbaikan target output pada saat penyusunan perubahan anggaran.	

										akukan penyusunan RKA Pergeseran anggaran.		
3				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun Tepat waktu	2	Doku-men	3	150	Terget kinerja sub kegiatan yaitu Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun Tepat Waktu, dengan target sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 3 Dokumen (150%) yaitu dokumen DPA-SKPD Tahun 2021 dan DPA Pergeseran Tahun 2021 serta DPA Perubahan 2021.Realisasi yang melebihi target karena adanya refo-cusing anggaran sehingga dilakukan penyusunan DPA Pergeseran ang-garan.	Melakukan perbai-kan target output pada saat penyusunan peru-bahan anggaran.	
4				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun	10	Doku-men	10	100			
II				**Kegiatan Admin-istrasi Keuangan Perangkat Dae-rah**	**Persentase admin-istrasi keuangan yang terselenggara dengan baik**	**100**	**%**	**89.47**	**89.47**	**Capaian kinerja administrasi keu-angan perangkat daerah hanya sebesar 89,47%, hal ini disebab-kan karena dari 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan realisasinya hanya 78,95%, hal tersebut dia-kibatkan adanya beberapa jab-atan struktural eselon III dan IV yang belum terisi personil serta**		

										mutasi staf.		
5				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayar-kan	19	orang	15	78.95	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan, dengan target sebanyak 19 org dan terealisasi 15 orang dengan capaian kinerja sebesar 78,95 %. Hal ini disebabkan karena adanya jabatan struktural eselon III dan IV yang belum terisi serta mutasi staf.	Mengajukan per-suratan terkait permintaan/ pen-gusulan penamba-han staf	
6				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lan-an/Triwulan/Seme steran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bu-lan-an/triwulanan/semestera n SKPD yang disusun Tepat Waktu	18	Doku-men	18	100			
III				**Kegiatan Admin-istrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**	**Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar**	**100**	**%**	**100**	**100**			
7				Penatausahaan Barang Milik Dae-rah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun	4	Doku-men	4	100			

IV				**Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Persentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**100**	**%**	**125**	**125**	**Capaian kinerja Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah melebihi dari target yaitu 125%, karena dari 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan, capaian kinerjanya 150%, hal ini disebabkan karena pada Triwulan IV, banyak kegiatan Bimtek/Pelatihan yang dilaksanakan oleh BPBD Propinsi maupun oleh Daerah.**		
8				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan	18	stel	18	100			
9				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan	10	orang	15	150	Capaian kinerja melebihi dari target yaitu sebesar 150%, hal ini disebabkan karena pada Triwulan IV, banyak kegiatan Bimtek/Pelatihan yang dilaksanakan oleh BPBD Propinsi maupun oleh Daerah yang merupakan dampak dari pemberlakukan PPKM Level 2 dimana beberapa aktifitas/kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Namun pada dasarnya pelaksanaan Bimtek/pelatihan disesuaikan dengan undangan pemanggilan peserta.		

V				**Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Persentase Rata- Rata Capaian Kinerja administrasi umum Perangkat Daerah**	**100**	**%**	**105.3**	**105.30**	**Capaian kinerja Kegiatan administrasi umum perangkat daerah melebihi dari target yaitu 105,30%, karena dari 6 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, capaian kinerjanya 137,93%, capaian tersebut berpengaruh terhadap capaian kinerja kegiatan.**		
10				Penyediaaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan	8	jenis	8	100			
11				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	20	jenis	19	95			
12				Penyediaaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan	3	jenis	3	100			
13				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	60	expl	60	100			
14				Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi	275	orang	272	98.91			

15				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	58	kali	80.00	137.93	Capaian kinerja melebihi dari target yaitu 137,93%, karena terdapat beberapa kegiatan urgen yang perlu dikoordinasikan dengan pihak terkait, disamping itu terdapat beberapa undangan/kegiatan rakor yang pembiayaannya ditanggung oleh pihak penyelenggara sehingga terdapat biaya seperti biaya akomodasi dan transport tidak dibayarkan melalui APBD sehingga anggaran dapat digunakan lebih dari target yang direncanakan.		
VI				**Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Persentase BMD-Perangkat Daerah penunjang yang terpenuhi**	**100**	**%**	**85.71**	**85.71**	**Capaian kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah hanya sebesar 85,71% karena dari 7 unit peralatan dan mesin yang direncanakan, terealisasi hanya 6 unit. Hal ini disebabkan adanya 1 unit pengadaan barang yang spesifikasi yang termuat dalam DPA-SKPD dan tidak terdapat dipasaran.**		
16				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan/Mesin Lainnya yang diadakan	7	unit	6	85.71	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah Peralatan/Mesin Lainnya yang diadakan, sebanyak 7 unit dan terealisasi 6 unit (85,71%) yaitu Pengadaan Laptop 1 unit, Printer 2 unit, Scanner 1 unit dan Kursi kerja eselon IV 2 unit. Sedangkan lemari arsip tidak terealisasi karena spesifikasi yang diinginkan sesuai yang tercantum dalam DPA tidak terdapat dipasaran.	Kedepannya agar lebih mencermati spesifikasi barang yang seharusnya tidak termuat dalam DPA-SKPD	

VII				**Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah**	**100**	**%**	**99.86**	**99.86**			
17				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan	500	surat	498	99.60			
18				Penyediaan Jasa komonikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan	36	rekening	36	100			
19				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan	2	orang	2	100			
VIII				**Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Persentase Barang Milik Daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik**	**100**	**%**	**93.25**	**93.25**	**Capaian kinerja Kegiatan Pemeliharaan BMD penunjang urusan pemerintahan daerah sebesar 93,25% karena dari 3 sub kegiatan pengampuh, terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya capain kinerjanya hanya 79,75%. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa peralatan kantor dan peralatan bencana yang disediakan anggaran pemeliharaannya, masih dalam kondisi baik. Sehingga penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi peralatan.**		

20				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeli-haraan, Pajak dan Perizinan Ken-daraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan operasional atau lapan-gan yang dipelihara	13	unit	13	100			
21				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang di-pelihara	79	unit	63	79.75	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, dengan target sebanyak 79 unit dan terealisasi 63 unit, dengan persentase capaian kinerja 79,75%. Realisasi yang tidak sesuai target karena beberapa peralatan kantor dan peralatan bencana yang disediakan anggaran pemeliharaannya, masih dalam kon-disi baik. Dan pada dasarnya penggunaan anggaran pemeliharaan disesuaikan dengan kondisi peralatan yang memerlukan perbaikan.	Untuk tetap melakukan inven-tarisasi peralatan sesuai kondisi yang ada diakhir tahun untuk antisipasi kejadian bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi	
22				Pemeli-haraan/Rehabilitas i Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipeliha-ra/direhabilitasi	2	unit	2	100			

B				**Program Penanggulangan Bencana**	**Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana**	**100**	**%**	**88.23**	**88.23**	**Capaian kinerja indikator SPM "Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana" sebesar 88,23%. Capaian tersebut berasal dari pelaksanaan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten 280 org, Layanan Informasi kebencanaan melalui PUSDALOPS BPBD 4.953 org, Papan himbauan informasi bencana di 9 kecamatan 234.687 org dan Rambu evakuasi di 8 desa di Kec. Malili 26.578 org dengan akumulasi sebesar 266.498 org dibagi jumlah penduduk Kab. Luwu Timur 302.039 jiwa. Realisasi yang tidak sesuai dengan target karena terdapat 2 kecamatan yang tidak dipasang papan himbauan karena kondisinya rusak berat.**		

					Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	**100**	**%**	**100**	**100**	**Capaian kinerja indikator SPM "Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana" sebesar 100%. Capaian tersebut berasal dari pelaksanaan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota 116 org, Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana 834 org, Penempatan alat deteksi gempa lokal sesar matano di 3 lokasi yaitu Desa Matompi, Desa Atue dan Desa Kalpataru, Penempatan alat deteksi banjir di Kec. Kalaena dan Alat deteksi gempa bumi sesar-sesar dari luar Kab. Luwu Timur. Dan semua peralatan tersebut dapat memantau seluruh wilayah kabupaten Luwu Timur, dan dapat diasumsikan bahwa seluruh warga negara yang ada di Kab. Luwu Timur memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.**		
					Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender	**100**	**%**	**100**	**100**	**Capaian kinerja indikator SPM "Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender" sebesar 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana bulan januari s.d Desember 2021 sebanyak 250 jiwa dan semuanya memperoleh**		

										layanan penyelamatan dan evakuasi. Jumlah tersebut merupakan akumulasi total korban bencana dari 178 kejadian bencana yang terjadi di Kab. Luwu Timur.		
IX			Permendagri 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Dasar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota	**Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota**	**Cakupan warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana**	**0.10**	**%**	**0.093**	**93.00**	**Capaian kinerja kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota hanya sebesar 93%, hal ini karena jumlah peserta yang hadir pada pelaksanaan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota hanya 280 org dari target 300 org.**		
23				Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah peserta sosialisasi kebencanaan	300	orang	280	93.33	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah peserta sosialisasi kebencanaan, dengan target sebanyak 300 orang. Berdasarkan anggaran kas maka sub kegiatan ini rencananya dilaksanakan pada Triwulan III karena adanya PPKM Level 4 maka kegiatan tersebut di tunda pelaksanaannya pada Triwulan IV. Adapun realisasi hanya 280 org dengan capaian kinerja sebesar 92,33% hal ini disebabkan kegiatan yang dilaksanakan akhir tahun dengan mengundang kepala desa, aparat desa dan relawan yang kemungkinan mempunyai kegiatan yang bersamaan pada akhir tahun. Namun telah diupayakan untuk mengundang peserta sesuai target yang telah direncanakan.	Agar lebih cermat menempatkan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan tepat waktu	

X			Permendagri 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Dasar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota	**Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**	**Cakupan warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana**	**0.21**	**%**	**0.33**	**157.14**	Capaian kinerja Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana sebesar 157,14% melebihi dari target karena dari 5 sub kegiatan pengampuh, terdapat 1 sub kegiatan yaitu Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana capaiannya kinerja 185,33% sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja kegiatan secara keseluruhan.		
					Persentase dokumen pemulihan pasca bencana yang disusun	**100**	**%**	**100**	**%**			
24				Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan	150	orang	116	77.33	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan, dengan target sebanyak 150 orang dan realisasi 116 org dengan capaian kinerja sebesar 77,33%. Berdasarkan anggaran kas sub kegiatan direncanakan pada Triwulan III karena adanya PPKM Level 4 maka kegiatan tersebut di tunda pelaksanaannya pada Triwulan IV. Capaian kinerja tidak sesuai dengan target karena beberapa peserta tidak sempat hadir karena bertepatan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan di akhir tahun. Namun telah diupayakan untuk mengundang peserta sesuai dengan target yang telah direncanakan.	Agar lebih cermat menempatkan jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan tepat waktu	
25				Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana yang diadakan	20	unit	20	100			

26				Penanganan Pasca Bencana Kabupat-en/Kota	Jumlah dokumen pemuli-han rehabilitasi pasca bencana yang disusun	1	Doku-men	1	100			
					Jumlah dokumen pemuli-han rekonstruksi pasca bencana yang disusun	1	Doku-men	1	100			
27				Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang di diklat	45	orang	44	97.78			
28				Gladi Kesiapsi-agaan Terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang ikut pelatihan	450	orang	834	185.33	Target kinerja sub kegiatan adalah Jumlah warga negara yang ikut pelatihan, dengan target sebesar 450 org dan terealisasi 834 org dengan persentase capaian 185,33%. Real-isasi Sub kegiatan ini terdiri dari Apel Siaga Bencana dengan jumlah peserta 450 org dan Simulasi dengan jumlah peserta 384 org. Jumlah peserta simu-lasi melebihi dari target karena guru-guru sangat antusias untuk menghadirkan murid-muridnya untuk menghadiri kegiatan. Sedangkan jumlah peserta Apel Siaga Bencana bisa melebihi target karena adanya dukungan makanan dan minuman dari PT. Vale Indonesia dan dari Bank Sulselbar. sehingga jumlah peserta Apel yang diundang lebih dari yang direncanakan.		

XI			INPRES Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran dan PBJ dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19	**Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**	**Cakupan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender**	**100**	**%**	**100**	**100**			
29			Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana (%)	100	%	100	100			

30			Permendagri 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pela-yanan Dasar pada Standar Dasar Pela-yanan Minimal Sub Urusan Bencana Dae-rah Kabupat-en/Kota	Pencari-an,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase jumlah korban laki-laki dan per-empuan berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100	%	100	100			
31				Penyediaan Logis-tik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase jumlah korban bencana laki-laki dan perempuan yang terfasilitasi kebutuhan dasarnya yang responsif gender	100	%	100	100			
32				Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status kejadian luar biasa wa-bah penyakit	100	%	100	100			

Sumber Data : Laporan RKPD BPBD TA 2021

1. **Program Penanggulangan Bencana**

   Penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi. Tujuan program penanggulangan bencana yaitu : memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana, menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada, menjamin terselenggaraya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh, menghargai budaya lokal, membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta, mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan, menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

   Sasaran program adalah : *(1)* Meningkatnya upaya penyebaran informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada warga negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana, *(2)* Meningkatnya upaya pencegahan dan mitigasi untuk mengurangi potensi korban jiwa, kerugian ekonomi dan kerusakan lingkungan akibat bencana di daerah rawan bencana, *(3)* Terselenggaranya upaya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana.

Indikator program penanggulangan bencana tahun 2021 adalah :

1. **Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana**

   (Formulasi : ***"Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dibagi jumlah seluruh warga negara yang berada di daerah rawan bencana dikali seratus"*).**

   Target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi 88,23% dengan persentase capaian kinerja 88,23%. Capaian tersebut berasal dari pelaksanaan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana kabupaten sebanyak 280 org, layanan informasi kebencanaan melalui PUSDALOPS BPBD 4953 org, papan himbauan informasi bencana di 9 kecamatan sebanyak 234.687 org dan rambu evakuasi di 8 desa di Kec Malili sebanyak 26.578 org dengan akumulasi sebesar 266.498 org dibagi jumlah penduduk Kab Luwu Timur sebanyak 302.039 jiwa. Realisasi yang tidak sesuai dengan target karena terdapat 2 kecamatan yang tidak dipasang papan himbauan karena kondisinya rusak berat.

2. **Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana**

   Formulasi ***: "Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dibagi jumlah seluruh warga negara yang berada di daerah rawan bencana dikali seratus".***

   Target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Capaian tersebut berasal dari pelaksanaan pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana kabupaten/kota sebanyak 116 org, gladi kesiap-siagaan terhadap bencana sebanyak 834 orang, penempatan alat deteksi gempa lokal sesar matano di 3 lokasi yaitu Desa Matompi, Desa Atue dan Desa Kalpataru, penempatan alat deteksi banjir di Kec Kalaena dan Alat deteksi gempa bumi sesar-sesar dari luar Kab Luwu Timur dimana peralatan tersebut dapat memantau seluruh wilayah kabupaten Luwu Timur, dan dapat diasumsikan bahwa seluruh warga negara yang ada di Kab Luwu Timur memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan, sehingga capaian kinerjanya sebesar 100%.

3. **Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender**

   Formulasi : ***"Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi bencana dibagi jumlah seluruh keseluruhan korban bencana dikali seratus".***

   Target tahun 2021 adalah 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana bulan januari sd Desember 2021 sebanyak 250 jiwa dan semuanya memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi Jumlah tersebut merupakan akumulasi total korban bencana dari 178 kejadian bencana yang terjadi di Kab Luwu Timur.

Grafik 3.51
Capaian Program Penanggulangan Bencana Tahun 2021

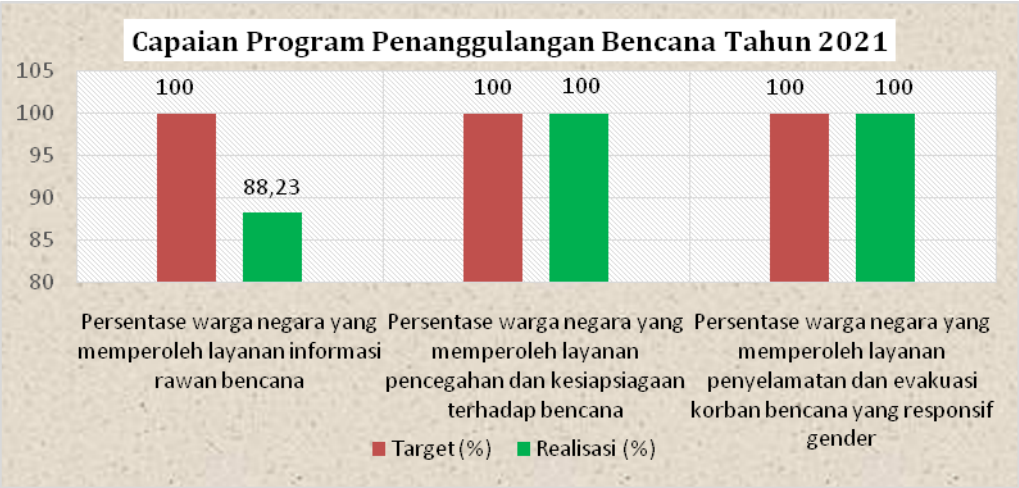

Pada tahun 2021, Program Penanggulangan Bencana didukung oleh 3 kegiatan utama yang berkaitan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bencana yaitu :

a. Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota

Pelayanan informasi rawan bencana adalah pelayanan informasi tentang bagian wilayah kabupaten/kota rawan bencana, kepada warga negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang berpotensi terpapar bencana. Dengan dasar pemikiran bahwa informasi rawan bencana sangat penting diberikan kepada warga negara agar diketahui ancaman bencana dapat terjadi dan dapat membahayakan keselamatan manusia pada suatu wilayah dan waktu tertentu.Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi rawan bencana agar warga negara lebih memahami berbagai ancaman bencana yang ada diwilayahnya, bagaimana cara mengurangi ancaman (hazard/bahaya) dan kerentanan (vulnerability) yang dimiliki serta meningkatkan kemampuan dalam menghadapi ancaman/dampak bencana. Indikator kegiatan adalah cakupan warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dengan target 0,10% (300 org) dan realisasi 0,093% (280 org) dengan persentase capaian kinerja 93%.

Pencapaian target kegiatan ini didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah jumlah peserta sosialisasi kebencanaan dengan target 300 orang dan realisasi 280 orang, persentase capaian 93,33%. Capaiannya kurang dari target karena

kegiatan yang dilaksanakan akhir tahun dengan mengundang kepala desa, aparat desa dan relawan yang kemungkinan besar mempunyai kegiatan yang bersamaan pada akhir tahun. Berdasarkan anggaran kas, sub kegiatan ini direncanakan pada triwulan III namun baru dapat terlaksana pada triwulan IV karena adanya Instruksi Bupati terkait penerapan PPKM yang semula dari PPKM level 3 menjadi PPKM level 4 sehingga dihimbau untuk tidak melaksanakan kegiatan yang menghadirkan banyak orang yang berpotensi dalam penyebaran virus covid-19. Anggaran yang disediakan sebesar Rp .107.286.470,- dan realisasi Rp.86.193.250,- (80,34%) dimana terdapat sisa anggaran yang cukup besar yaitu Rp.21.093.220,-karena jumlah peserta yang hadir hanya 280 orang dari 300 orang peserta yang diundang, sehingga mempengaruhi realisasi keuangan beberapa jenis belanja yang disediakan untuk peserta sosialisasi.

b. Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana

Pelayanan pencegahan dan kesiap-siagaan terhadap bencana adalah serangkaian kegiatan pra bencana melalui pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana. Dengan dasar pemikiran bahwa pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan terhadap bencana sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak bencana, terutama korban jiwa manusia pada suatu wilayah dan waktu tertentu.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah daerah dan warga negara dalam menghadapi bencana.

Indikator kegiatan adalah *(1)* Cakupan warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, *(2)* Persentase dokumen pemulihan pasca bencana yang disusun. Target dari indikator 1 adalah 0,21% (645 org) dan realisasi 0,33% (994 org) dengan persentase capaian kinerja 157,14%. Sedangkan target indikator 2 adalah 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian 100%. Pencapaian target kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota**

Indikator sub kegiatan adalah jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan dengan target 150 orang dan realisasi 116 orang, persentase capaian kinerja 77,33%. Capaian kinerja tidak sesuai dengan target karena beberapa peserta tidak sempat hadir karena bertepatan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan di akhir tahun. Berdasarkan anggaran kas sub kegiatan direncanakan pada Triwulan III karena

adanya PPKM Level 4 maka kegiatan tersebut di tunda pelaksanaannya pada Triwulan IV. Disediakan anggaran sebesar Rp. 144.178.556,- dan terealisasi Rp.128.714.150,- (89,27%).Terdapat sisa anggaran yang cukup besar yaitu Rp.15.464.406,- karena jumlah peserta yang hadir hanya 116 orang dari 150 orang peserta yang diundang, sehingga mempengaruhi realisasi keuangan beberapa jenis belanja yang disediakan untuk peserta pelatihan.

- **Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasaranan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana yang diadakan dengan target 20 unit dan realisasi 20 unit, persentase capaian kinerja 100%. Adapun sarana dan prasarana yang diadakan yaitu pengadaan kantung jenazah. Disediakan anggaran sebesar Rp.9.000.000,- dan realisasi Rp.8.500.000,- (94,44%) dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp.500.000,-.

- **Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah jumlah tim reaksi cepat yang di diklat dengan target 45 orang dan realisasi 44 orang, persentase capaian kinerja 97,78%. Jenis pelatihan yang diberikan adalah teknik penyelamatan di air (Water Rescue) dengan instruktur dari BASARNAS (Koord Pos SAR Unit Siaga Luwu Timur) dan Koord Pos TNI AL Lampia. Berdasarkan anggaran kas, sub kegiatan ini direncanakan pelaksanaannya pada Triwulan II TA 2021, namun pelaksanaannya ditunda sampai Triwulan III karena menyesuaikan waktu/kesediaan Narasumber dari BPBD Provinsi. Disediakan anggaran sebesar Rp .85.784.820,- dan terealisasi Rp.68.059.200,- (79,34%). Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 17.725.620,- karena jumlah peserta yang hadir hanya 44 orang dari target 45 org sehingga mempengaruhi realisasi belanja makan minum peserta, biaya sewa penginapan dan pengadaan baju peserta.

- **Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**

  Indikator sub kegiatan adalah jumlah warga negara yang ikut pelatihan dengan target 450 orang dan realisasi 834 orang dengan persentase capaian kinerja 185,33%. Realisasi Sub kegiatan ini terdiri dari apel siaga bencana dengan jumlah peserta 450 orang dan simulasi dengan jumlah peserta 384 orang. Jumlah peserta simulasi melebihi dari target karena guru-guru sangat antusias untuk menghadirkan murid-muridnya untuk menghadiri kegiatan. Disediakan anggaran sebesar Rp. 51.974.210,- dan terealisasi Rp.51.119.000,- (98,35%). Dalam pelaksanaan Apel Siaga Bencana, jumlah peserta yang direncanakan hanya 200, namun yang diundang sebanyak 450 org.

- **Sub Kegiatan Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota**

Indikator sub kegiatan adalah jumlah dokumen pemulihan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana yang disusun dengan target 2 dokumen dan realisasi 2 dokumen, persentase capaian kinerja 100% .Dokumen tersebut berisi rekomendasi usulan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana berdasarkan hasil identifikasi, dan akan diteruskan ke OPD terkait yang menangani ataupun dapat diusulkan ke BNPB (Dana Hibah RR) melalui proposal.Selain penanganan pasca bencana, hasil identifikasi juga diarahkan untuk penanganan mitigasi bencana untuk wilayah yang berpotensi bencana, sehingga dapat dilakukan pencegahan sedini mungkin. Disediakan anggaran sebesar Rp.343.889.975,- dan terealisasi Rp.282.072.994,-(82,02%). Realisasi keuangan terdiri dari belanja modal pekerjaan fisik Rp.215.126.094,20, belanja ATK Rp 4.283.000,-, belanja perjalanan biasa Rp.62.663.900,-, Adapaun anggaran yang tidak terealisasai adalah anggaran belanja cetak dan belanja makan minum rapat.

C Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dan menyelamatkan korban bencana . Penyelamatan dan evakuasi berfokus pada tindakan penyelamatan berupa pencarian atau perpindahan dari tempat kejadian bencana ke tempat yang lebih aman. Dengan dasar pemikiran bahwa keselamatan jiwa manusia sangat penting dalam proses penanganan darurat bencana maka untuk itu dibutuhkan upaya penyelamatan dan evakuasi korban bencana sesegera mungkin.

Kegiatan ini bertujuan untuk : *(1)* menemukan lokasi bencana, korban manusia, dan harta benda yang hilang atau dikhawatirkan akan hilang akibat bencana, *(2)* menolong korban bencana yang sakit akibat bencana, *(3)* menindahkan korban dari lokasi bencana ke tempat yang aman.

Indikator kegiatan adalah cakupan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana yang responsif gender dengan target 100% dan realisasi 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Capaian kinerja 100% karena berdasarkan jumlah kejadian bencana pada tahun 2021, terdapat 250 korban terdampak, dan semuanya diberikan layanan penyelamatan dan evakuasi dan semua kejadian bencana yang terjadi, direspon kurang dari 24 jam untuk setiap kejadian bencana. Dari 178 kejadian terdapat 8 kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, 153 kejadian (gempa bumi) dilakukan

pengecekan data pada Sistem WRS (Warning Receiver System) dan dilaporkan ke pusat dan propinsi melalui PUSDALOPS BPBD. Cuaca ekstrim (angin kencang) 6 kejadian, longsor 1 kejadian dan Kebakaran rumah 10 kejadian, difasilitasi dengan penyaluran bantuan logistik .

Pencapaian target kegiatan ini didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana dengan target 100% dan realisasi 100%, persentase capaian kinerja 100%. Dengan perhitungan bahwa semua kejadian bencana yang terjadi pada bulan Januari sd Desember 2021 (178 kejadian) yaitu banjir 2 kejadian, orang hilang/tenggelam 5 kejadian, kebakaran rumah 10 kejadian, kebakaran lahan 0 kejadian, cuaca ekstrim 6 kejadian, longsor 2 kejadian dan gempa bumi 153 kejadian dan semuanya direspon kurang dari 24 jam ketika laporan diterima dan dilakukan kaji cepat oleh Tim Reaksi Cepat BPBD. Disediakan anggaran sebesar Rp.775.623.100,- dan terealisasi sebesar Rp.696.898.100,- atau sebesar 89,85 % dari pagu anggaran perubahan . Realisasi tidak sesuai dengan target karena terdapat 8 orang personil Tim Reaksi Cepat yang mengundurkan diri pada waktu yang berbeda dan terdapat juga 4 orang personil pengganti, sehingga berpengaruh terhadap realisasi belanja jasa (honor TRC) dan belanja makanan dan minuman aktifitas lapangan TRC.
- **Sub Kegiatan Pencarian,Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah persentase jumlah korban laki-laki dan perempuan berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana dengan target 100% dan realisasi 100%, persentase capaian kinerja 100%.Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana mulai bulan Januari sd Desember 2021 sebanyak 250 jiwa dan semuanya diberikan layanan penyelamatan dan evakuasi. Disediakan anggaran sebesar Rp.100.130.000,- dengan realisasi Rp.57.656.000,- atau sebesar 57,58 %. Hal ini disebabkan karena hingga triwulan IV tidak terdapat kejadian bencana berskala besar dan membutuhkan pembiayaan yang signifikan.
- **Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota**

  Indikator sub kegiatan adalah Persentase jumlah korban bencana laki-laki dan perempuan yang terfasilitasi kebutuhan dasarnya yang responsif gender dengan target 100% dan realisasi 100%, persentase capaian kinerja 100%. Dengan perhitungan bahwa jumlah korban bencana pada bulan Januari sd Desember 2021 sebanyak 250 jiwa, dari

jumlah tersebut, sebanyak 242 jiwa yang memerlukan bantuan logistik sedangkan selebihnya (korban org hilang/tenggelam) hanya diberikan bantuan pertolongan dan evakuasi. Bantuan logistik yang diberikan berupa sandang pangan maupun hunian sementara (tenda). Disediakan anggaran sebesar Rp.160.491.078,- dengan realisasi keuangan Rp 100.419.404,- atau sebesar 62,57 %. Terdapat sisa anggaran yang cukup besar yaitu belanja sandang pangan Rp.33.905.000,-, belanja paket pengiriman Rp.15.000.000, serta perjalanan dinas Rp.8.993.596,- .Faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi keuangan adalah tidak terdapat kejadian bencana yang membutuhkan pembiayaan yang signifikan dan terdapat bantuan logistik penanggulangan bencana dari BPBD Provinsi di Makassar yang telah diserahkan pada bulan agustus 2021. Jenis bantuan logistik yang diperoleh dari propinsi yaitu : logistik siaga darurat 10 paket, sandang 5 paket, paket kesehatan keluarga 5 paket, family kit 5 paket, logistik pangan 100 paket, perlengkapan keluarga 70 paket, perlengkapan bayi 70 paket, shelter kit 60 paket, masker medis 6000 pcs. Untuk belanja paket pengiriman tidak terealisasi karena disediakan untuk biaya pengiriman peralatan namun terkendala administrasi sehingga tidak realisasi sampai akhir tahun.

- **Sub Kegiatan Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit**

  Indikator sub kegiatan adalah persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status kejadian luar biasa wabah penyakit dengan target 100% dan realisasi 100%, persentase capaian kinerja 100% .Dengan perhitungan bahwa bencana non alam (covid-19) yang ditangani oleh BPBD terkait penyemprotan disinfektan di tempat-tempat strategis sesuai permintaan serta pemulasaran dan pemakaman jenazah covid-19, semuanya direspon kurang dari 24 jam. Adapun jumlah masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 (meninggal) sebanyak 141 jiwa dan dilakukan respon cepat pemulasaran kurang dari 24 jam setiap informasi yang diterima oleh TRC BPBD. Disediakan anggaran sebesar Rp .169.948.818,- dengan realisasi anggaran Rp.160.260.100,- atau sebesar 94,30%. Penggunaan anggaran yang cukup besar karena terjadi peningkatan jumlah korban meninggal terkonfirmasi Covid19 yang harus ditangani pada pertengahan tahun 2021 sampai awal bulan Desember 2021. Sisa anggaran sebesar Rp.9.688.718,- terdiri dari belanja ATK Rp 137.218,- belanja makan dan minum rapat Rp.5.250.000,- belanja makan dan minum aktifitas lapangan Rp.775.000,- dan belanja perjalanan dinas Rp.3.526.500,-.

Grafik 3.52
Data Kejadian Bencana Tahun 2019-2021

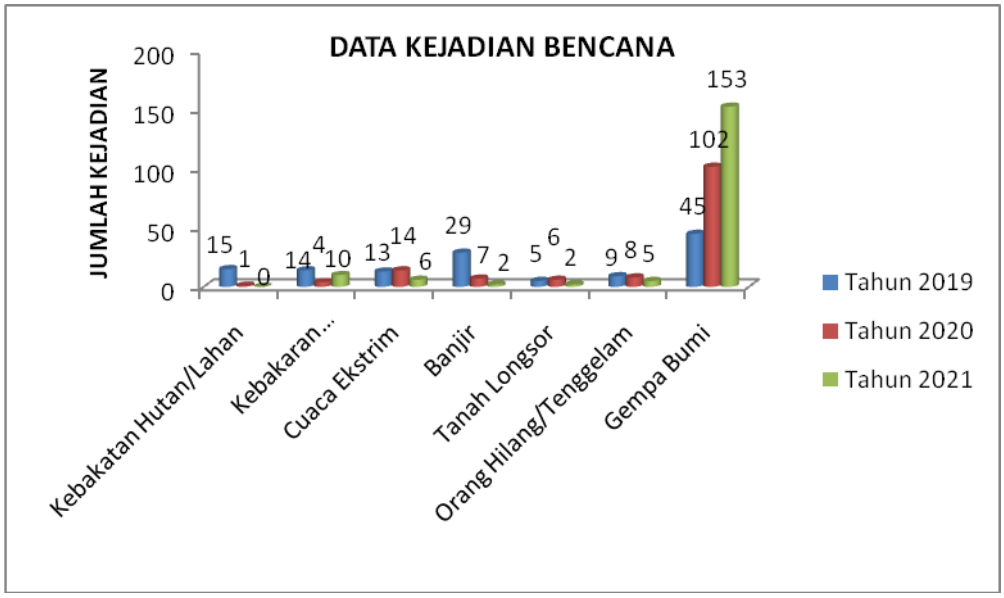

Grafik 3.53
Data Kejadian Bencana Tahun 2019-2021

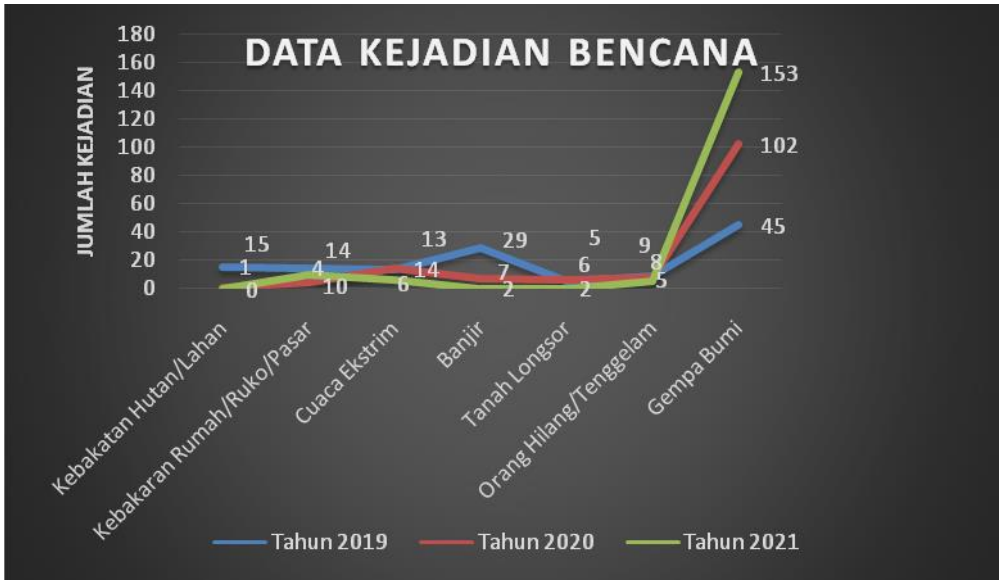

Sumber : BPBD Tahun 2021

Sasaran Penunjang

"Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah"

Indikator kinerja sasaran penunjang adalah persentase capaian kinerja program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota, dengan formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah***"Jumlah capaian kinerja program dibagi target sasaran dikali seratus".***

Target Indikator sasaran penunjang adalah 95% dan realisasi 102,94% dengan persentase capaian kinerja 108,36%. Persentase capaian kinerja melebihi dari target karena beberapa kegiatan yang mendukung capaian program, realisasinya> 100% sehingga bila diakumulasi maka akan menutupi kegiatan yang realisasinya <100%.

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota**

   Indikator program adalah persentase penunjang urusan perangkat daerah berjalan sesuai standar dengan target 100% dan realisasi 102,94% dengan capaian kinerja 102,94%, dan menyerap anggaran sebesar 89,95%. Capain kinerjaprogram yang melebihi target karena beberapa kegiatan capaiannya > 100% sehingga bila diakumulasi maka akan menutupi kegiatan yang realisasinya <100%. Hal ini disebabkan karena terdapat sub kegiatan yang seharusnya dilakukan perubahan target pada saat perubahan anggaran dan disamping itu terdapat pula sub kegiatan pada Triwulan IV intensitas pelaksanaannya meningkat seperti pelaksanaan bimtek/pelatihan dan rapat-rapat koordinasi dsb Pencapaian kinerja program didukung oleh 8 kegiatan dan 22 sub kegiatan yaitu:

- **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu, dengan target 100% dan realisasi 125%. Persentase capaian kinerja kegiatan melebihi dari target karena terdapat 2 sub kegiatan capaiannya > 100% yang seharusnya dilakukan perubahan target pada saat perubahan anggaran. Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja sub kegiatan yaitu jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 3 dokumen dan terealisasi 3 dokumen (100%). Adapun dokumen yang disusun adalah dokumen Renja Pokok Tahun 2022, Renja Perubahan 2021 dan Renstra BPBD 2021-2026. Disediakan anggaran sebesar Rp.22.315.263,- dan terelisasi Rp.20.277.000,-(90,87%). Sisa anggaran Rp.2.038.263,- terdiri dari, belanja cetak Rp.234.000 , makan dan minum rapat Rp.1.575.000, belanja ATK Rp.119.263,- serta perjalanan dinas luar daerah Rp.110.000,- . Tersisa belanja makan dan minum rapat yang cukup besar karena beberapa agenda rapat yang direncanakan tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19 karena aktifitas pemulasaran yang sangat tinggi sehingga sulit mengumpulkan orang dalam waktu yang bersamaan sehingga beberapa agenda rapat yang direncanakan digabung dalam satu pelaksanaan rapat.
- **Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD**

  Indikator kinerja sub kegiatan yaitu jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun tepat waktu, dengan target sebanyak 2 dokumen dan realisasi 3 dokumen (150%) yaitu penyusunan RKA Pergeseran dan RKA Perubahan 2021 serta RKA Pokok 2022. Realisasi yang melebihi target karena adanya refocusing anggaran sehingga dilakukan penyusunan RKA pergeseran anggaran. Disediakan anggaran sebesar Rp.11.332.889,- dan terelisasi Rp.7.584.500,- (66,92%). Sisa anggaran Rp.3.748.389,- terdiri dari, belanja cetak Rp.85.400,-, makan dan minum rapat Rp.3.450.000,- serta belanja ATK Rp.213.889,-. Tersisa belanja makan dan minum rapat yang cukup besar karena beberapa agenda rapat yang direncanakan tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19 karena aktifitas pemulasaran yang sangat tinggi sehingga sulit mengumpulkan orang dalam waktu yang bersamaan sehingga beberapa agenda rapat yang direncanakan digabung dalam satu pelaksanaan rapat.
- **Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD**

  Indikator kinerja sub kegiatan yaitu jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu, target sebanyak 2 dokumen dan realisasi 3 dokumen dengan persentase capaian kinerja 150%, terdiri dari dokumen DPA-SKPD Tahun 2021 dan DPA Pergeseran Tahun 2021 serta DPA Perubahan Tahun 2021. Realisasi yang melebihi target karena adanya refocusing anggaran sehingga dilakukan penyusunan DPA Pergeseran anggaran. Disediakan anggaran sebesar Rp.8.004.079,- dan terelisasi Rp 6.039.400,- (75,45%). Sisa anggaran Rp.1.964.679,- terdiri dari makan dan minum rapat Rp.1.550.000,- , belanja ATK Rp.139.079,- dan belanja cetak Rp.275.600,-. Tersisa belanja makan dan minum rapat yang cukup besar karena beberapa agenda rapat yang direncanakan

tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19 karena aktifitas pemulasaran yang sangat tinggi sehingga sulit mengumpulkan orang dalam waktu yang bersamaan sehingga beberapa agenda rapat yang direncanakan digabung dalam satu pelaksanaaan rapat.

- **Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu, target sebanyak 10 dokumen dan realisasi 10 dokumen dengan persentase capaian kinerja 100% yaitu LPPD, LKPJ, LAKIP, Dokumen Evaluasi Kinerja TW 4 TA 2020, Dokumen Evaluasi RKPD TW 1 TA 2021 dan Evaluasi Kinerja TW 1 TA 2021, Dokumen Evaluasi kinerja TW 2 TA 2021, Dokumen Evaluasi RKPD TW 2 TA 2021, Dokumen Evaluasi RKPD TW 3 TA 2021 serta Dokumen Evaluasi Kinerja TW3 TA 2021. Disediakan anggaran sebesar Rp .53.827.481,- dan terelisasi Rp.43.828.098,-(81,42%). Sisa anggaran sebesar Rp.9.999.383,- terdiri dari belanja ATK Rp.314.481,-, belanja Cetak Rp.253.400,- dan belanja makan dan minum rapat Rp.8.150.000,- serta perjalanan dinas luar daerah Rp.1281.402,-. Tersisa Belanja makan dan minum rapat yang cukup besar karena beberapa agenda rapat yang direncanakan tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19 karena aktifitas pemulasaran yang sangat tinggi sehingga sulit mengumpulkan orang dalam waktu yang bersamaan sehingga beberapa agenda rapat yang direncanakan digabung dalam satu pelaksanaan rapat.

- **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

  Indikator kegiatan adalah persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik, target 100% dan realisasi 89,47% dengan persentase capaian kinerja 89,74%. Capaian kinerja yang tidak sesuai target karena dari 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan realisasinya hanya 78,95%, yang diakibatkan adanya beberapa jabatan struktural eselon III dan IV yang belum terisi personil serta mutasi staf.

  Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan, target 19 orang dan realisasi 15 orang dengan persentase capaian kinerja 78,95 %. Hal ini disebabkan karena adanya jabatan struktural eselon III dan IV yang belum terisi. Disediakan anggaran sebesar Rp.1.914.900.589,- dan terealisasi Rp 1695089.814,- (88,52%) Adanya jabatan struktural yang masih kosong mempengaruhi realisasi gaji dan tunjangan.

Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD.

Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD yang disusun tepat waktu, target 18 dokumen dan realisasi 18 dokumen (100%) yaitu Laporan Bulanan Bendahara 12 dokumen, Laporan Tahunan 1 dokumen, LRA 1 dokumen, Calk 1 dokumen, Laporan Semester 1 dokumen dan 2 dokumen Laporan prognosis. Disediakan anggaran sebesar Rp. 61.768.908,- dan terealisasi Rp.55.023.000,- (89,08%). Sisa anggaran Rp.6.745.908,- terdiri dari belanja ATK Rp.80.908,-, belanja cetak Rp.565.000,-, makan dan minum rapat Rp.3.875.000,-, honor tenaga administrasi Rp.1.000.000,- serta perjalanan dinas luar daerah Rp.1.225.000,- . Terdapat sisa belanja makan dan minum rapat yang cukup besar karena beberapa agenda rapat yang direncanakan tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19 karena aktifitas pemulasaran yang tinggi sehingga sulit mengumpulkan orang dalam waktu yang bersamaan sehingga beberapa agenda rapat yang direncanakan digabung dalam satu pelaksanaan rapat . Sedangkan honor tenaga administrasi tidak terealisasi selama 1 bulan karena adanya penggantian staf administrasi baru yang pembayaran honornya disesuaikan dengan SK.

- **Kegiatan Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar dengan target 100% dan realisasi 100%. Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada OPD yang disusun, dengan target sebanyak 4 dokumen dan realisasi 4 dokumen (100%). Dokumen yang disusun adalah Laporan penatausahaan BMD sebanyak 4 dokumen (TW I sd TW IV). Disediakan anggaran sebesar Rp.19.999.400,- dan realisasi Rp.18.525.000,- (92,63%). Sisa anggaran sebesar Rp 1.474.400,- terdiri dari, belanja ATK Rp .854.400,- , belanja cetak Rp 240.000,- , dan perjalanan dinas luar daerah Rp.380.000,- Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dalam penyusunan laporan.

- **Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah, target 100% dan realisasi 125% dengan persentase capaian kinerja 125%. Capaian kinerja melebihi dari target, karena dari 2 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, capaian kinerjanya 150%, hal ini disebabkan

karena pada Triwulan IV, banyak kegiatan bimtek/pelatihan yang dilaksanakan oleh BPBD propinsi maupun oleh daerah.

Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan, dengan target 18 stel dan realisasi 18 stel (100%). Berdasarkan anggaran kas,sub kegiatan ini direncanakan pada Triwulan II TA 2021 namun baru terealisasi pada triwulan III TA 2021. Disediakan anggaran sebesar Rp.1.5350.000,- dan realisasi sebesar 100%.

- **Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang - undangan, dengan target sebanyak 10 orang dan realisasi 15 orang (150%) yaitu pelatihan resiko zoonosis berpotensi wabah 1 org, pelatihan teknis sistem komando penanganan darurat bencana 2 orang, workshop RPB 1 orang, pelatihan mitigasi dan sosialisasi KIE 1 orang, bimtek pengelolaan BMD 1 orang, bimtek penguatan SAKIP 2 orang, bimtek pengelolaan arsip dinamis 1 org, pelatihan manajposko tanggap darurat bencana 2 orang, pelatihan manajemen logistik 1 orang, revolusi mental 1 orang, bimtek inovasi pelayanan publik 2 orang. Capaian kinerja melebihi dari target yaitu sebesar 150%, hal ini disebabkan karena pada Triwulan IV, banyak kegiatan bimtek/pelatihan yang dilaksanakan oleh BPBD Propinsi maupun oleh daerah yang merupakan dampak dari pemberlakukan PPKM Level 2 dimana beberapa aktifitas/kegiatan sudah dapat dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Disediakan anggaran sebesar Rp 57.100.000,- dan realisasi Rp.50.023.150,- (87,61%). Sisa anggaran sebesar Rp.7.076.850,- terdiri dari belanja bimtek Rp.4.500.000,- dan belanja perjalanan dinas Rp.2.576.850,-.

- **Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase rata- rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah, target 100% dan realisasi 105,3% dengan persentase capaian kinerja 105,3%. Capaian kinerja melebihi dari target karena dari 6 sub kegiatan yang dilaksanakan, salah satu sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, capaian kinerjanya 137,93%, dan capaian tersebut berpengaruh terhadap capaian kinerja kegiatan secara keseluruhan.

  Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Penyediaaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan, target 8 jenis, dan terealisasi 8 jenis (100%). Disediakan anggaran sebesar Rp.17.440.000,- dan terealisasi Rp.16.970.000,- (97,31%).
- **Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah bahan logistik Kantor yang disediakan, target 20 jenis dan terealisasi 19 jenis (95%). Disediakan anggaran sebesar Rp.29.349.250,- dan terealisasi Rp27.930.500,- (95,17%).
- **Sub Kegiatan Penyediaaan Barang Cetakan dan Penggandaan**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan, target 3 jenis setiap triwulan dan realisasi 3 jenis (100%) terdiri dari penggandaan, cetak dan jilid. Disediakan anggaran sebesar Rp.47.625.000,- dan terealisasi Rp .36.881.000,- (77,44%). Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.10.744.000,- .Realisasi keuangan tidak sesuai dengan target karena disediakan untuk belanja cetak baliho untuk peringatan hari-hari tertentu di Kab Luwu Timur namun tidak dapat terealisasi.
- **Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan, target 60 exp dan terealisasi 60 ekpl dengan capaian kinerja 100%, terdiri dari koran lokal 12 expl, koran nasional 12 expl dan koran regional 36 expl. Disediakan anggaran sebesar Rp.6.120.000,- dan terealisasi Rp.6.120.000,- (100%).
- **Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah tamu yang difasilitasi, dengan target sebanyak 275 orang dan terealisasi 272 orang dengan capaian kinerja 98,91%. Diisediakan anggaran sebesar Rp 12.375.000,- dan terealisasi Rp.12.047.000,- (97,35%).
- **Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti, target sebanyak 58 kali dan terealisasi 80 kali dengan capaian kinerja 137,93%. Capaian yang melebihi dari target disebabkan terdapat beberapa kegiatan yang perlu dikoordinasikan dengan pihak terkait. Disamping itu beberapa undangan/kegiatan rakor yang pembiayaannya ditanggung oleh pihak penyelenggara sehingga terdapat biaya seperti biaya akomodasi dan transport tidak dibayarkan melalui APBD sehingga anggaran dapat digunakan lebih dari target yang

direncanaka. Disediakan anggaran sebesar Rp.395.153.400,- dan terealisasi Rp. 393.557.450,- (99,60%).

- **Kegiatan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase BMD-Perangkat Daerah penunjang yang terpenuhi, target 100% dan realisasi 85,71% dengan persentase capain kinerja 85,71%. Capaian kinerja tidak sesuai dengan target karena dari 7 unit peralatan dan mesin yang direncanakan, terealisasi hanya 6 unit. Hal ini disebabkan adanya 1 unit pengadaan barang yang spesifikasi yang termuat dalam DPA-SKPD dan tidak terdapat dipasaran.

  Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah peralatan/mesin lainnya yang diadakan, target 7 unit dan terealisasi 6 unit (85,71%) yaitu pengadaan Laptop 1 unit, printer 2 unit, scanner 1 unit dan kursi kerja eselon IV 2 unit. Sedangkan lemari arsip tidak terealisasi karena spesifikasi yang diinginkan sesuai yang tercantum dalam DPA tidak terdapat dipasaran. Disediakan anggaran Rp.45.647.000,- dan realisasi Rp.37.875.000,- (82,97%) dimana terdapat sisa anggaran sebesar Rp.7.772.000,- terdiri dari belanja lemari arsip Rp.4.947.000,- dan sisa belanja kursi sebesar Rp.2.200.000,-.

- **Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, target 100% dan realisasi 99,86% dengan persentase capaian kinerja 99,86%.

  Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan, target 500 surat dan terealisasi 498 surat dengan persentase capaian kinerja 99,6%. Terdiri dari 359 surat masuk dan 139 surat keluar. Disediakan anggaran sebesar Rp.4.195.475,- dan realisasi Rp.3.740.500,- (89,16%) dimana terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 454.975,- terdiri dari belanja ATK Rp.294.975,- dan paket pengiriman Rp.160.000,-. Penggunaan anggaran untuk belanja paket pengiriman dan ATK disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

- **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan, target sebanyak 36 rekening dan realisasi 36 rekening dan terealisasi 36 rekening dengan persentase capaian kinerja 100%. Capaian tersebut karena dilakukan penyesuaian target pada saat perubahan anggaran. Disediakan anggaran sebesar Rp 52.500.000,- dan realisasi Rp. 44.348.254,- (84,47%). Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.8.151.746,- terdiri dari belanja Listrik Rp.6.840.746,-, belanja air Rp. 631.000,- dan belanja telepon Rp. 680.000,-. Realisasi keuangan kurang dari 100% karena rendahnya pemakaian air kantor selama beberapa bulan.

- **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan, target 2 orang dan realisasi 2 orang (100%) yaitu terbayarnya honor upah jasa cleaning service dan pejabat pengadaan. Disediakan anggaran sebesar Rp.19.800.000,-dan realisasi sebesar Rp.19.800.000 (100%). Anggaran digunakan untuk pembayaran honor pejabat pengadaan dan cleaning service selama 12 bulan.

- **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

  Indikator kinerja kegiatan adalah pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, target 100% dan realisasi 93,25% dengan persentase capaian kinerja 93,25%. Capaian kinerja tidak sesuai dengan target karena dari 3 sub kegiatan pengampuh, terdapat 1 sub kegiatan yaitu Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dimana capain kinerjanya hanya 79,75%. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa peralatan kantor dan peralatan bencana yang disediakan anggaran pemeliharaannya, masih dalam kondisi baik.

  Pencapaian kinerja kegiatan didukung oleh :

- **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah kendaraan operasional atau lapangan yang dipelihara, target 13 unit dan realisasi 13 unit dengan persentase capaian kinerja 100%. Adapun kendaraan dinas yang dipelihara yaitu motor 7 unit, mobil truk serba guna 1 unit, double cabin 2 unit, mobil water treatment 1 unit dan mobil operasional TRC 1 unit. Disediakan anggaran sebesar Rp.99.850.000,- dan realisasi

Rp.98.554.844,- (98,70%) . Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.295.156,-.

- **Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, target sebanyak 79 unit dan terealisasi 63 unit dengan persentase capaian kinerja 79,75%. Realisasi yang tidak sesuai target karena beberapa peralatan kantor dan peralatan bencana yang disediakan anggaran pemeliharaannya, masih dalam kondisi baik .Disediakan anggaran sebesar Rp.43.010.000,- dan realisasi Rp 30.295.000,- (70,44%). Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.12.715.000,-

- **Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya**

  Indikator kinerja sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi, dari target 2 unit terealisasi 2 unit (100%). Adapun pekerjaan yang dilakukan adalah perbaikan lantai posko (rabat beton) serta pengecetan gedung kantor BPBD dan gudang logistik serta pagar. Disediakan anggaran sebesar Rp 30.000.000,- dan realisasi Rp.29.514.000,- (98,38%). Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.486.000,-. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan perbaikan gedung kantor BPBD dan gudang logistik.

KANTOR KESATUAN DAN BANGSA DAN POLITIK

TUJUAN DAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2021 merupakan evaluasi terhadap pencapaian kinerja sasaran Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur. Adapun capaian kinerja sasaran Kesbangpol berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

TUJUAN DAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2021 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Sasaran Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Pelaksana KesbangPol Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur. Adapun capaian kinerja Sasaran Kesbangpol berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.53
Pengukuran Capaian Kinerja Kesbangpol 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan	Persentase Konflik Sosial yang di-tangani	96,67	100	103
2	Meningkatnya Politik Masyarakat	Persentase OR-MAS,LSM OKP dan Parpol yang AKtif	96,32	100	104
3	Meningkatnya Akuntabil-itas Kinerja pelayanan SKPD	Nilai SAKIP	72	-	-

Sumber : Kesbangpol Tahun 2021

Sasaran Strategis 1 - Meningkatnya Wawasan Kebangsaan

Sasaran strategis meningkatkan wawasan kebangsaan merupakan penguatan dalam kehidupan bermasyarakat, Peningkatan kerukunan beragama dan kewaspadaan dalam rangka cegah dan tangkal dini terhadap potensi konflik untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban di masyarakat.

Memelihara ketentraman serta ketertiban masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab Bupati sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini di Daerah. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur yang merupakan perangkat daerah yang membantu Bupati dalam penyelenggaraan kewaspadaan dini di daerah untuk mendukung terwujudnya keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

Analisis Capaian Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis meningkatnya wawasan kebangsaan ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu persentase konflik sosial yang tertangani. Realisasi dan capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.54

Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

Sasaran I	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Konflik Sosial Yang Ter-tangani	96,67%	100%	103%

Sumber : Kesbangpol Tahun 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja "Persentase Konflik Sosial yang tertangani" pada tahun 2021 adalah 96,67%, sedangkan realisasinya adalah 100% konflik tertangani, maka tingkat capaiannya 103%.

Tingkat capaian kinerja tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Realisasi Kinerja diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Konflik Sosial yang Terjadi/Tertangani}}{\text{Jumlah Konflik Sosial yang Terlaporkan}} \times 100\%$$

Selanjutnya, perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik sosial yang ditangani di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.55

Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik Sosial yang ditangani di Kabu-paten Luwu Timur Tahun 2016-2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi						Capaian Indikator Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase Konflik Sosial yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	105%	111%	105%	102%	106%	103%

Grafik 3.54
Realisasi dan Capaian Kinerja
Persentase Konflik Sosial yang Ditangani Tahun 2016 - 2021

Sumber : Seksi Ketahanan dan Kewaspadaan Kesbangpol Kab. Luwu Timur

Dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa jika dibandingkan antara target, realisasi persentase konflik yang tertangani/terjadi dari tahun ke tahun melampaui dari target yang telah ditetapkan. Dari segi capaian kinerja mengalami penurunan disebabkan target yang ditetapkan dari tahun ketahun semakin bertambah. Dengan demikian, bahwa peran aktif Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dan Instansi terkait telah berhasil meredam potensi-potensi konflik yang ada di Kabupaten Luwu Timur di dari tahun ke tahun.

Konflik adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang- Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial dan Permendagri Nomor 42 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial. Konflik dapat bersumber dari permasalahan yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial, budaya, perseteruan antar umat beragama dan/atau intra umat beragama, antar suku, antar etnis, sengketa batas wilayah desa, kabupaten/kota, dan/atau provinsi, sengketa sumber daya alam antar masyarakat, dan/atau antar masyarakat dengan pelaku usaha, atau distribusi sumber daya alam yang tidak seimbang dalam masyarakat.

Dalam rangka pencegahan konflik di Kabupaten Luwu Timur, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan berbagai upaya diantaranya meredam potensi konflik, membangun sistem peringatan dini, dan memelihara kondisi damai dalam masyarakat.

Dalam meredam potensi konflik, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur telah berupaya mengintensifkan dialog antar

kelompok masyarakat, membangun karakter bangsa, melestarikan nilai Pancasila dan kearifan lokal, dan Penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK). Untuk membangun sistem peringatan dini, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur melakukukan berbagai upaya diantaranya pemetaan wilayah potensi konflik, penyampaian data dan informasi mengenai konflik secara cepat dan akurat, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penguatan dan pemanfaatan fungsi intelijen sesuai dengan ketentuan perundang- undangan.

Konflik yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 secara umum bersumber dari permasalahan yang berkaitan dengan sengketa lahan/tanah, kriminal, aksi demonstrasi dan konflik suku, sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.56

Jumlah konflik yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur
Perjenis Konflik Tahun 2018-2021

No.	Jenis Konflik	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1.	Konflik Lahan	1 Kasus	2 Kasus	0 Kasus	3 Kasus
2.	Konflik Perbatasan	1 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus
3.	Konflik Politik	2 Kasus	0 Kasus	3 Kasus	2 Kasus
4.	Konflik Agama	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus	0 Kasus
5.	Konflik Suku	1 Kasus	2 Kasus	0 Kasus	2 Kasus
6.	Kriminal	29 Kasus	30 Kasus	18 Kasus	25 Kasus
7.	Aksi Demo	33 Kasus	31 Kasus	30 Kasus	29 Kasus
Total		**67 Kasus**	**65 Kasus**	**51 Kasus**	**59 Kasus**

Sumber : Seksi Ketahanan dan Kewaspadaan Kesbangpol Kab. Luwu Timur

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa konflik di Kabupaten Luwu Timur yang berkaitan dengan permasalahan lahan, masalah perbatasan, konflik politik, konflik, suku, tindak kriminal maupun aksi demo jumlahnya berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, konflik lahan di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 1 kasus dan meningkat menjadi 2 kasus tahun 2019. Pada tahun 2020 tidak terjadi konflik lahan. Namun, pada tahun 2021 terjadi lagi konflik lahan sebanyak 3 kasus. Untuk konflik perbatasan, hanya terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1 kasus. Konflik politik terjadi di tahun 2018 dan 2020 sebanyak 2 kasus, dan tahun 2021 sebanyak 3 kasus.

Tingkat kriminal dan aksi demontrasi di Kabupaten Luwu Timur mendominasi jumlah konflik sosial yang terjadi, namun terjadi penurunan konflik dari tahun ke tahun. Untuk dapat meredam potensi konflik di Kabupaten Luwu Timur, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik perlu meningkatkan koordinasi dan konsolidasi dengan instansi terkait, tokoh-tokoh masyarakat (alim ulama, tokoh agama, tokoh adat) dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan terkait berbagai permasalahan khususnya masalah konflik sosial.

Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021, program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran 1 sebagian telah direfocussing dan anggarannya dialihkan ke penanganan Covid-19. Sehingga dilakukan

perubahan Perjanjian Kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pada seksi Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan serta Seksi Ketahanan dan Kewaspadaan, namun tetap mengarah ke sasaran tercapainya sasaran 1.

Sasaran Strategis 2 - Meningkatnya Politik Masyarakat

Sasaran strategis Meningkatnya Politik Masyarakat dengan indikator sasaran yaitu persentase Ormas, LSM, OKP dan Partai Politik yang aktif. Keberadaan Ormas dalam dalam proses pembangunan, baik secara fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sudah terbukti dalam sejarah perjuangan bangsa. Sejarah bangsa mencatat peran yang sangat penting dimainkan organisasi masyarakat, seperti Boedi Oetomo, Syarikat Dagang Islam, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dll dalam perjuangan bangsa menuju Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Pembangunan dalam bidang sosial politik dan pemantapan akan kesadaran kehidupan berpolitik perlu bagi setiap warga, demi tercapainya Demokrasi Pancasila sehingga dapat menjamin kelancaran usaha untuk mencapai tujuaan nasional. Landasan hukum untuk tumbuh dan berkembangnya kehidupan berpolitik di Indonesia adalah sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 yakni "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun dengan tulisan dan sebagainya ditetapkan oleh Undang-Undang.

Analisa Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Kedua " ***Meningkatnya Politik Masyarakat"*** tahun 2021 Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.57
Capaian Indikator Kinerja
Persentase ORMAS,LSM,OKP dan Parpol yang aktif Tahun 2021

Sasaran I	**Meningkatnya Politik Masyarakat**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase ORMAS, LSM, OKP dan Parpol yang aktif	96,32%	100%	104%

Sumber : Kesbangpol Tahun 2021

Tingkat capaian kinerja tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Realisasi Kinerja diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Realisasi Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Ormas, LSM, OKP dan Parpol yang Aktif}}{\text{Jumlah Ormas, LSM, OKP dan Parpol yg terdaftar}} \times 100\%$$

Target dari indikator tersebut Persentase ORMAS, LSM, OKP dan Parpol yang aktif pada tahun 2021 sebesar 96.32% dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 104%. Berdasarkan target pada Sub Kegiatan pelaksanaan monitoring dan pelaporan pendaftaran dan pemberdayaan ormas yang menargetkan 110 jumlah Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang terbit di tahun 2021.

Pada tahun 2021 jumlah Ormas/LSM, OKP dan rumah ibadah yang terdaftar dan aktif pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik sebanyak 155 Unit dan melampaui dari jumlah SKT yang ditargetkan sebanyak 110 unit hal ini disebabkan karena banyaknya organisasi yang datang mendaftarkan kelompoknya ke KesbangPol sebagai salah satu persyaratan untuk menerima bantuan dari Pemerintah yang terdiri dari : (Mesjid : 30 Unit, Gereja : 17 Unit, Pura : 10 Unit, Kelompok Tani/Nelayan : 78 Unit, Ormas/LSM : 9 Unit, OKP : 6 Unit dan Lembaga Pendidikan (TK/Yayasan : 5 Unit). Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 58
Database Ormas/LSM dan OKP yang Terdaftar Menurut Kecamatan
Tahun 2021

NO	KECAMATAN	ORMAS/ LSM	OKP	KELOMPOK TANI / NELAYAN	LEMBAGA PENDIDIKAN (TK & YAYASAN)	MASJID	GEREJA	PURA	KET.
1	BURAU	0	0	9	1	5	2	1	**18**
2	WOTU	1	1	14	0	3	0	3	**22**
3	TOMONI	0	0	5	0	3	2	0	**10**
4	MANGKUTANA	1	0	1	0	4	2	0	**8**
5	TOMONI TIMUR	0	0	7	0	1	2	1	**11**
6	KALAENA	0	0	0	0	1	3	1	**5**
7	ANGKONA	0	0	7	0	0	1	3	**11**
8	MALILI	4	5	27	3	5	1	0	**45**
9	WASUPONDA	0	0	3	1	5	2	0	**11**
10	TOWUTI	2	0	5	0	3	1	1	**12**
11	NUHA	1	0	0	0	0	1	0	**2**
	TOTAL	**9**	**6**	**78**	**5**	**30**	**17**	**10**	**155 unit**

Sumber : Seksi Politik Kesbangpol Kab. Luwu Timur

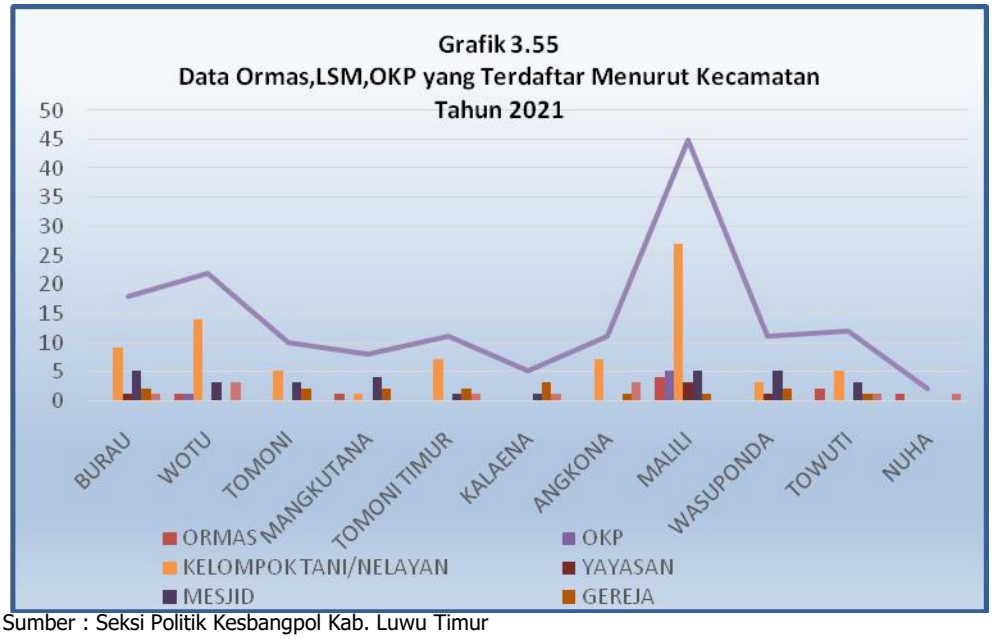

Sumber : Seksi Politik Kesbangpol Kab. Luwu Timur

Dari tabel 3.58 dan grafik 3.55 diatas, dapat dilihat bahwa Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang terbit berdasarkan kecamatan untuk tahun 2021 ini lebih banyak terdapat di Kecamatan Malili. Dan dari data tabel dan grafik tersebut Surat Keterangan Terdaftar (SKT) paling banyak diterbitkan untuk kelompok tani/nelayan dan rumah ibadah. Hal ini disebabkan karena adanya bantuan dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk kelompok tani/nelayan dan juga rumah-rumah ibadah yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang mensyaratkan harus memperoleh Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Kesbangpol Kab. Luwu Timur untuk memperoleh bantuan tersebut. Selanjutnya perbandingan target dan realisasi data Ormas, LSM dan OKP dari tahun 2016 – 2021 dapat dijelaskan pada grafik berikut :

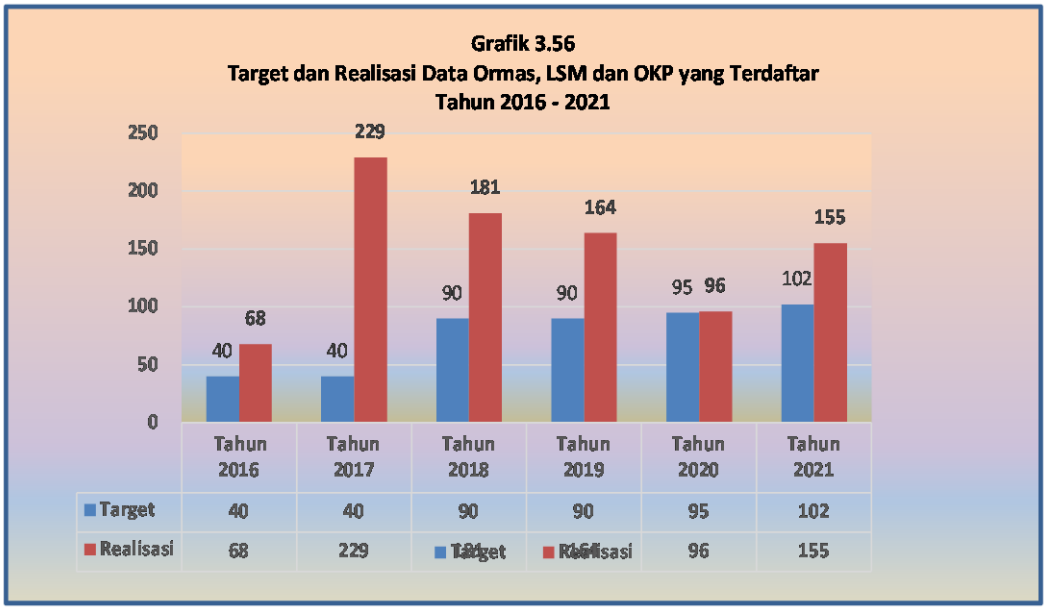

Dilihat dari grafik 3.56 diatas, bahwa realisasi data Ormas, LSM dan OKP yang terdaftar dari tahun ke tahun melampaui dari target yang telah ditetapkan. Organisasi kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sangat berperan dalam pembangunan demokrasi di Indonesia. Organisasi kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan organisasi masyarakat yang berada di tengah masyarakat yang menjalankan fungsi pengawasan kepada pemerintah. Disinilah letak pentingnya peranan Kantor Kesbangpol dalam melakukan pembinaan terhadap organisasi kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Landasan pelaksanaan di segala bidang tersebut adalah Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945. Pembangunan sosial politik merupakan salah satu aspek pembangunan nasional yang biasa dipandang sebagai wahana bagi aspek pembangunan lainnya. Untuk negara yang sedang berkembang, pembangunan sosial politik bertujuan mempertinggi kemampuan dari wadah sistim politik.

Secara etimologi, politik adalah strategi. Politik dapat dimaknai sebuah penggalian kemampuan manusia untuk menggunakan kemampuan daya pikirnya dalam upaya proses perubahan. Secara terminologi, politik berarti memerdekakan manusia dari segala bentuk ketidakadilan, penindasan, kemiskinan dan kebodohan. Secara substansi politik tentu tidak kejam, tetapi juga tidak berisi permusuhan, apalagi penghancuran manusia. Politik mengenal etika, justru peduli terhadap kaum minoritas, kaum tertindas dan berbicara atas kepentingan kolektif (masyarakat) secara jujur dan sungguh-sungguh.

Pendidikan dan Budaya Politik merupakan syarat utama dalam upaya mewujudkan partisipasi politik. Dalam praktik demokrasi modern, partisipasi politik merupakan salah satu tujuan pembangunan, termasuk pembangunan demokrasi (pembangunan politik) agar sistem politik dapat berjalan secara efektif. Partisipasi politik juga menjadi indikator utama bagi tingkat keberhasilan penyelenggaraan Pemilu/Pilkada yang demokratis dalam negara demokrasi modern. Dengan kata lain, inti dari sebuah sistem pemerintahan yang demokratis adalah pada partisipasi seluruh entitas sistem tersebut terhadap setiap putusan atau kebijakan yang diambil. Inilah yang dimaknai dari prinsip (perdefinisi) demokrasi, yakni pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang - Undang Nomor 02 Tahun 2008 tentang Partai, jumlah organisasi sosial politik yang terdaftar di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.59
Jumlah Partai Politik yang terdaftar di Kesbangpol
Periode 2019 – 2024

NO	NAMA PARTAI
1	Partai Golongan Karya (GOLKAR)
2	Partai Nasional Demokrat (NASDEM)
3	Partai Amanat Nasional (PAN)
4	Partai Persatuan Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
5	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)
6	Partai Demokrat (PD)
7	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)
8	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
9	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
10	Partai Bulan Bintang (PBB)
11	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
12	Partai Berkarya
13	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)
14	Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)

Sumber : Seksi Politik Kesbangpol Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Selanjutnya data jumlah partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Periode 2019 -2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.60
Jumlah Partai Politik Yang Mendapatkan Kursi Di DPRD Periode 2019 - 2024

No	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi	Nama Anggota DPRD	L/P	Ket
1	GOLKAR	7 Kursi	Aripin, S.Ag	L	L : 5 Orang
			Mahading, S.Sos	L	P : 2 Orang
			Najamauddin, S.An	L	
			Heriyanti Harun	P	
			Badawi Alwi, SE	L	
			Wahidin Wahid	L	
			Ramna Minggus, S.Ked	P	
2	NASDEM	4 Kursi	H. Muhammad Siddiq. BM, SH	L	L : 4 Orang
			Irmanto Hafid, S.An	L	P : -
			Tugiat, S.Ag	L	
			Semuel Kandati	L	
3	PAN	4 Kursi	H. Usman Sadik, S.Sos	L	L : 3 Orang
			Ir. Hj. Harisah Suharjo	P	P : 1 Orang

			Masrul Suara Andi Surono S	L L	
4	PDIP	3 Kursi	Ober Datte Efraem, ST., MM Leonar Bongga, SH	L L L	L : 3 Orang P : -
5	GERINDRA	4 Kursi	Drs. H. M. Sarkawi A. Hamid, M.Si I Wayan Suparta Aris Situmorang, SE Andi Baharuddin, SM	L L L L	L : 4 Orang P : -
6	DEMOKRAT	2 Kursi	Suprianto,SE I Made Sariana, SH	L L	L : 2 Orang P : -
7	HANURA	3 Kursi	Ir. Abd. Munir Razak, MM Alpian, A.Ma.Pd Rully Heryawan, A,Md	L L L	L : 3 Orang P : -
8	PKS	1 Kursi	KH. Suardi Ismail,S.FIL,I.,M.Si	L	L : 1 Orang
9	PKB	1 Kursi	Sunawar Arisal, S.Sos	L	L : 1 Orang
10	PBB	1 Kursi	Abduh, S.Ag	L	L : 1 Orang

Sumber : Seksi Politik Kesbangpol Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Dari data di atas dapat dilihat jumlah Partai Politik yang aktif di wilayah Kabupaten Luwu Timur sebanyak 10 Partai Politik serta jumlah Anggota Legislatif yang mendapatkan kursi di DPRD sebanyak 30 orang dan untuk keterwakilan perempuan ada 3 orang dan laki – laki 27 orang.

Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021, program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran 2 sebagian telah direfocussing dan anggarannya dialihkan ke penanganan Covid-19. Dalam pencapaian sasaran 2 (dua) dilakukan beberapa efisiensi anggaran yaitu : terkait Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pengurus Partai Politik dan Masyarakat, pada tahun 2021 terjadi pengurangan terhadap pendidikan politik masyarakat yang sedianya dilaksanakan di Hotel Sikumbang namun adanya refocusing anggaran semua dana untuk kegiatan ini dikeluarkan. Sehingga dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pada seksi Politik, namun tetap mengarah ke sasaran tercapainya sasaran 2.

Sasaran Strategis 3 - Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja pelayanan SKPD

Sasaran strategis "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD" merupakan tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi

di setiap Organisasi Pemerintah dan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SPKD adalah dalam rangka pencapaian tujuan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik. Tata kelola Pemerintahan yang baik mengandung prinsip efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan Sasaran Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Pelayanan SKPD ini ditetapkan Indikator Kinerja "Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja".

Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.61
Capaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Tahun 2021

Sasaran III	**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja pelayanan SKPD**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Nilai SAKIP	72	-	-

Sumber : Kesbangpol Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Dari tabel 3. diatas, untuk capaian indikator Nilai SAKIP tahun 2021 **Belum Ada**, karena pemberian nilai pada indikator ini menunggu dilakukannya evaluasi setiap akhir tahun dari Tim Inspektorat Kabupaten Luwu Timur.

Tingkat capaian kinerja tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Selanjutnya perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.62
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2016-2021

No	**Indikator Kinerja**	**Target Kinerja**						**Realisasi Capaian**					
		2016	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**
	Nilai SAKIP	22	55	60	70	70	72	D 22	CC 57,95	BB 70,9	B 62,18	B 66,76	- -
		Capaian Indikator Kinerja (%)											
		2016		**2017**		**2018**		**2019**		**2020**		**2021**	
		100		105,36		118,17		88,83		95,37		-	

Secara grafik dapat digambarkan sebagai berikut :

Grafik 3.57
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2016 – 2021

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur 2016 – 2021 secara umum menunjukan perubahan setiap tahun dan predikat yang baik. Pada tahun 2016 sebesar 22, tahun 2017 sebesar 57,95 (naik 35,95 poin dari tahun sebelumnya), kemudian tahun 2018 sebesar 70,90 (naik 12,95 poin dari tahun sebelumnya) dan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik mendapatkan predikat BB (Sangat Baik), tahun 2019 sebesar 62,18 (turun 8,72 poin dari tahun sebelumnya) dan ditahun 2020 nilai evaluasi akuntabilitas naik 4,58 poin dari tahun 2018 menjadi 66,76 dengan predikat B (Baik).

Dari segi capaian kinerja, tingkat capaian kinerja nilai evaluasi akuntabilitas kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dari tahun 2016 s/d 2021 secara berturut-turut adalah 100%, 105,36%, 118,17%, 88,83% dan 95,37%. Sedangkan untuk tahun 2021, nilai capaian realisasi dan capaian kinerja belum ada, karena menunggu evaluasi dari **Tim Inspektorat Kabupaten Luwu Timur** Selanjutnya, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen dasar manajemen kinerja. Adapun hasil evaluasi Inspektorat Kabupaten Luwu Timur terhadap penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan 5 (lima) komponen dasar manajemen kinerja dari tahun 2016 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.63
Perbandingan Nilai SAKIP Kantor Kesbangpol Kab. Luwu Timur
Per Masing-Masing Komponen Penilaian
Tahun 2016-2021

NO	KOMPONEN PENILAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Perencanaan Kinerja	9,92	22	27,29	22,71	23,27	-
2	Pengukuran Kinerja	0	11	13,75	11,25	13,75	-
3	Pelaporan Kinerja	3,92	8,3	10,76	9,58	10,7	-
4	Evaluasi Internal	0	4	5,27	4,64	4,78	-
5	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	8,17	12,65	13,83	14,00	14,25	-
Jumlah		**22,01**	**57,95**	**70,90**	**62,18**	**66,75**	**-**

Sumber Data : Kesbangpol Kab. Luwu Timur 2021

Secara grafik, dapat digambarkan sebagai berikut :

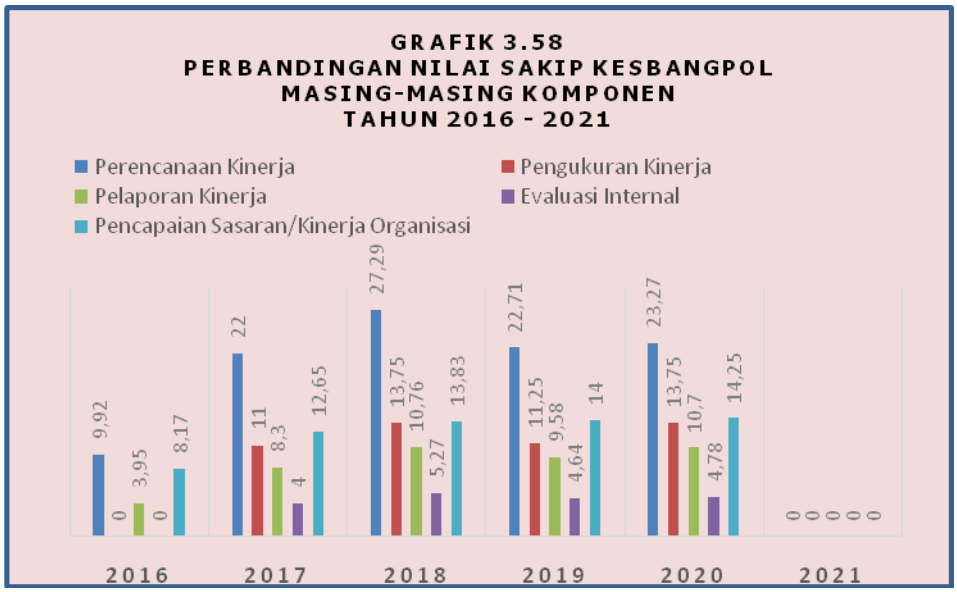

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa setiap komponen penilaian Kinerja naik dan turun. Tahun 2016 – 2018 terjadi kenaikan yang signifikan disetiap komponen penilaian dari tahun ke tahun. Namun ditahun 2019 ada penurunan beberapa poin pada setiap komponen penilaian kinerja. Dan ditahun 2020 mengalami kenaikan beberapa poin pada setiap komponen penilaian kinerja. Setiap komponen penilaian tersebut harus minimal dipertahankan bahkan harus mengalami kenaikan nilai. Untuk dapat mencapainya diperlukan komitmen yang tinggi semua pihak Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dan perbaikan dari semua bagian akuntabilitas kinerja seperti: perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja kemudian meningkatkan koordinasi dan konsolidasi dengan pihak terkait untuk mencapai target tersebut.

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

Berdasarkan Inpres Nomor 4 Tahun 2021 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran dan PBJ dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, maka pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021, pada Program ini ada 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yang mengalami refocusing anggaran akibat adanya Pandemi Covid-19 yang masih merebak sampai sekarang di wilayah Kabupaten Luwu Timur, sehingga anggarannya dialihkan pada anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk percepatan penanganan Covid-19. Hal yang mendasari Refocusing Kegiatan yang mendukung capaian program, pelaksanaannya sangat rentan terhadap penyebaran Virus Corona Disease-19 karena melibatkan atau mengumpulkan banyak orang serta pelaksanaan kegiatan dilakukan diluar wilayah Kabupaten Luwu Timur. Walaupun Kegiatan/Sub Kegiatan ini mengalami refocusing anggaran namun tidak mempengaruhi capaian program ini, dengan Indikator "Persentase Jumlah Kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan Yang dilaksanakan" dimana target untuk tahun 2021 sebesar 95% dan terealisasi sebesar 95%, hal ini disebabkan adanya kerjasama yang baik antara Pemerintah Daerah, TNI, POLRI dan Masyarakat.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.64

Capaian Indikator Kinerja Program Ke -1

No	Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
I	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Terlaksananya Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	95	95	100
1	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Terlaksananya Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase capaian pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Ke-	95	95	100

			bangsaan			
A	Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Melaksanakan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan, bineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	2	2	100

Sumber : Seksi Bina Ideologi dan Wasbang Kesbangpol Kab. Luwu Timur Tahun 2021

2. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik

Pada Program ini ada 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian program ini dengan Indikator "Persentase Capaian Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik" dimana untuk tahun 2021 dengan target 95% dan terealisasi sebesar 95%, walaupun sebagian anggaran yang mendukung Program ini di refocusing namun tidak mempengaruhi capaian kinerja pada tahun 2021.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.65

Capaian Indikator Kinerja Program Ke -2

No	Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
I	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Meningkatnya Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	95	95	100
1	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan	Melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan	Persentase capaian pelaksanaan bidang pen-	95	95	100

	Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	didikan politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintah serta pemantauan situasi politik			
a	Sub Kegiatan Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Melakukan Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah pengurus parpol dan masyarakat yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM (Orang)	20	20	100
b	Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Melaksanakan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah laporan partai politik yang diverifikasi (Laporan)	10	10	100
c	Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring,	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan	Jumlah laporan Pemantauan Situasi Politik	2	2	100

	Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Daerah (Dokumen)			

3. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Pada Program ini ada 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian Program ini dengan Indikator "Persentase jumlah Ormas yang diberdayakan dan diawasi" dimana untuk tahun 2021 dengan target 95% dan terealisasi sebesar 95%,

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.66

Capaian Indikator Kinerja Program Ke -3

No	Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
I	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisai Kemasyarakatan	Memberdayakan dan Pengawasan Organisai Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	95	95	100
1	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	100	155	155
a	Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan	Melaksanakan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pen-	Jumlah SKT yang terbit (Unit)	100	155	155

	Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	daftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah				

Capaian kinerja untuk sub kegiatan yang mendukung program ini melebihi dari target, hal ini disebabkan karena banyaknya kelompok tani, rumah ibadah dan Ormas/LSM yang mendaftarkan organisasinya ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik pada tahun 2021, karna sebagai salah satu persyaratan bagi organisasi yang ingin mendapatkan dana bantuan dari Pemerintah harus terdaftar atau memiliki surat keterangan terdaftar (SKT) dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, sehingga capaian kinerja pada Sub Kegiatan ini meningkat dari target yang ditetapkan.

4. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya

Pada Program ini ada 1 Kegiatan dan 1 Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian Program ini dengan Indikator "Persentase Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya" dimana untuk tahun 2021 dengan target 95% dan terealisasi sebesar 95%.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian Program ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.67

Capaian Indikator Kinerja Program Ke - 4

No	Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
I	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Melaksanakan Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya	95	95	100
1	Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase capaian pelaksanaan koordinasi kerukunan ummat beragama	95	95	100

a	Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Melaksanakan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi kerukunan ummat beragama	3	3	100

5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

Pada Program ini ada 1 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian Program ini dengan Indikator "Persentase Capaian Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial" dimana untuk tahun 2021 dengan target 95% dan terealisasi sebesar 95%.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.68

Capaian Indikator Kinerja Program Ke - 5

No	Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
I	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Meningkatkan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	95	95	100
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Melaksanakan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Persentase capaian pelaksanaan pemantauan kewaspadaan nasional, penanganan konflik sosial dan pemantauan orang asing	95	95	100
a	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini,	Melaksanakan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan	Jumlah laporan konflik soaial dan kewaspadaan dini di daerah (Doku-	4	4	100

	Kerjasama intel-jen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lem-baga Asing, Ke-waspadaan Per-batasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Ke-waspadaan, Ser-ta Penanganan Konflik di Daerah	Dini, Kerjasama inteljen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Ke-waspadaan, Serta Pe-nanganan Kon-flik di Daerah	men)			
b	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ke-waspadaan Dini, Kerjasama intel-jen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lem-baga Asing, Ke-waspadaan Per-batasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Ke-waspadaan, Ser-ta Penanganan Konflik di Daerah	Melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ke-waspadaan Dini, Kerjasama inteljen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Ke-waspadaan, Serta Pe-nanganan Kon-flik di Daerah	Jumlah laporan pengawasan dan pemantauan orang asing (Dokumen)	4	4	100

6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pada Program ini ada 13 Kegiatan dan 26 Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian Program ini dengan indikator Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi dengan target 100% dan terealisasi sebesar 91,79%, dimana serapan anggaran sebesar 82,40%. Hal yang menyebabkan tidak tercapaianya target kinerja dan anggaran yakni pada Sub Kegiatan Belanja Gaji dan Pegawai yang realisasinya sangat rendah dikarenakan pada perubahan anggaran yang target kinerja dan anggaran untuk Sub Kegiatan ini mengalami penambahan untuk persiapan perubahan kelembagaan dimana status Kantor menjadi Badan, namun status Badan baru ditetapkan pada akhir Bulan Desember sehingga anggaran dan target kinerja yang telah ditetapkan tidak terealisasi.

Adapun Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. **Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah**
Target *output* adalah jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun ditargetkan sebanyak 3 (tiga) dokumen, terealisasi 3 dokumen dan capaian kinerja 100%.

b. **Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD**
Target *output* adalah jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu Ditargetkan sebanyak 2 (dua) dokumen, terealisasi 2 (dua) dokumen dan capaian kinerja 100%.

c. **Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD**
Target *output* adalah jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu Ditargetkan sebanyak 2 (dua) dokumen, terealisasi 2 (dua) dokumen dan capaian kinerja 100%.

d. **Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**
Target *output* adalah jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu Ditargetkan sebanyak 10 (sepuluh) dokumen, terealisasi 10 (sepuluh) dokumen dan capaian kinerja 100%.

e. **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**
Target *output* adalah jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan Ditargetkan 19 (Sembilan belas) orang ASN, terealisasi 9 (Sembilan) orang ASN dan capaian kinerja 47,37% Rendahnya capaian kinerja ini disebabkan karena pada perubahan anggaran dipersiapkan anggaran gaji dan tunjangan untuk penambahan ASN mengikuti perubahan kelembagaan baru Kesbangpol dari status Kantor menjadi Badan.

f. **Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD**
Target *output* adalah jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu ditargetkan sebanyak 18 (delapan belas) dokumen, terealisasi 18 (delapan belas) dokumen dan capaian kinerja 100%.

g. **Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD**
Target *output* adalah jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu Ditargetkan 4 (empat) dokumen, terealisasi 4 (empat) dokumen dan capaian kinerja 100%.

h. **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya**
Target *output* adalah jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan Target sebanyak 22 (dua puluh dua) paket, terealisasi 22 (dua puluh dua) paket dan capaian kinerja 100%.

i. **Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian**
Target *output* adalah jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan Target sebanyak 12 (dua belas) dokumen, terealisasi sebanyak 12 (dua belas) dokumen dan capaian kinerja 100%.

j. **Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan**
Target *output* adalah jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan Yang ditargetkan sebanyak 4 (empat) orang, terealisasi 4 (empat) orang dan capaian kinerja 100%.

k. **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Gedung**
Target *output* adalah jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan Yang ditargetkan sebanyak 7 (tujuh) jenis, terealisasi 7 (tujuh) jenis dan capaian kinerja 100% Adapun

komponen instalasi listrik tersebut yaitu : Battery ABC power, Battery A3, fitting duduk, kabel, kabel roll, lampu/bohlam kapsul dan stop kontak.

l. **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
Target *output* adalah jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Adapun yang ditargetkan sebanyak 6 (enam) unit, terealisasi sebanyak 6 unit dan capaian kinerja 100% Peralatan dan perlengkapan kantor tersebut berupa flashdisk 3 (tiga) unit dan kalkulator 3 (tga) unit.

m. **Penyediaan Bahan Logistik Kantor**
Target *output* adalah jumlah bahan logistik kantor yang disediakan Yang ditargetkan sebanyak 21 jenis bahan, terealisasi sebanyak 21 jenis dan capaian kinerja 100%.

n. **Penyediaan Bahan Cetakan dan penggandaan**
Target *output* adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan Yang ditargetkan 3 (tiga) jenis, terealisasi 3 (tiga) jenis dan capaian kinerja 100%.

o. **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**
Target *output* adalah jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan Adapun bahan bacaan yang ditargetkan sebanyak 60 Examplar, namun yang terealisasi sebanyak 58 Examplar dengan capaian kinerja 96,67%.

p. **Fasilitasi Kunjungan Tamu**
Target *output* adalah jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya Ditargetkan sebanyak 220 (dua ratus dua puluh) orang, terealisasi 220 (dua dua puluh) orang, dengan capaian kinerja 100%.

q. **Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**
Target *output* adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan Ditargetkan sebanyak 542 kali dan terealisasi sebanyak 542 kali dengan capaian 100%.

r. **Pengadaan Meubeler**
Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah mebel yang diadakan dengan target sebanyak 9 unit dan terealisasi sebanyak 9 unit dengan capaian 100%.

s. **Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya**
Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah peralatan/mesin lainnya yang diadakan dengan target sebanyak 9 unit dan terealisasi sebanyak 9 unit dengan capaian 100%.

t. **Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya**
Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan dengan target sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit dengan capaian 100%.

u. **Penyediaan Jasa Surat Menyurat**
Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan dengan target sebanyak 350 surat dan terealisasi sebanyak 350 surat dengan capaian 100%.

v. **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah rekening, telepon, listrik dan air yang terbayarkan dengan target sebanyak 24 rekening dan terealisasi sebanyak 24 rekening dengan capaian 100%.

w. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum

Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan dengan target sebanyak 4 Orang dan terealisasi sebanyak 3 Orang dengan capaian 75% Tidak mencapai target dikarenakan proses pengadaan belanja barang dan jasa dibelanjakan langsung tanpa melalui pejabat pengadaan sehingga honor pejabat pengadaan tidak dibayarkan sehingga tidak terealisasi 1 orang.

x. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Dimana indikator untuk sub kegiatan ini adalah jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya dengan target sebanyak 4 unit dan terealisasi sebanyak 4 unit dengan capaian 100%.

y. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Dimana indikator untuk Sub Kegiatan ini adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara dengan target sebanyak 36 unit dan terealisasi sebanyak 36 unit dengan capaian 100%.

z. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Dimana indikator untuk Sub Kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi dengan target sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit dengan capaian 100%.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.69
Pelaksanaan Urusan Penunjang
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Tahun Anggaran 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Satuan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	*(2)*	*(3)*		*(5)*		*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*
	Kesatuan Bangsa dan Politik	KesbangPol		**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase rata-rata kinerja pelayanan administrasi perkantoran terpenuhi**	**100**	**79,25**	**%**	-	-	-
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan**	**100**	**100**	**%**	-	-	-
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang disusun	3	3	Dok	-	-	-
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	2	2	Dok	-	-	-
				Koordinasi dan Penyusu-	Jumlah dokumen DPA-	2	2	Dok	-	-	-

				nan Dokumen DPA-SKPD	SKPD yang disusun tepat waktu						
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu	10	10	Lap	-	-	-
				Administrasi Keu-angan Perangkat Dae-rah	**Persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan ter-manfaatkan**	**100**	**49,71**	**%**	**-**	**-**	**-**
				Penyediaan Gaji dan Tun-jangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan	19	9	Orang	tidak tercapai 100% kerana pada perubahan anggaran jumlah pegawai yang ditarget-kan sebanyak 19 orang untuk persiapan kelembagaan baru namun sampai akhir tahun hanya 9 orang yang terbayarkan	diang-garkan kembali pada untuk tahun ang-garan 2022	-
				Koordinasi dan Penyusu-nan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Se-mesteran SKPD	Jumlah laporan keu-angan perangkat dae-rah yang disusun te-pat waktu	18	18	Lap	-	-	-
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**Persentase laporan BMD pada perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan ter-**	**100**	**100**	**%**	**-**	**-**	**-**

					manfaatkan						
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu	4	4	Lap	-	-	-
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**Persentase data dan informasi pegawai perangkat daerah yang diadministrasikan kepegawaian perangkat daerah**	**100**	**100**	**%**	**-**	**-**	**-**
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut perlengkapannya yang diadakan	22	22	Paket	-	-	-
				Pendataan&Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah laporan data adminitrasi kepegawaian yang dimutakhirkan	12	12	Lap	-	-	-
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	4	4	Orang	-	-	-
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**Persentase kebutuhan umum perangkat daerah yang terpenuhi**	**100**	**99,94**	**%**	**-**	**-**	**-**
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor yang disediakan	7	7	Jenis	-	-	-

				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	6	6	Unit	-	-	-
				Penyediaan Bahan Logis-tik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang dise-diakan	21	21	Jenis	-	-	-
				Penyediaan Barang Ce-takan dan Penggandaan	Jumlah barang ce-takan dan penggan-daan yang disediakan	3	3	Jenis	-	-	-
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perun-dang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perun-dang-undangan yang disediakan	60	58	Exp	disesuaikan dengan jumlah bahan bacaan yang masuk	dibayar-kan sesuai dengan jumlah bahan bacaan yang masuk	-
				Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi kunjun-gannya	220	220	Orang	-	-	-
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordi-nasi dan konsultasi SKPD yang diseleng-garakan	542	542	Kali	-	-	-
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintah Daerah	**Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang diadakan**	**100**	**100**	**%**			
				Pengadaan Mabel	Jumlah mebel yang diadakan	9	9	Unit	-	-	-
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan/mesin lainnya yang diadakan	9	9	Unit	-	-	-
				Pengadaan Gedung Kan-	Jumlah gedung kantor	1	1	Unit	-	-	-

				tor atau Bangunan Lainnya	atau bangunan lainnya yang diadakan						
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Persentase Kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi**	**100**	**84,70**	**%**	**-**	**-**	**-**
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan	350	350	Surat	-	-	-
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening, telepon, listrik dan air yang terbayarkan	24	24	Rek	-	-	-
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan	4	3	Orang	tidak terealisasi 100% dikarenakan pengadaan barang yang dibelanja tidak melalui pejabat pengadaan sehingga honor untuk pejabat pengadaan tidak terealisasi	dibayarkan sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan	-
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang dipelihara**	**100**	**100**	**%**	**-**	**-**	**-**
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak &Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	4	4	Unit	-	-	-

				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	36	36	Unit	-	-	-
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	1	1	Unit	-	-	-
				Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	95	95	%	-	-	-
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase capaian pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	95	95	%	-	-	-
				Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan, bineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	2	2	Dok	-	-	-
				Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan me-	95	95	%	-	-	-

				dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	lalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik						
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintah serta pemantauan situasi politik	95	95	%	-	-	-
				Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah pengurus parpol dan masyarakat yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	20	20	Orang	-	-	-
				Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemili-	Jumlah laporan partai politik yang diverifikasi	10	10	Lap	-	-	-

				han Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah							
				Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah laporan Pemantauan Situasi Politik Daerah	2	2	Dok	-	-	-
				Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisai Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	95	95	%	-	-	-
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	100	100	Unit	-	-	-
				Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah SKT yang terbit	100	100	Unit	-	-	-
				Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahan-	Persentase jumlah pembinaan dan	95	95	%	-	-	-

				an Ekonomi, Sosial dan Budaya	pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya						
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase capaian pelaksanaan koordinasi kerukunan ummat beragama	95	95	%	-	-	-
				Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan koordinasi kerukunan ummat beragama	3	3	Lap	-	-	-
				Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	95	95	%	-	-	-
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Persentase capaian pelaksanaan pemantauan kewaspadaan nasional, penanganan konflik sosial dan pemantauan orang asing	95	95	%	-	-	-
				Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama inteljen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Ke-	Jumlah laporan konflik soaial dan kewaspadaan dini di daerah	4	4	Dok	-	-	-

				waspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, Serta Penanganan Konflik di Daerah							
				Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama inteljen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, Serta Penanganan Konflik di Daerah	Jumlah laporan pengawasan dan pemantauan orang asing	4	4	Dok	-	-	-
Rata - rata capaian kinerja dari setiap program yakni							81,42	%			

6.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL

DINAS SOSIAL, PEMEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.70
Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya pe-nanganan permasalahan sosial	Indeks Pe-nanganan Perma-salahan social	0,29	0,49	168,96 %
Meningkatnya kualita-shidup perempuan dan anak	Cakupan pening-katan kualitas hidup perempuan dan anak	50,93	51.00	100%
Meningkatnya Akuntabili-tas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	70	-	-

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

Sasaran1 : **Meningkatnya Penanganan Kesejahteraan Sosial**

Dengan indikator : ***Indeks Penanganan Permasalahan sosial, diperoleh melalui (Jumlah PMKS yang ditangani/Jumlah PMKS yang ada) x 80%) + (Jumlah PMKS yang memperoleh pemberdayaan sosial/Jumlah PMKS) x 20%)*** atau perbandingan jumlah PMKS yang ditangani sebanyak 15.986 orang dengan jumlah PMKS yang ada sebanyak 26.068 orang dikalikan 80 persen, di tambah perbandingan jumlah PMKS yang diberdayakan sebanyak 247 orang dengan PMKS yang ada di kalikan 20 persen sehingga capaian sasaran 1 penanganan permasalahan social mencapai indeks **0,49**, sementara target yang ditetapkan yaitu **0,29**. Capaian target ini melampaui target yang ditetapkan disebabkan meningkatnya data PMKS yang ada terutama pada jenis PMKS Fakir miskin dan Perempuan Rawan Sosial. Hal ini merupakan dampak dari Pandemi Covid 19 yang sampai saat ini belum mereda, dimana ada penambahan data orang miskin yang menerima bantuan non tunai berupa bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang semula kuota dari Kementrian Sosial RI sebanyak 10630 KPM, namun ada penambahan kuota menjadi 15.196 KPM (KeluargaPenerima Manfaat). Berikut Data PMKS yang ditangani tahun 2021 :

Tabel 3.71
Data PMKS Yang telah Ditangani Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	JENIS PMKS	JUMLAH	
1	ANAK TERLANTAR	10	ORANG
2	LANJUT USIA TERLANTAR	36	ORANG
3	KORBAN BENCANA ALAM	254	ORANG
4	KELUARGA MISKIN	15196	KPM
5	PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI	426	ORANG
6	PENYANDANG DISABILITAS	29	ORANG
7	KORBAN KEKERASAN	26	ORANG
8	ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM	10	ORANG

Tabel 3.72
Capaian Kinerja Indeks Penanganan Permasalahan Sosial Tahun 2016-2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN						REALISASI KINERJA PADA TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya penanganan permasalahan sosial	Indeks Penanganan Permasalahan social	0	0,27	0,28	0,28	0,29	0,29	0	0,27	0,30	0,29	0,22	0,49
Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak	Cakupan peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak	0	15,05	32,94	43,20	50,93	50,93	0	20,23	36,90	51,00	51,00	51
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	0	55	60	70	70	70	0	46,72	77,46	78,69	76,13	-

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pemberdayaan Sosial

Indikator program ini adalah "prosentase meningkatnya pemberdayaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial". Dengan perhitungan : Jumlah PMKS yang diberdayakan/Jumlah PMKS x 100%. Target pada tahun 2021 adalah 0,84 % Realisasi sebesar 1,01 % artinya target capaian pada tahun 2021 terpenuhi dan melampaui target. Hal ini disebabkan oleh, bertambahnya jumlah PMKS yang terdata dan diberikan bantuan sosial, terutama pada jenis PMKS orang miskin sebagai dampak dari Pandemi Covid 19 yang diberikan bantuan

berupa bantuan kelompok usaha bersama (KUBE) sebanyak 27 kelompok dari target semula 22 kelompok.

Program Pemberdayaan Sosial dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota, merupakan kegiatan Bantuan Sosial bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE)sebanyak 27kelompok. KelompokinimeliputikelompokPeternak dan KelompokKeterampilanKeluarga/Rumahan.

2. Program Rehabilitasi Sosial

Indikator program ini adalah " prosentase terpenuhinya kebutuhan dasar PMKS". Dengan perhitungan : Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun/Jumlah PMKS dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial x 100 %. Target pada tahun 2021 adalah 33,46 % dan realisasi sebesar 48,14 % artinya target capaian pada tahun 2021 memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena jumlah PMKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya bertambahterutama PMKS fakir miskin sebagaiakibatdaridampak pandemic Covid 19.

Adapun kegiatan yang dilaksanakandalamrangkamendukung program ini adalah :

- Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial dengan Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat. Dan ini merupakan kegiatan bimbingan bagi Lansia, disabilitas , ODGJ dan anak putus sekolah.
- Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial yang terdiri dari tiga Sub Kegiatan yaitu Pemberian Layanan Data dan Pengaduan, Penyediaan Permakanan, dan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial. Sub Kegiatan Pemberian Layanan Data dan Pengaduan merupakan kegiatan penanganan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) yang ditangani sebanyak 30 orang. Sub Kegiatan Penyedian Permakanan adalah merupakan kegiatan pemberian Jaminan Hidup bagi Lansia 40 orang dan Disabilitas 29 orang dan yang terealisasikan sebanyak 36 orang Lansia dan 25 orang disabilitas karena 8 orang meninggal dunia. Dan untuk sub kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial

adalah berupa bimbingan fisik yang dilakukan kepada anak putus sekolah berupa pendidikan keterampilan kerja sebanyak 10 orang.

3. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

Indikator program ini adalah "Prosentase PMKS yang mendapat perlindungan dan jaminan sosial. Dengan perhitungan : (Jumlah PMKS yang mendapat perlindungan dan jaminan sosial / jumlah PMKS yang seharusnya mendapat perlindungan dan jaminan sosial)x 100%. Target pada tahun 2021 adalah 8,36 % dan realisasi sebesar 7,72 % artinya target capaian pada tahun 2021 belum memenuhi target yang ditetapkan.Hal inidisebabkankarenadari data PMKS yang seharusnyamendapatkanjaminanhidupsebanyak 319 orang namunterealisasihanya 311 orang, dikarenakanmeninggal dunia sebanyak 8 orang.

Adapun kegiatan yang mendukung program ini adalah :

- Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang terdiri dari Sub kegiatan Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang merupakan kegiatan Pendataan orang miskin melalui data DTKS sebanyak 160.742 jiwa atau 48.002 KK. Dan Sub kegiatan yang kedua adalah Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga yang merupakan kegiatan pendampingan bagi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluaga Harapan (PKH).

4. Program PenangananBencana

Indikator program ini adalah "Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang terpenuhi Kebutuhan Dasarnya pada saat dan setelah Tanggap Darurat Bencana Daerah Kabupaten/Kota". Dengan perhitungan : Jumlah korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat / Jumlah populasi korban bencana x 100%. Target pada tahun 2021 adalah 100% Dan realisasi sebesar 100 % artinya target capaian pada tahun 2021 telah memenuhi target yang ditetapkan. Berikut data bencanatahun 2021:

Tabel 3.73
DATA BENCANA ALAM DAN BENCANA SOSIAL
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2021
BULAN JANUARI S.D DESEMBER

NO	TGL	KEC	KEL/DESA	JNS BENCANA	KORBAN						NAMA PENERIMA BANTUAN
					KK	JIWA	Mnggl (Jiwa)	Hlg (Jiwa)	Luka/Skt (Jiwa)	Mnggsi (Jiwa)	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*17*
1	03 Januari 2021	Towuti	Tole	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. KASMAN
2	08 Januari 2021	Towuti	Matompi	Kebakaran	1	3	-	-	-	3	1. FANDI ANGGRIAWAN
3	14 Januari 2021	Angkona	Tampinna	Kebakaran	1	3	-	-	-	3	1. MARHAM
4	19 Februari 2021	Malili	Wewangriu	AnginKencang	1	5	-	-	-	5	1. RAFFE
5	23 Januari 2021	Malili	Tarabbi	AnginKencang	4	16	-	-	-	-	1. ANDI BASO PALA-GUNA 2. YUDI 3. ISMAIL MURSALIM 4. OLLENG
6	25 Februari 2021	Malili	Ussu	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. SAMSUL
7	02 Maret 2021	Malili	Tarabbi	AnginKencang	5	20	-	-	-	-	1. SUTRISNO 2. MISNA 3. SAEPUDDI 4. JAWINAH 5. ZIARAH
8	14 Maret 2021	Malili	Manurung	AnginKencang	1	5	-	-	-	-	1. MUHAMMAD TANG
9	15 Maret 2021	Malili	Tarabbi	AnginKencang	1	1	-	-	-	-	1. HALIJA
10	26 Maret 2021	Nuha	Nikkel	Kebakaran	6	87	-	-	-	87	1. ANDI KADDAS 2. ANDI MAKMUR, A.M 3. SUHARJA SUHAEMAN 4. SURATNO 5. KARTINI 6. MULYADI
11	28 Maret 2021	Wasuponda	Wasuponda	Kebakaran	2	12	-	-	-	12	1. MATIUS TARE 2. APPI
12	30 Maret 2021	Malili	Puncak Indah	Kebakaran	1	5	-	-	-	5	1. ANSAR
13	10 April 2021	Towuti	Bantilang	Kebakaran	1	4	-	-	1	4	1. YASRUDDIN
14	18 April 2021	Angkona	Taripa	Kebakaran	1	5	-	-	-	5	1. KADEK RIAWAN

15	07 Mei 2021	Mangkutana	Kasintuwu	Longsor	1	5	-	-	-	-	1. ASSE
16	11 Juni 2021	Wotu	Lera	Kebakaran	1	5	-	-	-	5	1. GERSON TORAU
17	23 Juni 2021	Tomoni	SumberAlam	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. NASIR
18	07 Juli 2021	Tomoni	Mandiri	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1 SUYATNO
19	10 Juli 2021	Towuti	Lioka	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. ESRA BUTTU LAYUK
20	21 Juli 2021	Burau	Cendana	Kebakaran	1	1	-	-	-	-	1. USU
21	06 Agustus 2021	Wotu	Balo-Balo	AnginKencang	1	4	-	-	-	-	1. SULTAN
22	07 Seotember 2021	Lamaeto	Angkona	Kebakaran	1	5	-	-	-	5	1. RIADI
23	17 Oktober 2021	Benteng	Burau	AnginKencang	1	5	-	-	-	-	1. SUPARMAN
24	21 Oktober 2021	Magani	Nuha	Kebakaran	2	5	-	-	-	5	1. ARSIL AMSAL
25	11 November 2021	Loeha	Towuti	Kebakaran	3	15	-	-	-	15	1. WAHYUNI HASYIM 2. HASYIM BASRI 3. TIMANG
26	12 November 2021	Arolipu	Wotu	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. IWAN. L
27	12 November 2021	Bawalipu	Wotu	Kebakaran	1	4	-	-	-	4	1. HASMIATI
28	14 November 2021	Matompi	Towuti	Kebakaran	1	11	-	-	-	11	1. M. EFFENDY DG. NABA
29	24 November 2021	Taripa	Angkona	Kebakaran	1	3	-	-	-	3	1. HIMATULLAILI
30	04 Desember 2021	Beringin Jaya	Tomoni	AnginKencang	1	1	-	-	-	-	1. SRI SURYANTI
					46	254	0	-	1	196	

Tabel 3.74

Target dan Capaian Program Urusan Sosial 2016-2021

NO	PROGRAM	INDIKATOR	SATU-AN	TARGET KINERJA OPD						CAPAIAN KINERJA OPD					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Program Pem-berdayaanSosial	ProsentasemeningkatnyapemberdayaanPenyan-dangMasalahKesejahteraanSosial	%	0	0.69	0.73	0.78	0.84	0,84	0	0.67	1.14	1.17	0.57	1,01
2	Program rehabili-tasisosial	Prosentaseterpenuhinyakebutuhandasar PMKS	%	0	37.9	33.7	33.3	33.5	33,5	0	38	42	35	30.5	48,14
3	Program Perlin-dungandan Ja-minansosial	Prosentase PMKS yang mendapatperlindungan dan jaminan social	**%**	0	8.68	8.38	8.36	8.36	8,36	0	9.37	8.38	7.68	7.44	7,72
4	Program Pe-nanganan-Bencana	Persentase Korban BencanaAlam dan Sosial yang terpenuhiKebutuhanDasarnya pada saat dan setelahTanggapDaruratBencana Daerah Kabupat-en/Kota	**%**	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.75

Pelaksanaan Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar Urusan Sosial Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Program dan Kegiatan/sub kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	**SOSIAL**	**DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**		**Program Pemberdayaan sosial**	**0,84%**	**1.01%**	Bertambahnya jumlah PMKS yang terdata dan diberikan bantuan sosial, terutama pada jenis PMKS orang miskin sebagai dampak dari Pandemi Covid 19 sehinggaadapenambahan-bantuankelompokusaha (kube) dari target 22 kelompokmenjadi 27 kelompok	Penambahanalokasianggaranbansos	
				KegiatanPeningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	27kelompok	27kelompok			
				Sub KegiatanPeningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	27kelompok	27kelompok			
				Program Rehabilitasi Sosial	**33,46%**	**48,14%**			
				KegiatanRehabilitasi Sosial	100%	100%			

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Program dan Kegiatan/sub kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial					
				Sub KegiatanPenyediaanPermakanan	69 orang	61 orang	8 orang lansia dan disabilas meninggal dunia		
				Sub KegiatanPemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	1 kali	1 kali			
				Sub KegiatanPemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakatkesetiakawanan dan restorasi social	95 orang	95 orang			
				Program Perlindungan dan JaminanSosial	100%	100%			
				KegiatanPengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	1dokumen	1dokumen			
				Sub KegiatanPendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	26023 jiwa	26023			

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Program dan Kegiatan/sub kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Sub KegiatanFasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan KeluargaÂ	9100 KK	9038 KK			
				Program Penanganan Bencana	100%	100%			
				Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	150 kk	126 kk			

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

B. URUSAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR

1. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN

TUJUAN DAN SASARAN

Adapun capaian kinerja Sasaran Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian berdasarkan perjanjian kinerja perubahan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.76
Target indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Tenaga Kerja Tahun 2017-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN					KONDISI AKHIR RENSTRA (2021)
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Mewujudkan Tenaga Kerja yang Berdaya Saing	Meningkatnya Keterampilan dan kompetensi tenaga kerja	Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan keterampilan & kompetensi	%	73.33	73.42	73.83	73.89	73.89	73.89
			Persentase Pencari kerja yang ditempatkan	%	26.72	42.40	37.71	38.24	38.24	38.24
3	Mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan	Meningkatnya Perlindungan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi pekerja/buruh	Pekerja/buruh yang mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja pada perusahaan yang terdaftar	%	100	100	100	100	100	100
			Perusahaan terdaftar yang menerapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK)	%	100	100	100	100	100	100

Sumber :Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Sasaran Strategis 1

MeningkatnyaKeterampilan dan Kompetensi Tenaga Kerja

Indikator sasaran 1 adalah persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan keterampilan & kompetensi dan persentase pencari kerja yang ditempatkan. Realisasi capaian kinerja sasaran 1 tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.77
RealisasiCapain Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Keterampilan
Dan Kompetensi Tenaga Kerja
Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkanpelatihanketerampilan dan komptensi Tenaga Kerja	%	73,89	72,22	97,74%
2	PersentasePencariKerja yang ditempatkan	%	38,24	39,26	102,67%

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Pada tahun 2021, Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berbasis Kompetensi sebanyak 65 orang. Pendidikan dan Pelatihan berbasis Kompentesi ini terdiri dari 2 jenis pelaksanaan Pelatihan yakni Pendidikan dan Pelatihan Kerjasama dengan Akademi Teknik Sorowako (ATS), pendidikan dan pelatihan untuk sertifikat operator alat berat dan dump truck. Jumlah calon tenaga kerja yang mendaftar sebanyak 90 orang yang berasal dari 11 kecamatan, sehingga persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan keterampilan dan kompetensi sebesar 72,22% dari target 73,88% atau capaian kinerjanya sebesar 97,74%.

Pada tahun 2021, jumlah pencari kerja sebanyak 8.214 orang, sedangkan jumlah pencari kerja yang telah ditempatkan sebanyak 3.225 orang sehingga realisasi persentase pencari kerja yang telah ditempatkan sebanyak 39,26 % dari target 38,24% atau dengan capaian kinerja 102,67%. Jumlah pencari kerja yang terdaftar dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.78
Data Pencari KerjaTerdaftar Tahun 2017-2021

No	TAHUN	JumlahPencariKerja (Orang)	JumlahPencariKerja yang ditempatkan (Orang)
1	2017	3.765	1.006
2	2018	5.259	2.230
3	2019	4.975	1.876
4	2020	2.832	1.299
5	2021	8.214	3.225

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur pada per Agustus 2021, Jumlah Penduduk usia Kerja sebanyak 221.700 orang, sedangkan jumlah angkatan kerja berjumlah 162.182 orang. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, penduduk yang bekerja berjumlah 154.130 orang dan yang tidak bekerja berjumlah 8.052 orang, sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,96% bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 4,46%. Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat 0,50%, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah angkatan kerja sedangkan lapangan pekerjaan yang belum memadai. Data ketenagakerjaan dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.79
Data Ketenagakerjaan Tahun 2021

UraianKetenagakerjaan	Jumlah
PendudukUsiaKerja	221.700 Orang
Angkatan Kerja	162.182 Orang
- Bekerja	154.130 Orang
- Tidak Bekerja	8.052 Orang
Bukan Angkatan Kerja	59.500 Orang
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,96 %
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73,14 %

Sumber: BPS Luwu Timur Tahun 2021

Sasaran 2 "Meningkatnya Perlindungan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi pekerja/buruh".

Sasaran kedua pada urusan tenaga kerja yaitu meningkatnya perlindungan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi pekerja/buruh dengan indikator kinerja utama yaitu persentase pekerja/buruh yang mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja pada perusahaan yang terdaftar dan persentase perusahaan terdaftar yang menerapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK)

Tabel 3.80
Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Perlindungan Jaminan Sosial Dan Kesejahteraan Bagi Pekerja/Buruh
Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentasepekerja/buruh yang mengikuti program jaminan social tenagakerja pada perusahaanterdaftar	%	100 %	100 %	100 %
2	Persentase Perusahaan terdaftar yang menerapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK)	%	100 %	100 %	100 %

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Persentase Pekerja pada perusahaan yang terdaftar melalui program Jamsostek sebesar 100% Tahun 2021. Hal ini berdasarkan data pencatatan perjanjian kerja pada Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Kab Luwu Timur, dimana jumlah pekerja sebanyak 19.123 orang dan pekerja terdaftar melalui program jaminan sosial tenaga kerja sebanyak 19.123 orang, yang artinya setiap pekerja/buruh yang terdaftar dalam perusahaan telah menjadi peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan.

Mekanisme yang dilaksanakan untuk memberikan perlindungan jaminan sosialkepada pekerja/buruh adalah melakukan kerjasama dengan lembaga pengelola jaminan social yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kerjasama yang dilaksanakan adalah dengan mewajibkan kepada seluruh perusahaan yang akanmencatatkan PKWT atau PKWTT untuk mendaftarkan pekerja/buruh-nya menjadipeserta jaminan sosial yang dibuktikan dengan adanya rekomendasi dari lembagapengelola jaminan sosial BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Adanya perlindungan jaminan social akan member ketenangan bekerja bagi pekerja/buruh di perusahaan baik pada saat bekerja maupun setelah pensiun bekerja. Ruang lingkup perlindungan BPJS Kesehatan adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang meliputi perlindungan bagi pekerja/buruh dan keluarganya pada saat mengalami sakit sehingga harus berobat ke Puskesmas atau Rumah Sakit. Sedangkan ruang lingkup perlindungan BPJS Ketenagakerjaan meliputi perlindungan kepada pekerja/buruh terhadap jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian serta jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kehilangan pekerjaan.

Ketentuan untuk memperoleh jaminan sosial sebagaimana dimaksud mempunyai konsekuensi timbulnya pula kewajiban pekerja/buruh dan pengusaha untuk membayar iuran yang besarannya diatur dalam perundang-undangan. Perusahaan atau pekerja/buruh juga akan mendapatkan sanksi bila tidak memenuhi kewajiban pembayaran iuran, maka status kepesertaan akan menjadi tidak aktif sehingga bila pekerja/buruh mengalami sakit, kecelakaan kerja atau bahkan kematian maka tidak akan mendapatkan hak pelayanan kesehatan dan pembayaran klaim kecelakaan kerja atau kematian sesuai ketentuan yang berlaku pada lembaga jaminan sosial.

Tabel 3.81
Pekerja/Buruh Peserta Jamsostek

No	Indikator	Tahun				
		2017 (Orang)	2018 (Orang)	2019 (Orang)	2020 (Orang)	2021 (Orang)
1	Pekerja / buruhang-gotajamsostek	4413	6.357	9.761	16.124	19.123
2	Jumlahpekerja	4413	6.357	9.761	16.124	19.123
3	Persentase (%)	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Indikator kedua dari sasaran meningkatnya perlindungan jaminan sosial dan kesejahteraan bagi pekerja/buruh adalah persentase perusahaan terdaftar yang

menerapkan Upah Minimum Kabupaten (UMK). Jumlah perusahaan yang terdaftar adalah sebanyak 147 perusahaan, dan 147 perusahaan yang menerapkan UMK yang telah ditetapkan (100%). Jumlah Perusahaan yang terdaftar di Kabupten Luwu Timur tahun 2017-2021 dapat disajikan dibawah ini:

Tabel 3.82
Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Kabupaten Luwu Timur

No	Tahun	Jumlah Perusahaan terdaftar
1	2017	165 Perusahaan
2	2018	102 Perusahaan
3	2019	123 Perusahaan
4	2020	151 Perusahaan
5	2021	147 Perusahaan

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Kesejahteraan pekerja/buruh juga merupakan salah satu indicator penting bagi terselenggaranya hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan. Pada beberapa kasus terjadinya demonstrasi dan mogok kerja dipicu oleh adanya tuntutan kenaikan gaji/upah. Untuk terpenuhinya standar upah yang layakbagipekerja/buruh ,maka Dewan Pengupahan Kabupaten Luwu Timur setiap tahun melakukan Rapat Dewan Pengupahan untuk mengusulkan rancangan jumlah Upah Minimum Kabupaten yang selanjutnya ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Upah Minimum Kabupaten (UMK) Luwu Timur. Penentuan rancangan UMK setiap tahunnya ditetapkan berdasarkan formula perhitungan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mempertimbangkan rata-rata indicator kondisi hidup layak yang berlaku di seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Upah Minimum merupakan s*afety net* atau jaring pengaman dimana pekerja/buruh dapat hidup layak. Oleh karena itu untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh maka Dinas Transnaker Kabupaten Luwu Timur terus mendorong agar perusahaan dapat menerapkan UMK yang berlaku sesuai tahun berkenaan. Sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan atau penerapan UMK di perusahaan maka Dinas Transnaker Kabupaten Luwu Timur melakukan monitoring dan evaluasi secara acak ke perusahaan. Namun mengingat adanya keterbatasan jangkauan pengawasan, maka diharapkan kepada pekerja/buruh dan Serikat Pekerja/Serikat Buruh untuk membantu melaporkan bilamana terjadi pelanggaran pengupahan.

Selain pemberlakuan UMK, Pengusaha juga diharapkanuntukmembuatstruktur dan skala upah untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam membuat Struktur Skala Upah antara lain kompetensi, pendidikan, lama bekerja dan resiko pekerjaan. Banyak pekerja/buruh sudah lama bekerja akan tetapi gaji/upah masih standar sesuai UMK sama dengan pekerja/buruh yang baru masuk bekerja. Demikian pula kompentensi pekerja/buruh yang mempunyai skill khusus masih diberi upah yang sama dengan pekerja/buruh yang tidak mempunyai keahlian khusus. Sehingga pada prinsipnya struktur skala upah itu mempunyai maksud untuk memberikan apresiasi terhadap kualitas dan kinerja pekerja/buruh terhadap jumlah gaji/upah yang layak diberikan kepadanya.

Tabel 3.83
Upah Minimum Kabupaten (UMK) Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1	UMK Kab. Luwu Timur	2.468.100	2.683.071	2.898.522	3.145.186	3.208.089

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Secara umum gambaran Upah Minimum Kabupaten Luwu Timur sejak Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2061/XI/Tahun 2020 tentang Penetepan Upah Minimum Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 ditetapkan sebesar Rp.3.208.089,-, atau terjadi kenaikan sebesar Rp.62.903,-. (2%) dari UMK Tahun 2020 yaitu sebesar Rp.3.145.186,-. Perhitungan kenaikan UMK dihitung berdasarkan indikator inflasi dan pertumbuhan ekonomi sesuai yang diatur dalam PP 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan dengan mempertimbangkan standar kondisi hiduplayak yang berlaku diseluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Grafik 3.59
Penetapan UMK Luwu Timur Tahun 2017-2021

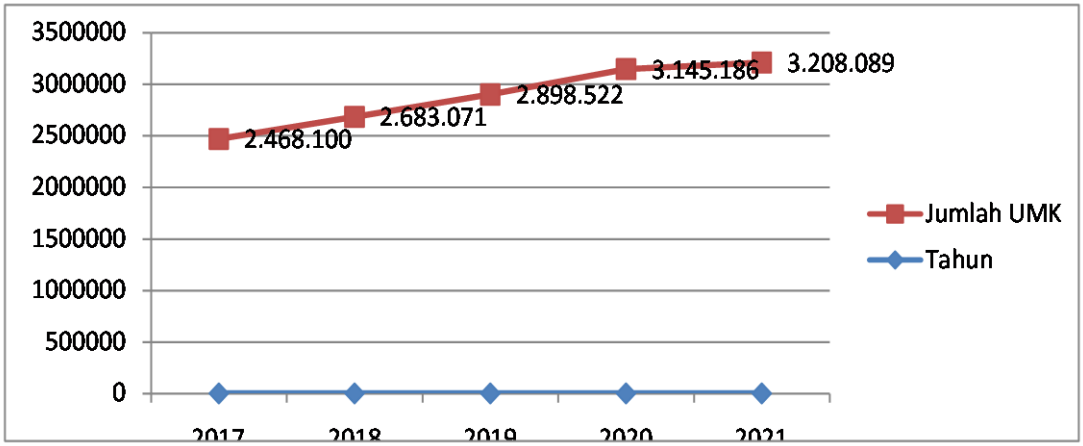

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja

Indikator dari program ini yaitu persentase calon tenaga kerja yang ditingkatkan kapasitas sumber daya manusianya, dengan formulasi ***Jumlah calon Tenaga Kerja yang lulus pelatihan dibagi jumlah tenaga kerja yang mengikuti pelatihan x 100%*** .Realisasi 100% dari target 100%. Pada tahun 2021 sebanyak 65 orang peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kompetensi (Pendidikan Kerjasama ATS dan Sertifikat SIO dan Dump Truck) dan semua peserta yang berjumlah 65 orang dinyatakan lulus dan mendapatkan

sertfikat keahlian.Para peserta yang dinyatakan lulus dan telah mendapatkan keahlian, nantinya diharapkan dapat bersaing dalam pasar kerja.

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang menunjang program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja tersebut yaitu:

a) Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi
   Output kegiatan ini yaitu Jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi dengan realisasi 65 orang dari target 65 orang dengan tingkat capaian 100% ;
b) Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi
   Output sub kegiatan ini ada 2 (dua) yaitu jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kerjasama ATS ,yaitu sebanyak 30 Orang dari target 30 orang (100%) dan jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi sebanyak 35 orang dari target 35 orang (100%).

2. Program Penempatan Tenaga Kerja

Indikator program yaitu persentase tenaga kerja yang telah dilatih dan bersertifikat yang mendapatkan lapangan kerja baru. Realisasi program 74,36 % dari target 85% dengan tingkat capaian 87,48%. Hal ini dipengaruhi oleh banyak calon tenaga kerja yang telah dilatih yang belum memberikan info terkait status pekerjaannya dan belum terdata. Dari 429 orang yang telah dilatih, sebanyak 319 orang yang telah bekerja dan 110 orang yang belum terdata. Ada 3 (tiga) Kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yang menunjang Program ini yakni:

1) Kegiatan Kegiatan Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota
   Indikator dari kegiatan ini yaitu persentase rata-rata pelayanan kerja yang dilaksanakan dengan target 100% dengan realisasi capaian 100% .Segala jenis pelayanan antar kerja yang terdaftar seperti Pelayanan Kartu Pencari Kerja (AK1), Pelayanan AKAD/AKL telah terlaksana.

a) Sub kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja
   Kegiatan ini berupa bimbingan dan penyuluhan bagi calon tenaga kerja (pencari kerja) dengan output jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat. Target kegiatan 330 orang dengan realisasi 330 orang atau dengan tingkat capaian 100%;
b) Sub kegiatan pelatihan Tenaga Kerja Mandiri (TKM)
   Output kegiatan ada 2 (dua) yaitu jumlah calon tenaga kerja mandiri yang mengikuti pelatihan dengan realisasi 40 orang dari target 40 orang (100%) .Kegiatan ini berupa pelatihan dan bimbingan bagi calon tenaga kerja mandiri atau yang mempunyai usaha sendiri untuk pengembangan usahanya baik itu dari segi manajemen usaha maupun SDM, dan indikator kedua yaitu jumlah

kelompok kerja terampil yang didampingi dan difasilitasi, dengan realisasi 5 kelompok dari target 5 Kelompok (100%). Kegiatan ini berupa fasilitasi pendampingan dan monitoring bagi kelompok usaha mandiri yang telah mendapatkan bantuan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Tenaga Kerja.

2) Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja
Indikator dari kegiatan ini yaitu persentase informasi lowongan kerja yang terdaftar yang disebarluaskan. Target dari kegiatan ini yaitu yaitu 100% dengan capaian 100%. Seluruh informasi lowongan kerja yang terlaporkan dan terdaftar pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian, telah disebarluaskan ke masyarakat umum baik melalui distribusi info lowongan kerja ke pemerintah Kecamatan, maupun melalui media online.

a) Sub kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online.
Output dari sub kegiatan ini yaitu jumlah informasi lowongan kerja yang disebarluaskan dengan realisasi 187 info loker dari target 100 info loker atau capaian kinerja sebesar 187%. Hal ini disebabkan karena pada triwulan IV, ada beberapa perusahaan yang melaksanakan penerimaan tenaga kerja.

3) Kegiatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Daerah Kabupaten/Kota
Indikator dari kegiatan ini yaitu persentase tenaga kerja Indonesia yang bermasalah yang difasilitasi, dengan target 100% tenaga kerja Indonesia asal Kabupaten Luwu Timur yang bermasalah yang difasilitasi dengan realisasi capaian 100%. Semua Tenaga Kerja Indonesia asal Kab Luwu Timur yang bermasalah yang terlaporkan pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian telah difasilitasi terkait penanganan dan pengurusannya.

3. Program Hubungan Industrial

Indikator pada program ini adalah angka sengketa pengusaha dan pekerja pertahun, dengan target kasus yang difasilitasi dan dimediasi 16,77% dan realisasi sebesar 17,01%. "Formulasi dari indikator ini ***yaitu Jumlah kasus perselisihan yang tercatat dibagi dengan jumlah total perusahaan yang terdaftar***." Jumlah kasus perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada tahun 2021 berjumlah 25 kasus, mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yang berjumlah 34 kasus, sedangkan jumlah perusahaan yang terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 147 perusahaan.

Hubungan industrial adalah hubungan yang terbentuk antara pengusaha, pekerja/ buruh dan pemerintah. Hubungan tersebut dilaksanakan melalui sarana hubungan industrial yang meliputi : Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Organisasi Pengusaha, Lembaga Kerjasama Tripartit, Lembaga Kerjasama Bipartit, peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, peraturan perundang-undangan

ketenagakerjaan dan lembaga penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Untuk menjembatani agar hubungan industrial dapat berjalan dengan harmonis, dinamis dan berkeadilan, maka Dinas Transmigrasi , Tenaga Kerja dan Perindustrian hhususnya Bidang Hubungan Industrial dan Jamsostek melaksanakan kegiatan fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial khususnya kepada pengusaha dan pekerja/buruh dan Serikat Pekerja / Serikat Buruh.

Seluruh kasus perselisihan hubungan industrial pada tahun 2021 difasilitasi dan dimediasi oleh Dinas Transnakerin Kab Luwu Timur dengan pendekatan musyawarah/mufakat atau bipartit para pihak yang berselisih dengan bimbingan Dinas Tansnakerin KabLuwu Timur. Sedangkan bila terjadi pelanggaran regulasi ketenagakerjaan yang tidak bisa diselesaikan secara bipartite, maka ditempuh jalur mediasi formal oleh mediator atau pemeriksaan pengawas Ketenagakerjaan.

Dalam pelaksanaan hubungan industrial di perusahaan sering terjadi perselisihan. Perselisihan hubungan industrial adalah perbedaan pendapat yang mengakibatkan pertentangan antara pengusaha, pekerja/buruh, dan serikat pekerja Perselisihan tersebut diklarifikasikan menjadi perselisihan kepentingan, perselisihan hak, perselisihan PHK dan perselisihan antar serikat pekerja/ serikat buruh.

Perselisihan merupakan dinamika hubungan Industrial yang tidak bisa dihindari antara pengusaha, pekerja /buruh dan serikat pekerja/buruh. Untuk itu, Dinas Transnakerin melaksanakan kegiatan fasilitasi penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.84

Kasus Perselisihan Hubungan Industrial Tahun 2017-2021

NO	Uraian	Tahun				
		2017 (ka-sus)	2018 (ka-sus)	2019 (ka-sus)	2020 (ka-sus)	2021 (ka-sus)
1	PHK	8	7	0	1	7
2	SP/SB	5	1	0	1	0
3	KEPENTINGAN	2	0	2	2	1
4	HAK	0	4	12	30	17
	Jumlah	15	12	14	34	25

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Pada Program ini terdapat 2 kegiatan dan 5 sub kegiatan yaitu:

- Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

  Output kegiatan yaitu persetase jumlah pekerja yang terdaftar melalui program Jamsostek Target 100% dengan capaian realisasi 100% .Seluruh pekerja yang

tercatat pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian telah terdaftar pada program Jamsostek.

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerjaserta Pengupahan. Output subkegiatan ini yaitu jumlah perusahaan yang dibina sebanyak 45 Perusahaan dari target 45 Perusahaan (100%),dan ouput yang kedua yaitu jumlah pesan informasi ketenagakerjaan yang dipublikasikan sebanyak 3 jenis dari target 3 jenis atau capaian kinerja sebesar 100%.

➢ Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan yaitu persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang difasilitasi dan dimediasi dengan realisasi 100% dari target 100%. Semua kasus perselisihan hubungan industrial yang terlaporkan dan tedaftar pada Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian telah difasilitasi dan beberapa di lanjutkan pada tahap mediasi.
Sub Kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
Output dari sub kegiatan ini adalah angka jumlah sengketa pengusaha dan pekerja pertahun yang difasilitasi dan dimediasi, target 25 Kasus sedangkan realisasi sebanyak 25 kasus atau dengan tingkat capaian 100%.

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Verifikasi dan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konfederasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Non Afiliasi.Ouput dari sub kegiatan ini yaitu jumlah organisasi pekerja /pengusaha yang dibina, realisasi 32 dari target 32 jumlah organisasi pekerja /pengusaha (100%).
  Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota. Output sub kegiatan ini yaitu jumlah rekomendasi yang dihasilkan, realisasi 3 rekomendasidari target 3 jumlah rekomendasi yang dihasilkan oleh Lembaga Tripartit.
- Sub Kegiatan Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja
  Output sub kegiatan ini yaitu jumlah rancangan UMK yang ditetapkan, target 1 dokumen dengan realisasi 1. Dokumen rancangan UMK yang ditetapkan yaitu UMK Tahun 2022 dengan besaran Rp 3.226.263,-.

Tabel 3.85
Data Serikat Pekerja/Serikat Buruh Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2017-2021

NO	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Serikat Pekerja/Serikat Buruh Yang Dibina	32	29	31	32	41

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Ada 8 (delapan) Kegiatan dan 24 (dua puluh empat) Sub kegiatan yang menunjang Program ini yaitu:

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Realisasi 100% dari target 100% dokumen perencanaan, pengangaran dan evaluasikinerjaperangkatdaerah yang disusun tepat waktu

  a) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, target 3 Dokumen, realisasi 3 dokumen (100%) yaitu dokumen perencanaa yang disusun tepat waktu.
  b) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD,target 2 dokumen, realisasi 2 dokumen yaitu jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun tepat waktu (100%).
  c) Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD, target 2 Dokumen, realisasi 2 Jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu (100%).
  d) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, target 10 dokumen, realisasi 10 dokumen yaitu Laporan Kinerja Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu (100%).

- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  Realisasi 100% dari target 100% yaitu persentase laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu
  e) Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
     Realisasi 24 orang dari target 27 orang ASN yang mendapatkan gaji dan tunjangannya terbayarkan (90%), hal ini disebabkan karena beberapa jabatan struktural yang belum terisi, yaitu 1 jabatan eselon IIIa (Sekretaris Dinas) dan 4 jabatan eselon IV a (Kepala Seksi);
  f) Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
     Realiasai sebanyak 19 dokumen dari target 19 dokumen laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu.

- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  Realisasi 100 % dari target 100% yaitu persentase rata-rata capaian kinerja administrasi barang perangkat daerah

a) Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
Realisasi 2 dokumen dari target 2 dokumen yaitu laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD Yang disusun tepat waktu (100%),

- Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat
  Realisasi 100% dari target 100% yaitu persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah.
  a) Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya ,realisasi 44 dari target 44 yaitu jumlah pakaian dinas beserta atribut Yang diadakan (100%);
  b) Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian .Realisasi 12 dokumen dari target 12 dokumen yaitu jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang di mutakhirkan (100%);
  c) Sub Kegiatan bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.Realisasi 7 Orang dari target 7 orang aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan (100%).
- Kegiatan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  Realisasi 100 % dari target 100% Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah
  a) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  Realisasi 4 jenis dari target 4 jenis yaitu jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia;
  b) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  Realisasi 13 Jenis dari target 13 jenis yaitu bahan logistik kantor yang disediakan (100%);
  c) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  Realisasi 7 jenis dari target 7 jenis yaitu jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (100%);
  d) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  Realisasi 72 Eksemplar dari target 72 eksemplar yaitu jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan.
  e) Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
  Realisasi 100 orang dari target 100 orang yaitu jumlah tamu yang difasilitasi Kunjungannya (100%);
  f) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  Realisasi sebanyak 43 kali Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (100%) dan 150 kali yaitu jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan (100%).
- Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Realisasi 100% dari target 100% yaitu persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang diadakan

a) Sub Kegiatan Pengadaan Meubel Realisasi 6 unitdari target 6 unit yaitu jumlah mebel yang di adakan (100%);
b) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya. Realisasi 6 unit dari target 6 unit yaitu jumlah peralatan mesin lainnya yang diadakan (100%).

- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

  Realisasi 100% dari target 100% yaitu persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah

  a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
     Realisasi 1250 jumlah surat masuk dan surat keluar yang di agendakan (100%);
  b) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Realisasi 36 rekening dari target 36 rekening yaitu jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan (100%);
  c) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Realisasi 3 Orang dari target 3 orang yaitu jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan (100%).

- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

  Realisasi 100% dari target 100% Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara

  a) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
     Realisasi 21 unit dari target 21 unit yaitu jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (100%);
  b) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
     Realisasi 26 unit dari target 26 unit yaitu jumlah peralatan mesin lainnya yang dipelihara (100%);
  c) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
     Realisasi 1 unit dari target 1 unit yaitu jumlah gedung kantor dan bangunan Lainnya yang dipelihara (100%).

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.86

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	**TENAGA KERJA**	**DINAS TRANS-MIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERIN-DUSTRIAN**		**Program Pelatihan dan Pen-ingkatan SDM**	**100%**	**100%**			
				Pendidikan dan pelatihanber-basiskompetensi	50 Orang	50 Orang			
				Pendidikan dan pelatihan-tenagakerjaberbasismasyarakat	330 Orang	330 Orang			
				pelatihan Tenaga KerjaMandiri (TKM)	10 Orang	10 Orang			
				Program PeningkatanKes-empatanKerja	**85%**				
				Penyebarluasaninformasi bursa tenagakerja	100 Info Loker	52 Info Loker	target 100 Info Loker belum-tercapaikare-nakurangnyape-rusahaanmem-bukanlowon-gankerja pada tahun 2020	Setiap Pe-rusahaan yang membuka-lowon-gankerja (Recruit-men) wajib-melaporka nke Dinas	

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
								Transnaker in	
				Kerjasama pendidikan dan pelatihan	-	-	Pembat-asanpelaksa-naankegiatan yang bersifat-melibatkan orang banyak (berkumpul) akibatadan-yapandemi covid 19 sehing-gakegiatan-tidakdil-aksanakan dan anggarandirefo-cusing		
				Penanganan dan perlindungan-tenagakerjaindonesia di luar negeri	4 Orang	-	Ang-gar-anKegiatanbersi-fatdisediakan (belumada TKI asalKab. Luwu Timur yang bermasalahter-laporkan)	Se-tiaplaporan TKI asalLuwu Timur yang terlapoka-nakanseger aditin-daklanjuti	
				Pendampingan dana tugaspem-bantuanbidangketenagakerjaan	5 Kelompok	5 Kelompok			
				Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga	**100%**	**100%**			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Ketenagakerjaan					
				Penyelesaianprosedur, penyelesaianperselisihanhub-ungan industrial	30 Orang	34 Orang			
				Penyelesaianprosedurpem-berianperlindunganhukum dan jaminansosialketenagakerjaan	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Pembinaanserikatpekerja	11 OPP	24 OPP			
				Pembinaanpelaksanaansyarat-syaratkerja	45 Perus-ahaan	45 Perusahaan			
				Lembaga kerjasama tripartite	4 Rekomen-dasi	4 Rekomen-dasi			
				Publikasiperaturanketenagaker-jaan	3 Jenis	3 Jenis			
				Sosialisasiregulasihubungan industrial	-	-	Pembat-asanpelaksa-naankegiatan yang bersifat-melibatkan orang banyak (berkumpul) akibatadan-yapandemi covid 19 sehing-gakegiatan-tidakdil-aksanakan dan anggarandirefo-cusing		

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	**Penunjang**	**Dinas Transnakerin**		**Program PelayananAdmin-istrasiPerkantoran**	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1250 Surat	1431 Surat			
				Penyediaanjasakomunikasi, sumberdaya air dan listrik	36 Rekening	36 Rekening			
				Penyediaanjasakebersihankan-tor	1 Orang	1 Orang			
				Penyediaanjasaperbai-kanperalatankerja	23 Unit	23 Unit			
				Penyediaanalattuliskantor	31 Jenis	31 Jenis			
				Penyediaanbarangcetak dan penggandaan	7 Jenis	7 Jenis			
				Penyediaankomponenin-sta-las-ilistrik/peneranganbangunankan tor	5 Jenis	5 Jenis			
				Penyediaanbahanbacaan dan peraturanperundang-undangan	50 Eks	50 Eks			
				Penyediaanmakanminum	494 Kotak	494 Kotak			
				Rapat-rapatkoordinasi dan kon-sultasikeluardaerah	25 Kali	25 Kali			
				Penyediaanjasatenagapen-dukungadministrasi/teknis	18 Orang	18 Orang			
				Monitoring dan Evaluasi	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Kunjungankerjadalamdaerah	150 kali	150 kali			
				Program Peningkatan Sara-na dan PrasaranaAparatur	**100%**	**100%**			
				Pengadaanperalatan dan per-	3 unit	3 unit			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				lengkapangedungkantor					
				Pemeliharaanru-tin/berkalagedungkantor	1 unit	1 unit			
				Pemeliharaanru-tin/berkalakendaraandinas/operasional	21 unit	21 unit			
				Program PeningkatanKapa-sitasSumberDaya Aparatur	**100%**	**100%**			
				Bimbinganteknisimplementasip-eraturanperundang-undangan	4 Orang	4 Orang			
				Program Pening-katanPengem-banganSistemPelaporanCapaian Kinerja dan Keuangan	**100%**	**100%**			
				Penyusunanlaporankeu-angansemesteran dan akhirta-hun	3 Dokumen	3 Dokumen			
				Penyusunanpelaporanakuntabili-taskinerjainstansipemerintah	3 Dokumen	3 Dokumen			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	**100%**	**100%**			
				Penyusunandokumenper-encanaan dan penganggaran SKPD	7 Dokumen	7 Dokumen			

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga kerja dan Perindustrian Tahun 2021

2. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.87
Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak	Cakupan peningkatan kualitas hidup per-empuan dan anak	50,93	51.00	100%

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

Sasaran Meningkatnya Kualitas Hidup Perempuan dan Anak

Dengan indikator : *cakupan peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak* yang terealisasi 51,00 % dari target yang ditetapkan sebesar 50,93 %. Hasil tersebut diperoleh melalui rumus :

$$A = \frac{(a/b) + (c/d) \times 100\,\%}{2}$$

Dimana :

A= *Cakupan peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak*
a= Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ditangani secara komperhensif
b= Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
c= Jumlah SKPD yang telah melaksanakan PPRG dan ARG
d= Jumlah seluruh SKPD

Tabel 3.88
Target dan Realisasi Indikator Cakupan peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak Tahun 2016-2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN						REALISASI KINERJA PADA TAHUN					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya kualitas hidup perempuan dan anak	Cakupan peningkatan kualitas hidup per-empuan dan anak	0	15,05	32,94	43,20	50,93	50,93	0	20,23	36,90	51,00	51,00	51,00

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.89

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke-bi-jaka n	Uraian Program/ Kegiatan	Tar get	Re-alis asi	Permasalahan	Upaya Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanju tRek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PEM-BERDAYAA N PER-EMPUAN DAN PER-LIN-DUNGAN ANAK	**DINAS SO-SIAL, PEM-BERDAYAAN PEREMPUAN DAN PER-LINDUNGAN ANAK**		**Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Per-empuan**	**76, 02 %**	**78, 29 %**			
					23, 98 %	**21, 71 %**	Banyak karyawanswastaperempuan yang dirumahkan akibat pandemic Covid 19		
				KegiatanPelem-bagaanPengarusutamaan Gen-der (PUG) pada Lembaga PemerintahKewenanganKabu-paten/Kota	7 dok um en	7 dok um en			
				Sub KegiatanKoordinasi dan Sink-ronisasiPelaksanaan PUG KewenanganKabupaten/Kota	39 OP D	39 OP D			
				KegiatanPemberdayaan Per-empuan BidangPolitik, Hukum,	**2 ora**	**2 ora**			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke-bi-jaka n	Uraian Program/ Kegiatan	Tar get	Re-alis asi	Permasalahan	Upaya Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanju tRek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Sosial, dan Ekonomi pada Or-ganisasiKemasyara-katanKewenanganKabupat-en/Kota	**ng**	**ng**			
				Sub KegiatanSosialisasiPening-katanPartisipasi Perempuan di Bi-dangPolitik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	64 ora ng	64 ora ng			
				Sub KegiatanAdvokasiKebijakan dan PendampinganPeningkatanPartisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, So-sial dan Ekonomi	39 ke-lom pok	39 ke-lom pok			
				Program Perlindungan Per-empuan	**72, 73 %**	**10 0 %**			
				KegiatanPencegahanKekerasan-terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	**10 0**	**10 0**			
				Sub KegiatanKoordinasi dan Sink-ronisasiPelaksanaanKebijakan, Pro-gram dan KegiatanPencega-hanKekerasanterhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	60 ora ng	60 ora ng			
				KegiatanPenyediaanLayananRu-jukanLanjutanbagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memer-	10 ora ng	10 ora ng			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke-bi-jaka n	Uraian Program/ Kegiatan	Tar get	Re-alis asi	Permasalahan	Upaya Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanju tRek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				lukanKoordinasiKewenanganK-abupaten/Kota					
				Sub KegiatanPenyediaanLaya-nanPengaduan Masyarakat bagi Per-empuan Korban KekerasanKewenanganKabupat-en/Kota	40 ora ng	40 ora ng			
				Program PeningkatanKuali-tasKeluarga	0,7 per sen	0,6 per sen	Ratio pembelajarankonselingkeluarga 0,6 persen , dimanajumlahkeluargaber-tambahdari target yang ditetapkan dan yang dibinatetap 50 kk		
				KegiatanPeningkatanKuali-tasKeluargada-lamMewujudkanKesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	50 kk	50 kk			
				Sub KegiatanPengembanganKegiatan Masyarakat untukPeningkatanKuali-tasKeluargaKewenanganKabupat-en/Kota	50 kk	50 kk			

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. **Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan**

Indikator program ini adalah "prosentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah dan lembaga swasta". Dengan perhitungan : (Jumlah pekerja perempuan di lembaga pemerintah / swasta dibagi jumlah keseluruhan pekerja perempuan)x 100%. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah target pada tahun 2021 adalah 76,02 % . Dan realisasi sebesar 80,24 % capaian pada tahun 2021 memenuhi target yang ditetapkan. Artinya partisipasi pekerja perempuan di lembaga pemerintah sebanyak 5489 orang dari keseluruhan pekerja perempuan yaitu 6841 orang.

Sementara itu partisipasi perempuan di lembaga swasta dengan target 23,98 % realisasi 19,76 % belum memenuhi target yaitu perempuan yang bekerja di swasta sebanyak 1352 orang berbanding dengan seluruh pekerja perempuan sebanyak 6841 orang. Hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan yang merumahkan karyawannya sebagai dampak dari pandemi covid 19.

Adapun kegiatan di progam ini adalah:

- Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/KotaPenguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, merupakan kegiatan penguatan anggaran terhadap pengarusutmaan gender (PUG) dari masing-masing SKPD yang ada di kabupaten Luwu Timur.

2. **Program Perlindungan Perempuan**

Indikator program ini adalah "cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih didalam unit pelayanan terpadu. Dengan perhitungan jumlah laporan/pengaduan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu / jumlah laporan/pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu x 100. Jumlah laporan/pengaduan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu target pada tahun 2021 adalah 8 kasus(72,73%) dan realisasi sebesar 10 kasus, dan jumlah pengaduan kasus 10 kasus dan semua kasus ditindaklanjuti (100%). Artinya capaian pada tahun 2021 memenuhi target yang ditetapkan.

Adapun kegiatan diprogam ini adalah:

- Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/KotaPenguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak, merupakan kegiatan penguatan anggaran terhadap pengarusutmaan gender (PUG) dari masing-masing SKPD yang ada di kabupaten Luwu Timur.
- Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota. Pembinaan terhadap perempuan merupakan salah satu kegiatan

pembinaan yang dilakukan terhadap Darma Wanita Persatuan Kabupaten Luwu Timur.

3. **Program PeningkatasnKualitaskeluarga**

Indikator Program ini adalah ratio layanan pembelajaran keluarga, dengan perhitungan(jumlahkeluarga yang dikonseling / jumlah rumah tangga x 100%. Target tahun 2021 adalah 0,07 peersen dan realisasi 0,06 persen. Artinya jumlah keluarga yang di bina/ konseling sebanyak 50 kk dari target rumah tangga sebanyak 7098. Dan realisasi rumah tangga yang dibina konseling sebanyak 50 kk dengan perbandingan rumah tangga 89.380 kk, sehingga memperoleh 0,06 persen.

Kegiatan yang mendukung program ini adalah:

- Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Tabel 3.90
Target dan Capaian Program Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak 2016-2021

NO	PROGRAM	INDIKATOR	SATUAN	TARGET KINERJA OPD						CAPAIAN KINERJA OPD					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	ProgramPegarusutamaan gender dan pem-berdayaanperempuan	Prosentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	%	0	24,88	25.3	25.3	25.3	23,98	0	29.5	30	24,28	23,98	21,71
		Prosentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	%	0	69	69.3	70.1	73.9	76,02	0	70.5	70	75.7	76	78,29
2	Program Perlindungan Perempuan	Prosentase perempuan korban kekerasantermasuk TPPO	%	0	37.9	33.7	33.3	33.5	72,73	0	38	42	35	30.5	100
3	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Rasio Layana pembelajaran keluarga	%	0	0	0	0	0	0,07	0	0	0	0	0	0,06

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

3. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN DINAS KELAUTAN, PERIKANAN DAN PANGAN

TUJUAN DAN SASARAN

Tersedianya pangan strategis
Indikator Kinerja " Ketersediaan komoditi Pangan Strategis"

Istilah rawan pangan (*food insecurity*) merupakan kondisi kebalikan dari ketahanan pangan (*food security*) dimana suatu rumah tangga tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kalori minimal yang dibutuhkan oleh anggota rumah tangganya.

Kerawanan pangan merupakan isu multidimensional yang memerlukan analisis dari berbagai parameter yang tidak hanya produksi dan ketersediaan pangan saja. Meskipun tidak ada secara spesifik untuk mengukur ketahanan pangan, kompleksitas ketahanan pangan dapat disederhanakan dengan menitikberatkan pada tiga dimensi yang berbeda namun saling berkaitan, yaitu ketersediaan pangan dan akses pangan oleh rumah tangga dan pemanfaatannya. Alokasi anggaran untuk meningkatkan Ketersediaan komoditi Pangan Strategis ditahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 1.396.873.287. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.377.607,361 atau 98,62 %.

Ketersediaan komoditi Pangan Strategis pada tahun 2021 melebihi dari target sebesar 100,45 % disebabkan karena adanya keseimbangan jumlah produksi pangan dengan kebutuhan pangan penduduk. Perbandingan antara target dan realisasi pada indikator kinerja Ketersediaan komoditi Pangan Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.91
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Ton)	245.000	246.110	100,45 %
			100,45 %

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan 2021

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.92
Perbandingan Capaian Kinerja Rasio Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	2017	2018	2019	2020	2021
Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis (Ton)	204.693	259.389	245.401	252.728	246.110

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Pada tabel di atas, digambarkan realisasi kinerja Ketersediaan Komoditi Pangan Strategis mengalami peningkatan ketersediaan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini dipicu oleh adanya keseimbangan jumlah produksi pangan dengan kebutuhan pangan penduduk.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.93

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PANGAN	DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PAN-GAN		**Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan**	**245.000**	**246.110**			
2				Kegiatan Penyediaan Infra-struktur dan Seluruh Pen-dukung Kemandirian Pangan	6 Unit	6 Unit			
3				Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pan-gan	4 Unit	4 Unit			
				Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	2 Unit	2 Unit			
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan In-frastruktur Logistik	3 Kali	3 Kali			
4				**Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat**	**98 Per-sen**	**98 Persen**			
5				Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	245.426	245.426			
6				Sub Kegiatan Penyediaan	1 Doku-	1			

				Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan (NBM)	men	Dokumen			
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	17 kali	17 Kali			
7				Sub Kegiatan Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan	4 Doku-men	4 Dokumen			
8				Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	7.000 Kg	7.000 Kg			
				Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	8.000 Kg	8.000 Kg			
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah	4 kali	4 Kali			
				Kegiatan Pelaksanaan Pen-capaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	95 Per-sen	95 Persen			
10				Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Kon-sumsi Pangan per Kapita per Tahun	Skor 90	Skor 90			
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penga-nekaragaman Konsumsi Pan-gan Berbasis Sumber Daya Lokal	5 KWT	5 KWT			

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan 2021

Berdasarkan tabel diatas Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar ada 2 Program 4 kegiatan dan 10 Sub Kegiatan. Adapun uraian pencapaian kinerja sebagai berikut :

2. Program Pengembangan Distribusi dan Harga Pangan

Indikator Program adalah Jumlah Ketersediaan Pangan Utama Setara Pangan Pokok dengan target kinerja 245.000 Ton, realisasi 246.110 atau 100,45 %. Program ini terdiri dari 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan.

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan yang dibangun dengan target kinerja 6 Unit, realisasi 6 Unit, atau 100 %.

1) Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah lumbung pangan yang dibangun dengan target kinerja 4 Unit, realisasi 4 Unit, atau 100 %. Lokasi Pembangunan berada di Desa Lamaeto Kec. Angkona yaitu Kelompok Tani Karya Bersama 3 Unit dan di Desa Pongkeru, Kec. Malili yaitu Kelompok Tani Mandiri 1 Unit.

2) Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah lantai jemur yang dibangun dengan target kinerja 2 Unit, realisasi 2 Unit, atau 100 %. Lokasi Pembangunan berada di Desa Lamaeto Kec. Angkona yaitu Kelompok Tani Karya Bersama 1 Unit dan Di Desa Pongkeru, Kec. Malili yaitu Kelompok Tani Mandiri 1 Unit.

3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah rapat koordinasi dan sinkronisasi yang diikuti dengan target kinerja 3 Kali, realisasi 3 Kali, atau 100 %.

3. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Indikator Program adalah Persentase Konsumsi Energi Dan Protein Per Kapita Per Hari dengan target kinerja 98 Persen, realisasi 98 Persen, atau 100 %. Program ini terdiri dari 3 Kegiatan dan 7 Sub Kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pangan pokok atau pangan lainnya yang tersedia dengan target kinerja 245.426 Kg, realisasi 245.426 Kg, atau 100 %.

b. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan

Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah cadangan pangan yang dikelola dengan target kinerja 7.000 Kg, realisasi 7.000 Kg, atau 100 %.

c. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

Keluaran kegiatan ini adalah Persentase konsumsi pangan per kapita per tahun dengan target kinerja 95 Persen, realisasi 95 Persen atau 100 %.

1) **Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah dokumen NBM yang dihasilkan dengan target kinerja 1 Dokumen, realisasi 1 Dokumen atau 100 %.

2) **Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah koordinasi dan sinkronisasi yang dilakukan dengan target kinerja 17 Kali, realisasi 17 Kali atau 100 %.

3) **Sub Kegiatan Pemantauan Stock, Pasokan dan Harga Pangan.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah dokumen stock pasokan dan harga pangan dengan target kinerja 1 Dokumen, realisasi 1 Dokumen atau 100 %.

4) **Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah cadangan pangan pemerintah kabupaten setara beras dengan target kinerja 8.000 Kg, realisasi 8.000 Kg atau 100 %.

5) **Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah kegiatan pemeliharaan cadangan pangan yang dilakukan dengan target kinerja 4 Kali, realisasi 4 Kali atau 100 %.

6) **Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Nilai skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target kinerja Skor 90, realisasi 1 Skor 90 atau 100 %.

7) **Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.**

   Keluaran kegiatan ini adalah Jumlah kelompok wanita tani yang mendapatkan bantuan/pembinaan dengan target kinerja 5 KWT, realisasi 5 KWT atau 100 %.

Data Kelompok Wanita Tani yang dibina tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.94
Kelompok Wanita Tani Yang dibina Tahun 2021

No	Nama Kelompok	Lokasi
1	Andi Jemma Farm	Desa Sorowako Kec. Nuha
2	Bunga Sari	Desa Mabonta Kec. Burau
3	Mekar Sari	Desa Puncak Indah Kec. Malili
4	Terong	Desa Sumber Makmur Kec.Kalaena
5	Wana Sari	Desa Pupero Barat Kec. Wotu

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan 2021

4. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.95
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kab Luwu Timur Tahun 2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN 2021	REALISASI KINERJA SASARAN TAHUN 2021
I	Mewujudkan infrastruktur perumahan, kawasan permukiman dan layanan pertanahan	Cakupan kinerja pe-rumahan, kawasan permukiman dan layanan pertanahan			%	40,44	50,25
2			Meningkatnya penataan tanah aset Pemerintah Daerah	Cakupan layanan per-tanahan	%	53,29	41,56

Sumber: DinasPerumahan, KawasanPermukimandanPertanahanTahun 2021

Sasaran: MeningkatnyaPenataan Tanah Aset Pemerintah Daerah

Tabel 3.96
Capaian Kinerja Cakupan Layanan Pertanahan Tahun 2021

No	IndikatorKinerjaUtama	Satuan	Target Tahun 2021	RealisasiTahun 2021	%
1	Cakupan layanan pertanahan	%	53,29	41,56	77,62

Sumber: DinasPerumahan, KawasanPermukimandanPertanahanTahun 2021

Untuk mencapai indikator cakupan layanan pertanahan, dicapai dengan memperhitungkan *aspek luas lahan pemerintah daerah yang bersertifikat serta total luas lahan pemerintah daerah yang seharusnya bersertifikat* yang terdapat pada Kabupaten Luwu Timur. Sampai dengan tahun 2021, *luas lahan pemerintah daerah yang bersertifikat seluas 9.267.085 m2 dibagi total luas lahan pemerintah daerah yang seharusnya bersertifikat seluas 22.299.930 m2 dikali 100%,* sehingga diperoleh realisasi indikator sasaran cakupan layanan pertanahan pada tahun 2021 sebesar 41,56% dengan tingkat capaian sebesar 77,62%. Berikut grafik

perbandingan pencapaian sasaran 2 (dua) pada tahun 2017 sampai dengan 2021 Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur :

Grafik 3.60

Persentase Capaian Kinerja Cakupan Layanan Pertanahan DPKPP Tahun 2017 sd 2021

Jika dibandingkan selama tahun 2017-2021, cakupan layanan pertanahan antar tahun terus mengalami peningkatan pada tahun 2017 sekitar 37,65%, tahun 2018 meningkat menjadi 38,28%, tahun 2019 meningkat menjadi 38,29%, tahun 2020 menjadi 39,65% dan tahun 2021 41,56%. Peningkatan cakupan layanan pertanahan, dikarenakan bertambahnya luas lahan pemerintah daerah yang bersertifikat yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.97

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pertanahan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
1	Pertanahan	Dinas Perumahan Kawasan Permukimandan pertanahan		PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERURIAN DAN SANTUNAN TANAH UNTUK PEMBANGUAN	70%	70%			
				Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	80%	80%			
				Koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota	5 kasus	5 kasus	Permasalahan konflik pertanahan di Kabupaten Luwu Timur secara umum adalah persoalan pembebasan tanah Pemda yang belum bersertifikat	Melakukan pendataan tanah aset Pemda yang belum bersertifikat sekaligus melakukan sertifikasi kerjasama dengan BPN setempat	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
				PROGRAM PENGELOLAAN IZIN MEMBUKA TANAH	80%	80%			
				Penerbitan Izin Membuka Tanah	80%	80%			
				Koordinasi dan sinkronisasi pemberian izin membuka tanah	3 izin	1 izin	pada sub kegiatan inisifatnya disediakan, berdasarkan permohonan instansi yang memerlukan tanah pemda yang disetujui untuk dilakukan proses hibah/pinjampakai, sehingga target jumlah SK penetapan lokasi yang diterbitkan tidak mencapai jumlah SK Penetapan lokasi yang dikeluarkan		
				Pengendaliaan pemanfaatan tanah Negara	7 sertifikat	19 sertifikat	Untuk subkegiatan ini adalah pelaksanaan pengamanan tanah aset Pemda, berupa pemasangan patok, papan pengumuman dan persertifikatan Untuk kegiatan pemasangan patok dan papan pengumuman, ini kadang terhambat adanya perselisihan tata batas	Perludilakukanmediasipenyelesaianolehpemerintahsetempat	

NO	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANAAN	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT REKOMENDASI LKPJ
							dilapangan dengan masyarakat sekitar lokasi tanah pemda Sedangkan untuk Pensertifikatan, permasalahan yang menghambat yaitu pada saat inventarisasi alas hak, utamanya lokasi hibah dari masyarakat kepemerintah daerah yang tanahnya sudah memiliki sertifikat hak milik namun sertifikatnya masuk dalam agunan bank, sehingga terjadi keterlambatan proses pendaftaran pada kantor BPN		
					80 unit (20 papanpengumuman, 60 patok)	80 unit			

Sumber:dinasPerumahan,KawasanPermukimandanPertanahanTahun2021

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dari urusan pertanahan yang dilaksanakan oleh DPKPP Kabupaten Luwu Timur pada Tahun Anggaran 2021, meliputi:

1. **PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERURIAN DAN SANTUNAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN**

Program ini bertujuan untuk mengakomodir penyelesaian masalah/kasus pertanahan yang merupakan aset Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Program ini memiliki 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan :

a. Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, memiliki sub kegiatan yaitu koordinasi dan sinkronisasi penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah kasus yang difasilitasi dengan target 5 kasus terealisasi 5 kasus sehingga capaian 100%. Anggaran Rp.211.151.400,-terealisasi sebesar Rp.176.491.000,- atau 83,59%.

PROGRAM PENGELOLAAN IZIN MEMBUKA TANAH

program ini bertujuan untuk melakukan penertiban administrasi, legalitas dan pemberian identitas pada tanah yang merupakan asset Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur. Program ini terdiri dari 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu :

a. Kegiatan Penerbitan Izin Membuka Tanah dengan 2 sub kegiatan yaitu :

1) Sub kegiatan oordinasi dan sinkronisasi pemberian izin membuka tanah
Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah izin lokasi yang difasilitasi dari target 3 izin terealisasi 1 izin capaian 33,33%. Jumlah anggaran sebesar Rp.41.145.135,- terealisasi Rp.35.822.708,- atau 87,06%;

2) Sub kegiatan Pengendaliaan pemanfaatan tanah Negara
Sub kegiatan ini mempunyai 2 indikator yaitu jumlah sertifikat dan jumlah patok dan papan pengumuman. Sub kegiatan ini bertujuan untuk pengamanan asset Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Luwu Timur guna memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada Pemda atas status legalitas suatu bidang tanah. Untuk capaian pada sub kegiatan ini dengan indikator jumlah bidang tanah aset Pemda yang disertifikasi, dari target kinerja 7 sertifikat terealisasi 19 sertifikat. Kegiatan persertifikatan melebihi target dikarenakan, anggaran yang disediakan menyesuaikan perhitungan luasan perbidang dari Badan Pertanahan Nasional dan biayanya berdasarkan masing-masing luas persil yang akan disertifikatkan sedangkan untuk pengadaan patok

dan papan pengumuman merupakan kegiatan pengamanan tanah aset Pemda, yang sudah tercatat sebagai aset tanah Pemda. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah sarana yang diadakan, yang terdiri dari pemasangan patok batas pengamanan tanah sebanyak 60 buah dan papan bicara sebanyak 20 buah sehingga capaian sebesar 100% dengan anggaran sebesar Rp.298.527.850,- terealisasi sebesar Rp.273.410.020,- atau sebesar 91,59%.

5. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.98

Target Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup tahun 2016-2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Tahun				
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatnya Kualitas Ling-kungan Hidup		IKLHD	point	56.99	58.35	59.03	59.71	87.00
	Meningkatnya Kualitas Air , Udara dan Tutupan Hutan	Indeks Kualitas air	point	46,25	50,00	53.75	57.50	27.00
		Indeks Kualitas udara	point	50,08	50,85	51.62	52.39	29.50
		Indeks tutupan hutan	point	70,24	70,24	70,24	70,24	30.50

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021

Grafik 3.61

Indeks Kualitas Air Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

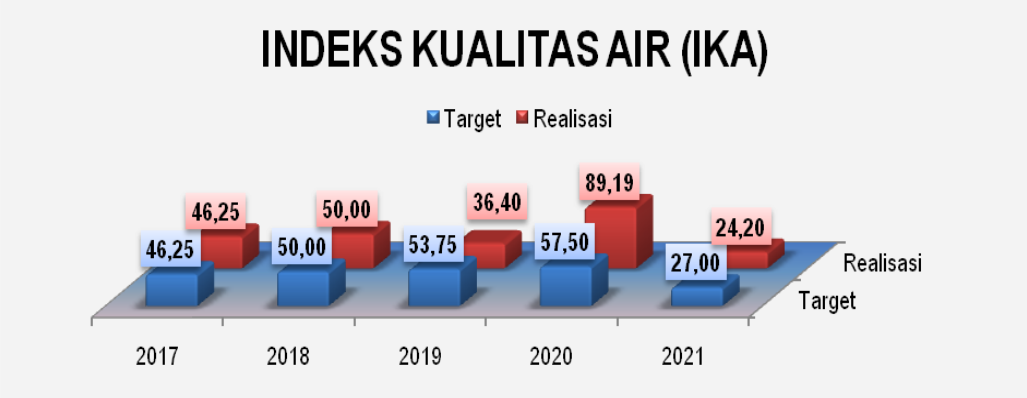

Target kinerja renstra tahun 2021-2026 berbeda dengan target kinerja tahun 2017-2020 karena untuk target kinerja tahun 2021-2026 masing-masing nilai indeks kualitas air dikalikan 30%, nilai indeks kualitas udara dikalikan 30% dan nilai indeks tutupan lahan dikalikan 40%, sesuai dengan rumus untuk mendapatkan nilai IKLH Kabupaten. Sedangkan target kinerja renstra tahun 2017-2020

menggunakan nilai sebelum dikalikan dengan menggunakan rumus untuk mendapatkan nilai IKLH Kabupaten.

Untuk Satuan yang digunakan pada tahun 2017-2020 adalah persen (%) karena untuk menghitung persentase kenaikan indeks kualitas air, indeks kualitas udara dan indeks tutupan lahan per tahunnya, sedangkan satuan yang digunakan pada tahun 2021-2026 adalah point karena merupakan nilai dari IKLH Kabupaten, tanpa memperhitungkan persentasi kenaikan tiap tahunnya.

Indeks Kualitas Air

Nilai indikator kinerja indeks kualitas air tahun 2021 sebesar 24,20 yang berarti kurang dari target yang direncanakan sebesar 27,00. Penurunan nilai indeks kualitas air ini disebabkan meningkatkan indeks pencemaran air dari beberapa sampling air yang diuji di laboratorium. Namun penurunan Nilai indeks kualitas air ini tidak mengubah status nilai IKLH Kabupaten secara keseluruhan yaitu status sangat baik.

Kegiatan pengawasan dan pembinaan terhadap usaha dan atau kegiatan yang bersentuhan langsung dengan sungai terus dilakukan, koordinasi dengan pemerintah Provinsi dan Pusat terus dilakukan mengingat kewenangan Sungai dan Danau berada pemerintah Provinsi dan Pusat.

Grafik 3.62

Indeks Kualitas Udara Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

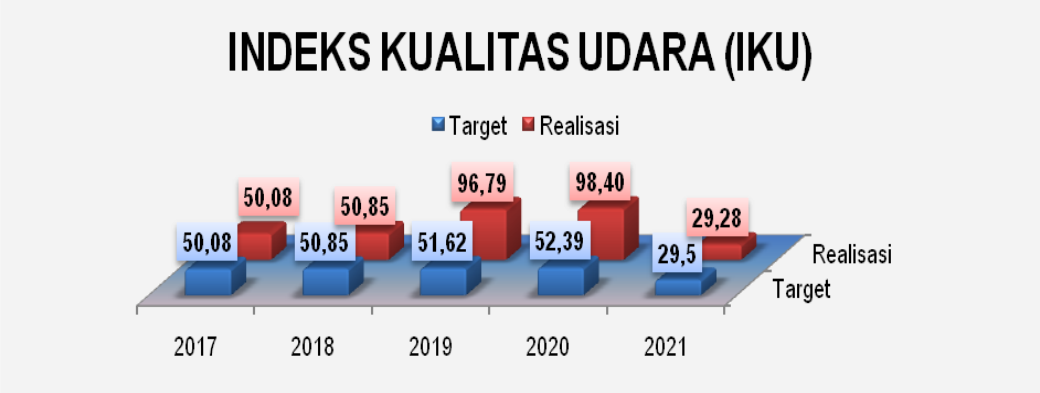

Indeks Kualitas Udara

Nilai capaian kinerja indikator indeks Kualitas udara Tahun 2021 sebesar 29,28 sedangkan target sebesar 29,50. Ini menandakan nilai yang didapat pada tahun 2021 kurang dari target yang direncanakan. Hal ini disebabkan meningkatknya indeks pencemaran udara hasil uji Laboratorium terhadap beberapa sampling udara yang diambil di wilayah Kab. Luwu Timur. Namun penurunan Nilai indeks kualitas udara ini tidak mengubah status nilai IKLH Kabupaten secara keseluruhan yaitu status sangat baik.

Grafik 3.63
Indeks Tutupan Lahan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2020

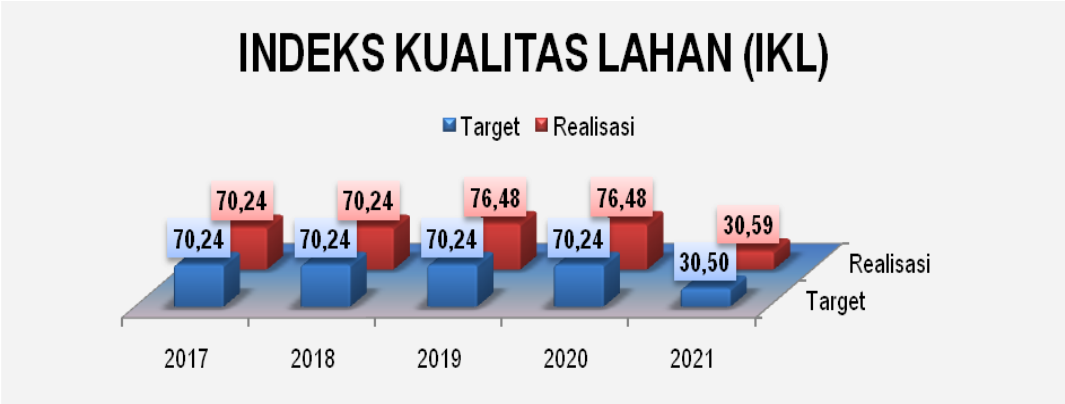

Indeks Tutupan Lahan

Nilai indeks tutupan lahan tahun 2021 sama dengan tahun sebelumnya sebesar 30,59. Hal ini disebabkan data dan metode tutupan lahan yang dilakukan masih sama dengan tahun sebelumnya. Idealnya data Indeks tutupan lahan diperbaharui per 5 (lima) tahun sekali mengingat keterbatasan anggaran dan perkembangan kegiatan rehabiltasi lahan, program Rehabilitasi Daerah Alisan Sungai serta kegiatan lainnya yang berada pada wilayah hutan.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

   Indikator program adalah kualitas pelayanan administrasi perkantoran dengan target 8 Kegiatan, 23 Sub Kegiatan dan tidak memiliki kendala dalam prosesnya.

   a) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan Sub Kegiatan :
      - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Target *output* kegiatan adalah 3 dokumen antara lain Renja Pokok, Renja Perubahan dan Renstra 2021-2026. Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 29.217.250.00 dengan realisasi capaian sebesar 89.33%. Pada sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.117.650 disebabkan karena tenaga pelayanan administrasi umum tidak terisi selama 3 bulan.
      - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
        Target *output* kegiatan adalah 2 dokumen antara lain RKA Pokok dan RKA Perubahan. Sub kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 2.850.000.00 dengan realisasi capaian 81.58%.
      - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Target *output* kegiatan adalah 2 dokumen antara lain DPA Pokok dan DPA Perubahan. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.1.100.000.00 dengan realisasi capaian 100%.

- Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  Target *output* kegiatan adalah 10 dokumen. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 7.270.000.00 dengan realisasi capaian 100%.

b) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  Target *output* kegiatan adalah 26 ASN. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 2.982.151.783.00 dengan realisasi capaian 94.86%. Pada sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran sebesar Rp.153.307.686.00 disebabkan karena adanya mutasi pegawai dari jumlah 26 ASN menjadi 24 ASN.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
  Target *output* kegiatan adalah 18 dokumen. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 47.440.000.00 dengan realisasi capaian 100%.

c) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
  Target *output* kegiatan adalah 4 dokumen. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 16.164.950.00 dengan realisasi capaian 93.76%.

d) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
  Target *output* kegiatan adalah 12 laporan. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 15.004.300.00 dengan realisasi capaian 99.38%.
- Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
  Target *output* kegiatan adalah 2 orang. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 25.340.000.00. Pada Sub Kegiatan ini anggarannya di perubahan di pindahkan ke sub kegiatan Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
- Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
  Target *output* kegiatan adalah 4 orang. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 36.480.000.00 dengan realisasi capaian 83.68%.

e) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan Sub Kegiatan :

- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan bangunan kantor
  Target *output* kegiatan adalah 3 jenis yaitu belanja balon lampu , kabel dan terminal deret . Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 1.348.315.00 dengan realisasi capaian 99.68%.
- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  Target *output* kegiatan adalah 12 jenis yaitu belanja bahan logistik untuk kantor . Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 5.525.000.00 dengan realisasi capaian 99.64%.
- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  Target *output* kegiatan adalah 3 jenis yaitu belanja cetak spanduk, fotocopy dan jilid. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 2.980.000.00 dengan realisasi capaian 91.95%.

- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  Target *output* kegiatan adalah Bahan Bacaan yaitu Koran Sindo, Palopo Pos, Radar Luwu Raya dan Tribun Timur. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 4.800.000.00 dengan realisasi capaian 75.00%. Pada Sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.200.000.00 karena hanya 3 jenis bahan bacaan yang terbayarkan yaitu Koran palopo pas, radar luwu raya dan Koran sindo.
- Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu
  Target *output* kegiatan adalah jumlah tamu yang difasilitasi. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 9.090.000.00 dengan realisasi capaian 100%.
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  Target *output* kegiatan adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp.189.104.000.00 dengan realisasi capaian 96.25%.

f) Kegiatan Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
  Target output jumlah kendaraan dinas/operasional yang disediakan dengan target 0 unit tidak terealisasi dikarenakan adanya refocusing akibat Covid-19. Sehingga tidak ada realisasi anggaran.
- Sub Kegiatan Pengadaan Meubel
  Target output jumlah meubel yang disediakan dengan target 0 unit tidak terealisasi dikarenakan adanya recofucing akibat Covid-19. Sehingga tidak ada realisasi anggaran.
- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Target output jumlah peralatan dan mesin yang disediakan sebanyak 2 unit laptop yang disediakan. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 19.660.000.00 dengan realisasi capaian 99.69%.

g) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa surat menyurat
  Target *output* kegiatan adalah jumlah surat masuk dan surat keluar dengan target 1000 Surat. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 740.720.00 dengan realisasi capaian 97.61%.
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik
  Target *output* kegiatan adalah jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersediakan. Penyelenggaraan pembayaran biaya listrik, dan air kantor dilaksanakan selama 12 bulan. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 86.340.368.00 dengan realisasi capaian 74.36%.
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  Target *output* kegiatan adalah jumlah jasa pelayanan umum kantor yang disediakan sebanyak 4 orang yaitu Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa,Cleaning Service,dan Satpam. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 52.000.000.00 dengan realisasi capaian 100%.

h) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan Sub Kegiatan :
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan
  Target *output* kegiatan adalah jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya sebanyak 8 unit. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 46.100.000.00 dengan realisasi capaian 94.86%.
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  Target *output* kegiatan adalah jumlah peralatan dan mesin yang dipelihara antara lain pemeliharaan ac, laptop dan printer. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 10.500.000.00 dengan realisasi capaian 100%.
- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
  Target *output* kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi sebanyak 2 unit yaitu bangunan Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Bangunan Laboratorium. Sub Kegiatan ini memiliki anggaran sebesar Rp. 12.558.000.00 dengan realisasi capaian 99.56%..

2. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Indikator Program adalah Berkurangnya Tingkat Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dengan target 4 Dokumen dengan menyerap anggaran sebesar 94.08% dan sisa anggaran sebersar Rp 21.202.538.00 pada Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dan Kegiatan Pemulihan pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- Koordinasi, Singkronisasi dan pelaksanaan Pencegahan pencemaran Lingkungan
  Target *output* jumlah dokumen yang dihasilkan, dengan target 4 dokumen. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 95.75%. Pada sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja perjalana dinas sebanyak Rp. 590.000,-, belanja jasa tenaga laboratorium sebanyak Rp. 300.000,-.

- Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
  Target *output* jumlah laporan hasil uji laboratorium yang dihasilkan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 92.29%. Pada sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja bahan-bahan kimia sebanyak Rp. 3.904.200,-, belanja ATK sebanyak Rp. 151.338,-, belanja jasa tenaga laboratorium sebanyak Rp. 1.212.000,-, belanja pemeliharaan alat laboratorium sebanyak Rp. 3.980.000,- , dan belanja sisa perjalanan dinas sebanyak Rp. 1.305.000,-.

b. Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan / atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- Koordinasi, Singkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi
  Target *output* adalah luas lahan yang direhabilitasi dengan target 37 Ha. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99.29%. Pada sub kegiatan ini terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja perjalanan dinas sebesar Rp. 400.000,- .

3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)

Indikator Program adalah terciptanya ruang terbuka ijau dengan target 5 RTH dan realisasi 5 RTH dengan menyerap anggaran sebesar 63.15% dan sisa

anggaran sebersar Rp.20.268.513,-. Sub kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
  Target *output* jumlah RTH yang ditangani target 5 RTH dan terealisasi 5 RTH. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 63.15%. Realisasi keuangan yang tidak sesuai karena terdapat. Sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja bahan-bahan lainnya sebesar Rp.710.000,-; sisa belanja makanan dan minuman rapat sebesar Rp.1.750.000,-; sisa belanja honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia sebesar Rp. 6.000.000,-; sisa belanja tagihan listrik sebesar Rp. 5.335.263,-; sisa belanja sewa kendaraan dinas bermotor perorangan sebesar Rp. 440.000,-; sisa belanja sewa kapal terbang sebesar Rp. 4.300.000,-; sisa belanja sewa hotel sebesar Rp. 1.500.000,- dan sisa belanja modal alat kantor lainnya sebesar Rp. 170.000,-. Belanja honorarium narasumber beserta sewa hotel dan transportasi tidak digunakan karena narasumber yang dihubungi berhalangan karena masih dalam situasi pandemi dan pemberlakuan PPKM di Jakarta.

4. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Indikator program adalah jumlah penghasil limbah B3 yang diawasi dengan target 30 usaha dan realisasi 30 usaha dengan menyerap anggaran sebesar 92,98% dan sisa anggaran sebesar Rp 1.809.900,-. Sub kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :

- Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
  Target *output* jumlah penghasil limbah B3 yang diawasi target 30 usaha dan terealisasi 30 usaha. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 92.98%. Realisasi keuangan yang tidak sesuai karena terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja jasa pelayanan umum sebesar Rp.1.000.000,-; dan sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp .809.900,-. Tenaga pelayanan umum mengalami kekosongan selama 1 bulan.

5. Program Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Indikator program adalah presentase usaha dan kegiatan yang taat pada regulasi standar lingkungan dengan target 50% dan realisasi 50% dengan men.yerap anggaran sebesar 88,95% dan sisa anggaran sebesar Rp6.708.380,-. Kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :

- Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH
  Target *output* adalah jumlah usaha dan/atau kegiatan yang difasilitasi dari target 10 usaha/kegiatan dan terealisasi 10 usaha/kegiatan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 83.11%. Realisasi keuangan yang tidak sesuai karena terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja ATK sebesar Rp 171.465,-; sisa belanja cetak sebesar Rp. 245.000,- dan sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp 2.166.950,-.
- Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
  Target *output* adalah jumlah usaha dan/atau kegiatan yang diawasi target 30 usaha/kegiatan dan terealisasi 30 usaha/kegiatan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 79.66%. Realisasi keuangan yang tidak sesuai karena terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa ATK sebesar Rp 171.465,-; sisa belanja cetak sebesar Rp. 251.000,- dan sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp 3.470.500,-. Pada dasarnya penggunaan anggaran belanja disesuaikan dengan kebutuhan.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH
  Target *output* Jumlah usaha/kegiatan yang diberi sanksi, dari target 2 usaha/kegiatan dan terealisasi 2 usaha/kegiatan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99.12%. Pada realisasi keuangan terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp 232.000,-.

6. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH

Indikator program adalah terverifikasinya MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional dengan target 3 MHA dan realisasi 3 MHA dengan menyerap anggaran sebesar 88,41% dan sisa anggaran sebersar Rp 6.450.790,-. Sub kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut:

- Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Informasi Pengakuan Kebaradaan MHA Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak

Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH

Target *output* Jumlah MHA yang terdata target 3 MHA dan terealisasi 3 MHA. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 88.41%. Pada Realisasi keuangan terdapat sisa anggaran yaitu sisa belanja ATK sebesar Rp 119.790; sisa belanja makanan dan minuman rapat sebesar Rp. 2.125.000 dan sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 4.206.000,-.

7. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat

Indikator program adalah Jumlah penghargaan yang diberikan dengan target 1 penghargaan dan realisasi 1 penghargaan dengan menyerap anggaran sebesar 92,74% dan sisa anggaran sebesar Rp 1.602.110,-. Sub kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut:

- Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

  Target *output* jumlah penghargaan yang diberikan target 1 penghargaan dan terealisasi 1 penghargaan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 92.74%. Pada realisasi keuangan terdapat sisa anggaran yaitu sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp 1.598.800,-.

8. Program Penanganan Pengaduan Masalah Lingkungan

Indikator Program adalah persentase masalah lingkungan yang teregistrasi dengan target 50% dan realisasi 50% dengan menyerap anggaran sebesar 84,71% dan sisa anggaran sebesar Rp.348.550,-. Sub kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut:

- Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan

  Target *output* jumlah masalah lingkungan yang diselesaikan target 2 masalah dan terealisasi 2 masalah. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 84.71%. Pada Realisasi keuangan terdapat sisa anggaran yaitu sisa belanja perjalanan dinas biasa sebesar Rp.348.550,- Pada dasarnya penggunaan anggaran belanja disesuaikan dengan kebutuhan.

9. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Indikator program adalah Persentase sampah yang di terkelola dengan target 80% dan realisasi 80% dengan menyerap anggaran sebesar 99,82% dan sisa anggaran sebesar Rp 6.165.839,-. Sub Kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :

- Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkitan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
  Target *output* adalah jumlah sampah yang di tangani target 21.500 ton terealisasi 21.500 ton. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,94%. Pada realisasi keuangan terdapat sisa anggaran yaitu sisa belanja jasa tenaga pelayanan umum sebesar Rp. 2.800.000,-; sisa belanja pemeliharaan alat besar darat sebesar Rp. 265.500,-; sisa belanja pemeliharaan kendaraan dinas bermotor perorangan sebesar Rp. 2.379.039,-; sisa belanja pemeliharaan kendaraan dinas bermotor penumpang sebesar Rp. 6.450,- dan sisa belanja pemeliharaan alat kantor lainnya sebesar Rp. 105.000. Tenaga pelayanan umum mengalami kekosongan selama 2 bulan.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan
  Target *output* adalah jumlah sarana dan prasarana persampahan yang disediakan, dari target 12 jenis dan terealisasi 12 jenis. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97.85%.
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
  Target *output* adalah jumlah bank sampah yang dibina, dari target 127 Bank Sampah dan terealisasi 127 Bank Sampah. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 91.94%. Pada Realisasi keuangan masih terdapat sisa anggaran adalah yaitu sisa makanan dan minuman rapat sebesar Rp.700.000,- dan sisa perjalanan dinas biasa sebesar Rp.1.167.000,-.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.99

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar	Dinas Lingkungan Hidup	-	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			-	-	-
				Perencanaan, Penganggaran Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					
				Penyusunan Dokumen Peren/canaan Perangkat Daerah	3	3	-	-	
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2	-	-	
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2	2	-	-	
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10	-	-	
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	26	26	-	-	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	18	-	-	
				Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat					

				Daerah					
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4	-	-	
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	12	-	-	
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	-	-	-	-	
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perun-dang-undangan	4	4	-	-	
				Administrasi Umum Perangkat Daerah					
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3	3	-	-	
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	12	-	-	
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3	3	-	-	
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1440	1440	-	-	
				Fasilitas Kunjungan Tamu	202	202	-	-	
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	187	187	-	-	
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Pengadaan kendaraan Dinas Operasional atau Lapan-gan	-	-	Mengalami refocusing sehingga kegiatan ini ditiadakan	Tidak dianggarkan kembali di TA 2022 karena pagu an-garan tdak mencukupi	
				Pengadaan Mebel	-	-	Mengalami refocusing sehingga kegiatan ini	Tidak dianggarkan kembali di T.A 2022	

							ditiadakan	karena pagu anggaran tidak mencukupi	
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2	2	-	-	
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1000	1000	-	-	
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36	36	-	-	
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4	4	-	-	
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemeritahan Daerah					
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan	8	8	-	-	
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	36	36	-	-	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2	2	-	-	
				Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup					
				Pencegahan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota					
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran LH Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	4	4	-	-	
				Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	176	176	-	-	
				Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota					

				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	37	37	-	-	
				Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Ke-hati)					
				Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota					
				Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	5	5	-	-	
				Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)					
				Penyimpanan Sementara Limbah B3					
				Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	30	30	-	-	
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)					
				Pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin pplh diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota					
				Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	10	10	-	-	
				Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Ling-kungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	30	30	-	-	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penera-pan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	2	2	-	-	
				Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan Pplh					
				Pengakuan Mha, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradi-sional Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH					
				Koordinasi, Sinkronisasi, Penyediaan Data dan Infor-masi Pengakuan Kebaradaan MHA Kearifan Lokal atau	3	3	-	-	

				Pengetahuan Tradisional dan Hak Kearifan Lokal atau Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH					
				Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat					
				Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					
				Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	1	1	-	-	
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup					
				Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Di Bidang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota					
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan	2	2	-	-	
				PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN					
				PENGELOLAAN SAMPAH					
				Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkitan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	5375	5375	-	-	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan	13	13	-	-	
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	127	127	-	-	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021

6. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.100

Target Tujuan dan Sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN KE-				
					2017	2018	2019	2020	2021
1	Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Luwu Timur	Cakupan dokumen kependudukan dan pencatatan Sipil			78.31	81.48	81.79	81.95	82.05
			Meningkatnya tata kelola Administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pelayanan Kependudukan	85.58	93.53	93.61	93.75	93.82
				Persentase Cakupan Kepemilikan Pelayanan Kependudukan	74.67	75.46	75.89	76.05	76.16
			Meningkatnya kualitas pelayanan kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	n.a	n.a	90.00	95.00	97.50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2021 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai di Tahun 2021. Adapun rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1 "Meningkatnya tata Kelola Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil"

Tabel 3.101
Analisis Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja Eselon II sebagai indikator kinerja Utama

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Meningkatnya tata kelola Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase Cakupan Kepemilikan dokumen Pelayanan Kependudukan	93.82	98.73	105.23
	Persentase Cakupan Kepemilikan dokumen pelayanan Pencatatan Sipil	76,16	85.88	112.76
Meningkatnya kualitas Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	97.50	97.59	102.72

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester II Tahun 2021

Dari 3 indikator kinerja yang mendukung sasaran strategis ini, semua mencapai sasaran dan melebihi target. Secara umum pencapaian Sasaran 1 (satu) dan sasaran 2 (dua) telah berhasil mencapai target dan memiliki realisasi diatas **100 %**

Penjelasan atas pencapaian pada indikator yang **pertama** yakni Persentase Cakupan Kepemilikan dokumen Pelayanan Kependudukan dimana target sebesar **93.83 %** dan realisasi **98.46 %** atau pencapaian sebesar **105.23%.** Untuk lebih jelasnya pengukuran indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.102
Pengukuran Kinerja Utama

	Uraian	Target	Realisasi
	1	2	3
Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen pelayanan Kependudukan	1. Jumlah Kepala Keluarga tercatat dan memiliki Kartu Keluarga	77.380 KK	90. 385 KK
	2. Jumlah Kepala Keluarga terdaftar	80.981 KK	92.660 KK
	3. Jumlah Kepemilikan KTP el	179.600 Jiwa	206.486 Jiwa
	4. Jumlah Wajib KTP-el	195.029 Jiwa	206.673 Jiwa

Sumber Data DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel pengukuran kinerja utama diatas, persentase kepemilikan dokumen pelayanan Kependudukan realisasinya telah melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengurusan Kartu Keluarga dan KTP-el pada perubahan elemen data serta pengurusan KTP-el pada warga yang genap berusia 17 Tahun.

Untuk memperoleh nilai indikator yang Pertama dapat dilihat dengan formulasi dibawah ini:

$$A : \frac{(a/b \times 100) + (c/d \times 100)}{2}$$

Dimana :

A : Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pelayanan Kependudukan

Jumlah Kepala Keluarga tercatat dan memiliki Kartu Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga terdaftar

Jumlah Kepemilikan KTP-el

Jumlah Wajib KTP-el

Perbandingan Capaian Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pelayanan Kependudukan Tahun 2017 -2021 dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Grafik 3.64

Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen Pelayanan Kependudukan Tahun 2017-2021

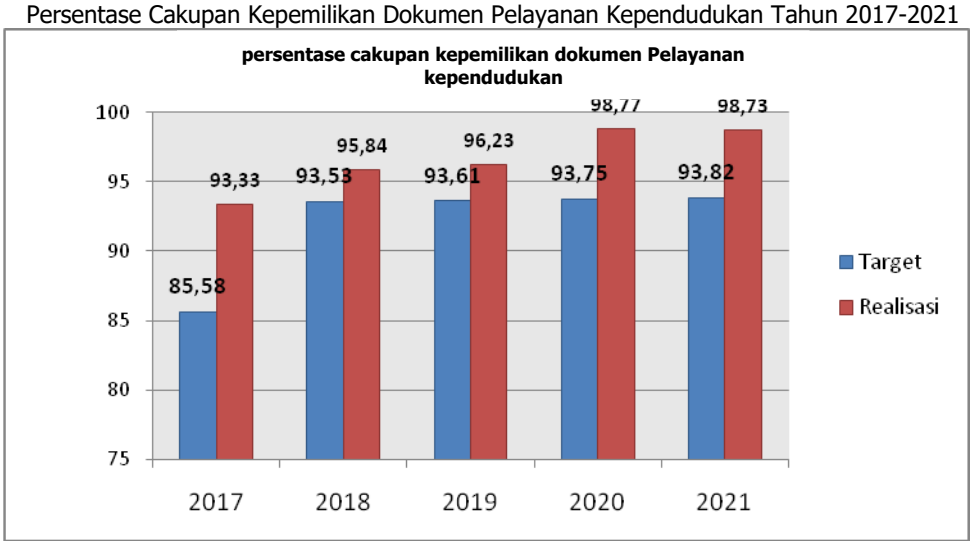

Dari grafik di atas telah menggambarkan kepada kita bahwa persentase cakupan kepemilikan dokumen Pelayanan kependudukan mengalami peningkatan dari Tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 0.04 %.

Terkait dengan pencapain indikator kinerja utama yang **kedua** dijelaskan bahwa persentase cakupan kepemilikan dokumen pelayanan pencatatan sipil dimana target sebesar **76.16 %** dan realisasi sebesar **85.88 %** atau pencapaian sebesar **112.76 %.** Untuk memperoleh nilai indikator yang kedua dapat dilihat dengan formulasi sebagai berikut :

$$B = \frac{(a/b \times 100) + (c/d \times 100) + (e/f \times 100) + (g/h \times 100)}{4}$$

Dimana :

B : Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen pelayanan Pencatatan Sipil

a. Jumlah kepemilikan akta kelahiran ditahun bersangkutan
b. Jumlah Kelahiran ditahun bersangkutan
c. Jumlah Pasangan non muslim nikah berAkta Nikah
d. Jumlah keseluruhan pasangan nikah Non Muslim
e. Jumlah penduduk meninggal memiliki Akta Kematian
f. Jumlah penduduk meninggal terlapor
g. Jumlah pasangan cerai berakta cerai
h. Jumlah Pasangan Cerai terlapor

Tabel 3.103
Pengukuran Indikator Kinerja Utama kedua
Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen pelayanan Pencatatan Sipil

Uraian	Target	Realisasi
1	2	3
1. Jumlah kepemilikan akta kelahiran ditahun bersangkutan	3.560	3.968
2. Jumlah Kelahiran ditahun bersangkutan	3.825	4.091
3. Jumlah Pasangan non muslim nikah berAkta Nikah	13.130	33.951
4. Jumlah keseluruhan pasangan nikah Non Muslim	68.220	72.889
5. Jumlah penduduk meninggal memiliki Akta Kematian	388	2.072
6. Jumlah penduduk meninggal terlapor	420	2.073
7. Jumlah pasangan cerai berakta cerai	20	47
8. Jumlah Pasangan Cerai terlapor	20	47

Sumber Data DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel pengukuran kinerja di atas, persentase kepemilikan dokumen pelayanan Pencatatan Sipil realisasinya telah melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan inovasi Balada Capil (Bayi Lahir Dapat Akta Kelahiran) dan inovasi Jam Keramat (Jelas Alamat ke rumah Antar Akta Kematian). Perbandingan capaian persentase cakupan kepemilikan dokumen pelayanan Pencatatan Sipil Tahun 2017 -2021 dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Grafik 3.65
Persentase Cakupan Kepemilikan Dokumen pelayanan Pencatatan Sipil

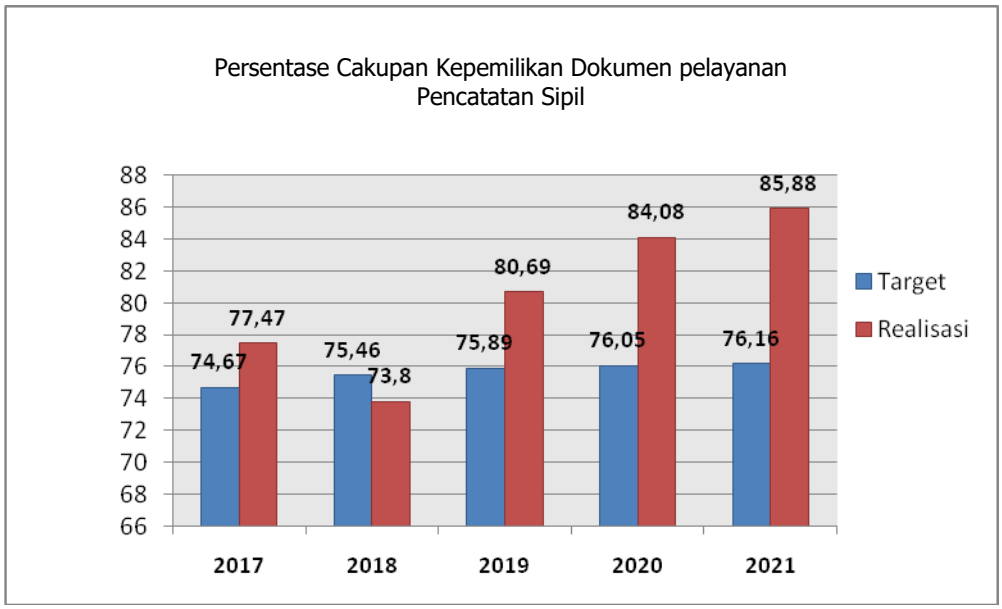

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa persentase cakupan kepemilikan dokumen Pelayanan Pencatatan Sipil mengalami penurunan dari Tahun 2017 ke Tahun 2018 khususnya pada pelayanan Akta Kematian. Hal ini disebabkan pelaporan kolektif peristiwa kematian dari Desa tidak disertai dokumen kelengkapan pembuatan Akta Kematian (surat keterangan kematian), sehingga hal tersebut merupakan beban yang harus diselesaikan di Tahun 2019 sebagaimana terjadinya lonjakan yang signifikan pada diagram diatas.

A. PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

1. Program Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk

Program Peningkatan Pelayanan Pendaftaran penduduk terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja program yaitu **Cakupan penerbitan kartu Keluarga dengan target 95.55 % dan Realisasi 98.06 %, serta Cakupan penerbitan KTP-el dengan target 92.09 %, realisasi 98.87 %.** Adapun perbandingan indikator kinerja program dapat kita lihat pada diagram berikut ini:

Grafik 3.66
Perbandingan Realisasi Cakupan Kartu Keluarga Tahun 2017-2021

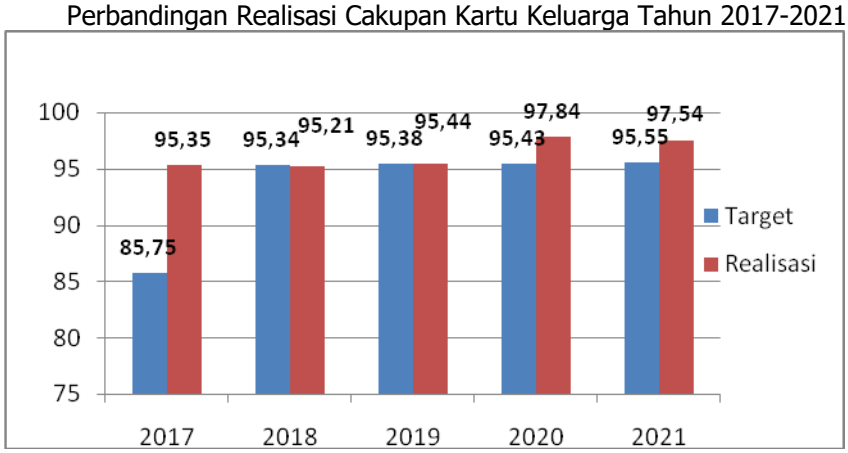

Pada grafik diatas disimpulkan bahwa cakupan penerbitan Kartu Keluarga dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan.

Grafik 3.67
Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Kartu-el Tahun 2017-2021

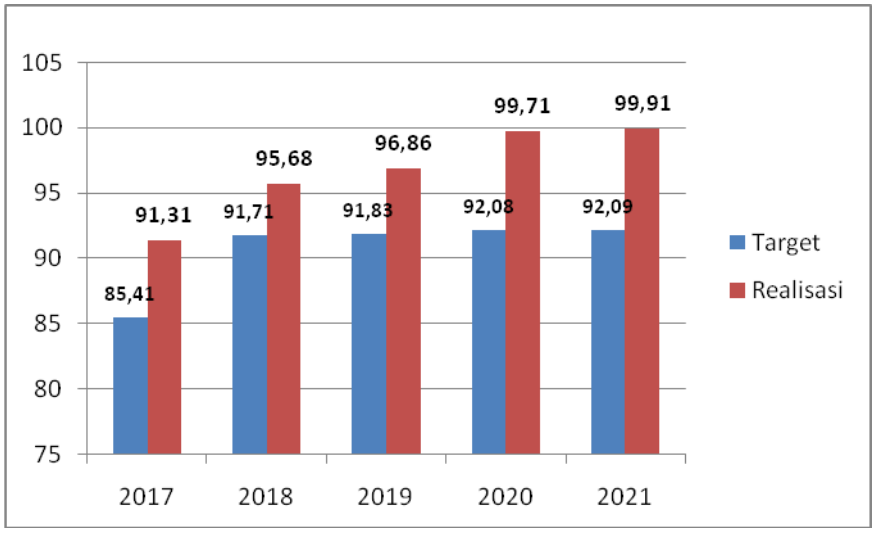

Pada grafik diatas untuk cakupan penerbitan KTP–el dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan dari target yang ditetapkan. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan kegiatan pelayanan pendaftaran penduduk yang terdiri dari 2 (dua) sub kegiatan yakni :

Pencatatan, penatausahaan dan penerbitan Dokumen atas pendaftaran penduduk dengan empat indikator Jumlah Penerbitan Kartu Keluarga dengan target kinerja 27.500 lembar realisasi 29.005 Lembar, Jumlah Perekaman Data bagi penduduk target 3.800 Jiwa realisasi 4.347 jiwa, Jumlah

- pencetakan KTP-el target 24.000 Keping realisasi 20.365 Keping, Jumlah pencetakan Kartu Identitas Anak target 10.000,- Keping realisasi 19.514 Keping.

- Pencatatan, Penatausahaan dan penerbitan dokumen atas pelaporan kependudukan dengan dua indikator yaitu Persentase Penduduk pindah datang target 100 % realisasi 100 %, Persentase Penduduk pindah keluar 100 % realisasi 100 %.
-

2. Program Pencatatan Sipil

Program Pencatatan Sipil terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu :

1. **Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran**

   Dari target 93.07% terealisasi 96.99 % . Perbandingan realisasi dari tahun 2017-2021 dapat kita lihat pada diagram dibawah ini :

Grafik 3.68

Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran Tahun 2017-2021

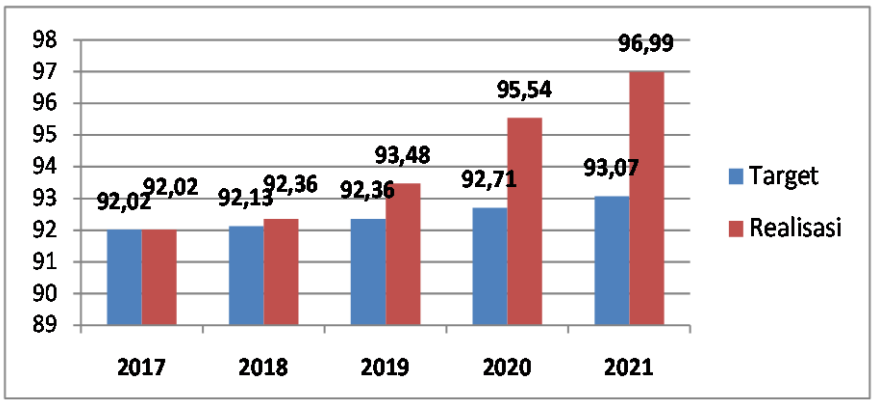

2. **Cakupan Penerbitan Akta Nikah**

   Dari target 19.25 %, terealisasi 46.58 %. Perbandingan dari Tahun 2017 s.d 2021 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Grafik 3.69

Perbandingan Cakupan Penerbitan Akta Nikah dari Tahun 2017-2021

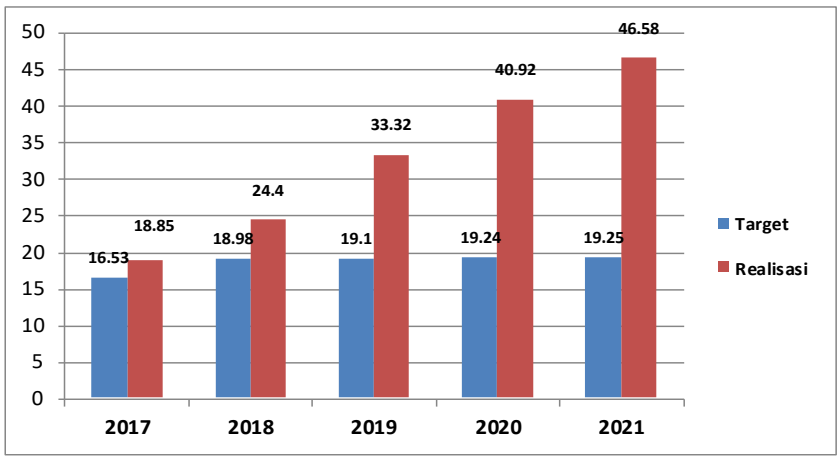

3. **Cakupan Penerbitan akta Kematian**
Dari target 92.31%, terealisasi 99.95%. Perbandingan dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Grafik 3.70
Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Akta Kematian Tahun 2017-2021

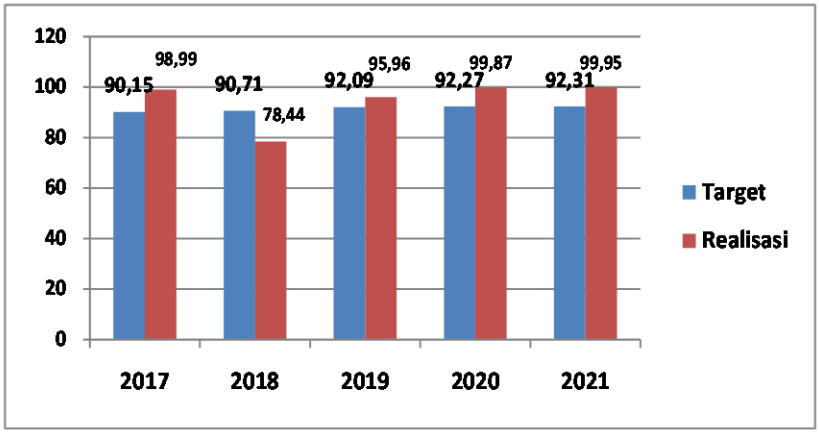

4. Cakupan Penerbitan Akta cerai Non muslim

Grafik 3.71
Perbandingan Realisasi Cakupan Penerbitan Akta Cerai Tahun 2017-2021

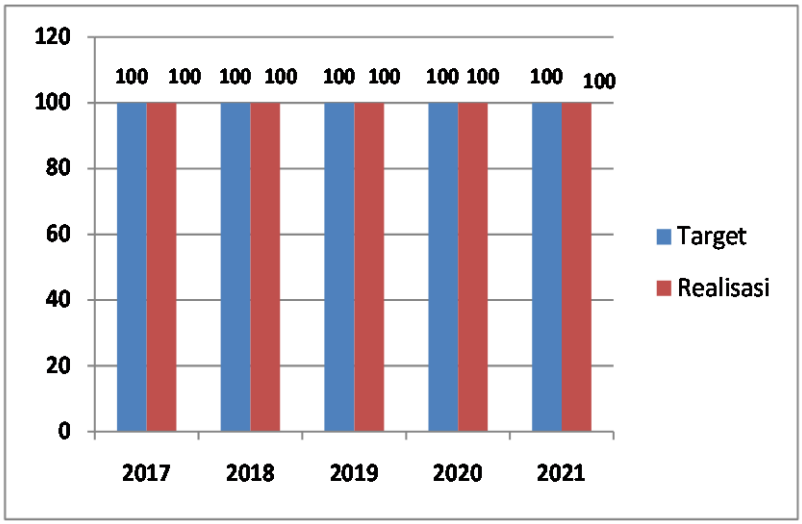

Pada diagram dari tahun 2021 Target 100 % realisasi 100% .

B. Dalam rangka pencapaian indikator kinerja program, maka hal ini didukung oleh beberapa kegiatan, yakni:

- Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil dengan sub kegiatan Pencatatan, penatausahaan dan penerbitan dokumen atas pelaporan peristiwa penting dengan 4 (empat) indikator kinerja yaitu :
  Jumlah Penerbitan Akta Kelahiran, Jumlah Penerbitan Akta Kematian, Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Non Muslim, dan Jumlah Penerbitan Akta Cerai Non Muslim.

Pencapaian Pelayanan dari ke 3 (tiga) Kegiatan di atas disebabkan adanya peningkatan kualitas layanan administrasi kependudukan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui layanan terintegrasi dan atau jemput bola. Adapun layanan terintegrasi dimaksud diimplementasikan dalam bentuk Inovasi diantaranya :

- BALADA CAPIL (Bayi Lahir Langsung Dapat Akta Lahir, Kartu Keluarga dan KIA);
- BEL SAKIT (Belasungkawa Serah Akta Kematian);
- MOU atau perjanjian kerjasama dengan Instansi/Lembaga pemerintah maupun swasta.

3. Program Pengelolaan Profil Kependudukan

Pencapaian indikator kinerja program ini, didukung oleh kegiatan
Penyusunan Profil Kependudukan dengan sub kegiatan Penyediaan data Kependudukan Kabupaten/Kota yang indikatornya sebagai berikut:
Jumlah Laporan kependudukan yang disusun 3 (tiga) dokumen yaitu : dokumen data kependudukan semester II tahun 2020, Propil kependudukan tahun 2020, dan data kependudukan semester I tahun 2021

4. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten

Pencapaian indikator kinerja program ini, didukung oleh beberapa kegiatan, yakni:

1. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah;
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
6. Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.104

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO.	URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	PROGRAM/KEGIATAN	REALISASI TARGET INDIKATOR KINERJA		PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
					Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6		7	8	9
	Bidang catatan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		**BELANJA**					
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN					
				Perencanaan, pengganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**17 Dok**	**17 Dok**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (DAK)	2 Dok	2 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 Dok	2 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (DAK)	4 Dok	4 Dok			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (DAK)	10 Dok	10 Dok			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100 persen**	**95.24**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21 Orang	20 Orang			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan	18 Dok	18 Dok			

				Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran/ SKPD					
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**100**	**100**			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Dok	4 Dok			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**100**	**100**			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	53 Orang	53 Orang			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	13 dok	13 dok			
				Sosialisasi Peraturan Perundang Undangan	2 Jenis	2 Jenis			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang Undangan (DAK)	6 orang	6 orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100 persen**	**100 persen**			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6 Jenis	6 Jenis			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor (DAK)	5 Jenis	5 Jenis			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14 Jenis	14 Jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2 Jenis	2 Jenis			
				Penyediaan bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	84 Eksamplar	84 Eksamplar			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu (DAK)	304 Orang	304 Orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (APBD/DAK)	553	553			
				Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100 persen**	**100 persen**			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	0	0			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	**100 per-**	**100 per-**			

				Pemerintahan Daerah	**sen**	**sen**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat (DAK)	1	1			
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	100	100			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor APBD/DAK	6	6			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	**100 persen**	**100 persen**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biayah pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	4 Unit	4 Unit			
				Belanja Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	83 unit	83 unit			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 paket	1 paket			
			Penataan dan perbaikan sistem pencatatan sipil	***PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK***	**92.09 Persen**	**98.87 Persen**			
				Pelayanan Pendaftaran Penduduk	**95.55 Persen**	**97.54Persen**			
				Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pendaftaran Penduduk	10.000 Keping	19.514 keping			
					27.500 Lembar	29.005 lembar			
					24.000 Keping	20.365 keping			
					3800 Jiwa	4.347 Jiwa			
				Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan	100	100			

				Kependudukan					
					100	100			
				PROGRAM PENCATATAN SIPIL	**93.07%**	**96.99 %**			
				Pelayanan Pencatatan Sipil	**19.25 %**	**46.58 %**			
					100%	**100%**			
					99.87	**99.94**			
				Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	11000	10095			
					581	540			
					1100	2074			
					20	47			
			Penataan dan optimalisasi sistem ADMINDUK	**PROGRAM PENGELOLAAN PROPIL KEPENDUDUKAN**	**100**	**100**			
				Penyusunan Propil Kependudukan	**100**	**100**			
				Penyediaan data Kependudukan Kabupaten/Kota	3 dok	3 Dok			

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021

7.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.105
Target Tujuan dan Sasaran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2017 – 2021

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mewujudkan Keberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Desa dalam Pembangunan	Cakupan Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan dan Desa			-	50,00 %	60,00 %	70,00 %	80,00 %
			Meningkatnya Partisipasi Lembaga Masyarakat dan Lembaga Ekonomi Desa	Cakupan Lembaga Masyarakat yang aktif	-	75,00 %	80,00 %	83,00 %	85,00 %
				Cakupan Lembaga Ekonomi yang Sehat	-	60,00 %	70,00 %	75,00 %	80,00 %
			Meningkatnya Kualitas keberdayaan desa	%tase Desa Berkembang	-	50,00 %	60,00 %	70,00 %	80,00 %

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan DesaTahun 2021

Sasaran 1
Meningkatnya Partisipasi Lembaga Masyarakat dan Lembaga Ekonomi Desa

Cakupan Lembaga Masyarakat yang aktif

Untuk mencapai target pada indikator cakupan lembaga masyarakat yang aktif dapat diukur dengan *membandingkan antara jumlah lembaga masyarakat yang aktif dengan total Lembaga masyarakat dikali 100 %.* Peningkatan partisipasi lembaga masyarakat di Kabupaten Luwu Timur pada dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.106

Peningkatan Partisipasi Lembaga Masyarakat di Kabupaten Luwu TimurTahun 2019-2021

NO	KECAMATAN	TAHUN 2019							TAHUN 2020							TAHUN 2021						
		RT	LINMAS	TP- PKK DES A	POS YAN DU	KAR ANG TAR UNA	KPM D	JUML AH	RT	LINMAS	TP- PKK DES A	POS YAN DU	KAR ANG TAR UNA	KPM D	JUML AH	RT	LINMAS	TP- PKK DESA	POSYANDU	KARANG TA-RUNA	KPM D	JUMLAH
1	BURAU	175	18	18	41	18	18	288	175	18	18	41	18	18	288	176	18	18	41	18	18	289
2	WOTU	197	16	16	29	16	16	290	197	16	16	29	16	16	290	202	16	16	29	16	16	295
3	TOMONI	105	13	13	23	13	13	180	105	13	13	23	13	13	180	118	13	13	23	13	13	193
4	TOMONI TI-MUR	80	8	8	16	8	8	128	80	8	8	16	8	8	128	80	8	8	16	8	8	128
5	MANGKUTANA	119	11	11	26	11	11	189	119	11	11	26	11	11	189	113	11	11	26	11	11	183
6	KALAENA	81	7	7	13	7	7	122	81	7	7	13	7	7	122	60	7	7	13	7	7	101
7	ANGKONA	116	10	10	29	10	10	185	116	10	10	29	10	10	185	164	10	10	29	10	10	233
8	MALILI	128	15	15	30	15	15	218	128	15	15	30	15	15	218	133	15	15	30	15	15	223
9	WASUPONDA	84	6	6	13	6	6	121	84	6	6	13	6	6	121	84	6	6	13	6	6	121
10	TOWOTI	167	18	18	40	18	18	279	167	18	18	40	18	18	279	164	18	18	40	18	18	276
11	NUHA	39	5	5	17	5	5	76	39	5	5	17	5	5	76	60	5	5	17	5	5	97
TOTAL		1291	127	127	277	127	127	2076	1291	127	127	277	127	127	2076	1354	127	127	277	127	127	2139

Sumber:DinasPemberdayaanMasyarakatdanDesaTahun2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi Lembaga masyarakat yang aktif di tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2017 s.d 2021 Adapun faktor pendukung peningkatan partisipasi Lembaga Masyarakat ditunjang oleh beberapa sub kegiatan yaitu Fasilitasi penataan, pemberdayaan dan pendayagunaan kelembagaan Lembaga masyarakat desa/kelurahan (RT, RW, PKK Posyandu LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat, fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga, Pembinaan Peningkatan kapasitas Anggota BPD.

Lembaga dan Organisasi Masyarakat Desa memiliki peranan penting dalam mensejahterahkan suatu desa. Dimana masyarakat mempunyai berbagai kelembagaan yang saling terkait dan bergantung satu-sama lain. Setiap lembaga dalam masyarakat melaksanakan tugas tertentu untuk stabilitas dan pertumbuhan masyarakat tersebut. Kegiatan pemberdayaan Lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan menjadi wadah bagi Lembaga masyarakat aktif yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari RT, Linmas, TP-PKK, Posyandu, Karang Taruna dan KPMD.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah yang terbentuk dari dan untuk masyarakat dan mendekatkan pelayanan kesehatan dasar masyarakat, dan merupakan salah satu lembaga yang ada di desa. Tujuan memfasilitasi kelembagaan posyandu adalah mensinergikan kegiatan-kegiatan desa agar lebih terarah baik dalam hal perencanaan maupun pengelolaan kegiatan kemasyarakatan. Jumlah Posyandu yang telah terbentuk sampai tahun 2021 adalah sebanyak 277 Posyandu di 124 Desa dan 3 Kelurahan.

Dalam menunjang kegiatan pelaksanaan posyandu di 3 Kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu Timur Yakni Kelurahan Tomoni dengan 3 Posyandu, Kelurahan Malili dengan 3 Posyandu dan Kelurahan Magani dengan 4 Posyandu yang masing-masing posyandu memiliki 5 orang kader, Posyandu di 3 kelurahan ini masih perlu dukungan dalam hal peningkatan pelayanan posyandu maka para kader diberikan transport setiap bulan yang dibayarkan setiap triwulannya.

Kegiatan Posyandu ini terdapat pada SubKegiatan Fasilitasi penataan, pemberdayaan dan pendayagunaan kelembagaan Lembaga masyarakat desa/kelurahan (RT, RW, PKK Posyandu LPM, dan KarangTaruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yaitu dimana dilakukan juga pemantauan serta pembinaan terhadap posyandu yang ada didesa dan bekerja sama dengan Pokja IV TP-PKK Kabupaten dalam hal Optimalisasi Pelaksanaan Posyandu. Dengan harapan dapat meningkatkan Jumlah Posyandu yang Bisa Terintegrasi dengan PAUD dan BKB serta Lembaga Desa Lainnya dalam menunjang pemenuhan Tingkat Kesehatan Masyarakat.

Lembaga masyarakat lain seperti ***Karang Taruna*** yang terbentuk di desa adalah merupakan Organisasi Sosial Kepemudaan dengan dasar pelaksanaan kegiatan pada Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 83/HMK/2005, Organisasi ini adalah wadah pengembangan Generasi Muda yang timbul dan berkembang di masyarakat atas dasar kesadaran dan tanggungjawab sosial diwilayah desanya atau komonitas sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan :

Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;

Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan;

Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan

Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

Satlinmas adalah Kelompok yang terbentuk atas dasar keinginan masyarakat dalam melakukan perlindungan dini terkait mengenai ketertiban dan keamanan masyarakat desa itu sendiri. Hal ini berdasarkan Permendagri 84 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan perlindungan masyarakat.

Tugas satlinmas antara lain adalah membantu keamanan dan ketentraman serta ketertiban masyarakat, membantu dalam hal penanggulangan bencana, membantu kegiatan kemasyarakatan antara lain keamanan dalam penyelenggaraan pemilihan Kepala Daerah. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Kelembagaan Desa melalui pemantauan dan pembinaan langsung ke desa dalam bentuk monitoring evaluasi kegiatan Linmas Desa.

Rukun tetangga adalah pembagian wilayah dibawah Rukun Warga, Rukun tetangga tidak termasuk pembagian administrasi pemerintahan dan pembentukannya melalui musyawarah masyarakat setempat, hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam hal pelayanan kemasyarakatan dan pembentukannya ditetapkan oleh desa atau kelurahan. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang kelembagaan melalui monitoring evaluasi dan pembinaan di 11 Kecamatan

Sub Kegiatanfasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga dimana Sub Kegiatan tersebut berada pada bidang Kelembagaan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas PMD Kabupaten Luwu Timur dengan gambaran sebagai berikut:

TP-PKK adalah merupakan fasilitator dan motivator masyarakat, yang mempunyai tugas dan fungsi :

1. Merencanakan, melakukan dan membina pelaksanaan program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan Kebutuhan Masyarakat;
2. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananyan program-program PKK;
3. Memberikan Bimbingan, Motivasi dan menfasilitasi Tim Penggerak PKK, Kelompok-kelompok PKK dibawahnya;
4. Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua dewan penyantun Tim Penggerak PKK setempat dan Kepada Ketua Umum TP-PKK setingkat diatasnya.

Perencanaan Kegiatan TP-PKK Kabupaten Luwu Timur yang dilakukan dalam mendukung 10 pokok Program PKK dan pemenuhan Visi Misi "Luwu Timur

Terkemuka 2021", yang terdapat pada sub kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga yang dibagi dalam 3 kegiatan yakni Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Keluarga, Peningkatan Derajat Pendidikan Keterampilan Perempuan dan Keluarga, dan Monitoring Evaluasi dan Pembinaan Kelembagaan Kesejahteraan Keluarga, dimana 3 kegiatan tersebut berada pada Bidang Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu Timur, dengan gambaran sebagai berikut :

Sekretariat TP-PKK Kabupaten dengan Kegiatan antara lain:

a. Lomba Kelompok Dasawisma
   Kelompok Dasa Wisma adalah kelompok yang dibentuk denganjumlah yang terdiri dari 10 – 20 rumah dengan jumlah kelompok dasawisma yang sudah terbentuk di kabupaten Luwu Timur sampai tahun 2021 ini yakni 2795.Kelompok Pembentukan kelompok didasari dengan SK Desa setiap tahunnya. Sasarannya adalah para kelompok dasa wisma desa yang telah mengikuti pelatihan tahun sebelumnya ,hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan dari kegitan yang telah dilakukan serta sebagai spirit masyarakat dalam peningkatan ketahanan keluarga, dan mengetahui apa yang menjadi kendala dalam kelompok masyarakat tersebut dilapangan
b. Lomba Hari ibu
   Hari Ibu dirayakan secara nasional setiap tanggal 22 Desember, yang merupakan hari peringatan atau perayaan terhadap peran seorang ibu dalam keluarganya, baik untuk suami, anak-anak maupun lingkungan sosialnya. Sebelum Hari Ibudiadakan Lomba merangkai kata dan lomba sambung sarung yang pesertanya dari Para Pengurus TP-PKK Kabupaten dan KecamatansertaPengurus DWP Kabupaten Peringatan Hari Ibu Ke-39 Tahun 2021 dirangkaikan HUT Dharma Wanita Persatuan ke-22 dan Hari Kesatuan Gerak PP (HKG) ke-49,dengan tema peringatan hari ibu tahun ini adalah "Membangun Ketahanan Perempuan Yang Berdaya dan Menginspirasi, melalui Kesehatan Mental dalam pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 untuk Luwu Timur Inspiring"
c. Melakukan monitoring dan evaluasi dari setiap kegiatan yang telah terlaksana untuk mengukur progress atau tingkat keberhasilan dari setiap program kegiatan, dengan format pemantauan kegiatan masing-masing pokja dan kesekretariatan dimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap triwulan dengan melibatkan semua Pokja I sd IV Dengan adanya keterukuran kegiatan maka dapat diketahui tingkat partisipasi kader dalam mengimplementasikan setiap program kegiatan secara berjenjang
d. Koordinasi, konsultasi serta tetap mengikuti sosialisasi, lomba-lomba dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh TP-PKK Provinsi Sulawesi Selatan dengan mendasari surat undangan yang diterima

Pokja I

Pokja I mempunyai program unggulan mengenai:

1) Peningkatan Pembinaan Sikap dan Perilaku melalui Peran Keluarga; dan
2) Advokasi Pola Asuh Anak dalam upaya membangun karakter berbasis keluarga

Implementasinya dalambentukkegiatan:

- **Sosialisasi Masjid Ramah Anak**; dimana sasarannya adalah Pengurus Mesjid Kecamatan dan Desa, pelaksanaan kegiatan ada di 11 Kecamatan
- **Workshop Pola Asuh Anak dan Remaja;** sasaran kegiatannya adalah Ketua TP-PKK Kecamatan danDesasertaKetuaPokja I, pelaksanaannya di Aula RujabBupatiLuwu Timur

Pokja II

Pokja II mempunyai program unggulan mengenai:

1) Pembinaan Keterampilan Keluarga dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K); dan
2) Peningkatan Pemahaman Keluarga tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Implementasi kegiatan yakni **Pembinaan Kelompok UP2K**, dengan tujuan memberikan pengetahuan para ketua kelompok dalam hal usaha peningkatan pendapatan keluarga yang benar dan cara pengembangan usaha kelompok serta sebagai tambahanpenghasilan keluarga

Pokja III

Program UnggulanPokja III, adalah :

1) Mengoptimalkan pemanfaatan Halaman Pekarangan (Hatinya PKK) dalam mendukung Ketahanan Pangan Keluarga;
2) Mengembangkan Motif Khas Daerah dalam upaya Pelestarian dan Peningkatan Rasa Cinta Produksi Indonesia;
3) Mensosialisasikan Rumah Sehat Layak Huni Bagi Keluarga

Implementasi Kegiatan Pokja III yakni **Lomba PemanfaatanKampung Organik**, dengan sasarannya adalah Rumah Binaan Kelompok Dasawisma Desa yang merupakan perwakilan di 11 Kecamatan se Kab Luwu Timur Dengan tujuan meningkatkan motivasi masyarakat memanfaatkan lahan kosong dengantanamanorganikdan menatanya untuk ditanami sayuran dan buah-buahan serta tanaman obat keluarga sehingga bisa menghemat ekonomi keluarga dan menyehatkan keluarga

Pokja IV

Program UnggulanPokja IV meliputi:

1) Mendukung pemerintah daerah dalam pembinaa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
2) Percepatan Perbaikan Gizi melalui Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK); dan
3) Optimalisasi Posyandu Terintegrasi

Program unggulan yang telah disepakati dalam rakerda terkait 3 cakupan diatas untuk tahun ini dilakukan sinergi dengan program isu nasional yakni penurunan angka stunting Indonesia,maka untuk kegiatan Pokja IV tahun 2021 yakni:

- Sosialisasi Pencegahan Stunting (program PKK Kabupaten) dan adanya tambahan kucuran dana dari TP-PKK Provinsi Sul-Sel untuk lebih mengoptimalkan penurunan angka stunting di Kabupaten Luwu Timur dan masuk dalam anggaran perubahan yakni sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan sosialisasi pencegahan stunting dan gizi buruk serta pembagianmakanan tambahan dan vitamin bagi balita penderita stunting yang berisiko tinggi atau kekurangan energy kronik (KEK) di 11 kecamatan dengan tujuan membiasakan anak-anak memakan makanan bergizi seperti sayur dan buah-buahan agar pertumbuhan mereka di masa depan dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan berkualitas
- Sosialisasi Deteksi Dini Resiko Penyakit Tidak Menular merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan monitoring factor resiko Penyakit Tidak Menular(PTM) serta tindaklanjutnya yang dilaksanakan secaraterpadu, rutin dan periodik. Kegiatan sosialisasi PTM ini diharapkan dapat meningkatkan sikap mawas diri masyarakat terhadap factor resiko Penyakit Tidak Menular sehingga peningkatan kasus PTM dapat dicegah. Sikap mawas diri ini ditunjukandengan adanya perubahan prilaku masyarakat yang lebih sehat dan pemanfaatanfasilitasi pelayanan Kesehatan tidak hanya pada saat sakit, melainkan juga pada keadaan sakit.Dengan sasaran kegiatan yaitu Ketua Unit DWP OPD Kabupaten, Para Pengurus TP-PKK Kabupaten dan Ketua TP-PKK Kecamatan beserta jajarannya
- Lomba Bayi, Balita dan Lansia dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan bayi, balita dan lansia dalam cakupan yang lebih luas. Lomba bayi, balita dan lansia sehat merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab bersama dalam rangka menurunkan angka kematian anak dan memberdayakan lansia, sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian bayi dan meningkatkan usia harapan hidup .Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa bayi dan balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang terjad iakan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya Pada masa bayi dan balita

terdapat empat aspek yang dinilai untuk memantau perkembangan anak yaitu motorik kasar, motorik halus, personal sosial dan bahasa
Lomba ini menjadi momen tepat bagi petugas dan pengelola program untuk memberikan arahan dan pembinaan kepada masyarakat khususnya para ibu dalam mewujudkan prilaku hidup bersih dan sehat.Sasaran kegiatannya adalah Bayi, Balita dan Lansia Sehat di 11 Kecamatan

- Lomba Posyandu Terintegrasi
  Dengan Posyandu Terintegrasi pelayanan yang diberikan lebih beragam meliputi Kesehatan ibu dan anak (KIA), Imunisasi, Gizi dan penanggulangan diare yang dapat dilakukan dalam satu hari dan terintegrasi selama 30 hari. Peran posyandukini tidak hanya berkutat pada aktifitas bulanan penimbangan balita saja. Saat ini posyandu juga di tuntut untuk dapat terintegrasi dengan kegiatan strategis lainnya seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.Pelaksanaan kegiatan tersebutmelalui kelompok bina keluarga balita (BKB) dan pos PAUD Posyandu Terintegrasi akan semakin mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan Kesehatan dasar

Untuk mendapatkan informasi dan gambaran layanan terpadu dan terintegrasi dimasyarakat dilakukan lomba Posyandu Terintegrasi PAUD se-Kabupaten Luwu Timur

Adapun Posyandu yang mengikuti Lomba Posyandu Terintegrasi adalah:

1. Posyandu Wutemea Desa Matopi KecamatanTowuti
2. Posyandu Melati 1 Desa Ussu Kecamatan Malili
3. Posyandu Mangkawarue 1 Desa Pertasi Kencana Kecamatan Kalaena
4. Posyandu Khatonik 1 Desa Burau Pantai Kecamatan Burau
5. Posyandu Harapan 1 Desa Balirejo Kecamatan Angkona
6. Posyandu Kembang Mekar Desa Alam Buana KecamatanTomoni Timur
7. Posyandu Bougenville Desa Nuha Kecamatan Nuha
8. Posyandu Bina Bakti Desa Teromu Kecamatan Mangkutana
9. Posyandu Melati Desa Lestari Kecamatan Tomoni
10. Posyandu Mawar Desa Wasuponda Kecamatan Wasuponda
11. Posyandu Mawar Desa Madani Kecamatan Wotu

Sub Kegiatan Pembinaan Peningkatan kapasitas Anggota BPD dimana Sub Kegiatan tersebut berada pada bidang Kelembagaan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas PMD Kabupaten Luwu Timur. Bentuk pembinaan dilakukan dengan monitoring yang dilakukan dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan 2 kali setahun dan peningkatan kapasitas anggota BPD. Hal ini adalah upaya untuk mewujudkan pelaksanaan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, dimana BPD dan pemerintah Desa mampu menggerakkan masyarakat untuk berpatisipasi dalam pembangunan, maka setiap keputusan yang diambil harus berdasarkan musyawarah untuk mencapaimu fakat. Melalui rapatkoordinasi BPD dengan pemerintah daerah, BPD berkomitmen bahwa keberhasilan pembangunan

adalah dimulai dari keberhasilan desa. Maka diperlukan inovasi dan kreatifitas bagi anggota BPD dalam membangun desa .

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam sistem pemerintahan desa sekarang ini menempati posisi yang sangat penting, sebagaimana tupoksi Badan Permusyawaratan Desa yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa. Fungsi BPD membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

Bentuk kegiatan yang dilakukan Bidang Kelembagaan Desa melalui bimbingan teknis peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Anggota Badan Permusyawaratan Desa agar Anggota BPD memahami dan mengetahui regulasi terhadap kewenangannya, sehingga seluruh program di desa bisa terkontrol dengan baik. BPD memiliki peran yang strategis bagi jalannya pemerintahan desa. Seiring dengan meningkatnya anggaran desa, kapasitas BPD juga harus terus ditingkatkan untuk memperkuat fungsi BPD sebagai pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Adanya pandemi Covid-19 yang memerlukan penanganan cepat dan menyeluruh yang berimplikasi pada pergeseran anggaran, dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Dampaknya sehingga Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat diarahkan pada sasaran peningkatan keberdayaan masyarakat atau peningkatan SDM dan pemanfaatan sumber daya alam tidak dapat dilaksanakan.

Hambatan/pemasalahan yang dihadapi dalam peningkatan partisipasi Lembaga masyarakat antara lain:

1) Belum optimalnya peran aktif kelompok masyarakat tertentu dalam pembangunan,
2) Masih kurangnya akses/informasi bagi masyarakat desa mengenai Lembaga masyarakat tingkat desa,
3) Lemahnya mekanisme monitoring, evaluasi dan pendampingan Lembaga masyarakat,
4) Corona Virus Disease yang mewabah di seluruh belahan dunia.

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian sasaran cakupan Lembaga masyarakat yang aktifantara lain:

1) Meningkatkan keterlibatan Lembaga masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa,
2) Memperluas jaringan informasi dan komunikasi yang efektif bagi masyarakat desa dan akses komunikasi dan informasi program pemberdayaan masyarakat,
3) Memaksimalkan peran serta kecamatan dalam melakukan pendampingan pada Lembaga masyrakat tingkat desa.

Cakupan Lembaga Ekonomi yang Sehat

Untuk pencapaian sasaran capaian lembaga ekonomi yang sehat ditahun 2021 program yang mendukung adalah program pengembangan Lembaga ekonomi pedesaan. Dalam hal ini dilakukan pengembangan ekonomi rakyat yang dilakukan dalam bentuk dana yang digulirkan kemasyarakat yang biasa disebut sebagai Dana Program Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (P2MP) atau dana stimulan yang telah menjangkau 99 desa se-Kabupaten Luwu Timur yang telah dilaksanakan beberapa tahun yang lalu. Untuk tahun 2019 dana P2MP sudah tidak digulirkan lagi tapi tetap dilakukan pendampingan pelaksanaan dana P2MP di masyarakatsampaitahun 2021Selain itu dilakukan peningkatanperekonomian desa melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) yang ditujukan untuk mendukung program desa dalam upaya meningkatkan pertumbuhan desa, meningkatkan sumber pendapatan desa, meningkatkan pengelolaan potensi yang dimiliki desa dan menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. Untuk melihat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dari tahun 2017 sd 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.107

Perkembangan BUMDES Lingkup Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
I	**KECAMATAN TOMONI**													
1	1	Bangun Jaya	Harapan	2016	√		√		√		√		√	
2	2	Mandiri	Mitra Mandiri	2016	√		√		√		√		√	
3	3	Mulyasri	Sido Makmur	2017		√ *)	√		√		√		√	
4	4	Sumber Alam	Sumber Rezeki	2017		√ *)	√		√			√		√
5	5	Bangun Kar-ya	Karya Bersama	2017		√ *)	√		√			√		√
6	6	Rantemario	Si Porannu	2017		√ *)	√		√		√		√	
7	7	Beringin Jaya	Karya Makmur	2017		√ *)	√		√		√		√	
8	8	Lestari	Trimo Saran	2017		√ *)	√		√		√		√	
9	9	Bayondo	Singkana	2017		√ *)	√		√		√		√	
10	10	Kalpataru	Harapan	2017		√ *)	√		√			√		√
11	11	Tadulako	Tadulako	2018		-	√		√		√		√	
II	**KECAMATAN MALILI**													
13	1	Laskap	Maju Bersama	2016		√ *)	√		√		√		√	
14	2	Manurung	Manurung Mandiri	2017		√ *)	√			√	√			√
15	3	Balantang	Karya Sipatuo	2016		√ *)	√		√		√		√	
16	4	Lakawali	Bangun Harja	2017		√ *)	√		√		√		√	
17	5	Baruga	SL2 Sentosa	2017		√ *)	√			√		√		√
18	6	Pongkeru	Muda Berkarya	2017		√ *)	√		√		√		√	
19	7	Puncak Indah	Karya Mandiri	2017		√ *)	√		√		√		√	
20	8	Atue	Atue Berkarya	2017		√ *)		√		√	√		√	
21	9	Tarabbi	Sehati	2017		√ *)	√		√		√		√	

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
22	10	Ussu	Mattimpa	2018		-	√ *)		√		√		√	
23	11	Wewangriu	Karya Sejahtera	2017		√ *)	√		√		√		√	
24	12	Harapan	Harapan Jaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
25	13	Pasi-pasi	Pasi - pasi Jaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
26	14	Lakawali Pan-tai	Tiga Layar	2017		√ *)	√		√		√		√	
III	**KECAMATAN BURAU**													
27	1	Bonepute	Sehati	2016	√		√		√		√		√	
28	2	Burau Pantai	Burau Pantai	2016	√		√		√		√		√	
29	3	Lagego	Lagego Mariolo	2017		√ *)		√		√		√		√
30	4	Burau	Mincara Burau	2017		√ *)	√		√		√		√	
31	5	Mabonta	Wisata Bahari	2017		√ *)	√		√		√		√	
32	6	Batu Putih	Kubu Indah	2017		√ *)	√		√			√		√
33	7	Lumbewe	Bintang Sejahtera	2017		√ *)	√		√		√		√	
34	8	Jalajja	Muara Senggeni	2017		√ *)	√		√		√		√	
35	9	Asana	Mitra Tani	2017		√ *)	√		√		√		√	
36	10	Benteng	Sejahtera	2016	√		√		√		√		√	
37	11	Lambara Harapan	Harapan Mandiri	2017		√ *)	√		√		√		√	
38	12	Lanosi	Sadar Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
39	13	Cendana	Maju Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
40	14	Lambarese	Berkah Swadaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
41	15	Lauwo	Harapan Baru	2017		√ *)		√		√		√		√
42	16	Kalatiri				√ *)	√		√		√		√	
43	17	Lewonu	Mpulemba	2017		√ *)	√		√		√		√	
44	18	Laro	Karya Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
IV	**KECAMATAN WASUPONDA**													
45	1	Kawata	Lawora Jaya	2016	√		√		√		√		√	
46	2	Tabarano	Tabarano Jaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
47	3	Wasuponda	Batu Nanas	2017		√ *)	√		√		√		√	
48	4	Ledu - ledu	Tepoaso	2017		√ *)	√		√		√		√	
49	5	Balambano	Berkah	2017		√ *)	√		√		√		√	
50	6	Parumpanai	Langgoratu	2017		√ *)	√		√		√		√	
V	**KECAMATAN TOMONI TIMUR**													
51	1	Kertoraharjo	Kertadana	2016		√ *)	√		√		√		√	
52	2	Margomulyo	Sumber Berkah	2017		√ *)	√		√		√		√	
53	3	Cendana Hitam	Cendana Hitam	2017		√ *)	√		√		√		√	
54	4	Manunggal	Jaya Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
55	5	Alam Buana	Kresna Karya	2017		√ *)	√		√		√		√	
56	6	Cendana Hitam Timur	Jaya Karta	2017		√ *)	√		√		√		√	
57	7	Purwosari	Karya Utama	2017		√ *)	√		√		√		√	
58	8	Pattengko	Harapan Makmur	2017		√ *)	√		√		√		√	
VI	**KECAMATAN TOWUTI**													
59	1	Wawondula	Karya Sejahtera Mandiri	2016		√ *)	√		√		√		√	
60	2	Tole	Pease	2016		√ *)	√		√		√		√	
61	3	Bantilang	Harapan Jaya	2016		√ *)	√		√			√		√
62	4	Lioka	Lioka Mandiri	2016		√ *)	√		√		√		√	
63	5	Baruga	Pioneer	2016		√ *)		√		√		√		√
64	6	Loeha	Loeha Jaya	2017		√ *)	√		√			√	√	

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
65	7	Pekaloa	Bisaka	2017		√ *)	√		√		√		√	
66	8	Timampu	Sehati	2017		√ *)	√		√		√		√	
67	9	Libukan Mandiri	Mandiri Abadi	2017		√ *)	√		√			√	√	
68	10	Langkea Raya	Pelita Mandiri	2017		√ *)	√		√		√		√	
69	11	Matompi	Aso Aroa	2017		√ *)	√		√		√		√	
70	12	Masiku	Tunas Muda	2017		√ *)	√		√			√	√	
71	13	Mahalona	Mahalona	2017		√ *)		√		√		√		
72	14	Tokalimbo	Sipatuo Sipa-tokkong			√ *)	√		√			√	√	
73	15	Asuli	Asuli Jaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
74	16	Kalosi	Kalosi Mandiri	09-Jul-05		√ *)	√		√		√		√	
75	17	Buangin	Buti	2017		√ *)	√		√		√		√	
76	18	Rante Angin	Harapan Baru	2017		√ *)	√		√			√		√
VII	**KECAMATAN MANGKUTANA**													
77	1	Balai Kem-bang	Kembang Abadi	2016		√ *)	√		√		√		√	
78	2	Kasintuwu	Sintuwu Raya	2017		√ *)	√		√		√		√	
79	3	Maleku	Sehati	2017		√ *)	√		√		√		√	
80	4	Sindu Agung	Amanah	2016		√ *)	√		√		√		√	
81	5	Pancakarsa	Maju Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
82	6	Margolembo	Mandiri Sejahtera	2017		√ *)	√		√		√		√	

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
83	7	Teromu	Simpanderaya	2017		√ *)							√	
84	8	Koroncia	Siangkaran	2017		√ *)		√		√		√		√
85	9	Manggala	Sikamali	2018		√ *)	√		√		√		√	
86	10	Wonerejo	Mitra Jaya	2017		√ *)	√		√		√		√	
87	11	Wonerejo Timur	Mitra Usaha	2018		-		√ *)	√		√		√	
VIII	**KECAMATAN KALAENA**													
88	1	Sumber Agung	Abdi Masyarakat	2016		√ *)	√		√		√		√	
89	2	Argomulyo	Karya Mulya	2016		√ *)	√		√		√		√	
90	3	Kalaena Kiri	Karya Mandiri Sejahtera	2017		√ *)	√		√		√		√	
91	4	Nonblok	Sarambu Agrota-ma	2017		√ *)	√		√		√		√	
92	5	Pertasi Kencana	Jaya Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
93	6	Mekarsari	Mekar Jaya	2018				√ *)	√		√		√	
94	7	Sumber Makmur	Sumber Sejahtera	2018				√ *)		√	√		√	
IX	**KECAMATAN ANGKONA**													
95	1	Balirejo	Karya Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	
96	2	Tampinna	Tampinna Berkar-ya	2017		√ *)	√		√		√		√	
97	3	Maliwowo	Mitra Sejahtera	2017		√ *)	√		√			√		√
98	4	Mantadulu	Asri Permai	2017		√ *)	√		√		√		√	
99	5	Wana Sari	Wana Subur	2017		√ *)		√		√		√		√

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
100	6	Watangpanua	Maju Bersama	2017		√ *)		√		√		√		√
101	7	Lamaeto	Lamaeto Berkarya	2017		√ *)	√		√		√		√	
102	8	Solo				√ *)	√		√		√		√	
103	9	Taripa	Bumi Rahayu	2018		-		√ *)	√		√		√	
104	10	Tawakua	Harapan Makmur	2018		-		√ *)	√		√		√	
X	**KECAMATAN WOTU**													
105	1	Bahari	Putra bahari	2017		√ *)	√		√		√		√	
106	2	Kalaena	Berkah Mandiri	2017		√ *)	√		√		√		√	
107	3	Maramba	Smart	2017		√ *)	√		√		√		√	
108	4	Madani	Madani	2017		√ *)	√		√		√		√	
109	5	Rinjani	Rinjani Mandiri Karya	2017		√ *)	√		√		√		√	
110	6	Lera	Bina Usaha	2017		√ *)	√		√		√		√	
111	7	Karambua	Amerta Nadi	2017		√ *)	√		√		√		√	
112	8	Pepuro Barat	Merta Asih	2017		√ *)	√		√			√		√
113	9	Cendana Hijau	Mandiri Sejahtera	2017		√ *)	√		√		√		√	
114	10	Balo - Balo	Balo - Balo Mekar	2017		√ *)	√		√		√		√	
115	11	Bawalipu	Lentera	2017		√ *)	√		√			√		√
116	12	Lampenai	Lalambate Taran-tajo	2016		√ *)	√		√			√		√
117	13	Tarengge	Sejahtera			√ *)	√		√		√		√	
118	14	Tarengge Timur	Tani Mandiri			√ *)	√		√		√		√	
119	15	Kanawatu	Sangkutu Banne	2017		√ *)	√		√		√		√	
120	16	Tabaroge	Harapan Bersama	2017		√ *)	√		√		√		√	

No	Kecamatan/Desa		Nama BUMDes	Tahun Berdiri	Status BUMDES									
					2017		2018		2019		2020		2021	
					sehat	Tidak Sehat	sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat	Sehat	Tidak Sehat
XI	**KECAMATAN NUHA**													
121	1	Sorowako	Sorowako	2017		√ *)	√		√		√		√	
122	2	Nikkel	Nikel Tepoasa	2017		√ *)	√		√		√		√	
123	3	Nuha	Wita Nuha	2017		√ *)		√		√	√		√	
124	4	Matano	Rahampu'u Mata-no/Ekowisata	2017		√ *)		√		√	√		√	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan DesaTahun 2021

Dari table diatas dapat dilihat capaian perkembangan Lembaga Ekonomi yang sehat (Bumdesa) sebesar 67,10% dari target 80 % dan menunjukkan peningkatan jumlah BUMDESA sehat dari tahun 2020 sebanyak 102 Bumdesa, menjadi sebanyak 104 Bumdesa di tahun 2021 Kegiatan operasional BUMDESA seringkali menghadapi kendala seperti permasalahan dalam hal permodalan, system manajemen yang belumbagus dan kualitas kinerja sumber daya pengelola bumdes yang masih rendah Pengurus BUMDESA sekaligus merangkap sebagai pengelola BUMDESA terdiri dari ketua, sekertaris dan bendahara Rendahnya kinerja pengelola BUMDESA dilihat dari belum optimalnya pengelolaan dan laporan keuangan BUMDESA untuk menyelesaikan pekerjaan,bekerja belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yang menyebabkan rendahnya prestasi kerja pengurus BUMDESA

- Beberapa faktor yang dapat dilakukan untuk mendukung kinerja pengelola BUMDESA antara lain:

1. Perlu adanya penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dari pemerintah desa sehingga pelaksanaan operasional BUMDESA dapat berjalan lebih baik termasuk di dalamnya adalah penataan manajemen yang lebih baik, tertib administrasi, system pelaporan keuangan, jam kerja dan penataan asset
2. Pengembangan usaha yang dijalankan BUMDESA tidak hanya bergerak pada satu jenis usaha sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan BUMDESA dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus BUMDESA
3. Peningkatan kapasitas pengurus BUMDESA

Pada tahun 2021Bidang SDM dan SDA melakukan kegiatan:

- Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang "Badan Usaha Milik Desa"dan PERMENDESA Nomor 3 Tahun 2021 tentang "Pendaftaran, Pendataan dan Peningkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama" Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang "Badan Usaha Milik Desa", poin yang paling penting dari disahkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 ini adalah BUMDesa yang sebelumnya berbentuk badan usaha, kini berubah menjadi badan hukum sehingga untuk pemodalan atau pembiayaannya semakin mudah untuk didapatkan dan diharapkan dapat bekerjasama secara legal dengan berbagai mitra
- Monitoring Evaluasi terkait Pendaftaran BUMDESA di Kemenkumham melalui aplikasi pendaftaran online untuk mendapatkan legalitas BUMDESA sebanyak 6 BUMDESA

BUMDESA LUWU TIMUR yang sudah berbadan hukum yaitu :

1. BUMDESA Maju Bersama Desa Laskap Kecamatan Malili
2. BUMDESA Muda Berkarya Desa Pongkeru Kecamatan Malili
3. BUMDESA Mitra Usaha Desa Wonorejo Timur Kecamatan Mangkutana
4. BUMDESA LalambateTarantajo Desa Lampenai Kecamatan Wotu
5. BUMDESA Kertadana Desa Kertoraharjo Kecamatan Tomoni Timur
6. BUMDESA Sipatuo Sipatokkong Desa Takalimbo Kecamatan Towuti

Dalam pencapaian sasaran **Meningkatnya kualitas keberdayaan desa dimana** indikator kinerja utama yaitu persentasetase desa berkembang diwujudkan dengan Program Penataan Desa, dan Program Administrasi Pemerintahan Desa

Capaian kinerja IDM Kabupaten Luwu Timur dengan jumlah 124 (seratus empatpuluh) desa menunjukkan adanya trend pertumbuhan yang cukup baik selama kurun waktu tahun 2017-2021 Hal ini diindikasikan dengan bertambahnya jumlah desa dalam status desa mandiri,maju,dan berkembang setiap tahunnya sehingga jumlah desa tertinggal semakin berkurang.

Grafik 3.72

Perkembangan Status DesaMandiri, Maju, Berkembang,
Tertinggal dan Sangat Tertinggal di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

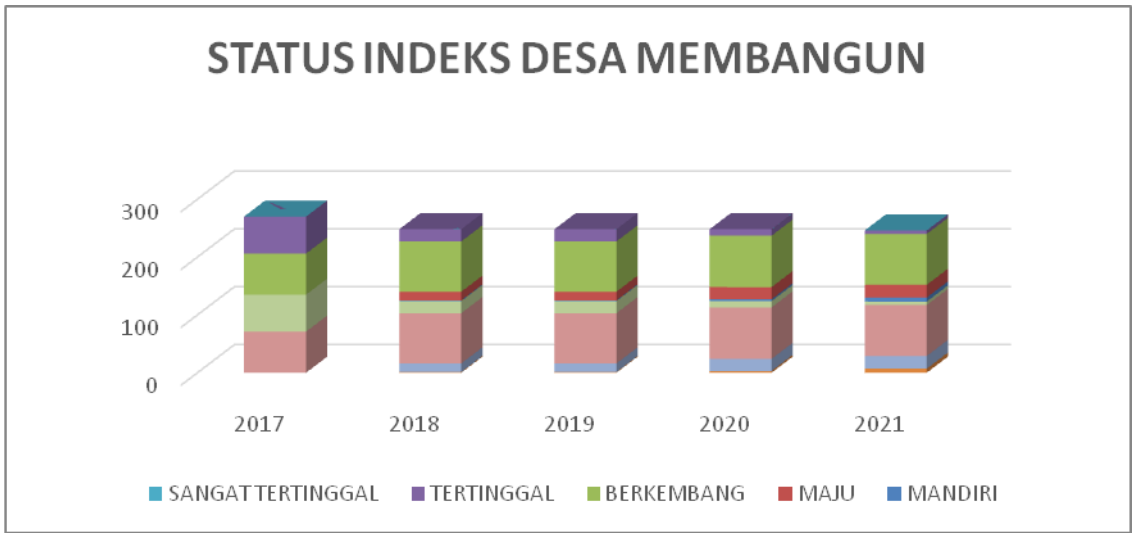

Tabel 3.108

Status Indeks Desa Membangun Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Kecamatan	Status IndeksDesaMembangun																								
		2017					2018					2019					2020					2021				
1	Angkona	0	0	6	4	0	0	0	6	4	0	0	3	7	0	0	0	3	7	0	0	0	5	5	0	0
2	Burau	0	0	18	11	0	0	0	8	10	0	0	0	9	9	0	0	0	12	6	0	0	2	14	2	0
3	Kalaena	0	0	7	3	0	0	0	4	3	0	0	1	6	0	0	0	3	4	0	0	0	3	4	0	0
4	Malili	0	0	8	6	0	0	0	8	6	0	0	4	10	0	0	1	4	9	0	0	2	4	8	0	0
5	Mangkutana	0	0	9	2	0	0	0	8	3	0	0	0	9	2	0	1	2	8	0	0	1	1	6	2	0
6	Nuha	0	1	2	1	0	0	1	1	2	0	1	1	2	0	0	1	1	2	0	0	1	1	2	0	0
7	Tomoni	0	1	6	5	0	0	1	6	5	0	0	1	11	0	0	0	2	10	0	0	1	1	10	0	0
8	Tomoni Timur	0	0	3	5	0	0	0	3	5	0	0	0	6	2	0	0	1	7	0	0	0	1	7	0	0
9	Towuti	0	1	6	11	0	0	1	6	8	3	0	3	13	2	0	0	3	13	2	0	2	1	14	1	0
10	Wasuponda	0	0	3	3	0	0	0	3	3	0	0	1	5	0	0	0	1	5	0	0	0	1	5	0	0
11	Wotu	0	0	3	13	0	0	0	3	13	0	0	1	9	6	0	0	1	12	3	0	0	2	13	1	0
	Total	**0**	**0**	**71**	**64**	**0**	**0**	**3**	**56**	**62**	**3**	**1**	**15**	**87**	**21**	**0**	**3**	**21**	**89**	**11**	**0**	**7**	**22**	**88**	**6**	**0**

Sumber: Data Kementerian Desa PDTT RI setelah diolah Tahun 2021

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.109

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
I	**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**	**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**	**Pemberdayaan Masyarakat dan pemerintahan desa**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA**					
1				**Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**					
1				Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok			
2				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dok	2 Dok			
3				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 Dok	2 Dok			
4				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Dok	5 Dok			
2				**Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**					
1				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21 Orang	21Orang			
2				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	18 Dok	18 Dok			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya menga-tasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
3				**Kegiatan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**					
1				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Dok	4 Dok			
4				**Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**					
1				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	42 Pasang	40 Pasang			
2				Pendataan dan Pegolahan Administasi Kepegawaian	12 Dok	5 Dok			
3				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Be-dasarkan Tugas dan Fungsi	3 Orang	2 Orang			
4				Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	3 Orang	1 Orang			
5				Bimbingan Teknis Implementasi Pera-turan Perundang-Undangan	7 Orang	13Orang			
5				**Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah**					
1				Penyediaaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	18 Buah	18 Buah			
2				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	22 Buah	14 Buah			
3				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	16 Jenis	16 Jenis			
4				Penyediaaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	4 Jenis	4 Jenis			
5				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	60 Eks	57 Eks			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
6				Fasilitas Kunjungan Tamu	13 Orang	13Orang			
7				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	301 OK	229 OK			
6				**Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**					
1				Pengadaan Mebel	6 Unit	6 Unit			
2				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5 Jenis	5 Jenis			
3				Pengadaan Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	0 Unit	0 Unit			
7				**Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**					
1				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1717 Surat	1716 Surat			
2				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	24 Rek	24 Rek			
3				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4 Orang	4 Orang			
8				**Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**					
1				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	13 Unit	13 Unit			
2				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31 Unit	21 Unit			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
3				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 Gedung	2Gedung			
4				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atauBagunan-Lainnya	1 Gedung	1Gedung			
II				**Program Penataan Desa**					
1				**Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa**					
1				Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan dan Perubahan Status Desa	1 Perda	1 Perda			
III				**Program Administrasi Pemerintahan Desa**					
1				**Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa**					
1				Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	2 Kali	2 Kali			
2				Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa	3 Perdes	3 Perdes			
3				Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	0 Desa	0 Desa			
4				Fasiltasi Pengelolaan Keuangan Desa	124 Desa	124Desa			
5				Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	42 Orang	42Orang			
6				Evaluasi dan Pengawasan Peraturan Desa	124 Desa	124Desa			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog/Keg	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
7				Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	62 Orang	62 Orang			
8				Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	15 Desa	7 Desa			

8.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

TUJUAN DAN SASARAN

Hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur sebagaimana dimaksud dalam Penetapan Kinerja Tahun 2021, diuraikan sasaran per sasaran strategis berikut indikator kinerjanya masing-masing. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Kinerja Pengendalian Penduduk

Tabel 3.110
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
Laju Pertumbuhan Penduduk	2,27%	1,99 %	114.07%

Sumber : Data Susenas tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi kinerja LPP pada tahun 2021 adalah sebesar 1.99% lebih kecil jika dibandingkan dengan target yaitu 2,27%. Angka ini menunjukkan bahwa semakin kecil angka capaian pada Indikator kinerja ini maka indikator tersebut dikatakan berhasil, dimana indikator laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah pada waktu tertentu,yang digunakan untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah dimasa yang akan datang.

Pencapaian penurunan/ pengendalian laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 3.111
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021

Laju Pertumbuhan Penduduk	Target (%)	Realisasi
Tahun 2017	2,26	1,66
Tahun 2018	2,26	1,63
Tahun 2019	2,25	1,99
Tahun 2020	2,25	1,99/1,95
Tahun 2021	2.27	1.27*

Sumber : BPS Tahun 2021
*Data 2020

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa rata-rata laju pertumbuhan penduduk kabupaten Luwu Timur dari tahun 2017-2021 sebesar 1.8%. keberhasilan penurunan/ pengendalian LPP ini didukung oleh adanya Penyuluh KB

(PKB) dan Petugas Lapangan (PLKB) di Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah sebanyak 104 orang (PKB sebanyak 48 orang, PLKB sebanyak 56 orang). Jika dibandingkan dengan jumlah kelurahan dan desa yaitu sebanyak 127 desa/kelurahan, maka rasio PKB/PLKB terhadap desa/keluruhan adalah 1:1 (satu PKB/PLKB rata-rata membina 1 desa/kelurahan).Hal ini sudah melampaui rasio PKB/PLKB nasional yaitu 1 orang membina 2-3 desa. Selain itu, keberhasilan LPP dapat diturunkan/dikendalikan juga karena adanya dukungan dari fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan RS, sebagai penyedia tenaga medis, alat dan obat kontrasepsi dalam kegiatan pelayanan kelurga berencana serta dukungan anggaran yang tidak hanya bersumber dari APBD tetapi juga dari pusat melalui anggaran DAK.

Grafik 3.73
Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Tahun 2016-2021

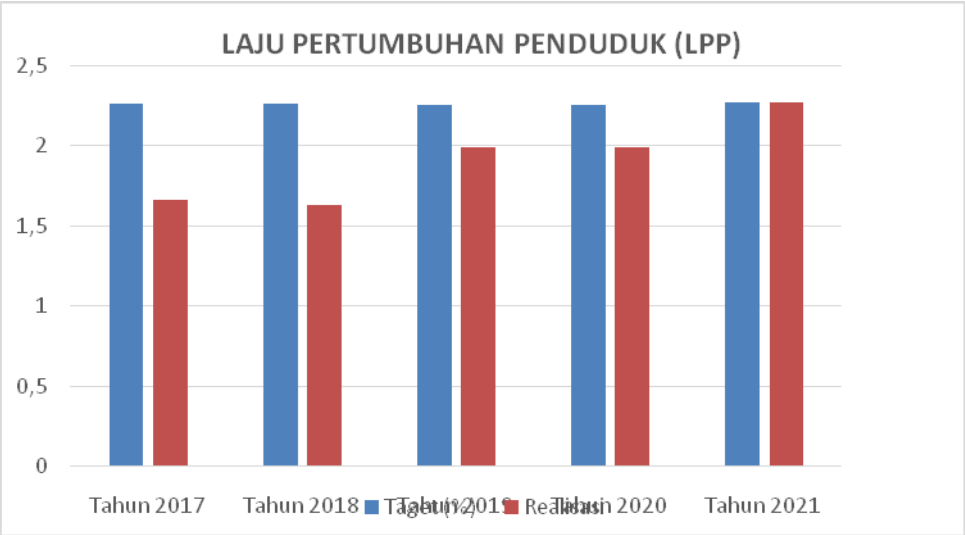

Sasaran 2 : Meningkatnya Kinerja Layanan Keluarga Berencana dan Ketahanan keluarga

Tabel 3.112
Realisasi Indikator kinerja Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
Persentase Indeks Ketahanan Keluarga	10.96 %	11.80 %	100.86%

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Untuk mendapatkan angka realisasi digunakan perhitungan sebagai berikut :

(Jumlah akseptor KB/Jumlah PUS*35%)+(Jumlah anggota BKB yang hadir aktif/Jumlah anggota BKB*15%)+(Jumlah anggota BKR yang hadir aktif/Jumlah anggota

BKR*15%)+(Jumlah anggota BKL yang hadir aktif/Jumlah anggota BKL*15%)+(Jumlah kelompok UPPKS yang dibina/jumlah seluruh kelompok UPPKS*20%) *100/5.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa persentase capaian Indeks Ketahanan Keluarga pada tahun 2021, sebesar 11,80%. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan yaitu sebesar 10.96%. Keberhasilan pencapaian IKK ini karena adanya kegiatan pendukung yaitu melalui Program Keluarga Berencana pada kegiatan Pelayanan KB Bagi Masyarakat, Pelayananan KB Daerah tertinggal, terpencil, perbatasan serta Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga pada Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Balita (BKB), Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Remaja (BKR), Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Lansia (BKL), Identifikasi dan Pembentukan Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), Pembinaan dan Pengembangan UPPKS.

Kegiatan pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi ini bertujuan untuk menumbuhkan dan menciptakan minat, semangat, keterampilan serta kinerja keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif. Melalui upaya ini, keluarga khususnya keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I diharapkan mampu memanfaatkan peluang usaha yang ada dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.

Realisasi yang melebihi target ini harus tetap menjadi perhatian atau dikawal agar angka Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) tetap dapat dipertahankan. Beberapa hal yang perlu mendapat dukungan secara terus menerus untuk pencapaian target kinerja, yakni :

a. Persentase Akseptor terhadap Pasangan Usia Subur (PUS), kendala yang biasa ditemukan antara lain: Adanya PUS yang belum memiliki anak, PUS yang berhenti ber KB karena ingin anak lagi, Keterbatasan penyediaan alat kontrasepsi yang selama ini hanya menunggu drop dari pusat, Beberapa efek samping penggunaan alat dan obat kontrasepsi, bahkan kejadian kehamilan pada akseptor mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap efektifitas penggunaan alat dan obat kontrasepsi utamanya pada penggunaan alat dan obat kontrasepsi Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Pelayanan KB Bagi Masyarakat mengalami kendala dimana Fasilitas Kesehatan tidak membuka pelayanan KB dengan baik disebabkan pandemi Covid-19 selama tahun 2021.
b. Pembinaan dan pendampingan kelompok kegiatan (Tribina, UPPKS), beberapa kendala yang ditemukan antara lain: Petugas Pembina kelompok kegiatan (Poktan) dalam hal ini PLKB, PKB, PPKBD, Sub PPKBD dan Kader kelompok kegiatan yang terkait masih ada yang belum terampil.

Adapun upaya yang dilakukan sebagai solusi dalam pemecahan masalah tersebut diatas, yakni: 1) Melakukan pelayanan KB secara menyeluruh mulai dari

daerah perkotaan, daerah tertinggal, terpencil dan perbatasan dengan tetap mematuhi prokoler Kesehatan, 2) Meningkatkan intensitas Pembina oleh tenaga lini lapangan (PKB,PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan) dan 3) Peningkatan keterampilan bagi tenaga lini lapangan (PKB,PLKB, PPKBD, Sub PPKBD dan kader kelompok kegiatan).

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.113

Indeks Ketahanan Keluarga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021

Indeks Ketahanan Keluarga	Target (%)	Realisasi (%)
Tahun 2017	10,20	10,37
Tahun 2018	10,45	10,61
Tahun 2019	10,70	10,40
Tahun 2020	10,96	11,05
Tahun 2021	10,96	11,80

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2020 sebesar 11.05% dan pada tahun 2021 sebesar 11,80 % sehingga capaian ini tahun 2021 diatas dari capaian tahun 2020 dengan kata lain indikator ini dapat dikatakan berhasil. Perbandingan target dan realisasi Indeks Ketahanan Keluarga dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.74

Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Keluarga dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

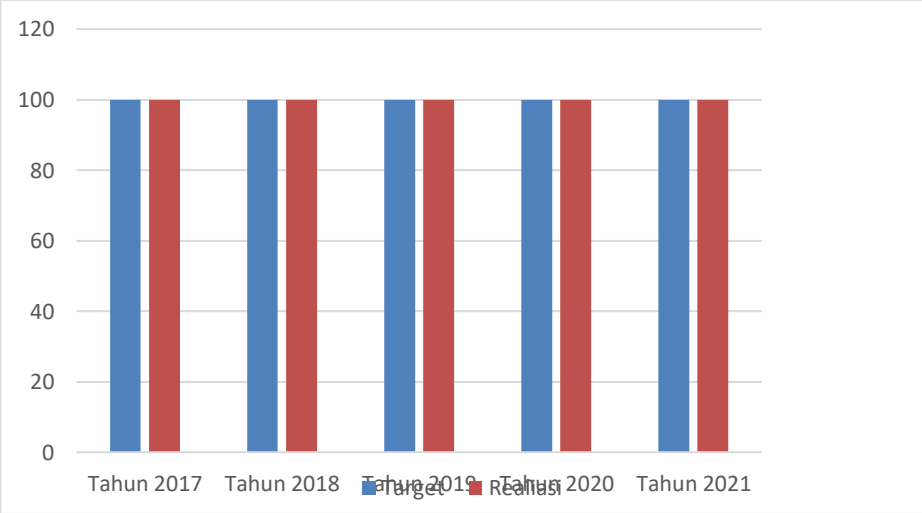

Upaya lainnya yang dilakukan untuk menjawab tantangan yang ada yakni advokasi dengan membentuk sebanyak 24 Kampung KB di daerah-daerah yang

memiliki capaian peserta KB aktif yang rendah, masih banyaknya keluarga Pra-KS dan KS 1 serta akses menuju lokasi yang masih sulit. Selain itu, juga dilaksanakan pembinaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan diharapkan dengan kegiatan-kegiatan ini dapat merubah pola pikir masyarakat untuk mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) serta mewujudkan generasi yang sehat, cerdas dan kuat dalam mempersiapkan generasi unggul dan kompetitif dalam memasuki bonus demografi Tahun 2035.

PROGRAM DAN KEGIATAN

a. Program Keluarga Berencana

Program KB untuk tahun 2021 menargetkan rata-rata jumlah anak per keluarga adalah sebesar 2,75 orang. Realisasi kinerja yang dapat dicapai adalah sebesar 1,70 orang. Program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya ledakan penduduk dengan cara menekan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP).

Target dan capaian rata-rata jumlah anak per keluarga tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.114

Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2017-2021

Rata-rata jumlah anak per keluarga	Target	Realisasi
Tahun 2017	2,76	1,76
Tahun 2018	2,76	1,72
Tahun 2019	2,76	1,92
Tahun 2020	2,75	1,92
Tahun 2021	2,75	1,70

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.75

Capaian Program Keluarga Berencana Tahun 2017-2021

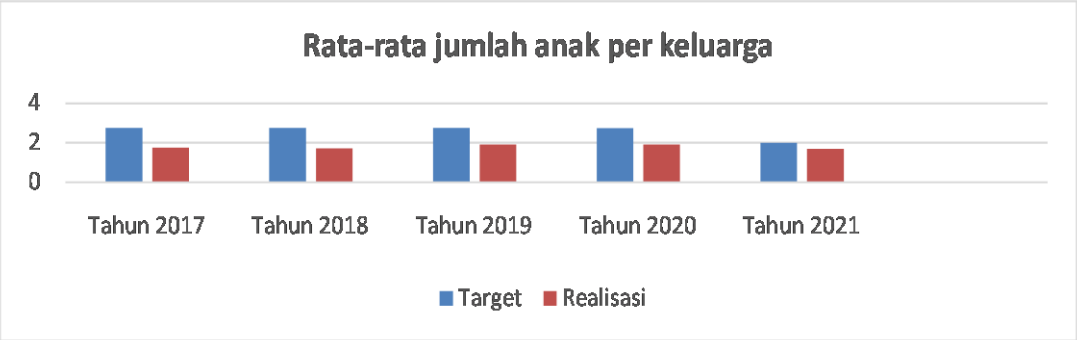

Program ini dimaksudkan untuk meningkatakan derajat kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga serta masyarakat pada umumnya. Keberhasilan program ini diartikan sebagai semakin sedikit anak akan semakin baik untuk menekan tingkat pertumbuhan penduduk.

Program ini didukung dengan kegiatan :

1. Pelayanan KB Daerah Tertinggal, Terpencil, Perbatasan dengan target jumlah akseptor yang dilayani 158 orang/akseptor. Capaian realisasi adalah 158 orang/akseptor (100%). Kegiatan ini ditujukanuntuk pelayanan KB khususnya KB metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terjangkau bagi daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya capaian akseptor Keluarga Berencana khususnya Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu Implant dan IUD. Data capaian tahun 2021 terlampir.

Tabel 3.115

Capaian Kegiatan Pelayanan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Perbatasan Tahun 2021

No	DAERAH GALCITAS	JUMLAH AKSEPTOR	KET
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
1.	Desa Bantilang Kec. Towuti	34 akseptor	IUD dan Implant
2.	Desa Mahalona Kec Towuti	28 akseptor	IUD dan Implant
3.	Desa Batu Putih Kec Burau	14 akseptor	IUD dan Implant
4.	Desa Parumpanai Kec Wasuponda	65 akseptor	IUD dan Implant
5.	Desa Ujung Baru Kec Tomoni	17 akseptor	IUD dan Implant
TOTAL		**158 akseptor**	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

2. Operasional Penyuluh KB. Target dari indikator jumlah balai yang mendapatkan dukungan operasional pembiayaan ini adalah 12 balai penyuluhan, sementara realisasinya adalah 12 balai penyuluhan (100%). Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyediakan dukungan dana operasional kegiatan bagi Balai Penyuluhan KB, dalam upaya pencapaian tujuan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga secara Nasional. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya operasional kegiatan untuk 12 Balai Penyuluhan KB antara lain : biaya operasional penyuluhan KB, operasional staff meeting/rapat teknis, operasional pengolahan data, operasional pemeliharaan balai, biaya operasional KIE dan operasional lini lapangan, dengan demikian pencapaian program Bangga Kencana dapat ditingkatkan.

Tabel 3.116

Capaian Kegiatan Operasional Penyuluh Keluarga Berencana Tahun 2021

No	NAMA BALAI PENYULUHAN	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Balai Penyuluhan KB Kec Malili	Lakawali	
2.	Balai Penyuluhan KB Kec. Tomoni	Tomoni	
3.	Balai Penyuluhan KB Kec. Burau	Burau	
4.	Balai Penyuluhan KB Kec. Wotu	Maramba	
5.	Balai Penyuluhan KB Kec. Angkona	Solo	
6.	Balai Penyuluhan KB Kec. Kalaena	Kalaena	
7.	Balai Penyuluhan KB Kec. Tomoni Timur	Kertoraharjo	
8.	Balai Penyuluhan KB Kec. Wasuponda	Wasuponda	
9.	Balai Penyuluhan KB Kec. Nuha	Sorowako	
10.	Balai Penyuluhan KB Kec. Mangkutana	Margolembo	

11.	Balai Penyuluhan KB Kec. Towuti	Wawondula	
12.	Balai Penyuluhan KB Bantilang	Bantilang	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

3. Pelayanan KB Bagi Masyarakat. Target indikator jumlah akseptor aktif dan baru yang dilayani adalah 36.550 orang/akseptor, sementara realisasi 36.55 orang/akseptor (100%). Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang berkualitas, termasuk di dalamnya upaya-upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi dalam rangka membangun keluarga kecil berkualitas. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatnya peserta KB. Data capaian tahun 2021 terlampir.

Tabel 3.117

Capaian Kegiatan Pelayanan KB Bagi Masyarakat tahun 2021

No	KECAMATAN	CAPAIAN AKSEP-TOR AKTIF	CAPAIAN AKSEP-TOR BARU	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan Malili	3834	660	
2.	Kecamatan Tomoni	3048	560	
3.	Kecamatan Burau	3515	513	
4.	Kecamatan Wotu	3537	428	
5.	Kecamatan Angkona	2948	360	
6.	Kecamatan Kalaena	1494	187	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	1567	188	
8.	Kecamatan Wasuponda	2403	273	
9.	Kecamatan Nuha	2444	396	
10.	Kecamatan Mangkutana	2469	310	
11.	Kecamatan Towuti	4390	1026	

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

b. Program Pelayanan kontrasepsi

Indikator program ini adalah persentase penggunaan kontrasepsi jangka Panjang(MKJP) dengan target untuk tahun 2021 adalah 36,64 % realisasi 35.93%, untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bersifat sementara ataupun bersifat permanen. Target dan capaian tahun 2017-2021 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.118

Capaian Program Pelayanan kontrasepsi Tahun 2017-2021

Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Target	Realisasi
Tahun 2017	31,42	23,54
Tahun 2018	32	23,86
Tahun 2019	32,5	24,79
Tahun 2020	32,8	24,98
Tahun 2021	36,64	35.93

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.76
Capaian Program Pelayanan kontrasepsi Tahun 2017-2021

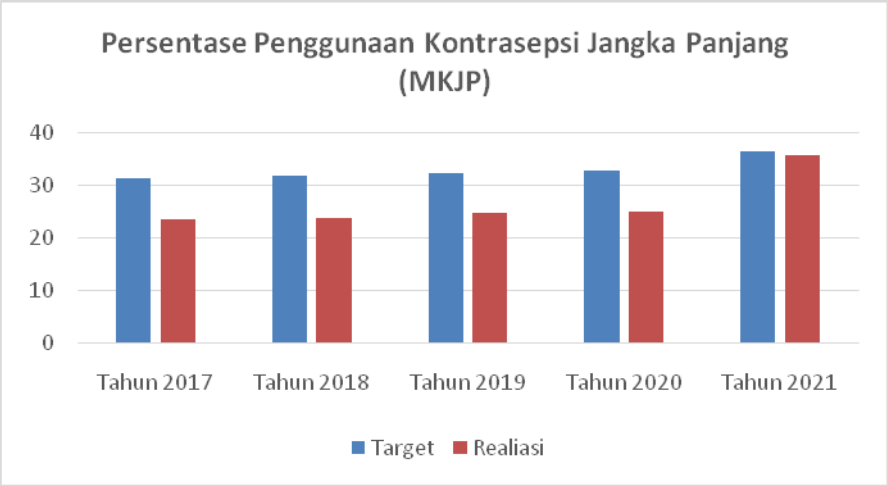

Program ini didukung kegiatan :

1. Pengendalian dan distribusi alat kontrasepsi. Target tahun 2021, jumlah klinik yang mendapatkan distribusi alokon adalah sebanyak 10 klinik namun dapat direalisasi ke 21 klinik yang tersebar di 11 Kecamatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjamin ketersediaan stok alat dan obat kontrasepsi di fasilitas kesehatan sehingga pelayanan KB tetap berjalan. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah mencegah terjadinya droup out pengguna alat dan obat kontrasepsi sehingga pencapaian akseptor KB tidak menurun. Data capaian terlampir.

Tabel. 3.119
Capaian Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Alat dan Kontrasepsi Tahun 2021

No	NAMA FASILITAS KESEHATAN/KLINIK KB	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec Malili	Malili	3 Klinik
2.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Tomoni	Tomoni	1 Klinik
3.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Burau	Burau	1 Klinik
4.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Wotu	Wotu	3 Klinik
5.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Angkona	Angkona	1 Klinik
6.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Kalaena	Kalaena	1 Klinik
7.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Tomoni Timur	Tomoni Timur	1 Klinik
8.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Towuti	Towuti	4 Klinik
9.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Nuha	Nuha	3 Klinik
10.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Mangkutana	Mangkutana	1 Klinik
11.	Fasilitas Kesehatan/Klinik KB Kec. Wasuponda	Wasuponda	2 Klinik

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

2. Pelayanan Medis Operasi. Target jumlah KB dengan metode operasi (wanita & pria) adalah 1 orang realisasi 1 orang (100%). Tujuan kegiatan ini untuk membantu dan memfasilitasi keluarga yang sudah tidak ingin lagi memiliki anak

melalui metode kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) mantap/permanen, Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah mengendalikan laju pertumbuhan penduduk secara efektif melalui Kontrasepsi Mantap.

Tabel 3.120
Capaian Kegiatan Medis Operasi Tahun 2021

No	NAMA AKSEPTOR	ALAMAT	KET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	NYOMAN SUASTINI (39 TAHUN)	Desa Balirejo Kec. Angkona	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

c. Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga

Indikator program ini adalah persentase jumlah kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang dibina. Ditargetkan pada tahun 2021 adalah sebesar 100%, dan terealisasi 100%. Target dan capaian tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.121
Capaian Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2017-2021

Persentase jumlah kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)	Target	Realisasi
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100
Tahun 2021	100	100

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.77
Capaian Program Pengembangan Kesejahteraan Keluarga Tahun 2017-2021

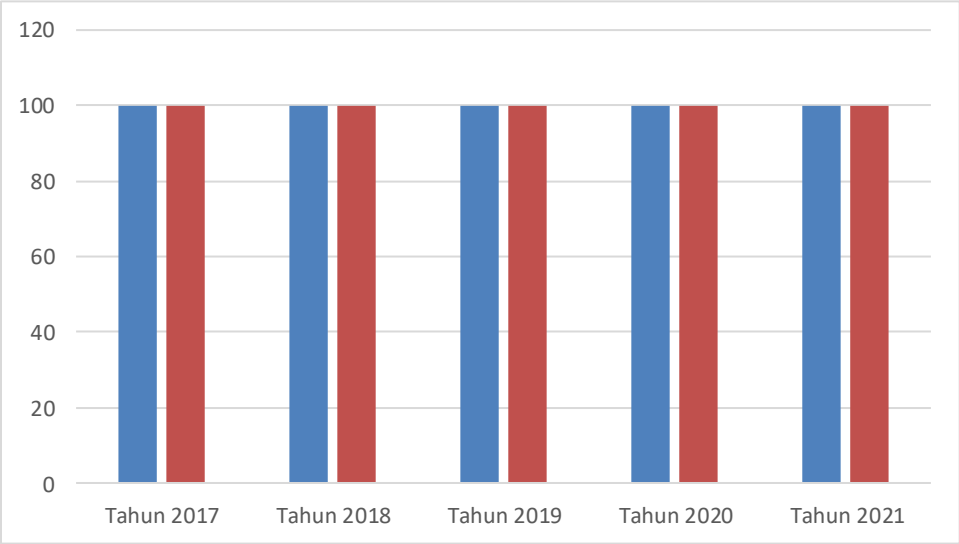

Program ini didukung kegiatan :

1. Identifikasi dan pembentukan kelompok UPPKS. Target jumlah kelompok teridentifikasi dan terfasilitasi adalah 5 kelompok dan terealisasi sebanyak 5 kelompok (100 %). Tujuan kegiatan ini melakukan sosialisasi terkait teknis kegiatan UPPKS dan mengidentifikasi potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kecamatan. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah masyarakat lebih memahami bahwa untuk membangun kemandirian keluarga dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera dapat dimulai dengan usaha ekonomi skala mikro atau keluarga yang dikenal dengan Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga Sejahtera (UPPKS) dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

Tabel 3.122
Capaian Kegiatan Identifikasi dan pembentukan kelompok UPPKS Tahun 2021

No	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	KET
1.	NURUL HIDAYAT	TIMAMPU	
2.	LADA MATANO	MATANO	
3.	KENCANA BAROKAH	MARGOLEMBO	
4.	SURYA MANDIRI	PERTASI KENCANA	
5.	BUNGA ILALANG	KALATIRI	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

2. Pembinaan dan pengembangan UPPKS. Target indiator jumlah kelompok yang dibina adalah sebanyak 8 kelompok dan realisasi sebanyak 8 kelompok (100%). Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif dan keterampilan terutama keluarga akseptor keluarga berencana, memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi pengelola UPPKS. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah anggota UPPKS bisa mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di wilayah masing – masing. Tidak perlu mengharapkan sumber daya dari luar wilayah tempat tinggal mereka sehingga pada akhirnya kegiatan UPPKS yang dilaksanakan memberikan manfaat secara finansial bagi keluarga masing – masing anggota UPPKS dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Juga meningkatnya keterampilan anggota kelompok UPPKS sehingga produk yang dihasilkan bisa memiliki daya saing dipasarnya masing-masing.

Tabel 3.123
Capaian Kegiatan Pembinaan dan pengembangan UPPKS Tahun 2021

No	*NAMA KELOMPOK*	*ALAMAT*	KET
-1	-2	-3	-4
1.	MITRA IBU	BURAU	
2.	ARIANI CAKE	BURAU	
3.	JALANGKOTE MANIS	LAMPENAI	

4.	ELSA TORI	TOMONI TIMUR	
5.	NUCA	MANGKUTANA	
6.	GULA SEMUT	KALAENA	
7	TEDUHU	NUHA	
8	ABON IKAN	SALUBORRO	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

d. Program Pembinaan Ketahanan Keluarga

Indikator program ini adalah Persentase jumlah kelompok yang dibina.Target untuk tahun 2021 adalah 100% dan realisasi 100%. Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan dan membina ketahanan keluarga. Implementasi dari program ketahanan keluarga akan menjadikan penduduk sebagai sumber daya manusia yang tangguh. Target dan capaian tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.124
Capaian Program Pembinaan Ketahanan KeluargaTahun 2017-2021

Persentase jumlah kelompok usahapeningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS)	Target	Realisasi
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100
Tahun 2021	100	100

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Gambaran capaian program Pembinaan Ketahanan Keluarga dapat dibandingkan dari tahun ketahun, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.78
Capaian Program Pembinaan Ketahanan KeluargaTahun 2017-2021

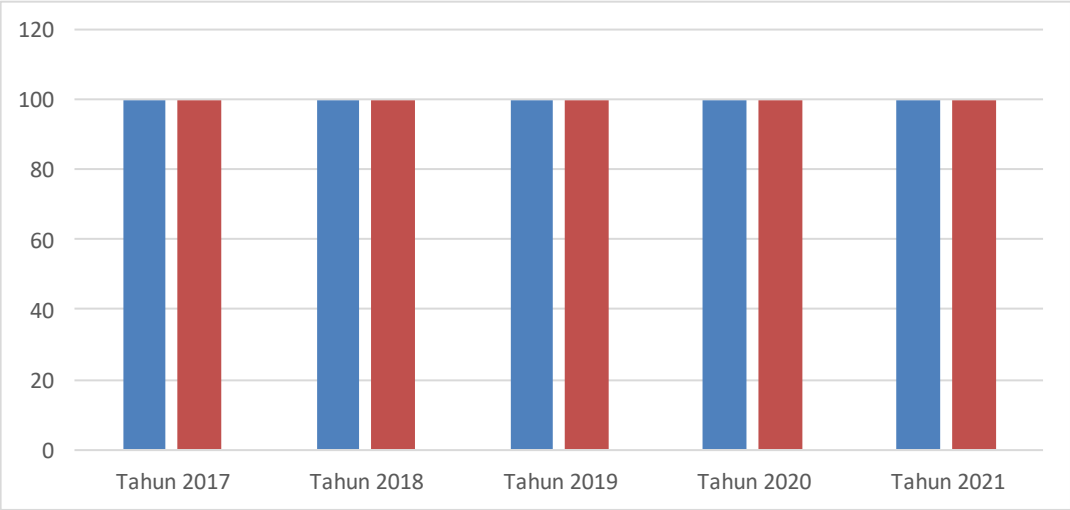

Program ini didukung kegiatan :

1. Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Balita. Indkator kegiatan ini adalah jumlah kelompok yang dibina. Target yang ditetapkan sebanyak 8 kelompok dan terealisasi 8 kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi tenaga pendamping dan kader Bina Keluarga Balita (BKB) dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendamping dan kader untuk mengelola administrasi yang berkaitan dengan Bina Keluarga Balita (BKB) serta memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang kegiatan tersebut. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah partisipasi keluarga sasaran dalam hal ini keluarga yang memiliki balita meningkat yang berarti bahwa keluarga bisa memahami dan menyadari akan pentingnya membina tumbuh kembang balita melalui stimulasi dalam proses interaksi antara anggota keluarga dengan balita. Keluarga secara sadar dapat menanamkan rasa cinta kasih, saling menghargai dan menghormati, menciptakan suasana keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sehingga bisa mempraktekkan dan mengembangkan keterampilan dalam pengasuhan anak balita dan mengupayakan peningkatan kecerdasan emosi anak.

Tabel 3.125

Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Balita Tahun 2021

No	*NAMA KELOMPOK*	*ALAMAT*	KET
-1	-2	-3	-4
1.	BALO-BALO	BALO-BALO KEC. WOTU	
2.	ANANDA	LAMPENAI KEC. WOTU	
3.	SAKURA	BALAI KEMBANG KEC. MANGKUTA-NA	
4.	TOWENDAYA	KASINTUWU KEC. MANGKUTANA	
5.	PEOHAWA NANA OTE	MATANO KEC. NUHA	
6.	MELATI	ATUE KEC. MALILI	
7.	AMANAH	WEWANGRIU KEC. MALILI	
8.	TUNAS BANGSA	TARIPA KEC. ANGKONA	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

2. Peningkatan Pembinaan Bina keluarga remaja. Kegiatan ini menargetkan 9 kelompok untuk tahun 2021 dengan indikator jumlah kelompok yang dibina, dengan capaian 9 kelompok dengan persentase 100%. Tujuan kegiatan ini untuk memantapkan pemahaman, pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi tenaga pendamping dan kader Bina Keluarga Remaja(BKR) dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendamping dan kader untuk mengelola administrasi yang berkaitan dengan Bina Keluarga Remaja (BKR). Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat yang ikut kegiatan BKR meningkat. Semakin

banyak keluarga yang ikut kegiatan BKR, keluarga akan memahami bahwa komunikasi orangtua dan anak adalah kunci pendidikan orangtua terhadap anak. Permasalahan utama yang dihadapi oleh remaja secara tepat dapat diatasi oleh orangtua salah satunya pendewasaan usia perkawinan sangat penting untuk diketahui oleh remaja dan orangtua, agar remaja menikah usia ideal dan orang tua tidak asal menikahkan anaknya hanya karena menganggap umur anak sudah dianggap layak.

Tabel 3.126

Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina keluarga Remaja Tahun 2021

No	*NAMA KELOMPOK*	*ALAMAT*	KET
-1	-2	-3	-4
1.	NYIUR MELAMBAI	BURAU PANTAI KEC. BURAU	
2.	CIGELIS	KALATIRI KEC. BURAU	
3.	SEHATI	UJUNG BARU KEC. TOMONI	
4.	PEMUDA HARAPAN	C.HITAM TIMUR KEC. T.TIMUR	
5.	PARUMPANAI	PARUMPANAI KEC. WASUPONDA	
6.	TUNAS HARAPAN	LEDU-LEDU LEC. WASUPONDA	
7.	TANGGUH	TIMAMPU KEC. TOWUTI	
8.	TERATAI	ARGOMULYO KE. KALAENA	
9	HARAPAN BANGSA	PONGKERU KEC. MALILI	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

3. Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Lansia. Indikator kegiatan adalah jumlah kelompok yang dibina. Untuk tahun 2021, target 7 kelompok dan realisasi 7 kelompok (100%). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, peran keluarga lansia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan lansia, meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan keluarga lansia, pengelola dan pelaksana dalam pembinaan BKL, meningkatkan kemampuan petugas dalam pembinaan BKL serta terlaksananya advokasi dan KIE tentang kesejahteraan lanjut usia melalui kelompok BKL. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah semakin banyak lansia yang hadir aktif pada kegiatan BKL yang terintegrasi dengan kegiatan Posyandu Lansia. Lansia menyadari pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, spiritual di usia lansia agar tetap menjadi lansia yang aktif, mandiri dan produktif bukan lansia yang hanya membebani keluarga.

Tabel 3.127

Capaian Kegiatan Peningkatan Pembinaan Bina Keluarga Lansia Tahun 2021

No	*NAMA KELOMPOK*	*ALAMAT*	KET
-1	-2	-3	-4
1.	KAMBOJA	BALAI KEMBANG KEC. MANGKUTA-NA	
2.	HARAPAN SEHAT	BURAU PANTAI KEC. BURAU	
3.	SEHATI	LAMPENAI KEC. WOTU	
4.	MELATI	RANTE MARIO KEC. TOMONI	

5.	KASIH SAYANG	C.HITAM TIMUR KEC. T.TIMUR	
6	MAKKAWARUE	PERTASI KENCANA	
7	HARAPAN BUNDA	PONGKERU KEC. MALILI	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

4. Pengembangan dan Peningkatan Akses dan Kualitas Pusat Informasi Konseling – Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR). Target kegiatan tahun 2021 adalah 49 kelompok dan terealisasi 49 Kelompok (100%). Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas remaja dalam pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan Program GenRe yang ramah remaja pada PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Masyarakat, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap remaja dalam pengelolaan dan pelayanan PIK Remaja Jalur Pendidikan dan Masyarakat serta meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku positif generasi muda dan para remaja tentang pentingnya kualitas penduduk, melalui Generasi Berencana dengan melakukan Pendewasaan Usia Perkawinan, serta menghindari PMS, HIV dan AIDS, menghindari Narkoba dan perilaku Seks Bebas untuk meningkatkan ketahanan keluarga.

   Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah semakin banyak remaja (siswa) yang terlibat dalam kegiatan PIK Remaja baik di jalur pendidikan (sekolah) maupun jalur masyarakat. Kegiatan PIK Remaja mulai beragam dilakukan salah satunya kegiatan yang menyasar kebiasaan remaja seperti melakukan KIE konkrit melalui sosial media sehingga semakin banyak remaja yang mengetahui dana memahami PIK Remaja, data capaian terlampir.

Tabel 3.128

Capaian Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Akses dan Kualitas PIK-KRR Tahun 2021

N0	NAMA KECAMATAN	NAMA SEKOLAH
1	BURAU	SMAN 7 LUWU TIMUR
2		SMPN 1 BURAU
3		SMPN 2 BURAU
4		SMPN 3 BURAU
5		JALMAS KALATIRI
6	WOTU	SMAN 2 LUWU TIMUR
7		SMP 1 WOTU
8		SMP 2 WOTU
9		SMP 3 WOTU
10		SMPN 4 WOTU
11		PERGIS WOTU
12	TOMONI	SMAN 8 LUTIM
13		SMPN 1 TOMONI

14		LINGKAR KREATIF TOMONI
15	MANGKUTANA	SMAN 4 LUTIM
16		SMPN 1 MANGKUTANA
17	KALAENA	SMAN 9 LUTIM
18		SMPN 1 KALAENA
19		MTS. MIFTAHUL ULUM KALAENA
20	TOMONI TIMUR	SMAN 10 LUTIM
21		SMPN 1 TOM TIM
22		SMPN 2 TOM TIM
23		MTS. SABILIT TAQWA
24		JALMAS IPNI
25	ANGKONA	SMAN 6 LUTIM
26		SMPN 1 ANGKONA
27		SMPN 2 ANGKONA
28		SMPN 3 ANGKONA
29		SMPN 4 ANGKONA
30		SMPN 5 ANGKONA
31		MTS. AS SYAFI'AH HAMZANWADI
32		MTS. BIRRUL WALIDAIN
33	MALILI	SMAN 1 LUTIM
34		SMKN 1 LUTIM
35		SMAN 12 LUTIM
36		MAN MALILI
37		SMPN 1 MALILI
38		SMPN 2 MALILI
39		SMPN 3 MALILI
40		SMPN 4 MALILI
41		SMPN 5 MALILI
42		MTS. ITTIHAD AL UMMAH USSU
43		JALMAS KALIBINE
44	WASUPONDA	SMAN 5 LUTIM
45		SMPN 1 WASUPONDA
46	TOWUTI	SMAN 3 LUTIM
47	NUHA	SMAN 11 LUTIM
48		SMP YPS SINGKOLE
49		SMA YPS SINGKOLE

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

e. Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Untuk Tahun 2021, program ini menargetkan 12,88% cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya dibawah umur 20. Realisasi mencapai 1,21%. Nilai ini diartikan semakin rendah angka capaian maka program ini semakin berhasil. Tujuan program ini adalah sebagai bentuk komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu, keluarga dan masyarakat agar tumbuh kesadaran dan kepedulian untuk ikut menyukseskan program BANGGA KENCANA utamanya pengetahuan keluarga meningkat tentang akibat menikahkan anak dibawah umur. Target dan capaian tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.129
Capaian Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga BerencanaTahun 2017-2021

Cakupan pus yang istrinya dibawah umur 20 tahun	Target	Realisasi
Tahun 2017	13,36	2,28
Tahun 2018	13,36	2,03
Tahun 2019	13,36	2,99
Tahun 2020	13,15	2,99
Tahun 2021	12,88	1,21

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.79
Capaian Program Peningkatan Advokasi KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Pengendalian Penduduk dan Keluarga BerencanaTahun 2017-2021

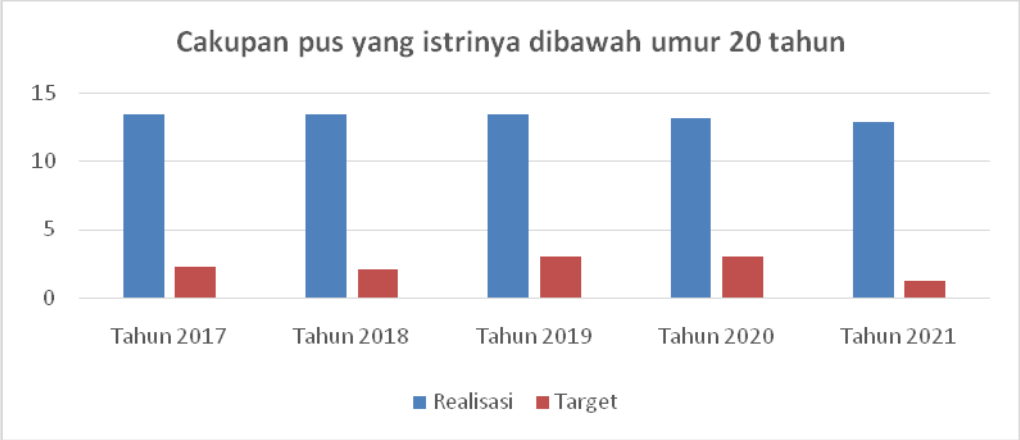

Program ini didukung kegiatan :

1. Peningkatan kualitas pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Target dari indicator terlaksananya pelatihan KIE ini adalah sebanyak 110 orang dan terealisasi 100%. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tokoh agama, tokoh masyarakat tentang program BANGGA KENCANA (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana). Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat terkait program BANGGA KENCANA (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana) yang pada

akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pencapaian peserta KB aktif dan baru.

Tabel 3.130
Capaian Kegiatan Peningkatan kualitas pelayanan KIE

NO	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA	KET
-1	-2	-3	-4
1	Malili	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 02/8/2021
2	Angkona	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 02/8/2021
3	Tomoni Timur	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 02/8/2021
4	Burau	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 03/8/2021
5	Wotu	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 03/8/2021
6	Nuha	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 04/8/2021
7	Towuti	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 04/8/2021
8	Wasuponda	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 04/8/2021
9	Mangkutana	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 06/8/2021
10	Kalaena	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 06/8/2021
11	Tomoni	25 orang	Pelaksanaan KIE tanggal 07/8/2021

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

f. Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk

Target program tahun 2021 untuk indikator jumlah sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dengan target sebanyak 4 OPD dan terealisasi sebanyak 4 OPD (100%). OPD yang menggunakan data profil untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan adalah Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMPD), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Bapelitbangda. Target dan capaian program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.131
Capaian Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk Tahun 2017-2021

Jumlah Sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Target (OPD)	Realisasi (OPD)
Tahun 2017	4	4
Tahun 2018	4	4

Tahun 2019	4	4
Tahun 2020	4	4
Tahun 2021	4	4

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.80
Capaian Program Pembinaan dan Sinkronisasi Kebijakan dan Pengendalian Penduduk Tahun 2017-2021

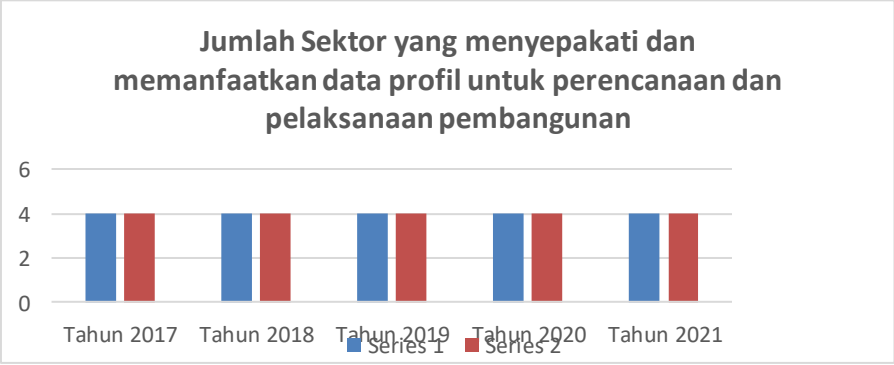

Program ini didukung kegiatan :

1. Penyediaan data dan Informasi Keluarga. Target jumlah dusun yang didata pada tahun 2021 adalah sebanyak 491 dusun dan terealisasi sebanyak 491 dusun (100%). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memuktakhirkan data keluarga yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan melakukan pendataan ulang terhadap data yang ada. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya data yang akurat yang disajikan dalam data profil.

g. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat

Indikator program ini adalah ratio petugas pembantu pembina keluarga berencana desa (PPKBD) disetiap desa/kelurahan. Target yang ditetapkan untuk tahun 2021 adalah 100% dan terealisasi 100%. Target dan capaian program tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.132
Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tahun 2017-2021

Ratio petugas pembantu pembina keluarga ber-encana desa (PPKBD) disetiap desa/kelurahan	Target	Realisasi
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100
Tahun 2021	100	100

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 202

Grafik 3.81
Capaian Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat

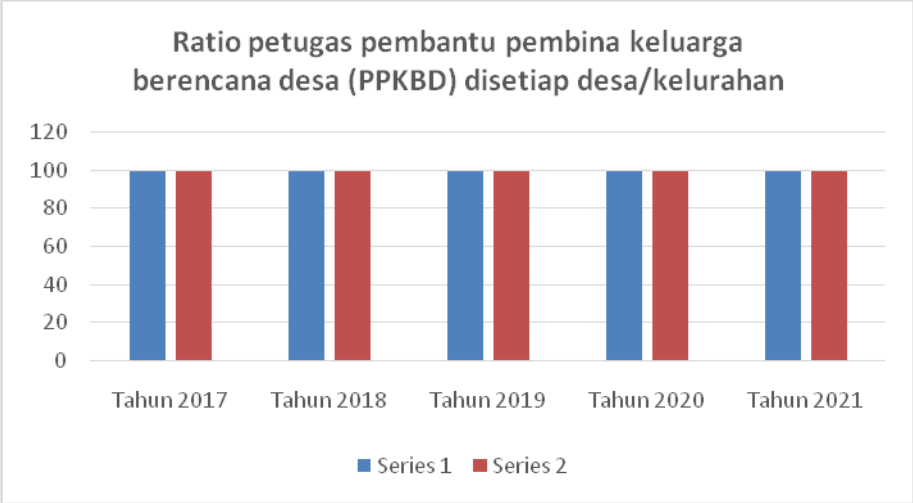

Program ini didukung kegiatan :

1. Operasional Kelompok masyarakat peduli KB. Tahun 2021, target jumlah Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) dan Sub PPKBD yang diberdayakan adalah sebanyak 581 orang dan terealisasi sebanyak 581 orang (100%). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) PPKBD dan Sub PPKBD dalam pelaksanaan tugas Bangga Kencana di lapangan, Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan peserta KB Aktif dan KB baru.

Tabel 3.133
Capaian Kegiatan Operasional Kelompok masyarakat peduli KB

No	*KECAMATAN*	*KADER PPKBD*	KADER SUB PPKBD	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan Malili	15 orang	53 orang	
2.	Kecamatan Tomoni	13 orang	46 orang	
3.	Kecamatan Burau	18 orang	63 orang	
4.	Kecamatan Wotu	16 orang	63 orang	
5.	Kecamatan Angkona	10 orang	42 orang	
6.	Kecamatan Kalaena	7 orang	22 orang	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	8 orang	24 orang	
8.	Kecamatan Wasuponda	6 orang	29 orang	
9.	Kecamatan Nuha	5 orang	15 orang	
10.	Kecamatan Mangkutana	11 orang	42 orang	
11.	Kecamatan Towuti	18 orang	55 orang	
JUMLAH		**127 orang**	**454 orang**	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

2. Pembinaan Kampung KB. Indikator Jumlah Kampung KB yang dibina untuk tahun 2021 adalah sebanyak 24 Kampung KB dan terealisasi sebanyak 24 Kampung KB sehingga capaiannya adalah 100%. Tujuan kegiatan ini adalah

untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada dikampung KB melalui program Bangga Kencana. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah keterlibatan masyarakat dalam kelompok kegiatan dan peran aktif lintas program/sektor.

Tabel 3.134

Capaian Kegiatan Pembinaan Kampung KB

No	KECAMATAN	KAMPUNG KB		KET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	BURAU	1	BURAU PANTAI	
		2	KALATIRI	
2.	WOTU	3	LAMPENAI	
		4	BALO – BALO	
3.	TOMONI	5	UJUNG BARU	
		6	RANTE MARIO	
4.	TOMONI TIMUR	7	PATENGKO	
		8	CENDANA HITAM TIMUR	
5.	MANGKUTANA	9	KASINTUWU	
		10	KORONCIA	
		11	BALAI KEMBANG	
6.	KALAENA	12	PERTASI KENCANA	
		13	ARGOMULYO	
7.	ANGKONA	14	TARIPA	
		15	TAWAKUA	
8.	MALILI	16	PONGKERU	
		17	ATUE	
		18	WEWANGRIU	
9.	WASUPONDA	19	LEDU - LEDU	
		20	PARUMPANAI	
10.	NUHA	21	NUHA	
		22	MATANO	
11.	TOWUTI	23	TOLE	
		24	TIMAMPU	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

h. Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB

Indkator Program ini adalah jumlah PKB/PLKB yang didayagunakan perangkat daerah KB untuk perencanaan pembangunan daerah dibidang pengendalian penduduk. Target untuk tahun 2021 adalah sebesar 100% dan terealisasi 100%.

Tabel 3.135

Capaian Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKBTahun 2017-2021

Cakupan program PKB/PLKB yang didayagunakan perangkat daerah KB untuk perencanaan pembangunan daerah dibidang pengendalian penduduk	Target	Realisasi
Tahun 2017	100	100
Tahun 2018	100	100
Tahun 2019	100	100
Tahun 2020	100	100
Tahun 2021	100	100

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

Grafik 3.82
Capaian Program Optimalisasi Pendayagunaan Tenaga PLKB Tahun 2017-2021

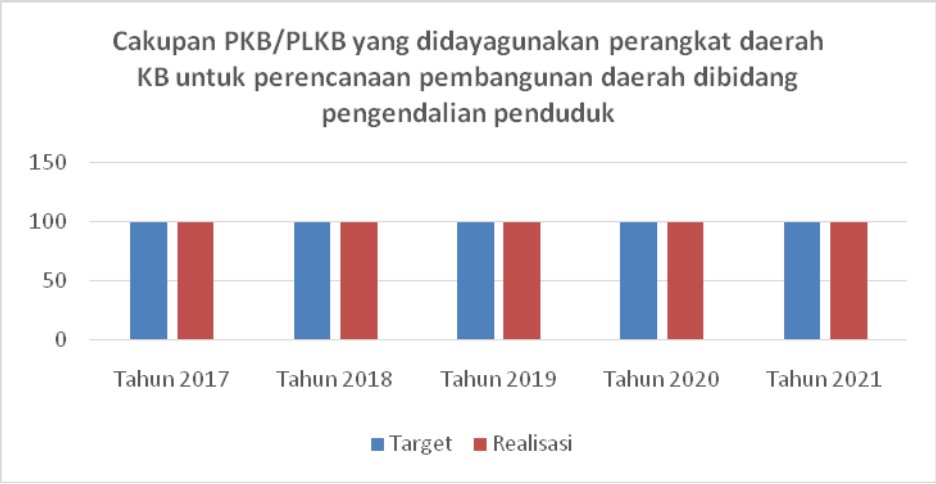

Program ini didukung kegiatan :

1. Pembinaan dan Pengawasan Kinerja PLKB. Target tahun 2021 dengan indikator jumlah PLKB yang dibina adalah 107 orang dan terealisasi 107 orang (100%). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kinerja PKB/PLKB dalam pelaksanaan program Banggakencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana), hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah kinerja PKB/PLKB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lebih meningkat.

Tabel 3.136
Capaian Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kinerja PLKB Tahun 2021

No	KECAMATAN	PKB/PLKB	KET
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Kecamatan Malili	10 orang	
2.	Kecamatan Tomoni	15 orang	
3.	Kecamatan Burau	22 orang	
4.	Kecamatan Wotu	15 orang	
5.	Kecamatan Angkona	10 orang	
6.	Kecamatan Kalaena	5 orang	
7.	Kecamatan Tomoni Timur	10 orang	
8.	Kecamatan Wasuponda	1 orang	
9.	Kecamatan Nuha	3 orang	
10.	Kecamatan Mangkutana	08 orang	
11.	Kecamatan Towuti	7 orang	
JUMLAH		**107orang**	

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

i. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Pelaksanaan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang target kinerjanya 100% realisasi 100%%, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan internal dinas dengan sasaran strategis tersedianya data pegawai dan data aset. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu pelaksanaan administrasi perkantoran berjalan dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan internal dinas, program ini didukung oleh sub kegiatan :

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
   Target kegiatan ini 3 dokumen terealisasi 3 dokumen (100%), kegiatan ini bertujuan untukmenyusun laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan capaian kinerja dinas.
2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD
   Target kegiatan ini 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100%), kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyusunan RKA SKPD, hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah penyusunan RKA SKPD tepat waktu.
3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD
   Target kegiatan ini 2 dokumen terealisasi 2 dokumen (100%), kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyusunan DPA SKPD, hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah penyusunan DPA SKPD tepat waktu.
4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
   Target kegiatan ini 10 dokumen terealisasi 10 dokumen (100%), kegiatan bertujuan penyusunan laporan evaluasi kinerja per triwulannya, hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah menghasilkan laporan kinerja triwulanya dengan tepat waktu.
5. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
   Target kegiatan ini 17 orang terealisasi 17 orang (100%), digunakan untuk membiayai gaji dan tunjangan pegawai.
6. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
   Target kegiatan ini 10 dokumen terealisasi 10 dokumen (100%), untuk penyusunan pelaporan keuangan bulanan, semesteran dan akhir tahun. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan keuangan tahunan.
7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
   Target kegiatan ini 2 jenis terealisasi 2 jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor . Hasil yang didapat/outcome kegiatan ini adalah Terpenuhinya Ketersediaan alat listrik yang siap pakai sehingga dampaknya adalah meningkatnya kegiatan administrasi perkantoran dengan baik dan lancar
7. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Target kegiatan ini 168 jenis terealisasi 168 Jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk biaya kebersihan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terpeliharanya kebersihan di lingkungan kantor.

8. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   Target kegiatan ini 3 Jenis terealisasi 3 Jenis (100%), kegiatan bertujuan untuk penyediaan barang cetakan dan penggandaan. Hasil yang dicapai/outcome kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan, sehingga dampaknya pelayanan publik.
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
   Target kegiatan ini 60 eksampler terealisasi 60 eksampler (100%) digunakan untuk biaya belanja surat kabar dan majalah. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan berupa surat kabar dan majalah, sehingga dampaknya adalah meningkatnya wawasan dan pengetahuan pegawai.
10. Fasilitasi Kunjungan Tamu
    Target kegiatan ini 150 orang terealisasi 150 orang (100%) digunakan untuk biaya makanan dan minuman tamu berkunjung. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman dalam kegiatan kunjungan tamu sehingga dampaknya adalah pelayanan publik dan kegiatan kantor berjalan dengan lancer.
11. Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD Daerah
    Target kegiatan ini 377 kali terealisasi 377 kali (100%) %) digunakan untuk biaya keperluan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya konsultasi dan koordinasi keluar dan dalam daerah, sehingga dampaknya adalah terkoordinasikannya permasalahan yang berkaitan dengan Dinas/Instansi/Lembaga terkait melalui rapat-rapat dan konsultasi.
12. Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya
    Target kegiatan ini 6 Unit terealisasi 6 Unit (100%) digunakan untuk biaya belanja peralatan perlengkapan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah terpenuhinya alat-alat kantor dan lapangan yang siap pakai sehingga kegiatan kantor berjalan dengan baik dan lancar.
13. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
    Target kegiatan ini 600 surat terealisasi 600 surat (100%), kegiatan bertujuan untuk membantu memperlancar tugas dinas dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada OPD terkait serta masyarakat pada umumnya, kegiatan ini menghasilkan surat baik surat masuk maupun keluar.
14. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
    Target kegiatan ini 48 rekening terealisasi 48 rekening (100%), kegiatan bertujuan untuk biaya keperluan komunikasi, sumber daya air dan listrik. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalah terlaksananya komunikasi, kebutuhan air dan listrik di lingkungan kantor.

15. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
    Target kegiatan ini 3 orang terealisasi 3 orang (100%), digunakan untuk biaya penyediaan tenaga pendukung teknis dan Administrasi Perkantoran. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah terlaksananya administrasi perkantoran.
16. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
    Target kegiatan ini 3 orang terealisasi 3 orang (100%), digunakan untuk biaya penyediaan tenaga pendukung teknis dan administrasi perkantoran. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah Terlaksananya Administrasi Perkantoran.
17. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan Dinas Atau Kendaraan
    Target kegiatan ini 96 unit terealisasi 96 unit (100%) digunakan untuk biaya pemeliharaan kendaraan dinas . Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya pemeliharaan kendaraan dinas, sehingga dampaknya adalah pelayanan publik / kegiatan kantor bisa berjalan dengan lancar.
18. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
    Target kegiatan ini 3 unit terealisasi 3 unit (100%) digunakan untuk biaya belanja peralatan perlengkapan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah terpenuhinya alat-alat kantor dan lapangan yang siap pakai sehingga kegiatan kantor berjalan dengan baik dan lancar.
19. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
    Target kegiatan ini 2 unit terealisasi 2 unit (100%) digunakan untuk biayapemeliharaan gedung di lingkungan kantor. Hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya pemeliharaan gedung dan kantor secara keseluruhan , sehingga dampaknya adalah terwujudnya kantor yang bersih dan nyaman.
20. Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD
    Target kegiatan ini 4 dokumen terealisasi 4 dokumen (100%) digunakan untuk penyusunan penatausahaan barang milik daerah, semesteran dan akhir tahun. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD.
21. Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD.
    Target kegiatan ini 4 dokumen terealisasi 4 dokumen (100%) digunakan untuk penyusunan penatausahaan barang milik daerah, semesteran dan akhir tahun. Hasil yang dicapai / outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD.
22. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya.
    Target kegiatan ini 39 stell terealisasi 39 stell(100%), kegiatan bertujuan untuk menyediakan pakaian dinas beserta atributnya untuk pegawai
23. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian.

Target kegiatan ini 6 dokumen terealisasi 6 dokumen (100%), kegiatan bertujuan untuk menyiapkan laporan pendataan pegawai lingkup dinas.

24. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan.
    Target kegiatan ini 2 orang terealisasi 2 orang (100%), kegiatan bertujuan untuk membiayai kegiatan bimbingan teknis bagi pegawai ruang lingkup dinas, hasil yang dicapai/outcome dari kegiatan adalahmeningkatkan kinerja aparatur pegawai, dalam menjalankan tugas pemerintahan.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.137

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Prog / Keg.	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya mengatasi permasalahan	Tidak Lanjut LKPJ
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA		**PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK**	**4**	**4**			
				Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	**2**	**2**			
				Sosialisasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis Sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan Kepada Pemangku Kepentingan	35	35			
				Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	3	3			
				PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA	**100%**	**100%**			
				Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi Informasi dan	**100%**	**100%**			

				Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan Budaya Lokal					
				Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja	40	40			
				Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal	275	275			
				Penyediaan dan distribusi sarana KIE Program KKBPK	9	9			
				Pengelolaan Operasional dan sarana di Balai penyuluhan KKBPK	12	12			
				Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	**100%**	**100%**			
				Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk petugas keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	110	110			
				Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	581	581			
				Pengendalian dan pendistribusian kebutuhan alat dan kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			
				Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan & Jejaringnya	21	21			
				Peningkatan kesertaan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	11500	11500			
				Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	422	422			
				Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kab/Kota dalam pelqaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber KB	**23**	**23**			
				Pembinaan Terpadu Kampung KB	24	24			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	**20**	**20**			
				Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	**71,13%**	**71,13%**			

				Pembentukan kelompok ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, PIK-R, BKL, UPPKS)	5	5			
				Orientasi/Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	50	50			
				Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	25	25			
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	**100%**	**100%**			
				Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan	18	18			
				Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	10	10			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2	2			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	168	168			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3	3			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	60	60			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	150	150			
				Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD Daerah	377	377			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100%**	**100%**			
				Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya	6	6			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerinta-	**100%**	**100%**			

				han Daerah					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	600	600			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	48	48			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3	3			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Perorangan Dinas Atau Kendaraan	96	96			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	3			
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2	2			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	**100%**	**100%**			
				Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	**100%**	**100%**			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut kelengkapannya	39	39			
				Pendataan dan Pengolahan Admistrasi Kepegawaian	6	6			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	2	2			

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021

9.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN

DINAS PERHUBUNGAN

TUJUAN DAN SASARAN

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pembangunan Dinas Perhubungan Kab Luwu Timur tahun 2021 yang tertuang dalam Rencana Strategis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.138

Capaian Sasaran Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran	IndikatorKinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
1	Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi	Indeks kualitas infra-struktur transportasi	100 %	100%	100%
2	Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas	Indeks kepatuhan berlalu lintas	97,66 %	95,24%	97,53%

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

1. Indeks Kualitas Infrastruktur Transportasi

   Indeks kualitas infrastruktur transportasi menunjukkan seberapa optimalnya kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan . Ketersediaan infrastruktur transportasi sangat dibutuhkan dalam pembangunan daerah. Infrastruktur transportasi yang berkualitas dapat mempermudah suplai barang dan jasa keberbagai wilayah, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh Kabupaten Luwu Timur. Dinas Perhubungan telah mengupayakan pembangunan dan pengadaan berbagai sarana dan prasarana Perhubungan pada sektor Darat, ASDP,Laut dan Udara.

   Indeks kualitas infrastruktur transportasi dihitung dengan formulasi

   = ((Jumlah perlengkapan jalan yang ada/jumlah perlengkapan jalan yang seharusnya ada x 100%) + (Jumlah prasarana perhubungan yang ada /Jumlah prasarana perhubungan yang seharusnya ada x 100%)/2

   = **((51121/51121)*100% + (66,4342/66,4342)*100%)/2**

   = **100%**

TABEL 3.139

Target dan Realisasi Infrastuktur Perhubungan Tahun 2017-2021

No.	Uraian	Target					Realisasi				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
A	Infrastruktur Perhubungan	25851,075	46171,175	46182,325	46182,325	51187,434	25851,075	46171,175	46182,325	46182,325	51187,434
1	Sarana dan Prasarana	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434
2	Perlengkapan Jalan	25806	46113	46121	46121	51121	25806	46113	46121	46121	51121

Capaian Indeks Kualitas Infrastruktur Transportasi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017-2021, dapat disajikan pada gambar berikut ini:

Grafik 3.83

Indeks Kualitas Infrastruktur Transportasi Tahun 2017-2021

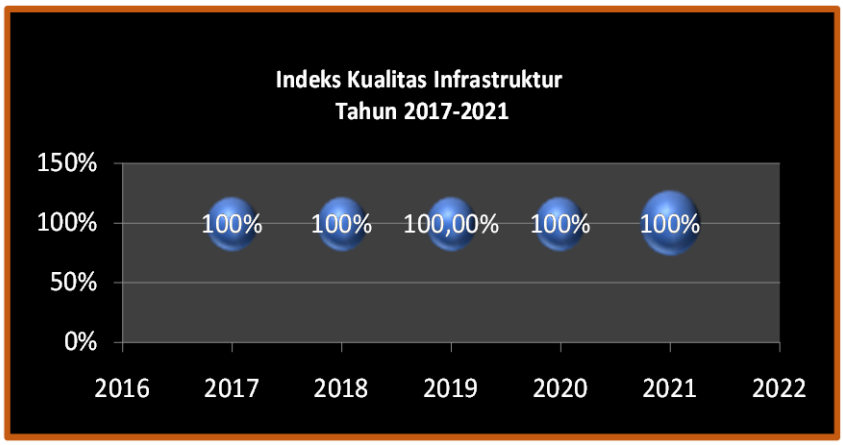

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

- Infrastruktur Perhubungan Darat

  Pembangunan Terminal Type C yaitu Terminal Tarengge dan Terminal Malili yang dibangun secara bertahap sejak tahun 2016 dan sampai tahun 2020 baru mencapai 43,42% . Selain pembangunan kedua terminal ini, Dinas Perhubungan juga mengoptimalkan layanan melalui 3 terminal yang ada yaitu Terminal Malili, Terminal Tomoni dan Terminal Wawondula dengan melakukan pemeliharaan rutin untuk memberikan pelayanan yang aman dan nyaman terhadap penumpang atau pengguna sarana terminal. Perhubungan Darat juga meningkatkan kualitas sarana perlengkapan jalan yang telah terpasang di wilayah Kabupaten Luwu Timur melalui pemeliharaan berkala, begitupun terhadap kendaraan bus sekolah yang setiap harinya menjadi alat transportasi siswa siswi SMP dan SMA yang ada di KabupatenLuwu Timur.

TABEL 3.140
TARGET DAN REALISASI PERLENGKAPAN JALAN DAN SARANA PRASARANA

No.	Uraian	Target					Realisasi				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Sarana dan Prasarana	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434
	Bandar udara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Terminal	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
	Dermaga	7	8	8	8	8	7	8	8	8	8
	Bus Sekolah	17	25	27	27	31	17	25	27	27	31
	Halte Bus Sekolah	18	21	21	21	22	18	21	21	21	22
	Kapal Laut	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
	Terminal Ta-rengge	0,025	0,075	0,1838	0,184	0,2865	0,025	0,075	0,184	0,184	0,2865
	Terminal Malili	0,05	0,1	0,1412	0,1412	0,1477	0,05	0,1	0,1412	0,1412	0,1477
	Sarana dan Prasarana	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434	45,075	58,175	61,325	61,325	66,434
	Bandar udara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Terminal	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
	Dermaga	7	8	8	8	8	7	8	8	8	8
	Bus Sekolah	17	25	27	27	31	17	25	27	27	31
2	Perlengkapan Jalan	25806	46113	46121	46121	51121	25806	46113	46121	46121	51121
	Warning	49	55	55	55	55	49	55	55	55	55
	Rambu	508	508	508	508	508	508	508	508	508	508
	RPPJ	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Trafic Light	18	18	26	26	26	18	18	26	26	26
	Papan Nama	119	219	219	219	219	119	219	219	219	219
	Guard Rail	135	135	135	135	135	135	135	135	135	135
	Marka	24400	44600	44600	44600	49600	24400	44600	44600	44600	49600
	Road Stud	400	400	400	400	400	400	400	400	400	400
	Deliniator	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	ZOSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Tugu Kesela-matan Lalu Lintas		1	1	1	1		1	1	1	1

- Infrastruktur ASDP

  Peningkatan kualitas infrastruktur pada dermaga yang ada di wilayah Kabupaten Luwu Timur melalui pemeliharaan rutin terhadap dermaga penyeberangan dan melalui koordinasi dengan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD), pada tahun 2021 telah dilakukan pemenuhan kelengkapan dokumen persyaratan hibah Dermaga dari Kementerian Perhubungan ke Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Adapun Dermaga yang akan dihibahkan adalah Dermaga Timampu, Dermaga Nuha,

Dermaga Matano,Dermaga Beau/Tokalimbo, Rambu Suar Laut Pelabuhan Tokalimbo dan Rambu Suar Darat Pelabuhan Tokalimbo.

- Infrastruktur Laut dan Udara

  Infrastruktur Udara melalui pembangunan bandara telah dilakukan penyusunan dokumen teknis berupa Feasibility Study (FS), Rencana Induk Bandara (RIB), Rencana Teknik Terinci (RTT). Feasibility Study telah disusun oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Baperlitbangda) Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017 dan Rencana Induk Bandara (RIB) telah disusun oleh Dinas Perhubungan pada tahun 2020. Pada tahun 2021 direncanakan akan dilakukan penyusunan Dokumen DED dan AMDAL namun dengan adanya kebijakan dari Pemerintah Provinsi untuk mengambil alih aset dan operasional bandar udara Sorowako, maka pemerintah Daerah Kab Luwu Timur melakukan penundaan pembangunan bandar udara baru Maliwowo, sehingga penyusunan Dokumen DED dan AMDAL Bandar Udara baru juga ditunda. Peningkatan kualitas Infrastruktur Laut melalui pemeliharaan kapal pelayaran milik Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur.

2. Indeks kepatuhan berlalu lintas

   Indeks kepatuhan berlalu lintas ditentukan oleh jumlah kendaraan wajib uji yang melakukan pengujian uji berkala dibandingkan dengan jumlah kendaran wajib uji yang ada, serta jumlah kendaran angkutan pedesaan yang memiliki izin melakukan pengangkutan orang atau barang dalam suatu lintasan tertentu sesuai dengan kewenangan daerah.

   Kepatuhan berlalu lintas ditujukan kepada pemilik kendaran wajib uji melalui tertib pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor secara berkala, dan juga pengurusan izin trayek terhadap angkutan pedesaan. Kegiatan pengujian atau pemeriksaan kendaraan wajib uji dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan layak jalan. Hal ini juga diharapkan dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas.

   Peningkatan kepatuhan berlalu lintas dilakukan melalui pengawasan kelayakan jalan, sarana dan prasarana jalan, serta kelayakan kendaraan, termasuk pengawasan di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang lebih intensif.

   Pada tahun 2021 jumlah kendaraan di Kabupaten Luwu Timur mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pada system pengujian kendaraan bermotor yang harus menggunakan aplikasi BLU-e. BLUe atau Bukti Lulus Uji Elektronik, merupakan pengganti bukti lulus uji, yang sebelumnya berbentuk buku, sehingga mulai bulan Januari sampai pertengahan bulan Juni tahun 2021 tidak dilakukan pengujian kendaraan bermotor karena sementara pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung system pengujian kendaraan berbasis aplikasi BLU-e. Namun aparatur Dinas Perhubungan tetap melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kendaraan wajib uji yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan mengarahkan kendaraan yang harus diuji untuk melakukan pengujian di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten lain.

Indeks kepatuhan berlalu lintas dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

= ((Jumlah kendaraan yang di uji/jumlah kendaraan wajib uji) x 100% + (Jumlah angkutan yang memiliki izin Trayek/jumlah angkutan umum) x 100%) /2

= ((2547/2815)x100% + (13/13))/2)

= 95,24 %

Jumlah Kendaraan yang telah diuji, ijin trayek, dan capaian indeks kepatuhan berlalu lintas tahun 2017-2021 dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Grafik 3.84

Jumlah Kendaraan Yang Telah Di Uji Tahun 2017-2021

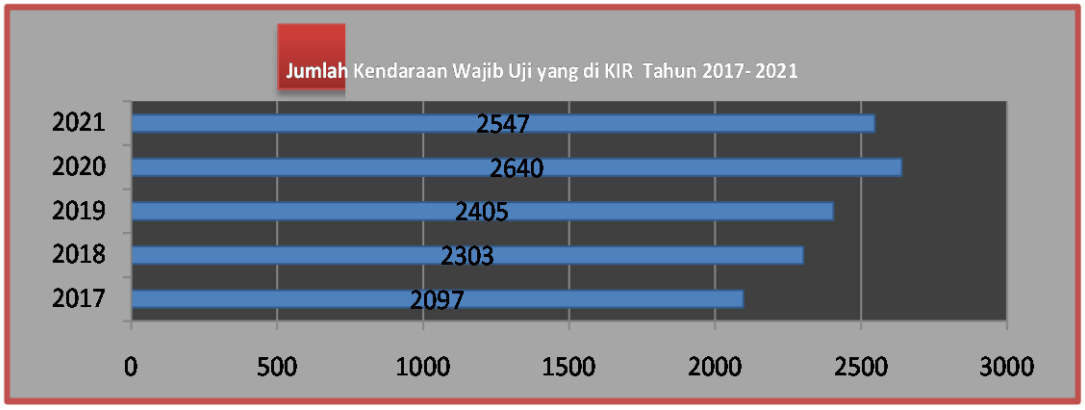

Jumlah Kendaraan yang telah diuji tahun 2017-202

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

Grafik 3.85

Ijin Trayek yang Dikeluarkan tahun 2017-2021

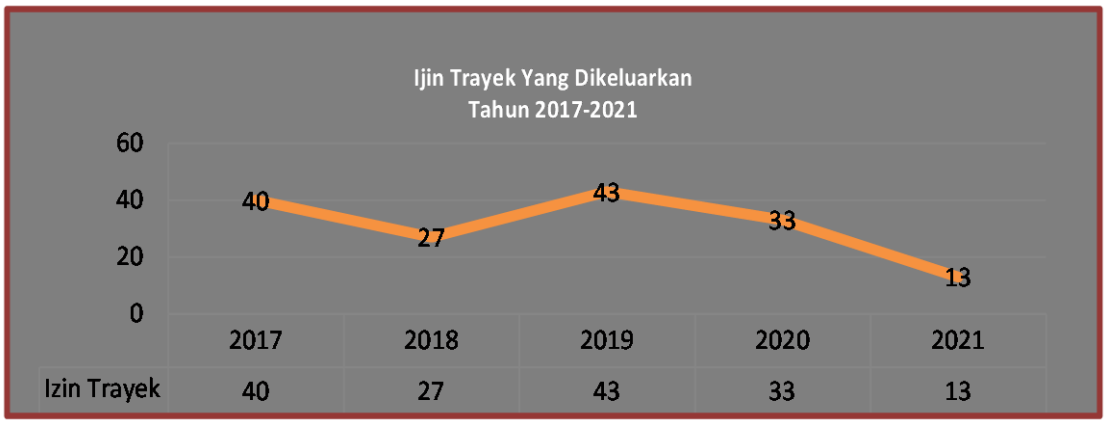

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

Grafik 3.86
Indeks Kepatuhan Berlalu lintas Tahun 2017-2021

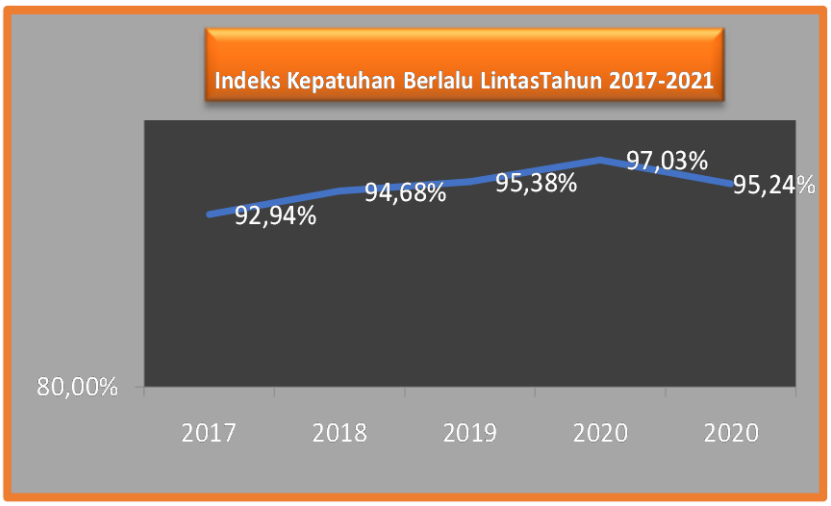

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun capaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

a) PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN LLAJ

Program ini didukung oleh 6 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan hasil pelaksanaan sebagai berikut

1. Kegiatan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
   Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota melalui pembangunan 1 unit halte bus sekolah dan pemasangan marka jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalul intas dan angkutan jalan. Kemudian secara rutin dilakukan pemeliharaan rambu lalu lintas atau perlengkapan jalan berupa pemeliharaan terhadap traffic light dan warning light yang ada di Kabupaten Luwu Timur untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemeliharaan terhadap 21 unit halte bus sekolah juga dilkukan secara rutin, dengan realisasi persentase prasarana dan fasilitas LLAJ yang berfungsi dengan baik sebesar 100%.
2. Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C
   Upaya Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C oleh Dinas Perhubungan melalui pembangunan Terminal Tipe C yaitu Terminal Tarengge dan Terminal Malili, pada tahun 2021 dilaksanakan pembangunan Terminal Malili dan Terminal Tarengge dengan capaian pembangunan sebesar 43,42%. Adapun item pekerjaan yang

dilaksanakan di Terminal Malili adalah pembangunan mushollah, pembangunan shelter, pembangunan pintu gerbang, penimbunan jalan masuk serta penimbunan lahan parkir, dan untuk Terminal Tarengge berupa pembangunan ruang tunggu penumpang, pembangunan papan nama, pembangunan pintu gerbang dan pembangunan WC umum.

Capaian pembangunan Terminal di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 – 2021 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 3.87
Capaian Pembangunan Terminal
Tahun 2017-2021

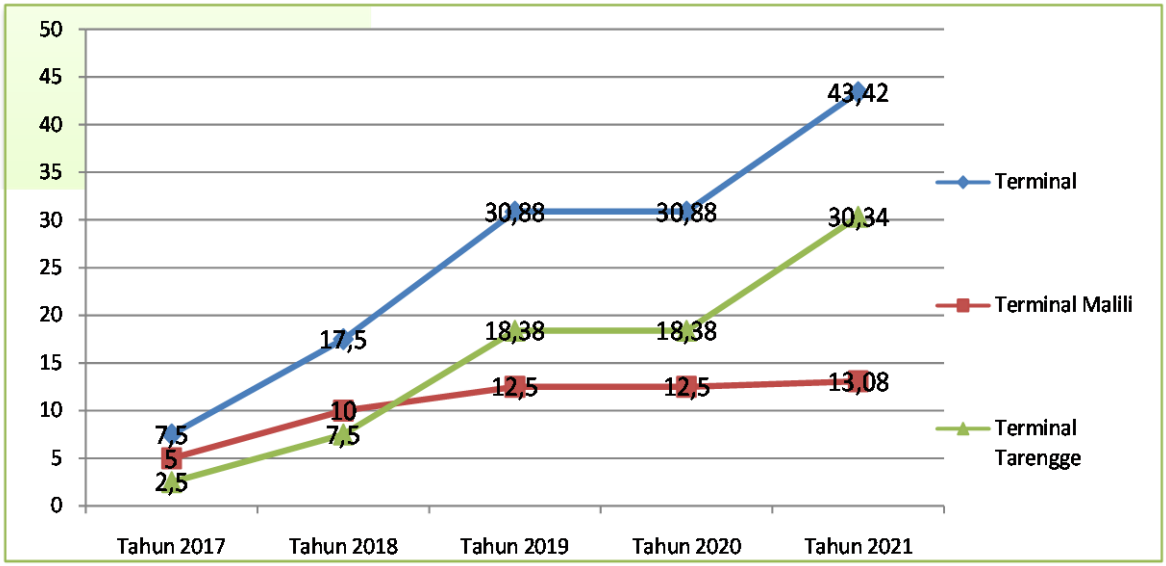

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

Pengelolaan terminal juga dilaksanakan pemeliharaan rutin terhadap 3 unit terminal yaitu Terminal Malili, Terminal Tomoni dan Terminal Wawondula secara berkala, di-mana pemeliharaan ini meliputi pemeliharaan terhadap keutuhan dan kebersihan bangunan terminal, pemeliharaan rambu, marka dan papan informasi, pemeliharaan saluran air, pemeliharaan instalasi listrik, lampu penerangan, dan fasilitas pendukung terminal lainnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dan pemilik kendaraan merasa aman dan nyaman, menggunakan fasilitas terminal, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang menunggu kendaraan di luar area terminal begitupun pemilik kendaraan tidak menunggu penumpang di luar area terminal.

Jumlah penumpang dan barang yang memanfaatkan terminal tahun 2017 -2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.88
Jumlah Penumpang dan Barang yang memanfaatkan Terminal Tahun 2017-2021

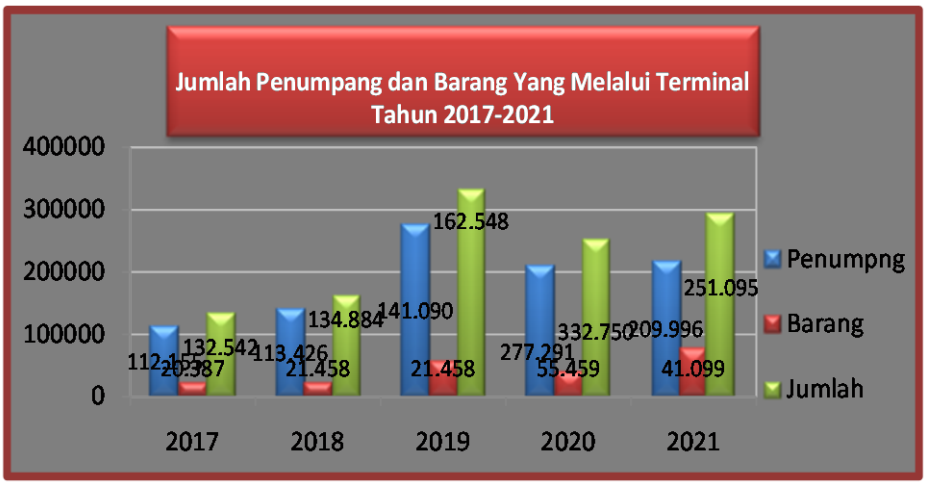

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

3. Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Angkutan umum yang aman dan nyaman dan layak jalan adalah angkutan umum yang melakukan pengujian kendaraan bermotor secara berkala melalui Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Adapun persentase kendaraan angkutan yang aman dan nyaman sebesar 90,48% menurun dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah angkutan yang lulus uji, hal ini disebabkan karena adanya perubahan pada system pengujian kendaraan bermotor yang harus menggunakan aplikasi BLU-e .

Jumlah Kendaraan yang diuji Kir tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.89
Jumlah Kendaraan yang diuji Kir
Tahun 2017-2021

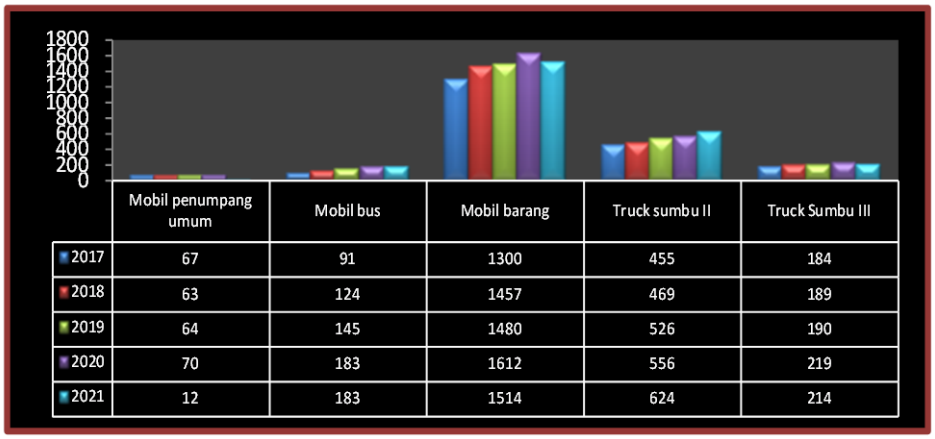

	Mobil penumpang umum	Mobil bus	Mobil barang	Truck sumbu II	Truck Sumbu III
2017	67	91	1300	455	184
2018	63	124	1457	469	189
2019	64	145	1480	526	190
2020	70	183	1612	556	219
2021	12	183	1514	624	214

Capaian kegiatan ini juga didukung oleh pemeliharaan alat pengujian kendaraan bermotor . Pemeliharaan alat pengujian ini untuk mengkalibrasi menguji keakurasian alat yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat dan juga dilakukan penggantian suku cadang pada alat yang sudah tidak dapat beroperasi dengan baik. Alat pengujian yang akurat dapat memastikan kendaraan yang diuji KIR telah aman, nyaman dan layak jalan.

4. Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota
   Untuk mendapatkan atau memberikan kondisi lalu lintas yang lancar dan aman, tanpa biaya yang besar bagi pergerakan manusia, barang dan jasa dengan kondisi geometrik/jaringan dan lalu lintas yang ada melalui system pengaturan, penataan dan regulasi maka dengan rutin dilaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas dengan hasilnya adalah rekomendasi yang perlu dilakukan pada ruas jalan tertentu sesuai dengan hasil rekayasa.
5. Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan
   Peningkatan sistem manajemen keselamatan lalu lintas melalui penurunanang kakecelakaan dan meningkatkan persentase kendaraan penumpang umum atau angkutan wajib uji yang layak jalan. Peningkatan ini dilakukan melalui 1 kegiatan yaitu Pengawasan dan pengendalian Angkutan. Sasaran kegiatan ini adalah pemilik dan pengguna kendaraan wajib uji yaitu penumpang umum orang dan barang.
6. Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
   Melalui pengadaan 4 unit bus sekolah dengan pembiayaan dari DAK, 4 unit bus sekolah tersebut sesuai dengan juknis akan dihibahkan keempat desa yaitu Bumdes Loeha Mandiri, Bumdes SL2 Sentosa Desa Baruga, Bumdes Harapan Baru Desa Rante Angin dan Bumdes Sehati Desa Tarabbi.
   Jumlah siswa siswi yang terangkut pertahunnya, selamat ahun 2021 sebanyak 97.200 siswa dan siswi SMP dan SMA KabupatenLuwu Timur diangkut oleh bus sekolah setiap hari. Demi keamanan dan kenyamanan penumpang angkutan sekolah maka dilakukan pemeliharaan rutin terhadap 27 unit bus sekolah melalui Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

b) PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN

Program ini didukung oleh 2 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan gambaran pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keselamatan transportasi di laut berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada kabupaten. Fungsi perizinan, pengawasan dan pengaturan keselamatan transportasi di laut menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam hal ini Kantor Syahbandar. Bidang Perhubungan Laut pada awal tahun 2021 telah memperjanjikan 0% persentase kecelakaan kapal di laut dan sampai akhir tahun 2021 tidak ada terjadi kecelakaan kapal di laut. Upaya Peningkatan Keselamatan angkutan laut didukung oleh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan ijin pas kecil kapal di bawah 7 Gross Tonage (<GT 7).

Jumlah Kapal yang difasilitasi untuk memiliki dokumen pas kecil Tahun 2017-2021

Grafik 3.90
Jumlah Kapal yang difasilitasi untuk memiliki dokumen pas kecil
Tahun 2017-2021

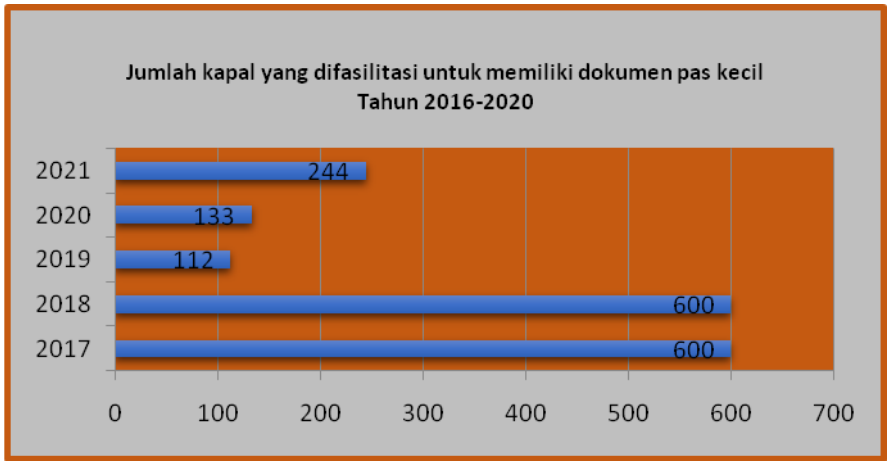

Sumber data : Dinas Perhubungan Tahun 2021

2. Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau
   Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan guna menunjang aktivitas penyeberangan masyarakat yang menggunakan pelabuhan. Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau melalui pengawasan aktivitas di pelabuhan penyeberangan yang ada di Danau Towuti dan danau Matano. Kegiatan pemeliharaan dilaksanakan setiap tahun terhadap 1 (satu) terminal dermaga penyeberangan yaitu terminal dermaga Timampu, sedangkan terminal dermaga Nuha belum diserahkan ke Pemda Luwu Timur.

c) PROGRAM PENGELOLAAN PENERBANGAN
   Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara bertujuan menginisiasi dan memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana perhubungan udara, sehingga

diharapkan akan memperlancar arus transportasi orang dan barang masuk dan keluar di Kabupaten Luwu Timur, melalui kegiatan pembangunan bandara.

Program ini didukung oleh satu kegiatan dan satu sub kegiatan,

1) KegiatanPenerbitanIzinMendirikanTempatTinggalLandas dan MendaratHelikopter
   Sub Kegiatan FasilitasPenerbitanIzinMendirikanTempatTinggalLandas dan Mendarat Helikopter
   Melalui sub kegiatan tersebut direncanakan penyusunan 2 dokumen pendukung pembangunan Bandara yaitu Rencana Teknik Terinci dan AMDAL Bandar Udara, namun sampai akhir tahun 2021 kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan karena :
   1. Namun pada Triwulan II dilakukan refocusing anggaran untuk dana pananganan Covid-19, sehingga terdapat beberapa kegiatan pada Dinas Perhubungan yang harus ditunda atau dihapuskan. Anggaran penyusunan RTT Bandar Udara Baru Malili senilai Rp 2.705.091.725,00 termasuk yang kena refocusing anggaran.
   2. Ada kebijakan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan untuk mengambil alih pengelolaan Bandar Udara Sorowako dari PT. Vale Indonesia Tbk merubah arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yang semula telah mempersiapkan rencana pembangunan bandar udara baru di wilayah Kecamatan Angkona. Kebijakan Bapak Gubernur direspon baik oleh PT. Vale Indonesia Tbk dan Kementerian Perhubungan. Sepanjang tahun 2021 telah dibuat beberapa kesepakatan mulai dari penandatangan MOU sampai pada penandatanganan Berita Acara Serah Terima Aset Bandar Udara dari PT. Vale Indonesia Tbk ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 27 Desember 2021 di Makassar. Pada tahun 2022, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan merencanakan akan mengerjasamakan operasional bandar udara ini bersama Otoritas Bandara Udara Makassar. Bandar udara Sorowako yang semula berstatus bandar udara khusus akan menjadi bandar udara umum. Dengan adanya bandar udara di Sorowako maka peluang untuk melaksanakan pembangunan bandar udara baru di Maliwowo harus ditunda karena terkendala aturan Menteri Perhubungan yang mengatur tentang persyaratan membangun bandar udara dalam 1 wilayah dengan jarak radius 70 Kilometer. Berdasarkan hasil pembicaraan dengan Direktur Kebandarudaraan Kementerian Perhubungan, maka rencana Pembangunan Bandar Udara Baru Malili ditunda sampai Bandar Udara Sorowako sudah tidak mampu lagi melayani permintaan penerbangan domestik.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.141

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Perhubungan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
1	Perhub-ungan	Dinas Perhub-ungan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPAT-EN/KOTA**	**100%**	**100%**			
				KegiatanPerencanaan, Penganggaran, dan EvaluasiKinerjaPerangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Doku-men	10 Doku-men			
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**95%**	**95%**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	27 orang	27 orang			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Doku-men	18 Doku-men			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada	**100%**	**100%**			

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
				Perangkat Daerah					
				Penata usahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	**95%**	**95%**			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**95%**	**95%**			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	5 orang	5 orang			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepeg-awaian	12 laporan	12 Laporan			
				BimbinganTeknis Implementasi Peraturan Perun-dang-undangan	91 stel	91 stel			
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**95%**	**95%**			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5 jenis	5 jenis			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8 unit	8 unit			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2 jenis	2 jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3 jenis	3 jenis			

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
				PenyediaanBahanBacaan dan PeraturanPerun-dang-undangan	72 eksam-plar	72 eksam-plar			
				FasilitasKunjunganTamu	30 orang	30 orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kon-sultasi SKPD	150 kali	150 kali			
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**10%**	**100%**			
				Pengadaan Mebel	10 unit	10 unit			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9 unit	9 unit			
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Uru-san Pemerintah Daerah	**95%**	**95%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1200 surat	1200 surat			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, SumberDaya Air dan Listrik	24 reken-ing	24 rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6 orang	6 orang			
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Dae-rah Penunjang Urusan Pemerintahan Dae-rah	**95%**	**95%**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, BiayaPemeli-haraan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 unit	unit			

No	UrusanPemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	UpayaMengatasiPermasalahan	TindakLanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
				PenyediaanJasaPemeliharaan, BiayaPemeliharaan, Pajak dan PerizinanKendaraanDinasOperasionalatauLapangan	8 unit	8 unit			
				PemeliharaanPeralatan dan MesinLainnya	38 unit	38 unit\			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan BangunanLainnya	2 unit	2 unit			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN LLAJ	**45,08%**	**45,08%**			
					94,07%	**90,48%**			
				KegiatanPerlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			
				Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	2 jenis	2 jenis			
				Rehabilitasi dan PemeliharaanPrasarana Jalan	48 unit	48 unit			
				KegiatanPengelolaan Terminal PenumpangTipe C	**214144 orang**	**217879 orang**			
				Pembangunan Gedung Terminal	43,42%	43,42%			
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukng)	3 unit	3 unit			
				KegiatanPengujianBerkalaKendaraanBermotor	**1500 unit**	**1916 unit**			

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
					1500 unit	**1916 unit**			
				RegistrasiKendaraanWajib Uji BerkalaKen-daraanBermotor	1500 kali	1916 kali			
				PemeliharaanSarana dan PrasaranaPen-gujianBerkalaKendaraanBermotor	11 unit	11 unit			
				KegiatanPelaksanaanManajemen dan RekayasaLalu Lintas UntukJaringan Jalan Kabupaten/Kota	**22 rek-omendasi**	**22 rek-omendasi**			
				PenataanManajemen dan RekayasaLalu Lintas UntukJaringan Jalan Kabupaten/Kota	23 laporan	23 laporan			
				Kegiatan Audit dan InspeksiKeselamatan LLAJ di Jalan	**5,93%**	**5,93%**			
				PelaksanaanInspeksi, Audit dan Pemantauan Unit Pelaksana Uji BerkalaKendaraanBermotor	24 kali	24 kali			
				KegiatanPenyediaanAngkutanUmu-mUntukJasaAngkutan Orang dan/atauBarangAntar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	**24300 org**	**24300 org**			
				PenyediaanAngkutanUmumUntukJasaAngkutan Orang dan/atauBarangantar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 unit	4 unit			

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
					27 unit	27 unit			
				PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	**22,17%**	**22,17%**			
					12,50%	**12,50%**			
				KegiatanPenerbitanIzin Usaha Angkutan-LautPelayaran Rakyat bagi Orang Pero-ranganatau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhandalan Daerah Kabupaten/Kota	**200 unit**	**244 unit**			
				Koordinasi dan SinkronisasiPengawasanPelaksa-naanIzin Usaha AngkutanLautPelayanan Rakyat KewenanganKabupten/Kota	24 kali	24 kali			
					200 unit	200 unit			
				Kegiatan Pembangunan dan Penerbi-tanIzin Pembangunan dan Pen-goprasianpelabuhan Sungai dan Danau	**51789 orang, barang**	**48603 orang, barang**			
				Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau	0	0			
					0	0			
				Pengoprasian dan PemeliharaanPelabuhan Sungai dan Danau	24 kegiatan	24 kegiatan			
				PengawasanPengoprasianPelabuhan Sungai dan Danau	3 unit	3 unit			

No	UrusanPe merinta-han	OPD Pelaksa na	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasa-lahan	Upaya-Menga-tasiP-ermasa-lahan	Tin-dakLanj ut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(&)	(8)	(9)	(10)
				PROGRAM PENGELOLAAN PENERBANGAN	**6137 orang**	**3581 orang**			
				KegiatanPenerbitanIzinMendirikanTem-patTinggalLandas dan MendaratHelikopter	**25%**	**25%**			
				FasilitasPenerbitanIzinMendirikanTempatTinggal-Landas dan MendaratHelikopter	12 kali	12 kali			

10.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.142

Target Tujuan dan Sasaran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	INDI-KATOR TUJUAN	TAR-GET	SASARAN	INDI-KATOR KINERJA SASA-RAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					KON-DISI AKHIR 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Mewujudkan kualitas layanan komunikasi dan in-formatika (T1)	Cakupan layanan komunikasi dan in-formatika	74%			0	3700	4900	6000	7400	7400
				Mening-katnya aksesibili-tas layanan internet (S1)	Cakupan layanan internet (%)	0	47,9	60,8	72,4	100	100
				Mening-katnya sistem keamanan dan layanan informasi mana-jemen pemerintahan dae-rah (S2)	Cakupan kinerja sistem kea-manan dan layanan informasi mana-jemen pemerintahan daerah	0	25,6	37,9	48,3	48,3	48,78

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Tabel 3.143

Realisasi IKU Cakupan layanan internet Tahun 2021 Dinas Komunikasi dan Informatika

Sasaran I (IKU)	**Meningkatnya aksesibilitas layanan internet**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
Cakupan layanan internet	100%	98,35%	98,35%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Dari tabel IKU diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi cakupan Layanan internet tahun 2021 terbilang sangat baik meskipun tidak mencapai target yakni 100%. Tapi pada dasarnya realisasi ini sudah maksimal mengingat hambatan dan

kendala yang dihadapi dalam usaha memberikan akses internet disetiap wilayah yang ada di Luwu Timur Untuk 10 ruang public dan 39 OPD yang menjadi sasaran kinerja layanan internet ini hampir semua telah terhubung dengan layanan internet kecuali kantor kecamatan Burau. Adapun 127 Desa/Kelurahan yang menjadi sasaran kinerja, yang telah terkoneksi jaringan internet sebanyak 124 Desa/Kelurahan. Adapun 3 desa yang belum terkoneksi jaringan internet adalah Desa Batu Putih, Desa Ujung Baru dan Desa Matano. Untuk target dan realisasi cakupan layanan internet dari Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.91

Target dan Realisasi Cakupan Layanan Internet dari Tahun 2017-2021

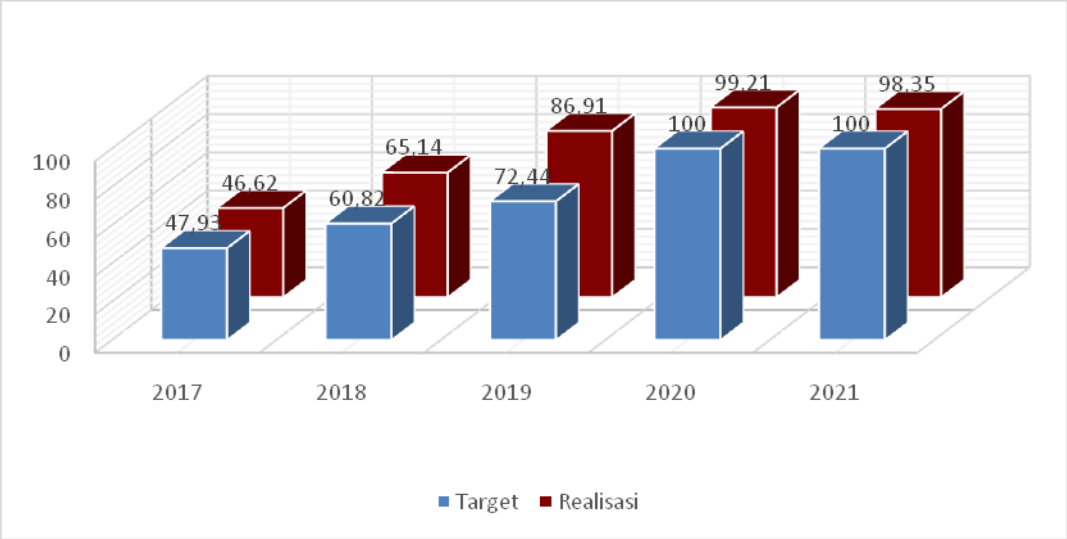

Adapun target dan realisasi IKU Cakupan kinerja sistem keamanan dan layanan informasi manajemen Pemerintahan Daerah Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.144

Realisasi IKU Cakupan kinerja sistem keamanan dan layanan informasi manajemen pemerintahan daerah Tahun 2021 Dinas Komunikasi dan Informatika

Sasaran I (IKU)	**Meningkatnya sistem keamanan dan layanan informasi manajemen pemerintahan daerah**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
Cakupan kinerja sistem keamanan dan layanan informasi manajemen pemerintahan daerah	48,78	48.78%	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Cakupan kinerja sistem keamanan dan layanan informasi manajemen Pemerintahan Daerah Tahun 2021 sebesar 100% atau sesuai target yang ditetapkan. Adapun realisasi untuk tahun 2021 ini mengalami peningkatan dari Tahun 2020 sebagaimana tergambar pada grafik dibawah ini

Grafik 3.92

Target Dan Realisasi Cakupan Kinerja Sistem Keamanan dan Layanan Informasi Manajemen Pemerintahan Daerah Dari Tahun 2017-2021

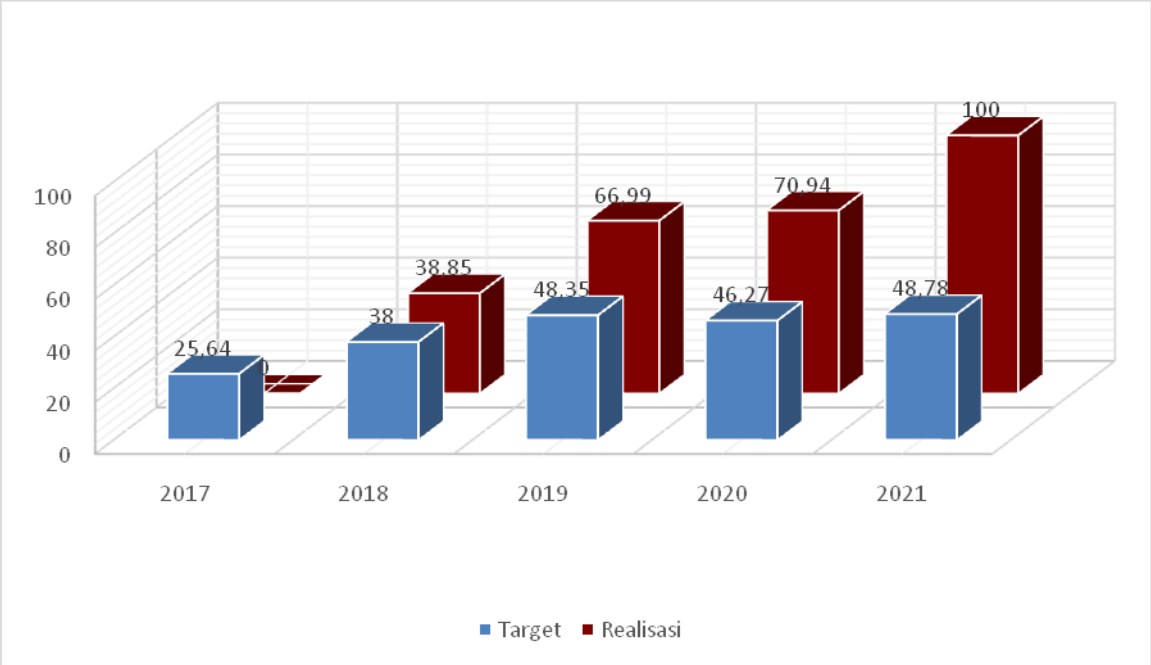

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Pengembangan dan Pemanfaatan Telematika

Tabel 3.145

Capaian Kinerja Urusan ke -1 KOMINFO Program Pengembangan dan Pemanfaatan Telematika

Urusan I KOMINFO	**Meningkatnnya Kualitas Infrastruktur Jaringan dan Keamanan Informasi**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Desa/Kelurahan yang terlayani jaringan Internet	127 Desa/Kelurahan	124 Desa/Kelurahan	97,64%
Jumlah lokasi area publik yang terlayani jaringan internet	10 Area Publik	10 Area Publik	100%
Jumlah OPD yang terakses internet	39 OPD	38 OPD	97,43%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Jumlah Desa/Kelurahan Yang Terlayani Jaringan Internet

Grafik 3.93
Jumlah Desa/Kelurahan yang terlayani Internet

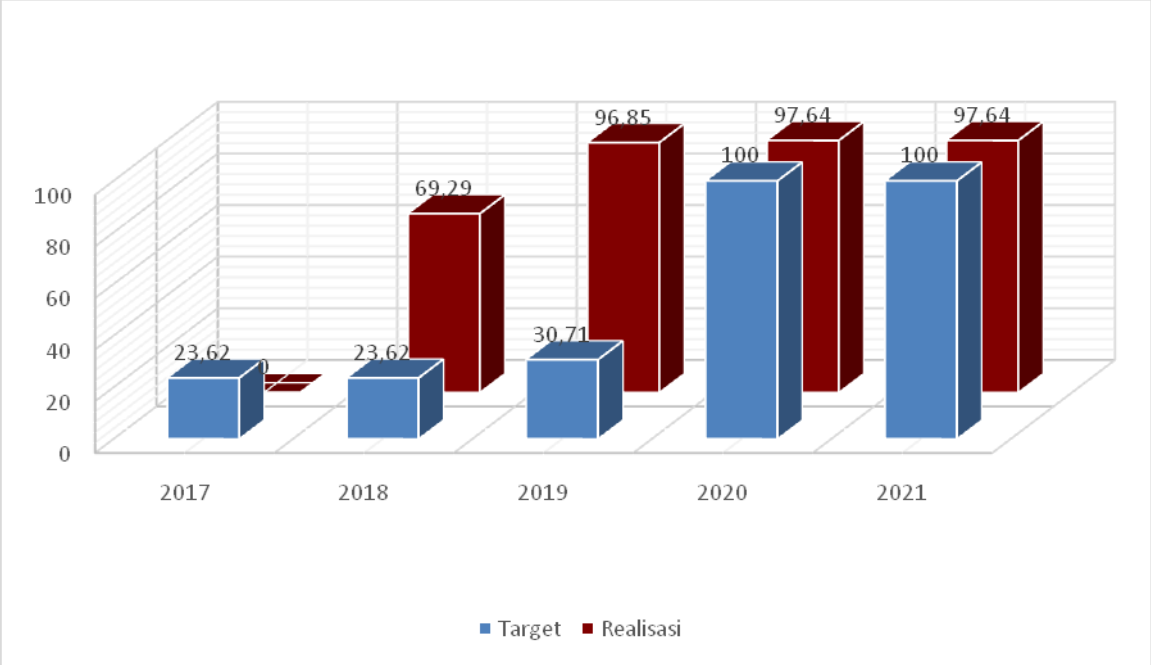

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah titik akses internet yang dikembangkan dibagi jumlah keseluruhan desa/kelurahan x 100%)"* . Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 100% dan terealisasi 97,64%, dengan persentase capaian sebesar 97,64%. Jumlah Desa/Kelurahan yang dapat dilayani jaringan Internet direncanakan sebanyak 127 Desa/kelurahan dan yang dapat terealisasi pada tahun 2021 sebanyak 124 Desa/kelurahan.

Adapun hambatan/kendala yang dihadapi, yakni tidak tercapainya target disebabkan karena dari 35 Desa yang terkoneksi internet masih terdapat 12 desa yang baru sampai pada tahap interkoneksi (peralatan sudah siap untuk dikoneksikan) sehingga sisa target yang belum tercapai ada 3 desa yang masuk dalam kategori wilayah sulit di capai. Namun pada dasarnya Dinas Kominfo telah mengupayakan akses jaringan backbone sesuai dengan target yang direncanakan . Solusinya adalah dengan melakukan koordinasi kepada *Provider* (penyedia jasa telekomunikasi) untuk memperluas jangkauan jaringan telekomunikasi di wilayah Kab Luwu Timur. Namun karena alasan provit dan lokasi geografis 3 desa tersebut membuat pihak provider tidak memasang jaringan internet untuk tahun 2021.

Jumlah lokasi area publik yang terlayani jaringan internet

Grafik 3.94
Jumlah lokasi area publik yang terlayani jaringan internet

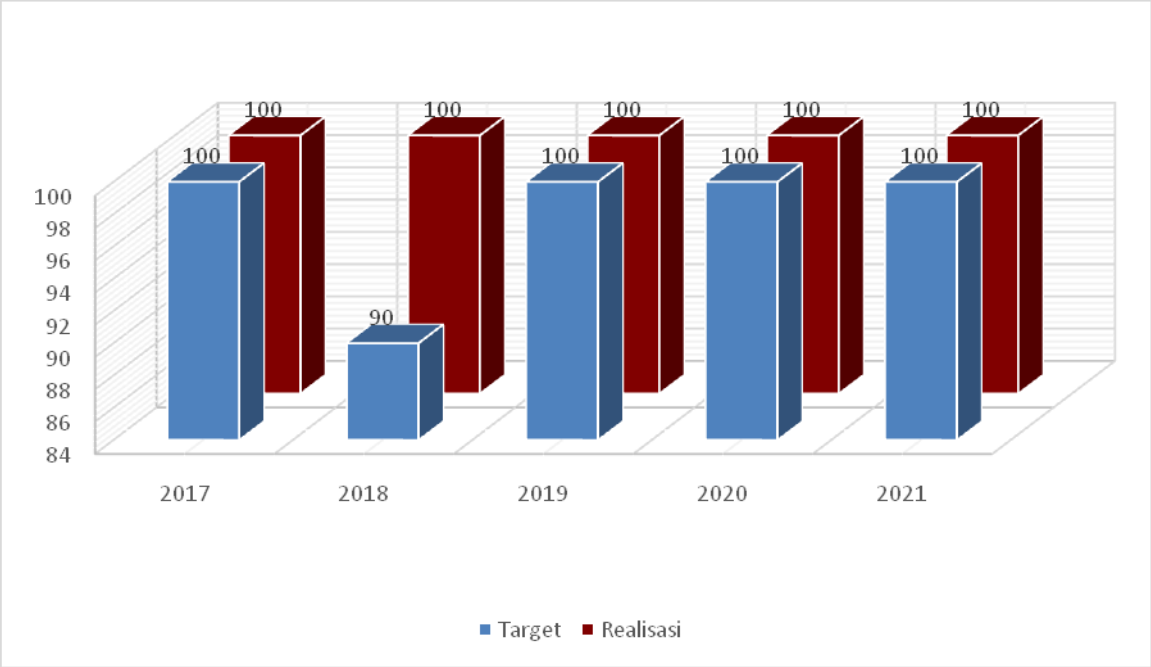

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah lokasi area publik yang terlayani jaringan internet dibagi jumlah area publik x 100%)"*. Adapun target dari indikator tersebut terealisasi sebesar 100%, dimana sampai tahun 2021 sebanyak 10 titik akses pada area public yang ditargetkan sudah terlayani dengan adanya jaringan internet gratis. Lokasi area public yang dimaksud antara lain: Lapangan merdeka, ruang publik Kecamatan Burau, ruang publik Kecamatan Wotu, ruang publik Kecamatan Tomoni, ruang publik kecamatan Tomoni Timur, ruang publik kecamatan Mangkutana, ruang publik Kecamatan Kalaena, ruang publik Kecamatan Angkona, ruang publik Kecamatan Malili, ruang publik Kecamatan Wasuponda, ruang publik Kecamatan Towuti dan ruang publik Kecamatan Nuha.

Jumlah OPD yang terakses internet

Grafik 3.95
Jumlah OPD yang terakses internet

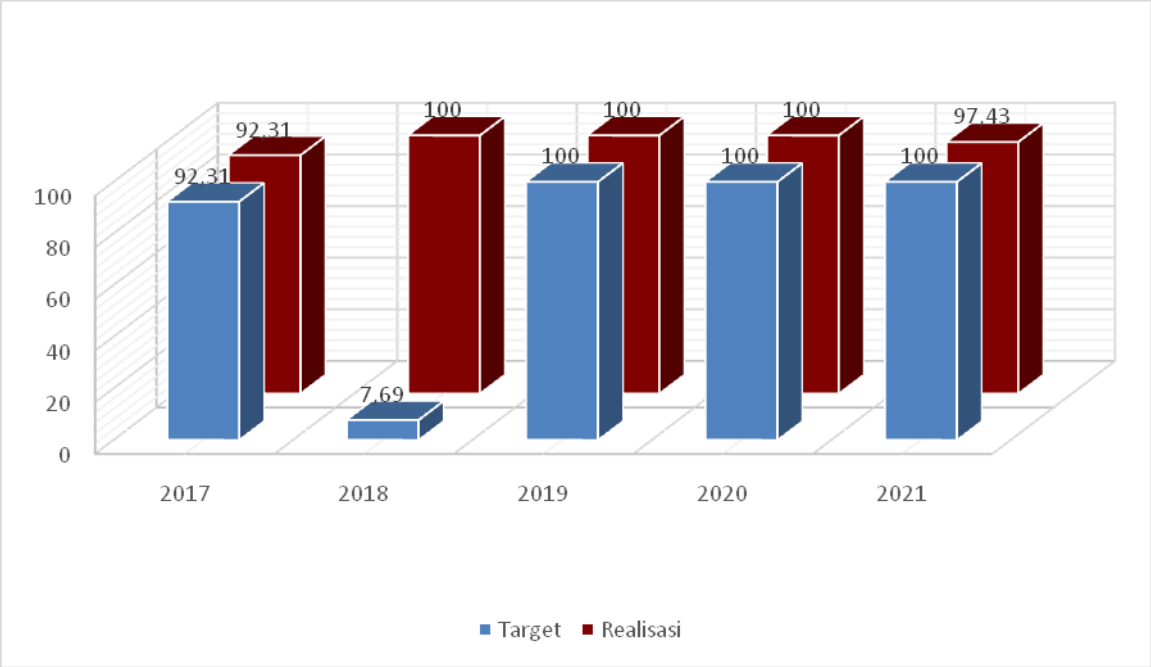

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capain target adalah sebagai berikut :"(Jumlah OPD yang terakses internet dibagi Jumlah keseluruhan OPD x 100%)". Target dari indikator tersebut yang harus dicapai tahun 2021 adalah 100% dan terealisasi sebesar 97,43% atau 38 OPD. Adapun hambatan/kendala dalam pencapaian target kinerja adalah titik kordinat Kecamatan Burau yang agak sulit dijangkau jaringan dan juga keterbatasan personil bidang telematika.

Tabel 3.146
Capaian Indikator Kinerja Program Pengembangan dan Pemanfaatan Telematika

No	Program/ Kegiatan/sub kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan/sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	persentase pengelolaan aplikasi dan informatika pemerintahan daerah	persentase pengelolaan aplikasi dan informatika pemerintahan daerah	100%	99,48%	99,48%
a	**Pengelolaan Nama Domain**	**persentase**	**persentase**	100%	98,97%	98,97%

	yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	**pengelolaan domain dan koneksi jaringan internet OPD se Kabupaten Luwu Timur**	**tase pengelolaan domain dan koneksi jaringan internet OPD se Kabupaten Luwu Timur**			
b	Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**persentase pengelolaan domain dan koneksi jaringan internet OPD se Kabupaten Luwu Timur**	Jumlah nama domain dan sub domain dalam pengelolaan konten website	39 opd	39 opd	100%
c	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	**persentase pengelolaan domain dan koneksi jaringan internet OPD se Kabupaten Luwu Timur**	Jumlah Jaringan internet yang dikembangkan dan dipelihara lingkup pemerintah kabupaten luwu timur	49 titik/lokasi	48titik/lokasi	97,95%
d	**Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**	**persentase pengelolaan pemerintahan berbasis e-govermnet yang dikelola**	**persentase tase pengelolaan pemerintahan berbasis e-govermnet yang dikelola**	100%	125%	125%
	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	**persentase pengelolaan pemerintahan berbasis e-govermnet yang dikelola**	Jumlah aplikasi E-Government yang dikembangkan	4 aplikasi	5 aplikasi	125%
	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	**persentase pengelolaan pemerintahan berbasis e-govermnet yang dikelola**	Jumlah aparat yang dilatih	195 orang	-	recofusing

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Sasaran program "*Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Daerah yang Menjamin Konektifitas*" dengan indikator kinerja program yaitu *jumlah titik akses internet dikembangkan* yang diukur dengan menghitung jumlah titik akses internet yang terkoneksi.

Realisasi indikator sasaran program ini tahun 2021 sebanyak 99,48% titik akses internet atau sebesar 98,97% dari target 100%. Target yang tidak tercapai disebabkan karena belum optimalnya jaringan komunikasi di wilayah Kabupaten Luwu Timur disebabkan letak geografisnya diwilayah perbukitan dan pegunungan serta serta belum meratanya sumber daya listrik disetiap wilayah Kabupaten Luwu Timur. Untuk memenuhi kekurangan dari target maka telah dilakukan beberapa upaya diantaranya yaitu : 1) melakukan koordinasi secara kontinyu kepada Provider (penyedia Jasa Telekomunikasi) untuk memperluas jangkauan jaringan telekomunikasi di wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis "Meningkatnya Kualitas Layanan Infrastruktur Daerah yang Menjamin Konektifitas" sebagai berikut:

- **Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

  Kegiatan ini bertujuan untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti internet sangat bermanfaat baik dalam menunjang kinerja sistem informasi Pemerintahan Daerah. Dengan adanya jaringan internet berkualitas setiap opd dapat mencari berbagai informasi di bidang pemerintahan, pertanian, peternakan dan lainnya dengan lebih cepat.

  Target *output* kegiatan adalah jumlah OPD dan ruang publik yang terkoneksi internet berkualitas. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk penyediaan bandwidth OPD dan area publik serta penyediaan colocation server web dan aplikasi OPD. Target *output* kegiatan adalah jumlah akses internet yang dikembangkan.

Program Pengembangan Implementasi E-Goverment

Tabel 3.147

Capaian Kinerja Urusan ke -1 KOMINFO Program Pengembangan Pengembangan Implementasi E-Government

Urusan I KOMINFO	**Meningkatnnya Tata Kelola Pemerintahan Berbasis E-Government**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah OPD yang menerapkan aplikasi E-Goverment yang terintegrasi	100%	100%	100%

Jumlah OPD yang menerapkan E-Government / Aplikasi

Grafik 3.96
Jumlah OPD yang menerapkan E-Government / Aplikasi

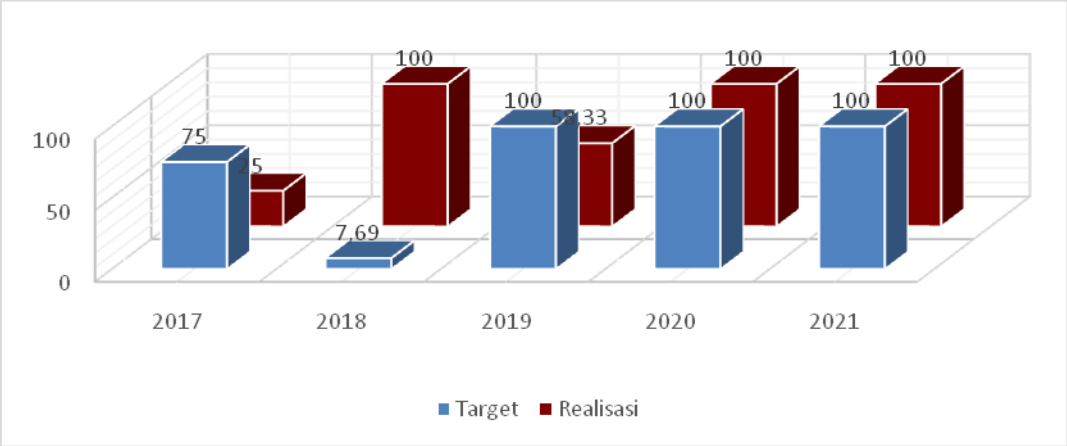

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah OPD yang menerapkan E-Government / Aplikasi dibagi Jumlah OPD / Aplikasi x 100%)"* . Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 100% dan terealisasi 100%, dengan persentase capaian sebesar 100%. Jumlah aplikasi yang telah dibuat dan dikembangkan pada tahun 2021 adalah sebanyak 10 aplikasi yakni:

1. SIAP KERJA (Distransnakerin),
2. ABANK SALUT (DLH)
3. SEP3DA (EKBANG)
4. ID CARD (ORGANISASI)
5. ABSENSI ONLINE (BKPSDM)
6. E-ANTRIAN (DUKCAPIL)
7. E-SURAT(SEMUA SKPD)
8. JDIH (HUKUM DAN DPRD)
9. SIKDAS (ARSIP)
10. MAIL SERVER (SEMUA SKPD)

Adapun hambatan/kendala yang dihadapi adalah keterbatasan personil yang ahli dalam bidang IT sehingga memperlambat pelaksanaan kegiatan.

Adapun solusi terhadap pencapaian target kinerja adalah dengan melakukan rekrutment pada triwulan IV untuk mendukung kinerja bidang Aptika sebanyak 3 programer baru dengan spesifikasi masing masing adalah video editor, desain grafis dan developer.

Keberhasilan pencapaian sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Berbasis E-Government didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.148

Capaian Indikator Kinerja Program Pengembangan Implementasi E-Government

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	**PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA**	Jumlah OPD yang menerapkan aplikasi E-Goverment	**persentase informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah yang dikelola**	100%	100%	100%
a	**Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**	Jumlah OPD yang menerapkan aplikasi E-Goverment	**persentase pengelolaan pemerintahan berbasis e-govermnet yang dikelola**	100%	100%	100%
_	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah aplikasi E-Government yang dikembangkan	Jumlah aplikasi E-Government yang dikembangkan	4 aplikasi	10 apliaksi	250%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Sasaran program "meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis E-Government" dengan indikator kinerja program yaitu jumlah OPD yang menerapkan aplikasi E-Goverment yang terintegrasi yang diukur dengan penerapan E-Government, Aplikasi Pemerintah yang terintegrasi dan pengelolaan domain, portal dan website. Realisasi kegiatan layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi yang terintegrasi pada tahun 2021 sebanyak 10 aplikasi atau sebesar 150% dari target.

Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis E-Government sebagai berikut:

- **Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

  Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kinerja sistem informasi dengan menggunakan aplikasi untk semua OPD Dengan adanya layanan pengembangan dan pengelolaan aplikasi OPD dapat dengan mudah melakukan

pekerjaan sesuai dengan apa yang terdapat pada aplikasi yang di integrasikan pada OPD terkait

Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media

Tabel 3.149
Capaian Kinerja Urusan ke -1 KOMINFO Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media

Urusan I KOMINFO	**Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang terpublikasi	7200 Informasi	7200 Informasi	100%

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Grafik 3.97
Jumlah informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang terpublikasi

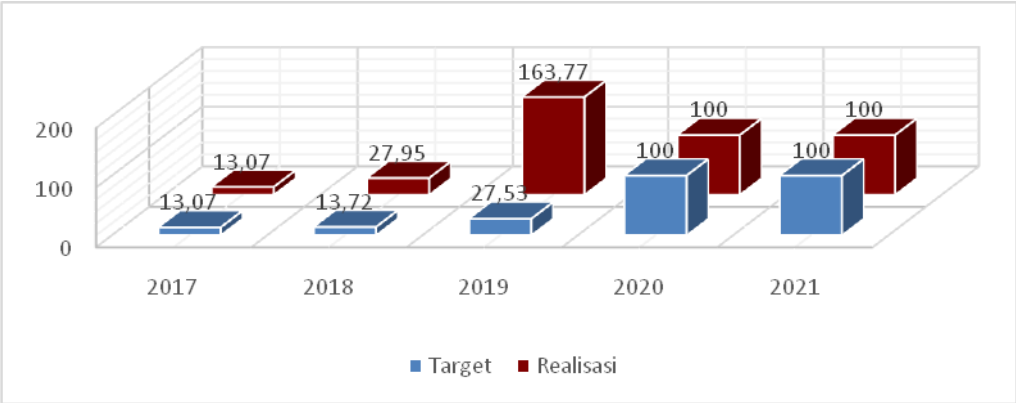

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah Informasi yang dipublikasi dibagi Jumlah Total Informasi x 100%)"* . Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 7.200 informasi dan terealisasi 7.200 informasi, dengan persentase capaian sebesar 100% Jumlah informasi yang terpublikasi sebesar 7.200 informasi, yang dimana informasi tersebut disebarluaskan dalam melalui media cetak dan elektronik (online).

Adapun faktor pendukung terlaksananya program dan kegiatan ini yaitu: 1) Tersedianya sarana dan prasarana informasi, masyarakat secara aktif menerima, memanfaatkan dan menyebarluaskan informasi, 2) Kerjasama yang baik dengan semua Pers dalam hal penyebarluasan informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Adapun hambatan/kendala yang dihadapi adalah kurangnya SDM yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah

informasi yang berkualitas, masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang pembangunan dan peyelenggaran pemerintah, informasi yang disampaikan kadang mengalami keterlambatan dan masih banyaknya informasi pembangunan daerah yang tidak terpublikasi ke masyarakat. Keberhasilan pencapaian sasaran "Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik" didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.150

Capaian Indikator Kinerja Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik	persentase informasi dan komunikasi publik pemerintah daerah yang dikelola	7200 Informasi	7200 Informasi	100%
a	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik	persentase publikasi informasi pembangunan pemerintah daerah melalui media dan kelompok informasi masyarakat	26 Media	26 media	100%
b	Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik	jumlah organisasi yang terlibat dalam penyebarluasan informasi	3	3	100%

Sumber: Diskominfo SP 2021

Sasaran program "Meningkatnya kualitas Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik" dengan indikator kinerja program yaitu Jumlah informasi pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan yang terpublikasi yang diukur dengan menghitung jumlah informasi yang terpublikasi, dimana realisasi

indikator sasaran program tahun 2021 sebanyak 7.200 informasi terbuplikasi atau sebesar 100% dari target 7.200 informasi terpublikasi.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.151

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Progam/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	Urusan Wajib Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	Dinas komunikasi, informatika, statistik dan persandian		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**95%**	**95%**			
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dok	2 dok			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 dok	2 dok			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 dok	10 dok			
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21 orang	21 orang			

				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 dok	18 dok			
				Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	4 dok	4 dok			
				Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	**100**	**100**			
				Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah	1 dok	1 dok			
				Penetapan Wajib Retribusi Daerah	140 menara	140 menara			
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**100%**	**68%**			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian (Dinas Komunikasi dan Informatika)	12 dok	12 dok			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	20 orang	7 orang	adanya recofusing anggaran sehingga menyebabkan realisasi kinerja rendah dan juga bimtek yang di-		

							rencanakan tersebut mengharuskan pegawai keluar daerah sedangkan pandemi covid-19 masih terjadi		
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3 jenis	3 jenis			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2 jenis	2 jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2 jenis	2 jenis			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan (Dinas Komunikasi dan Informatika)	60 eks	60 eks			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu (Dinas Komunikasi dan Informatika)	20 orang	20 orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	181 kai	181 kai			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100%**	**100%**			
				Pengadaan Mebel (Dinas Komunikasi dan Informatika)	5 Jenis	5 Jenis			

				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	36 unit	36 unit			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2 unit	2 unit			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Dinas Komunikasi dan Informatika)	18 jenis	18 jenis			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36 rekening	36 rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	11 Orang	11 Orang			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	7 unit	7 unit			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	22 unit	22 unit			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2 unit	2 unit			
				PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	**80%**	**80%**			
				Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			

				Pengelolaan Media Komunikasi Publik	5 saluran	5 saluran			
				Pelayanan Informasi Publik	166 orang	166 orang			
				Layanan Hubungan Media	26 media	26 media			
				Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	71 kelompok	71 kelompok			
				Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	3 organiasi	3 organiasi			
				PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	**100%**	**98%**			
				Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**98%**			
				Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	39 OPD	39 OPD			
				Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	49 titik	48 titik			
				Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			

				Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	4 Aplikasi	4 Aplikasi			
				Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	194 orang	194 orang			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	**100%**	**100%**			
				Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	210 buku	210 buku			
				Membangun Metadata Statistik Sektoral	50 buku	50 buku			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	**100%**	**100%**			
				Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	26 aplikasi	26 aplikasi			

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

11.URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

DINAS PERDAGANGAN, KOPRASI DAN UKM

Tabel 3.152

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 s/d Tahun 2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja SasaranTahun ke-					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Menguatkan Kelembagaan Koperasi dan UKM	Persentase koperasi sehat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi dan UKM	Persentase koperasi aktif	58,82 %	59,97 %	60,28 %	60,98 %,	61,64 %	61,64 %
		Pertumbuhan UKM yang telah mandiri		Persentase jumlah UKM yang telah mandiri	10,00 %	10,00 %	10,00 %	10,00 %	10,00 %	10,00 %
2.	Meningkatkan kontribusi sektor perdagangan	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Meningkatnya pendapatan sektor usaha perdagangan	Cakupan binaan ke-lompok pedagang /usaha informal	75%	80%	15%	19%	23%	23%
				Ekspor bersih perdagangan	650 Juta US$	670 Juta US$	680 Juta US$	690 Juta US$	700 Juta US$	700 Juta US$
3.	Mewujudkan kinerja pela-yanan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel	Prestasi LAKIP berdasarkan Opini Inspektorat	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Prestasi nilai AKIP	60	60	60	60	60	60

Sumber : Rencana Strategis DisdakopUKM 2016-2021

Untuk indikator tujuan dan sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2016-2021 jika disandingkan dengan indikator tujuan dan sasaran tahun 2021-2026 mengalami perubahan. Perubahan ini disebabkan adanya transisi dokumen Rencana Strategis (Renstra) di tahun 2021 yang berpedoman dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026 yang telah di telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2021. Berikut ini terlampir tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021-2026 :

Tabel 3.153
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2021 s/d Tahun 2026

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Tahun ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan stanbilitas harga dan daya beli masyarakat	Pengeluaran/ Kapita	Meningkatnya kelancaran distribusi dan jaminan pasokan ba-rang kebu-tuhan pokok dan barang penting	Persentase ketersediaan barang pokok sepanjang tahun	90%	95%	95%	97%	98%	100%
2.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor UMKM	Persentase UMKM yang naik kategori	Meningkatnya pertumbuhan nilai produksi UMKM	Pertumbuhan nilai produksi UMKM	5,16 %	7,55 %	8,77 %	9,68 %	10,29 %	10,29 %
				Persentase koperasi aktif	76,00 %	77,10 %	78,51 %	79,12 %	80,00 %	80,00 %
				Pertumbuhan sub sektor perdagangan	12,5 %	12,5 %	12,5 %	12,5 %	12,5 %	12,5 %
3.	Meningkatkan akuntabilitas penyeleng-garaan layanan urusan perangkat daerah	Nilai SAKIP perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyeleng-garaan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah	95%	95%	95%	97%	98%	100%

Sumber : Rencana Strategis DisdakopUKM 2016-2021

Berdasarkan tabel 3.141 realisasi indikator sasaran strategis 2016-2021 dapat digambarkan pada grafik dibawah :

Grafik 3.98
Persentase Koperasi Aktif

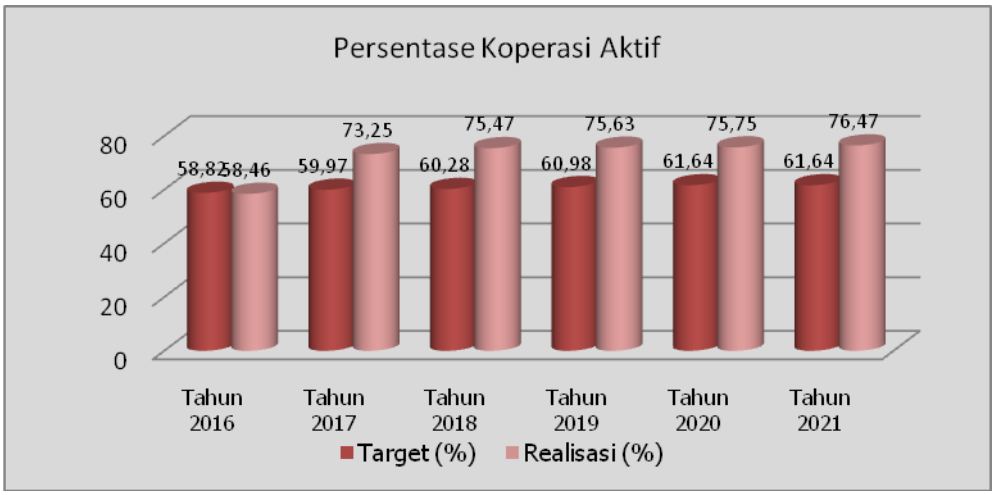

Grafik 3.99
Persentase Jumlah UKM Yang Telah Mandiri

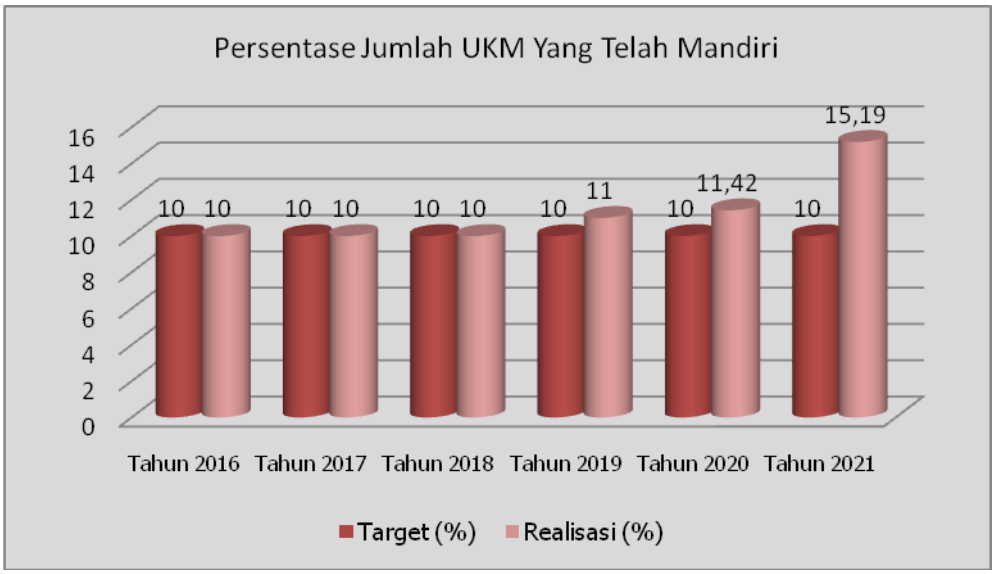

Grafik 3.100
Cakupan Binaan kelompok Pedagang /Usaha Informal

Grafik 3.101
Ekspor Bersih Perdagangan

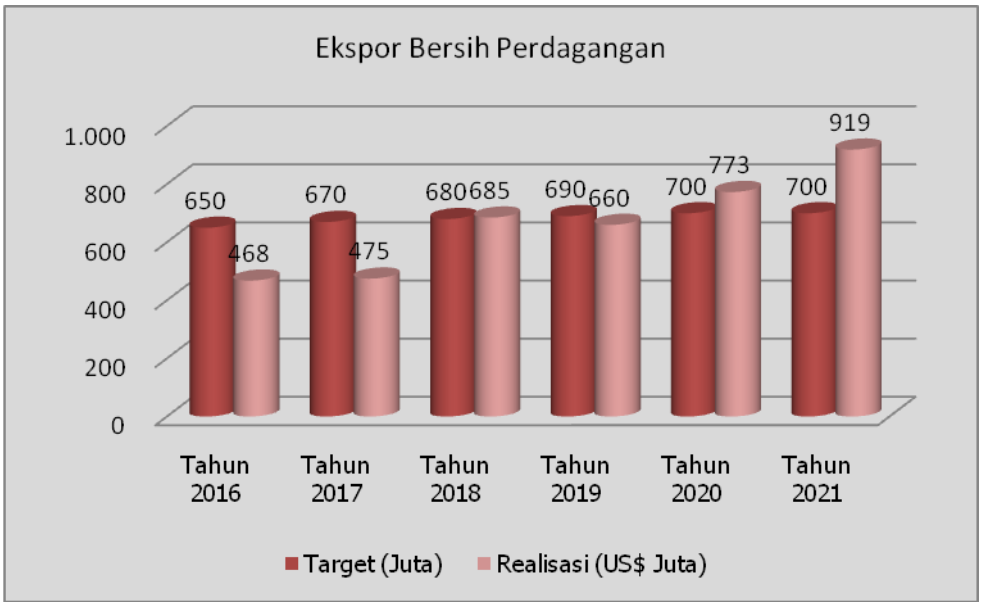

Berikut tabel realisasi kinerja sasaran strategis Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021 dengan target kinerja sebagaimana yang termuat dalam tabel 3.142 :

Tabel 3.154

Realisasi Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kelancaran distribusi dan jaminan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting	Persentase Ketersediaan barang pokok sepanjang tahun	90%	101,90%
2	Meningkatnya pertumbuhan nilai produksi UMKM	Pertumbuhan nilai produksi UMKM	5,16%	5,34%
		Persentase Koperasi aktif	76,00%	76,47%
		Pertumbuhan sub sektor perdagangan	12,5%	24,04%
3	Meningkatnya kualitas dan pen-capaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja program perangkat daerah	95%	111,58%

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Luwu Timur Tahun 2021

1.1. Capaian Sasaran Strategis 1

Melalui sasaran 1 (satu) "meningkatnya kelancaran distribusi dan jaminan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting. Melalui bidang perdagangan peningkatan kelancaran distribusi dan jaminan pasokan barang kebutuhan pokok dan barang penting terukur melalui capaian indikator persentase ketersediaan barang pokok sepanjang tahun. Jenis barang pokok dan barang penting yang dimaksud meliputi beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi, telur ayam, susu, sayuran dan buah-buahan, garam beryodium, gas LPG serta BBM. Realisasi rata-rata persentase ketersediaan barang pokok dan barang penting dari Bulan Januari – Desember 2021 sebesar 101,90%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 90% diperoleh capaian sebesar 113,22%.

1.2. Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran strategis 2 (dua) "meningkatnya pertumbuhan nilai produksi UMKM". Melalui bidang usaha kecil menengah, koperasi dan perdagangan peningkatan nilai produsi UMKM terukur melalui capaian indikator pertumbuhan nilai produksi UMKM, persentase koperasi aktif dan pertumbuhan sub sektor perdagangan.

Pencapaian positif sasaran strategis 2 (dua) ditunjukkan dengan pertumbuhan nilai produksi UMKM sebesar 5,63%, dimana mengalami pertumbuhan nilai produksi tahun 2021 sebesar Rp. 266.100.000,- dibandingkan dengan nilai produksi tahun 2020 sebesar Rp. 251.900.000,-. Perkembangan jumlah usaha mikro dan kecil sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 34,64% dengan jumlah usaha mikro dan kecil pada tahun 2021 mencapai 24.815 UMK. Adanya peningkatan nilai produksi di tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah usaha untuk semua sektor ekonomi masih didominasi oleh pelaku usaha skala usaha mikro dan kecil.

Tabel 3.155
Pertumbuhan Nilai Produksi UMKM

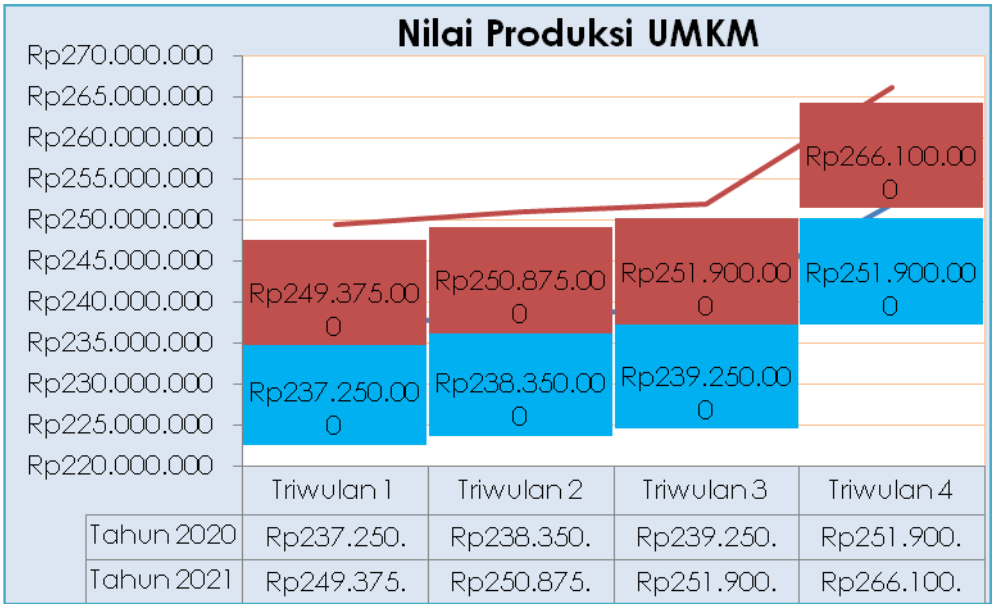

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Untuk persentase koperasi aktif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis 2 (dua) menunjukkan tren positif sebesar 76,47% dimana total koperasi aktif sebanyak 130 koperasi dari total 170 koperasi. Perkembangan koperasi aktif dari tahun 2017 – 2021 mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,06%, tergambar pada tabel di bawah:

Tabel 3.156

Persentase Koperasi Aktif Kab. Luwu Timur Tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah koperasi aktif	Unit	115	120	121	125	130
2	Jumlah seluruh koperasi	Unit	157	159	160	165	170
3	Persentase koperasi aktif	%	73.25	75.47	75,63	75,75	76,47

Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Luwu Timur Tahun 2021

Perkembangan koperasi aktif ini tersebar di 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Data koperasi aktif di 11 kecamatan tergambar pada tabel dibawah :

Tabel 3.157

Persentase Koperasi Aktif Menurut Kecamatan
Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Kecamatan	Jumlah Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	Presentase Koperasi Akif
1	Burau	11	10	90,91
2	Wotu	13	12	92,31
3	Tomoni	15	12	80,00
4	Mangkutana	15	9	60,00
5	Tomoni Timur	6	3	50,00
6	Kalaena	10	8	80,00
7	Angkona	17	13	76,47
8	Malili	40	31	77,50
9	Wasuponda	11	9	81,82
10	Towuti	23	17	73,91
11	Nuha	9	6	66,67
JUMLAH		170	130	76,47

- Pertumbuhan sub sektor perdagangan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis 2 (dua) menunjukkan pencapaian positif dengan angka pertumbuhan sebesar 24,04%. Nilai perdagangan sub sektor perdagangan untuk tahun 2021 sebesar Rp. 12.282.770.627.340,-. Nilai sangat dipengaruhi oleh nilai ekspor dan omzet pedagang. Tahun 2021, omzet pedagang sampai dengan triwulan IV sebesar Rp.43.136.177.040,- dan nilai ekspor sampai dengan triwulan IV sebesar Rp.12.239.634.450.300,-. Sub sektor perdagangan yang ada di Kabupaten Luwu Timur masih dipengaruhi oleh 5 (lima) komoditas unggulan daerah yaitu Nikel, Lada, Kakao, Rumput Laut dan Crude Palm Oil (CPO). Komoditas Nikel merupakan komoditas penyumbang nilai ekspor tertinggi dibandingkan 4 (empat) komoditas lainnya.

1.3. Capaian Sasaran Strategis 3 :

Sasaran strategis 3 "Meningkatnya Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah". Peningkatan kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah dapat terukur melalui capaian indikator persentase capaian kinerja program perangkat daerah tahun 2021, realisasi indikator sebesar 111,58%.

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran strategis, program kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi

Sasaran program "Meningkatnya Koperasi yang berkualitas" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase koperasi yang berkualitas yang diukur dengan formula:

(Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset pada tahun berjalan) dibagi Jumlah keseluruhan koperasi pada tahun berjalan) x 100%
= 50/170 x 100%
= 29,41%

Realisasi indikator sasaran program ini untuk tahun 2021 sebesar 29,41% dari target 29,12% (persen capaian 100,99%).

1) Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran kegiatan adalah meningkatnya jumlah koperasi aktif. Sehingga persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kabupaten/kota yang menjadi indikator kegiatan tersebut dapat dihitung dengan formula:

(Jumlah koperasi yang dilakukan oleh pengawasan, kekuatan, kesehatan dan kemandirian pada tahun berjalan) dibagi Jumlah keseluruhan koperasi pada tahun berjalan) x 100%
= 126/170 x 100%
= 74,11%

Realisasi terhadap target sebesar 74,11% dengan target sebesar 50,15% (capaian 147,77%).

a. Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan Serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

Sasaran dari sub kegiatan adalah terlaksananya pengawasan dan pembinaan koperasi. Jumlah koperasi yang dilakukan pengawasan, kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan dan akuntabilitas koperasi yang merupakan indikator dari kegiatan tersebut dapat dihitung dengan dengan formula :

(Jumlah koperasi yang dilakukan pengawasan, kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan dan akuntabilitas koperasi pada tahun n-
= 126 koperasi

Realisasi tehadap target untuk sub kegiatan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota pada tahun 2021 sebanyak 126 koperasi dari target 126 koperasi dengan capaian 100%.

2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

Sasaran program "meningkatnya kesehatan koperasi KSP/USP" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase koperasi sehat yang diukur dengan formula:

(Jumlah koperasi sehat pada tahun berjalan) dibagi Jumlah keseluruhan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam (KSP/USP) pada tahun berjalan) x 100%
= 22/69 x 100%
= 31,88%

target 31,88% (capaian 108,60%).

1) Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran dari kegiatan adalah meningkatnya jumlah koperasi yang sehat dan berkualitas. Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya merupakan indikator dari kegiatan tersebut yang dapat diukur dengan menggunakan formula :

(Jumlah koperasi yang dinilai kesehatannya pada tahun berjalan dibagi jumlah keseluruhan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam (KSP/USP) pada tahun berjalan x 100%
= 33/69 x 100%
= 47,82%

Realisasi dari kegiatan tersebut di tahun 2021 sebesar 47,82% dari target yang telah ditetapkan sebesar 45,52% (capaian 105,05%).

a. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota

Sasaran dari sub kegiatan adalah terlaksananya bimtek penilaian kesehatan koperasi KSP/USP, dengan indikator jumlah koperasi yang mengikuti penilaian kesehatan KSP/USP. Realisasi sub kegiatan tersebut sebanyak 15 koperasi (capaian 100%)

(Jumlah koperasi yang mengikuti penilaian kesehatan KSP/USP pada tahun n-
= 15 koperasi

3) Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian

Sasaran program adalah meningkatnya pengetahuan koperasi tentang perkoperasian. Indikator dari program pendidikan dan latihan perkoperasian yaitu persentase koperasi yang meningkat manajemen pengelolaan melalui pendidikan dan pelatihan. Untuk mengukur indikator menggunakan formula :

(Jumlah koperasi yang manajemen pengelolaannya meningkat melalui pelatihan pada tahun berjalan dibagi jumlah koperasi aktif pada tahun berjalan) x 100%
= 13/130 x 100%
= 10%

Realisasi indikator untuk program pendidikan dan latihan perkoperasian sebesar 10% dari target 9,92% (capaian 100,80%).

1) Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran kegiatan "meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang koperasi" dilengkapi satu indikator kinerja kegiatan yaitu persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan lintas daerah kabupaten/kota yang diukur dengan menggunakan formula :

(Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dibagi jumlah koperasi aktif) x 100%
= 15/130 x 100%
= 11,53%

Realisasi indikator sasaran kegiatan ini untuk tahun 2021 sebesar 11,53% dari target 10,25% (persen capaian 112,48%).

a. Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pelatihan manajemen dan audit koperasi. Indikator dari sub kegiatan tersebut adalah jumlah koperasi aktif yang ditingkatkatkan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi. Formula yang digunakan untuk mengukur capaian indikator adalah :

(Jumlah koperasi aktif yang ditingkatkan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan kompetensi SDM koperasi pada tahun n-)
= 15 koperasi

Realisasi indikator dari sub kegiatan diatas yaitu 15 koperasi dari target 15 koperasi (capaian 100%).

5) Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)

Sasaran program yaitu meningkatnya usaha mikro yang menjadi wirausaha dengan indikator kinerja "persentase usaha mikro menjadi wirausaha. Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula

(Jumlah wirausaha baru (WUB) dibagi Jumlah UMKM yang diinput ke ODS) x 100%
= 117 UMKM /313 UMKM x 100%
= 37,38%

indikator kinerja pada tahun 2021 sebesar 37,38% terhadap target sebesar 35% (capaian 106,8%).

2) Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan

Sasaran kegiatan adalah meningkatnya wirausaha baru berskala mikro dengan indikator kinerja " jumlah wirausaha baru berskala mikro". Untuk mengukur capaian indikator kinerja pada kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan formula :

(Jumlah wirausaha baru berskala mikro pada tahun n-
= 117 WUB

Realisasi indikator kinerja pada tahun 2021 untuk kegiatan tersebut adalah 117 WUB terhadap target 105 WUB (Capaian 111,43%).

a. Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya data usaha mikro yang valid dengan indikator kinerja " jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data sistem (ODS). Untuk mengukur capaian indikator kinerja menggunakan formula :

(Jumlah usaha mikro yang diinput ke ODS pada tahun n-
= 313 usaha mikro

Berdasarkan penetapan target kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan tersebut diperoleh realisasi sebanyak 313 usaha mikro dari target 300 usaha mikro dengan capaian 104,33%.

b. Sub Kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro

Sasaran sub kegiatan yaitu terfasilitasinya usaha mikro untuk kemudahan perizinan dengan indikator kinerja jumlah usaha mikro yang difasilitasi kemudahan perizinan. Untuk mengukur indikator tersebut dengan menggunakan formula :

(Jumlah usaha mikro yang difasilitasi kemudahan perizinan pada tahun-n)
= 37 usaha mikro

Sub kegiatan fasilitasi kemudahan perizinan usaha mikro terealisasi pada tahun 2021 sebanyak 37 usaha mikro dari target 37 usaha mikro (capaian 100%).

6) Program Pengembangan UMKM

Sasaran programyaitu meningkatnya usaha mikro yang naik kelas. Program tersebut dilengkap dengan indikator " Rasio pertumbuhan skala usaha mikro". Untuk mengukur indikator tersebut dengan menggunakan formula :

(Persentase peningkatan skala usaha mikro tahun-n dikurangi persentase peningkatan skala usaha mikro tahun n-1 dibagi persentase peningkatan skala usaha mikro tahun n-1 x 100%
= 24,42% - 23,55% / 23,55% x 100%
= 3,68%

1) Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orienntasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil

Sasaran kegiatan adalah meningkatnya usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitas dengan indikator kinerja "persentase peningkatan skala usaha mikro". Untuk mengukur capaian indikator kegiatan menggunakan formula :

(Jumlah usaha mikro dan kecil yang diberikan dukingan standarisasi dan sertifikasi produk usaha dibagi Jumlah UMKM yang terdata pada tahun n- x 100%
= 21 UMKM / 313 UMKM x 100%
= 6,71%

a) Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi

Sasaran dari sub kegiatan tersebut adalah terfasilitasinya usaha mikro dan kecil untuk standarisasi dan sertifikasi produk usaha. Indikator dari kegiatan tersebut adalah jumlah usaha mikro dan kecil yang diberikan dukungan standarisasi dan sertifikasi produk usaha. Menurut UU No.33 Tahun 2014 khususnya prosedur fasilitasi sisitem jaminan halal, dimana semua permohonan pendaftaran Sistem Jaminan Halal harus melalui aplikasi SiHalal BPJPH Kementerian Agama untuk penerbitan Surat Tanda Terima Dokumen (STTD) sebagai syarat audit pihak LPPOM MUI.

Untuk mengukur capaian indikator, dengan menggunakan formula :

(Jumlah usaha mikro dan kecil yang diberikan dukungan standarisasi dan sertifikasi produk usaha pada tahun n-)
= 21 Usaha Mikro dan Kecil

7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran program adalah tersedianya jasa dan prasarana penunjang untuk pelayanan administrasi perkantoran. Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota untuk Tahun 2021 adalah sebesar 95%, terealisasi sebesar 98,93% dengan capaian kinerja 104,13 % dengan rincian kegiatan pendukung sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan, Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu. Target yang ditetapkan pada tahun 2021 berdasarkan rencana kerja tahunan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% (capaian kinerja 100%). Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{17 \text{ dokumen}}{17 \text{ dokumen}} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya administrasi keuangan dengan baik. Target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 100% dengan realisasi kegiatan sebesar 100% (capaian kinerja 100%). Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, indikator pencapaiannya yaitu Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan}}{\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang disusun}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{18} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan yaitu tersedianya dokumen barang milik daerah. Target indikator kinerja yang ditetapkan sesuai dengan rencana kerja tahunan perubahan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100% (capaian kinerja 100%). Pada kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, indikator pencapaiannya yaitu persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah BMD yang diadministrasikan sesuai standar}}{\text{Jumlah BMD yang telah diadministrasikan}} \times 100\%$$

$$= \frac{73}{73} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

4. Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tercapainya target pendapatan perangkat daerah, dengan target kinerja pendapatan sebesar Rp. 60.000.000,-. Realisasi terhadap target sebesar Rp. 61.140.100,- (capaian 101,9%). Pada kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah, indikator pencapaiannya yaitu persentase realisasi pendapatan daerah kewenangan Perangkat Daerah dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah realisasi pendapatan objek retribusi daerah}}{\text{Jumlah target realisasi pendapatan daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{61.140.100}{60.000.000} \times 100\%$$

$$= 101,9\%$$

5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tertibnya administrasi kepegawaian perangkat daerah dengan target kinerja sebesar 100%. Realisasi terhadap target sebesar 100% (capaian kinerja 100%). Indikator kinerja pencapaian yaitu persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah. Formula rumus yang digunakan untuk mengukur yaitu :

$$\frac{\text{rata-rata realisasi kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah}}{\text{rata-rata target kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{100\%}{100\%} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

6. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tertibnya administrasi umum perangkat daerah. Target kinerja yang ditetapkan untuk kegiatan adalah sebesar 100% dengan realisasi 96,48% (capaian kinerja 96,48%). Pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, indikator pencapaiannya yaitu persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{rata-rata realisasi kinerja administrasi umum perangkat daerah}}{\text{rata-rata target kinerja administrasi umum perangkat daerah}} \times 100\%$$

= 96,48%

7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan dengan target kinerja sebesar 100%, realisasi kinerja 100% (capaian kinerja sebesar 100%). Pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, indikator pencapaiannya yaitu persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah pengadaan BMD}}{\text{Jumlah rencana kebutuhan Pengadaan BMD}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{75} \times 100\%$$

= 100%

8. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran kegiatan adalah persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan target kinerja sebesar 100% dan realisasi sebesar 100% (capaian 100%). Pada kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah, indikator pencapaiannya yaitu persentase jasa penunjang urusan yang tersedia dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{rata-rata realisasi kinerja penunjang urusan pemerintahan daerah}}{\text{rata-rata realisasi kinerja penunjang urusan pemerintahan daerah}} \times 100\%$$

= 100%

9. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan barang milik daerah. Target kinerja pada kegiatan sebesar 100% dengan realisasi sebesar 92% (capaian kinerja 92%). Pada kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, indikator pencapaiannya yaitu

persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah BMD yang telah dipelihara}}{\text{Jumlah kebutuhan pemeliharaan BMD}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

10. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen RKA-SKPD, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu. Realisasi indikator sasaran kegiatan ini tahun 2021 sebanyak 2 dokumen dari target 2 dokumen (persen capaian 100%). Dokumen tersebut yaitu Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022 dan Rencana Kerja Anggaran Perubahan Tahun 2021.

11. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen DPA-SKPD, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu. Realisasi indikator sasaran sub kegiatan ini untuk tahun 2021 sebanyak 2 dokumen yaitu dokumen DPA-PERUBAHAN 2021 dan dokumen DPA-POKOK tahun 2022 dari target 2 dokumen (persen capaian 100%).

12. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen kinerja perangkat daerah yang dilengkapi dengan 1 (satu) indikator yaitu jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun. Realisasi indikator kinerja tahun 2021 yaitu sebanyak 10 dokumen, berupa dokumen Evaluasi Monev RKPD Triwulan I-IV Tahun 2021, Evaluasi Kinerja Triwulan I-IV Tahun 2021, Peta Proses Bisnis (Probis) Tahun 2021-2026 dan dokumen metadata statistik dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

13. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu yaitu dokumen renstra 2021-2026. Realisasi indikator sasaran sub kegiatan ini untuk tahun 2021 sebanyak 3 dokumen yaitu dokumen Renstra 2021-2026, dokumen renja pokok tahun 2022 dan dokumen renja perubahan tahun 2021 dari target 3 dokumen (persen capaian 100%).

14. Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Beserta Atribut Kelengkapannya

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya pakaian dinas beserta atribut perlengkapannya, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan. Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2021 sebanyak 31 stel dari target 31 stel dengan capaian 100%.

15. Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan data administrasi kepegawaian, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan, Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2021 sebanyak 12 dokumen dari target 12 dokumen (persen capaian 100%).

16. **Sub. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-Undangan**

    Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2021 sebanyak 10 orang dari target 10 orang (persen capaian 100%).

17. **Sub. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

    Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya pendidikan dan pelatihan, yang dilengkapi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah ASN yang lulus diklat berdasarkan TUSI. Realisasi indikator kinerja untuk tahun 2021 sebanyak 1 orang dari target 2 orang (persen capaian 50%).

18. **Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

    Sasaran sub kegiatan adalah terbayarnya gaji dan tunjangan bagi ASN lingkup Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN adalah 23 orang. Dengan realisasi 22 orang (Capaian Kinerja adalah 95,65%).

19. **Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD**

    Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD adalah 18 dokumen. Realisasi kinerja sebanyak 18 dokumen sehingga capaian kinerja adalah 100%.

20. **Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD**

    Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD adalah 4 dokumen. Realisasi kinerja 4 dokumen dengan capaian kinerja adalah 100%.

21. **Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah**

    Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan pengelolaan retribusi daerah. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah adalah 4 dokumen. Realisasi sebanyak 4 dokumen (Capaian Kinerja adalah 100%).

22. **Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kanto**r

    Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub

kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah 10 Jenis. Realisasi 9 Jenis sehingga capaian kinerja adalah 90%.

23. **Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**
Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor. Capaian kinerja sub kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor untuk tahun 2021 adalah 100%. Target untuk satu tahun adalah 35 Jenis, yang terealisasi di sebanyak 35 Jenis.
24. **Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor**
Sasaran kegiatan adalah tersedianya bahan logistik kantor. Target kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan bahan logistik kantor 26 jenis sedangkan realisasi 26 jenis. Sehingga Capaian Kinerja adalah 100%.
25. **Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga**
Sasaran kegiatan adalah tersedianya peralatan rumah tangga kantor. Target kinerja tahun 2021 yaitu sebanyak 1 unit sedangkan realisasi 1 unit. Sehingga Capaian Kinerja adalah 100%.
26. **Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan**
Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya bahan cetakan dan penggandaan. Target kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan bahan cetakan dan penggandaan 3 Jenis sedangkan realisasi 3 Jenis. Sehingga Capaian Kinerja adalah 100 %.
27. **Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan**
Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Target Kinerja 60 examplar untuk sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan 60 examplar sedangkan realisasi 60 examplar. Sehingga capaian kinerja adalah 100 %.
28. **Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu**
Sasaran sub kegiatan adalah terfasilitasinya tamu kantor. Capaian kinerja sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu 94,32%. Target tahun 2021 adalah 176 orang sementara yang terealisasi sebanyak 166 orang.
29. **Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD**
Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Capaian kinerja sub kegiatan penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi SKPD 87,52%. Target tahun 2021 adalah 457 Kali yang terealisasi di sebanyak 400 Kali.
30. **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat**
Sasaran sub kegiatan adalah tertatanya surat masuk dan surat keluar. Target kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat adalah 1300 surat yang terealisasi 1300 surat atau capaian 100%.
31. **Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**
Sasaran sub kegiatan adalah terpenuhinya jasa listrik dan air kantor. Target kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber

daya air dan listrik adalah 5 rekening yang terealisasi 5 rekening (Capaian Kinerja 100%).

32. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya jasa tenaga pelayanan umum kantor. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor adalah sebanyak 4 orang dengan realisasi kinerja sebanyak 4 orang (Capaian Kinerja 100%).

33. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan adalah 10 Unit yang terealisasi sebanyak 10 unit (Capaian Kinerja 100%).

34. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Sasaran sub kegiatan adalah terpeliharanya peralatan dan mesin kantor. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya adalah 43 unit, yang terealisasi sebanyak 34 unit. Sehingga capaian kinerja adalah 79,07%.

35. Sub Kegiatan Pemeliharaan Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan adalah terpeliharanya gedung kantor dan/atau bangunan lainnya. Target Kinerja tahun 2021 untuk sub kegiatan pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya adalah 2 unit, yang terealisasi sebanyak 2 unit. Sehingga capaian kinerja adalah 100%.

36. Sub Kegiatan Pengadaan Mebel

Sasaran sub kegiatan adalah terpenuhinya mebel kantor. Target Kinerja tahun 2021 adalah 61 unit, yang terealisasi sebanyak 61 unit. Sehingga capaian kinerja adalah 100%.

37. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya

Sasaran sub kegiatan adalah terpenuhinya peralatan kantor dan mesin lainnya. Target Kinerja tahun 2021 adalah 11 unit, yang terealisasi sebanyak 11 unit. Sehingga capaian kinerja adalah 100%.

38. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan adalah terpenuhinya sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya. Target Kinerja tahun 2021 adalah 1 unit, yang terealisasi sebanyak 1 unit. Sehingga capaian kinerja adalah 100%.

Matriks Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang dilaksanakan yang merupakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar dapat di lihat pada Tabel di bawah ini:

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.158
Pelaksanaan Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menen-gah	Dinas Perdagang an, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	29,12%	29,41%			
				▪ Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	50,15%	74,11%			
				▪ Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	126 Koperasi	126 Koperasi			
				2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	30,02%	31,88%			
				▪ Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	45,52%	47.82%			

				Koperasi Yang Wilayah Keanggotaannya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota					
				▪ Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	15 Koperasi	15 Koperasi			
				3. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	9,92%	10%			
				▪ Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi Yang Wilayah Keanggotaan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	10,25%	11,53%			
				▪ Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	15 Koperasi	15 Koperasi			
				4. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	35%	37,38%			
				▪ Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro Yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan dan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan	105 WUB	117 WUB			

				Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan					
				▪ Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	300 Usaha Mikro	313 Usaha Mikro			
				▪ Sub Kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	37 Usaha Mikro	37 Usaha Mikro			
				5. Program Pengembangan UMKM	3,33%	3,68%			
				▪ Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	6,67%	6,71%			
				▪ Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil Dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	21 Usaha Mikro dan Kecil	21 Usaha Mikro dan Kecil			
				6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	99%	97,54			
				▪ Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%			

				▪ Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen			
				▪ Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen			
				▪ Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 Dokumen	2 Dokumen			
				▪ Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Dokumen			
				▪ Kegiatan Administrasi Keuangan perangkat Daerah	100%	100%			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23 Orang	22 Orang			
				▪ Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran	18 Dokumen	18 Dokumen			
				▪ Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	100%			
				▪ Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen			
				▪ Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah	100%	101,9%			

				Kewenangan Perangkat Daerah					
				▪ Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen			
				▪ Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	87,5%			
				▪ Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	31 Stel	31 Stel			
				▪ Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12 Dokumen	12 Dokumen			
				▪ Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	2 Orang	1 Orang	Faktor pandemi covid-19 sehingga tidak terlaksananya angkatan ke-2 diklat keahlian dan keterampilan untuk Penera oleh Kementerian Perdagangan Melalui Badan	Mengusul kembali ke Kementerian Perdagangan melalui BSML Regional IV di tahun 2022 diklat tenaga penera	

							Standarisasi Metrologi Legal Reginal IV		
				▪ Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	10 Orang	10 Orang			
				▪ Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	96,48%			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	10 Jenis	9 Jenis			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35 Unit	35 Unit			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1 Unit	1 Unit			

				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26 jenis	26 jenis			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3 Jenis	3 Jenis			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	60 Exp	60 Exp			
				▪ Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	176 Orang	166 Orang			
				▪ Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	457 Kali	400 Kali			
				▪ Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%			
				▪ Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	-	-			
				▪ Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	61 Unit	61 Unit			
				▪ Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11 Unit	11 Unit			
				▪ Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 Unit	1 Unit			

				▪ Kegiatan Penyedian Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1300 Surat	1300 Surat			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	5 Rekening	5 Rekening			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4 Orang	4 Orang			
				▪ Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	92%			
				▪ Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	10 Unit	10 Unit			
				▪ Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	43 Unit	34 Unit			
				▪ Sub Kegiatan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunaan Lainnya	2 Unit	2 Unit			

12. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.159

Tujuan dan Sasaran Dinas Penanaman Modal PTSP Tahun 2021

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASA-RAN	SATUAN	Target Kinerja tahun 2021	Realisasi Kinerja Tahun 2021
1	Meningkatkan Nilai Realisasi Investasi Daerah		Nilai Investasi	Juta Rupiah ($1 = Rp13.100)	621,050	4.171.715
		Terciptanya Iklim Investasi Yang Kondusif Di Dae-rah	Nilai pena-naman modal Asing (PMA)	Juta Rupiah ($1 = Rp13.100)	137,550	3.604.254
			Nilai pena-naman modal dalam negeri (PMDN)	Juta Rupiah	483,500	567.487
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pela-yanan Publik (IKM)	Nilai	85,01	85,37

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Sasaran 1 "Terciptanya Iklim Investasi Yang Kondusif di Daerah"

Tabel 3.160

Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 DPMPTSP Tahun 2021

Sasaran Strate-gis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	(%)
Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif di Daerah	a.	Total Nilai Investasi	Juta Rupi-ah	621.050	4.171.715	671,71
	1.	Nilai Investasi Modal Asing (PMA)	Juta Rupi-ah	137.550	3.604.254	2.620,32
	2.	Nilai Investasi Modal Dalam Negeri (PMDN)	Juta Rupi-ah	483.500	567.487	117,37

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Secara total nilai investasi PMA dan PMDN Kabupaten Luwu Timur naik sebesar 671,71 % atau sebesar Rp .4.171.715.435.430,-. Pencapaian terbesar terjadi pada Nilai Investasi PMA, dapat dilihat pada grafik realisasi capaian tahun 2021.

Grafik 3.102

Persentase Capaian Target Sasaran 1 DPMPTSP Kab. Luwu Timur dari Tahun 2017 s.d 2021

Penanaman Modal Asing (PMA)

Penjelasan atas pencapaian untuk indikator yang pertama yaitu Nilai realisasi Investasi Modal Asing (PMA) dengan target Rp 137.550.000.000,- mencapai realisasi sebesar Rp 3.604.254.631.433,-untuk memperoleh nilai indikator pertama ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah realisasi Investasi Modal Asing dalam satu tahun dengan target Investasi Modal Asing dalam tahun bersangkutan dikalikan 100%. Capaian realisasi PMA sebesar 2.620,32% disebabkan oleh karena adanya penambahan Nilai Realisasi pada sektor pertambangan terutama pada PT. Vale. Untuk triwulan III mengalami peningkatan 2 kali lipat dari triwulan I dan II. Untuk melihat lebih jelas pengukuran indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.161

Realisasi Investasi Modal Asing (PMA)

Uraian	Realisasi LKPM ($)	Realisasi (Rp) Asumsi $1 = Rp 13.100,-
1	2	3
PT. Vale	264.224.563	3.461.341.782.833,-
PT. Mars	1.105.211	14.478.260.248,-
PDS	1.992	26.100.000.000,-
Bao Hua Investment	-	-
Arkora Hydro	9.802.174	128.408.488.352
Total	**$ 275.133.941**	**Rp 3.604.254.631.433,-**

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Capaian Indikator Kinerja Utama yang kedua yaitu Nilai realisasi Investasi Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan target Rp 483.500.000.000,- mencapai realisasi sebesar Rp 567.486.903.997,-untuk memperoleh nilai indikator pertama ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah realisasi Investasi Modal Dalam Negeri dalam satu tahun dibagi dengan target Investasi Modal Dalam Negeri pada tahun tersebut dikalikan 100% . Nilai realisasi mengalami kenaikan sebesar 117,37% dari target PMDN Tahun 2021.

Tabel 3.162

Realisasi Investasi Modal Dalam Negeri (PMDN)

Uraian	Realisasi LKPM (Rp)
1	2
1. PT. Sulindo Putra Timur	131.225.988.351
2. PT. Azzahra Jihadi Karya	864.530.000
3. PT. Sumber Rahmat Pertiwi	31.743.766.310
4. PT. Aneka Gas Industri Tbk	9.500.000.000
5. PT. USU Hydro Power	20.170.217.976
6. PT. Daya Mitra Telekomunikasi	1.479.933.026
7. PT. Nickel Prima Utama	2.420.000.000
8. PT. Aneka Jasa Sorwako	198.156.706.672
9. PT. United Tractor	-
10. PT. Indomarco Prismatama	-
11. PT.Fadhil Energi Utama	500.000.000
12. PT. Tanah Timur Properti	3.558.500.000
13. Sumber Graha Sejahtera	219.698.563
14. PT. Mahkota Nikel Indonesia	1.075.088.990
15. PT. Tiga Samudra Nikel	1.926.139.520
16. PT. Prima Utama Lestari	21.217.852.851
17. PT. Citra Lampia Mandiri	79.388.750.935
18. PT. Karya Poros Tengah	313.000.000
19. PT. Putra Wasuponda Mandiri	1.050.000.000
20. PT. Jafindo Tambang Malili	810.500.000
21. PT. sinar Sentosa Utama	303.000.000
22. PT. Sentratama Menara Indonesia	550.000.000
23. PT. Alimas Reyhan Mandiri	1.885.000.000
24. PT. Riston Bumi Mahardika	1.420.000.000
25. PT. Nusantara Indo Properti	920.000.000
26. PT. Aneka Wijaya Putra	525.000.000
27. PT. Puma Jaya Utama	8.070.000.000

28. PT. Buana Cipta Karsa	37.000.000
29. PT. sanaga Indonesia Property	2.009.800.000
30. PT. Teguh Wira Pratama	32.254.430.803
31. PT. Bujaya Karya Makmur	250.000.000
32. Koperasi Jasa Sawerigading Tani Lutim	987.700.000
33. PT. Mandiri Harapan Jaya	800.000.000
34. PT. Karya Mindo Utama	16.000.000
35. CV. Adihwa Selaras Abadi	2.220.000.000
36. CV. Father Dwi Utama	11.000.000
37. CV. Musfira Utama	-
38. PT. Putri Alivia Rusli	-
39. PT. Maharani Syam Group	-
40. PT. Harindo Gas Utama	-
41. PT. Saramai MAndiri	-
Total	**567.486.903.997,-**

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Sasaran 2 "Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Publik"

Tabel 3.163

Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 DPMPTSP Tahun 2021

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	%
1	**Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Daerah**	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Publik (IKM)	Nilai	85,01	85,37	100,42

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Capaian Indikator Kinerja Utama yang ketiga yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat Daerah. Cakupan penilaiannya dapat dihitung dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Timur. Realisasi perhitungan IKM pada Tahun 2021 pada nilai 85,37 dengan target nilai sebesar 85,01.Untuk mengoptimalkan kulaitas pelayanan, pemerintah terus melakukan terobosan baru melalui pendekatan masyarakat, guna mendorong partisipasi aktif menyangkut dalam pembangunan. Olehnya itu Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 telah menetapkan kebijakan tentang pedoman survey kepuasan masyarakat (SKM) terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, pedoman itu dimaksudkan sebagai acuan untuk mengevaluasi tingkat kinerja instansi DPMPTSP dan diharapkan memberikan kepastian masyarakat dalam menilai secara objektif dan continue terhadap perkembangan kinerja unit pelayanan public di DPMPTSP.

Dalam penyusunan SKM digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kuesioner tersebut diisi oleh masyarakat yang berurusan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Tabel 3.164

Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai Per-sepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Intervar Konversi IKM	Mutu Pela-yanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00 – 1.75	25 – 43.75	D	Tidak Baik
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang Baik
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Baik
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Sangat Baik

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Dalam penyusunan SKM digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data. Kuesioner tersebut diisi oleh masyarakat yang berurusan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, kuesioner tersebut terdapat 9 unsur pelayanan. Jumlah SKM sampai dengan bulan Januari s.d Desember 2021 **sebanyak 200 lembar kuesioner.** Dengan menggunakan perhitungan rumus dan cara yang ditetapkan sesuai pedoman umum penyusunan SKM Nomor 16 tahun 2014, jumlah kategori tingkat pelayanan yang disesuaikan.

Tabel 3.165

Unsur Pelayanan SKM

No	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Persyaratan pelayanan	3,385
U2	Prosedur Pelayanan	3,335
U3	Ketepatan Waktu Pelayanan	3,340
U4	Kewajaran Biaya Pelayanan	3,945
U5	Standar Pelayanan	3,235
U6	Kemampuan Petugas Pelayanan	3,330
U7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,345
U8	Sarana dan Prasarana	3,205
U9	Prosedur Penanganan Pengaduan	3,645
NRR Unsur = 30,675		

Nilai Unsur-Unsur Pelayanan

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

Dari tabel tersebut di atas, maka dapat dihitung Nilai IKM Tahun 2021 sebagai berikut:

NRR Tertimbang = NRR Unsur x 0.111
= 30,675 x 0.111
= 3.41

IKM = Total NRR Tertimbang X 25
= 3,41 x 25
= **85,37**

Grafik 3.103

Persentase Capaian Target Sasaran 2 DPMPTSP Kab. Luwu Timur dari Tahun 2017 s.d 2021

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Program ini bertujuan untuk mengetahui jumlah investor yang berskala nasional pada Kabupaten Luwu Timur.Untuk meningkatkan nilai realisasi investasi penanaman modal maka pada tahun 2021, program ini dilaksanakan dengan 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu :

a. Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari 2 sub kegiatan :

- Penetapan Kebijakan Daerah mengenai pemberian fasilitas/insentif dan kemudahah penanaman modal.

  Penyusunan PERDA sangat diperlukan karena dalam pelaksanaan pengambilan kebijakan penanaman modal. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah Laporan, target kinerja 1 laporan database penanaman modal dan terealisasi sebanyak 1 laporan dengan capaian sebesar 100%.Target *output* subkegiatan adalah Jumlah PERDA Penanaman modal yang dibuat sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 64.270.000,- dan Realisasi Sebesar Rp. 64.089.000,- atau sebesar 99,72%.
- Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal

Merupakan kegiatan rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan penanaman modal dilaksanakan dalam rangka evaluasi pelaksanaan dan kendala dalam rangka pencapaian target rencana investasi penanaman modal. Kegiatan ini dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif dalam rangka memetakan kendala-kendala yang dihadapi oleh investor dalam rangka mencapai target investasi yang telah direncanakan.Target *output* subkegiatan adalah Jumlah Jumlah kegiatan Evaluasi yang dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 61.408.531,- dan realisasi sebesar Rp. 60.538.754,- atau sebesar 98,58%.

2. Program Promosi Penanaman Modal

Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai realisasi investasi penanaman modal baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 2021 Program ini dilaksanakan dengan 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu :

- Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/KotaDaerah Kabupaten/Kota, terdiri dari 2 sub kegiatan :

  - Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal
    Penyusunan Strategi promosi penanaman modal, merupakan kegiatan yang bersifat promosi dan penyampaian informasi tentang investasi dan kondisi perkembangan investasi di Kabupaten Luwu Timur. Penyebaran informasi ini menggunakan media koran dalam hal ini koran ujung pandang expres (UPex). Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah media promosi penanaman modal, target kinerja 2 media dan terealisasi sebanyak 2 media dengan capaian sebesar 100%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 45.055.588,- terealisasi sebesar Rp. 40.475.273,-atau sebesar 89,83%.
    Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota
  - Penyelenggaran promosi Investasi daerah, merupakan kegiatan pelaksanaan pameran daerah yang dilaksanakan di Kabupaten, Luar Kabupaten dan Luar Provinsi dengan tujuan sebagai ajang promosi daerah melalui penyebaran informasi mengenai potensi-potensi yang dimiliki dan membuka peluang usaha kerjasama serta kemitraan dengan peserta dan pelaku bisnis serta sebagai tolak ukur kekuatan daya saing produk-produk keunggulan daerah yang dipamerkan. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indicator kegiatan promosi penanaman modal yang diikuti/dilaksanakan, target kinerja 1 pameran dan terealisasi pada Pameran APKASI yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2021. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.175.092.456,- terealisasi sebesar Rp 174.297.680,- atau sebesar 99,55%.

3. Program Pelayanan Penanaman Modal

Program ini bertujuan untuk pelayanan perizinan dengan indicator jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pada tahun 2021 Program ini dilaksanakan dengan 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu:

Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota, terdiri dari 2 sub kegiatan :

- Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinanberbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, merupakan penyediaan dan penerbitan izin. Penerbitan izin ini menggunakan aplikasi OSS dan SICANTIK. Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menerbitkan 33 jenis izin. Untuk capaian pada kegiatan ini dengan indikator jumlah izin yang diterbitkan, target kinerja 4.100 izin dan terealisasi sebanyak 4.748 dengan capaian sebesar 115,80%. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.338.490.930,- terealisasi sebesar Rp. 333.932.400,- atau sebesar 98,65%.
- Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan. Sub kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan mengumpulkan data pengaduan dan konsultasi layanan dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan. Dalam pelaksanaannya pengaduaan yang masuk ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP akan difasilitasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur dan SOP yang ada, apabila pengaduan itu bukan ranah tingkat Kabupaten maka akan difasilitasi dan dilanjutkan ke Provinsi. Anggaran untuk kegiatan Pengaduan sebesar Rp20.323.933,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp20.301.133,- atau sebesar 99,89%. Target kinerja pada kegiatan ini berupa persentase pengaduan yang ditindaklanjuti, dan Kegiatan ini bersifat persediaan.

4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Program ini merupakan Kegaitan DAK non fisik yang baru pertama kali pada Tahun 2021 di laksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan dan mendampingi kegiatan penanaman modal pada Perusahaan PMA/PMDN, dan UKM. Dimana target kinerjanya sebanyak 30 LKPM. Program ini dilaksanakan dengan 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan yaitu:

- Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari 3 sub kegiatan :
  Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal. Pengawasan penanaman modal merupakan pengawasan terhadap pengumpulan, verifikasi dan evaluasi LKPM yang meliputi: keterangan perusahaan, perizinan dan nonperizinan yang dimiliki, realisasi investasi dan permodalan. Kegiatan pengawasan penanaman modal ini dilakukan bagi

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Luwu Timur. Dalam pelaksanaannya , investor/perusahaan yang telah memiliki Ijin Prinsip (IP) diharapkan segera melaporkan LKPM secara online baik itu masa kontruksi/pembangunan yang dilaporkan setiap 3bulan sekali maupun 6 bulan sekali. Target output kegiatan adalah jumlah laporan pengawasan penanaman modal, perizinan dan nonperizinan yang disusun. Anggaran untuk kegiatan pengawasan sebesar Rp.98.788.825,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.85.711.075,- atau sebesar 88,76%.yang terdiri dari belanja ATK, belanja penggandaaan, jilid dan perjalanan dinas. Target kinerja pada kegiatan ini sebanyak 13 kegiatan dan terealisasi sebesar 100%.

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal, adalah kegiatan bimtek kepada penanaman modal/investor/perusahaan untuk merealisasikan laporan penanaman modalnya. Dengan pelaporan LKPM secara berkala, pemerintah dapat memantau dan mengawasi perkembangan penanaman modal sehingga apabila ada kendala dapat dilakukan pembinaan. Kegiatan Anggaran untuk kegiatan Pembinaan sebesar Rp.215.382.242,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.156.309.500,- atau sebesar 72,57%. Target kinerja pada kegiatan ini berupa kegiatan bimtek sebanyak 8 kali dan terealisasi sebanyak 8 kali atau 100%.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal.Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan dan mengumpulkan data, verifikasi dan evaluasi LKPM yang disampaikan secara daring oleh pelaku usaha. Serta identifikasi langsung ke lokasi proyek pelaku usaha. Dalam pelaksanaan identifikasi LKPM, apabila data realisasi tidak sesuai dengan alokasinya akan dilakukan fasilitasi dan ditindaklanjuti sesuai Perka BKPM no.10 Tahun 2020. Anggaran untuk kegiatan Pembinaan sebesar Rp.53.197.659,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.43.921.626,- atau sebesar 82,56%. Target kinerja pada kegiatan ini berupa kegiatan pemantauan kepada perusahaan sebanyak 7 kegiatan dan terealisasi 100%.

5. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

- Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.

  Target *output* subkegiatan adalah jumlah dokumen perizinan yang disusun sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp.32.649.600,- dan realisasi Sebesar Rp. 32.168.000,- atau sebesar 98,52%. Dokumen ini meliputi laporan jenis-jenis perizinan, jumlah izin, dan prosedur perizinan yang dilakukan perbulan, pertriwulan dan tahunan. Dokumen ini diserahkan dan dilaporkan kesemua instansi terkait/instansi teknis, provinsi dan pusat.

6. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan aparatur pada DPMPTSP Kabupaten Luwu Timur guna peningkatan pelayanan publik. Pada tahun 2021 Program ini dilaksanakan dengan 9 kegiatan dan 26 sub kegiatanyaitu :

- **Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdiri dari 4 sub kegiatan :**

- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD
  Target *output*subkegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun sebanyak 3 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 30.673.541,- dan realisasi sebesar Rp. 30.405.703,- atau sebesar 99,13%.
- Koordinasi dan penyusunan Dokumen RKA-SKPD
  Target *output* subkegiatan adalah jumlah dokumen RKA SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 10.773.641,- dan realisasi sebesar Rp. 10.630.000,- atau sebesar 98,67%.
- Koordinasi dan penyusunan Dokumen DPA-SKPD
  Target *output* subkegiatan adalah jumlah dokumen DPA SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 6.373.484,- dan realisasi sebesar Rp. 6.363.300,- atau sebesar 99,84%.
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  Target *output* subkegiatan adalah jumlah Laporan Kinerja Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 10 dokumen dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 36.678.215,- dan realisasi sebesar Rp. 36.060.000,- atau sebesar 98,31%.

- **Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdiri dari 2 sub kegiatan :**

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
  Target *output* subkegiatan adalah jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan sebanyak 21 orang dan terealisasi 18 orang atau sebesar 85,71%. Anggaran sebesar Rp. 2.262.279.288,- dan realisasi sebesar Rp. 2.016.297.278,- atau sebesar 89,13%.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah Laporan Keuangan Perangkat daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 18 dokumen dan terealisasi 18

dokumen atau sebesar 100%. Anggaran sebesar Rp.106.007.536,- dan realisasi sebesar Rp. 100.005.000,- atau sebesar 94,34%.

- **Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, terdiri dari 1 sub kegiatan :**

- Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah Laporan penatausahaan barang milik daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau sebesar 100%. Anggaran sebesar Rp.15.614.327,- dan realisasi sebesar Rp. 14.431.000,- atau sebesar 92,42%.

- **Administrasi Pendapatan Daerah kewenangan Perangkat Daerah, terdiri dari 1 sub kegiatan :**

- Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah Laporan pengelolaan retribusi daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau sebesar 100%. Anggaran sebesar Rp.11.645.560,- dan realisasi sebesar Rp. 11.645.000,- atau sebesar 100%.

- **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, terdiri dari 3 sub kegiatan:**

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah pakaian dinas beserta atribut perlengkapan yang diadakan sebanyak 43 stel dan terealisasi 40 stel atau sebesar 93,02% . Hal ini disebabkan karena masih ada 3 jabatan yang kosong (sekretaris dinas dan 2 kepala seksi). Anggaran sebesar Rp.30.600.000,- dan realisasi sebesar Rp. 27.300.000,- atau sebesar 89,22%.
- Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda sebanyak 900 surat terealisasi sebanyak 1.332 surat capaian 148%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 95,29% dari target anggaran sebesar Rp.2.760.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.630.000,-.
- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis sebanyak 10orang terealisasi sebanyak 10 orangatau 100%.Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 95,29% dari target anggaran sebesar Rp57.870.000,- dan realisasi sebesar Rp. 54.610.000,- atau sebesar 94,37%.

- **Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdiri dari 6 sub kegiatan:**

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  Sub kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan komponen instralasi listrik dan penerangan kantor. Target *output* kegiatan jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan

sebanyak 12 jenis dan terealisasi 12 jenis atau 100%. Anggaran sebesar Rp.5.857.300,-, terealisasi sebesar Rp. 5.791.500,-atau sebesar 98,88%.

- Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  Subkegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi kebutuhan bahan logistik kantor. Target *output* kegiatan jumlah bahan logistik kantor yang disediakan sebanyak 2 jenis dan terealisasi 2 jenis atau 100%. Anggaran sebesar Rp. 14.398.300,-, terealisasi sebesar Rp. 14.049.100,-atau sebesar 57,57%.
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah barang cetak dan penggandaan yang disediakan yaitu sebanyak 3 jenis dan terealisasi 3 jenis. Anggaran Sebesar Rp.13.675.000,- dan terealisasi sebesar Rp.13.617.000,- atau 99,58%.
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  Sub kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan minat baca serta meningkatkan pengetahuan bagi aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Target *output* kegiatan adalah jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan sebanyak 60 eksampler (surat kabar lokal, surat kabar regional dan surat kabar nasional) dan terealisasi 60 eksemplar atau 100 %. Anggaran sebesar Rp.6.120.000,- dan realisasi sebesar Rp. 6.120.000,- atau 100%.
- Fasilitasi Kunjungan Tamu
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya sebanyak 150 orang dan terealisasi 150 orang atau 100%.Anggaran sebesar Rp.8.100.000,- dan realisasi sebesar Rp. 7.740.000,- atau 95,56%.
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
  Subkegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan DPMPTSP serta sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan antara pusat, propinsi dan kabupaten sebagai upaya peningkatan Pengembangan program dan kegiatan yang ada pada DPMPTSP. Dari target *output* kegiatan adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan sebanyak 271 kali terealisasi 283 kali dengan capaian 104,43%. Anggaran sebesar Rp.380.326.000,- dan realisasi sebesar Rp. 380.250.500,- atau 99,98%.

➢ **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdiri dari 3 sub kegiatan:**

- Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah peralatan/ mesin lainnya yang diadakan sebanyak12 unit dan terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp.

111.657.350,- , realisasi sebesar Rp.107.165.000,-. Pengadaan terdiri dari pengadaan Laptop 3 unit.

- Pengadaan Gedung Kantor atau bangunan lainnya
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah pembangunan taman, lapangan dan fasilitas parkir yang diadakan sebanyak 1unit dan teralisasi100%. Anggaran sebesar Rp. 64.200.000,- , realisasi sebesar Rp. 63.708.000,-. Pengadaan terdiri dari: pembangunan lapangan parkir kendaraan motor.
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan sebanyak 4 unit dan teralisasi 100%. Anggaran sebesar Rp.73.393.800,-, realisasi sebesar Rp. 73.300.000,-. Pengadaan terdiri dari: Gordyn kray,tangga alumunium, Kitchen set, AC 1 unit.

➢ **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdiri dari 3 sub kegiatan:**

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah pelayanan surat menyurat yang disediakan sebanyak 1200 surat terealisasi 1.344 surat, sehingga capaian 112%. Anggaran sebesar Rp.19.234.880,- dan terealisasi sebesar Rp. 19.189.000,- atau 99,76%.
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  Penyelenggaraan pembayaran biaya listrik dan air kantor dilaksanakan selama 12 bulan dengan jumlah rekening sebanyak 60, dari target output kegiatan adalah sebanyak 55 rekening sehingga realisasi capaian 91,67%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 87,33% dari target anggaran sebesar Rp.58.009.868,- dan realisasi sebesar Rp. 50.662.909,-.
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah tenaga jasa pelayanan umum yang dibayarkan sebanyak 4 orang terealisasi 4 orang, sehingga capaian 100%. Anggaran sebesar Rp. 72.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 72.000.000,- atau 100%.

➢ **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, terdiri dari 3 sub kegiatan:**

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  Target *output* kegiatan adalah jumlah kendaraan dinas yang dipelihara sebanyak 9 unit dan terealisasi 9unit atau sebesar 100%. Anggaran sebesar

Rp.47.000.000,- terealisasi sebesar Rp.46.429.609,-. atau sebesar 98,79%, terdiri dari 2 unit kendaraan roda 4 dan 7 unit kendaraan roda 2.

- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan perbaikan peralatan kerja agar dapat berfungsi dengan baik. Target output kegiatan adalah jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diperbaiki sebanyak 47 unit dan terealisasi 49 unit atau 104,26%. Ketersediaan jaringan listrik dengan input tegangan yang tidak stabil menyebabkan rentannya kerusakan peralatan kerja terutama peralatan elektronik. Anggaran sebesar Rp. 30.800.000,- terealisasi sebesar Rp 30.705.000,- atau 99,69%.
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  Target *output* sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor yang dipelihara sebanyak 1 unit dan teralisasi 100%. Anggaran sebesar Rp. 25.595.800,- , terealisasi sebesar Rp. 24.826.000,-.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.166

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Penanaman Modal Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PENANAMAN MODAL	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**					
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17	17			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			

No.	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100**				
21				Penyediaan gaji dan Tunjan-gan ASN	21	18	adanya 3 jabatan kosong (Sekdin dan 2 Kepala Seksi)	kondisi keu-angan akan terealisasi apabila po-sisi jabatan yang kosong telah terisi	
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	18			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**100**				
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	**2,300,000,000**	**1,904,415,131**			
				Pelaporan Pengelolaan Retri-busi Daerah	4	4			
				Administrasi Kepega-waian Perangkat Daerah	**100**				
				Pengadaan Pakaian Dinas	43.00	40			

No.	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Beserta Atribut Kelengka-pannya					
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	4.00	4			
				Bimbingan Teknis Implemen-tasi Peraturan Perundang-undangan	10.00	10			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100**	**100**			
				Penyediaan Komponen In-stalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	12			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2	2			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3	3			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	60	60			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	150	150			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	271	283			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	**16**				

No.	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pemerintah Daerah					
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	12			
				Pengadaan Gedung Kantor atau bangunan lainnya	1	1			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4	4			
				Penyediaan Jasa Penun-jang Urusan Pemerinta-han Daerah	**100**				
				Penyediaan Jasa Surat Me-nyurat	1200	1344			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	60	55			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4	4			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**57**				
				Penyediaan Jasa Pemeli-haraan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Pero-rangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	9	9			

No.	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	47	49			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.00	1			
				PROGRAM PENGEM-BANGAN IKLIM PENA-NAMAN MODAL	**90**				
				Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Ka-bupaten/Kota	**90**				
				Penetapan Kebijakan Daerah mengenai pemberian fasili-tas/insentif dan kemudahah penanaman modal	1	1			
				PROGRAM PROMOSI PE-NANAMAN MODAL	**17**				
				Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**2**				
				Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal	2	2			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	1	1			
				PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	**100.00**				
				Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	**90.00**				
				Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non-perizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	4100.00	4748			
				Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	5	5			
				PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	**3,000,000,000,000**	**4,122,152,083,986**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**30**	**30**			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	9	9			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	8	8			
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	13	13			
				PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	**100**	100			
				Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**100**	100			
				Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non	2	2			

No.	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik					

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2021

13.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.167

Perbandingan Target dan RealisasiCapaian IKU Urusan Pemuda dan OlahragaTahun 2017-2021

NO	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	SA-TU AN	TARGET RENSTRA SKPD					REALISASI CAPAIN				
			2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	PersentaseOrganisasi pemuda yang aktif	%	28,57	40,54	43,24	47,30	47,30	28,57	93,31	405,9	40,54	76,9
2	PresentaseAtlitBer-prestasi	%	62,79	74,60	79,37	84,13	84,13		85,1	101,59	47,62	185

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan OlahragaTahun 2021

Tabel 3.168

Target dan RealisasiIndikatorPresentaseOrganisasi Pemuda yang AktifTahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	%	47,30	76,9	162

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Presentase Organisasi pemuda yang aktif dari target 47,30% terealisasi sebesar 42,69% dengan capaian kinerja sebesar 90,25 %. Jumlah organisasi pemuda yang ada di Kabupaten Luwu Timur untuk Tahun 2021 adalah 65 organisasi dan organisasi pemuda yang aktif sebanyak 50 organisasi dari 65 organisasi pemuda yang ditargetkan aktif tahun 2021.

Tabel 3.169

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019- 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2019		Capai an Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capai an Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	43,34	40,59	93,65	47,30	40,54	85,71	47,30	76,9	162

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga 2021

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasikinerjaPresentase Organisasi pemuda yangaktiftahun 2021 lebihtinggidarirealisasikinerjatahun 2020 walaupun target kinerjanyasama. Adapun capaiankinerjatahun 2019 lebihbesardar-icapaiankinerjatahun 2021.

Tabel 3.170
Target dan Realisasi Indikator Presentase Atlit Berprestasi 2021

e	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	PresentaseAtlitBerprestasi	%	84,13	276,35	328,49
					328,49%

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga 2021

Tabel 3.171
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021
Dengan Tahun Lalu dan BeberapaTahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja Tahun 2021 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
1	PresentaseAtlet Berprestasi	%	79,37	101,59	127,99	84,13	47,62	56,60	84,13	276,35	328,49

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Presentase atlit berprestasi pada tahun 2021, terealisasi sebesar 276,36% dari target yang ditetapkan sebesar 84,13% dengan capaian kinerja sebesar 328,49 %. Realisasi yang sangat tinggij ikadibandingkand engan target, di dapat dari hasil perolehan medali dari beberapa cabang olahraga yang dilaksanakan di tahun 2021 diantaranya karate,balap sepeda,dan taekwondo. Dari 34 medali yang di targetkan, dapat direalisasikan sebanyak 97 medali dengan jumlah atlet yang mengikuti kejuaran sebanyak 133 atlet.

Pencapaian yang diraih didukung faktor antara lain banyaknya jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan sejak terbukanya event kejuaran pada masa pandemi pada tahun 2021. Besaran jumlah atlet kategori berprestasi maupun yang dalam pembinaan ternyata dapat memberi hasil yang signifikan dengan besaran jumlah medali yang diperoleh walaupun didukung dengan besaran anggaran yang kurang lebih sama pada tahun sebelumnya.

Berikut daftar perolehan medali yang digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.172
Daftar Perolehan Medali Alet Luwu Timur Tahun 2021

NO	NAMA EVENT	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSA-NAAN	MEDALI	JUMLAH ATLET
1	TURNAMEN POLTEK CUP MAKASSAR	29-31 Oktober 2021	GOR Sudiang Ma-kassar	64 Medali	100 Atlet
2	KEJUARAAN SULTENG OPEN II	23-25 Oktober 2021	Palu,Sulawesi Ten-gah	2 Medali	3 Atlet
3	PANORAMA GRAVITY RACE	2-3 Oktober 2021	Tentena,Kab.Poso, Sulawesi Tengah	4 Medali	5 Atlet
4	KEJUARAAN OPEN RINJANI GEOPARK INTERNATIONAL ENDURO	5-7 November 2021	Nusa Tenggara Bar-at	4 Medali	5 Atlet
5	KEJURDA KARATE INKADO CUP	November 2021	Makassar	23 Medali	20 Atlet
TOTAL				97 Medali	133 Atlet

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. **Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan**
   Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan organisasi pemuda yang ada di wilayah Luwu Timur yang terdiridari 2 kegiatan dan 6 subkegiatan yang dijelaskan realisasinya sebagai berikut :

a. **Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota**
   Indikator kegiatan ini adalah persentase meningkatnya pembinaan pemuda pelopor dan PPAP yang ada di wilayah Luwu Timur dengan target 100% yang terdiri dari 5 subkegiatan sebagai berikut :

1) **Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor**
   Target output kegiatan adalah tersedianya pemuda pelopor sebanyak 2 orang dan Pertukaran Pemuda Antar Propinsi (PPAP) sebanyak 4 orang dengan anggaran yang disediakan sebesar Rp. 82.314.901,- di anggaran pokok, dan di tiadakan dianggaran perubahan. Kegiatan ini tidak terlaksana karena tidak adanya juknis dari Kemenpora akibat pandemic covid 19 sehingga anggarannya di refocusing.
2) **Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula Pemberdayaan dan**

Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Target Output kegiatan adalah jumlah kegiatan pameran yang dilaksanakan/ikuti sebanyak 1 (satu) kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari Sumpah Pemuda tahun 2021 yang terdiri dari pameran hasil karya Organisasi Kepemudaan (OKP), Camp Pemuda dan Bimtek Wirausaha Pemula. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.183.140.500,-atau sebesar 78,77% dari target anggaran sebesar Rp232.501.796,-. Kegiatan Pameran dan Camp Pemuda tidak terlaksana akibat Pandemi Covid19 .

3) **Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota**

Target output kegiatan adalah jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan BINLAT calon Polisi tingkat kabupaten sebanyak 30 orang. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.171.345.000,-atau sebesar 93,59% dari target anggaran sebesar Rp.183.082.536,- yang terdiri dari belanja ATK, belanja makan minum kegiatan, belanja jasa instruktur, belanja sewa transport instruktur dan peserta, perjalanan dinas dalam daerah dan belanja sewa kolam renang.

4) **Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota**

Target output kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/disediakan sebanyak 3 unit. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.110.000.000,-atau sebesar 100% dari target anggaran sebesar Rp110.000.000,- yang terdiri dari belanja sewa asrama sekretariat HAM (HimpunanMahasiswa) Lutim di Palopo dan Sewa Asrama Mahasiswa Putra dan Putri di Palu.

5) **PenyelenggaraanSeleksi dan PelatihanPasukanPengibarBendera**

Target Output kegiatan adalah jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pelatihan paskibra tingkat kecamatan/tk.kabupaten sebanyak 770 orang. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.1.107.511.397,-atau sebesar 94,90% dari target anggaran sebesar Rp1.167.088.107,- yang terdiri dari belanja ATK, belanja makan minum kegiatan, belanja kostum, belanja sewa hotel, belanja jasa dokumentasi dan publikasi, belanja jasa instruktur, belanja sewa transport instruktur dan peserta, dan perjalanan dinas dalam dan luar daerah.

b. Pemberdayaan dan PengembanganOrganisasiKepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah presentase meningkatnya pembinaan OKP di Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas dengan target 100% Terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut :

1) **Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota**

Target output kegiatan adalah jumlah organisai pemuda yang dibina sebanyak 30 OKP (Organisasi OKP). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.490.851.500,-atau sebesar 95,55% dari target anggaran sebesar Rp.513.694.666,-. Realisasi dari kegiatan pembinaan OKP sebesar RP. 54.851.500,-yang terdiri dari belanja ATK, belanja makan minum kegiatan, belanja sewa hotel, uang sakupeserta. Dana Hibah ke 4 OKP yaitu untuk KNPI sebesar Rp. 180.000.000, untuk GP ANSOR sebesar Rp. 100.000.000,-untuk IPMA Lutim sebesar Rp.90.000.000,- untuk FORMA Lutim sebesar Rp.30.000.000,-. Belanja jasa Honorer sebanyak 3 orang sebesar Rp. 36.000.000,-

2. Program PengembanganKapasitasDayaSaingKeolahragaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan organisasi pemuda yang ada di wilayah Luwu Timur yang terdiri dari 5 kegiatan yang dijelaskan realisasinya sebagai berikut :

a. KegiatanPembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah presentase meningkatnya pembagunan sarana dan prasarana olahraga di tiap kecamatan atau sarana dan prasaran yang terstandarisasi dengan target 100%. Terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut :

1) Sub Kgiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

Target output kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana olahraga di tiap kecamatan di bangun sebanyak 12 paket.Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.5.596.280.427,62,-atau sebesar 88.52% dari target anggaran sebesar Rp.6.321.731.912,- yang terdiri dari belanja pemeliharaan lapangan olahraga sebanyak 12 paket diantaranya belanja hibah barang dan jasa sebanyak 5 paket.

KegiatanPenyelenggaraanKejuaraanOlahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Indikator kegiatan in iadalah presentase peningkatan peserta olahraga pelajar yang mengikuti event olahraga pelajar di Tk. Kabupaten dan Provinsi dengan target 100%. Terdiri dari 2 sub kegiatan sebagai berikut :

1) PenyelenggaraanKejuaraan dan PekanOlahraga Tingkat Kabupaten/Kota

Target output kegiatan adalah jumlah kegiatan olahraga yang dilaksanakan sebanyak 2 cabor. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.494.278.000,- atau sebesar 97.81% dari target anggaran sebesar Rp505.325.737,- .

2) **Partisipasi dan KeikutsertaandalamPenyelenggaraanKejuaraan**
Target output kegiatan adalah jumlah pelajar yang mengikuti event Liga Pelajar sebanyak 40 Orang. Kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena kondisi pandemic Covid 19 dan anggarannya mengalami refocusing.

b. **KegiatanPembinaan dan PengembanganOlahragaPrestasi Tingkat Daerah Provinsi.**
Indikator kegiatan ini adalah persentase meningkatnya pembinaan atlit yang berpestasi dengan target 100%. Terdiri dari 2 sub kegiatan sebagai berikut :

1) **Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota**
Target output kegiatan adalah jumlah pelajar yang mengikuti pembinaan cabang olahraga berprestasi sebanyak 40 orang Kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena kondisi pandemic Covid 19 dan anggarannya mengalami refocusing.

2) **Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga**
Target output kegiatan adalah jumlah dokumen inventarisasi organisasi dan sarana prasarana olahraga sebanyak 1 dokumen. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.23.565.000,-atau sebesar 99.32% dari target anggaran sebesar Rp23.727.300,- .

c. **Pembinaan dan PengembanganOrganisasiOlahraga**
Indikator kegiatan ini adalah presentase peningkatan pembinaan organisasi olahraga di Luwu Timur dengan target 100%.Terdiri dari 2 sub kegiatan sebagai berikut :

1) **PengembanganOrganisasiKeolahragaan**
Target output kegiatan adalah jumlah organisasi olahraga yang dibina sebanyak 2 Cabor. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.134.219.000,- atau sebesar 98.69% dari target anggaran sebesar Rp135.997.327.

2) **PeningkatanKerja Sama OrganisasiKeolahragaanKabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait**
Target Output kegiatan adalah jumlah organisasi olahraga yang dikerjasamakan dengan lembaga terkait sebanyak 24 Cabor. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.1.000.000.000,-atau sebesar 100% dari target anggaran, yang terdiri dari belanja Hibah uang ke KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia).

d. **Pembinaan dan PengembanganOlahragaRekreasi**
Indikator kegiatan ini adalah presentase peningkatan olahraga rekreasi yang dilaksanakan dengan target 100% Terdiri dari 3 sub kegiatan sebagai berikut :

1) **PemberdayaanPerkumpulanOlahragaRekreasi**

Target output kegiatan adalah jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan sebanyak 1 Cabor. Kegiatan in imenyerap anggaran sebesar Rp.45.924.000,-atau sebesar 95,84% dari target anggaran sebesar Rp.47.919.272.

2) **PengembanganOlahragaWisata, Tantangan dan Petualangan**

Target output kegiatan adalah jumlah olahraga rekreasi wisata, tantangan dan petualangan yang dilaksanakan sebanyak 1 Cabor. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.149.016.200,-atau sebesar 97,70% dari target anggaran sebesar Rp.152.531.027,-.

3) **PemanfaatanOlahragaTradisionaldalam Masyarakat**

Target output kegiatan adalah jumlah olahraga tradisional dalam masyarakat yang dilaksanakan sebanyak 1 Cabor. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.15.233.000,-atau sebesar 93,64% dari target anggaran sebesar Rp.16.266.758,- Kegiatan ini tidak dapat terealisasi karena kondisi pandemi Covid 19 dan anggarannya mengalami refocusing.

3. **Program PengembanganKapasitasKepramukaan**

Program ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas kepramukaan melalui pembinaan gugus depan dan penyediaan sarana prasarana kepramukaan yang terdiri dari 1 kegiatan yang dijelaskan realisasinya sebagai berikut :

b. **Pembinaan dan PengembanganOrganisasiKepramukaan**

IndikatorkegiataniniadalahPeningkatanPembinaanGugusDepan yang aktifSebanyak 100 Gudepdengan target 100% Terdiridari1subkegiatansebagaiberikut :

1) **PeningkatanKapasitasOrganisasiKepramukaan Tingkat Daerah**

Target output kegiatan adalah jumlah gugus depan yang dibina sebanyak 100 Gudep dengan capaian kinerja 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.500.000.000,-atau sebesar 100% dari target anggaran sebesar Rp.500.000.000,-yang terdiri dari belanja Hibah uang ke Kwarcab Pramuka tingkat kabupaten Luwu Timur.

.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.173
Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1		URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRGA	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRGA		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**100%**	**80%**			
	1				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2195	956			
	2				Penyediaan Jasa Komunikasi, SD Air & Listrik	48	24			
d	3				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	2	2			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
	4				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	43	40			
	5				Penyediaan Alat Tulis Kantor	39	39			
	6				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan ktr	13	12			
	7				Penyediaan Makan dan Minum	2500	2400			
	8				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	72	48			
	9				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3	3			
	10				Rapat koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	65	65			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
	11				Peny Jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	23	20			
	12				Monitoring dan Evaluasi	4	4			
	13				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	732	730			
2					**Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**	**95 %**	**81 %**			
	1				Pengadaan Kendaraan dinas operasional	1	1			
	2				Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10	10			
	3				Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas parkir	1	1			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
	4				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1	1			
	5				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	15	7			
3					**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**90%**	**55%**			
	1				Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Peraturan perundang-undangan	4	2			
4					**Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**	**100%**	**100%**			
	1				Penyusunan	5	5			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
					Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun					
	2				Penyusunan Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah (Lakip Kabupaten)	1	1			
5					**Program Prencanaan dan Penganggaran SKPD**	**100%**	**100%**			
	1				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	9	9			
6					**Program peningkatan peran serta kepemudaan**	**57%**	**70%**			
	1				Fasilitasi Pekan Kreatifitas Pemuda	1	1			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
	2				Seleksi dan Pembinaan Pemuda Pelopor	0	0			
	3				Seleksi Pertukaran Pemuda antar Propinsi	0	0			
	4				Penyusunan pemutahiran data base Organisasi Kepemudaan	1	1			
7					**Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda**	**96%**	**83%**			
	1				Pelatihan Pemuda Berbasis Kompetensi	30	30			
	2				Pelatihan dan Pendidikan Pasukan Pengi-	68	68			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
					bar Bendera Pusaka (Paskibra)					
8					**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan**	**33%**	**76%**			
	1				Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana Kepemudaan	1	1			
	2				Pengadaan Tanah Bumi dan Perkemahan	4	2,2			
9					**Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga**	**89%**	**95%**			
	1				Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga	2	2			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBI-JAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALA-HAN	UPAYA MENGATASI PERMASA-LAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
	2				Penyusunan dan Pemuktahiran data Sarana dan Prasarana Olahraga	1	1			
10					**Program Pem-binaan dan Pemasyara-katan Olahraga**	**33%**	**60%**			
	1				Pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga	0	0			
	2				Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggu-lan daerah	0	0			
	3				Pembibitan dan pembinaan olahraga berba-kat	0	0			
	3				Pembinaan	0	0			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
					cabang olahraga prestasi di tingkat daerah					
	4				Pengembangan olahraga rekreasi	2	2			
	5				Pembinaan Cabang Olahraga Tradisional Daerah	0	0			
	6				Fasilitasi Penyelenggaran seleksi liga pelajar	0	0			
1 1					**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga**	**1 8 %**	**95 %**			
	1				Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olah raga	2 0	20			
	2				Pemantauan dan Evaluasi Pem-	1	1			

NO		URUSAN PEMERINTAHAN	OPD PELAKSANA	KEBI-JAKAN	URAIAN PRO-GRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERMASALA-HAN	UPAYA MENGATASI PERMASA-LAHAN	TINDAKLANJUT REKOMENDASI LKPJ
					bangunan Sara-na dan Prasara-na Olahraga					
	3				Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga	4	2			

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021

14.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TUJUAN DAN SASARAN

Evaluasi capaian kinerja urusan persandian Program Penyelenggaraan Persandian untuk pengamanan informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.174

Capaian Kinerja Urusan Persandian Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi

Urusan Persandian	**Program pengembangan sistem keamanan telekomunikasi, informasi dan komunikasi**		
Indikator Kinerja Sasaran	**Tahun 2021**		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Perangkat, Aplikasi dan Informasi yang diamankan	26 Aplikasi/Website	26 Aplikasi/Website	100%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Adapun Aplikasi yang diamankan, yaitu: Website Kabupaten Luwu Timur (luwutimurkab.go.id), email sanapati, lpse.luwutimurkab.go.id, sirup.lkpp.go.id, SIMPEG BKPSDM, Aplikasi Geo Portal, Sistem Informasi Pembangunan Daerah, Website Kecamatan, Sistem Informasi Aset dan Barang Daerah, E-Planning, E-Monev, Aplikasi PPID, Sistem Informasi Kebencanaan, Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Informasi wisata dan Budaya, Sistem Informasi Kearsipan, Siap Kerja (Distransnakerin), Abank Salut (Dlh), Sepeda (Ekbang), Id Card (Organisasi), Absensi Online (Bkpsdm), E-Antrian (Dukcapil), E-Surat(Semua Skpd), Jdih (Hukum Dan Dprd), Sikdas (Arsip), Mail Server (Semua Skpd) dan Presensi Online.

Jumlah Perangkat, Aplikasi dan Informasi yang diamankan

Grafik 3.104
Jumlah Perangkat, Aplikasi dan Informasi yang diamankan

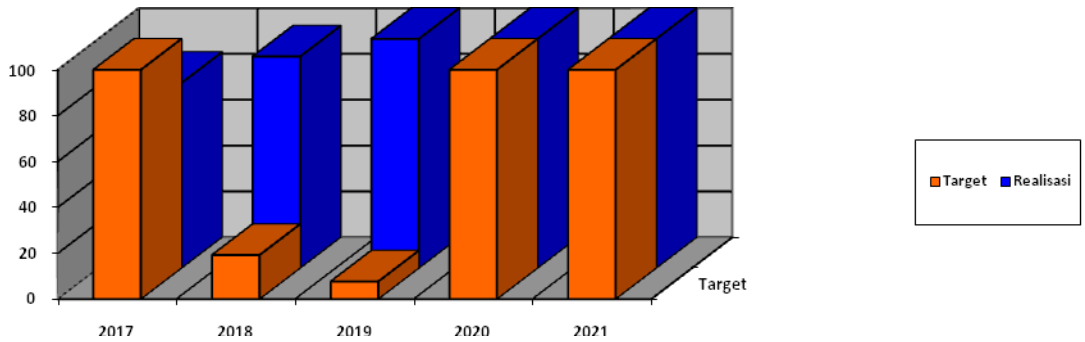

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah aplikasi/website dan informasi penyelenggaraan pemerintahan yang diamankan dibagi Jumlah aplikasi/website dan informasi x 100%)"*. Adapun hambatan/kendala yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana infrastruktur pendukung keamanan penggunaan aplikasi dan tidak didukungnya sumber daya aparatur yang menguasai teknik keamanan jaringan.

Adapun solusi kedepan adalah melengkapi fasilitas peralatan yang dibutuhkan untuk pengamanan aplikasi dan peningkatan kemampuan sumber daya aparatur yang ada saat ini dengan lebih sering melakukan pelatihan teknis terkait kegiatan tersebut dan jika memungkinkan untuk menambah personil yang ada saat ini.

Keberhasilan pencapaian kinerja Urusan Persandian Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.175

Capaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
2.	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Meningkatnnya Kualitas Infrastruktur Jaringan dan Keamanan Informasi	Persentase persandian untuk pengamanan informasi pemerintahan daerah yang diselenggarakan	1 unit (26 Aplikasi/Website)	1 unit (26 Aplikasi/Website)	100%
a.	Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnnya Kualitas Infrastruktur Jaringan dan Keamanan Informasi	Persentase persandian untuk pengamanan informasi pemerintahan daerah yang diselenggarakan	1 unit (26 Aplikasi/Website yg diamankan)	1 unit (26 Aplikasi/Website yg diamankan)	100%
	Sub kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnnya Kualitas Infrastruktur Jaringan dan Keamanan Informasi	Jumlah Perangkat, Aplikasi dan Informasi yang diamankan	1 unit (26 Aplikasi/Website yg diamankan)	1 unit (26 Aplikasi/Website yg diamankan)	100%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Sasaran program Meningkatnnya Kualitas Infrastruktur Jaringan dan Keamanan Informasi dengan indikator kinerja program yaitu jumlah perangkat, aplikasi dan informasi yang diamankan yang diukur dengan menghitung jumlah aplikasi yang diamankan, realisasi indikator sasaran program ini tahun 2021 sebanyak 26 Aplikasi yang diamankan atau sebesar 100% dari target 26 Aplikasi yang diamankan (100%).

Kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Urusan Ketiga Persandian Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi adalah kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung sistem keamanan aplikasi/website dan perangkat server yang berada di Dinas Komunikasi dan Informatika. Target *output* kegiatan adalah Jumlah perangkat system data center yang dikembangkan sebanyak 26 Aplikasi/Website dan terealisasi sebanyak 26 Aplikasi/Website (100%).

PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun capaian indikator kinerja program dan kegiatan pada urusan persandian dapat dilihat pada tabel berikut.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.176

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Persandian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Progam/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	URUSAN PERSANDIAN	DINAS KOMU-NIKASI DAN INOR-MATIKI		**Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi**	**1 Unit (26 ap-lika-si/Website)**	**1 Unit (26 ap-lika-si/Website)**			
				Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1 Unit (26 ap-likasi/Website)	1 Unit (26 ap-lika-si/Website)			
				Sub kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1 Unit (26 ap-likasi/Website)	1 Unit (26 ap-lika-si/Website)			

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika 2021

15 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TUJUAN DAN SASARAN

Evaluasi capaian kinerja Urusan Statistik Program Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu Timur tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Capaian Kinerja Urusan ke -2 Statistik Program Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Urusan II Statistik	**Program Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral**		
Indikator Kinerja Sasaran	**Tahun 2021**		
	Target	Realisasi	Capaian
persentase perangkat daerah yang memanfaatkan data statistik dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah	260 Buku	260 Buku	100%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Jumlah Buku Pembangunan Yang Dipublikasi

Grafik 3.105

Jumlah Dokumen Pembangunan yang dipublikasi

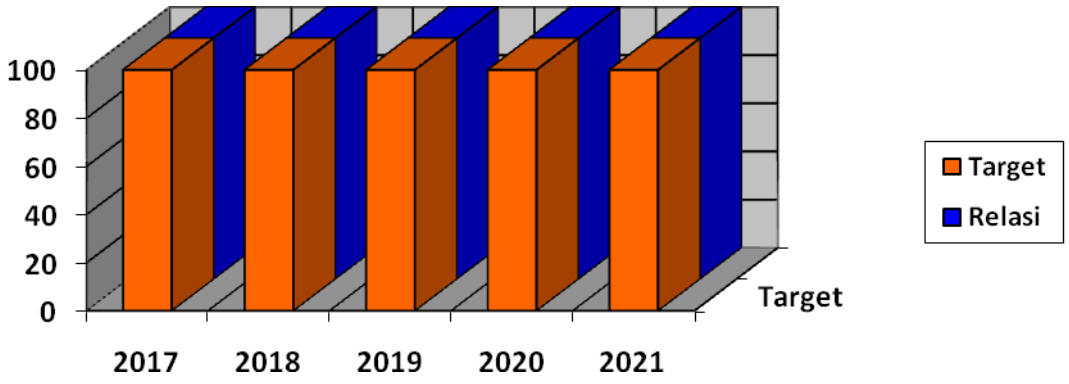

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai tahun 2021 adalah 100% dan telah terealisasi sesuai target yang ditentukan dengan jumlah buku yang dipublikasikan sebanyak 260 buku. Keberhasilan pencapaian sasaran

Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan. Capaian indikator kinerja program penyelenggaraan statistik sektoral dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.177

Capaian Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	persentase perangkat daerah yang memanfaatkan data statistik dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah	260 Buku	260 Buku	100%
a.	Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	persentase perangkat daerah yang memanfaatkan data statistik dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah	260 Buku	260 Buku	100%
	Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Jumlah data /informasi/ statistik sektoral daerah yang tersusun	210 buku	210 buku	100%
b.	Sub kegiatan Membangun Metadata Statistik Sektoral	Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	Terlaksananya Pengumpulan dan Pengolahan Data Perencanaan Pembangunan Daerah dihasilkan (buku)	50 Buku	50 Buku	0%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

Sasaran program Berkembangnya Sistem Inovasi Daerah dalam mendukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dengan indikator kinerja program yaitu persentase perangkat daerah yang memanfaatkan data statistik dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang diukur dengan menghitung jumlah buku

(data) pembangunan daerah yang terpublikasi, realisasi indikator sasaran program tahun 2021 sebanyak 260 buku (data) atau sebesar 100% dari target 260 dokumen.

Kegiatan yang mendukung pencapaian Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral adalah kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk penyusunan profil kabupaten dan profil kecamatan untuk Kabupaten Luwu Timur dalam rentan waktu 1 tahun yang informasinya dalam bentuk dokumen untuk menilai bagaimana perkembangan perekonomian dan pembangunan yang ada pada Kabupaten dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Adapun capaian indikator kinerja program dan kegiatan pada urusan statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.178
Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Statistik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Progam/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	**5**	**6**	7	8	9	10
	URUSAN STATISTIK	**DINAS KOMU-NIKASI DAN INOR-MATIKA**		**PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL**	**210 Buku**	**210 Buku**			
				Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	210 Buku	210 Buku			
				Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	210 buku	210 buku			
				Sub kegiatan Membangun Metadata Statistik Sektoral	50 Buku	50 buku			

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika 2021

16.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Sasaran Meningkatnya Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah

Tabel 3.177

Capaian Kinerja Utama Presentase Cagar dan Seni Budaya yang Dilestarikan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dilestarikan	%	4225	42,25	100%
Rata-rata capaian					**100%**

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021

Dengan Indikator Kinerja Utama(IKU) adalah persentase cagar dan seni budaya yang dikelola secara terpadu dengan target 42,25% terealisasi 100. Terdapat 48 situs cagar dan seni budaya yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Pada Tahun 2021 dapat dilestarikan sebanyak 1 situs yaitu eks kapal jepang tenggelam.

Tabel 3.178

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

N0	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2021 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang di Lestarikan	94	3944	3944	100	4225	3521	8333	42,25	42,25	100

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, presentase sanggar/kelompok seni budaya yang aktif sudah tidak di targetkan lagi dan pada tahun 2019, indikator tersebut di ubah menjadi presentase cagar dan seni budaya yang di lestarikan dengan target 39,44% realisasi 39,44% dengan capaian target sebesar 83,33% dan pada Tahun 2021 target 42,25% realisasi sebesar 42,25% dengan capaian kinerja sebesar 100%.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. **Program Pengembangan Kebudayaan**

Program ini bertujuan untuk pegembangan ,pengelolaan dan pelestarian situs cagar dan seni budaya di Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. **Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Indikator kegiatan ini adalah presentase meningkatnya situs, cagar dan seni budaya yang dilestarikan, dengan target 100% terdiri dari 1 sub kegiatan sebagaiberikut :

1) **Sub kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan**

Target output kegiatan adalah jumlah kegiatan/event budaya yang dilaksanakan sebanyak 6 kegiatan dan terealisasi 4 kegiatan atau 66,66%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 58,90% dari target anggaran sebesar Rp.264.229.405,- dan realisasi sebesar Rp.155.644.045,- yang terdiri dari kegiatan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB); kegiatan Gita bahana Nusantara, Pekan Kebudayaan Daerah dan Pekan Kebudayaan Provinsi.

b. **Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Indikator kegiatan ini adalah presentase meningkatnya pelestarian seni budaya dengan target 100%, terdiri dari 1 sub kegiatan sebagai berikut :

1) **Sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya**

Target output kegiatan ini adalah jumlah festival kebudayaan yang diselenggarakan/diikuti sebanyak 1 Event. Pada kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sesuai yang direncanakan pada TW 1, oleh karena masih pandemi Covid 19 dan mengalami refocusing anggaran di TW 2.

c. **Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Indikator kegiatan ini adalah presentase peningkatan pembangunan dan pengadaan sarana prasarana kebudayaan dengan target 100%. Terdiri dari 1 sub kegiatan sebagaiberikut :

1) **Sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat**

Target output kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana budaya daerah yang dibangun/diadakan sebanyak 1 unit terealisasi 100% Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,52% dari target anggaran sebesar Rp.852.480.500,- dan realisasi sebesar Rp.848.413.256,74,-

yang terdiri dari kegiatan belanja bahan bangunan dan konstruksi ;belanja hibah barang kepada badan dan lembaga Nirlaba,sukarela dan sosial yang telah memiliki surat keterangan terdaftar.

2. **Program Pengembangan KesenianTradisional**
   Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengelolaan pelestarian seni dan kebudayaan daerah yang terdiri dari 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yang dijelaskan realisasinya sebagai berikut :
   a. **Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**
      Indikator kegiatan ini adalah presentase pembinaan masyarakat pelaku kesenian dalam daerah dengan target 100%. Kegiatan ini terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut :
      1) **Sub kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional**
         Target output kegiatan adalah jumlah sanggar seni dan paduan suara yang dibina dan dikembangkan sebanyak 25 sangar seni dan terealisasi 100%. Kegatan ini menyerap anggaran sebesar 97,71% dari target anggaran sebesar Rp.225.999.911,- dan realisasi sebesar Rp.220.823.653,-.
3. **Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya**
   Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengelolaan pelestarian benda, situs dan cagar budaya daerah yang terdiri dari 1 kegiatan yang dijelaskan realisasinya sebagai berikut :
   a. **Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**
      Indikator kegiatan ini adalah peningkatan pelestarian situs, cagar dan seni budaya yang dilestarikan dengan target 100%. Kegiatan ini terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut :
      1) **Sub kegiatan Pelindungan Cagar Budaya**
         Target output kegiatan adalah jumlah kekayaan budaya daerah yang di lestarikan sebanyak1 lokasi dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,71% dari target anggaran sebesar Rp.145.784.706,- dan realisasi sebesar Rp.145.485.100,- yang terdiri dari kegiatan pembangunan pagar rumah adat Padoe di Kecamatan Wasuponda dan belanja administrasi.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.179

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Kebudayaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	URUSAN KE-BUDAYAAN	DINAS PARI-WISATA, KE-BUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA		**Program Pengelolaan Kekayaan Budaya**	**100 %**	**100%**			
				Pengelolaan Dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum Dan Peninggalan Bawah Air	1	1			
				Inventarisasi dan Dokumen Kekayaan Daerah	1	1			
				Pembangunan Sarana dan Prasarana Kebudayan Daerah	1	1			
				Program Pengelolaan Keragaman Budaya	**88%**	**74%**			
				Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	25	25			
				Penyelenggaraan dialog kebudayaan	1	1			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah	1	1			
				Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	0	0	Kegiatan tersebut di pending karena kondisi pandemi covid 19		
				Pengadaan Alat-alat Kesenian	12	12			

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021

17.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TUJUAN DAN SASARAN

Sasaran - Meningkatnya Minat Baca Masyarakat

Grafik 3.106
Persentase pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan

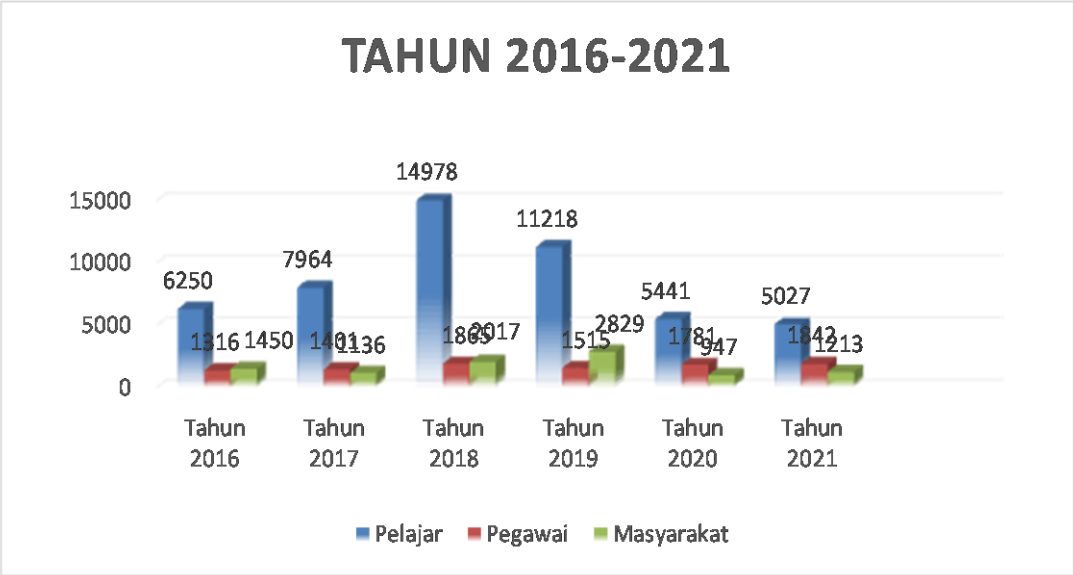

Grafik 3.107
Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan

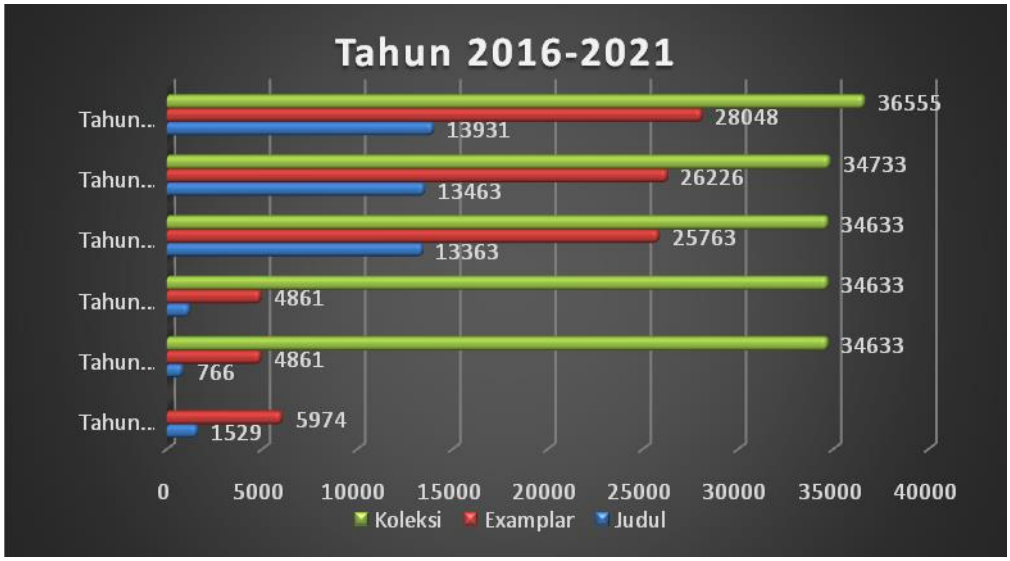

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut :

"(Jumlah orang yang mengakses perpustakaan/Jumlah orang dalam populasi yang harus dilayani)"

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 adalah 86 % atau 12.000 pengunjung dan terealisasi 8.082 pengunjung atau 82 pengunjung/tahun, dengan persentase capaian sebesar 67,35 %.

Aktifitas kunjungan yang dibatasi selama pandemic covid mempengaruhi peningkatan pengunjung ke perpustakaan dibandingkan tahun sebelumnya.Pada tahun sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melakukan sistem antar jemput bagi sekolah-sekolah yang akan melakukan kunjungan ke perpustakaan sehingga berpengaruh pada peningkatan jumlah pengunjung.

Adapun solusi yang dapat ditempuh untuk kedepannya yaitu pengadaan mobil operasional khusus antar jemput pengunjung/pelajar ke perpustakaan serta.Sekaitan dengan pencapaian realisasi program agar berpedoman pada jadwal kunjungan sesuai dalam KAK dan mengacu kepada anggaran kas yang telah ditetapkan.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. **Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

   Berdasarkan Inpres Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran dan PBJ dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, maka pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021, program ini mengalami refocussing anggaran akibat adanya pandemi Covid-19, dan anggarannya dialihkan untuk percepatan penanganan Covid-19. Hal yang mendasari refocussing program ini adalah semua kegiatan yang mendukung capaian program, pelaksanaannya sangat rentan terhadap penyebaran virus corona disease-19 karena melibatkan atau mengumpulkan banyak orang. Adapun target program sebelum perubahan APBD Keberhasilan pencapaian sasaran "Meningkatnya minat budaya baca masyarakat didukung oleh program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.180

Capaian Indikator Kinerja Program/Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perpustakaan Tahun 2021

No	Program/ Kegiatan dan Sub Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan dan Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan dan Sug Kegiatan	Target	Real-isasi	Capaian
1	Program pembinaan perpustakaan	Terlaksananyapembinaan perpustakaan	persentase peningkatan jumlah orang yang mengakses perpustakaan	100%	137,23%	137,23%
2	Kegiatan pengelolaan perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota	Terlaksananya pengelolaan perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota	persentase Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Kabupaten/Kota yang dilakukan	100%	87,22%	87,22%
3	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh wilayah Kabupaten/ kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Terlaksananya Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh wilayah Kabu-paten/ kota sesuai dengan Standar Nasional Per-pustakaan	Jumlah perpustakaan sekolah yang dibina	20 Per-pustakaa n	20 Per-pustakaa n	100%
4	Pengembangan layanan perpustakaan rujukan tingkat kabupaten/ Kota	Terlaksananya Layanan pustaka dan informasi/ layanan sirkulasi	Jumlah kunjungan ke perpustakaan dae-rah	12000	8082	67,35%
			Jumlah kunjungan perpustakaan keliling	120 kali	135 kali	112,50 %
5	Pengeloaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Terlaksananya pengelolaan pengembangan bahan pustaka	Jumlah buku yang dilestarikan (eksam-plar)	200	200	100%
			Jumlah koleksi yang diadakan (judul)	468	468	100%
6	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kab/Kota	Terlaksananya pembudayaan gemar membaca Tingkat Daerah kab/Kota	Persentase peningkatan jumlah orang yang mengakses perpustakaan	100%	100%	100%
7	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di tempat tempat umum yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di tempat tempat umum yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Bangunan sarana perpustakaan yang diadakan	1 unit	1 unit	100%
8	Pemberiaan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Terlaksananya Pemberiaan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Kegiatan Pengembangan minat baca yang dilaksanakan	1 lomba	1 lomba	100%
9	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Terlaksananya pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah perpustakaan binaan yang ber-basis inklusi sosial	10 per-pustakaa n	12 per-pustakaa n	120%

Sumber:DinasPerpustakaandanKearsipanTahun2021

Sasaran program "terlaksananya peningkatan jumlah orang yang mengakses perpustakaan dengan kinerja program yaitu persentase peningkatan jumlah orang yang mengakses perpustakaan yang diukur dengan menghitung jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan daerah dalam pelaksanaan program pembinaan perpustakaan.

Realisasi indikator sasaran program ini tahun 2021 sebanyak 137,23% dengan rata-rata capaian kinerja 137,23%. Adapun target pengunjung sebanyak 12.000 pengunjung dan terealisasi 8.082 atau 67,35%. Target pada program/kegiatan terealisasi namun masih ada sub kegiatan yang tidak mencapai target

Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis meningkatnya minat budaya baca masyarakat sebagai berikut :

1. Kegiatan pengelolaan perpustakaan Tingkat Daerah Kab/Kota,
   Dalam kegiatan pengelolaan terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu:
   a. Pengembangan dan layanan perpustakaan rujukan tingkat Kab/Kota
      Target *output* sub kegiatan adalah jumlah kunjungan perpustakaan (mobile) dengan target 120 kali dan terealisasi 135 kali dan jumlah hari kegiatan pameran yang dilakukan target 5 hari dan terealisasi 5 hari secara keseluruhan realisasi keuangan sebesar Rp.114.920.700 atau 96,89 %.

2. Kegiatan pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kab/kota

   Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan kegemaran membaca dan kecintaan terhadap budaya lokal dalam upaya membangun karakter, kecerdasan dan inovasi masyarakat.

   Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan yang mendukung yaitu Pemberian penghargaan gerakan budaya gemar membaca, sub kegiatan ini terdiri dari lomba-lomba minat baca yang kelompok sasarannya Taman Kanak-Kanak/PAUD, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Komunitas Literasi/Masyarakat dan lomba Perpustakaan Desa bertujuan untuk memberikan penghargaan atau apresiasi kepada pengelola perpustakaan desa baik dalam mengelolah perpustakaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang tersediaUntuk tahun ini terdapat 6 (enam) pengelola perpustakaan desa yang mendapatkan apresiasi, nama-nama perpustakaan desa yang diapresiasi diantaranya:

Tabel 3.181
Pemenang Lomba Perpustakaan Desa/ Kelurahan Terbaik Tingkat Kab Luwu Timur

NO	NAMA PERPUSTAKAAN DESA	KECAMATAN	KETERANGAN
1	Perpustakaan Desa Sorowako	Nuha	Juara I
2	Perpustakaan Massappa Deceng Desa Balantang	Malili	Juara II
3	Perpustakaan Karya Ilmu Desa Sumber Makmur	Kalaena	Juara III
4	Perpustakaan Desa Mulyasri	Tomoni	Juara Harapan I
5	Perpustakaan Ceria Desa Kalpataru	Tomoni	Juara HarapanII
6	Perpustakaan Pepagurua Desa Pekaloa	Towuti	Juara Harapan III

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2021

Target *output* sub kegiatan adalah jumlah perpustakaan yang dinilai yaitu sebanyak 22 perpustakaan dan yang mendapatkan apresiasi sebanyak 6 pengelola perpustakaan dan terealisasi (100%). Kegiatan penilaian diawali dengan melakukan pengisian kuesioner yang dibagikan, setelah itu dilakukan verifikasi lapangan ke 11 kecamatan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,83% dengan realisasi keuangan sebesar Rp.105.187.000,-.

3. Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial ,

   Merupakan kegiatan pembinaan pada pengelola perpustakaan desa, agar bisa berinovasi dan berkreatifitas dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desanya, yang bernilai ekonomis melalui membaca. Target *output* adalah jumlah perpustakaan binaan yang berbasis inklusi sosia. Untuk target kegiatan pembinaan yaitu 10 pengelola perpustakaan yang terdiri dari pengelola perpustakaan desa, dimana realisasi melebihi target yaitu 12 pengelola perpustakaan. Untuk pembinaan kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,73% dengan realisasi keuangan sebesar Rp.11.550.000,-

4. Sub Kegiatan Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai Dengan Standar Nasional Perpustakaan (Sekolah)

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola tentang perpustakaan melalui pembinaan. Target *output* kegiatan adalah jumlah perpustakaan sekolah yang dibina. Untuk target kegiatan pembinaan yaitu 20 perpustakaan.Kondisi pandemi covid19 menyebabkan dibatasinya pembinaan perpustakaan sekolah .Untuk pembinaan perpustakaan sekolah terealisasi 20 pengelola perpustakaan yang dibina. Pagu anggaran sebesar Rp.18.963.780,- dan menyerap anggaran sebesar

Rp.18.886.000,- dengan tingkat realisasi kinerja sebesar 100 % dan keuangannya 99,59%.

2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Program adalah persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi dengan target 100% dan realisasi 102,84% dengan capaian kinerja 102,84%, dan menyerap anggaran sebesar 98,19%.

Pencapaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ini didukung oleh 7 kegiatan 23 sub kegiatan yaitu:

a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

b. Penyusunan Dokumen Perencanaan

Target output jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu sebanyak 3 dokumen dan terealisasi 3 dokumen (100 %) terdiri dari Dokumen Renstra, Renja, dan Renja Perubahan Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,31% .

c. Koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD

Target output jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen (100 %) terdiri RKA Pokok dan RKA Perubahan. Pagu sub Kegiatan ini sebesar Rp.1.252.785,- menyerap anggaran sebesar Rp.1.251.500,- atau 99,90%.

d. Koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD

Target output jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 dokumen dan terealisasi 2 dokumen (100 %) terdiri dari DPA Pokok dan DPA Perubahan. Pagu Sub Kegiatan ini sebesar Rp 61.445.- menyerap anggaran sebesar Rp.143.000,- atau 99,98%.

e. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Target output jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 10 dokumen dan terealisasi 10 dokumen (100 %) terdiri LKPJ (1 dokumen), LPPD (1 dokumen), LAKIP (4 dokumen – TW1 s/d TW4), Evaluasi Renja OPD Triwulan (4 Dokumen TW1 s/d TW4) Pagu Sub Kegiatan ini sebesar Rp.23.567.727,- menyerap anggaran sebesar Rp.23.486.900,- atau 99,65%.

f. Administrasi keuangan perangkat daerah

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Target output jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan sebanyak 28 orang dan terealisasi 28 orang (100 %) . Pagu sub Kegiatan ini sebesar Rp.2.504.320.242,- menyerap anggaran sebesar Rp.2.423.834.297,- atau 96,79%.

g. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan
   Target output jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 7 orang dan terealisasi 7 orang (100%). Pagu Sub Kegiatan ini sebesar Rp.33.070.000,- menyerap anggaran sebesar Rp.31.465.500,- atau 95,15%.

h. Administrasi Perangkat Daerah

1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.
   Target output kegiatan adalah tersedianya komponen alat listrik/penerangan bangunan kantorsebanyak 6 jenis dan terealisasi 100%.
2. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
   Target output kegiatan adalah jumlah bahan logistik yang disediakan sebanyak 14 jenis dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,94%.
3. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   Target output kegiatan adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan sebanyak 9 jenis dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100 %.
4. Fasilitas kunjungan tamu
   Target output kegiatan adalah jumlah tamu yang di fasilitasi kunjungannya yang disediakan sebanyak 700 orang dan terealisasi 974 orang (139,14 %) . Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,98 %.
5. Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
   Kegiatan ini menyerap anggaran 99,85% dan target output kegiatan adalah terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah, dalam dan diluar provinsi sebanyak 191 kali dan terealisasi 270 kali dengan capaian 113,61 % Capaian yang melebihi target disebabkan karena terdapat beberapa undangan/kegiatan rakor yang pembiayaannya ditanggung oleh pihak penyelenggara sehingga terdapat biaya seperti biaya akomodasi dan transport tidak dibayarkan melalui APBD Sehingga anggaran yang disediakan bisa untuk membiayai lebih dari target yang direncanakan.
6. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah

a. Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan
   Target output kegiatan ini tersedianya kendaraan dinas operasional sebanyak 1 unit (100%) Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,89%.

b. Pengadaan Mebel
   Target output kegiatan ini tersedianya mebel sebanyak 1 unit (100%). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 59,24%.

c. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya

Target output kegiatan ini tersedianya peralatan dan mesin lainnya sebanyak 7 unit (100%). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 98,12%.

d. Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya
Target output kegiatan ini tersedianya gedung kantor dan bangunan lainnya sebanyak 1 unit (100%). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,83%.

7. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Target output kegiatan adalah Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diadministrasikan sebanyak 500 surat dan terealisasi 867 surat (173,40%). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 88,29%.

b. Penyediaan Jasa Sumber Daya Air dan Listrik
Penyelenggaraan pembayaran biaya listrik dan air kantor dilaksanakan selama 12 bulan dengan jumlah 3 jenis rekening yaitu rekening listrik Gedung Perpustakaan, Rek Listrik Gedung Depo Arsip, serta rekening air output kegiatan adalah 36 rekening dan terealisasi 36 rekening dengan capaian kinerja 100,00% Kegiatan ini menyerap anggaran 97,86%.

c. Penyediaan jasa pelayanan kantor
Target output kegiatan adalah jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan sebanyak 6 orang dan terealisasi 6 orang dengan capaian kinerja 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100%.

8. Penyediaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah

a. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
Target output kegiatan adalah jumlah peralatan kantor yang dipelihara sebanyak 33 unit dan terealisasi sebanyak 37 unit dengan capaian kinerja 112,12% Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100%.

b. Pemeliharaan / rehabilitasi Gedung Kantor bangunan
Target output kegiatan adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor 2 unit (100%). Adapun gedung kantor yang dipelihara yaitu Gedung kantor Perpustakaan dan Gedung Depo Arsip Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100% Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan adalah perbaikan kamar mandi dan pengecetan.

c. Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas/Operasional
Target output kegiatan adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional sebanyak 6 unit dan terealisasi 100% Adapun kendaraan dinas/operasional yang dipelihara yaitu kendaraan roda empat (mobil kepala Dinas) 1 unit, Kendaraan roda 4 (Mobile keliling Perpustakaan) 2 unit, kendaraan roda empat (mobil sadar arsip) 1 unit dan kendaraan roda dua 1 unit pemeliharaan kendaraan dinas terdiri dari pembelian suku cadang, oli/pelumas, biaya service dan pembayaran STNK Realisasi keuangan sebesar 93,86%.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.182

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Perpustakaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Menga-tasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	URUSAN PER-PUSTAKAAN	DINAS PER-PUSTAKAAN DAN KERASIPAN		**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota**	**100**	**102,84**			
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**100 %**	**100%**			
				Penyusunan dokumen Perencanaan dan Perangkat Dae-rah	3	3			
				Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan penyusunan dokumen DPA-SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Dearah	10	10			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100 %**	**100%**			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Menga-tasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	28	28			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	100%			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	7	7			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100 %**	**100%**			
				Penyediaan Bahan Logistik	14	14			
				Penyediaan Peralatan dan per-lengkapan Kantor	0	0			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	9	9			
				Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor	6	6			
				Fasilitas kunjungan tamu	700	974			
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60	60			
				Penyelnggaraan koordinasi dan konsultasi yang diselenggarakan	191	270			
				Pengadaan Barang Milik Dae-rah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100 %**	**100%**			
				Pengadan Mebel	1	1			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Menga-tasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	7	7			
				Pengadaan kendaraan Dinas operasioanal atau Lapangan	1	1			
				Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	1	1			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100 %**	**100%**			
				Penyediaan Jasa surat Menyurat	500	867			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	36	36			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	6	6			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100 %**	**100%**			
				Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6	6			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	33	37			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya	2	2			

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021

18.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
TUJUAN DAN SASARAN

Sasaran - Terlaksananya Penerapan Tertib Arsip Di Lingkungan Pemerintah Daerah

Grafik 3.108

Target dan Realisasi Penerapan Tertib Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah

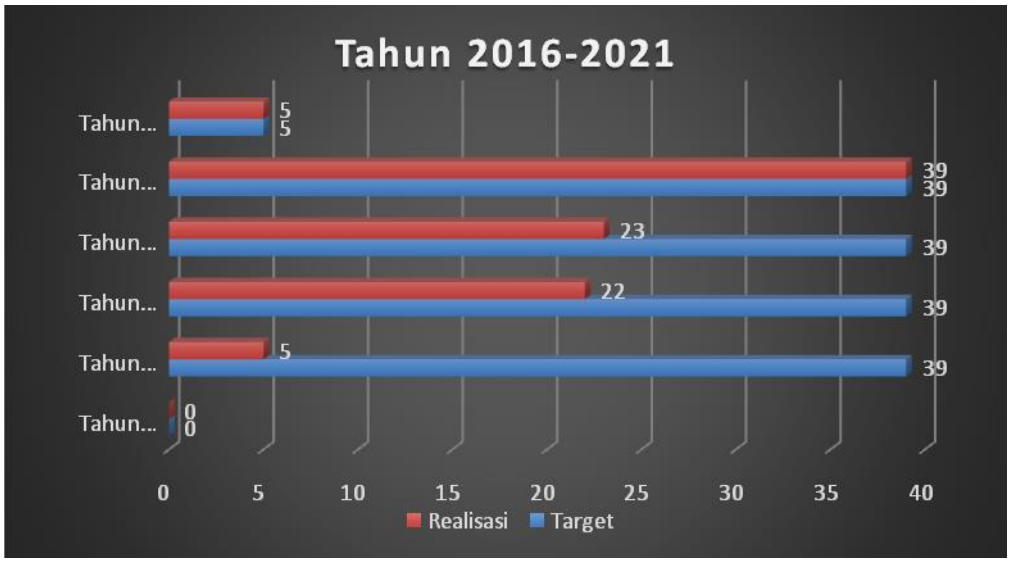

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Kedua **"** ***Terlaksananya penerapan tertib arsip di lingkungan pemerintah daerah"*** tahun 2021 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.183

Capaian Indikator Kinerja Persentase Perangkat Daerah Yang Tertib Arsip

Sasaran	**Terlaksananya penerapan tertib arsip dilingkungan pemerintah daerah**		
Indikator Kinerja Sasaran	**Tahun 2021**		
	Target	**Realisasi**	**Capaian**
Persentase perangkat daerah yang tertib arsip	64%	100%	100%

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021

Persentase Perangkat daerah yang tertib arsip

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : *"(Jumlah perangkat daerah yang tertib arsip dibagi jumlah seluruh perangkat daerah yang tertib arsip x 100%)"* . Target dari indikator tersebut persentase perangkat daerah yang tertib arsip pada tahun 2021 sebesar 64 % dan terealisasi 100% dengan persentase capaian 100%. Kegiatan ini merupakan pembinaan kearsipan perangkat daerah dan desa dari target 35 unit yang terdiri dari perangkat daerah dan desa yang menjadi target untuk dibina dan terealisasi 35 unit dengan rincian 5 OPD dan 30 desa. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp.218.649.453,- dan menyerap anggaran sebesar Rp.218.563.100,- atau 99,96% dengan realisasi pencapaian kinerja 100%. Dari hasil pembinaan tahun ini dan sebelumnya sudah menghasilkan kinerja yang baik. Untuk tahun 2021 terdapat 5 perangkat daerah dan 30 desa yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku.

Grafik 3.109

Data Perangkat Daerah Dan Desa Yang Dibina Kearsipannya (Arsip Baku)Tahun 2016 – 2021

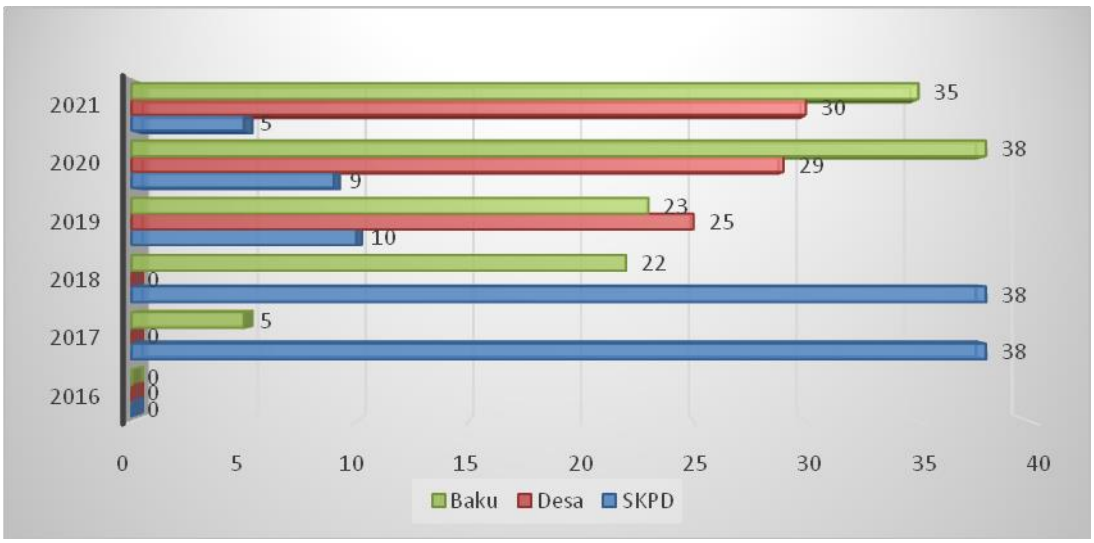

Dalam pencapaian indikator persentase Perangkat daerah yang tertib arsip, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu: 1) belum memadainya SDM aparatur dalam pemahaman tentang penataan arsip personil dalam melakukan pembinaan, 2) belum tersedianya sarana dan prasarana pendukung kearsipan serta 3) masih ada aparatur yang tidak peduli dengan pentingnya arsip. Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa hal, yaitu : memberikan pemahaman kepada SDM tentang pentingnya penataan arsip, menyediakan sarana dan prasarana pendukung kearsipan secara bertahap, melakukan koordinasi yang baik agar dapat memberikan informasi tentang pentingnya arsip dan mengikutsertakan diklat atau pelatihan kearsipan yang diadakan oleh DPK Provinsi maupun ANRI.

Dalam pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021, didukung dengan adanya sumberdaya manusia, sumber daya peralatan dan sumberdaya anggaran. Sumber daya yang ada pada DPK Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan masih belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, DPK tetap berupaya untuk bekerja maksimal dalam penataan arsip daerah . Sumber daya manusia yang ada di DPK Kabupaten Luwu Timur khususnya bidang kearsipan berjumlah 13 orang yang terdiri 9 PNS (arsiparis 4 orang) dan 4 tenaga upah jasa. Dengan membandingkan luas cakupan wilayah pelayanan kearsipan yang tidak sebanding dengan jumlah personil yang ada. Maka dalam penyelenggaraan pelayanan DPK Kabupaten Luwu Timur memaksimalkan pegawai dan upah jasa Sedangkan dari segi sumberdaya sarana dan prasarana masih bertahap.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu: memberikan perhatian penuh terhadap arsip yang terdapat pada OPD/pencipta arsip, memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, fungsi koordinasi lintas OPD terkait penerapan arsip baku serta sinkronisasi program/kegiatan antara pusat, propinsi dan kabupaten.

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Pembinaan Kearsipan

Keberhasilan pencapaian sasaran "Terlaksananya penerapan tertib arsip dilingkungan pemerintah daerah" didukung oleh program dan kegiatan / Sub Kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.184

Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Kearsipan Tahun 2021

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Program pembinaan kearsipan	Tercapainya Penyelenggaraan Kearsipan pada SKPD dan desa	persentase perangkat daerah dan desa yang tertib arsip dinamis	100%	100%	100%
11	Kegiatan pengelolaan arsip dinamis daerah kab/kota	Meningkatnya pengelolaan arsip dinamis daerah kab/kota	persentase perangkat daerah dan desa yang tertib arsip dinamis	100%	100%	100%
111	penciptaan dan	Terlaksananya pen-	Jumlah doku-	6000	6000	100%

	penggunaan arsip dinamis	ciptaan dan penggunaan arsip dinamis	men arsip yang dikelola	dokumen	dokumen	
21	Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kab/kota	Terlaksananya Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kab/kota	persentase perangkat daerah dan desa yang tertib arsip dinamis	100%	100%	100%
211	Pemberdayaan kapasitas unit kearsipan daerah kab/kota	Terlaksananya Pemberdayaan kapasitas unit kearsipan daerah kab/kota	Jumlah OPD dan desa yang diawasi kearsipannya	38 OPD/Desa	38 OPD/Desa	100%
			Jumlah perangkat daerah dikapasitasi	85 pengeloa	85 pengelola	100%
			Jumlah perangkat daerah yang dibina kearsipan	35 opd/desa	35 opd/desa	100%
2	Program perlindungan penyelamatan arsip	Tercapainya perlindungan penyematan arsip	%tase dokumen/arsip yang terdata dan tertata secara akurat	100%	100%	100%
21	Pemusnahan arsip dilingkungan pemerintah daerah kab/kota yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	Terlaksananya Pemusnahan arsip dilingkungan pemerintah daerah kab/kota yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	persentase dokumen/arsip yang terdata dan tertata secara akurat	100%	100%	100%
	Pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	Terlaksananya Pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	Jumlah arsip usul musnah	2000	2000	100%

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021

Sasaran program ***"Tercapainya Penyelenggaraan Kearsipan pada OPD dan desa"*** dengan indikator kinerja program yaitu persentase perangkat daerah dan desa yang tertib arsip dinamis, yang diukur dengan menghitung jumlah OPD dan Desa yang tertib arsip dibagi jumlah SKPD dan desa dikali 100 %. Realisasi indikator sasaran program ini pada tahun 2021 adalah 100% atau dari target 100 %. Capaian yang melebihi target tidak lepas dari dukungan OPD dan Pemerintah Desa. Adapun keterlibatan mereka dalam penyelenggaraan kearsipan di Kabupaten Luwu Timur adalah ketersediaan anggaran dari Pemerintah Kab Luwu Timur untuk seluruh OPD dan Pemerintah Desa.

Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis "Tercapainya Penyelenggaraan Kearsipan pada SKPD dan desa" sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan nasional tingkat kab/kota

   Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap pengelola arsip tentang pentingnya pengelolaan arsip dan meningkatkan kemampuan pengelola arsip yang paham akan pentingnya arsip. Target *output* kegiatan adalah jumlah unit kearsipan yang dinilai pengelolaan kearsipannya. Dari kegiatan ini diberikan apresiasi kepada 4 OPD dan 4 Desa yang terdiri dari :

Tabel 3.185

Apresiasi Yang Diberikan Kepada Pengelola Kearsipan

No	Perangkat Daerah	Desa
1	Dinas Kesehatan	Desa Wauponda
2	BKPD	Desa Bayondo Kec Tomoni
3	Kecamatan Wotu	Desa Wanasari Kec Angkona
4	Sekretariat Dewan	Desa Lera Kec Wotu

Sumber Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021

1. Pembinaan Kearsipan Perangkat daerah dan desa

   Kegiatan ini bertujuan melakukan pembinaan kepada pengelola arsip yang ada di OPD, Desa/Kelurahan sekabupaten Luwu Timur untuk menata arsip dinamis aktif dan in aktif secara baik sesuai pola klasifikasi arsip daerah, dan terlaksananya penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip,kaidah dan standar kearsipan.

2. Pengawasan Internal Kearsipan

   Kegiatan ini bertujuan untuk terlaksananya Audit Kearsipan Internal oleh Tim Pengawas Kearsipan secara efektif dan efisien, dan juga terwujudnya laporan pengawasan kearsipan internal secara lengkap sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Audit kearsipan dilakukan guna mewujudkan budaya tertib arsip tertib administrasi pada Pemerintah Kabupaten Luwu Timur secara optimal Pelaksanaan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan seperti kegiatan perencanaan, program pengawasan kearsipan, audit kearsipan, penilaiaan hasil pengawasan kearsipan dan monitoring hasil pengawasan kearsipan. Target *output* kegiatan adalah jumlah SKPD dan desa yang diawasi kearsipan sebanyak 38 OPD se-kabupaten Luwu Timur. Hasil capaian kegiatan pengawasan berhasil dicapaisesuaitarget.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.186

Pelaksanaan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Urusan Kearsipan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	KEARSIPAN	DINAS PER-PUSTAKAAN DAN KEARSIPAN		**Program Pembinaan Kearsipan**	**100%**	**100%**			
				Kegiatan pengelolaan arsip dinamis daerah kab/kota	100	100			
				penciptaan dan penggunaan arsip dinamis	6000	6000			
				Pengelolaan simpul jaringan informasi kearsipan na-sional tingkat kab/kota	100	100			
				Pemberdayaan kapasitas unit kearsipan daerah kab/kota	38	38			
					85	85			
					35	35			
				Program perlindungan penyelamatan arsip	**100%**	**100%**			
				Pemusnahan arsip dilingkungan pemerintah daerah kab/kota yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	100%	100%			
				Pemusnahan arsip yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun	2000	2000			

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2021

C. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN

1. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN DINAS KELAUTAN, PERIKANAN DAN PANGAN TUJUAN DAN SASARAN

Sasaran - Meningkatnya produksi perikanan tangkap budidaya dan Diversifikasi Hasil Perikanan

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap

Alokasi anggaran untuk meningkatkan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap ditahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.3.728.977.355,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.3.671.839.233 atau 98,46 %.

Pencapaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2021, melebihi dari target produksi sebesar 0,22 % disebabkan oleh adanya peran serta pemerintah dengan memberikan bantuan berupa alat tangkap dan sarana alat bantu penangkapan ikan yang disalurkan ke masyarakat nelayan kecil sehingga hasil tangkapan mereka meningkat. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.187
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	10.014	10.037	100,22 %
Persentase Capaian Rata – rata			**100,22 %**

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun – tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.188
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (Ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	8.753	9.993	9.995	10.012,71	10.037

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Grafik 3.110
Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)
Tahun 2017-Tahun 2021

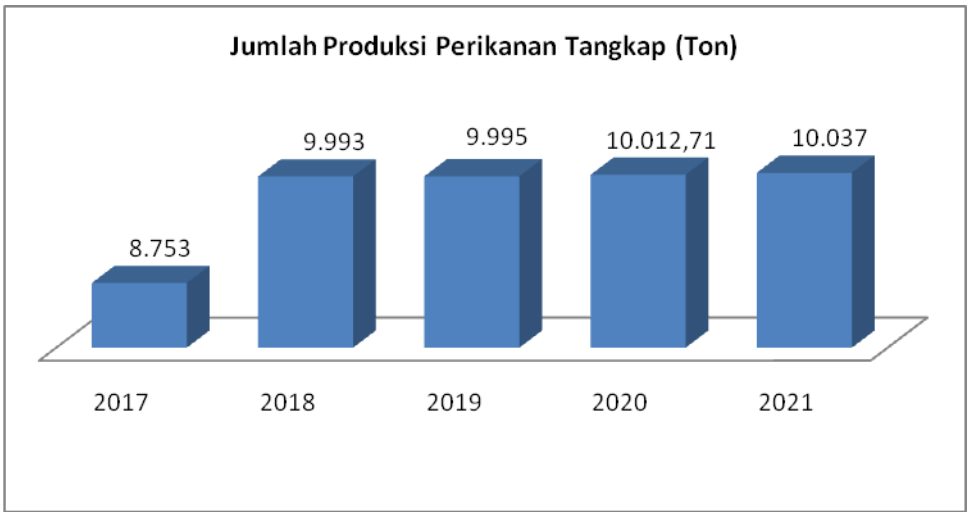

Pada grafik tersebut, digambarkan capaian kinerja pada indikator jumlah produksi perikanan tangkap menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dari tahun ketahun, salah satu pemicu sehingga hasil perikanan tangkap dapat meningkat karena adanya bantuan berupa alat tangkap dan sarana alat pembantu penangkapan ikan yang disalurkan ke masyarakat nelayan kecil sehingga hasil tangkapan mereka meningkat.

Jumlah Produksi Perikanan Budidaya

Alokasi anggaran untuk meningkatkan jumlah produksi perikanan budidaya ditahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.4.047.238.961,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.4.047.238.961 atau 99,62 %. Pencapaian produksi budidaya pada tahun 2021 melebihi dari target produksi sebesar 0,07 % disebabkan oleh tingginya animo masyarakat pada budidaya rumput laut. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi pada indicator kinerja jumlah produksi perikanan budidaya tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.189
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)
Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	315.345	315.585,50	100,07%
Persentase Capaian Rata – rata			**100,07%**

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun – tahun sebelumnya digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.190
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)
Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (Ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	308.927	309.746	315.278	315.343	315.585,50

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Grafik 3.111
Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)
Tahu 2017-2021

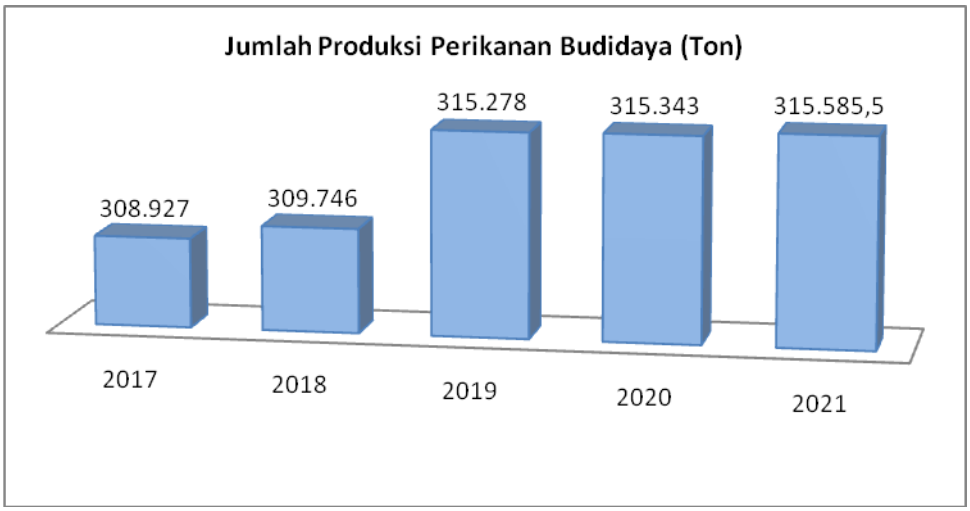

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Pada tabel di atas, digambarkan capaian kinerja jumlah produksi perikanan budidaya menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun. Salah satu penyebab meningkatnya hasil produksi perikanan budidaya adalah perubahan pola pokir masyarakat pembudidaya akan menjanjikannya usaha budidaya baik itu budidaya air payau dan air tawar, serta adanya sarana dan prasarana pembudidaya yang salurkan pada masyarakat.

Jumlah Produksi Pengolahan Ikan

Alokasi anggaran untuk meningkatkan jumlah produksi pengolahan ikan ditahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.1.156.486.855. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.147.864.965 atau 99,25 %. Pencapaian produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun 2021 melebihi dari target produksi sebesar 0,02 %. Salah satu penyebab meningkatnya hasil produksi pengolahan perikanan yaitu beroperasinya pabrik rumput laut sehingga hasil olahan rumput laut meningkat. Perbandingan antara target produksi dan realisasi produksi pada indikator kinerja jumlah produksi pengolahan ikan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.191
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)
Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi pengolahan Ikan (ton)	312	312,07	100,02%
Persentase Capaian Rata – rata			**100,02 %**

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Tabel 3.192
Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (Ton)
Tahun 2017-2021

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (Ton)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Produksi pengolahan Ikan (ton)	305	312	311,8	311,5	312,07

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Grafik 3.112
Realisasi Capaian Kinerja Jumlah Produksi Pengolahan Ikan (ton)
Tahun 2017-2021

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Pada tabel di atas, digambarkan capaian kinerja jumlah produksi pengolahan ikan menunjukkan adanya peningkatan produksi yang cukup signifikan di tahun 2018, pada saat itu jumlah kelompok pengolahan rumput laut dan terasi meningkat namun terjadi penurunan di tahun 2019 dan 2020, ini dipicu oleh adanya beberapa kelompok pengolahan hasil perikanan yang mengurangi hasil produksi olahannya akibat pemasaran hasil olahanya mengalami kendala. Namun di tahun 2021 hasil produksi pengolahan ikan meningkat yang dipicu oleh meningkatnya hasil produksi pengolahan perikanan yaitu beroperasinya pabrik rumput laut sehingga hasil olahan rumput laut meningkat.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.193
Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Perikanan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PERIKANAN	DINAS KELAUTAN PERIKANAN DAN PANGAN		**Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**	**8.875 Ton**	**8.954,01 Ton**			
				Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan	100 Unit	100 Unit			
				Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil	10 Kelompok	10 Kelompok			
				Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan	3 Unit	3 Unit			
				Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	23 Kelompok	23 Kelompok			
				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	12 Orang	12 Orang			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengem-	6 Kelompok	6 Kelompok			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Perma-salahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				bangan Kelembagaan Nelayan Kecil					
				Sub Kegiatan Pelaksa-naan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha	50 Persil	100 Persil			
				Sub Kegiatan Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	3 Unit	3 Unit			
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	**310,800 Ton**	**310,233 Ton**			
				Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	15 Ke-lompok	15 Kelompok			
				Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	20 Ke-lompok	20 Kelompok			
				Sub Kegiatan Pelaksa-naan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha	50 Persil	100 Persil			
				Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemu-dahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta	20 Ke-lompok	20 Kelompok			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan					
				Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan	9 Paket	9 Paket			
				Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan	25 Paket	25 Paket			
				Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya	30 Orang	30 Orang			
				Sub Kegiatan Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidaya Ikan di Darat	60.000 Ekor	41.880 Ekor	indukan Ikan sudah tidak produktif lagi sehingga anakan yang di hasilkan berkurang	Pengadaan indukan yang baru	
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	**200 Orang**	**200 Orang**			
				Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan	**10 Kelompok**	**10 Kelompok**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Perma-salahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Peri-kanan Tangkap di Wila-yah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Ge-nangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan	**6 Kali**	**6 kali**			
				Penyediaan keiku-tsertaan expo/ promosi dan pameran produk perikanan	0 Kali	0 Kali			
				Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	**4 Unit**	**4 Unit**			
				Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Peri-kanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	100 Orang	100 Orang			
				Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	5 Kelompok	5 Kelompok			
				Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan	4 Unit	4 Unit			
				Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Peri-	4 Dokumen	4 Dokumen			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Perma-salahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				kanan					
				Sub Kegiatan Pelaksa-naan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasa-ran Skala Mikro dan Kecil	6 kali	6 kali			
				Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil	7 Unit	7 Unit			

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Berdasarkan table diatas Program Kegiatan dan Sub Kegiatan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Urusan Pilihan ada 4 Program dan 16 kegiatan adapun uraian pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. **Program Pengelolaan Perikanan Tangkap**

   Indikator program adalah jumlah produksi perikanan tangkap unggulan dengan target kinerja 8.875 Ton, realisasi 8.954,01 Ton atau 100,89 %. Data jumlah produksi perikanan tangkap (perairan laut) Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.194
Jumlah Produksi Komoditi Ikan Tahun 2021

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi 2021
1	Kerapu Lumpur	6,1
2	Kerapu Sunu	13,8
3	Kerapu Karang	197,6
4	Tenggiri	5,61
5	Baronang	246,2
6	Kerong-Kerong	276,4
7	Kakap	75
8	Pari	17,3
9	Layang	1.287,1
10	Kuwe	224,1
11	Tetengkek	43,4
12	Balanak	277,4
13	Teri	813,3
14	Tembang	1.251,3
15	Kembung	1.164,5
16	Peperek	613,1
18	Bambangan/Kakap Merah	321
19	Tongkol	1.135
20	Cakalang	113,2
23	Cumi-Cumi	411,5
24	Ikan Lainnya	411,5
Total		***8.954,01***

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Program Pengelolaan Perikanan Tangkap terdiri dari 3 Kegiatan 6 Sub Kegiatan yaitu :

Kegiatan :

1. **Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana penangkapan ikan yang disalurkan dengan target kinerja 100 Unit terealisasi 100 %.

2. **Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok nelayan mendapatkan pemberdayaan dengan target kinerja 10 Kelompok realisasi 10 Kelompok atau sebesar 100 %.
3. **Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah tempat pelelangan ikan yang berfungsi dengan baik dengan target kinerja 3 Unit, realisasi 3 Unit. atau sebesar 100 %.

Sub Kegiatan

1. **Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi sumber daya perikanan dengan target kinerja 4 Dokumen, realisasi 4 Dokumen atau sebesar 100 %.
2. **Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bantuan prasarana usaha perikanan tangkap yang disalurkan dengan target kinerja 23 Paket, realisasi 23 Paket atau sebesar 100 %. Data penerima sarana & prasarana penangkapan ikan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.195
Data Penerima Bantuan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap Tahun 2021

No	Kelompok	Alamat
1	Beringin Baru	Desa Baruga Kec. Malili
2	Timampu Jaya	Desa Timampu Kec Towuti
3	Sinar Laut	Desa Maliwowo Kec. Angkona
4	Mattuju-Tujue	Desa Burau Pantai Kec. Burau
5	Sipatokkong Pantai	Desa Lakawali Pantai Kec. Malili
6	Nusantara Laut	Desa Lakawali Kec. Malili
7	Putra Towuti	Desa Loeha Kec. Towuti
8	Usaha Laut	Desa Lauwo Kec. Burau
9	Mase-Mase	Desa Lakawali Kec. Malili
10	Tani Sejahtera	Desa Balantang Kec. Malili
11	Sipatuo	Desa Balantang Kec. Malili
12	Layang Laut	Desa Harapan Kec. Malili
13	Rajawali Prima	Desa Tabaroge Kec. Wotu
14	Laut Samudera	Desa Bawalipu Kec. Wotu
15	Palemba Oge	Desa Lampenai Kec. Wotu

16	Nelayan Tagawa	Desa Lampenai Kec. Wotu
17	Matiro Deceng	Desa Pasi-Pasi Kec. Malili
18	Samaturu	Desa Balantang Kec. Malili
19	Beringin Jaya	Desa Lamaeto Kec. Angkona
20	Cahaya Louhan	Desa Loeha Kec. Towuti
21	Sangkar Nelayan	Desa Tokalimbu Kec. Towuti
22	Towuti Lake	Desa Timampu Kec. Towuti
23	Kuda Laut	Desa Wewangriu Kec. Malili

3. **Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah nelayan purse saine yang dilatih dengan target kinerja 12 orang realisasi 12 orang atau sebesar 100 %.
4. **Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok nelayan yang mendapatkan pendampingan dengan target kinerja 6 kelompok terealisasi 100 %.
5. **Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah persil lahan nelayan yang disertifikatkan dengan target kinerja 50 persil, realisasi 100 persil atau sebesar 100 %. Adanya penambahan target disebabkan tidak adanya penambahan kuota lahan nelayan yang disertfikatkan oleh BPN/Pemerintah Pusat pada bulan oktober, sehingga target kinerja tidak dapat diubah.
6. **Sub Kegiatan Penetapan Prosedur Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah tambatan perahu/TPI/fasilitas pokok PPI yang dibangun/rehab dengan target kinerja 3 Unit, realisasi 3 Unit atau sebesar 100 %.

2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Indikator program adalah jumlah produksi perikanan budidaya komoditi unggulan dengan target kinerja 310.800 Ton, realisasi 314.123 Ton atau 101,07 %. Data jumlah produksi perikanan budidaya komoditi unggulan Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.196
Data Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Komoditi Unggulan Tahun 2021

No	Jenis komoditi	Jumlah Produksi 2021
1	Bandeng	14.370
2	Udang Windu	549
3	Udang Vaname	1.720
4	Udang Api-Api	1.216
5	Rumput Laut Cattoni	140.467
6	Rumput Laut Gracillaria	155.800
Jumlah		**314.123**

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

Program Pengembangan Budidaya Perikanan terdiri dari 2 Kegiatan dan 7 Sub Kegiatan yaitu :

Kegiatan :

a. Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok tani pembudidaya ikan yang mendapatkan pemberdayaan dengan target kinerja 15 Kelompok, realisasi 15 Kelompok, atau 100 %.

b. Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana yang disediakan kepada pembudidaya ikan dengan target kinerja 20 kelompok, realisasi 20 kelompok, atau 100 %.

Sub Kegiatan

1. **Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, dan Kemitraan Usaha.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah persil lahan pembudidaya ikan disertifikatkan, dengan target kinerja 50 Dokumen, realisasi 50 Dokumen, atau 100 %. Adanya penambahan target disebabkan tidak adanya penambahan kuota lahan pembudidaya yang disertfikatkan oleh BPN/Pemerintah Pusat pada bulan oktober, sehingga target kinerja tidak dapat diubah.

2. **Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok yang mendapatkan pendampingan bantuan/APBN/APBD I, Dengan target kinerja 20 Kelompok, realisasi 20 Kelompok, atau 100 %.

3. **Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi pembudidaya ikan, dengan target kinerja 4 dokumen, realisasi 4 dokumen, atau 100 %.

4. **Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan.**

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah prasarana pembudidayakan yang diadakan, Dengan target kinerja 9 paket, realisasi 9 paket, atau 100 %. Data prasarana pembudidaya yang dibangun tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.197
Data Prasarana Pembudidaya Yang Dibangun Tahun 2021

No	Uraian	Alamat
1.	Pembangunan Unit Pembenihan Rakyat Kelompok Tani Mandiri	Kelompok Tani Mandiri Desa. Cendana Hijau, Kec. Wotu
2.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Tani Lombu Pantai Desa Bawalipu Kec. Wotu
3.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Loppe 1 Desa Lampenai Kec. Wotu
4.	Pembangunan Jalan Produksi	Kelompok Laputea Desa Lampenai Kec. Wotu
5.	Peningkatan Jalan Produksi	Kelompok Usaha Mandiri Desa Tampinna Kec. Angkona
6.	Peningkatan Jalan Produksi	Kelompok Mario Marenu Desa Wewangriu Kec. Malili
7.	Pembangunan Jalan Produksi	Bandeng Super Desa Lagego Kec. Burau
8.	Pembangunan Jembatan Tambak Ds. Bawalipu Kec. Wotu	Desa Bawalipu Kec. Wotu
9.	Pembangunan Pagar BBI Margolembo	Desa Margolembo Kec. Mangkutana

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

5. Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan.

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana pembudidaya ikan yang tersedia, dengan target kinerja 24 paket, realisasi 24 paket, atau sebesar 100 %. Data sarana pembudidaya yang dibangun tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.198
Data Sarana Pembudidaya Yang Dibangun Tahun 2021

No	Uraian	Alamat
1.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Bina Usaha Desa Beringin Jaya Kec. Tomoni
2.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Mekar Sari Lele Desa Mandiri Kec. Tomoni
3.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Mustika Desa Balantang Kec. Malili
4.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Lele Cendana Desa Cendana Hitam Kec. Tomoni Timur
5.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Lele Biu Desa Tokalimbu Kec. Towuti
6.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok KGPWB Desa Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
7.	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Lele	Kelompok Sinar Kawata Desa Kawata Kec. Wasuponda

8	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Samaturue Desa Ujung Baru Kec. Tomoni
9	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mandiri Desa Tarengge Timur Kec. Wotu
10	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Kube Ceria Desa Pekaloa Kec. Towuti
11	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Harapan Bersama Desa Kasintuwu Kec. Mangkutana
12	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mina Lestari Desa Tarengge Kec. Wotu
13	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Nila di Kolam/Tambak	Kelompok Mandiri Marampa Desa Rante Mario Kec. Tomoni
14	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur	Kelompok Malilu Sipakainga Desa Lakawali Pantai Kec. Malili
15	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur	Kelompok Citra Lambaru Desa Tampinna Kec. Angkona
16	Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Jambu-Jambu Desa Lampenai Kec. Wotu
17	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Katoni Bergoyang Desa Lampenai Kec. Wotu
18	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Anugerah Desa Lampenai Kec. Wotu
19	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Wiri Salo Desa Lampenai Kec. Wotu
20	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Rumput Laut	Kelompok Katoni Jaya Desa Lampenai Kec. Wotu
21	Pengadaan Sarana Produksi Paket Percontohan Budidaya Udang Seder-hana	Kelompok Burau Jaya Desa Burau Pantai Kec. Burau
22	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur Air Payau	Kelompok Sumber Jaya Desa Lakawali Pantai Kec. Malili
23	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Polikultur Air Payau	Kelompok Makaritutu Desa Bahari Kec. Wotu
24	Pengadaan Sarana Produksi Budidaya Ikan Hias	Kelompok Usaha Bersama Desa Asuli Kec. Towuti

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

6. **Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah orang yang mendapatkan informasi hama dan penyakit ikan dengan memperhatikan kesetaraan gender (orang). Dengan target kinerja 30 orang, realisasi 30 orang, atau 100%. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan terkait hama dan penyakit ikan yang mungkin menyerang komoditi perikanan yang dibudiadayakan.

7. **Sub Kegiatan Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidaya Ikan di Darat.**

   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bibit unggul yang dihasilkan. Dengan target kinerja 60.000 ekor, realisasi 41.889 ekor, atau 69,82

%. Target kinerja tidak tercapai disebabkan indukan ikan sudah tidak produktif lagi sehingga bibit ikan yang di hasilkan berkurang dan adanya faktor alam yang menyebabkan pemijihan tidak berjalan sesuai yang diinginkan.

3. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan

Indikator program adalah jumlah sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang beroperasi dengan target kinerja 4 unit, realisasi 4 unit, atau 100 %.

Program ini terdiri dari 3 Kegiatan dan 3 Sub kegiatan yaitu :

Kegiatan :

a. Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah masyarakat/kelompok yang melakukan usaha pengelolaan hasil perikanan dengan target kinerja 100 Orang/Kelompok, realisasi 100 Orang/Kelompok, atau sebesar 100 %.

b. Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah kelompok usaha perikanan yang dibina (kelompok) dengan target kinerja 5 kelompok, realisasi 5 kelompok, atau sebesar 100 %. Data kelompok usaha perikanan yang dibina tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.199

Data Kelompok Usaha Perikanan Yang Dibina Tahun 2021

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Bantuan
1	Citra Rasa	Desa Lampenai Kec. Wotu	Sarana dan Prasarana Pengasapan Ikan
2	Kelompok Nizam Arsy	Desa Manurung Kec. Malili	Sarana dan parasarana pengolahan hasil perikanan
3	UKM Salu Borro	Desa Bawalipu Kec. Wotu	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan
4	UKM Muthy Anda-lange	Desa Wawondula Kec. Towuti	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan
5	UKM Melati	Desa Timampu Kec. Towuti	Sarana dan parasarana pengolahan kerajinan perikanan

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

c. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan

Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana industri perikanan yang dibangun/rehab. dengan target kinerja 4 unit, realisasi 4 unit, atau sebesar 100 %. Data sarana dan prasarana industri perikanan yang dibangun/rehab tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.200
Data Sarana dan Prasarana Industri Perikanan yang Dibangun/Rehab Tahun 2021

No	Urain	Alamat
1	Pabrik Rumput Laut	Desa Pasi-Pasi Kec.Malili
2	Bangsal Pengolahan	Desa Wewangriu Kec. Malili
3	Pabrik Es	Desa Burau Pantai Kec. Burau.
4	Gudang Rumput laut	Desa Lakawali Pantai Kec. Malili

Sub Kegiatan :

1) **Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah dokumen data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan, dengan target kinerja 4 dokumen, realisasi 4 dokumen, atau sebesar 100 %.
2) **Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil, dengan target kinerja 6 Kali, realisasi 6 Kali, atau sebesar 100 %.
3) **Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil**
   Keluaran kegiatan ini adalah jumlah sarana prasarana fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil yang dibangun/diberikan, dengan target kinerja 7 unit, realisasi 7 unit, atau sebesar 100 %.
   Data kegiatan pemberian fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.201
Data Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil Tahun 2021

No	Jenis Bantuan	Alamat
1	Pembangunan Sumur Dalam / Artesis Pabrik Rumput Laut Desa Pasi – Pasi	Pabrik Rumput laut Desa Pasi-Pasi Kec.Malili
2	Sarana dan Prasarana Pengasapan Ikan	Kelompok Nizam Arsy Desa Manurung Kec. Malili
3	UKM Salu Borro	UKM Salu Borro Desa Bawalipu Kec. Wotu
4	UKM Muthy Andalange	UKM Muthy Andalange Desa Wawondula Kec. Towuti
5	UKM Melati	UKM Melati Desa Timampu Kec. Towuti
6	Penimbunan Lantai Jemur Lakawali Pantai	Desa lakawali Pantai Kec. Malili
7	Pengadaan Mesin Pencacah Ekatraksi Rumput laut	Pabrik Rumput laut Desa Pasi-Pasi Kec.Malili

Sumber:Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Tahun 2021

2. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.202

Target dan Realisasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021

No	IndikatorKinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	JumlahKunjunganWisatawan	orang	30.000	36.990	123%
Rata-rata capaian					**123%**

Sumber :Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan OlahragaTahun 2021

Indikator kinerja utama jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 yaitu target 30.000 orang terealisasi 36.990 orang dengan capaian kinerja sebesar 123 %.

Tabel 3.203

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Pariwisata Tahun 2019-2021

No	IndikatorKinerja Utama	Satuan	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2021 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	JumlahKunjunganWisatawan	Org	24500	32950	134	27500	32457	118	30000	36990	123

Sumber :Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan OlahragaTahun 2021

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, indikator lamanya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara pada tahun 2019 di ubah menjadi indikator jumlah kunjungan wisatawan.Target 24.500 orang dan terealisasi 32.950 orang dengan capaian 134%. Pada tahun 2020 target 27.000 orang terealisasi 32.457 orang dengan tingkat capaian kinerja sebesar 118%. Target pada tahun 2021 sebanyak 30.000 orang dengan capaian realisasi 36.990 orang dengan tingkat capaian kinerja sebesar 123%.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program PeningkatanDaya Tarik DestinasiPariwisata

Program ini bertujuan untuk mempromosikan objek-objek pariwisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Pada tahun 2021, program kegiatan ini dilaksanakan melalui 2 kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah presentase meningkatnya penyusunan master dan bisnis plan objek wisata dengan target 100%. Kegiatan ini terdiri dari 1 sub kegiatan sebagai berikut :

1) **Sub kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

Target output kegiatan adalah jumlah master plan dan rencana bisnis destinasi pariwisata yang dibuat sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen atau sebesar 100%. Kegatan ini menyerap anggaran sebesar 78,34% dari target anggaran sebesar Rp.469.809.055,- dan realisasi sebesar Rp. 368.050.000,- yang terdiri dari belanja jasa konsultasi konstruksi (pembuatan bisnis plan objek wisata Mata Buntu, pembuatan bisnis plan objek wisata BanuaPangka, pembuatan master plan objek wisata Pantai Balo-balo)

b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah persentase peningkatan pengembangan objek pariwisata dengan target 100%. Terdiri dari 1 subkegiatan sebagai berikut :

1) Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Target output kegiatan adalah jumlah sarana dan prasarana pariwisata yang dibangun, dengan target sebanyak 5 paket dan terealisasi 4 paket atau sebesar 80%.Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,39% dari target anggaran sebesar Rp.1.464.193.879,- dan realisasi sebesar Rp. 1.455.306.685,94,- yang terdiri dari belanja bahan bangunan dan konstruksi (Lanjutan Penataan Objek Wisata Landmark dan Lanjutan Penataan Objek Wisata Ujung Suso), belanja hibah barang (Penataan ObjekWisata Air Terjun Mata Dewa, Penataan Objek Wisata Kali Dingin Matano).

2. Program Pemasaran Pariwisata

Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Pada tahun 2021 program kegiatan ini dilaksanakan melalui1 kegiatan sebagai berikut :

a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Indikator kegiatan ini adalah persentase peningkatan kenaikan jumlah kunjungan wisatawan, yang dilaksanakan melalui 4 sub kegiatan sebagaiberikut:

1) **Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri**

   Target output kegiatan ini adalah jumlah jenis kegiatan pameran dan promosi pariwasata yang diikuti/dilaksanakan tiap tahun sebanyak 3 kegiatan dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 86,75% dari target anggaran sebesar Rp. 247.154.573,- dan realisasi sebesar Rp. 214.414.343,-.Pada Kegiatan ini yang sudah terealisas iterdiri dari pelaksanaan 3 event pameran yaitu Apkasi Jakarta, Expo Jogja dan Harkopnas Sinja iserta belanja bahan promosi seperti belanja cetak dan honor tim ahli. Sementara yang tidak terealisasi adalah kegiatan festival sungai malili dan mengalami refocusing.

2) **Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota**

   Target output kegiatan adalah jumlah Event Pariwisata yang di ikuti/dilaksanakan tiap tahun sebanyak 5 Event dan terealisasi 3 Event atau 60%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 66,68% dari target anggaran sebesar Rp.172.323.768,- dan realisasi sebesar Rp. 114.897.000,-. Kegiatan yang terealisasi yang sudah di laksanakan di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan adalah Pemilihan Putri Pariwisata dan Pemilihan Putra/Putri Duta Wisata serta pemilihan Putri Otoda Tingkat Nasional.

3) **Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri**

   Target output kegiatan adalah jumlah pelaporan data Monev pengembangan pemasaran pariwisata sebanyak 2 dokumen atau tingkat capaian sebesar 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar72,95% dari target anggaran sebesar Rp.44.889.685,- dan realisasi sebesar Rp. 44.889.685,- yang terdiri dari kegiatan pendataan hotel, restoran, rumah makan dan objek wisata.

4) **Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri**

   Target output kegiatan adalah jumlah destinasi pariwisata yang dikoordinasikan kemitraan pembangunannya sebanyak 2 lokasi(Objek Wisata Banua Pangka dan Objek Wisata Air Terjun Mata Dewa) terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 89,76% dari target anggaran sebesar Rp.80.968.780,- dan realisasi sebesar Rp. 72.673.900,- yang terdiri dari belanja perjalalanan dinas.

3. ProgramPengembanganSumberDayaPariwisata Dan EkonomiKreatif

Program ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi kemitraan pembangunan wisata. Pada tahun 2021 program kegiatan ini dilaksanakan melalui 1 kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Indikator kegiatan ini adalah persentase meningkatnya koordinasi kemitraan pembangunan wisata yang dilaksanakan melalui 1 sub kegiatan sebagai berikut :

1) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Target output kegiatan ini adalah jumlah kelompok sadar wisata yang dibentuk dan dibina sebanyak 4 kelompok. Kegiatan ini tidak terlaksana karenaadanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi (covid 19).Kegatan ini menyerap anggaran sebesar 94,81% dari target anggaran sebesar Rp.54.540.593,- dan realisasi sebesar Rp. 51.710.000,- yang terdiri dari belanja perjalanan dinas.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.204

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Pariwisata Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No		Urusan Pilihan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasalahan	Upaya Menga-tasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omen-dasi LKPJ
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		PARI-WISATA	**DINAS PA-RIWISATA, KE-BUDAYAAN, KEPEMUDAA N DAN OLAHRAGA**		**Program pengembangan pemasaran pariwisata**	**96%**	**90%**			
					Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	1	1			
					Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	3	3			
					Pemantauan Dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengem-bangan Pemasaran Pariwisata	1	1			
					Fasilitasi dan pendampingan Seleksi Minat, Bakat dan poten-si Sumber daya Manusia	1	1			

					Program pengembangan destinasi pariwisata	**5%**	**80%**			
					Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	11	11			
					Penyusunan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Destinasi Wisata	1	0	Pembuatan masterplan dan bisnis plan tidak terlaksana karena pandemi covid 19		
					Program pengembangan Kemitraan	**43%**	**58%**			
					Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	1	0	Kegiatan koordinasi ke tingkat nasional tidak terlaksana akibat pandemi covid 19, yang terlaksana koordanasi ke tingkat provinasi		
					Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	4	2	kegiatan yang tidak terlaksana yaitu pelatihan pengembangan produk wisata seperti : - Pelatihan buat paket wisata, - Pelatihan Marketing/Pemasaran, - Pelatihan Anyaman/Ukiran Tidak terlaksana karena pandemi Covid 19		

Sumber : Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021

3. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN
DINAS PERTANIAN
TUJUAN DAN SASARAN

Sektor pertanian dalam arti luas merupakan basis perekonomian bangsa, yang memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok sebagian besar warga. Oleh sebab itu pengembangan pertanian merupakan sektor strategis yang pada beberapa tahun terakhir mendapat prioritas pengembangan oleh pemerintah baik di tingkat nasional maupun pada level provinsi dan kabupaten.

Kebijakan tersebut sangat realistis mengingat bahwa sektor pertanian cukup memberikan peluang dalam menciptakan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan pertanian memberikan kontribusi yang nyata terhadap penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, penyedia lapangan kerja yang sangat besar, peningkatan pendapatan petani dan pelestarian lingkungan . Oleh Karena itu pembangunan pertanian selalu mendapat porsi yang cukup besar dalam alokasi anggaran pembangunan baik secara nasional maupun di daerah.

Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi yang diemban, Dinas Pertanian melakukan hubungan kerja dan bersinergi dengan Kementerian Pertanian, dinas terkait di provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Dalam pengembangan komoditas pertanian dalam arti luas, tentunya pembinaan dan pengembangan semua komoditas tidak bisa dilaksanakan karena anggaran terbatas untuk semua komoditas sehingga Dinas Pertanian memprioritaskan komoditas utama yaitu tanaman pangan (padi dan jagung), perkebunan (kakao, lada dan kelapa sawit) dan peternakan (sapi). Pada tahun 2021, Dinas pertanian dalam mewujudkan target kinerjanya melaksanakan 6 program, 16 kegiatan dan 40 sub kegiatan.

Seperti yang tertuang dalam dokumen renstra Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur memiliki 3 (tiga) sasaran yaitu :

Produktifitas Tanaman Pangan Dan Hortikultura

Jumlah Produktifitas Jagung Pertahun

Tujuan dari indicator ini adalah untuk mencapai jumlah produktifitas tanaman jagung agar mencapai target yang telah di tentukan, seperti yang dapat di tinjau pada tabel berikut :

Tabel 3.205

Luas Tanaman (Ha) Jagung Tahun 2017-2021

TANAMAN JAGUNG	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Luas Tanam (Ha)	5,62700	2,873	3,246	4,952	3,078
Luas Panen (Ha)	5,66300	4,205	3,361	3,646	3,979
Produksi (Ton)	31,47131	24,463.58	20,173.43	22,269.87	19,448.90
Produktifitas (Ton/Ha)	556	5.82	6.08	6.11	4.89

Sumber data: Dinas Pertanian 2021 (angka sementara)

Produksi jagung pada tahun 2021 sebesar 19,448.90 Ton, mengalami penurunan sebanyak 2,820.97 ton atau setara dengan 12.67 % dibanding produksi jagung pada tahun 2021. Provitas Jagung sebesar 4.89 Ton/Ha atau mengalami penurunan sebesar 1,22 Ton/Ha dibanding provitas tahun 2020. Penurunan ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) dan sarana produksi (saprodi)yang masih sulit di akses oleh petani.
2. Fenomena Dampak Perubahan Iklim (DPI) tahun 2021 pada sebagian besar wilayah Kab. Luwu Timur dimana curah hujan yang relatif tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan tanaman yang tidak optimal.
3. Kurangnya upaya pemanfaatan lahan untuk tambah luas tanam pada lahan-lahan peremajaan Kakao dan Replanting Sawit.

Berikut disajikan data luas panen dan produksi Jagung berdasarkan kecamatan pada tahun 2021

Tabel 3.206

. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Provitas Jagung
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021

No	**Kecamatan**	**Tahun 2021**			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)
1	Burau	668	929	3,641.16	3.92
2	Wotu	137	411	1,493.80	3.63
3	Mangkutana	331	515	2,509.90	4.87
4	Kalaena	24	87	510.40	5.87
5	Tomoni	28	53	231.36	4.37
6	Tomoni - Timur	-	44	262.20	5.96
7	Angkona	760	722	4,165.95	5.77
8	Malili	306	337	1,514.72	4.50
9	Wasuponda	240	288	1,797.26	6.24
10	Nuha	554	565	3,196.46	5.66
11	Towuti	30	28	125.70	4.53
Jumlah		**3,078**	**3,979**	**19,448.90**	**4.89**

Sumber data: Dinas Pertanian Tahun 2021 (angka sementara)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Angkona menyumbang produksi jagung dengan nilai paling tinggi sebesar 4,165.95 Ton atau setara dengan 2.14% dari total produksi. provitas tertinggi di Kecamatan Wasuponda sebesar 6.24 Ton/Ha.

Grafik 3.113

Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Jagung Tahun 2017-2021

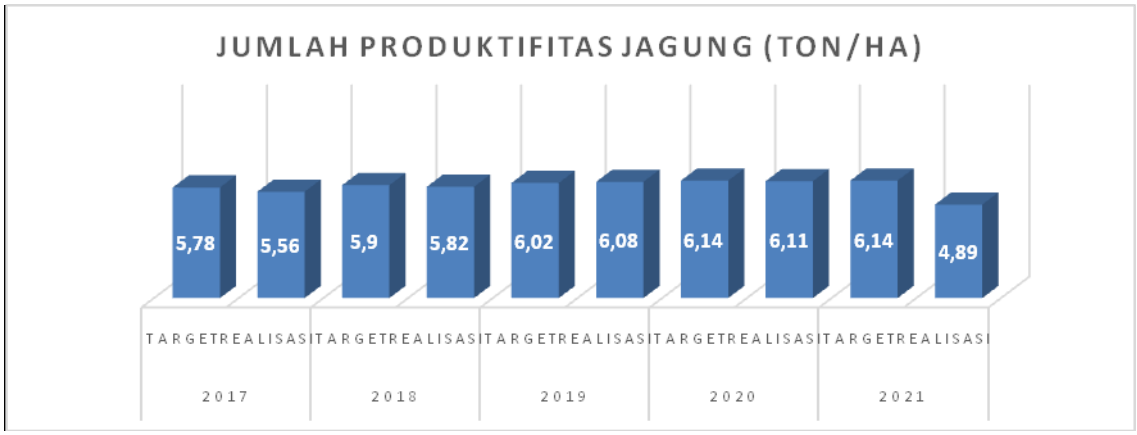

Jumlah Produktifitas Padi Pertahun

Tujuan dari indikator ini adalah untuk mencapai jumlah produktifitas tanaman padi agar mencapai target yang telah di tentukan, seperti yang dapat di tinjau pada tabel berikut :

Tabel 3.207

Perbadingan Luas Tanaman, Luas Panen dan Produktifitas Padi Tahun 2017-2021

TANAMAN PADI	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Luas Tanaman (Ha)	43,714.00	45,286.00	46,640.00	48,838.00	49,194.00
Luas Panen (Ha)	42,789.00	45,545.00	46,867.00	47,497.00	48,953.00
Produksi (Ton) GKP	308,404.19	338,836.59	327,848,46	337,293.74	335,545.59
Produktifitas (Ton/Ha)	72,1	7,44	7,00	7,1	6,85

Sumber data: Dinas Pertanian 2021 (angka sementara)

Pada tahun 2021 realisasi produksi padi sebesar 335,547.59 Ton. Jumlah ini menunjukkan penurunan sebanyak 1,746.43 Ton atau setara dengan 0,52 % dari tahun 2020. Provitas Padi sebesar 6.85 Ton/Ha atau mengalami penurunan sebesar 0.25 Ton/Ha dibanding Provitas Tahun 2020. Beberapa penyebab penurunan ini antara lain :

1. Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah.
2. Pengaturan jadwal tanam yang memiliki rentan waktu yang panjang menyebabkan areal pertanaman hampir tersedia sepanjang tahun (jadwal tanam tidak serempak) sehingga mengakibatkan peningkatan populasi serangan hama/penyakit utamanya serangan hama tikus. Hal ini juga dipengaruhi oleh fenomena dampak perubahan iklim (DPI) tahun 2021 pada sebagian besar wilayah Kab. Luwu Timur dimana curah hujan yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan tanaman yang tidak optimal (produktivitas rendah)
3. Kurangnya alokasi bantuan pemerintah pada sektor-sektor yang mempengaruhi peningkatan produksi seperti penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi, pupuk dan alat pasca panen (mesin panen).
4. Masih banyak lahan sawah yang belum ditanami 2 kali dalam setahun dimana indeks pertanaman (IP) kabupaten Luwu Timur hanya mencapai 1.8 Kali.
5. Serapan dan harga gabah petani masih rendah (dibawah Harga Pokok Pemerintah)

Berikut disajikan data luas panen dan produksi padi berdasarkan kecamatan pada tahun 2021.

Tabel 3.208

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Dan Provitas Padi
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Tahun 2021			
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)
1	Burau	7,320	7,304	50,084.58	6.86
2	Wotu	8,191	8,191	57,483.78	7.02
3	Mangkutana	4,776	4,776	33,811.08	7.08
4	Kalaena	5,352	5,352	36,903.49	6.90
5	Tomoni	3,023	3,038	21,616.34	7.12
6	Tomoni - Timur	5,906	5,906	44,205.65	7.48
7	Angkona	5,948	5,948	43,288.10	7.28
8	Malili	1,757	1,606	9,826.12	6.12
9	Wasuponda	1,813	1,981	11,931.85	6.02
10	Nuha	305	341	1,967.02	5.77
11	Towuti	4,803	4,510	24,429.30	5.42
Jumlah		49,194	48,953	335,547.31	6.85

Sumber data: Dinas Pertanian Tahun 2021 (angka sementara)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Wotu merupakan kecamatan yang menyumbang produksi terbesar yakni sebesar 57,483.78 ton atau setara dengan 17.13% dari total produksi tahun 2021.

Provitas padi dengan nilai paling tinggi sebesar 7.48 Ton/Ha di Kecamatan Tomoni Timur. Secara umum pencapaian produktifitas padi ini juga sangat didukung oleh pelaksanaan kegiatan baik anggaran yang bersumber dari APBD II kabupaten Luwu Timur, APBD I dan APBN Kementrian Pertanian.

Meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dihadapi antara lain : Indeks Pertanaman (IP) kabupaten Luwu Timur baru mencapai 1.8. Solusi yang dapat dilakukan adalah Peningkatan Indeks Pertanaman melalui perbaikan jadwal tanam sehingga dapat meningkatkan Indeks Pertanaman (IP). Hal ini dapat di capai melalui program penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi, ketersediaan pupuk dan alat mesin pertanian, peningkatan kapasitas petani dan penyuluh pertanian serta perbaikan irigasi guna memaksimalkan distribusi air ke lahan pertanian,

Grafik 3.114

Target dan Realisasi Jumlah Produktifitas Padi Tahun 2017-2021

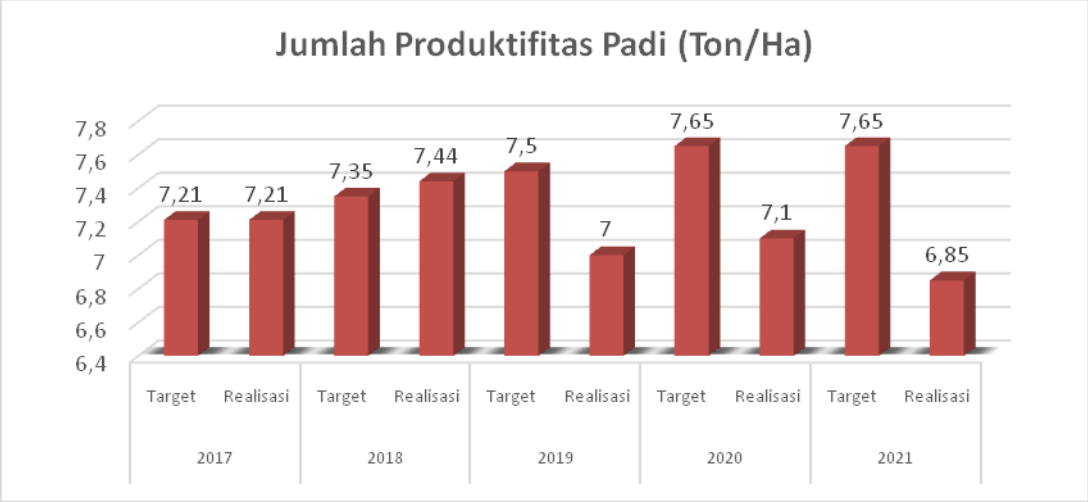

Secara umum pencapaian produktifitas padi ini juga sangat didukung oleh pelaksanaan kegiatan baik anggaran yang bersumber dari APBD II Kabupaten Luwu Timur, APBD I dan APBN Kementrian Pertanian. Meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dihadapai antara lain : masih banyak lahan sawah yang belum ditanami 2 kali dalam setahun dimana Indeks Pertanaman (IP) Kabupaten Luwu Timur hanya mencapai 18 Kali. Solusi yang dapat dilakukan di tahun- tahun mendatang adalah perbaikan irigasi guna memaksimalkan distribusi air ke lahan pertanian, memenuhi kebutuhan benih dan saprodi lainnya, bantuan alsintan pra dan pasca panen, serta peningkatan kapasitas petani dan penyuluh

pertanian. Berikut data Luas lahan sawah menuruh jenis pengairan pada tahun 2021.

Tabel 3.209

Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Pengairan (Hektar) per Kecamatan Total Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

Kecamatan		Irigasi Irigation	Tadah Hujan Rain Fed	Pasang Surut Valley	Lainnya Others	Jumlah Total
1		2	3	4	5	6
1	Burau	3,658.00	31.00	-	-	3,689.00
2	Wotu	4,166.00	-	-	-	4,166.00
3	Tomoni	1,466.00	81.00	-	-	1,547.00
4	Tomoni Timur	2,960.00	-	-	-	2,960.00
5	Angkona	2,067.13	1,607.78	4600	-	3,720.91
6	Malili	160.00	856.00	-	-	1,016.00
7	Towuti	4,233.00	-	-	-	4,233.00
8	Nuha	147.00	61.00	-	-	208.00
9	Wasuponda	1,300.00	15.00	-	-	1,315.00
10	Mangkutana	2,478.00	6.00	-	-	2,484.00
11	Kalaena	2,698.00	-	-	-	2,698.00
Jumlah/Total		25,333.13	2,657.78	46.00	-	28,036.91

Sumber data: Dinas Pertanian 2021 (Data Sementara)

Jumlah Produktifitas Buah -Buahan Pertahun

Tujuan dari indikator ini adalah untuk mencapai jumlah produktifitas buah-buahan agar mencapai target yang telah di tentukan,seperti yang dapat di tinjau dari diagram di bawah ini.

Grafik 3.115

Produktifitas Buah-buahan Tahun 2017-2021

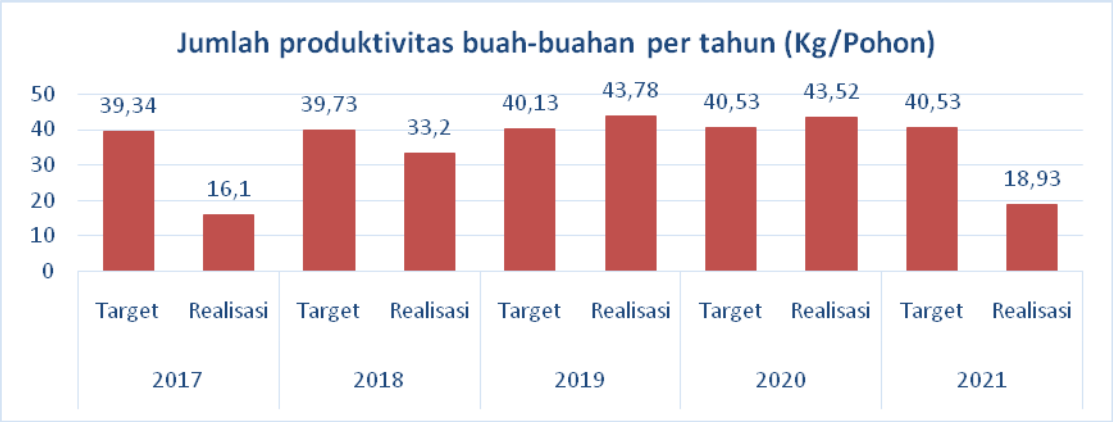

Realisasi jumlah produksi buah – buahan pada tahun 2021 sebanyak 113,145.93 Kg dengan nilai provitas mencapai 55,77 Kg/Pohon. Produksi Buah-Buahan pada tahun 2021 belum mencapai produksi yang maksimal dikarenakan pada tahun tersebut kondisi curah hujan di Kab. Luwu Timur relatif tinggi yang terjadi hampir sepanjang tahun sehingga proses pembentukan buah tidak maksimal.

Berikut disajikan data produksi dan provitas buah – buahan di kabupaten luwu timur pada tahun 2021

Tabel 3.210

Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Buah – Buahan Tahun 2021

No	Jenis Komoditi	Tanaman Produktif (Pohon)	Produksi (Kwintal)	Provitas (Kg/Pohon)
1	Mangga	2,656	1,100.27	41.43
2	Durian	53,201	21,870.42	41.11
3	Rambutan	13,030	5,450.34	41.83
4	Manggis	1,132	695.06	61.40
5	Duku	574	38.93	6.78
6	Pisang	114,109	75,623.04	66.27
7	Pepaya	9,941	7,402.55	74.46
8	Nenas	8,243	965.32	11.71
Total		**202,886**	**113,145.93**	**55.77**

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

Berikut disajikan data produksi dan provitas sayuran di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2021

Tabel 3.211

Jumlah Tanaman Produksi Dan Provitas Sayuran Tahun 2021

No	Jenis Komoditi	Luas panen(Ha)	Produksi Kwintal	Provitas (Ha/Ton)
1	Sawi	68	1,945	2.86
2	Kacang Panjang	59	998	1.69
3	Cabe Besar	6	49	0.82
4	cabe Rawit	77	1,037	1.35
5	Tomat	53	980	1.85
6	Terung	45	850	1.89

7	Kangkung	120	2,872	2.39
8	Bayam	66	1,158	1.75
Total		**494**	**9,889**	**2.00**

Sumber data: Dinas Pertanian Tahun 2021 (angka sementara)

Produksi sayuran pada tahun 2021 rata-rata sebesar 2 ton/ha, yang masih di dominasi oleh sayuran dataran rendah seperti yang terlihat pada tabel diatas. Cabe rawit, sawi, bayam dan kangkung masih menjadi komoditi penyumbang terbesar produksi sayuran di Kabupaten Luwu Timur.

Meningkatnya Produksi Produk Perkebunan Kakao, Lada Dan Kelapa Sawit

Jumlah Produktifitas Kakao Pertahun

Produktifitas kakao di luwu timur pada tahun 2017-2021 mengalami konsistensi peningkatan yang stabil sampai pada tahun 2019. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan di sebabkan karena adanya kegiatan peremajaan tanaman kakao yang berlangsung sejak 3 tahun terakhir sehingga populasi tanaman produktif berkurang. Namun di tahun 2021 terjadi peningkatan produktifitas sebanyak 0,13 Ton/Ha dikarenakan adanya program peremajaan tanaman kakao yang sudah mulai menghasilkan dengan penambahan luas areal tanaman menghasilkan seluas 726,41 Ha. Berikut disajikan data produktifitas tanama kakao pada tahun 2021.

Grafik 3.116

Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Kakao Tahun 2017-2021

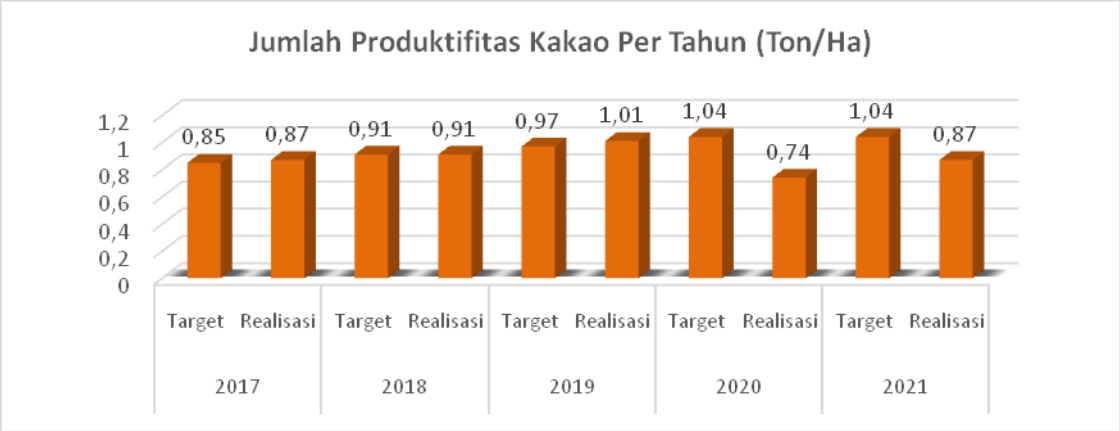

Apabila di tinjau dari hasil rekapitulasi luas areal dan produksi tanaman kakao tahun 2021 pada sebelas kecamatan yang ada di kabupaten luwu timur seperti pada tabel di bawah ini, dimana pada Kecamatan Burau merupakan kecamatan yang memiliki produksi yang paling tertinggi sebesar 2460,15 Ton dan kecamatan Tomoni dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 863,73 Ton. Berikut tabel rekapitulasi areal dan produksi tanaman kakao tahun 2021.

Tabel 3.212

Rekapitulasi Luas Areal Dan Produksi Tanaman Kakao Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produktifitas	Produksi
		TBM	TM	TT/TR	(Ha)	Ton/Ha/Tahun	(Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Burau	677.84	2140.09	1135.46	3953.39	1.15	2,460.15
2	Wotu	290.90	813.40	168.00	1272.30	0.71	573.47
3	Tomoni	424.00	1243.55	223.76	1891.31	0.69	863.73
4	Tomoni Ti-mur	25.00	53.45	000	78.45	0.32	17,14
5	Mangkutana	280.16	583.00	127.75	990.91	0.76	445.88
6	Kalaena	106.00	163.00	30.10	299.10	0.49	8,06
7	Angkona	331.75	596.10	608.79	1536.64	0.88	523,52
8	Malili	124.57	262.40	68.55	455.52	0.80	209,51
9	Wasuponda	274.00	516.50	691.00	1481.50	0.63	323,29
10	Nuha	177.00	117.50	258.17	552.67	1.17	137,21
11	Towuti	000	000	000	000	000	000
Jumlah		2,711.22	6,488.99	3,311.58	12,511.79	0.87	5,634,50

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

Jumlah Produktifitas Kelapa Sawit Pertahun

Produktifitas tanaman sawit di Luwu Timur umumnya mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan produktifitas yang dikarenakan adanya program replanting (peremajaan tanaman sawit) yang anggarannya berasal dari APBN sehingga untuk mengukur produktifitasnya tanaman sawit di butuhkan waktu ± 3 tahun. Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan produktifitas sebanyak 3,5 Ton/Ha. Hal ini dikarenakan terdapat penambahan luas areal tanaman menghasilkan dibandingkan tahun 2020 seluas 1053,02 Ha yang mempengaruhi jumlah produksi kelapa sawit.

Grafik 3.117

Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2017-2021

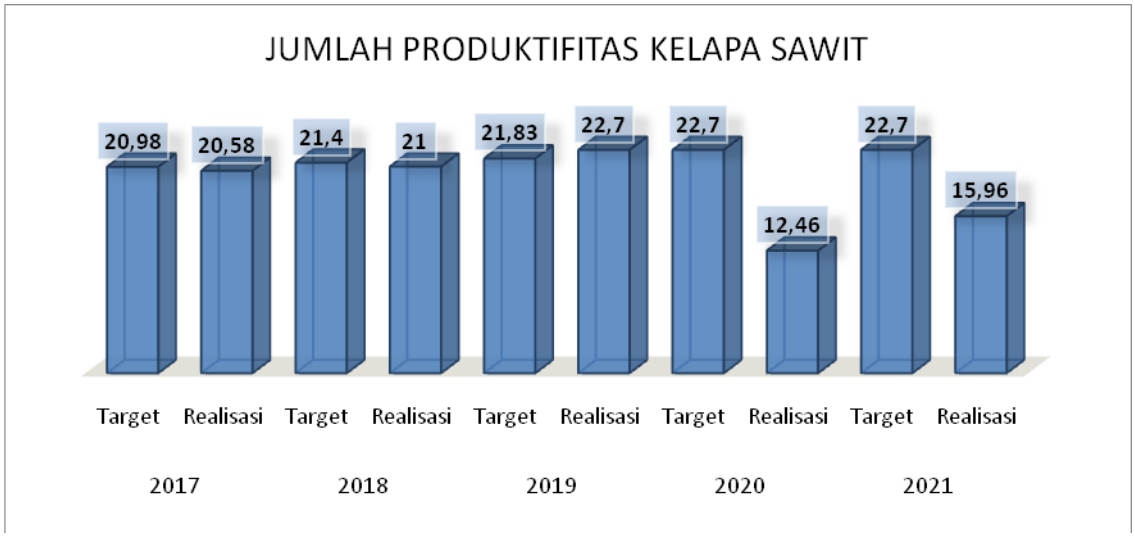

Apabila di tinjau dari hasil rekapitulasi luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit tahun 2021 pada sebelas kecamatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur seperti pada tabel di bawah ini, dimana pada Kecamatan Wotu merupakan kecamatan yang memiliki produksi yang paling tertinggi sebesar 22,44720 Ton dan Kecamatan Burau dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 19,61206 Ton. Berikut tabel rekapitulasi areal dan produksi tanaman kakao tahun 2021.

Tabel 3.213

Rekapitulasi Luas Areal, Produksi dan Provitas Tanaman Kelapa SawitTahun 2021

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produktifitas	Produksi TBS
		TBM	TM	TT/TR	(Ha)	Ton/Ha/Tahun	Ton
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Burau	243.54	895.56	89.45	1228.55	21.90	19,612.06
2	Wotu	79.25	1074.50	5.25	1159.00	20.89	22,447.20
3	Tomoni	296,00	358,00	34,50	688,50	12,32	4,409.79
,4	Tomoni Ti-mur	45,20	69,30	19,00	133,50	18,01	1,248.20
5	Mangkutana	813,75	833,15	315,00	1961,90	12,14	10,115.80
6	Kalaena	000	135,00	500	140,00	11,86	1,601.50
7	Angkona	149,00	1464,50	217,50	1831,00	12,66	18,542.85
8	Malili	150,78	234,20	155,47	540,45	18.85	4,415.70
9	Wasuponda	31,00	713,90	9,88	754,78	13.86	9,893.10
10	Nuha	79,40	24,10	000	103,50	13.30	320.53
11	Towuti	000	000	000	000	000	000
Jumlah		1887,92	5802,21	851,05	8541,18	15,96	92,606.73

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

Jumlah Produktifitas Lada Pertahun

Komoditi lada juga merupakan komoditi unggulan bidang perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi dan produktifitas tidak maksimal hal ini disebabkan karena terjadinya kemarau panjang, dan harga biji lada yang terus menurun sampai akhir tahun 2020 sehingga mempengaruhi semangat petani dalam memelihara dan meningkatan jumlah dan kualitas produksi lada. Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan produktifitas lada sebanyak 0,14 Ton/ha, atau terjadi peningkatan jumlah produksi lada di tahun 2021 sebanyak 1261,92 Ton dibandingkan Tahun 2020.

Grafik 3.118

Target dan Realisasi Produktifitas Tanaman Lada Tahun 2017-2021

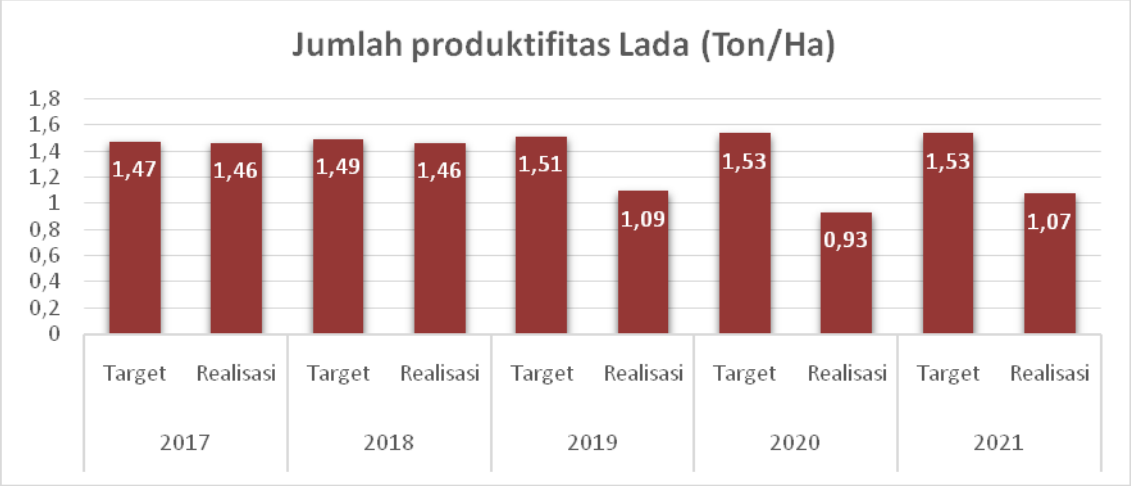

Jumlah nilai produktiifitas lada paling tinggi pada tahun 2021 di Kabupaten Luwu Timur di peroleh di Kecamatan Towuti dengan perolehan nilai 114Ton/Ha/Tahun .

Berikut data produktifitas pada 11 kecamatan di kabupaten luwu timur

Tabel 3.214

Rekapitulasi Luas Areal, Produksi dan Provitas Tanaman Lada Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produktifitas	Produksi
		TBM	TM	TT/TR	(Ha)	Ton/Ha/Tahun	Ton
1	Burau	000	30,00	24,25	54,25	0,56	16,80
2	Wotu	0,50	6,65	000	7,15	0,58	3,87
3	Tomoni	000	18,25	10,00	28,25	0,54	9,83
4	Tomoni Ti-mur	000	000	000	000	000	000
5	Mangkutana	20,25	8,75	000	29,00	0,64	5,60

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produktifitas	Produksi
		TBM	TM	TT/TR	(Ha)	Ton/Ha/Tahun	Ton
6	Kalaena	000	95,00	000	95,00	0,25	23,28
7	Angkona	9,75	17,75	83,40	110,90	0,44	7,83
8	Malili	9,25	132,90	88,25	230,40	0,53	70,95
9	Wasuponda	103,00	234,94	133,02	470,96	0,99	232,56
10	Nuha	41,00	18,40	100	60,40	0,65	11,96
11	Towuti	555,75	3174,16	706,84	4436,75	1,14	3630,88
Jumlah		739,50	3,736,80	1,046,76	5,523,06	1,07	4013,56

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

Tabel 3.215

Perbandingan Produksi (Ton) Tanaman Kakao, Kelapa Sawit dan Lada Tahun2020-2021

No	Nama Komoditi Perkebunan	Jumlah Produksi (Ton)	
		2020	2021
1	Kakao	4,27495	5,63450
2	Kelapa Sawit	59,18886	92,60673
3	Lada	2,75164	4,01356

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

Jumlah Populasi Meningkatnya Populasi Ternak-Ternak Besar

Tercatat jumlah populasi ternak besar di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017-2021 mengalami dinamika. Hal ini di gambarkan pada diagram dimana pada tahun 2016-2019 mengalami konsistensi peningkatan dan puncak peningkatan ternak besar terjadi pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Grafik 3.119

Target dan Realisasi Populasi Ternak Besar Tahun 2017-2021

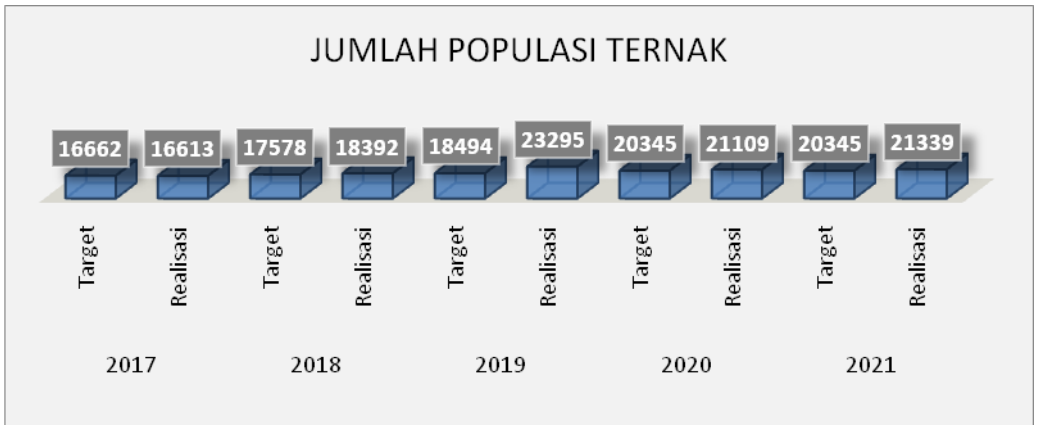

Bila dilihat pada diagram perkembangan jumlah ternak besar, secara umum mengalami kenaikan hingga ditahun 2021 dan melebihi target yang telah ditetapkan yaitu terealisasi 21.339 ekor dari target 20.345 ekor hal ini disebabkan antara lain tingginya tingkat kelahiran ternak dan adanya pemasukan ternak besar (sapi potong) pada tahun 2021. Pada Tahun 2020 populasi ternak sempat mengalami penurunan disebabkan karena tingginya permintaan daging oleh masyarakat termasuk permintaan untuk di kirim ke luar daerah, dan jumlah populasi ternak besar (sapi potong dan kerbau) pada tahun 2020 sebesar 21.109 ekor. Pada tabel dibawah ini dapat di ketahui bahwa populasi ternak besar terbanyak berada pada kecamatan Tomoni dengan jumlah populasi sebanyak 5.641 ekor.

Tabel 3.216

Jumlah Populasi Jenis Hewan Ternak (Ekor) Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Populasi (Ekor)										
		Kerbau	Sapi Potong	Babi	Domba	Kambing	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Puyuh	Itik Manila
1	Burau		1,219	2,067		690	16,008	37,500	2,700	1,502		1,904
2	Wotu	2	2,366	3,971		1,335	29,746	16,069	1,060	3,871		2,142
3	Tomoni	6	5,641	2,542		675	43,540	1,000	9,308	1,711		2,752
4	Mangkutana	81	3,888	2,925		2,365	21,997	1,032	47,341	823	272	6,181
5	Kalaena	6	1,010	4,452		4,017	20,443	29,966	61,396	6,396		3,349
6	Tomoni Timur	39	1,702	4,589		712	9,450	50		1,105		1,397
7	Angkona	5	1,705	585		235	9,154	7,587		979	15	398
8	Malili	117	607	1,504		1,592	30,554	1,065	5,025	2,134		1,279
9	Wasuponda	45	818	560		467	1,565	2,100	2,000			397
10	Nuha	47	996	368		498	1,015			100		578
11	Towuti	238	801	398	2	384	61,276	1,150	1,701	4,147		3,975
	Total	586	20,753	23,961	2	12,970	244,748	97,519	130,531	22,768		24,352

Sumber data: Dinas Pertanian 2021

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.217

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Pertanian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Per-tanian	Dinas Pertanian		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	persentasepenunjangu-rusanperangkatdae-rahberjalans-esuaistandar	100	100			
				KEGIATAN PERENCANAAN,PENGANGGARAN,DAN EVALUASI KINER-JA PERANGKAT DAERAH	persentasepenyusu-nandokumenper-encanaan, pengang-gar-an&evaluasitepatwaktu	100	100			
				PenyusunanDokumenPer-encanaanPerangkat Daerah	Jumlahdokumenper-encanaan PD	1	1			
				Koordinasi dan Penyusu-nanDokumen RKA-SKPD	JumlahDokumen RKA-PD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	JumlahDokumen DPA-PD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	JumlahDokumenEvalua-si Kinerja PD	10	10			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	persentaseAdministra-siKeuangan PD Tepat Waktu	100	100			
				PenyediaanGaji dan Tunjan-gan ASN	Jumlah ASN yang terba-yarkangajinya	193	193			
				Koordinasi dan PenyusunanLaporanKeunganBu-lan-an/Triwulanan/Semesteran SKPD	JumlahDoku-menLaporanKeu-anganBu-lan-an/Triwulanan/Semester an	2	2			
				KEGIATAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	PersentasePegawai PD yang dilayani	100	100			
				PengadaanPakaian Dinas BesertaAtributKelengka-pannya	JumlahPakaian Dinas BesertaAtributnya	220	220			
				Pendataan dan PengolahanAdministrasiKepegawaian	jumlahpelaporan data administrasikepega-waian yang dimuta-khirkan	12	12			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Bimbingan Teknis Imple-mentasiPeraturanPerun-dang-Undangan	JumlahPegawaiMengiku-tiBimtek yang mam-puimplementasi-kanperaturanperun-dangan (orang)	33	13			
				KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Persentaseadministrasi-umum PD berjalans-esuaistandar	100	100			
				PenyediaanKomponenIn-stalasi Listrik/PeneranganBangunan Kantor	Jumlahjeniskomponen	18	18			
				PenyediaanPeralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlahperalatan dan perlengkapankantor yang disediakan	81	81			
				PenyediaanBahanLogistik Kantor	Jumlahbahanlogis-tikkantor yang dise-diakan (jenis)	1	1			
				PenyediaanBarangCetakan dan Penggandaan	Jumlahbarangcetakan yang disedikan dan di-gandakan	3	3			
				PenyediaanBahanBacaan dan PeraturanPerundang-	Jumlah exp bacaan dan perundangandisediakan	187	187			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Undangan						
				FasilitasiKunjunganTamu	Jumlahtamu yang difasilitasi	436	443			
				PenyelenggaraanRapat-Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlahrapatkoordinasi dan konsultasi PD yang terselenggara	1236	1325			
				KEGIATAN PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase BMD-PD penunjang yang ter-penuhi	100	100			
				Pengadaan Sarana dan PrasaranaPendukung Ge-dung Kantor atauBangunan-Lainnya	Jumlahsarana dan prasa-ranagedungkantoratau-bangunanlainnya yang diadakan	14	14			
				KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase jasapenun-jangurusan yang terse-dia	100	100			
				Penyediaan Jasa Surat Me-nyurat	Jumlahjasasuratmenyurat	2500	2956			
				Penyediaan Jasa Komu-nikasi,SumberbDaya Air dan Listrik	Jumlahsatuanjasa-komunikasi, jasasum-berdaya air dan jasal-	444	441			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					istrik yang dipakai (rek)					
				Penyediaan Jasa Pelaya-nanUmum Kantor	Jumlahjasapelayananu-mumkantor yang dise-diakan (orang)	28	28			
				KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase BMD penun-jangurusan yang ter-pelihara	100	100			
				Penyediaan Jasa Pemeli-haraan,BiayaPemeliharaan dan PajakKendaraanPero-rangan Dinas atauKen-daraan Dinas Jabatan	JumlahKendaraanpero-rangandinasatauken-daraandinasjabatan	186	167			
				PemeliharaanPeralatan dan MesinLainnya	Jumlahperalatan dan mesinlainnya yang ter-pelihara	81	49			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan BangunanLainnya	Jumlahgedungkantor dan bangunanlainnya yang terpeliha-ra/direhabilitasi	19	19			
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SA-RANA PERTANIAN	presentaseprasarana dan saranapertanian yang dibangun	100	7850			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN	presentase dan sarana-pertanian yang dibangun	100	9352			
				PengawasanPenggunaan SaranaPendukungPer-tanianSesuaiDenganKomodi-tas dan Spesifik Lokasi	presentasetersalurn-yapupuksubsudisesuai-kuota dan tepatsasaran	95	9055			
					presen-tasecapaianpenggunaan brigade alsintan	95	95			
				PendampinganPenggunaan Sarana PendukungPertanian	Persentase capaian-bantuanprasarana dan sarana yang difasilitasi	95	95			
				KEGIATAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) HE-WAN,TUMBUHAN,DAN MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KABUPAT-EN/KOTA	presentaseprasarana dan saranapertanian yang dibangun	100	100			
				PeningkatanKualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlahsarana dan prasaranapendukung IB yang diadakan (Jenis)	4	4			
				Pemanfaatan SDG He-	jumlahluaslahantana-	154	154			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				wan/Tanaman	mankakao yang diidenti-fikasi/ direhap/ direma-jakan(Ha)					
				KEGIATAN PENINGKATAN MUTU DAN PEREDARAN BENIH/BIBIT TERNAK DAN TANAMAN PAKAN TERNAK SERTA PAKAN DALAM DAE-RAH KABUPATEN/KOTA	presentaseprasarana dan saranapertanian yang dibangun	100	100			
				PengawasanPeredaranBa-hanPa-kan/Pakan,Benih/BibitHijauanPakanTernak	jumlahbenihpadi yang di produksi (Kg)	65000	65000			
					jumlahbibithortikultura yang dibagikan (pohon)	1000	1000			
				KEGIATAN PENYEDIAAN BENIH/BIBIT TERNAK DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK YANG SUMBERNYA DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPAT-EN/KOTA LAIN	presentaseprasarana dan saranapertanian yang dibangun	100	2049			
				PengadaanBenih/BibitTernak Yang Sumbernya Dari Dae-rah Kabupaten/Kota Lain	Jumlahsapibetina yang di adakan (ekor)	110	45	Indikator pada sub kegiatan ini adalah jumlah ternak sapi yang di gemukkan	Membuat regu-lasi turunan berupa Pera-turanBupati	
					Jumlahsapiindukan in-seminator buatan (IB)	20	0			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					yang diadakan			(ekor)dan Jumlah sapi betina yang di adakan (ekor) Real-isasi pada sub kegiatan ini tidak sesuai target dikare-nakan rekanan tidak dapat menyediakan pesanan karena waktu yang sempit dan bibit yang sesuai spesifikasi tidak tersedia dilapangan	yang dapat menjadi petun-juk teknis pelaksanaan hibah bantuan sapi	
					Jumlahsapijantan yang diadakan	170	35			
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	presentaseprasarana dan saranapertanian yang di bangun	100	100			
				KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	presentaseprasarana-pertanian yang dibangun	100	100			
				PengelolaanLahanPer-tanianPanganBerkelanju-tan/LP2B,KawasanPertanian	JumlahPerda yang diterbitkan (doK)	1	1			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				PanganBerkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Per-tanianPanganBerkelanju-tan/LCP2B						
				KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	presentaseprasarana-pertanian yang dibangun	100	100			
				Pembangunan,Rehabilitasi dan PemeliharaanJarin-ganIrigasi Usaha Tani	panjangjides yang dibangunataudirehap (meter)	2840	2440		Melakukanin-vesti-gasikegiatanfisik yang ada di dinasper-taniansebelum-masukkedoku-menanggaran	
				Pembangunan,Rehabilitasi dan PemeliharaanEm-bungPertanian	Jumlahembung yang dibangun (unit)	1	1			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				Pembangunan,Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	jumlahpanjangjalanpro-duksi yang dibangun/ditingkatkan (meter)	23270	61882	Indikator pada sub kegiatan ini adalah jumlah panjang jalan produksi yang dibangun/ditingkatkan (meter) dan jumlah panjang jalan usaha tani yang dibangun (meter) Realisasi pada sub kegiatan ini tereal-isasi sesuai dengan Rencana Aksi yang ada Adanya realisasi yang jauh melebihi target dikarenakan yang ditergetkan adalah peningkatan jalan, namun pada saat survey lapan-gan, bukan pening-katan namun pem-bentukan jalan, se-	Melakukan in-vestigasi kegiatan fisik yang ada di dinas pertanian sebelum masuk ke dokumen anggaran	
					jumlahpanjangjalanusa-hatani yang dibangun (meter)	27900	51183			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								hingga jalan yang dibentukl ebih pan-jang dar itarget		
				Pembangunan,Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit	jumlah DAM parit yang dibangun (unit)	5	5			
				Pembangunan,Rehabilitasi dan PemeliharaanPintu Air	jumlahpintu air yang dibangun (unit)	1	1			
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	presentasepengendali-ankesehatanhewan dan masyarakatveteriner	100	100			
				KEGIATAN PENJAMINAN KESEHATAN HE-WAN,PENUTUPAN DAN PEMBUKAAN DAERAH WA-BAH PENYAKIT HEWAN MENULAR DALAM DAERAH KABUPATEN/KOTA	presentasepengendali-ankesehatanhewan dan masyarakatveteriner	100	100			
				Pengendalian dan Pe-nanggulanganPenyakitHe-wan dan Zoonosis	jumlahhewan yang ter-layanikesehatannya (ekor)	30500	37674	Indikator pada sub kegiatan ini adalah jumlah hewan yang terlayani kesehatannya (ekor)		

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Realisasi pada sub kegiatan ini tereal-isasi sesuai dengan Rencana Aksi yang ada Namun adanya realisasi yang lebih dikarenakan di sesuaikan dengan junlahhewan yang dilayani		
				KEGIATAN PENERAPAN DAN PENGAWASAN PERSYARA-TAN TEKNIS KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	presentasepengendali-ankesehatanhewan dan kesehatanmasyara-katveteriner	95	100			
				Pendampingan Unit Usaha Hewan dan ProdukHewan	jumlahcapaianstatisti-kpeternakan (dok)	1	1			
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	presentasepengendalian dan penanggulanag-nbencanapertanian	95	100			
				KEGIATAN PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KA-BUPATEN/KOTA	presentasepengendalian dan penanggulangan-bencanapertanian	95	95			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				PengendalianOrganisme-PengganggguTumbuhan (OPT) TanamanPangan, Hortikultura, dan Perke-bunan	presentaseluasserangan OPT yang te-lahdikendalikan	95	95			
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	presentasepenyuluhan yang meningkatkapa-sitasnya	95	945			
				PELAKSANAAN PENYULU-HAN PERTANIAN	presentasepenyuluhan yang meningkatkapa-sitasnya	95	945			
				PeningkatanKapa-sitasKelem-bagaanPenyuluhanPertanian di Kecamatan dan Desa	jumlahpenyuluh yang mengikutisosialisasi / bimtek/ diklat (org)	150	126			
					jumlahrekomen-dasiteknis yang ditin-daklanjuti (dok)	6	5			
				PengembanganKapa-sitasKelembagaanPetani di Kecamatan dan Desa	jumlah data base kepenyuluhan yang disusun (2)	2	2			
					jumlahkelompoktani yang difasilitasi program READSI-IFAD (KLP)	126	126			

No	UrusanPe-merintahan	OPD Pelaksa-na	Ke bi-jakan	Uraian Program / Kegiatan	Indikatorkegiatan	Target	Real-isasi	permasalahan	UpayaMenga-tasiPermasa-lahan	Tin-dakLanjutRekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					jumlahkelompoktani yang latih (klp)	12	12			
					jumlahmusyawarahtani (tudangsipulung) yang dilaksasnakan	19	19			

Sumber : Dinas PertanianTahun 2021

4. URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pilihan

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Sasaran program peningkatan sarana distribusi perdagangan adalah meningkatnya omzet pedagang dengan indikator program pertumbuhan omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi. Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

(Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun-n dikurangi Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun (n-1) dibagi Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun (n-1)) x 100%
= (Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun 2021 – Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun 2020) : Omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi pada tahun 2020 x 100%
= Rp 43.136.177.040 – Rp : Rp 39.405.857.040 x 100%
= 9,46%

Realisasi berdasarkan indikator pertumbuhan omzet pedagang pasar rakyat yang telah dibangun/direvitalisasi sebesar 9,46% dari target sebesar 10% (capaian 94,6%).

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian program peningkatan sarana distribusi perdagangan yaitu :

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sasaran kegiatan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan yaitu meningkatnya pengelolaan pasar dan sarana prasarana distribusi perdagangan dengan indikator jumlah pasar/sarana prasarana distribusi perdagangan yang termanfaatkan. Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

Jumlah pasar/sarana prasarana distribusi perdagangan yang termanfaatkan
= 6 pasar

Untuk kegiatan tersebut, dalam perencanaan target kinerja ditetapkan di tahun 2021 terdapat 6 (enam) pasar yang telah dibangun/direvitalisasi dan telah dimanfaatkan yaitu Pembuatan Lapak Pasar Lakawali Kec Malili dan Pembuatan Lapak Pasar Wawondula Kec Towuti, Pembuatan Tempat Kuliner Pasar Wonorejo Timur Kec Mangkutana dan Lanjutan Tempat Kuliner Pasar Wonorejo, Pembuatan Panggung Pusat Niaga Malili Rehabilitasi Jalan Selasar Pusat Niaga Malili, Pembuatan Lapak Pasar Pusat Niaga Kec Malili, Pembuatan Lods Pasar Wanasari dan Rehabilitasi Pasar Parumpanai.

a Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan

Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya pembangunan/revitalisasi pasar rakyat dengan indikator jumlah pasar yang dibangun/direvitalisasi serta sarana dan prasarananya. Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

Jumlah pasar yang dibangun/direvitalisasi serta sarana dan prasarananya pada tahun-n
= 6 pasar

Berdasarkan penetapan target kinerja untuk indikator jumlah pasar yang dibangun/direvitalisasi serta sarana dan prasarananya ditetapkan ditriwulan tahun 2021 sebanyak 6 pasar yang dibangun/direvitalisasi dengan angka capaian 100%).

2. Program Pengembangan Ekspor

Sasaran program adalah meningkatnya nilai ekspor perdagangan dengan indikator kinerja " persentase peningkatan nilai ekspor". Untuk mengukur indikator yang telah ditetapkan menggunakan rumus formula :

Nilai ekspor tahun –n dikurangi Nilai Ekspor tahun (n – 1) dibagi Nilaii ekspor tahun (n – 1) x 100%
= Nilai ekspor tahun 2021 – Nilai ekspor tahun 2020 : Nilai ekspor tahun 2020 x 100%
= Rp. 6.430.615.132.391,25 – Rp. 4.818.707.806.834 :
Rp. 4.818.707.806.834 x 100%
= 33,45%

Sehingga diperoleh realisasi tahun 2021 sebesar 33,45% dalam artian bahwa nilai ekspor tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti persediaan nikel di London Metal Exchange (LME) mengalami penurunan dan meningkatnya permintaan untuk pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi Covid-19 terutama untuk komponen baterai mobil listrik.

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian program pengembangan ekspor yaitu :

1. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran kegiatan adalah terfasilitasinya produk unggulan dalam promosi dagang dengan indikator kegiatan " persentase produk yang memperoleh fasilitas promosi dagang". Realisasi dari 97,95% dari target sebesar 90% dengan capaian kinerja sebesar 108,83%. Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

Jumlah produk yang memperoleh fasilitas promosi dagang pada tahun berjalan dibagi jumlah produk unggulan x 100%
= 240 produk : 245 produk x 100%
= 97,95%

a Sub Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha ekspor tentang prosedur dan dokumen ekspor/impor dengan indikator " jumlah pelaku usaha ekspor yang dibina". Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

Jumlah pelaku usaha ekspor yang dibina pada tahun n-
= 25 pelaku usaha

Untuk sub kegiatan diatas telah terealisasi tahun 2021 sebanyak 25 pelaku usaha ekspor yang dibina dari target sebesar 25 pelaku usaha ekspor yang dibina (capaian 100%).

b Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota

Sasaran sub kegiatan adalah terlaksananya fasilitasi pembinaan dan pengembangan produk ekspor dengan indikator "jumlah usaha yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan produk ekspor". Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan formula :

Jumlah usaha yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan produk ekspor pada tahun n-
= 215 Pelaku Usaha

Untuk sub kegiatan diatas telah terealisasi tahun 2021 sebanyak 215 pelaku pelaku usaha yang difasilitasi pembinaan dan pengembangan produk ekspor dari target sebesar 220 pelaku usaha (capaian 97,73%).

2) Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Sasaran program "terciptanya stabilitas dan ketersediaan barang kebutuhan pokok" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase stabilisasi dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok yang diukur dengan formula :

$$KVpt = \frac{Sn}{P} x100\%,$$

KVpt = koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu;
Sn = Standar deviasi harga rata-rata kabupaten selama 1 tahun;
P = Rata-rata harga kabupaten barang kebutuhan pokok

Dengan data :

No	Bulan	KVpt
1	Triwulan I 2021	8,86%
2	Triwulan II 2021	7,87%
3	Triwulan III 2021	8,29%
4	Triwulan IV 2021	8,06%
Rata-rata KVpt		**8,27%**

Sehingga diperoleh data bahwa pada tahun 2021 koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok 8,27% dan dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 9% diperoleh capaian sebesar 91,88% yang berarti variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu cenderung stabil.

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian program stabilisasi harga kebutuhan pokok dan barang penting yaitu :

1. **Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota**

   Kegiatan ini bertujuan untuk tercapainya pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan barang penting. Persentase harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang terkendali yang menjadi indikator dari kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat dapat dihitung dengan formula :

   (Harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang terkendali dibagi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dikendalikan) x 100%
   = (17 / 39) x 100%
   = 44,44%

   Dimana :
   Terdapat 39 (tiga puluh sembilan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dikendalikan dalam bentuk pengawasan dan 17 (tujuh belas) komoditi barang pokok dan barang penting dengan harga yang fluktuatif dan terkendali di kalangan masyarakat 17 (tujuh belas) komoditi barang tersebut yaitu; beras, minyak goreng kemasan, telur ayam negeri ras, cabe merah besar, cabe merah keriting, cabe rawit merah, cabe rawit hijau, tomat, bawang merah, bawang putih, kentang, ika asin teri, ikan kembung, ikan bandeng, kacang tanah dan telur bebek

   Sehingga realisasi dari kegiatan tersebut pada tahun 2021 sebesar 44,44% dengan target yang ditetapkan sebesar 44% (capaian 101%).

a. **Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan**

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya data jurnal harga dalam aplikasi sistem informasi perdagangan. Jumlah jurnal harga harian yang diinput ke dalam aplikasi jurnal harga Dinas Perdagangan propinsi yang merupakan indikator dari sub kegiatan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang dapat dihitung dengan formula :

(Jumlah jurnal harga harian yang diinput ke dalam aplikasi jurnal harga Dinas Perdagangan Propinsi pada tahun n-
= 248 jurnal harga

Realisasi yang diperoleh dari sub kegiatan ini sebanyak 248 jurnal harga yang telah terintegrasi ke dalam aplikasi dinas perdagangan propinsi Sulawesi selatan dengan target tahun 2021 sebanyak 260 jurnal harga (capaian 95,38%).

b Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus Yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

Sub kegiatan ini bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan sembako yang murah bagi masyarakat berpenghasilan rendah pada hari raya keagamaan. Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar yang merupakan indikator dalam sub kegiatan ini dapat dihitung dengan formula:

(Jumlah rumah tangga miskin sasaran dalam operasi pasar pada tahun ke-n
= 1.800 RTM

Dimana, sub kegiatan tersebut tahun 2021 terealisasi sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun berjalan. Bentuk penyalurannya adalah subsidi bahan sembako yang diperuntukkan kepada 1800 RTM (rumah tangga miskin).

2 Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya kinerja pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida agar dapat tersalur tepat sasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna pupuk secara optimal. Persentase kinerja pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida yang merupakan indikator dari kegiatan tersebut dapat dihitung dengan formula :

(Jumlah pupuk bersubsidi dan pestisida yang disalurkan dibagi Jumlah pupuk bersubsidi dan pestisida yang diterima) x 100%
= (28.341,99 ton / 39.324,72 ton) x 100%
= 72,07%

Dimana :

Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida oleh 7 distributor (distributor kamanre, distributor perusahaan perdagangan indonesia, distributor bunga padi, distributor RAS, distributor mega eltra, distributor putra bungsu, distributor graha agro tani) ke tingkat petani tahun 2021 sebanyak 28341,99 ton atau 72,07% dari total keseluruhan sebanyak 39.324,72 ton. Realisasi untuk kegiatan pengawasan

pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota sebesar 72,07% dengan target 100% (capaian 72,07%).

a. Sub Kegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida. Jumlah penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida yang diawasi merupakan indikator dari sub kegiatan tersebut yang dapat dihitung dengan formula :

(Jumlah penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida yang diawasi pada tahun-n
= 84 Laporan

Sehingga untuk sub kegiatan ini diperoleh realisasi sebanyak 84 laporan dari target 84 laporan (capaian 100%).

4) Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Sasaran program "terciptanya perlindungan konsumen dan tertib niaga" dilengkapi satu indikator kinerja program yaitu persentase penurunan pengaduan konsumen tentang alat UTTP yang diukur dengan formula :

(Jumlah UTTP yang diadukan oleh konsumen yang telah ditangani dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada tahun berjalan) dibagi Jumlah UTTP yang diawasi) x 100%
= 27/666 x 100%
= 4,05%

Sampai akhir tahun 2021, terdapat 27 (dua puluh tujuh) aduan pengguna UTTP yang telah tertangani dari 666 UTTP yang diawasi. Berdasarkan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021 sebesar 5% aduan kosumen terkait UTTP diperoleh realisasi sebesar 4,05% (capaian 81%).

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian program standarisasi dan perlindungan konsumen yaitu :

a. Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan terhadap alat ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya sehingga tercapai keamanan produk bagi konsumen. Persentase alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya yang diawasi yang menjadi indikator kegiatan dapat dihitung dengan formula:

(Jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang diawasi pada tahun berjalan) dibagi Jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang) x 100%
= 666/1230x 100%
= 54,14%

Pada tahun 2021, realisasi terhadap pengawasan UTTP sebesar 54,14% dari target yang ditetapkan sebesar 50% (capaian 108,28%).

a. Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang

Sasaran dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya proses tera/tera ulang pada alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya Sub kegiatan ini dapat diukur dengan menggunakan formula :

(Jumlah alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang pada tahun-n
= 1230 alat UTTP

Pada sub kegiatan ini diperolah realisasi tahun 2021 sebanyak 1230 alat UTTP yang ditera, tera ulang dari target yang ditetapkan di tahun 2021 sebanyak 1096 UTTP (capaian 112,22%).

Matriks Program, kegiatan dan sub kegiatan pelaksanaan urusan pilihan tersebut diatas, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.218

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Perdagangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan/ Sub. kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Perdagangan	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah		1. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	9%	8,27%			
				▪ Kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	44%	44,44%			

				▪ Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat Yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	260 Jurnal	248 Jurnal				
				▪ Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	100%	72,07%				
				▪ Sub Kegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	84 Laporan	84 Laporan				
				2. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	5%	4,05%				
				▪ Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	50%	54,14%				
				▪ Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi, Legal Berupa Tera, Tera Ulang	1096 Alat UTTP	1230 Alat UTTP				

				3.	Progam Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	10%	9,46%			
				▪	Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	6 Pasar	6 Pasar			
				▪	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	6 Pasar	6 Pasar			
				4.	Program Pengembangan Ekspor	15%	33,45%			
				▪	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan Yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	90%	97,95%			
				▪	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	220 Usaha	215 Usaha			
				▪	Sub Kegiatan Pembinaan pelaku Usaha Ekspor	25 Pelaku usaha	25 Pelaku usaha			

5.URUSAN PEMERINTAN BIDANG PERINDUSTRIAN
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERINDUSTIAN

TUJUAN DAN SASARAN

Meningkatnya Nilai Produksi IKM

Sasaran Strategis keempat pada urusan pilihan bidang perindustrian yaitu meningkatnya nilai produksi IKM dengan indikator kinerja utama yaitu nilai produksi IKM. Realisasi Nilai Produksi IKM Tahun 2021 sebesar Rp.4.703.670.000,- dari target Rp.4.986.700.000,- dengan capaian 94,32%.

Tabel 3.219

Realisasi Capain Kinerja Sasaran strategis Meningkatnya Nilai Produksi IKM

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Nilai Produksi IKM	Rupiah	4.986.700.000	4.703.670.000	94,32%

Sumber :Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Realisasi Nilai Produksi IKM sebesar Rp.4.703.670.000,-dihasilkan dari 2 sektor IKM yaitu IKM sektor handycraft dan IKM sektor pangan seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.220

Realisasi Nilai Produksi IKM 2017-2021 Sektor Handycraft dan Pangan

No	Jenis IKM	Nilai Produksi (Rp000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	IKM Sektor Handycraft	1,040,534	1,103,162	1,263,410	1,263,570	1,371,900
2	IKM Sektor Pangan	2,653,665	2,974,532	3,402,082	3,426,082	3,331,770
	Jumlah	3,694,199	4,077,694	4,665,492	4,694,652	4,703,670

Sumber :Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Pengembangan industri kerajinan dan furnitur lainnya serta industri pengolahan pangan di Kabupaten Luwu Timur tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Pengembangan ini terkait dengan penerapan Peraturan Daerah Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2019 sehingga tersusunlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Luwu Timur tahun 2019- 2040, dengan tetap mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 dan kebijakan industri nasional (KIN) serta pengembangan Kompetensi industri Daerah (KID) Kabupaten Luwu Timur dalam rangka mewujudkan visi pembangunan industri Nasional menjadi industri tangguh.

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk memunculkan komoditas industri unggulan daerah yang didukung oleh sektor pertanian,perikanan, dan pertambangan serta kerjasama institusi OPD terkait, sehingga melalui program pengembangan industri kecil dan menengah ini diharapakan mampu mendorong peningkatkan sektor pendapatan dan gairah kegiatan industri dimana sebagian besar masih merupakan industri kecil dan menengah dan industri rumah tangga.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri, sasaran pokok pembangunan perindustrian adalah dengan menciptakan industri yang berdaya saing berbasis pada sumber daya unggulan daerah yang didukung kekuatan struktur industri dari industri hulu sampai hilir serta beriorentasi pasar global.

Adapun target yang akan dicapai, yaitu: meningkatnya pembinaan terhadap kelompok pengrajin dan kelompok sektor pangan, terciptanya struktur industri unggulan daerah yang kuat dari industri hulu sampai hilir dengan berbasis klaster industri dan mampu mendorong produktivitas usaha IKM serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja siap pakai dan mandiri.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. **Program Perencanaan dan Pembangunan Industri**

   Indikator dari program ini yaitu persentase industri kecil dan menengah yang dibina. Realisasi sebesar 5,57% dari target 5,51% dengan capaian 101,09%. Dari 1150 IKM yang terdaftar, sebanyak 64 IKM yang dibina pada tahun 2021.

   Perkembangan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Luwu Timur cukup baik dimana pada tahun 2020 jumlah Industri Kecil dan Menengah sebanyak 1150 IKM yang masih aktif. Fokus pembinaan bagi IKM adalah dengan peningkatan kualitas SDM pelaku Industri kecil dan Menengah sektor handycraft, sektor pangan, dan furniture /meubel, serta fasilitasi kerjasama kemitraan industri kecil dan menengah dengan multi pihak, serta perlindungan usaha industri.

Ada 1 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yang menunjang pencapaian program ini yaitu:

a) Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota

   Indikator dari kegiatan ini yaitu jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang dibina. Realisasi 64 IKM yang dibina pada tahun 2021 dari target 64 IKM (100%);

b) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri

   Output dari sub kegiatan ini ada 4 (empat),output pertama yaitu jumlah IKM dan produk IKM yang dibina, realisasi 4 IKM (100%). Output kedua yaitu jumlah IKM sektor pangan yang dibina, realisasi 20 IKM (100%). Output ketiga yaitu jumlah IKM sektor handycraft yang dibina, realisasi 15 IKM (100%)

.Output yang keempat yaitu jumlah kegiatan rapat kerja Dewan Kerajinan Nasional Daerah,realisasi sebanyak 2 kegiatan (100%);

c) Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
   Output dari sub kegiatan ini yaitu jumlah IKM dalam sentra yang dibina, realisasi 15 IKM dari target 15 IKM (100%);
d) Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
   Output dari sub kegiatan ini yaitu jumlah IKM Yang mendapatkan binaan GMP, realisasi 10 IKM dari target 10 IKM (100%).

2. Program PengelolaanSistemInformasiIndustri Nasional

Indikatordari program ini yaitu persentase usaha industri yang terdata dalam SIINAS. Realisasi 100% dari target 100% .

Ada 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan yang mendukung pencapaian program yaitu :

a) Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota
   Indikator dari kegiatan ini yaitu jumlah usaha Industri yang terdata di SIINAS, realisasi 110 usaha industri yang terdata dalam SIINAS dari target 110 (100%);
b) Sub Kegiatan Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)
   Output sub kegiatan ini yaitu jumlah Data IKM Yang dihasilkan dan diidentifikasi, realisasi 110 IKM dari target 110 IKM (100%).

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.221

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Perindustrian Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jaka n	Uraian Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	**Perindustrian**	**Dinas Transnaker-in**		**Program Perencanaan dan Pem-bangunan Industri**	**5,51%**	**5,57%**		
				KegiatanPenyusunan dan Evaluasi-Rencana Pembangunan IndustriKabu-paten/Kota	**64 IKM**	**64 IKM**		
				Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	4 IKM	4 IKM		
					20 IKM	20 IKM		
					15 IKM	15 IKM		
					2 Kegiatan	2 Kegiatan		

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jaka n	Uraian Program/ Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan PrasaranaIndustri	15 IKM	15 IKM		
				Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksa-naanPemberdayaanIndustri dan Peran Serta Masyarakat	10 IKM	10 IKM		
				Program PengelolaanSistemInforma-siIndustri Nasional	**100%**	**100%**		
				KegiatanPenyediaanInformasiIndustri-untukInformasiIndustriuntuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI KewenanganKabupat-en/Kota	**110 IKM**	**110 IKM**		
				FasilitasiPengumpulan, Pengolahan dan Ana-lisis Data Industri, Data Kawasan Indus-triserta Data Lain LingkupKabupaten/Kota melaluiSistemInformasiIndustri Nasional (SI-INas)	110 IKM	110 IKM		

6.URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN

Sasaran Strategis 3
Meningkatnya Penempatan Warga Transmigran Yang Berkualitas Dan Mandiri

Tabel 3.222

Target indikator Kinerja Utama Urusan Tenaga KerjaTahun 2017-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDI-KATOR KINERJA TUJUAN/ SASARAN	SATU-AN	TARGET KINERJA SASARAN					KON-DISI AKHIR RENSTRA (2021)
					2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MeningkatkanPengem-bangan Wilayah Trans-migrasi	Mening-katnya Penem-patan War-ga Trans-migran yang Berkualitas dan man-diri	Jumlah Kepala Keluarga transmi-gran yang ditempat-kan	KK	1.190	1.230	1.255	1.355	1.355	1.355

Sumber :Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Sasaran strategis ketiga pada urusan pilihan Bidang Transmigrasi yaitu meningkatnya penempatan warga transmigran yang berkualitas dan mandiri dengan indikator jumlah kepala keluarga transmigran yang ditempatkan (KK) dengan target sasaran pada tahun 2021 sebesar 1.355 KK.

Tabel 3.223

Realisasi Capain Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Penempatan Warga Transmigran Yang Berkualitas Dan Mandiri Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Kepala KeluargaTransmi-gran yang ditempatkan	KK	1.355	1.278	94,31%

Sumber : Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Realisasi penempatan warga transmigran pada tahun 2021 yaitu 1.278 KK atau dengan tingkat capaian 94,31% dari target 1.355 KK. Akibat dari adanya pandemic covid, rencana penempatan warga transmigrasi sebanyak 115 KK yang terbagi dari 55 KK transmigrasi lokal dan 60 KK transmigrasi asal (Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung, DI.Yogyakarta dan Banten) sehingga Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang mempunyai kewenangan terkait penempatan warga transmigrasi hanya dapat melaksanakan penempatan sebanyak 23 KK transmigrasi lokal.

Tabel 3.224
Jumlah Transmigran di Wilayah Mahalona Berdasarkan Lokasi dan Daerah Asal

No	Lokasi	TahunPenempatan	Jumlah Warga		Daerah Asal
			KK	Jiwa	
1	UPT Mahalona SP 1	2007-2008	330	1.034	Jateng Jatim, DIY & TPS
2	UPT Mahalona SP 2	2009-2010	250	942	Jateng Jatim, DIY & TPS
		2011	50	191	Jatim & TPS (Transmigrasi Penduduk Setempat)
3	UPT Buangin	2009	50	191	Jabar &Jateng
			50	233	Lokal/TPS Garkim
4	UPT Mahalona SP 3	2011	100	422	Jabar, Banten & TPS
		2012	160	655	Jabar Jatim, Jateng& TPS
5	UPT Mahalona SP 4	2013	100	387	Jatim, Jabar, Jateng& TPS
		2014	78	297	Jatim, Jabar, Jateng& TPS
		2015	22	76	DIY & Banten
6	UPT Satuan Kawasan Pemukinan (SKP.C SP1) Koromalai	2018	40	147	Jawa Timur & Jawa Tengah,TPS
		2019	25	88	Banten & TPS
		2021	23	81	TPS
	Jumlah		**1278**	**4.744**	

Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian Tahun 2021

Penempatan warga transmigran beserta kuota jumlah warga transmigran yang akan ditempatkan merupakan kewenanagn Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Pada Tahun 2021 jumlah penempatan warga transmigran sebesar 23 KK sehingga Kepala Keluarga warga transmigran yang berada di kawasan transmigrasi Mahalona berjumlah 1.278 KK.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pembangunan Kawasan Transmigaran

Indikator dari program ini yaitu Jumlah Luas wilayah transmigrasi yang dikembangkan, Realisasi sebanyak 230 Ha dari target 230 Ha Luas wilayah transmigrasi yang dikembangkan atau dengan capaian kinerja 100%. Wilayah transmigran yang dikembangkan tersebut berada di SKP.C SP1 Koromalai Desa Mahalona Kecamatan Towuti. Wilayah yang dikembangkan tersebut duperuntukan untuk penempatan calon transmigran baik itu transmigran daerah asal maupun transmigran lokal.

Ada 1 kegiatan dan 3 Sub Kegiatan yang menunjang capaian program yaitu:

1) Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
   Indikator dari kegiatan ini yaitu persentase warga transmigran yang ditempatkan. Realisasi 100% dari target 100% atau sejumlah 23 KK.

   a) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
      Output sub kegiatan ini yaitu jumlah laporan keuangan dan barang dana tugas pembantuan yang disusun, realisasi 2 dokumen dari target 2 Dokumen (100%);

b) Sub Kegiatan Pemindahan dan PenempatanTransmigran yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Output dari sub kegiatan ini yaitu jumlah calon transmigran yang diseleksi, realisasi 80 KK dari target 80 KK yang telah diseleksi (100%);
c) Sub Kegiatan PenyuluhanTransmigrasi
Ouput dari sub kegiatan ini yaitu jumlah transmigran yang mendapatkan penyuluhan, realisasi 50 KK dari target 50 KK (100%).

2. Program Pengembangan Kawasan Transmigran

Indikator dari program ini yaitu persentase masyarakat transmigran yang dibina. Realisasi dari program ini yaitu 100% dari target 100%.

Ada 1 Kegiatan dan 1 Sub kegiatan yang menunjang Program ini:

1) Kegiatan Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Kemandirian
Indikator dari kegiatan ini yaitu jumlah satuan pemukiman transmigran yang dikembangkan, realisasi 1 kawasan dari target 1 kawasan. Kawasan transmigrasi yang saat ini dikembangkan yaitu berada di UPT SKP.C SP 1 Koromalai, Desa Mahalona Kecamatan Towuti.

a) Sub Kegiatan penguatan infrastruktur sosial, ekonomi dan kelembagaan dalam rangka kemandirian satuan pemukiman
Adapun output dari kegiatan ini, yang pertama yaitu jumlah DED/Gambar yang dibuat, realisasi 3 dokumen dari target 3 dokumen (100%). Output yang kedua yaitu panjang penegasan batas lahan transmigran yang di konstruksi, realisasi 1000 Meter dari target 1000 Meter (100%)

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.225

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Transmigrasi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksa-na	Ke-bijakan	Uraian Program/ Kegiatan	Target Kiner-ja	Realisasi Kinerja	Permasala-han	Upaya Menga-tasiPermasalahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	**Transmigrasi**	**Dinas Transnakerin**		**Program Pembangunan Kawasan Trans-migrasi**	**230 Ha**	**230 Ha**		
				KegiatanPenataanPersebaranPenduduk yang Berasaldari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	**100%**	**100%**		
				Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pem-bangunan Transmigrasi yang Berasaldari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2 Dokumen	2 Dokumen		
				Pemindahan dan PenempatanTransmigran yang berasaldari 1 (satu) Daerah Kabupat-en/Kota	80 KK	80 KK		
				PenyuluhanTransmigrasi	50 Orang	50 Orang		
				Program Pengembangan Kawasan Trans-migrasi	**100%**	**100%**		
				KegiatanPengembanganSatuan Permukiman pada Tahap Kemandirian	**1 Kawasan**	**1 Kawasan**		
				PenguatanInfrastrukturSosial, Ekonomi dan KelembagaandalamrangkaKemandirianSatu-anPemukiman	3	3		
					1000 Meter	1000 Meter		

D. UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN YANG DILAKSANAKAN

1. SEKRETARIAT DAERAH
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.226
Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Daerah Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya kualitas kebijakan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan	Cakupan kualitas kebijakan dan kinerja pelayanan pemerintahan	84,62 %	97,74%	115,50
Meningkatnya kinerja kesejahteraan rakyat	Cakupan kinerja kese-jahteraan rakyat	100 %	100 %	100
Terciptanya kerjasama multipihak	Cakupan kerjasama Dae-rah	100 %	100 %	100

Sumber: Sekretariat Daerah Tahun 2021

Dari pencapaian kinerja ketiga Indikator Kinerja Utama (IKU) diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Dan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan

Indikator kinerja yang mendukung sasaran ini secara umum mencapai target karena capaian kinerja 115,50% dan realisasi 97,74% dari target 84,62%**.** Penjelasan atas pencapaian untuk indikator cakupan kualitas kebijakan dan kinerja pelayanan Pemerintahan yang terdiri dari bagian organisasi, Bagian Hukum, Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa dan Bagian Ekonomi Pembangunan (Ekbang) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.227
Pengukuran indikator kinerja Utama Cakupan Kualitas Kebijakan dan Kinerja Pelayanan Pemerintahan

No.	Uraian	Target	Realisasi	Capaian(%)
1.	Jumlah OPD yang nilai Sakip-nya B	15 OPD	22 OPD	146,67
2.	Jumlah produk hukum daerah yang harmonis dan sinkron dengan peraturan perundang-undangan diatasnya	361 Produk Hukum	457 Produk Hukum	126,60
3.	Jumlah paket pengadaan yang terealisasi	100 paket	112 Paket	112,00
4.	Jumlah realisasi serapan ang-garan Pemerintah Daerah	1.565.315.094.982,00	1.502.290.124.752,67	95,98

Sumber: Sekretariat Daerah Tahun 2021

Jumlah OPD yang NiLai Sakip-nya B

Untuk bagian organisasi melaksanakan beberapa program dan kegiatan dalam pengukuran kinerja pada indikator cakupan kualitas kebijakan dan kinerja

pelayanan pemerintahan untuk jumlah OPD yang nilai sakip-nya B masih menggunakan data penilaian tahun 2020.

Tabel 3.228
Daftar Nilai Implementasi Sakip Kabupaten Luwu Timur Tahun 2017 s.d 2020

NO	UNIT KERJA	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		Nilai	Kate-gori	Nilai	Kate-gori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Dinas Perdagangan,Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	65,08	B	89,64	A	73,78	BB	81,84	A
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	63,89	B	89,63	A	80,55	A	80,54	A
3	Dinas Kesehatan	29,61	D	82,12	A	74,59	BB	78,81	BB
4	Dinas Pendidikan	25,16	D	81,89	A	75,42	BB	78,44	BB
5	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja Dan Perindustrian	62,37	B	73,48	BB	75,82	BB	77,94	BB
6	Inspektorat	67,74	B	84,98	A	80,94	A	77,91	BB
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	46,72	C	77,46	BB	78,69	BB	76,13	BB
8	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	64,48	B	75,50	BB	69,58	B	75,19	BB
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	49,54	C	73,63	BB	62,68	B	71,41	BB
10	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	41,4	C	83,61	A	66,83	B	70,87	BB
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	33,38	C	75,81	BB	65,58	B	70,28	BB
12	Dinas Pertanian	65,78	B	82,51	A	73,94	BB	69,33	B
13	Kecamatan Towuti	54,92	CC	81,71	A	65,92	B	69,18	B
14	Dinas Perhubungan	62,28	B	83,24	A	66.22	B	69,01	B
15	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertanahan	4,42	D	82,97	A	69,75	B	68,91	B
16	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	57,95	CC	70,90	BB	62,18	B	66,76	B
17	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	46,35	C	79,76	BB	64,84	B	65,54	B
18	Dinas Kelautan, Perikanan Dan Pangan	44,14	C	65,69	B	60,37	B	65,46	B
19	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	54,70	CC	70,90	BB	62,65	B	65,36	B
20	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	67,97	B	84,66	A	62,28	B	65,07	B
21	Dinas Lingkungan Hidup	10,97	D	72,65	BB	60,54	B	64,78	B
22	Kecamatan Tomoni Timur	32,25	C	46,92	C	56,43	CC	64,32	B
23	Sekretariat Daerah	53,59	CC	73,67	BB	60,85	B	64,25	B
24	Kecamatan Mangkutana	35,87	C	71,37	BB	61,71	B	63,57	B
25	Blud Rsud I Lagaligo	62,65	B	76,69	BB	67,85	B	63,25	B
26	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	22,19	D	69,99	B	54,46	CC	62,19	B

NO	UNIT KERJA	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020	
		Nilai	Kate-gori	Nilai	Kate-gori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
27	Kecamatan Kalaena	9,14	D	30,67	C	60,67	B	62,11	B
28	Kecamatan Tomoni	46,71	C	65,04	B	-	-	62,04	B
29	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	70,4	BB	84,21	A	62,01	B	61,10	B
30	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga	53,32	CC	72,17	BB	60,52	B	60,82	B
31	Dinas Komunikasi Dan Informatika	60,77	B	60,98	B	41,73	B	60,70	B
32	Kecamatan Nuha	36,56	C	71,57	BB	62,25	B	60,02	B
33	Kecamatan Angkona	41,38	C	12,80	D	60,55	B	60,02	B
34	Kecamatan Wotu	42,07	C	70,81	BB	60,53	B	59,44	CC
35	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	52,13	CC	75,42	BB	54,04	CC	58,77	CC
36	Sekretariat Dprd	54,86	CC	63,24	B	61,46	B	58,25	CC
37	Kecamatan Burau	24,23	D	40,25	C	50,39	CC	57,67	CC
38	Kecamatan Wasuponda	37,11	C	65,85	B	60,22	B	54,79	CC
39	Kecamatan Malili	45,77	C	65,66	B	59,72	CC	41,31	C

Sumber data : LHE SAKIP Inspektorat Tahun 2021

Grafik 3.120

Perbandingan Nilai Sakip SKPD Se-Kab. Luwu Timur Tahun 2017 s.d 2020

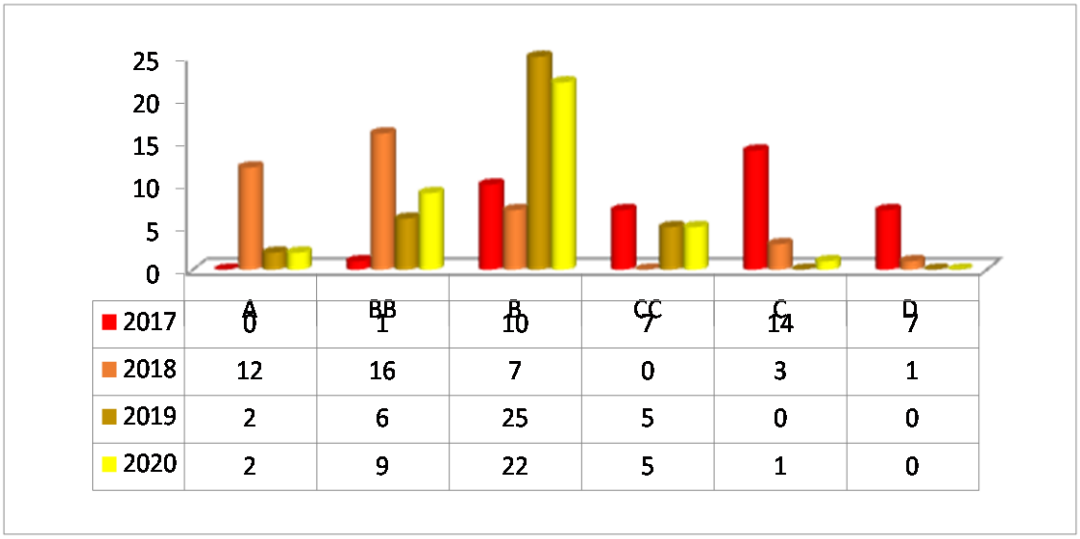

Sumber: Sekretariat Daerah Tahun 2021

Jumlah Produk Hukum Daerah Yang Harmonis dan Sinkron dengan Peraturan Perundang-Undangan Diatasnya

Grafik 3.121
Daftar Produk Hukum Tahun 2017-2021

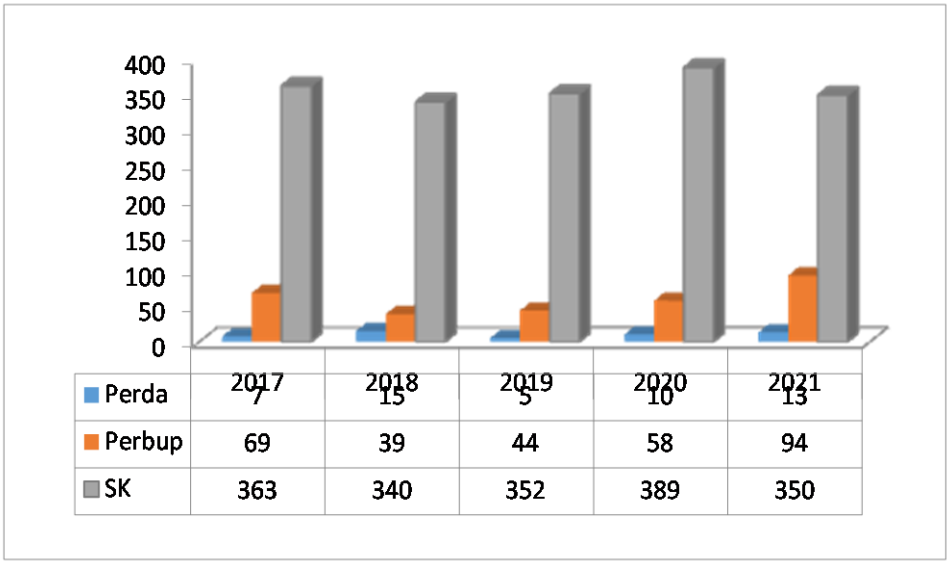

	2017	2018	2019	2020	2021
Perda	7	15	5	10	13
Perbup	69	39	44	58	94
SK	363	340	352	389	350

Jumlah Paket Pengadaan yang Terealisasi

Grafik 3.122
Perbandingan Jumlah Paket Tender melalui UKPBJ Tahun 2017 s.d 2021

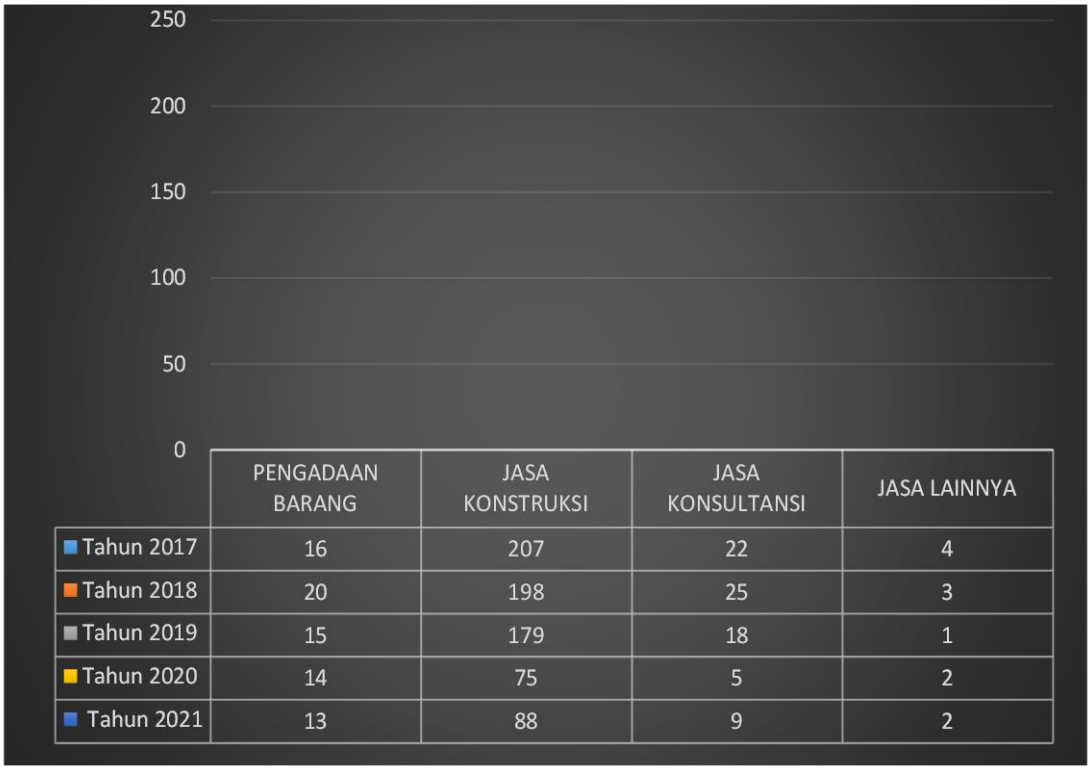

	PENGADAAN BARANG	JASA KONSTRUKSI	JASA KONSULTANSI	JASA LAINNYA
Tahun 2017	16	207	22	4
Tahun 2018	20	198	25	3
Tahun 2019	15	179	18	1
Tahun 2020	14	75	5	2
Tahun 2021	13	88	9	2

Jumlah paket yang terdaftar dan yang telah ditender Tahun 2021

Grafik 3.123
Perbandingan Jumlah Paket Tender melalui UKPBJ Tahun 2017 s.d 2021

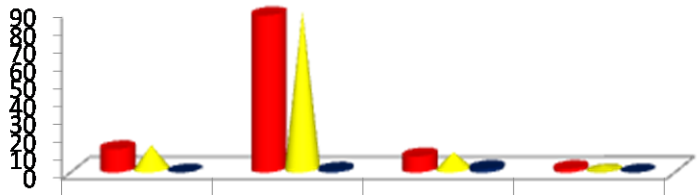

	PENGADAAN BARANG	JASA KONSTRUKSI	JASA KONSULTANSI	JASA LAINNYA
PAKET TERDAFTAR	13	88	9	2
HASIL TENDER	13	88	9	2
BATAL	0	1	2	0

Jumlah Realisasi Serapan Anggaran APBD

Realisasi serapan anggaran APBD Kab. Luwu Timur Tahun 2021 sebesar Rp1.502.290.124.752,67 dari target Rp1.565.315.094.982,00 atau setara dengan 95,97%.

Grafik 3.124
Realisasi APBD Kab. Luwu Timur Tahun 2021

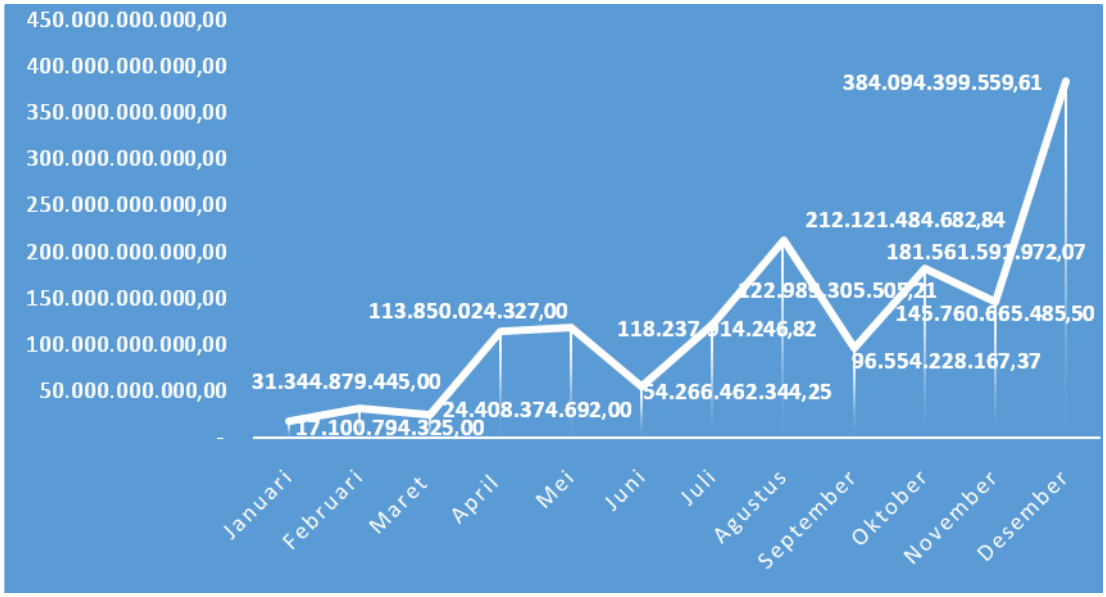

Sumber data : Bagian Perekonomian dan pembangunan Setda Tahun 2021 (UnAuditad sebelum BPK)

Perkembangan inflasi daerah Kabupaten Luwu Timur secara keseluruhan tahun 2021 inflasi bulan Desember sebesar 0,65 % mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 dan Inflasi tahunan (yoy) sebesar 2.96 %. Berikut disajikan perkembangan inflasi daerah kab. Luwu Timur dari Tahun 2017 s.d 2021.

Tabel 3.229

Tingkat Inflasi Kab. Luwu Timur bulanan (mtm), tahun kalender (ytd) dan tahun ke tahun (yoy) 2017 – 2021 (dalam persen)

No.	Inflasi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Desember (mtm)	0.92	0.68	0.05	0.27	0.65
2	Tahun Kalender (ytd)	3.94	4.19	1.91	1.21	2.96
3	Tahun ke tahun (yoy)	3.94	4.19	1.91	1.21	2.96

Sumber data: Bagian Ekbang Setda Luwu Timur Tahun 2021

Kegiatan pembangunan fisik di Kab. Luwu Timur tahun 2021 berjumlah 743 kegiatan. Dengan rincian kegiatan pembangunan fisik yang selesai sampai dengan 31 Desember 2021 terealisasi sebanyak 712 kegiatan atau sebesar 95,83%, kegiatan yang belum selesai dan pelaksanaannya tahun 2021 sebanyak 14 kegiatan atau sebesar 1,88% dan kegiatan yang batal sebanyak 17 kegiatan atau sebesar 2,29%.

Sasaran 2
Meningkatnya Kinerja Kesejahteraan Rakyat

Indikator kinerja yang mendukung sasaran ini secara umum mencapai target karena capaian kinerja 100 % dan realisasi 100% dari target 100 %.

Penjelasan atas pencapaian untuk indikator cakupan kinerja kesejahteraan rakyat yang terdiri dari Bagian Kesejahteran Rakyat (KESRA) dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.230

Pengukuran indikator kinerja Utama Cakupan Kinerja Kesejahteraan Rakyat

No.	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama yang difasilitasi	6 kegiatan	6 kegiatan	100
2.	Jumlah Jemaah Haji yang difasilitasi	0 orang	0 orang	-
3.	Jumlah masyarakat, tokoh agama,petugas keagamaan yang mengikuti wisata religi	0 orang	0 orang	-
4.	Jumlah petugas keagamaan yang diberikan insentif	1514 orang	1514 orang	100

Sumber: Bagian Kesra Setda Luwu Timur Tahun 2021

Pada indikator ini terdapat kegiatan yang merupakan KP-1 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah kab. Luwu Timur yaitu kegiatan Apresiasi Wisata Religi yang dilaksanakan di 11 Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur yang terdiri dari Umroh, Wisata Rohani dan Tirta Yatra namun untuk Tahun 2021 Peserta Apresiasi Wisata Religi tidak diberangkatkan karena pandemi Covid-19. Kegiatan Fasilitasi Jemaah Haji anggarannya juga dikembalikan diperubahan anggaran karena pandemi Covid-

19 dimana akses bandara negara tujuan belum dibuka dan pemberian insentif bagi petugas keagamaan juga dilaksanakan di 11 kecamatan, Petugas keagamaan yang diberikan insentif sebanyak 1514 orang yang terdiri dari Imam Desa , Takmir masjid malili , Imam Masjid, Guru Mengaji, Guru Sekolah Minggu, Pinandita Hindu, Pasraman, Pembina Tahfis Quran, Pembina Tilawah, Imam Masjid Agung Malili.

Sasaran 3
Terciptanya kerjasama Multipihak

Indikator kinerja yang mendukung sasaran ini secara umum mencapai target karena capaian kinerja 100 % dan realisasi 100 % dari target 100 %. Penjelasan atas pencapaian untuk indikator cakupan kerjasama daerah yang terdiri dari Bagian Pemerintahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.231
Pengukuran indikator kinerja Utama Cakupan Kerjasama Daerah

No.	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Daerah yang bekerjasama	6 Daerah	17 Daerah	283
2.	Jumlah Lembaga yang beker-jasama	26 Lembaga	39 Lembaga	150

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Luwu Timur Tahun 2021

Kerjasama antar daerah dan pihak ketiga yang difasilitasi pada tahun 2021 sebanyak 56 yang terdiri dari MOU/Nota kesepakatan dan PKS, yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, beberapa OPD terkait dengan pihak lain.

Program dan Kegiatan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja outcome program ini adalah Persentase rata-rata kinerja pelayanan administrasi perkantoran terpenuhi dengan target kinerja 100% dan realisasi kinerja sebesar 99,41%.

Faktor pendukung capaian kinerja program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah:

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang terdiri dari Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Koordinasi dan Penyusunan RKA SKPD, Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dimana kegiatan ini menghasilkan dokumen Perencanaan dan penganggaran serta Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
Faktor pendukung capaian kinerja kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.232
Capaian kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok	100
2	Koordinasi dan penyusunan RKA SKPD	2 Dok	2 Dok	100
3	Koordinasi dan penyusunan DPA SKPD	2 Dok	3 Dok	150
4	Evaluasi kinerja Perangkat Daerah	10 Dok	10 Dok	100

b. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang terdiri dari sub kegiatan Penyediaan Gaji PNS dan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dengan realisasi kinerja 100% Faktor pendukung capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.233
Capaian kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan Gaji PNS	75 Orang	75 Orang	100
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keu-angan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Dok	18 Dok	100

c. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dimana kegiatan ini mencakup penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan realisasi kinerja 100% dimana indikator dari sub kegiatan ini yaitu jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah sebanyak 4 laporan.

d. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah. Kegiatan ini mencakup Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya, Pengolahan dan Pendataan Kepegawaian Sekretariat Daerah, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Perundang-undangan, dengan realisasi kinerja 99%. Hal ini disebabkan karena target untuk sub kegiatan sosialisasi tidak terpenuhi.
Faktor pendukung capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.234
Capaian kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta atribut kelengkapannya	123 Stell	123 Stell	100
2	pengolahan dan pendataan kepegawaian Sekretariat Daerah	10 Dok	10 Dok	100
3	Sosialisasi Perundang undangan	7 Orang	1 Orang	14,28
4	Bimbingan Teknis Perundang-undangan	12 Orang	22 Orang	183,33

e. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang terdiri dari sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan, Fasilitasi Kunjungan Tamu, Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD. Pada Kegiatan ini realisasi kinerja sebesar 106,16%. Hal ini disebabkan realisasi kinerja untuk Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD melebihi target.

Faktor pendukung capaian kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.235

Capaian kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9 Jenis	9 Jenis	100
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8 Jenis	8 Jenis	100
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7 Jenis	7 Jenis	100
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8 jenis	8 jenis	100
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggan-daan	9 Jenis	9 Jenis	100
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	4058 Eks	3978 Eks	98,02
7	Fasilitasi Kunjungan Tamu	11470 Orang	11060 orang	96,42
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kon-sultasi SKPD	350 Kali	542 kali	154,85

f. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100% yang terdiri dari Sub Kegiatan Pengadaan Mebel, Pengadaan Peralatan dan mesin Lainnya, Pengadaan Gedung kantor dan Bangunan lainnya.

Faktor pendukung capaian kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.236

Capaian kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Pengadaan Mebel	8 Jenis	8 Jenis	100
2	Pengadaan Peralatan dan mesin Lainnya	38 Unit	38 Unit	100
3	pengadaan Gedung kantor dan bangunan lainnya	2 Paket	2 Paket	100

g. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 88.08% kegiatan ini terdiri dari Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor hal ini disebabkan target untuk Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak tercapai.
Faktor pendukung capaian kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.237
Capaian kegiatan Penyediaan Jasa
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4000 surat	4456 surat	111,40
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	452 rek	452 rek	100
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	106 orang	56 orang	52,83

h. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terdiri dari Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan realisasi kinerja sebesar 88,24% . Hal ini disebabkan karena target pada sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya tidak tercapai karena terdapat peralatan yang direncanakan untuk diakukan pemeliharaan namun setelah cek fisik barang tersebut sudah rusak total sehingga tidak dilakukan pemeliharaan.
Faktor pendukung capaian kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.238
Capaian kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	42 Unit	42 Unit	100
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	173 Unit	112 Unit	64,73
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10 Unit	10 Unit	100

i. Kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang terdiri dari sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pelaksanaan Medical

Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Realisasi kinerja sebesar 62,50%. Hal ini disebabkan target untuk pengadaan pakaian dinas Wakil Bupati pelaksanaan medical checkup tidak terealisasi.

Faktor pendukung capaian kinerja Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.239

Capaian kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala daerah dan Wakil kepala daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	2 Orang	2 Orang	100
2	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	14 pasang	7 pasang	50
3	Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	8 orang	0	0
4	Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	4 keg	4 keg	100

j. Kegiatan Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah dengan realisasi kinerja sebesar 100%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Sekretariat Daerah.

Faktor pendukung capaian kinerja Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.240

Capaian kegiatan Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penyediaan kebutuhan rumah tangga Kepala Daerah	3 Jenis	3 Jenis	100
2	Penyediaan kebutuhan rumah tangga Wakil Kepala Daerah	3 Jenis	3 Jenis	100
3	Penyediaan kebutuhan rumah tangga Sekretariat Daerah	1 Jenis	1 Jenis	100

k. Kegiatan Penataan Organisasi dengan capaian realisasi kinerja 100%. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan, Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana, Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi dan Indeks Reformasi Birokrasi tahun 2020 adalah 49,94 , Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Faktor pendukung capaian kinerja Penataan Organisasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.241
Capaian Kinerja Penataan Organisasi Tahun 2021

	Sub Kegiatan	Target	realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	1 Dok	1 Dok	100
2	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Lak-sana	2 Dok	2 Dok	100
3	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1 Dok	1 Dok	100

Sumber data : Bagian Organisasi SETDA Tahun 2021

Berikut data realisasi capaian kinerja Penataan Organisasi dari tahun 2016 s/d 2021 yang digambarkan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Grafik 3.125
Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan Tahun 2016 s/d 2021

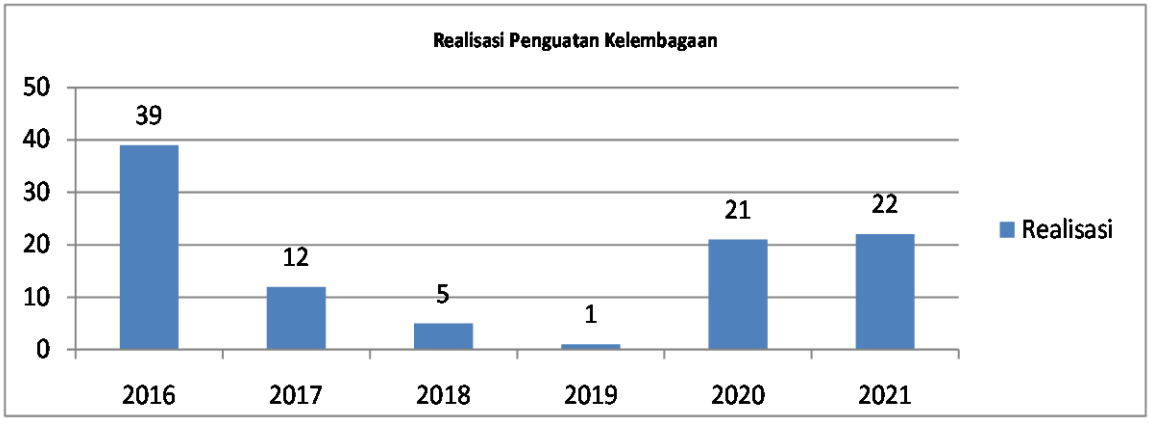

Sumber data : Bagian Organisasi SETDA Tahun 2021

Grafik 3.126
Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana Tahun 2016 s/d 2021

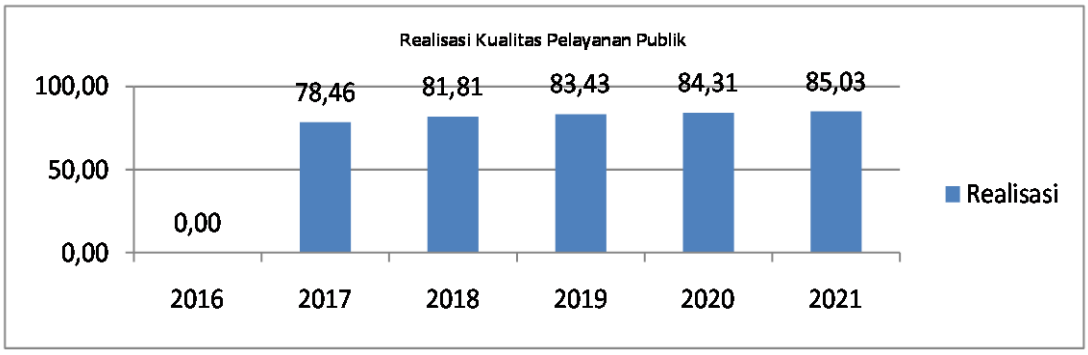

Sumber data : Bagian Organisasi SETDA Tahun 2021

Grafik 3.127
Nilai LAKIP Kabupaten Tahun 2016 s/d 2020

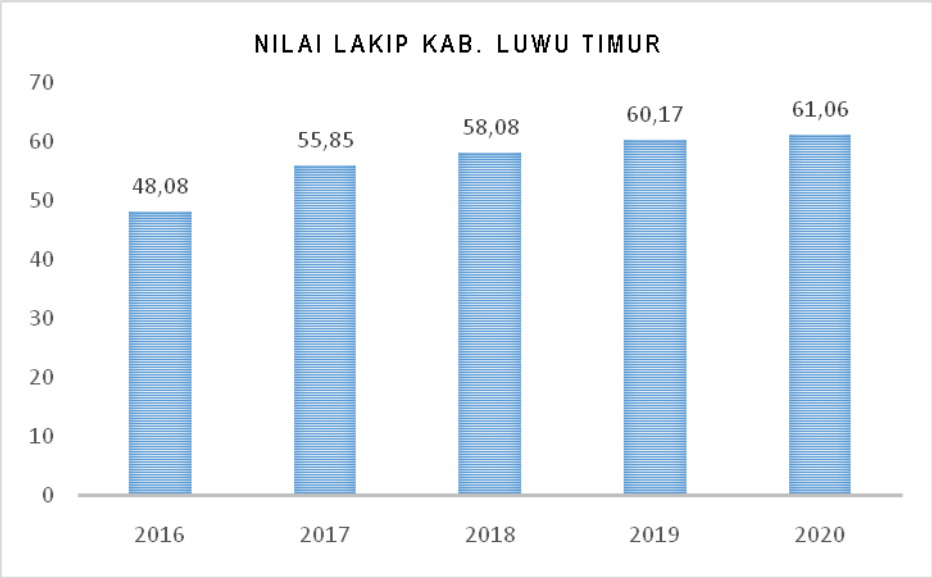

Sumber data : Bagian Organisasi SETDA Tahun 2021

l. Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan yang terdiri dari sub kegiatan Fasilitasi Keprotokolan, Fasilitasi Komunikasi Pimpinan, Pendokumentasian Tugas Pimpinan di mana realisasi kinerja kegiatan ini melebihi target yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.242
Capaian kegiatan Protokol dan Komunikasi Pimpinan Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Fasilitasi Keprotokoleran	255 keg	340 keg	133
2	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	300 keg	331 keg	110
3	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	300 keg	494 keg	164

Sumber data : Bagian Prokopim SETDA Tahun 2021

Adapun capaian kinerja kegiatan tahun 2016 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

- Tersedianya informasi kedinasan KDH/WKDH yang didokumentasikan. Capaian kinerja Kegiatan dokumentasi dan publikasi kedinasan KDH/WKDH dari tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.128
Dokumentasi dan Publikasi Kedinasan KDH/WKDH Tahun 2016-2021

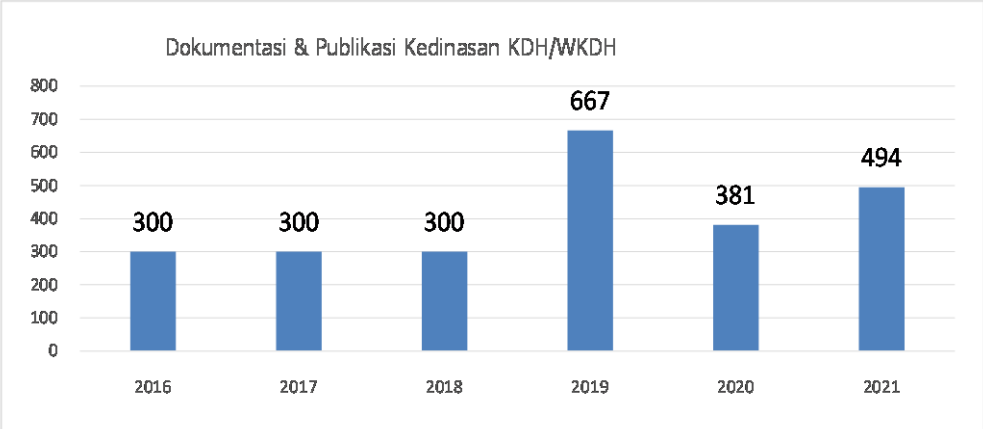

2. PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Indikator kinerja outcome program ini adalah persentase pelayanan administrasi kesejahteraan rakyat dengan target kinerja 80% dan realisasi kinerja sebesar 86,58%, sehingga capaian kinerja dari Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat sebesar 108,22%

Faktor pendukung capaian kinerja program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat adalah:

a. Kegiatan Administrasi tata Pemerintahan. Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan, Pengelolaan Administrasi Kewilayahan, Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah dengan capaian realisasi kinerja 100%. Faktor pendukung capaian kinerja Kegiatan Administrasi tata pemerintahan adalah:
   - Sub kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan melakukan monitoring administrasi Pemerintahan Kecamatan dan kelurahan serta memfasilitasi kasus-kasus pengaduan dari masyarakat.
   - Sub kegiatan Pengelolaan Administrasi Kewilayahan memfasilitasi penegasan batas desa/ kelurahan dan batas Daerah. Berdasarakan permendagri 45 tahun 2016 tentang pedoman penegasan batas desa bahwa semua desa batasnya harus memenuhi unsur teknis dan unsur yuridis sehingga bagian pemerintahan melakukan penegasan Desa sesuai aturan dimaksud. Untuk penegasan batas daerah, dalam rangka percepatan penegasan batas Daerah sebagai dampak dari terbitnya undang undang cipta kerja, maka kementerian dalam negeri telah memfasilitasi penegsana Batas daerah kabupaten Luwu Timur dengan Kab. Poso, Kab. Morowali Utara, Kab. Morowali dan Kab. Luwu Utara
   - Sub kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah, kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan penyusunan LPPD dan Evaluasi Penyelenggaraan pemerintahan Daerah adalah merupkan Kewajiban Kepala Daerah untuk menyampaiakan laporan tersebut kepada Menteri dalam negeri berdasarkan UU 23 tahun 2014 pasal 69. Penyusunan

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Capaian kinerja kegiatan yaitu menyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)dan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten. Capaian kinerja kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yaitu pengumpulan data IKK I yaitu terkait dengan Pengambilan kebijakan, IKK II terkait dengan pelaksanaan kebijakan umum dan IKK III terkait dengan urusan pemerintahan.

Tabel 3.243

Capaian kinerja kegiatan Bagian Pemerintahan Setda Luwu Timur tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Penataan Administrasi Pemerintahan	4 dok	4 dok	100
2	Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	1 dok	1 dok	100
3	Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	2 Dok	3 Dok	150

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Luwu Timur Tahun 2021

b. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat dengan rata rata capaian kinerja 83,33 % yang terdiri dari Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual, sub kegiatan ini menfasilitasi kegiatan hari – hari besar keagamaan, wisata religi, fasilitasi Jamaah Haji, kegiatan STQ, Pembinaan UKS, dukungan pembayaran petugas keagamaan dan Bantuan Hibah Rumah Ibadah dan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial.

Adapun capaian kinerja kegiatan bagian kesejahteraan rakyat tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.244

Capaian Kinerja Bagian Kesejahteraan Rakyat Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Fasilitasi Pengelolaan Bina mental Spritual	6 Keg.	4 Keg.	66,66 %
2	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial	4 Laporan	4 Laporan	100%
	Rata Rata Capaian Kinerja			83,33

Sumber data : Bagian Kesra Setda Tahun 2021

Adapun Capaian Kinerja kegiatan dari Tahun 2016 s/d 2021 pada Tabel berikut :

Tabel 3.245
Capaian Kinerja Output Kegiatan Bagian Kesra Setda Luwu Timur Tahun 2021

NO	KEGIATAN	TARGET						REALISASI					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pendampingan Penyeleng-garaan Ibadah Haji	135	160	160	172	0	160	125	157	160	159	0	0
2	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Keagamaan	14	15	15	17	18	15	14	15	15	17	4	3
3	Pembinaan Kegiatan Keaga-maan	4	2	3	4	5	0	4	2	3	4	0	0
4	Apresiasi Wisata Reliji	-	23	30	35	0	36	-	23	30	35	0	0
5	Fasilitasi Pelaksanaan MTQ	45	-	60	-	58	-	45	-	60	-	52	0
6	Fasilitasi Pelaksanaan STQ	-	16	-	56	-	20	-	16	-	56	-	20
7	Pembinaan Unit Kesehatan Sekolah	11	12	34	40	40	40	11	12	34	33	4	0
8	Dukungan Pembiayaan Operasional Petugas Keaga-maan	1234	1286	1354	1512	1514	1514	1234	1286	1354	1512	1514	1514
9	Peningkatan Kapasitas Petugas Keagamaan	1	12	340	411	-		1	12	340	411	-	-
10	Bantuan Hibah Rumah Iba-dah/Lembaga						125						118

Sumber data : Bagian Kesra SETDA Tahun 2021

c. Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum. kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah, Fasilitasi Bantuan Hukum, Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 117,61%.
Faktor pendukung capaian kinerja Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.246
Capaian Kinerja Kegiatan Fasilitasi dan koordinasi Hukum Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum	13 Perda 48 Perbup 300 SK	13 Perda 94 Perbup 350 SK	126,59
2	Fasilitasi Bantuan Hukum	80%	80%	100
3	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	22 Desa 13 Perda 48 Perbup 320 SK	22 Desa 11 Perda 92 Perbup 378 SK	126,24
Rata Rata Capaian Kinerja				117,61

Sumber: Bagian Hukum Setda Tahun 2021

Adapun capaian kinerja kegiatan bagian Hukum tahun 2016 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum
  Jumlah rancangan produk hukum daerah yang difasilitasi dan ditetapkan dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.129
Realisasi Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah (2016-2021)

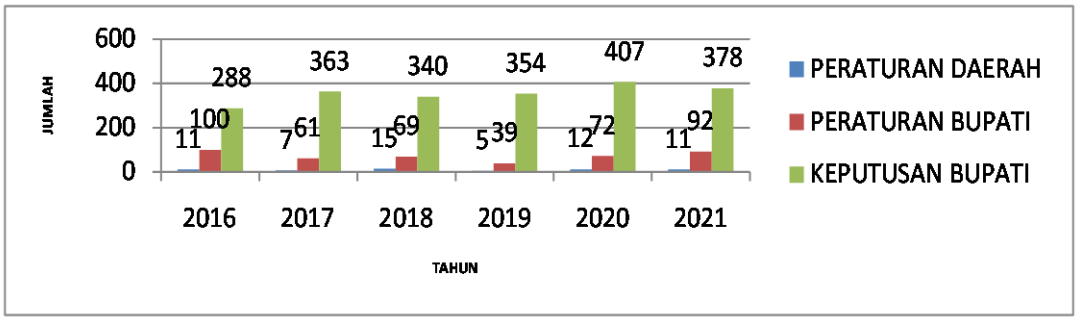

- Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan tindak lanjut hasil temuan pengawasan dan Penyelesaian permasalahan hukum. Kegiatan ini untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan hukum dibidang Perdata dan Tata Usaha Negara ataupun pidana di tahap penyelidikan dan penyidikan. Jumlah permasalahan hukum yang difasilitasi penyelesaiannya dari tahun 2017 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.130
Jumlah Permasalahan Hukum yang Difasilitasi (2017-2021)

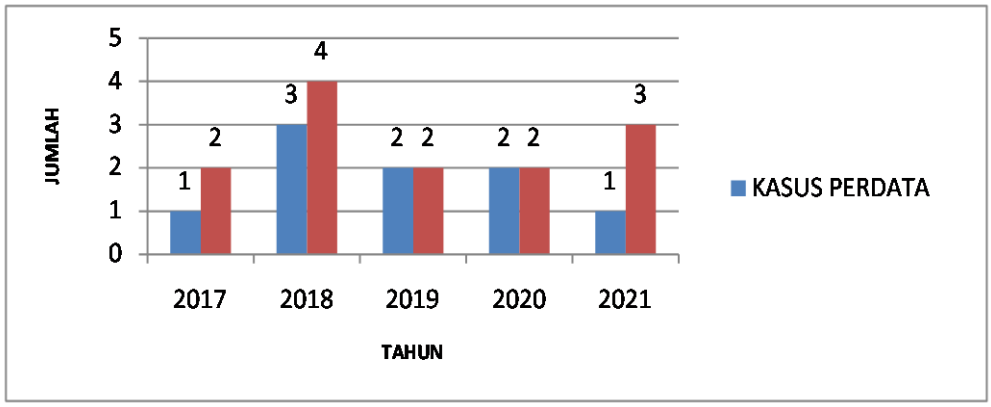

- Sub Kegiatan Pendokumentasin Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum. Kegiatan ini bertujuan mempublikasikan produk hukum yang telah ditetapkan. Publikasi dilakukan melalui website Luwu Timur di jdih.luwutimurkab.go.id dan juga melalui Buku himpunan Peraturan daerah yang disampaikan kepada Kepala desa lingkup pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Jumlah buku himpunan perda yang telah di cetak dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.131
Jumlah Buku Himpunan Perda Dicetak (2016-2021)

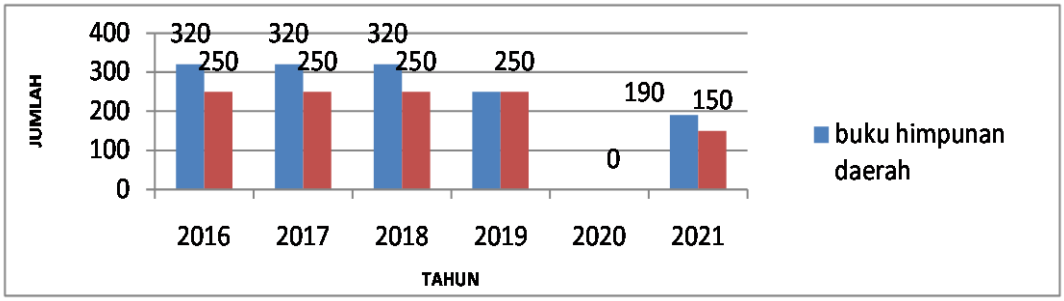

Capaian kinerja terkait jumlah produk hukum yang telah dipublikasikan dari tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.132
Pendokumentasian Produk Hukum (2016-2021)

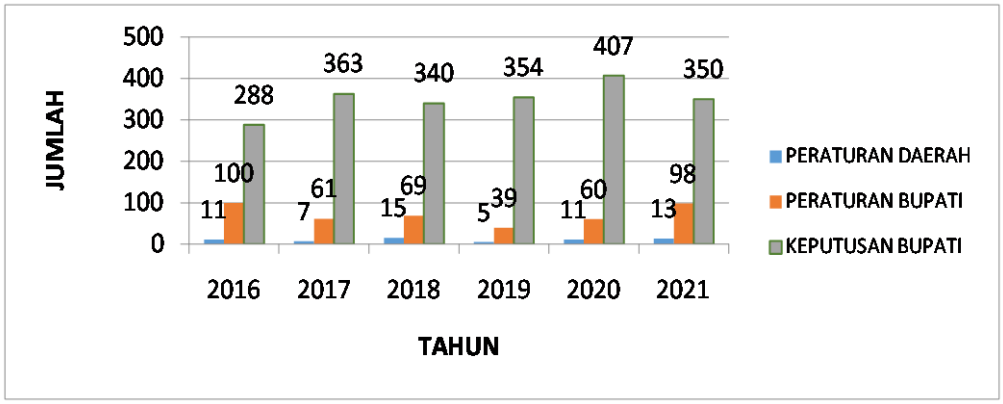

d. Kegiatan Fasilitasi Kerja Sama. Kegiatan ini mencakup sub kegiatan Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri yakni bertujuan untuk memfasilitasi kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur dengan daerah lain atau pihak lain. Capaian Realisasi pada kegiatan ini sebesar 118,18%.

Capaian kinerja Kegiatan dari tahun 2018 s/d 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.133
Kerjasama Tahun 2018 – 2021

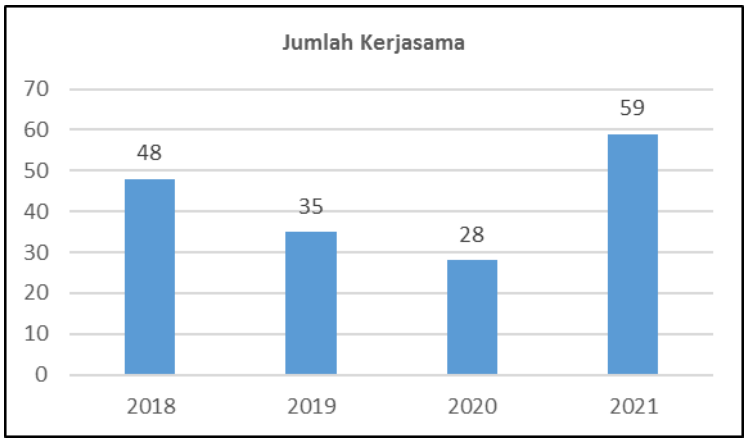

Sumber Data: Bagian Pemerintahan Setda Tahun 2021

3. **Program Perekonomian dan Pembangunan**
Indikator kinerja outcome program ini adalah persentase rekomendasi pembangunan daerah dengan target kinerja 50% dan realisasi kinerja sebesar 100%.

Faktor pendukung capaian kinerja program Perekonomian dan Pembangunan adalah:

a. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian. Capaian Realisasi pada kegiatan ini sebesar 100%. Faktor yang mendukung capaian kinerja kegiatan pelaksanaan kebijakan, perekonomian adalah :
   - Sub Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan pengelolaan BUMD dan BLUD dimana capaian kinerja pada sub kegiatan ini 100%. Selain koordinasi, monitoring dan evaluasi, pada sub kegiatan ini juga dilakukan fasilitasi BUMD dan BLUD yaitu pemilihan dewan Direksi Perumda Air Minum Waemami, dan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Target indikator kinerja pada sub kegiatan ini sesuai dengan target.
   - Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi adalah kegiatan untuk memberikan informasi perkembangan tingkat inflasi kabupaten dengan target inflasi tahunan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat bersama Bank Indonesia sebesar 2 - 4 % . untuk Tahun 2021 tingkat inflasi Daerah Kab. Luwu Timur sebesar 2,96%.
   - Sub Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil adalah Kegiatan Penguatan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah, laporan terkait kemudahan pelaku usaha untuk memperoleh akses keuangan dari perbankan.

Tabel 3.247
Capaian kinerja kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan BUMD dan BLUD	4 BUMD/BLUD	4 BUMD/BLUD	100
2	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	1 Laporan	1 laporan	100
3	Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	1 laporan	1 laporan	100
Rata-Rata Capaian Kinerja				100

Sumber: Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Luwu Timur Tahun 2021

Adapun penjelasan capaian kinerja kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian tahun 2016 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

- Pada sub kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dan sub kegiatan perencanaan dan pengawasan ekonomi mikro kecil. Capaian kinerja kegiatan yaitu menyusunan Laporan perkembangan tingkat inflasi daerah termasuk perkembangan harga bahan pokok serta ketersediaan bahan pokok di sejumlah pasar dalam wilayah kabupaten Luwu Timur. Untuk lebih jelas terkait capaian kinerja Koordinasi pengendalian inflasi daerah dari tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.248
Perkembangan Inflasi Daerah Kurun 6 Tahun (2016-2021)

Tahun	Tingkat Inflasi Kabupaten	Tingkat Inflasi Sulsel	Tingkat Inflasi Na-sional	Target Inflasi Na-sional
2016	2,74	2,94	3,02	4±1%
2017	3,94	4,44	3,61	
2018	4,19	3,50	3,13	3,5±1%
2019	1,91	2,35	2,72	
2020	1,21	2,04	1,68	3,0±1%
2021	2,96	0,92	0,57	3,0±1%

Sumber data : Bagian Ekbang SETDA Tahun 2021

Grafik 3.134
Perkembangan Inflasi Daerah Kurun 6 Tahun (2016-2021)

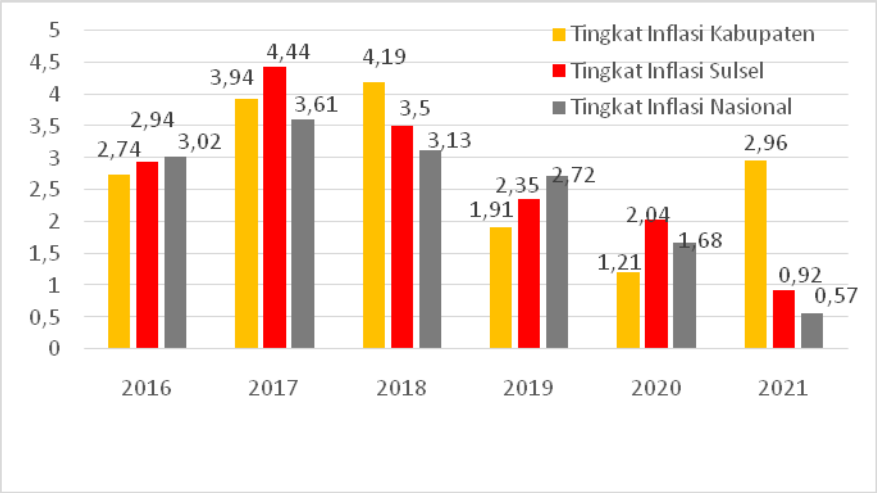

Capaian kinerja kegiatan Evaluasi Penguatan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah. Kegiatan ini merupakan kegiatan baru sejak tahun 2019 terkait pelaku usaha UMKM yang memperoleh bantuan dari perbankan lewat aplikasi SIKP (sistem informasi kredit program).

Tabel 3.249

Perkembangan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) Tahun 2019-2021

Tahun	Calon Debitur	Debitur
2019	1083	267
2020	1886	570
2021	1821	963

Sumber data : Bagian Perekonomian dan Pembangunan SETDA Tahun 2021

b. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan. Capaian realisasi kinerja 100%. Faktor yang mendukung capaian kinerja kegiatan pelaksanaan kebijakan, perekonomian adalah :

- Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan. Capaian realisasi kinerja sebesar kegiatan ini mencakup realisasi serapan anggaran APBD 2021. Kegiatan ini bertujuan mengukur dan melaporkan realisasi serapan anggaran masing-masing SKPD dan secara umum mengetahui presentase realisasi serapan anggaran kabupaten Luwu Timur. Dan untuk tahun 2021 Persentase realisasi serapan Anggaran kabupaten Luwu Timur sebesar 95.97%.
- Sub Kegiatan Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan kegiatan ini mencakup Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Fisik di Kabupaten Luwu Timur, dan untuk tahun 2021 berjumlah 743 kegiatan. Dengan rincian kegiatan pembangunan fisik yang selesai sampai dengan 31 Desember 2021 terealisasi sebanyak 712 kegiatan atau sebesar 95,83%, kegiatan yang belum selesai dan pelaksanaannya tahun 2021 sebanyak 14 kegiatan atau sebesar 21,88% dan kegiatan yang batal sebanyak 17 kegiatan atau sebesar 2,29%.

Capaian kinerja terkait realisasi serapan anggaran Kab. Luwu Timur dari tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Tabel 3.250

Realisasi Penyerapan APBD Tahun (2016-2021)

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase (%)
2016	1.553.764.811.738	1.340.482.311.019.61	86.27
2017	1.544.366.403.788.86	1.396.832.154.604	90.45
2018	1.594.487.428.669.95	1.521.586.750.535.37	95.43
2019	1.609.008.544.799,42	1.519.108.192.200.13	94.41
2020	1.484.283.786.932.78	1.424.193.813.767.05	95.95
2021	1.565.315.094.982,00	1.502.290.124.752,67	95.97

Sumber data : Bagian Perekonomian dan Pembangunan SETDA Tahun 2021

Grafik 3.135
Realisasi APBD Kurun 6 Tahun (2016-2021)

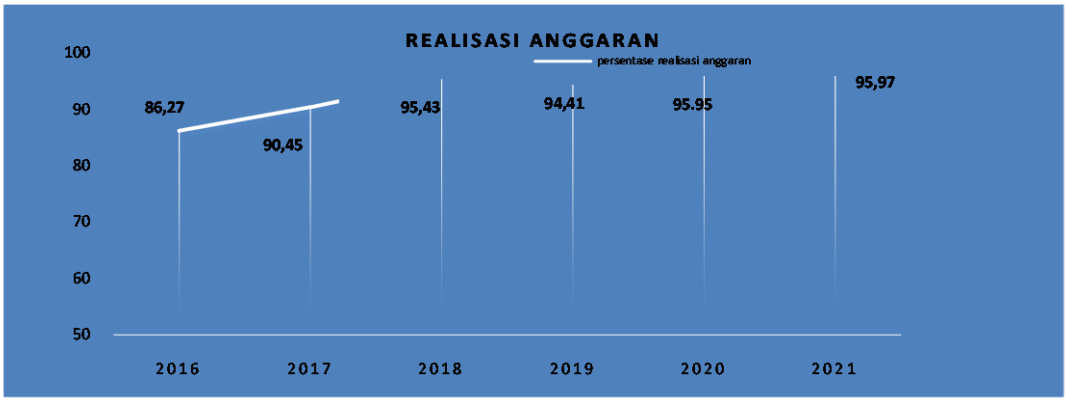

c. Kegiatan Pengelolaan Pengadaan barang dan Jasa. Capaian kegiatan ini sebesar 112% faktor pendukung capaian kinerja kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa adalah:
   - Sub kegiatan Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa, merupakan suatu kegiatan pemilihan penyedia dalam bentuk pelaksanaan tender dengan target 100 paket tender dan terealisasi sebanyak 112 paket, yang mana jumlah paket tender yang dikelola telah melebihi target.
   - Pengelolaan Layanan pengadaan secara Elektronik adalah merupakan suatu bagian kegiatan pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa yang mengakomodir 59 OPD termasuk Kecamatan dan PKM dan ditetapkan dan dijalankan dalam bentuk aplikasi yang disebut Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Bagian dari SPSE ini termasuk diantaranya aplikasi SiRUP, SPSE SIKAP Dan LPSE SUPPORT, yang mana Kegiatan ini telah terlaksana sesuai target.
   - Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa merupakan suatu kegiatan pengawasan, Pembinaan SDM dan pelaporan terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa yang terlaksana dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Capaian kinerja dari kegiatan ini adalah dokumen laporan triwulan pelaksanaan pengadaan barang/jasa dan telah terlaksana sesuai target.

Grafik 3.136
Capaian kegiatan pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

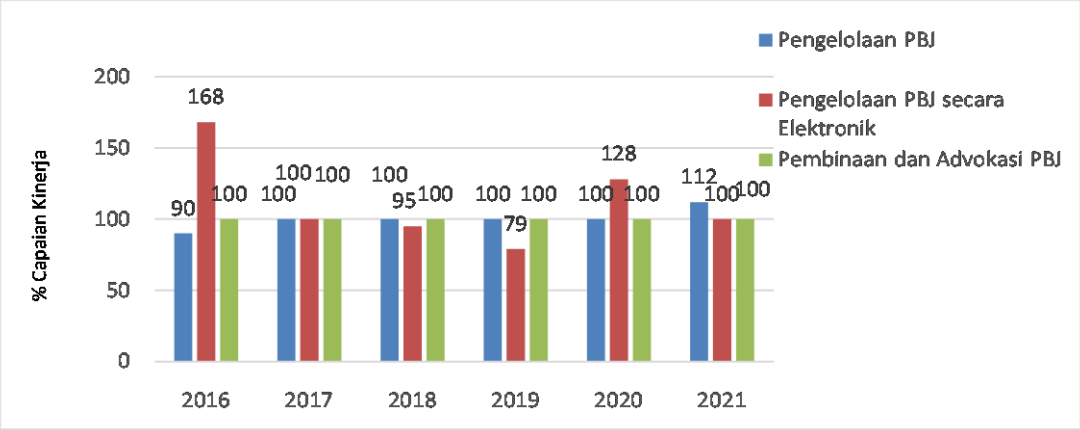

Tabel 3.251

Capaian Kinerja Kegiatan Bagian ULP Tahun 2021

No	Sub Kegiatan	Target	Realialisa	Capaian Kinerja (%)
1	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	59 OPD	59 OPD	100
2	Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang dan jasa secara Elektronik	100 Paket	112 Paket	112
3	Monitoring Evaluasi dan pelaporan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa	4 Laporan	4 Laporan	100

Sumber : Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Luwu Timur Tahun 2021

Adapun capaian kinerja kegiatan pada Bagian ULP tahun 2016 s/d 2021 adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa.
  Capaian kinerja kegiatan yaitu telah terlaksananya penyusunan laporan inventarisasi paket pengadaan barang/jasa dalam bentuk dokumen baik pada anggaran pokok maupun pada anggaran perubahan.
- Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Kegiatan ini bertujuan menetapkan hasil pemilihan penyedia melalui proses tender berdasarkan jumlah paket. Capaian kinerja terkait jumlah paket tender yang dikelola dari tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Grafik 3.137

Jumlah Data Paket Tender yang Dikelola

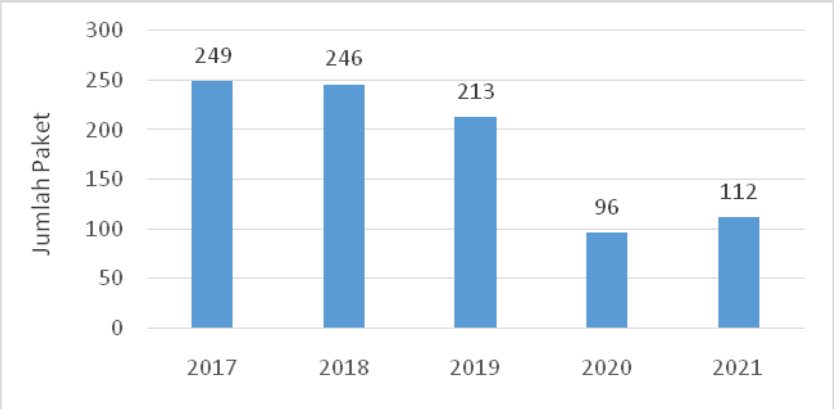

Sumber data : Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2021

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.252

Pelaksanaan Urusan Pilihan Pada Urusan Penunjang Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Penunjang	Sekretariat Daerah		**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupat-en/Kota**	**100%**	100,18%			
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**17 Dok**	**18 Dok**	1 dokumen DPA Refocussing Ang-garan		
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dok	3 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan Doku-men RKA-SKPD	2 Dok	2 Dok			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2 Dok	3 Dok			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Dok	10 Dok			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	75 Orang	75 Orang			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18 Dok	18 Dok			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**100%**	**100%**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Dok	4 Dok			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**100%**	**99%**			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	123 Stell	123 Stell			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	10 Dok	10 Dok			
				Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	7 Orang	1 Orang			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	12 Orang	22 Orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	**100%**	**106,16%**			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9 Jenis	9 Jenis			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8 Jenis	8 Jenis			
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7 Jenis	7 Jenis			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8 jenis	8 jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	9 Jenis	9 Jenis			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	4058 Eks	3978 Eks			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	11470 Orang	11060 orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	350 Kali	542 kali			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**100%**	**100%**			
				Pengadaan Mebel	8 Jenis	8 Jenis			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	38 Unit	38 Unit			
				Pengadaan Gedung Kantor atau bangunan lainnya	2 Paket	2 Paket			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**88.08%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4000 Surat	4456 Surat			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	452 Rekening	452 Rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	106 Orang	56 Orang			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**100%**	**88,25%**			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	42 Unit	42 Unit			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	173 Unit	112 Unit	Terdapat peralatan yang direncanakan untuk diakukan pemeliharaan		

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
							namun setelah cek fisik barang tersebut sudah rusak total se-hingga tidak dil-akukan pemei-haraan		
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10 Unit	10 Unit			
				Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	**100%**	**62,50%**			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	2 Orang	2 Orang			
				Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	14 Pasang	7 Pasang	7 Pasang Dise-diakan Anggaran untuk pakaian dinas Wakil Bu-pati.		
				Pelaksanaan Medical Check Up Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	8 Orang	0	Disediakan Ang-garan untuk Medi-cal Checkup Bu-pati dan Wakil Bupati		
				Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	4 Kegiatan	4 Kegiatan			
				Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	**100%**	**100%**			
				Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	3 jenis	3 Jenis			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
				Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	3 Jenis	3 Jenis			
				Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	1 Jenis	1 Jenis			
				Penataan Organisasi	**5 OPD**	**5 OPD**			
				Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	1 Dok	1 Dok			
				Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2 Dok	2 Dok			
				Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1 Dok	1 Dok			
				Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	**765 Kegiatan**	**1165 Kegiatan**			
				Fasilitasi Keprotokolan	255 Kegiatan	340 Kegiatan			
				Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	300 Kegatan	331 Kegiatan			
				Pendokumentasian Tugas Pimpinan	300 Kegiatan	494 Kegiatan			
				PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	**80%**	**86,58%**			
				Administrasi Tata Pemerintahan	**7 Laporan**	7 Dok			
				Penataan Administrasi Pemerintahan	4 Dok	4 Dok			
				Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	1 Dok	1 Dok			
				Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	2 Dok	3 dok			
				Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	**80%**	**83,33%**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
				Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	6 Kegiatan	4 Kegiatan			
				Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kese-jahteraan Sosial	4 Laporan	4 Laporan			
				Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	410 Draf	457 Draft			
				Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	361 Produk Hukum	457 Produk Hukum			
				Fasilitasi Bantuan Hukum	**80%**	**80%**			
				Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	22 Desa 381 Produk Hukum	22 Desa 481 Produk Hukum			
				Fasilitasi Kerjasama Daerah	**11 MOU**	**13 MOU**			
				Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	11 MOU	13 MOU			
				PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	**50%**	**104%**			
				Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	**2 Laporan**	**2 Laporan**			
				Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pegelolaan BUMD dan BLUD	4 BUMD/BLUD	4 BUMD/BLUD			
				Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan			
				Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	1 Laporan	1 Laporan			
				Pelaksanaan Administrasi Pem-bangunan	**4 Laporan**	**4 Laporan**			

No.	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
				Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	90%	95,96 %			
				Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	4 laporan	4 laporan			
				Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	**100 Paket**	**112 Paket**			
				Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	100 Paket	112 Paket			
				Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik	59 OPD	59 OPD			
				Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	4 Laporan	4 Laporan			

Sumber: Sekretariat Daerah Tahun 2021

2.SEKRETARIAT DPRD
TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.253
Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kapasitas Lembaga DPRD	Cakupan Kinerja Fungsi Penganggaran dan Pengawasan DPRD	77,27	96,67	125,10
		Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan DPRD	83,33	77,78	93,33

Sumber: Sekretariat DPRD Tahun 2021

Sasaran – Meningkatnya Kapasitas Lembaga DPRD

Grafik 3.138
Cakupan Kinerja Fungsi Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan DPRD

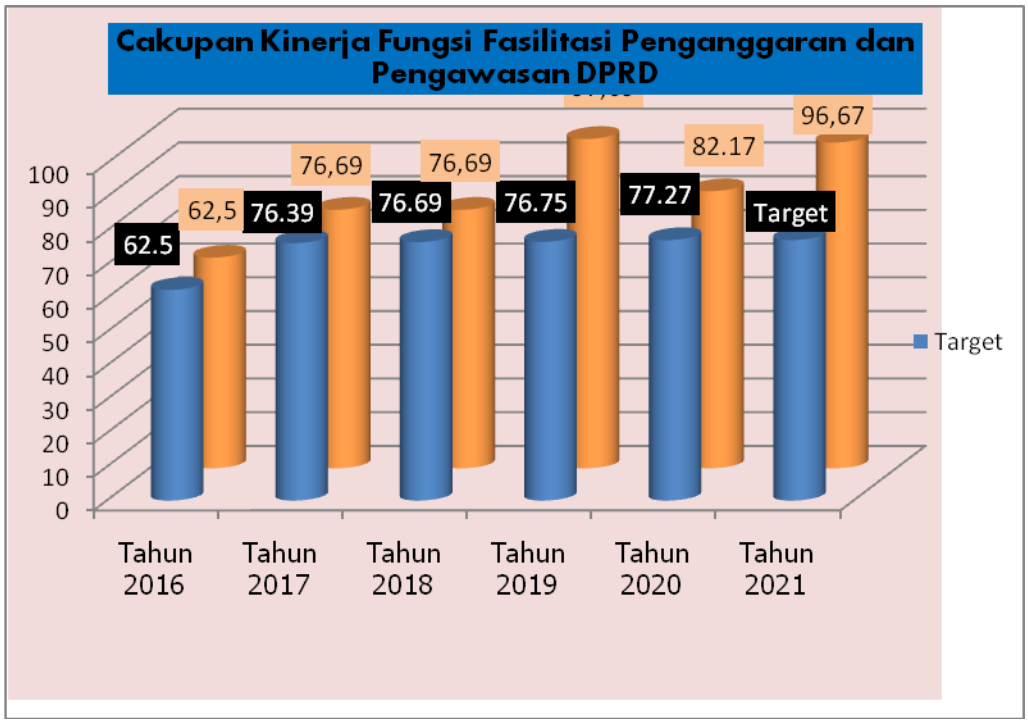

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama **"Meningkatnya Kapasitas Lembaga DPRD"** tahun 2021 Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah KabupatenLuwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.254
Capaian Kinerja Sasaran ke -1 Indikator -1

Sasaran I	**Meningkatnya Kapasitas Lembaga DPRD**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan Kinerja Fungsi Penganggaran dan Pengawasan DPRD	77.27%	96.67%	125,10%

Sumber : Sekretariat DPRD Tahun 2021

Cakupan Kinerja Fungsi Penganggaran dan Pengawasan DPRD

Penjelasan atas pencapaian untuk indikator yang pertama yaitu Persentase Cakupan Fungsi Kinerja Fasilitasi Penganggaran dan Pengawasan DPRD. Untuk memperoleh nilai indikator pertama ini diperoleh dari "*perbandingan antara jumlah kebijakan perencanaan dan anggaran yang disepakati tepat waktu dibagi dengan jumlah kebijakan perencanaan dan angggaran yang disepakati di kali 40% ditambah Jumlah RDP dan kunjungan lapangan yang dilakukan dibagi dengan Jumlah Jumlah RDP dan kunjungan lapangan yang direncanakandi kali 30% di tambah Jumlah rekomendasi DPRD yang dikirim ke Bupati dan di bagi jumlah rekomendasi DPRD ke Bupati yang direncanakan di kali 20%".*

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 berdasarkan indikator sasaran dalam Renstra 2016-2021 adalah 77,27% dan terealisasi 96,67%, dengan persentase capaian 125,10%. Berdasarkan tabel diatas indikator kinerja mengalami peningkatan dari yang ditargetkan. Data Tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.139
Data Bagian Penganggaran dan Pengawasan

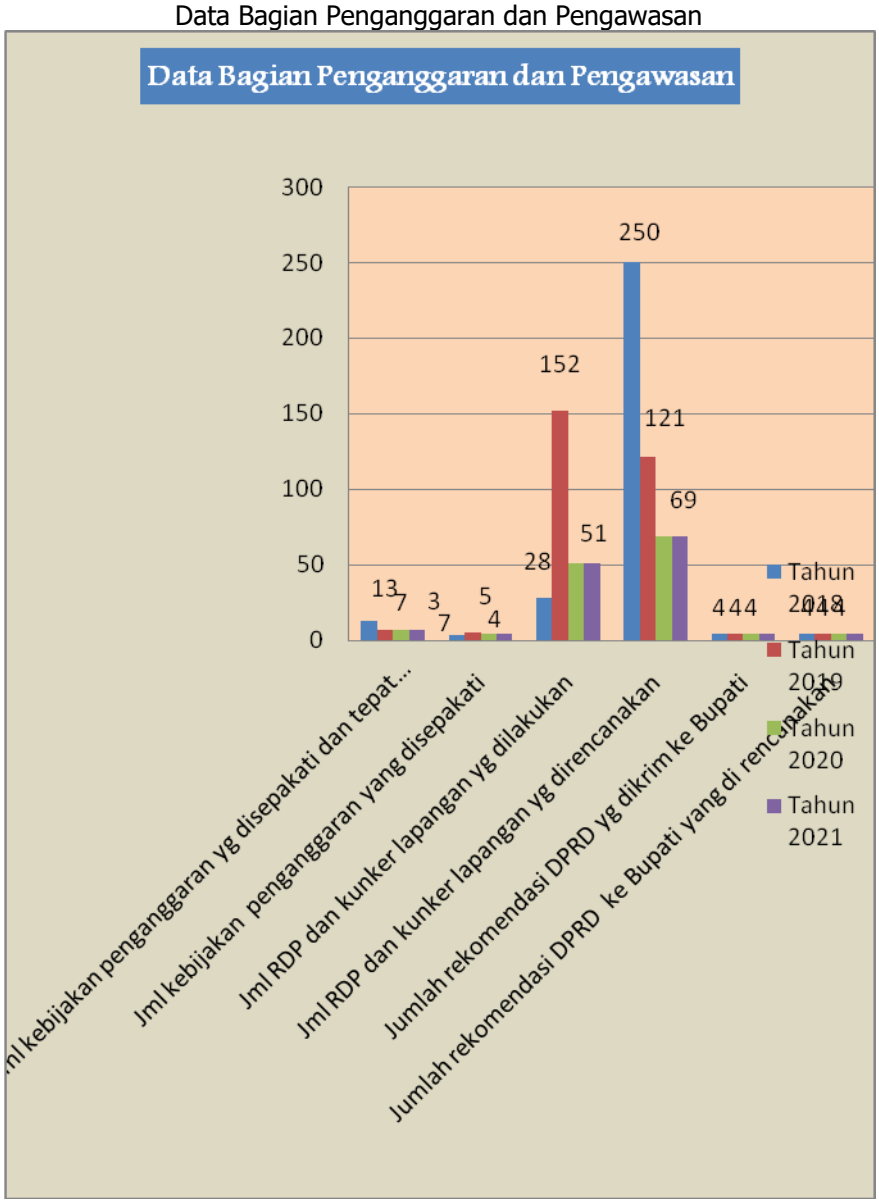

Tabel 3.255
Capaian Kinerja Sasaran ke -1 Indikator -2 Tahun 2021

Sasaran I	**Meningkatnya Kapasitas Lembaga DPRD**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan dPRD	88,33%	77,78%	93,33%

Sumber : Sekretariat DPRD Tahun 2020

Grafik 3.140
Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan DPRD

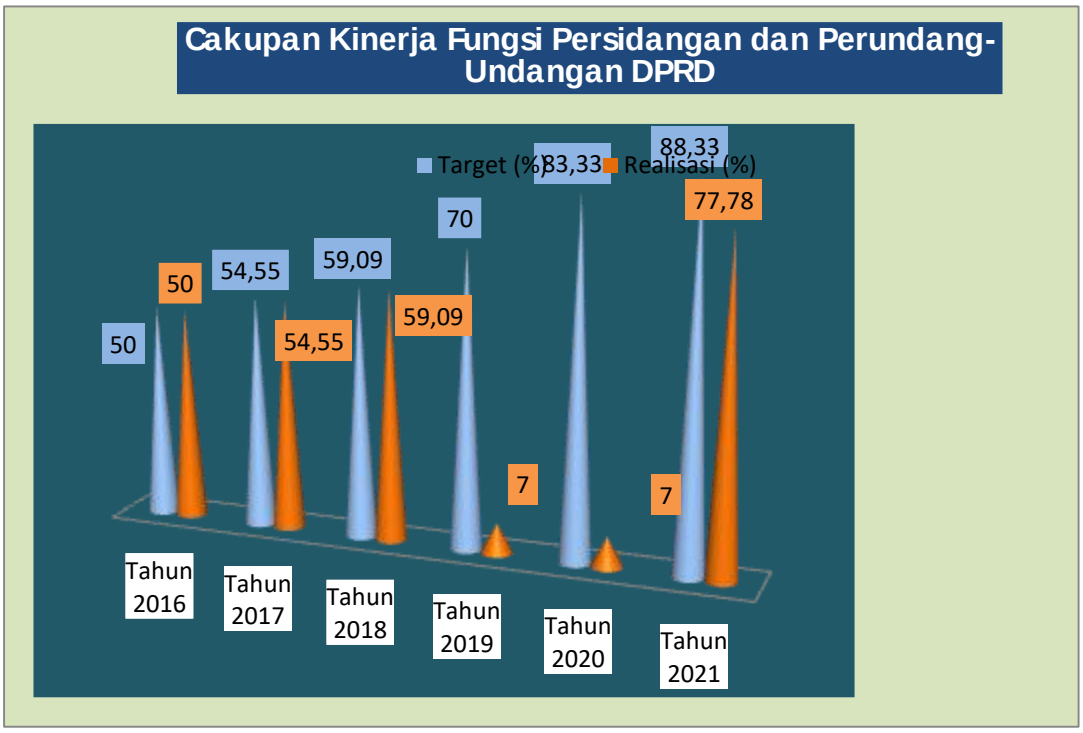

Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan DPRD

Penjelasan atas pencapaian untuk indikator yang Kedua yaitu Penjelasan atas pencapaian untuk indikator yang Ketiga yaitu Persentase Cakupan Fungsi Kinerja perundang-undangan terealisasi sebesar dengan **77,78 persen** capaian sebesar **93,33 persen,** untuk memperoleh nilai indikator ketiga ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah Ranperda yang ditetapkan dibagi jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan dibagi jumlah perda inisiatif yang disusun dikali 100%

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2021 berdasarkan indikator sasaran dalam Renstra 2016-2021 adalah 88.33% dan terealisasi 77,78%, dengan persentase capaian 93,33% Berdasarkan tabel diatas indikator kinerja mengalami peningkatan dari yang ditargetkan Data Tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.141
Capaian kinerja bagian persidangan dan perundang-undangan tahun 2018-2020

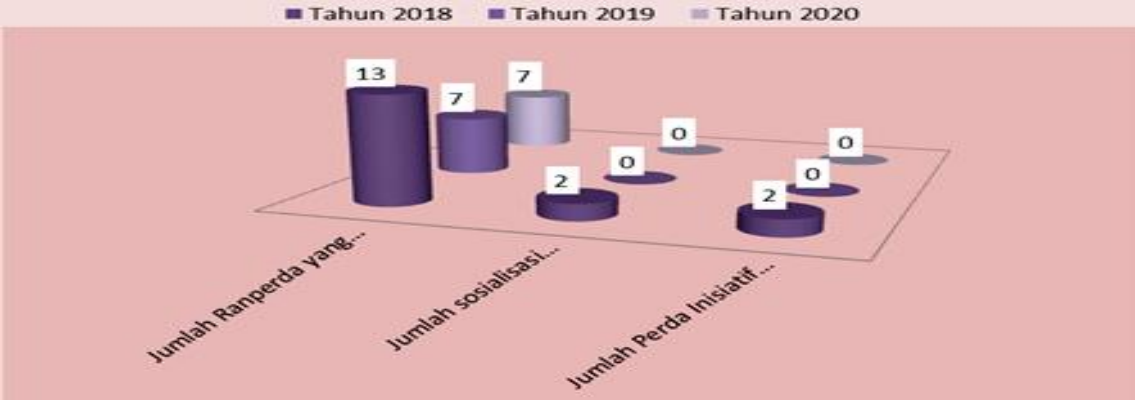

Dalam pencapaian sasaran tersebut terdapat hambatan dan kendala yaitu: karena adanya refocussing anggaran untuk penanganan Covid-19 berdasarkan Surat Edaran Kementerian Keuangan Nomor SE-02/PK/2021 tentang penyesuaian penggunaan anggaran transfer ke daerah dan Dana desa Tahun anggaran 2021 untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disesase 2019, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK 07/2021 tentang pengelolaan transfer daerah dan dana desa tahun anggaran 2021 Sehingga ada beberapa kegiatan yang mendukung program sasaran ini tidak dapat dilaksanakan.

Adapun Program dan Kegiatan yang mendukung sasaran ini yaitu : Program Dukungan Pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut: Pembahasan Kebijakan Anggaran , Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan, Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi masyarakat, pelaksanaan dan fungsi kode etik DPRD.

A. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD
   1. Pembahasan Kebijakan Anggaran- kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah nota kesepakatan dan dokumen pembahasan kebijakan anggaran. Adapun sub Kegiatannya yakni:
      a. Pembahasan KUA Dan PPAS
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah nota kesepakatan yang disetujui bersama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 2 nota kesepakatan dan realisasinya 2 nota kesepakatan.
      b. Pembahasan Perubahan KUA Dan PPAS
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah nota kesepakatan yang disetujui. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian

indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 2 nota kesepakatan dan realisasinya 2 nota kesepakatan.

c. Pembahasan APBD
Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah ranperda yang disetujui. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 1 dokumen dan realisasinya 1 dokumen.

d. Pembahasan APBD Perubahan
Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah ranperda perubahan yang disetujui. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 1 dokumen dan realisasinya 1 dokumen.

e. Pembahasan Pertanggungjawaban APBD
Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah ranperda pertanggungjawaban APBD yang disetujui. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 1 dokumen dan realisasinya 1 dokumen.

2. Pengawasan Penyelenggaran Pemerintahan
Kegiatan ini memiliki indicator yakni jumlah dokumen pengawasan penyelenggaraan pemerintahan yang disusun tepat waktu.
Adapun sub. Kegiatannya yakni:

a. Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan Dan Hukum - sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pengawasan urusan pemerintah bidang pemerintahan dan hukum. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 4 dokumen dan realisasinya 4 dokumen.

b. Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Pemerintahan Infastruktur
Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pengawasan urusan pemerintah bidang pemerintahan infastruktur. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 4 dokumen dan realisasinya 4 dokumen.

c. Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian
Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pengawasan urusan pemerintah bidang pemerintahan perekonomian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 4 dokumen dan realisasinya 4 dokumen.

d. Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan
   Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 3 rekomendasi dan realisasinya 3 rekomendasi.
e. Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala daerah
   Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah rekomendasi yang dihasilkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 10 rekomendasi dan realisasinya 10 rekomendasi

3. Penyerapan & Penghimpunan Aspirasi Masyarakat-kegiatan ini memiliki indicator yakni persentase meningkatnya peran serta DPRD dalam menindaklanjuti masalah pembangunan dan terwujudnya jaringan aspirasi masyarakat. Adapun sub. Kegiatannya yaitu:
   a. Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD
      Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pokok-pokok pikiran yang terserap. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 8.33% dimana ditargetkan sebanyak 12 kali dan realisasinya 1 kali.
   b. Pelaksanaan Reses
      Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah reses Perseorangan yang dilaksanakan Pimpinan & anggota DPRD. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 3 kali dan realisasinya 3 kali.
4. Pelaksanaan & Pengawasan Kode Etik DPRD.
   Kegiatan ini memiliki indicator yakni jumlah penegakan pelanggaran kode etik. Adapun sub. kegiatannya yaitu:
   a. Pengawasan Kode Etik
      Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pengawasan kode etik DPRD. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 0% dimana ditargetkan sebanyak 0 kali dan realisasinya 0 kali.

- Indikator kinerja Cakupan Kinerja Fungsi Persidangan dan Perundang-Undangan DPRD mengalami pemetaan program, kegaitan dan sub. Kegiatan di Tahun Anggaran 2021 antara lain:

A. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD
   1. Pembentukan Peraturan daerah dan Peraturan DPRD
      Kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah anperda yang telah dibahas dan disetujui untuk diperdakan, adapun sub. Kegiatannya yaitur:
      a. Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah ranperda inisiatif yang difasilitasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 0% dimana ditargetkan sebanyak 4 ranperda dan realisasinya 0 ranperda.
      b. Pembahasan rancangan Peraturan daerah
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah ranperda yang difasilitasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 13 ranperda dan realisasinya 13 ranperda.
   2. Fasilitasi Tugas DPRD-kegiatan ini memiliki indicator yakni jumlah Fasilitasi Tugas DPRD, adapun sub. Kegiatannya yaitu:
      a. Koordinasi dan konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah koordinasi dan konsultasi Pimpinan dan Anggota DPRD yang dilaksanakan (kali) dan jumlah rapat-rapat paripurna (Kali). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output sub kegiatan sebesar 100% dimana ditargetkan sebanyak 40 kali rapat paripurna dan realisasinya 40 kali dan koordinasi dan konsultasi pimpinan dan anggota DPRD ditargetkan 150 kali dan realisasi 41 kali.
      b. Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah
         Sub. kegiatan ini memiliki indikator yakni jumlah pelaksanaan tugas Bamus Yang difasilitasi (kali). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketercapaian indikator output sub kegiatan sebesar 39,80% dimana ditargetkan sebanyak 150 Kali dan realisasinya 24 kali.

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN PENUNJANG

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
   - Indikator Program adalah Persentase Rata-rata Kinerja Pelayanan Administrasi Perkantoran Terpenuhi (%) dengan target 100% dan realisasi 100% dengan menyerap anggaran sebesar 100%. Kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :
     - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
       Target output adalah jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu, dari target 14 dokumen dan terealisasi 14 dokumen. Kegiatan ini menyerap

anggaran sebesar 100%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator kinerja jumlah dokumen yang disusun tepat waktu dari target 2 dokumen realisasi 2 dokumen capaian kinerja 100%.
b. Koordinasi & Penyusunan Dokumen RKA SKPD dengan indikator kinerja jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu dari target2 dokumen realisasi 2 dokumen capaian kinerja 100%.
c. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD dengan indikator kinerja jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu dari target 2 dokumen realisasi 2 dokumen capaian kinerja 100%.
d. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja jumlah laporan kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu dari target 6 dokumen realisasi 6 dokumen capaian kinerja 100%.

- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Target output persentase rata-rata capaian kinerja administrasi keuangan perangkat daerah dari target 100% terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,58%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Penyediaan Gaji & Tunjangan ASN dengan indikator kinerja jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang terbayarkan dari target 26 orang realisasi 26 orang capaian kinerja 100%.
b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dengan indikator kinerja jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu target 18 dokumen realisasi 18 dokumen capaian kinerja 100%.

- Administrasi Barang Milik Daerah pada SKPD dengan target output persentase Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah yang ditatausahakan dari target 100% dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,90%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan indikator kinerja jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah SKPD yang disusun tepat waktu target 4 dokumen realisasi 4 dokumen capaian kinerja 100%.

- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan target output persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah target100% dan terealisasi 100%. Kegiatan

inimenyerap anggaran sebesar 91,96%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan indikator kinerja jumlah pakaian dinas beserta atribut perlengkapannya yang diadakan dari target 63 orang realisasi 63 orang dengan capaian kinerja 100%.
b. Pendataan dan Pengelola Administrasi kepegawaian dengan indikator kinerja jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutahirkan, dari target 4 dokumen terealisasi 4 dokumen capaian kinerja 100%.
c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan dengan indikator kinerja jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan, dari target 25 orang realisasi 25 orang capaian kinerja 100%.

- Administrasi Umum Perangkat daerah

  Target output adalah persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah target100% dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 91,96%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

  a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator kinerja jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan dari target 9 Jenis terealisasi 9 jenis dengan capaian kinerja 100%.
  b. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor dengan indikator kinerja jumlah peralatan & perlengkapan kantor yang disediakan dari target 5 terealisasi 10 capaian kinerja 200%.
  c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan indikator kinerja jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan dari target 2 jenis terealisasi 2 Jenis capaian kinerja 100%.
  d. Penyediaan bahan Logistik Kantor dengan indikator kinerja jumlah bahan logistik yang disediakan, dari target 3 jenis terealisasi 3 jenis dengan capaian kinerja 100%.
  e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan dengan indikator kinerja jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan dari target 2 realisasi 2 capaian kinerja 100%.
  f. Penyediaan bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan dengan indikator kinerja jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan. Dari target 1.896 exampler realisasi 1.896 exampler dengancapaian kinerja 100%.

g. Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan indikator kinerja jumlah tamu yang difasilitasi dari target 1.000 orang realisasi 846 orang dengan capaian kinerja 90%
h. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan indikator kinerja jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan, dari target 111 kali realisasi 93 kali capaian kinerja 90%.

- pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  Target output adalah jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang diadakan, dari target 15 dan terealisasi 18%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 92,37%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
  a. Pengadaan Mebel dengan indikator kinerja jumlah mebel yang diadakan,dari target 0 Paket realisasi 0 Paket capaian kinerja 0%Kegiatan ini mengalami pengurangan dikarenakan refocusing anggaran.
  b. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan indikator kinerja jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan dari target 6 unit terealisasi 6 unit dengan capaian kinerja 100%.
  c. Pengadaan sarana & Prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya dengan indikator kinerja jumlah sarana & prasarana gedung kantor atau banguna lainnya yang diadakan, dari target 3 paket terealisasi 3 paket dengan capaian kinerja 100%.
  d. Pengadaan Sarana & Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan indikator kinerja jumlah sarana & prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan Lainnya yang diadakan, dari target 9 unit, terealisasi 9 unit dengan capaian kinerja 100%.

- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  Target output adalah persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dari target 100% dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 90,08%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :
  a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan indikator kinerja jumlah surat masuk dan keluar yang diagenda dari target 2.500 surat realisasi 2.450 surat dengan capaian kinerja 100%.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator kinerja jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik kantor yang terbayarkan, dari target 36 rekening terealisasi 36 rekening dengan capaian kinerja 100%.
c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator kinerja jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang disediakan. Jumlah tenaga jasa pelayanan yang terbayarkan dari target 27 orang terealisasi 27 orang dengan capaian kinerja 100%.

- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

  Target output adalah jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dipelihara, dari target 222% dan terealisasi 192%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,51%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

  a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan & Pajak kendaraan perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan dengan indikator kinerja jumlah kendaraan dinas yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya , dari target 11 unit terealisasi 11 unit dengan capaian kinerja 100%.
  b. Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya dengan indikator kinerja jumlah peralatan & mesin lainnya yang dipelihara, dari target 100 unit realisasi 100 unit capaian kinerja 100%.
  c. Pemeliharaan Aset tetap Lainnya dengan indikator kinerja jumlah Barang Milik daerah yang diasuransikan, dari target 6 unit realisasi 6 unit capaian kinerja 100%.
  d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan indikator kinerja jumlah gedung kantor atau bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi dari target 3 unit terealisasi 3 unit dengan capaian kinerja 100%.
  e. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana & Prasarana Gedung kantor/Bangunan Lainnya dengan indikator kinerja jumlah sarana & prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (unit) target 3 unit realisasi 3 unit capaian kinerja 100%.

- Layanan Keuangan Kesejahteraan DPRD

  Target output adalah persentase rata-rata capaian keuangan dan kesejahteraan DPRD, target 100% dan terealisasi 75%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 96,65%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan Administrasi Keuangan daerah dengan indikator kinerja jumlah bulanang gaji dan tunjangan Pimpinan dan Anggota DPRD yang terbayarkan, dari target 30 orang terealisasi 30 orang dengan capaian kinerja 100%.
b. Penyediaan Pakaian Dinas dan atribut DPRD dengan indikator kinerja jumlah pakaian dinas beserta atribut perlengkapanya yang diadakan dari target 30 pasang terealisasi 30 pasang capaian kinerja 100%.
c. Pelaksanaan Medical Chek-Up dengan indikator kinerja jumlah Pimpinan dan anggota DPRD yang melakukan Medical Chek Up dari target 27 orang terealisasi 16 orang capaian kinerja 59% .

- Layanan Administrasi DPRD

  Target output persentase rata-rata capaian kinerja layanan administrasi dengan target 100% dan terealisasi 75%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 72%. Sub Kegiatan yang mendukung capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

  a. Fasilitasi Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD dengan indikator kinerja jumlah rapat & Konsulatsi DPRD yang Diselenggarakan ,dari target 80 kali terealisasi 28 kali dengan capaian kinerja 35%. Sub kegiatan ini belum mencapai target karena kegiatan Pelantikan Ketua DPRD tidak jadi dilaksanakan pada tahun berkenaan.
  b. Penyediaan Kebutuahan Rumah tangga DPRD dengan indikator kinerja jumlah bahan/perlengkapan rumah tangga yang disediakan dari target 2 jenis terealisasi 2 jenis dengan capaian kinerja 100%

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.256

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PENUNJANG	**Sekretariat DPRD**		**PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**	**100 %**	**93,15%**			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	120 lbr	100%			
				- Jumlah surat yang dihasilkan					
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36 rek	100%			
				- Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, SDA dan listrik yang terbayarkan					
				Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	2 jenis	100%			
				- Jumlah alat dan bahan pembersih yang disiapkan					

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan	20 orang	100%			
				Penyediaan Jasa perbaikan peralatan kerja	146 unit	100%			
				- Jumlah tenaga kerja yang dipelihara					
				Penyediaan alat tulis kantor	33 jenis	100%			
				- Jumlah jenis ATK yang disediakan					
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9 jenis	100%			
				- Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia					
				Penyediaan makanan dan minuman					
				- Jumlah makan dan minum rapat yang disediakan	2.124 kotak	100%			
				- Jumlah prasmanan makana dan minum tamu yang disediakan	5.950 porsi	98,32 %			
				Penyediaan Bahan bacaan dan pera-	17.22	100%			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				turan perundang-undangan	0 exp				
				- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan					
				Penyediaan bahan logistik kantor			Pada kegiatan ini target tdk mencapai 100% dikerenakan adanya rekening belanja Bahan Bakar Minyak (BBM) yang tdk mencapai target disebabkan jumlah BBM genset yang bersifat variabel tergantung dari pemakaian operasional kantor	Untuk target kegiatan ini akan dilakukan pengurangan target yang disesuaikan dengan kebutuhan di tahun 2021	
				- Jumlah logistik rumah jabatan yang disediakan	2 jns	100%			
				- Jumlah BBM yang disediakan	8.419 ltr	76,24 %			
				Penyediaan barang cetak dan penggandaan	2 jenis	100%			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah penunjang administrasi kesekretariatan SKPD yang Terpenuhi					
				Rapat-rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah - Jumlah kordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	69 kali	100%			
				Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis - Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	37 orang	100%			
				Monitoring dan Evaluasi - Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang tersusun	4 dok	100%			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah - Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	85 kali	56,47 %	Kegiatan ini tdk mencapai target karena pembatasan kegiatan karena pandemi covid-19		

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Pimpinan dan Anggota DPRD	30 orang	66,67 %	Beberapa anggota dewan tidak melaksanakan medical check up	Pada tahun 2021	
				- Jumlah pimpinan dan anggota DPRD yang melakukan general check-up					
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	2 jenis	100%			
				- Jumlah peralatan dan perlengkapan rumah tangga yangdisiapkan					
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	**100 %**	**100 %**			
				Pembangunan Rumah Jabatan	3 unit/paket	100%			
				- Jumlah rumah jabatan pimpinan DPRD, wakil ketua DPRD yang terbangun					
				Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas	6 unit/p	100%			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah prasarana rumah jabatan yang disediakan	aket				
				Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	11 unit/paket	100%			
				- Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang disediakan					
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan	3 unit/paket	100%			
				- Jumlah pemeliharaan, gedung, taman dan halaman rujab yang dipelihara					
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	2 unit	100%			
				- Jumlah pemeliharaan gedung, taman halaman gedung kantor yang dipelihara					
				Pemeliharaan Rutin Berkalan Kendaraan Dinas/Operasional	11 unit	100%			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah kendaraan dinas operasional yang terpelihara dan berfungsi baik					
				PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	**100**	**100 %**			
				Pengadaan pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	30 psg	100%			
				- Jumlah pengadaan pakaian dinas anggota DPRD					
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	**85%**	**100 %**			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	19 orang	100%			
				- Jumlah aparatur yang mengikuti bimbingan teknis					
				PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	**100 %**	**100 %**			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1 dok	100%			
				- Jumlah dokumen sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun					
				Penyusunan laporan keuangan semesteran	2 dok	100%			
				- Jumlah laporan keuangan semesteran yang disusun					
				PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SKPD	**100 %**	**100 %**			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6 dok	100%			
				- Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun					
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	**100 %**	**100 %**			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan bagi Pimpinan dan anggota DPRD	2 kali	100%			
				- Jumlah bimtek yang diikuti oleh pimpinan dan anggara					
				Penyediaan jasa konsultasi/Tenaga ahli bagi Pimpinan dan anggota DPRD	6 orang	100%			
				- Jumlah tenaga ahli fraksi yang disediakan					
				PROGRAM PERSIDANGAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN DPRD	**90%**	**99,30%**			
				Pembahasan rancangan Peraturan Daerah	8 ranperda	87,50 %	target tidak mencapai 100% disebabkan 1 ranperda masih dalam proses pembahasan		
				- Jumlah ranperda yang difasilitasi					
				Rapat-Rapat Paripurna	35 kali	100%			
				- Jumlah rapat-rapat paripurna					
				Rapat-Rapat alat kelengkapan Dewan	90 kali	100%			
				- Jumlah rapat-rapat alat kelengka-					

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				pan dewan					
				Komunikasi,Publikasi dan Keprotokoleran Pimpinan dan anggota DPRD - Jumlah kegiatan yang dipublikasikan	3 jenis	100%			
				Kunjungan Kerja Pimpinan dan anggota DPRD Dalam Daerah - Jumlah Kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	65 kali	78,46 %	Dari target 65 kali yang terealisasi hanya 51 kali atau 78,46% . Kegiatan ini tdk mencapai target karena adanya Kegiatan ini tdk mencapai target karena pembatasan kegiatan karena pandemi covid-19		
				Kunjungan Kerja Pimpinan dan anggota DPRD Luar Daerah - Jumlah kunjungan kerja luar daerah pimpinan dan anggota DPRD	65 kali	100%			
				Penyusunan Rencana Kerja DPRD	1 dok	100%			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah dokumen renja tahunan DPRD					
				PROGRAM PENINGKATAN PENGANGGARAN DAN PENGAWASAN DPRD	**90%**	**99,98%**			
				Monitoring dan evaluasi Pimpina dan anggota DPRD					
				- Jumlah monitoring dan evaluasi pimpinan dan anggota DPRD yang dilaksanakan	1 dok	100%			
				Reses Perseorangan Pimpinan dan anggota DPRD					
				- Jumlah reses perseorangan yang dilaksanakan pimpinan dan anggota DPRD	3 kali	100%			
				Hearing/Dialog dan koordinasi dengan pejabat Pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/tokoh agama	0	0	Refocusing anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				- Jumlah hearing/dialog yang dilaksanakan					
				Pembahasan LKPJ - Jumlah laporan rekomendasi yang disusun	1 dok	100%			
				Pembahasan LHP-BPK - Jumlah laporan rekomendasi LHP BPK yang disusun	1 dok	100%			
				Pembahasan Kua PPAS/KUPA PPAS-P	2 dok	100%			
				- Jumlah nota kesepakatan yang ditetapkan bersama					
				Pembahasan APBD/APBD-P dan Ranperda Pertanggungjawaban APBD - Jumlah ranperda APBD/APBD-P dan ranperda pertanggungjawaban APBD	3 dok	100%			

Sumber : Sekretariat DPRD Tahun 2021

E. UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN YANG DILAKSANAKAN

1. UNSUR KEUANGAN

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
TUJUAN DAN SASARAN

Indikator Kinerja Utama pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah. Tata kelola keuangan daerah yang mencakup Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Aset Daerah menjadi formula dalam menyusun target dan capaian kinerja pada Badan Pengelolaan keuangan daerah dengan membandingkan prosentase realisasi Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Aset Daerah terhadap target yang telah ditetapkan.

Pada Tahun 2021, capaian indikator kinerja utama mencapai 98,22 persen dari target 97,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2021, realisasi melebihi target yang telah ditetapkan.

Tabel 3.257
Target dan Realiasi Capaian Kinerja Sasaran BPKD Tahun 2021

Sasaran	Target 2021	Realisasi 2021
Meningkatnya Kinerja Pengel-olaan Keuangan Daerah	97,00%	98,20%

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2021 (unaudited BPK)

Tabel 3.255 menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2021 sebesar 98,20 persen, melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 97,00 persen. Hal ini di dukung oleh beberapa faktor diantaranya, dengan peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program-program pengelolaan keuangan daerah per triwulan, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur ,tata kelola keuangan daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, penguatan regulasi terkait pengelolaan keuangan daerah dan peningkatan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan tata kelola keuangan daerah.

Berikut disajikan capaian indikator kinerja utama dalam grafik pada tahun 2021 :

Grafik 3.142
Capaian IKU Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2017-2021

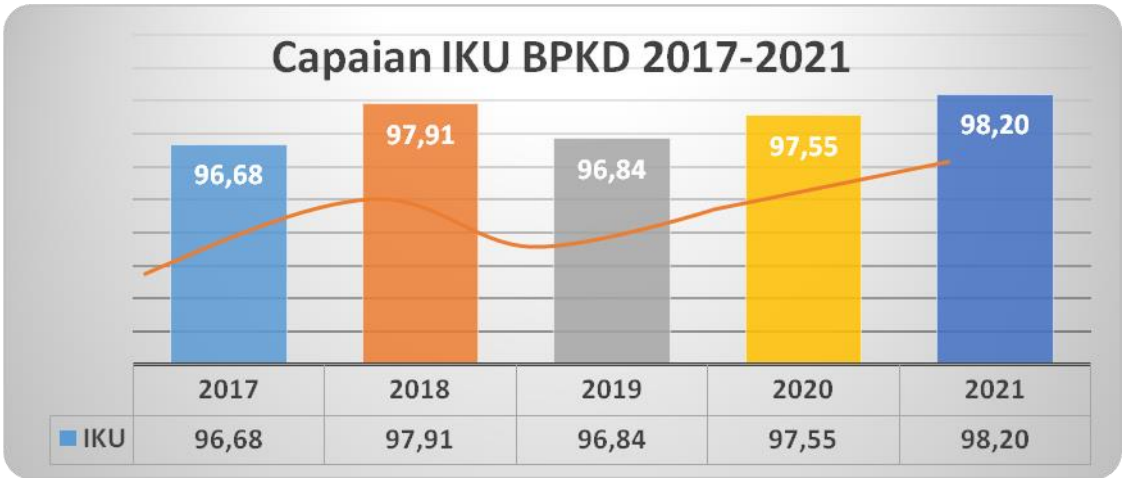

Dalam kurun waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, capaian indikator kinerja utama Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (IKU-BPKD) menunjukkan adanya peningkatan sejak tahun 2017. Capaian tertinggi IKU di capai pada tahun 2018 dan 2021.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebagai penanggung jawab dalam tata kelola keuangan daerah telah mampu mempertahankan hasil Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan RI selama 9 (sembilan) tahun sejak Tahun 2011-2020. Pada tahun 2021, Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Pelaksanaan APBD Tahun 2021 belum ada, karena Laporan Keuangan masih dalam proses audit.

Berikut disajikan capaian realisasi pendapatan-belanja dalam grafik pada tahun 2021 :

Grafik 3.143
Capaian Realisasi Pendapatan-Belanja Tahun 2017-2021*

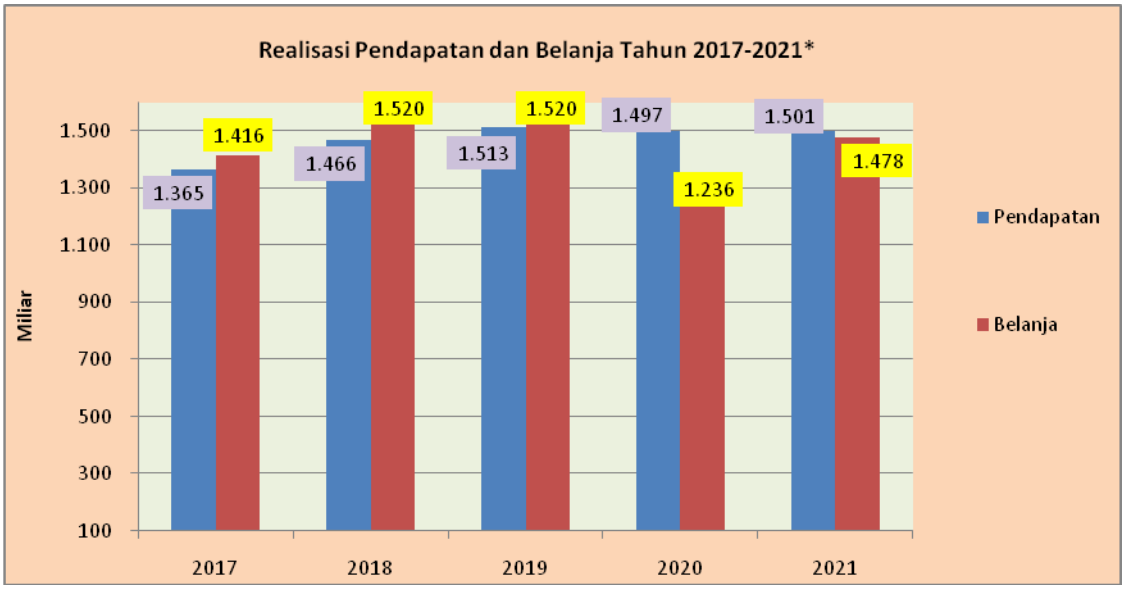

Sumber : BPKD Tahun 2021) *Data Unauditied

Pada grafik diatas dapat di jelaskan capaian realisasi pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan selama lima tahun untuk pendapatan sebesar 2,40 Persen dan untuk belanja sebesar 1,08 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi pendapatan dan belanja tumbuh secara positif pada tahun 2021. Kebijakan efisiensi belanja dengan penetapan regulasi dari pemerintah pusat dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 sehingga dilakukan refocusing akibat dari rendahnya penerimaan negara yang juga berdampak pada pendapatan daerah untuk pos pendapatan Dana Transfer Umum pusat ke daerah.

PROGRAM, KEGIATAN dan SUB KEGIATAN

- **Program Pengelolaan Keuangan Daerah**

1.1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah

Capaian sasaran indikator kinerja program pengelolaan keuangan daerah pada kegiatan koordinasi dan Penyusunan Rencana Keuangan Daerah yaitu waktu penyusunan Rancangan APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, dimana target waktu dihitung sejak penetapan RKPD sampai dengan penyerahan RAPBD ke DPRD untuk mendapatkan persetujuan bersama. Adapun target yang ditetapkan yaitu 10 minggu. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ditetapkan melalui Peraturan Bupati No. 35 Tahun 2021 Tanggal 1 Juli 2021. Dengan demikian capaian realisasi Indikator kinerja dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.258
Capaian Realisasi Indikator Kinerja BPKD Tahun 2021

Uraian	Tanggal Penye-rahan ke DPRD	Tanggal persetu-juan bersama	Jumlah Minggu/ Hari kerja	Capaian (%)
Penetapan RKPD melalui Perbup Nomor 35 Tahun 2021 tanggal 1 Juli 2021				100%
Dokumen KUA PPAS Tahun 2022	9 Juli 2021	16 Agustus 2021	6 Minggu	Ketentuan Minggu ke-dua Agustus,Tepat waktu (100%)
Dokumen RABPD Tahun 2022	8 September 2021	26 Desember 2021 (capaian indikator Kepala Badan)	3,5 Minggu (16 Agustus sd 8 September)	Ketentuan Minggu ke-dua September, Tepat waktu (100%), dan tepat waktu untuk per-setujuan bersama RAPBD (100%)

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Tahun 2021

Dengan demikian waktu penyusunan Rancangan APBD sebagaimana digambarkan dalam tabel diatas yaitu 6 Minggu untuk tahapan penyerahan KUA - PPAS sampai dengan persetujuan bersama, yaitu terhitung sejak tanggal 9 Juli sd 16 Agustus 2021 dan 35 Minggu untuk tahapan penyusunan RAPBD sampai dengan diserahkan ke DPRD, yaitu terhitung sejak tanggal 16 Agustus sampai dengan 8 september 2021, sehingga total 9,5 minggu terhitung sejak penetapan RKPD dengan demikian target kinerja tercapai lebih cepat dari yang ditetapkan sehingga capaian kinerja mencapai 105%.

Adapun Sub kegiatan yang mendukung kegiatan di atas yaitu :

- Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS
  Pelaksanaan sub kegiatan ini di mulai di triwulan III dan tercapai 100% yaitu tersusunnya dokumen KUA PPAS tepat waktu.
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan PPAS
  Pelaksanaan sub kegiatan ini ditargetkan di triwulan II namun baru dapat di realisasikan di triwulan III sehubungan dengan RKPD yang menjadi acuan penyusunan baru juga tercapai di triwulan II, sehingga KUA PPAS baru dapat direalisasikan 100% pada triwulan III.
- Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD
  Pelaksanaan sub kegiatan ini pada triwulan I terealisasi 100% atau sesuai target yang ditetapkan, dengan jumlah dokumen yang diverikasi yaitu 57 DPA.
- Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD

Pelaksanaan sub kegiatan direalisasikan di triwulan IV setelah penetapan Perda Perubahan APBD pada Tanggal 13 Oktober 2021 dengan jumlah dokumen yang diverifikasi yaitu 57 DPPA.

- Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah Tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD

  Pelaksanan sub kegiatan ini belum menetapkan target di triwulan I, II dan III namum rangkaian rapat kooordinasi, konsultasi dan sosialisasi perencanaan anggaran telah dilaksanakan sehingga realisasi keuangan telah berjalan di awal tahun. Pada Triwulan IV, target capaian sub kegiatan ini telah tercapai 100% dimana Rancangan RAPBD Tahun 2022 telah diserahkan tepat waktu yaitu pada tanggal 8 September 2021, Persetujuan Bersama atas RAPBD tahun 2022 juga dilakukan dalam kurun waktu yang telah disepakati sesuai dan sesuai amanah perundang-undangan yaitu dilaksanakan pada tanggal 26 November 2021. Adapun pencapaian dari sub kegiatan ini sampai dengan Triwulan IV yaitu dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 pada tanggal 27 Desember 2021, dan Penetapan Peraturan Bupati Nomor 80 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2022 pada tanggal 27 Desember 2021.

- Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD dan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD

  Penetapan PERDA- Perubahan APBD No 12 Tahun 2021 pada tanggal 13 Oktober 2021 merupakan wujud pencapaian kinerja sub kegiatan koordinasi dan penyusunan Perda tentang Perubahan APBD, demikian pula dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Daerah tentang Perubahan penjabaran APBD Tahun 2021 Nomor 43 Tahun 2021 menjadikan target sub kegiatan ini telah tercapai 100%. Dapat pula dijelaskan bahwa selama Tahun Anggaran 2021 terjadi pergeseran anggaran sebanyak 2 kali yang di dokumentasikan melalui Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun tentang APBD Perubahan tanggal 15 Maret 2021 (pergeseran 1) dan Peraturan Bupati Nomor Tahun 2021 tentang APBD Perubahan tanggal 27 Mei 2021 (pergeseran 2), sehingga target sub kegiatan ini ditambahkan pada APBD perubahan menjadi 4 dokumen dan telah terealisasi 100%

- Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta kebijakan Bidang Anggaran

  Pelaksanaan sub kegiatan sampai dengan triwulan IV berjalan cukup baik dengan capaian target yaitu terealisasi 96,55%.Beberapa kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah telah diterbitkan, dimana target yang ditetapkan 42 regulasi dalam bentuk Peraturan Bupati dan Surat Keputusan dan terealisasi hingga akhir tahun yaitu 41 Dokumen atau terdapat 1 dokumen perda yang tak dapat direalisasikan karena berkaitan dengan agenda DPRD. Hal tersebut karena agenda kegiatan Pansus DPRD terkait penetapan

Rancangan Perda Pengelolaan Keuangan Daerah tidak berjalan sesuai target yang diharapkan selesai di akhir tahun 2021.

- Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah

  Pelaksanan sub kegiatan ini memenuhi target yang ditetapkan 100%, meilputi laporan pelaksanaan kooordinasi terkait pengelolaan keuangan daerah yang meliputi kebijakan penganggaran 2021 dan 2022 yang dilaksanakan oleh BPKD provinsi ataupun konsultasi terkait aturan perundang-undangan, Namun dari penyerapan anggaran hingga berakhirnya triwulan IV tidak terserap secara optimal karena beberapa agenda koordinasi luar daerah luar provinsi tak dapat dilaksanakan sebagai akibat dari penundaan penetapan Peraturan Daerah Pengelolaan Keuangan Daerah di Tahun 2021 dan di agendakan diselesaikan di Tahun 2022.

1.1.2 kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah

Persentase pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan daerah yang terkoordinasi dan terlaksana, dari target 97% terealisasi 100%. Keberhasilan pencapaian program bidang akuntansi secara internal didukung oleh kerja keras aparatur serta SDM dan dana yang memadai untuk operasional serta dukungan pimpinan untuk terus memotivasi kemajuan bidang pengelolaan keuangan. Selain itu faktor pendukung keberhasilan ini ditunjang oleh koordinasi dan kerjasama serta pelayanan kepada pengelola keuangan setiap satuan kerja perangkat daerah sehingga setiap permasalahan dapat teratasi secara efektif.
Adapun sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah :

- Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, dengan indikator jumlah laporan pelaksanaan akuntansi, dari target 12 dokumen realisasi 12 dokumen.
- Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulan dan Semesteran dengan indikator jumlah laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD bulanan, triwulanan, dan semesteran yang disusun,dari target 18 dokumen dan realisasi 18 dokumen sehingga capaian realisasi 100%.
- Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan indikator jumlah dokumen laporan keuangan yang dikonsolidasikan, dari target kinerja 12 dokumen realisasi 12 dokumen sehingga capaian kinerja 100%. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan laporan keuangan pemerintah daerah.
- Koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/kota dengan indikator jumlah dokumen Ranperda dan Ranperbup

yang tersusun,dari target 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan persentase 100%. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tanggal 12 Agustus dan Perbup Nomor 37 Tahun 2021 tanggal 9 September 2021 diharapkan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna internal maupun eksternal pemerintah daerah dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, social maupun politik

- Penyusunan Tanggapan/Tindak lanjut terhadap LHP-BPK atas Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD dengan indikator jumlah dokumen tanggapan/tindak lanjut LHP yang tersusun, dari target kinerja 1 dokumen realisasi 1 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

1.1.3 Kegiatan Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu :

- Analisa perencanaan dan penyaluran bantuan keuangan dengan indikator Jumlah belanja transfer ke desa, dari target 124 desa terealisasi 124 desa sehingga capaian kinerja sebesar 100%.
- Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak dengan indikator jumlah dokumen dana darurat dan mendesak yang dikelola, dari target kinerja 3 dokumen terealisasi 3 dokumen sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

- **Program Pengelolaan Barang Milik Daerah**

Program pengelolaan barang milik daerah dengan indikator kinerja persentase barang milik daerah yang dikelola dengan baik. Realisasi kinerja mencapai 100% dari target 89%. Adapun faktor yang mempengaruhi tercapainya realisasi kinerja pada program ini yaitu adanya kerjasama dengan pihak Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang sangat membantu dan memudahkan dalam penilaian kendaraan dan inventaris, adanya kerjasama dengan pihak ketiga yang telah melakukan penyewaan BMD yang tidak termanfaatkan, dan adanya kerjasama yang baik dengan pengurus barang lingkup OPD dalam melakukan inventarisasi asset. Kegiatan ini dari terdiri dari 6 sub kegiatan yaitu:

- Sub kegiatan penyusunan standar harga, dengan indikator jumlah dokumen standar harga, dari target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%. Buku tersebut disusun sebanyak 2 kali dalam 1 tahun anggaran sebagai dasar dalam membuat rencana anggaran SKPD.
- Penatausahaan Barang Milik Daerah dengan indikator jumlah dokumen penatausahaan BMD yang disusun, dari target kinerja 2 dokumen terealisasi kinerja 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.
- Inventarisasi Barang Milik Daerah dengan indikator jumlah dokumen inventarisasi barang milik daerah yang disusun,dari target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.

- Pengamanan Barang Milik Daerah dengan indikator jumlah laporan berita acara serah terima BMD yang dilakukan, dari target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.
- Penilaian Barang Milik Daerah dengan indikator jumlah dokumen penilaian BMD,dari target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%.
- Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Daerah dengan indikator jumlah dokumen Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Daerah yang optima,dari target kinerja 2 dokumen terealisasi 2 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%. Kegiatan penghapusan barang milik daerah dilakukan oleh pemerintah daerah akan tetapi Tim Penilai KPKNL melakukan terlebih dahulu penilaian BMD yang telah diusulkan oleh SKPD.

- **Program Pengelolaan Pendapatan Daerah,**

Indiaktor kinerja program pengelolaan pendapatan daerah adalah persentase peningkatan sumber pendapatan asli daerah, dari target kinerja 97% terealisasi 111%. Adapun sub kegiatan yang mendukung kegiatan ini adalah :

- Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah dengan indikator jumlah regulasi pendapatan daerah yang disusun ,dari target kinerja 7 dokumen terealisasi 8 dokumen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 114%. Sub kegiatan ini melebihi dari target kinerja yang ditetapkan oleh karena adanya surat edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 11/5976 Tahun 2021 tentang pemberhentian pemungutan retribusi izin mendirikan bangunan sehingga dengan adanya edaran ini mengharuskan setiap Pemerintah Daerah mengeluarkan surat keputusan yang mengatur hal tersebut.
- Pendataan dan pendaftaran Objek Pajak Daerah dengan indikator jumlah wajib pajak daerah (non PBB) yang terdata, dari target kinerja 80% Wajib pajak baru, terealisasi 80% wajib pajak baru sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar seluruh wajib pajak yang memenuhi syarat untuk dijadikan wajib pajak daerah untuk ditetapkan menjadi wajib pajak daerah.
- Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) serta Bea Perolehan Hak AtasTanah dan Bangunan (BPHTB) dengan indikator jumlah Objek PBB P2 yang ditetapkan, dari target kinerja 121.385 objek pajak terealisasi 121.385 objek pajak dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100%. Sasaran kegiatan ini yaitu objek pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Dengan adanya pengalihan PBB-P2 kepada daerah diharapkan dapat meningkatkan PAD dan memperbaiki struktur APBD.
- Penetapan Wajib Pajak Daerah dengan indikator jumlah wajib pajak daerah

(non-PBB) yang ditetapkan, dari target kinerja 80% wajib pajak baru, terealisasi 80% wajib pajak baru sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Kegiatan ini menetapkan wajib pajak baru setelah dilakukan pengkajian mengenai omset,lamanya usaha. Kegiatan penetapan pajak daerah dilakukan dengan cara pemutakhiran penetapan pajak daerah, dimana kegiatan ini meliputi uji petik terhadap wajib pajak/objek pajak yang mengalami perubahan omset, atau omsetnya dinilai tidak sesuai dengan omzet yang sebenarnya. Kegiatan rutin yang lainnya adalah penyediaan benda berharga yang digunakan oleh OPD pengelola PAD. Adapun jenis benda tersebut adalah karcis terminal dan pelabuhan, Blanko IMB, SSRD, SKRD dan SSPD, pelayanan langsung juga diberikan kepada OPD atau masyarakat yang melaporkan pajak.

- Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah mempunyai 2 indikator kinerja yaitu jumlah laporan realisasi penerimaan pendapatan daerah dimana target kinerja 12 dokumen dan terealisasi 12 dokumen. Indikator kinerja yang ke dua adalah jumlah berita acara rekonsiliasi penerimaan retribusi dan pajak daerah, dari target kinerja 264 berita acar, terealisasi 264 berita acara sehingga capaian kinerja mencapai100%. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh laporan hasil pencatatan penerimaan pendapatan daerah setiap SKPD berupa retribusi, pajak dan pendapatan lainnya.
- Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah dengan indikator persentase jumlah kasus pendapatan daerah yang terfasilitasi,dari tarrget kinerja 85%,te realisasi 105% dengan tingkat capaian sebesar 124%. Kegiatan ini memfasilitasi setiap permasalahan terkait pajak daerah, menghimpun permasalahan pengelolaan PAD sebagai bahan kajian dalam upaya optimalisasi pendapatan daerah.
- Penagihan pajak daerah dengan indikator kinerja persentase tercapainya pendapatan daerah, dari target kinerja 97% terealisasi 105% dengan tingkat capaian sebesar 108%. Tujuan dari kegiatan ini sebagai alat kontroll keberhasilan penerimaan pendapatan daerah sehingga tujuan tercapainya kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, serta aspek daya saing daerah dapat terpenuhi. Upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan kegiatan penagihan dengan melakukan monitoring secara rutin terhadap wajib pajak, meninjau hal-hal yang harus dilakukan dalam rangka percepatan realisasi penerimaan pajak daerah.

- **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**

Program ini terdiri dari 9 kegiatan dan 30 sub kegiatan, secara keseluruhan telah mencapai target sesuai yang direncanakan. Adapun Faktor pendukungnya adalah: adanya dukungan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan, adanya konsistensi PPTK dalam merealisasikan setiap kegiatan, adanya kertas kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, dukungan pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulannya.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.259

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	**PENUN-JANG**	**BADAN PENGEL-OLAAN KEU-ANGAN DAE-RAH**		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**98 %**	**98%**			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	40 Rekening	40 Rekening			
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	2 Orang	2 Orang			
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	59 Unit	59 Unit			
				Penyediaan alat tulis kantor	39 Unit	39 Unit			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3 Jenis	3 Jenis			
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8 Jenis	8 Jenis			
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	120 Exampler	120 Exampler			
				Penyedian makanan dan minuman	3180 Kotak	120 Kotak			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	121 Kali	121 Kali			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	21 Orang	20 Orang			
				Monitoring dan evaluasi	4 Dokumen	4 Dokumen			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Kunjungan kerja dalam daerah	70 Kali	70 Kali			
2				**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**95%**	**95%**			
				Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	16 Unit	16 Unit			
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	2 Unit	2 Unit			
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	23 Unit	23 Unit			
3				**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**93%**	**93%**			
				Sosialisasi peraturan perundang-undangan	400 Peserta	400 Peserta			
				Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang	5 Orang			
4				**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**95%**	**95%**			
5				**Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**	**95%**	**95%**			
				Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	6 Dokumen	6 Dokumen			
6				**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**	**7 Minggu**	**11 Minggu**			
				Penyusunan rancangan peraturan	1 Dokumen	1 Dokumen			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				daerah tentang APBD					
				Penyusunan rancangan peraturan kdh tentang penjabaran APBD	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Penyusunan rancangan peraturan kdh tentang penjabaran perubahan APBD	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Pengelolaan dokumen pelaksanaan surat penyediaan dana	261 Dokumen	263 Dokumen			
				Pengelolaan dan verifikasi DPA dan DPPA SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen			
				Penyusunan kebijakan keuangan daerah	27 Dokumen	27 Dokumen			
				Peningkatan sistim pengelolaan keuangan daerah	1 Kali	1 Kali			
7				**Program Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah**	**100%**	**100%**			
				Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Penyusunan rancangan peraturan kdh tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD	1 Dokumen	1 Dokumen			
				Penatausahaan keuangan daerah	15000 Dokumen	17700 Dokumen			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Penyusunan Neraca dan Pembukuan Keuangan Daerah	14 Dokumen	14 Dokumen			
8				Program Peningkatan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah	95%	100%			
				Pendataan Sumber-sumber Pendapatan Daerah	78 Wajib Pajak Baru	78 Wajib Pajak Baru			
				Penetapan Wajib pajak daerah	78 Wajib Pajak Baru	78 Wajib Pajak Baru			
				Rekonsiliasi laporan pendapatan daerah	12 Dokumen	12 Dokumen			
9				Program Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Daerah	95%	114%			
				Manajemen Pengelolaan PBB P2	120250 Objek Pajak	120451 Objek Pajak			
				Optimalisasi Penerimaan pajak daerah, dana transfer dan lain-lain pendapatan daerah	95%	114%			
				Penyusunan Regulasi Pendapatan Daerah	8 Dokumen	9 Dokumen			
				Optimalisasi Penyelesaian Pendapatan Daerah	85%	95%			
10				Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	88%	100%			
				Penghapusan barang milik daerah	90%	90%			
				Penatausahaan barang milik daerah	100%	100%			
				Penyusunan Standar Harga Satuan	2 Buku	2 Buku			

2. UNSUR PERENCANAAN

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.260

Indikator Kinerja Utama Bapelitbangda Tahun 2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASA-RAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas.					
		Terwujudnya keselarasan perencanaan pem-bangunan daerah	Persentase keselarasan antar dokumen perencanaan pem-bangunan daerah (%)	99,32	98,94	99,61
		Terwujudnya perencanaan yang partisipatif	Persentase usulan musrenbang yang diakomodir dalam dokumen RKPD (%)	44,77	40,83	91,19

Sumber: Bapelitbangda Tahun 2021

Sasaran 1 - Terwujudnya Keselarasan Perencanaan Pembangunan Daerah

Persentase Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah(%)

Pencapaian indikator sasaran ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase keselarasan antar dokumen perencanaan pem-bangunan daerah	=	(Persentase keselarasan program Renstra terhadap RPJMD + Persentase Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD + Persentase Keselarasan Program Renja terhadap RKPD + Persentase Keselarasan Program APBD terhadap RKPD) / 4

Tabel 3.261
Target dan Realisasi Indikator Persentase Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Persentase keselarasan program Renstra terhadap RPJMD	100%	100%	100%
Persentase Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD	99,58%	96,74%	97,14%
Persentase Keselarasan Program Renja terhadap RKPD	99,16%	100%	100,85%
Persentase Keselarasan Program APBD terhadap RKPD	98,53%	98,07%	99,53%

Sumber: Bapelitbangda Tahun 2021

Persentase Keselarasan Program Renstra terhadap RPJMD (K1)

Indikator ini di ukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah program Renstra tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh program di RPJMD kemudian dibagi seratus persen. Dari hasil pengukuran dihasilkan nilai 100% yang mengindikasikan bahwa semua program sebanyak 215 program pada RPJMD tahun 2022 digunakan dalam Renstra perangkat daerah tahun 2022 (konsisten).

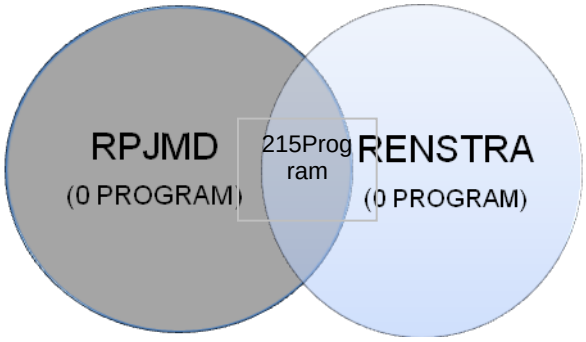

Gambar 3.1
Keselarasan Program RPJMD terhadap RENSTRA-PD

Persentase Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD (K2)

Indikator ini di ukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah program RKPD tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh program di RPJMD kemudian dibagi seratus persen. Hasil menunjukkan bahwa ketercapaian indikator ini sebesar 96,74%. Berdasarkan hitungan tersebut dapat digambarkan bahwa terdapat 7 program pada RPJMD yang tidak digunakan dalam RKPD Tahun 2022, hal ini berdasarkan

analisa kebutuhan sesuai tema prioritas pembangunan pada Tahun 2022 dan hasil cascading penyelarasan sasaran, tujuan, dan program.

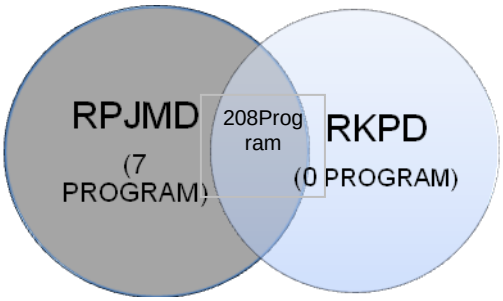

Gambar 3.2
Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD

Persentase Keselarasan Program Renja terhadap RKPD (K3)

Indikator ini di ukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah program Renja-PD tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh program di RKPD dibagi 100 persen. Hasil menunjukkan capaian indikator ini sebesar 100% yang berarti bahwa semua program pada RKPD tahun 2022 digunakan dalam Renja perangkat daerah tahun 2022 (konsisten).

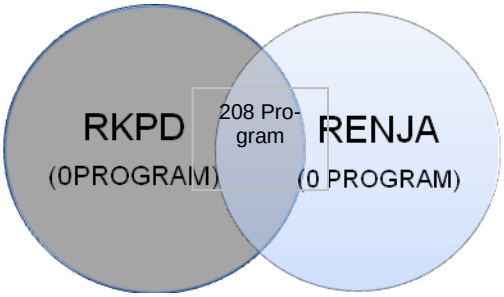

Gambar 3.3
Keselarasan Program Renja-PD terhadap RKPD

Persentase Keselarasan Program APBD terhadap RKPD (K4)

Indikator ini di ukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah program APBD tahun berkenaan dibagi jumlah seluruh program di RKPD kemudian dibagi seratus persen. Dari hasil pengukuran yang dilakukan, menunjukkan nilai capaian kinerja indiaktor sebesar 98,07% yang disebabkan oleh karena adanya 4 program pada RKPD yang tidak digunakan dalam APBD tahun 2022. Hal ini berdasarkan analisa kebutuhan sesuai tema prioritas pembangunan pada Tahun 2022 dan hasil cascading penyelarasan program.

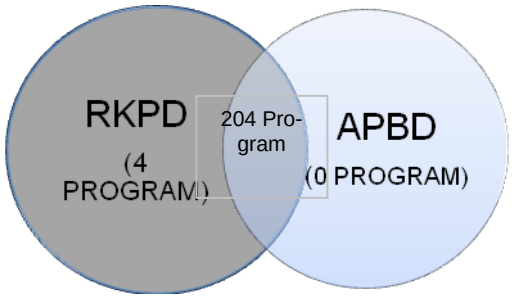

Gambar 3.4
Keselarasan Program APBD terhadap RKPD

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja sasaran terwujudnya keselarasan perencanaan pembangunan daerah pada tahun 2021 dengan mengakumulasi 4 (empat) indikator tersebut diatas maka dihasilkan capaian indikator "Persentase Keselarasan Antar Dokumen Perencanan Pembangunan Daerah sebesar 98,94%. Hasil ini menjadi pekerjaan rumah sendiri bagi Bapelitbangda menuju performa kinerja 100%.

Sasaran 2 - Terwujudnya Perencanaan yang Partisipatif
Persentase Usulan Musrenbang yang Diakomodir Dalam Dokumen RKPD

Pencapaian indikator sasaran ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Persentase Usulan Musrenbang yang Diakomodir Dalam Dokumen RKPD	=	(Jumlah usulan musrenbang yang diakomodir dalam dokumen RKPD / Jumlah seluruh usulan musrenbang RKPD

Dari hasil tabulasi seluruh usulan musrenbang RKPD memperlihatkan bahwa jumlah usulan keseluruhan yakni 889 usulan dimana yang dapat diakomodir ke dalam dokumen RKPD hanya 363 usulan. Jika menggunakan formulasi indikator diatas, maka nilai capaian kinerja indikator ini sebesar 40,83%. Capaian ini sudah cukup baik, mengingat pendekatan perencanaan tidak hanya mengakomodir usulan melalui perencanaan partisipatif, namun ada juga porsi usulan yang bersumber dari perencanaan *top down-bottomup* atau sebaliknya, perencanaan politis serta perencanaan teknokratik.Hanya saja yang masih perlu perbaikan adalah porsi jumlah usulan yang dapat terakomodir ke dalam RKPD untuk setiap desa belum optimal. Pemahaman pemerintah desa yang menganggap bahwa usulan musrenbang hanya berupa kegiatan fisik saja sehingga usulan fisik desa, seperti jalan, jembatan, drainase tidak cukup untuk didanai dengan APBD sehingga ada usulan yang digugurkan. Hal yang lain yang tak kalah pentingnya untuk menjadi perhatian, yakni: memberi sosialisasi ke Pemerintah Desa untuk meningkatkan pemahaman bahwa aset yang ada di desa untuk diusulkan pada musrenbang dan

mendapatkan anggaran adalah aset milik pemerintah daerah bukan aset milik desa. Kalaupun aset desa mau dibangun/direhab maka pemerintah daerah bisa saja memberikan bantuan keuangan ke pemerintah desa sepanjang anggaran tersedia.

Dalam proses perencanaan di desa, sangat membutuhkan dukungan dan fasllitasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta para Pendamping Desa. Hal ini penting, agar proses ini berjalan dengan baik, menjaga konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran desa (RPJMDes – RKPDes – APBDes).

Tabel 3.262

Jumlah Usulan Musrenbang Berdasarkan Perangkat Daerah

No.	Nama OPD	Jumlah Usulan Musrenbang	Jumlah Usulan Yang Sesuai (Hasil Investi-gasi)	Jumlah Usulan yang Dia-komodir Dalam RKPD	%
1	Dinas PUPR	372	260	189	50,80
2	Dinas Perumahan, Kawasan Per-mukiman dan Pertanahan	246	165	73	29,67
3	Dinas Pertanian	110	90	36	32,72
4	Dinas Pendidikan	61	27	25	40,98
5	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	47	13	10	21,27
6	Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	6	4	2	33,33
7	DinasS Kelautan, Perikanan dan Pan-gan	15	10	6	40,00
8	Dinas Kesehatan	32	24	22	68,75
	JUMLAH	**889**	**593**	**363**	**40,83**

Sumber : Bidang Perencanaan Bapelitbangda

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Program inidiukurdengan menggunakanindikatorpersentase pemanfaatan dokumen perencanaan,pengendalian,dan evaluasi pembangunan daerah yang dimanfaatkan.Pencapaian indikator program ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase dokumen perencanaan,pengendalian,dan evaluasi pembangunan daerah yang dimanfaatkan

$$= \frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan yang dimanfaatkan}}{\text{dokumen perencanaan yang disajikan}} \times 100\ \%$$

$$= \frac{28}{28} \times 100\ \%$$

= 100

Berdasarkan rumus di atas, nilai capaian kinerja program ini merupakan kategori sangat berhasil (100%). Realisasi anggaran sebesar Rp1.576.018.083,- atau 76,27% dari pagu anggaran Rp.2.066.248.525,-, merupakan kategori sangat baik. Program ini dilaksanakan melalui 3 kegiatan dan 13 sub kegiatan, yaitu :

A. Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah,

Kegiatan ini merupakan kegiatan data dan informasi yang dikelola pada Bidang Perencanaan, Pengedalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah yang terdiri dari 3 sub kegiatan:

- **Sub Kegiatan Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah aplikasi SIPD yang menyajikan data pokok dan informasi sebanyak 1 (satu) aplikasi dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.32.094.800,- atau 82,98% dari pagu anggaran Rp.38.678.370,-.
- **Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan data dan informasi perencanaan daerah sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.52.206.200,- atau 93,42% dari pagu anggaran Rp.55.881.043,-.
- **Sub Kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah profil kabupaten luwu timur sebanyak 1 (satu) buku dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.13.194.493,- atau 85,10% dari pagu anggaran Rp.13.194.493,-

B. Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan Perencanaan dan Pendanaan, pada Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi pembanguinan Daerah yang terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu :

- **Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen laporan rumusan analisis kondisi daerah , permasalahan dan isu strategis pembagunan daerah sebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.76.752.000,- atau 52,49% dari pagu anggaran Rp.146.235.100,-.

- **Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan, Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya,** target *output* sub kegiatan adalah laporan dokumen koordinasi perencanaan pembangunan sebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%. *Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar* Rp.60.357.500,- atau 47,96% dari pagu anggaran Rp.125.859.900,-.
- **Pelaksanaan Konsultasi Publik,** target *output* sub kegiatan adalah dokumen berita acara forum konsultasi publik sebanyak 2 (dua) laporan dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.44.287.700,- dari pagu anggaran Rp.110.355.078,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen berita acara forum SKPD / lintas SKPD sebanyak 2 (dua) dokumen dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.37.536.565,- atau 38,77% dari pagu anaggaran Rp.96.814.863,-.
- **Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota,** target *output* sub kegiatan adalah dokumen berita acara musrembang kabupaten sebanyak 2 (dua) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.75.496.000,- atau 74,45% dari pagu anggaran Rp.101.410.069,-.
- **Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan bahan musrembang kecamatan sebanyak 1 laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.64.927.918,- atau 98,45% dari pagu anggaran Rp.65.952.938,-.
- **Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen perencanaan pembagunan daerah yang disusun sebanyak 4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.722.416.400,- atau 90,06% dari pagu anggaran Rp.802.138.671,-.

C. Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang melakukan perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan dalam Bidang Perencanaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) sub kegiatan :

- **Sub Kegiatan Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kab/Kota**, target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan pengendalian perencanaan pembagunan daerah yang disusun tepat waktu dan sesuai aturan sebanyak 2 (dua) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.233.309.400,- atau 78,89% dari pagu anggaran Rp.283.074.000,-.

- **Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan pengendalian pelaksanaan kerja sama daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 1 (satu) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.18.348.000,- atau 50,18% dari pagu anggaran Rp.36.563.000,-.
- **Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan pengendalian dan evaluasi perlaksanaan pembagunan daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 6 (enam) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.157.056.600,- atau 82,62% dari pagu anggaran Rp.190.091.000,-.

2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini diukur dengan menggunakan indikator persentase pemanfaatan laporan koordinasi dan sinkronisasi dokumen Perencanaan. Capaian kinerja perangkat daerah tahun 2021 sebesar 100%. Nilai capaian kinerja program ini merupakan kategori sangat baik. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.286.308.363,- atau 75,81% dari pagu anggaran Rp1.696.769.600,- dengan tingkatan kategori berhasil. Program ini direalisasikan dengan 3 (tiga) kegiatan dan 14 (empat belas) sub kegiatan, yaitu :

A. **Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia**

- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)**, target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang pemerintahan yang disusun sebanyak3 (tiga) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.86.453.300- atau 88,42% dari pagu anggaran Rp.97.779.551,-.
- **Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan yang disusun sebanyak 4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.66.989.338,- atau 79,31% dari pagu anggaran Rp.84.470.232,-.
- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan**

RKPD), target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen koordinasi perencanaan pembangunan bidang pembangunan manusia yang disusun sebanyak4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.213..564.600- atau 95,27% dari pagu anggaran Rp.224.179.084,-.

- **Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan manusia yang disusun sebanyak 4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.98.402.650,- atau 86,36% dari pagu anggaran Rp.113.947.895,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia yang disusun sebanyak4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.157.702.300,- atau 84,17% dari pagu anggaran Rp.187.359.170,-.

B. **Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)**

- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD),** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan hasil koordinasi perencanaan bidang ekonomi yang disediakan sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.43.868.000,- atau 48,12% dari pagu anggaran Rp.91.169.600,-.
- **Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan hasil koordinasi dan asistensi pemanfaatan DBH pajak rokok yang disediakan sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.23.452.000,- atau 74,81% dari pagu anggaran Rp.31.350.000,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan hasil koordinasi pelaksaan sinerginitas dan harmonisai bidang perekonomian sebanyak4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap

anggaran sebesar Rp.60.775.000,- atau 55,69% dari pagu anggaran Rp.109.130.000,-.

- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD),** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan hasil koordinasi perencanaan bidang ekonomi yang disediakan sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.139.158.475,- atau 60,94% dari pagu anggaran Rp.228.346.265,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan pelaksaan fasilitai READ-SI yang disediakan sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.6.252.900,- atau 36,53% dari pagu anggaran Rp.99.246.205,-.

C. **Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan**

- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD),** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan pengembangan infrastruktur dan wilayah yang dihasilkan sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.62.424.800,- atau 90,73% dari pagu anggaran Rp.68.799.820,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan hasil penanganan air minum dan sanitasi masyarakat sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.39.185.000,- atau 72,31% dari pagu anggaran Rp.54.189.176,-.
- **Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD),** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen perencanaan pengembangan infrasuktur dan wilayah sebanyak 4 (empat) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.37.310.000,- atau 86,92% dari pagu anggaran Rp.42.923.340,-.
- **Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan kawasan perdesaan prioritas nasional yang didampingi sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.220.770.000,- atau 83,66% dari pagu anggaran Rp.263.879.262,-.

3. ProgramPenunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab./Kota

Program ni diukur dengan menggunakan indikator persentase rata-rata kinerja pelayanan administrasi perkantoran terpenuhi. Capaian kinerja program sebesar 100%.Nilai capaian kinerja program ini merupakan tingkatan kategori sangat baik. Realisasi keuangan sebesar Rp.4.274.269.134,- atau 86,62% dari pagu anggaran Rp.4.934.414.548,- yang merupakan tingkatan kategori sangat berhasil. Program ini direalisasikan melalui 8(delapan)kegiatan dan 28 (dua puluh delapan) sub kegiatan,yakni :

A. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- **Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen perencanaan yang disusun tepat waktu sebanyak 3 (tiga) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.40.691.000,- atau 93,16% dari pagu anggaran Rp.43.678.850,-.
- **Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 (dua) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.2.613.800,- atau 58,41% dari pagu anggaran Rp.4.475.025,-.
- **Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 2 (dua) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp 2.516.900,- atau 58,41% dari pagu anggaran Rp 4.461.470,-.
- **Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 2 (dua) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.5.092.050,- atau 61.04% dari pagu anggaran Rp.8.342.425,-.

B. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- **Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah ASN yang gaji dan tunjangannya terbayarkan sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang dengan realisasi 90,32%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.3.036.194.376,- atau 88.04% dari pagu anggaran Rp.3.448.647.429,-.
- **Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu sebanyak 18 (delapan belas) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.51.667.225,- atau 91,05% dari pagu anggaran Rp.56.748.850,-.

C. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

- **Penataausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah SKPD yang disusun tepat waktu sebanyak 4 (empat) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.10.979.000,- atau 99,92% dari pagu anggaran Rp.10.987.960,-.

D. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya,** Target *output* sub kegiatan adalah jumlah pakaian dinas beserta atribut yang diadakan sebanyak 49 (empat puluh sembilan) stel dan terealisasi 93,88%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.33.450.000,- atau 92,40% dari pagu anggaran Rp.36.200.000,-.
- **Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimutakhirkan sebanyak 12 (dua belas) laporan dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.8.885.900,- atau 76,41% dari pagu anggaran Rp.11.629.130,-.
- **Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah pegawai yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan sebanyak 10 (sepuluh) orang dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.101.436.000,- atau 72,68% dari pagu anggaran Rp.139.570.000,-.

E. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

- **Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan sebanyak 8 (delapan) jenis dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.1.441.000,- atau 30,42% dari pagu anggaran Rp 4.736.900,-.
- **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan sebanyak 25 (dua puluh lima) meter dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.12.500.000,- atau 100% dari pagu anggaran Rp.12.500.000,-.
- **Penyediaan Peralatan Rumah Tangga,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah peralatan rumah tangga yang diadakan sebanyak 3 (tiga) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp 4.500.000,- atau 100% dari pagu anggaran Rp 4.500.000,-.
- **Penyediaan Bahan Logistik Kantor,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah bahan logistik kantor yang disediakan sebanyak 18 (delapan belas) jenis dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap

anggaran sebesar Rp.6.620.050,- atau 62,77% dari pagu anggaran Rp.10.545.900,-.

- **Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan sebanyak 3 (tiga) jenis dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.9.593.800,- atau 38,07% dari pagu anggaran Rp.25.200.000,-.
- **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundan-undangan,** Target *output* sub kegiatan adalah jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan sebanyak 60 (enam puluh) eksemplar dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.6.120.000,- atau 99,03% dari pagu anggaran Rp.6.180.000,-
- **Fasilitasi Kunjungan Tamu,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah tamu yang difasilitasi kunjungannya sebanyak 605 (enam ratus lima) kotak dan terealisasi 44,13%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.5.380.000,- atau 28,62% dari pagu anggaran Rp.18.800.000,-.
- **Penyelenggaraan Rapat Kordinasi dan Konsultasi SKPD,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarkan sebanyak 281 (dua ratusdelapan puluh satu) kali dan terealisasi 43,42%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.299.4298.300,- atau 81,89% dari pagu anggaran Rp.365.628.600,-.

F. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- **Pengadaan Mebel,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah mebel yang diadakan sebanyak 59 (lima puluh sembilan) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.86.737.200,- atau 98,90% dari pagu anggaran Rp.87.700.000,-.
- **Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah peralatan/mesin lainnya yang diadakan sebanyak 15 (lima belas) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.225.862.700,- atau 87,14% dari pagu anggaran Rp.259.208.717,-.
- **Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan sebanyak 1 (satu) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.87.387.490,- atau 87,08% dari pagu anggaran Rp.100.350.000,-.

G. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- **Penyediaan Jasa Surat Menyurat,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah surat masuk dan keluar yang di administrasikan sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) surat dan terealisasi 97,29%. Sub kegiatan

ini menyerap anggaran sebesar Rp.26.150.000,- atau 97,86% dari pagu anggaran Rp.26.721.492,-.

- **Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik,** Target *output*sub kegiatan adalahJumlah rekening listrik , air dan tv kabel yang terbayarkan sebanyak 36 (tiga puluh enam) rekening dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.44.438.243,- atau 84,45% dari pagu anggaran Rp.52.621.800,-.Pada dasarnya kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran sesuai dengan pemakaian.
- **Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah tenaga upah jasa kebersihan dan sekuriti yang terbayarkan sebanyak 3 (tiga) orang dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.55.000.000,- atau 98,57% dari pagu anggaran Rp.55.800.000,-.

H. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- **Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan**, target *output* sub kegiatan adalah jumlah kendaraan dinas oprasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya sebanyak 9 (sembilan) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.25.509.900,- atau 68,46% dari pagu anggaran Rp.37.260.000,-.
- **Pemeliharaan Mebel,**Target *output*sub kegiatan adalahJumlah Mebel yang dipelihara sebanyak 1 (satu) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.3.000.000,- atau 100% dari pagu anggaran Rp.3.000.000,-.
- **Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara sebanyak 38 (tiga puluh delapan) unit dan terealisasi 39,47%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.12.459.200,- atau 52,09% dari pagu anggaran Rp.23.920.000,-.
- **Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya dan dipelihara / rehabilitasi sebanyak 1 (satu) unit dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.68.614.000,- atau 91,49% dari pagu anggaran Rp.75.000.000,-**.**

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.263

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Urusan Perencanaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Perencanaan	Bapelitbangda		**PROGRAM PERENCANAAN, PENGEN-DALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**					
				Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan					
				Sub kegiatan Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pem-bangunan Daerah	1	1			
				Sub Kegiatan Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	1	1			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Pub-lik	2	2			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Fo-rum SKPD/Lintas SKPD	2	2			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	2	2			
				Sub Kegiatan Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	1	1			
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pem-	4	4			

				bangunan Daerah Kabupaten/Kota					
				Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah					
				Sub Kegiatan Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1			
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	4	4			
				Sub Kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	1	1			
				Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah					
				Sub Kegiatan Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	2	2			
				Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	1	1			
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	6	6			
				PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH					
				Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia					
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	1	1			

				Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)					
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	1	1			
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1	1			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1	1			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pem-bangunan Manusia	2	2			
				Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)					
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	4	4			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	4	4			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan	4	4			

				Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian					
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	4	4			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	4	4			
				Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan					
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	4	4			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infra-struktur	4	4			
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	4	4			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD , RPJMD Dan RKPD)	4	4			

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

3.UNSUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 3.264

Capaian Kinerja Utama Urusan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASA-RAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Menumbuhkan inovasi daerah					
		Terciptanya penerapan inovasi dalam penye-lenggaraan pemerinta-han	Persentase perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah (%)	41,03	12,82	31,24
		Meningkatnya pem-anfaatan hasil kelit-bangan/inovasi	Persentase pem-anfaatan hasil kelit-bangan/inovasi	33,33	38,46	115,39

Sumber :adan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

Sasaran 1 - Terciptanya Penerapan Inovasi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Persentase Perangkat Daerah Yang Menghasilkan Inovasi Daerah

Pencapaian indikator sasaran ini diukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah perangkat daerah yang menghasilkan inovasi daerah dibagi jumlah perangkat daerah dikali 100 persen. Dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukan, hanya 5 (lima) OPD yang menghasilkan inovasi daerah dari total 39 (tiga puluh sembilan) OPD sehingga dengan menggunakan formula diatas, maka nilai capaian indikator kinerja sasaran 1 sebesar 12,82%.

Sasaran 2 - Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan/Inovasi Daerah

Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan/Inovasi

Pencapaian indikator sasaran ini diukur dengan menggunakan rumus, yakni jumlah hasil kelitbangan/inovasi yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kelitbangan/inovasi dalam Renja Perangkat Daerah dikali seratus persen. Dari hasil evaluasi kinerja yang dilakukan, ada 5 (lima) hasil kelitbangan/inovasi yang ditindaklanjuti total 13 (tiga belas) hasil kelitbangan/inovasi sehingga dengan menggunakan formula diatas, maka nilai capaian indikator kinerja sasaran 2 sebesar 115,39%.

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

1. Program Penelitian dan Pengembangan

Program ini diukur dengan menggunakan indikator persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah. Capaian kinerja program sebesar 100%. Nilai capaian kinerja program ini merupakan kategori sangat baik. Realisasi keuangan sebesar Rp.592.841.600,- atau 74,60% dari pagu anggaran Rp.794.734.907,-.merupakan tingkatan kategori sangat berhasil. Program ini direalisasikan melalui 4(empat)kegiatan dan 5 (lima) sub kegiatan,yakni :

A. **Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi**
   - **Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil Kelitbangan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah aparatur yng ditingkat kan kapasitasnya terkait sistem inovasi daerahsebanyak 40 (empat puluh) orang dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.51.824.500,- atau 94,00% dari pagu anggaran Rp.55.134.950,-.

B. **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan**
   - **Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah kelitbangan bidang pemerintahan umum yang difasilitasi , dilaksankaan dan dievaluasisebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%.Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.112.941.300,- atau 89,94% dari pagu anggaran Rp.125.569.959,-.

C. **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan**
   - **Penelitian dan Pengembangan Pariwisata,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen kajian penelitian dan pengembangan bidang sosial budaya sebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.217.278.100,- atau 94,49% dari pagu anggaran Rp.229.944.999,-.

D. **Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan**
   - **Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen kajian , penelitian , dan pengembangan bidang ekonomi dan infrasuruktur sebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.204.100.700,- atau 87,19% dari pagu anggaran Rp.229.944.999,-.
   - **Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup,** target *output* sub kegiatan adalah jumlah dokumen penelitian dan pengembangan lingkungan hidup sebanyak 1 (satu) dokumen dan terealisasi 100%. Sub kegiatan ini menyerap anggaran sebesar Rp.6.697.000,- atau 4,46% dari pagu anggaran Rp.150.000.000,-.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.265

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Urusan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	**Penelitian dan Pengembangan**			**PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN**					
				Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan					
				Sub Kegiatan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerinta-han Umum	1	1			
				Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan					
				Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pari-wisata	1	1			
				Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan					
				Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Per-tanian, Perkebunan dan Pangan	1	1			
				Sub Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Ling-kungan Hidup	1	1			
				Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi					
				Sub Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	40	0			

Sumber :Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

4. UNSUR URUSAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan "Mewujudkan Sumber Daya Aparatur yang Berkualitas"

Sasaran "Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi ASN"

Persentase Pejabat Struktural Daerah

Tabel 3.266
Capaian Sasaran Strategis Tahun 2021

Sasaran Strat-egis	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian (%)
Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Apa-ratur Sipil Negara	Persentase Pejabat Struktural Daerah	%	100%	61,18%
	Persentase PNS yang mengikuti Diklat	%	100%	93,62%
	Persentase Pejabat Fungsional	%	100%	92,23%
Rata-rata capaian				**82,34%**

Tabel 3.267
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019 – Tahun 2021

Indikator Kinerja		Realisasi dan Capaian (%)								
		2019			2020			2021		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Persentase Pejabat Struktural Daerah	95,08%	93,22%	98%	100%	89,49%	94,12%	100%	61,18%	61,18%
2	Persentase PNS yang mengikuti Diklat	82,78%	77,14%	93%	87,88%	88,47%	107%	100%	93,62%	93,62%
3	Persentase Pejabat Fungsional	94,56%	91,51%	97%	92,26%	86,71%	91,69%	100%	92,23%	92,23%
Rata-rata capaian				96%			97,60%			82,34%

1. Persentase Pejabat Struktural Daerah

Jumlah formasi jabatan struktural daerah lingkup Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2021 adalah 590 dan telah terisi sebanyak 509 jabatan per tanggal 30 November 2021. Setelah diselenggarakannya penyetaraan Jabatan Fungsional Tertentu, jumlah pejabat struktural per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 361 orang. Adapun data capaian kinerja dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.144
Persentase Pejabat Struktural Daerah Tahun 2021

	Presentase Target dan Capaian
Target	100,00%
Capaian	61,18%
Selisih	38,82%

Adapun yang menjadi penyebabnya adalah sebagai berikut:

- Ada 7 orang pejabat strukural yang pensiun atau telah memasuki Batas Usia Pensiun (BUP);
- Ada 3 orang pejabat struktural yang meninggal dunia;
- 3 orang pejabat struktural yang pindah keluar dari Kabupaten Luwu Timur;
- 3 orang pejabat struktural yang diberhentikan dari jabatannya;
- 4 Orang pejabat struktural yang beralih kejabatan fungsional;

Adapun data capaian kinerja sasaran selama 5 Tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.145
Persentase Pejabat Struktural Daerah Tahun 2017 sd 2021

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Target	89,15	89,23	91,33	95,08	100	100
Capaian	91,1	88,43	90,27	93,22	89,32	61,18
Selisih	(1,95)	0,80	1,06	1,86	10,68	38,82

2. Persentase PNS yang Mengikuti Diklat

Jumlah keseluruhan PNS Kab Luwu Timur Tahun 2021 adalah 3935 orang, sementara jumlah keseluruhan PNS yang telah mengikuti diklat dari tahun 2017 sd 2021 adalah 3109 orang yang diselenggarakan dan sumber anggarannya dari BKPSDM. Sedangkan untuk diklat yang diikuti oleh 575 ASN adalah diklat yang anggarannya bersumber dari OPD lain yang merupakan jenis diklat teknis. Sehingga total keseluruhan ASN yang telah mengikuti Diklat sampai dengan tahun 2021 lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur adalah sebesar 3684 Orang.

Adapun data capaian kinerja dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.146

Persentase PNS yang Mengikuti Diklat

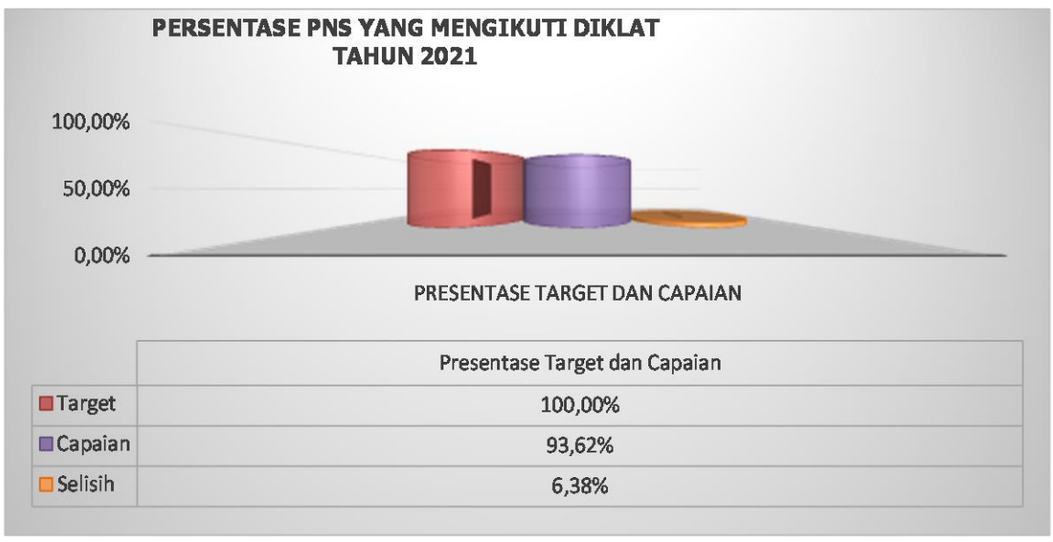

Target kinerja tahun 2021 adalah 100% dan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 mencapai 93,62%. Pada tahun 2021 terdapat 295 Orang ASN yang mengikut diklat baik itu diklat prajabatan, diklat struktural dan diklat teknis. Terdapat 5 orang pejabat yang mengikuti diklat struktural, 110 orang CPNS yang mengikuti diklat CPNS dan 180 orang ASN yang mengikuti diklat teknis. Adapun realisasi capaian indikator kinerja sasaran selama 5 (lima) tahun dapat dilihat sebagai berikut:

Grafik 3.147
Persentase PNS yang mengikuti Diklat Tahun 2017 sd 2021

	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Target	46,26	66,66	82,78	87,88	100
Realisasi	40,73	62,92	78,93	88,47	93,62
Selisih	5,53	3,74	3,85	(0,59)	6,38

Adapun jenis diklat yang diselenggarakan melalui BKPSDM ada 3 (Tiga) jenis yaitu:

1. Pendidikan dan pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi ASN daerah, untuk jenis kegiatan pelatihan teknis untuk periode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 jumlah ASN yang mengikuti diklat adalah 2510 orang;
2. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Calon PNS Daerah untuk jenis kegiatan pelatihan/ Diklat prajabatan untuk periode Tahun2017 sampai dengan Tahun 2021 jumlah CPNS yang mengikuti diklat adalah 398 orang;
3. Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah untuk jenis kegiatan pelatihan/ Diklat Struktural untuk periode Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 jumlah CPNS yang mengikuti diklat adalah 201 orang.

Adapun realisasi kinerja masing – masing jenis diklat tahun 2017-2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.148
Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Teknis, Diklat Prajabatan, dan Diklat Struktural Tahun 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Diklat Teknis	874	728	478	250	180
Diklat Prajabatan	0	54	233	1	110
Diklat Struktural	82	62	15	37	5
Jumlah	956	844	726	288	295

3. Persentase Pejabat Fungsional

Jumlah jabatan fungsional lingkup Kabupaten Luwu Timur yang terisi pada tahun 2021 sebanyak **3574** orang dari target **3875** orang. Jumlah pejabat fungsional per tanggal 30 November 2021 adalah berjumlah **3430**. Jumlah pejabat fungsional meningkat menjadi **3574** orang setelah diselenggarakannya penyetaraan pejabat fungsional atau mengalami peningkatan sebanyak **144** orang pejabat fungsional.

Grafik 3.149

Persentase Pejabat Fungsional Tahun 2021

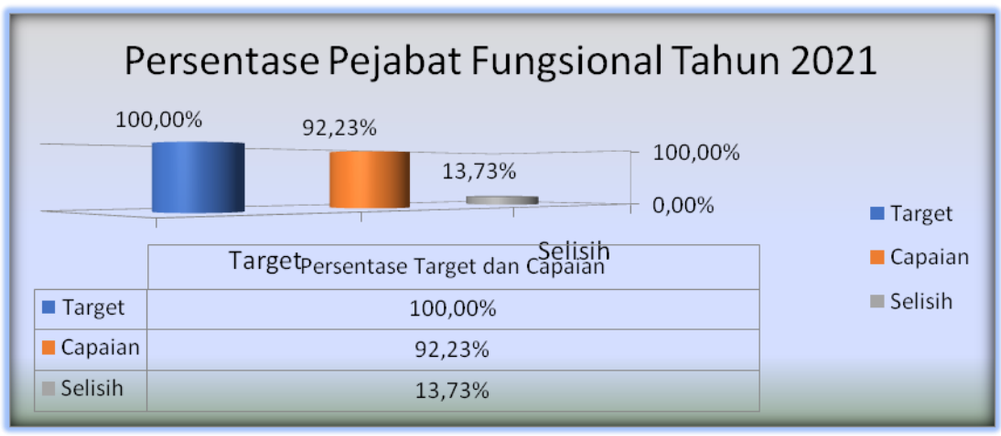

Adapun target kinerja pada tahun 2021 adalah 100% dan realisasi kinerja mencapai 92,23%. Berdasarkan edaran Kementrian Dalam Negeri Nomor: 800/6078/OTDA perihal Akselerasi Proses Penyetaraan Jabatan di Lingkungan Pemerintah Daerah tgl 21 September 2021 Berdasarkan ketentuan Pasal 34 ayat (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi kedalam jabatan fungsional menegaskan bahwa pengangkatan dan pelantikan penyetaraan kedalam jabatan fungsional dilaksanakan paling lambat tanggal 31 Desember 2021. Oleh Karena itu, berdasarkan surat edaran tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur menyelenggarakan Pelantikan penyetaraan jabatan fungsional pada tanggal 31 Desember 2021.

Adapun realisasi capaian indikator kinerja sasaran selama 5 Tahun dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 3.150

Persentase Pejabat Fungsional Tahun 2017 sd 2021

Berdasarkan diagram di atas, digambarkan %tase realisasi capaian kinerja jumlah

Pejabat Fungsional mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 berfluktuatif, namun sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan, salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar karena adanya Penyetaraan Jabatan Administrasi kedalam Jabatan Fungsional yaitu progres peningkatannya sebesar 2,22%.

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Indikator Outcome program ini adalah %tase ASN yang lulus dan meningkat kapasitasnya dengan pengembangan kompetensi melalui diklat. Target Kinerja Program ini sebesar 95% dan terealisasi sebesar 95% dengan capaian 100%. Adapun faktor pendukung tercapainya target program ini adalah terealisasinya target dari 2 (Dua) kegiatan yang terdiri dari 4 Sub kegiatan yang mendukung program ini, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.151

Persentase Capaian Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

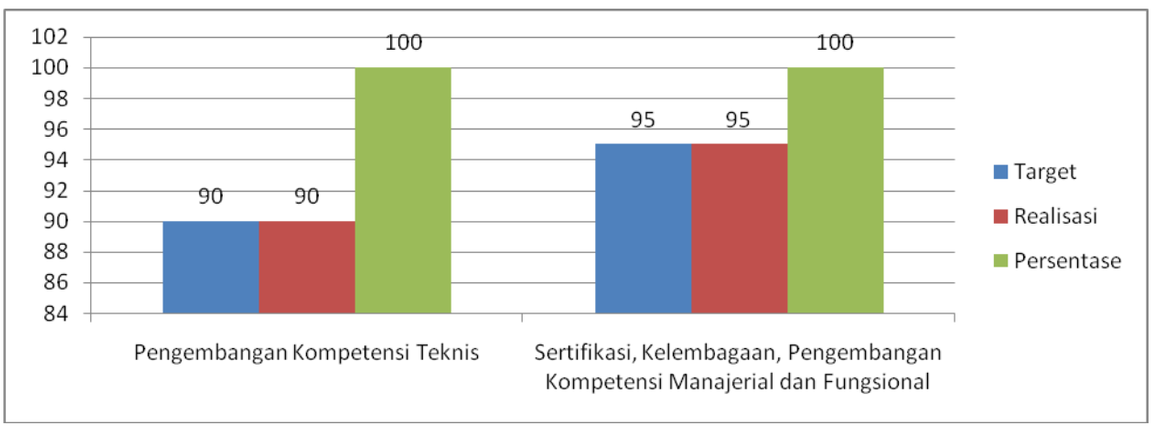

A. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Teknis

Indikator outcome kegiatan ini adalah persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dan mendapatkan sertifikat. Adapun target dari kegiatan ini adalah 90% dan terealisasi sebesar 90%.

Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:

1. Pembinaan, Pengoordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pengembangan Kompetensi Teknis umum, Inti, dan pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum.

   Indikator dari sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang mengikuti diklat teknis Kompetensi teknis umum, inti dan pilihan dengan jumlah target sebanyak 125 orang dengan persentase 90% dan capaian realisasi sebanyak 125 orang dengan persentase 90%.

B. Kegiatan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional

Indikator outcome kegiatan ini adalah persentaase jumlah ASN yang mengikuti dan lulus Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional. Adapun target pada kegiatan ini adalah 95% dengan capaian realisasi sebesa 95%.

Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:

1. Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Sertifikasi Kompetensi, Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, Sumber Belajar, Kerjasama, Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan dan Prajabatan, serta jabatan Fungsional
   Indikator dari sub kegiatan ini adalah jumlah dokumen kebijakan teknis dan rencana sertifikasi kompetensi dengan jumlah target 7 dokumen dengan realisasi sebesar 7 dokumen atau sebesar 100%;
2. Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota.
   Indikator dari sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang mengikuti sertifikasi dan tugas belajar. Dari target 63 orang, diperoleh realisasi sebanyak 63 orang atau sebesar 100%;
3. Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan.
   Indikator dari sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang mengikuti PKP, PKA, PKN, pelatihan dasar dan kompetensi fungsional dengan target sebanyak 170 orang. Adapun capaian realisasinya adalah 170 orang atau sebesar 100%.

Grafik 3.152

Capaian Kinerja Kegiatan pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur ASN

- **Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi CPNSD**

  Jumlah keseluruhan calon PNS Kab Luwu Timur formasi Tahun 2021 adalah 110 dan jumlah yang telah mengikuti diklat prajabatan sebanyak 110, atau terealisasi sebesar 100%. Adapun total jumlah PNS yang telah mengikuti diklat dasar tahun 2017-2021 adalah 398 orang dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.153

Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat Prajabatan Tahun 2017-2021

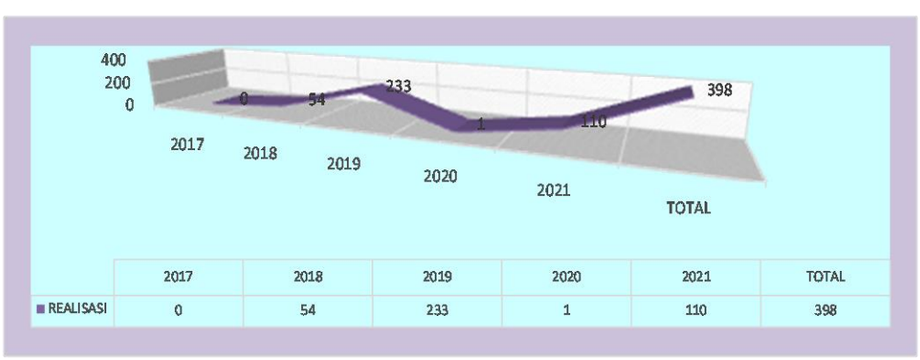

- **Beasiswa Tugas Belajar Bagi Aparatur Sipil Negara**

Indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah ASN yang ditugas belajarkan .Kegiatan ini merupakan Kegiatan Prioritas (KP-1). Untuk KP-1 Pendidikan dari target 0 orang untuk tahun 2021 dan terelisasi 0 orang, sementara KP-1 Umum terealisasi 5 orang Dokter Spesialis dan Tenaga Kesehatan.

Realisasi tugas belajar dari tahun 2017 sd 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.268

Realisasi Tugas Belajar Bersadarkan Jurusan dan Pendanaan Tahun 2017-2021

REALISASI CAPAIAN KINERJA BEASISWA TUGAS BELAJAR BAGI APARATUR SIPIL NEGARA TAHUN 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021	Jumlah
Guru Berprestasi (APBD)	15	20	30	28		93
Guru (APBN/Pihak ke-3)	-	-	-	-		-
Dokter Spesialis (APBD)	1	1	1	2	1	6
Dokter Spesialis (APBN/Pihak ke-3)	2	1	-	4	2	9
Umum/Teknis lainnya (APBD)	-	2	-	-		2
Umum/Teknis lainnya (APBN/Pihak ke-3)	1	-	1	-		2

- **Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi bagi PNS Daerah**

Target Tahun 2021 adalah 180 orang dan terealisasi 180 orang (100%). Adapun diklat yang diselenggarakan melalui BKPSDM adalah Diklat RPJMD RENSTRA, Diklat Pembinaan Teknis Desa, Diklat Calon Kepala Desa, Diklat Alih Fungsional Penyuluh Pertanian, Diklat Costumer Care.

Capaian realisasi kinerja tahun 2017-2021 adalah 2500 orang dari total 57 jenis diklat teknis dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.154

Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat TeknisTahun 2017-2021

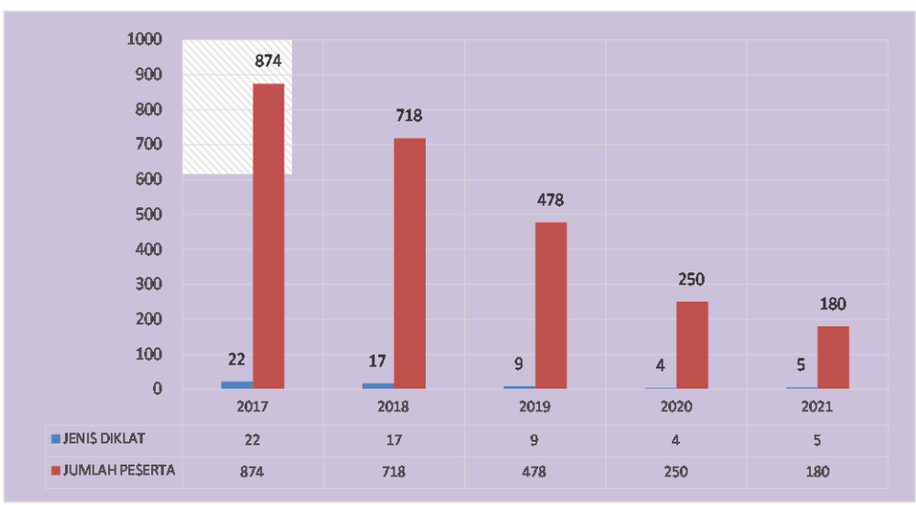

- **Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah**

Target tahun 2021 adalah 5 orang dan terealisasi 5 orang (100%). Diklat struktural yang diselenggarakan tahun 2021 adalah Diklat Pim III. Adapun capaian realisasi kinerja tahun 2017-2021 adalah 201 orang dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.155

Capaian Realisasi Kinerja Kegiatan Diklat Struktural Tahun 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
DIKLATPIM II	2	3	0	2	0
DIKLATPIM III	20	19	5	5	5
DIKLATPIM IV	60	40	10	30	0
JUMLAH	82	62	15	37	5

2. Program Kepegawaian Daerah

Indikator *outcome* program ini adalah persentase ASN yang memiliki data kepegawaian yang akurat. Secara total keseluruhan capaian realisasi pada program kepegawaian daerah mencapai 115,75% dengan target sebesar 90%. Tingginya capaian realisasi pada kegiatan lain mempengaruhi nilai keseluruhan sehingga menjadi pendukung atas nilai capaian target.

Grafik 3.156

Capaian Kinerja Kegiatan pada Program Kepegawaian Daerah Tahun 2021

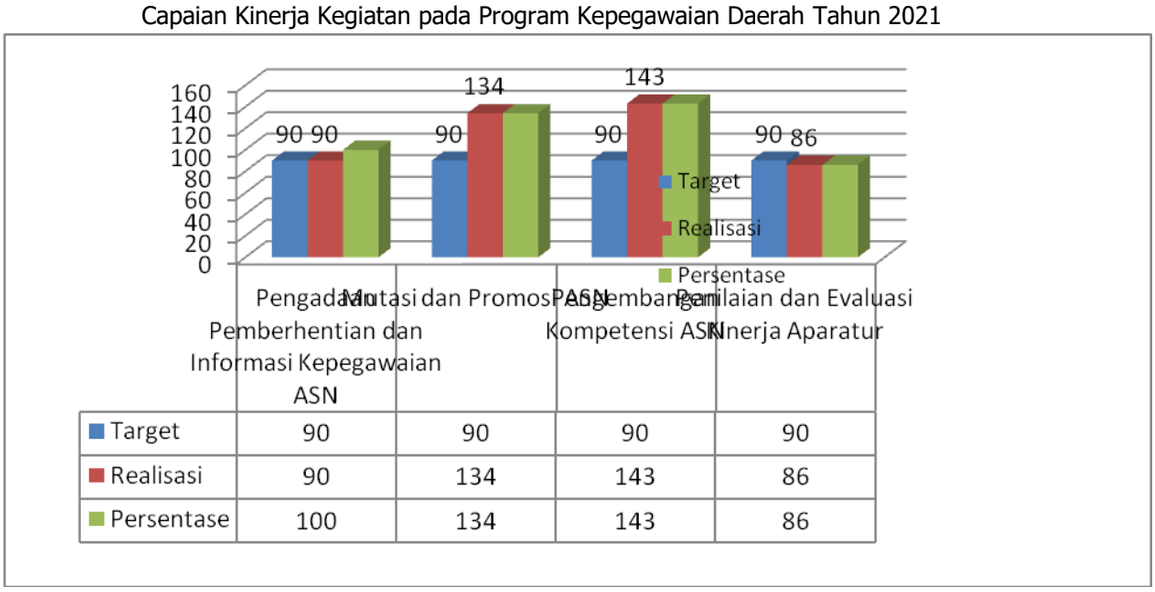

	Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Mutasi dan Promosi ASN	Pengembangan Kompetensi ASN	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur
Target	90	90	90	90
Realisasi	90	134	143	86
Persentase	100	134	143	86

Program ini terdiri atas 4 (empat) kegiatan dengan masing-masing sub kegiatan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- **Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN**

Grafik 3.157

Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN

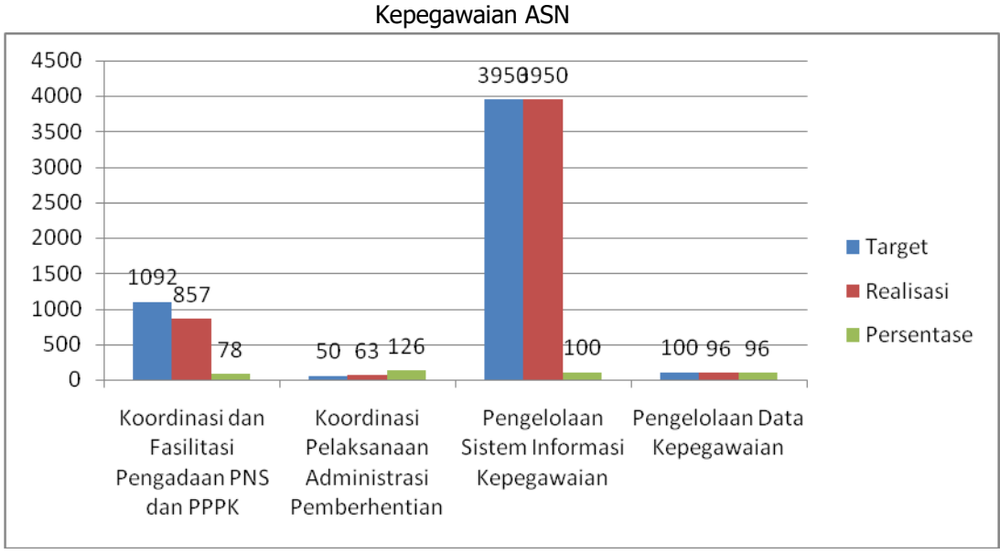

Indikator kinerja kegiatan ini adalah jumlah persentase rata-rata capaian kinerja pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian ASN. Target kinerja kegiatan ini yakni 90% dan terealisasi sebesar 100%. Kegiatan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

❖ **Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah calon CPNS dan PPPK yang diterima. Total target pada sub kegiatan ini yakni 1092 orang dan telah terealisasi sebanyak 857 orang (78%).

Pelaksanaan Tes Seleksi Kompetensi Bidang bagi CPNS telah dilaksanakan pada Triwulan IV. Adapun jumlah usulan untuk CPNS sebanyak 50 Formasi, namun hanya 48 Orang yang mengisi. Hal tersebut dikarenakan terdapat 2 formasi yang tidak memiliki pelamar, yakni Formasi Ahli Pertama Rekam Medis dan Analis Hukum Formasi Disabilitas.

Jumlah Formasi untuk PPPK yang telah disetujui oleh Menpan sebanyak 1042 formasi dan hanya 809 yang dapat diisi oleh pelamar PPPK. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa formasi dari PPPK yang berlebihan sehingga tidak dapat diisi oleh pelamar, khususnya formasi Guru TIK. karena kurikulum pelajaran ini sudah tidak digunakan sampai sekarang

❖ **Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Peberhentian**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah persentase pelayanan pemberhentian ASN tepat waktu dengan target 50 orang dan telah terealisasi sebanyak 63 orang (126%).

Jumlah ASN yang pensiun sebanyak 63 orang, terdiri dari 14 orang meninggal dunia dan 49 orang memenuhi Batas Usia Pensiun (BUP).

❖ **Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang dimuktahirkan data kepegawaiannya dengan target sebanyak 3950 orang dimana realisasi kinerja mencapai 100% atau sebanyak 3950 orang telah dimukhtahirkan datanya.

❖ **Pengelolaan Data Kepegawaian**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah persentase jumlah data ASN yang diupdate data kepegawaiannya melalui My SAPK dengan target 100% dengan capaian realisasi sebesar 96%.

- **Mutasi dan Promosi ASN**

Grafik 3.158
Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN

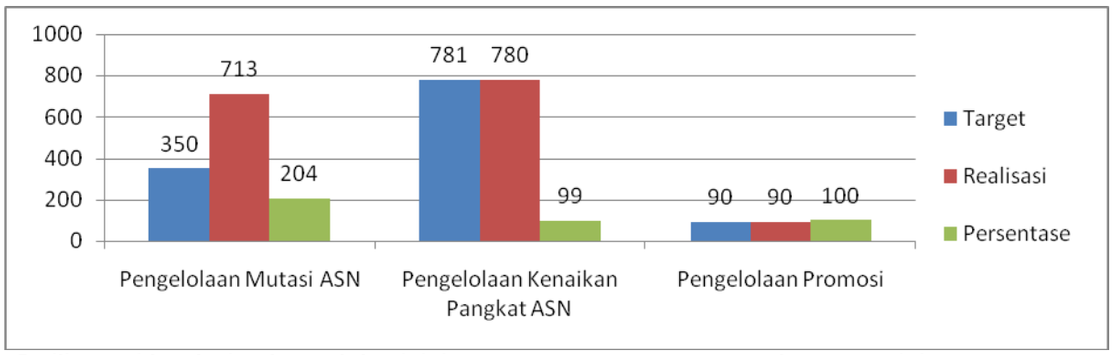

Indikator kinerja kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian pengelolaan mutasi dan promosi ASN. Target kinerja kegiatan ini yakni 90% dan terealisasi sebesar 134%. Kegiatan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

❖ **Pengelolaan Mutasi ASN**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang diangkat dalam jabatan struktural, pelaksana dan fungsional dengan target 350 orang. Capaian realisasi selama tahun 2021 sebesar 713 orang (204%) dengan rincian sebagai berikut:

- Pada TW I terealisasi 110 orang yang menerima penyerahan SK CPNS yang di wakili 7 orang CPNS sebagai upaya pelaksanaan protokol kesehatan,
- Pada TW II terealisasi sebanyak 29 orang pada kegiatan pengukuhan sekretariat daerah;
- Pada TW III ditargetkan 2 kali pelantikan dan terealisasi sebanyak 2 kali yaitu penyerahan SK P3K sebanyak 113 orang dan Pelantikan Jabatan Tinggi Pratama 4 orang;
- Pada TW IV ditargetkan 2 kali pelantikan dan terealisasi sebanyak 4 kali Pelantikan (sebanyak 457 Orang Pejabat) yang terdiri dari : Pelantikan Pejabat Eselon II (JPT Pratama) sebanyak 23 orang, Pelantikan Pejabat Eselon III (Pejabat Administrator) sebanyak 192 orang dan Pelantikan Pejabat Eselon IV (Pejabat Pengawas) sebanyak 242 orang.

❖ **Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah usulan kenaikan pangkat ASN yang ditindaklanjuti dengan target sebanyak 781 orang. Capaian realisasi sebanyak 780 orang (99%)

❖ **Pengelolaan Promosi ASN**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah persentase jumlah pejabat ASN daerah dengan target 90%. Dari target 20 orang PNS, terealisasi sebanyak 20 Orang PNS (10 Orang dalam Jabatan Administrator dan 10 Orang dalam Jabatan Pengawas).

Tabel 3.269
Jumlah PNS Kab Luwu Timur berdasarkan Golongan, Jenis Kelamin, Eselon dan Pendidikan

No	Berdasarkan	Uraian	Jumlah	Total
1	**Golongan**	I	8	3,935
		II	494	
		III	2,617	
		IV	816	
2	**Jenis Kelamin**	Laki-Laki	1,441	3,935
		Perempuan	2,494	
3	**Eselon**	II-A	1	361
		II-B	27	
		III-A	52	
		III-B	101	
		IV-A	154	
		IV-B	26	
		Non Eselon	3,574	
4	**Pendidikan**	SD	9	3,935
		SLTP	13	
		SLTA	428	
		D1-DIII	701	
		S1	2,640	
		S2	143	
		S3	1	

- **Pengembangan Kompetensi ASN**

Grafik 3.159
Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN

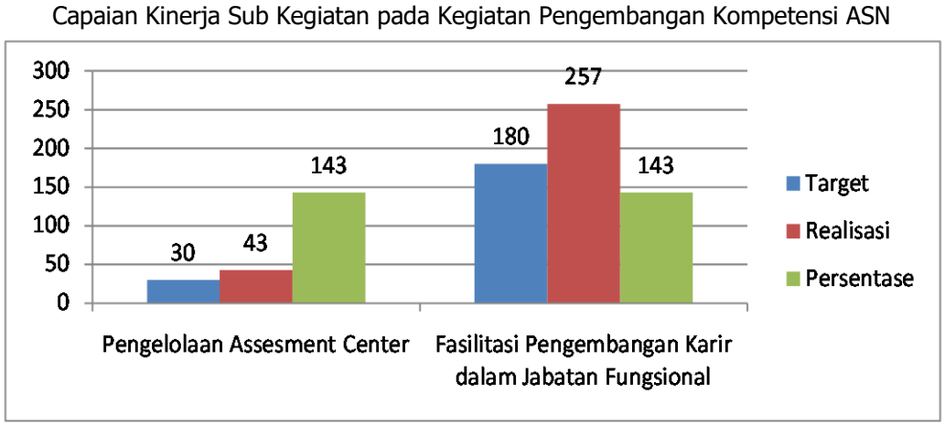

Indikator kinerja kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian pengembangan kompetensi ASN. Target kinerja kegiatan ini yakni 90%, dan terealisasi sebesar 143%. Kegiatan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

❖ **Pengelolaan Assesment Center**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah pejabat struktural yang mengikuti assesment dengan target 30 orang dan terealisasi sebanyak 43 orang (143%).

Pada Tahun 2021 diselenggarakan seleksi terbuka (Assessment center), pada Triwulan ke II. kegiatan yang terlaksana yaitu Uji Kesesuaian (Jobpit) sebanyak 26 orang peserta dan pada Triwulanke IV ditargetkan sebanyak 4 OPD yang akan diisi dengan target pelamar/peserta sebanyak 28 Orang (BAPELITBANGDA, BADAN KESBANGPOL, BAPENDA DAN DINAS DAMKAR) , dimana terealisasi sebanyak 3 OPD dengan jumlah pelamar/peserta sebanyak 17 orang yang terdiridari : Badan Kesatuan Bangsa&Politik (BADAN KESBANGPOL) sebanyak 4 orang pelamar/peserta, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) sebanyak 7 orang pelamar/peserta dan Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan (Dinas DAMKAR) sebanyak 6 orang pelamar/ peserta. Sehingga total keseluruhan Pejabat Struktural yang mengikuti Assessment sebanyak 43 orang.

❖ **Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang diangkat dalam jabatan fungsional dan jabatan pelaksana dengan target 180 orang. Capaian realisasi sebanyak 257 orang (143%). Kegiatan yang terlaksana yaitu Pelantikan Jabatan Fungsional pada Triwulan II sebanyak 61 orang. Pada Triwulan IV kegiatan yang terlaksana yaitu Pelantikan Pejabat Fungsional sebanyak 196 orang yang terdri dari : Pelantikan Pejabat Fungsional Pengelola Pengadaan Barang & Jasa (PPBJ) sebanyak 1 orang, Pelantikan Pejabat Fungsional Dokter Gigi Utama sebanyak 1 orang dan Pelantikan Pejabat Fungsional yang disetarakan sebanyak 194 orang.

- **Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur**

Grafik 3.160

Capaian Kinerja Sub Kegiatan pada Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur

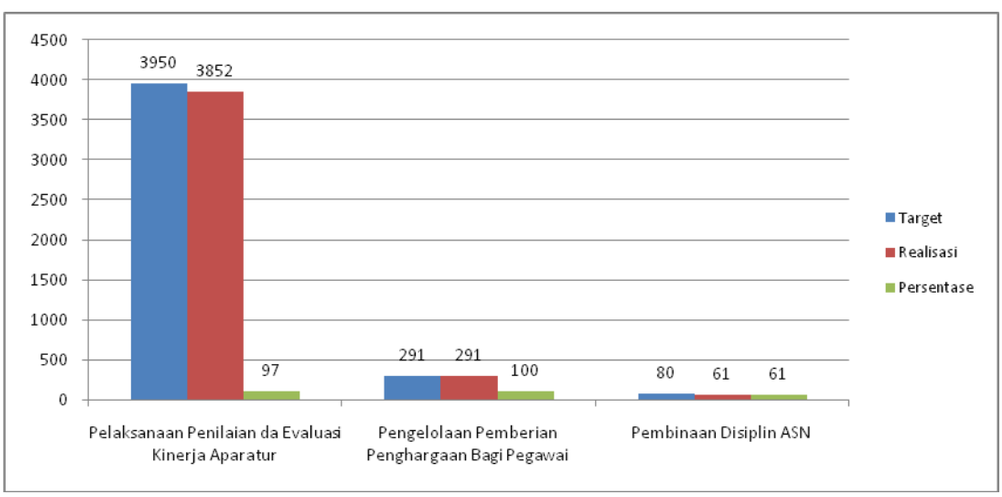

Indikator kinerja kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian penilaian dan evaluasi kinerja aparatur. Target Kinerja Kegiatan ini yakni 90% dan terealisasi sebesar 86%. Kegiatan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan, sebagai berikut:

❖ **Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur**

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang mendapat penilaian dan evaluasi kinerja dengan target 3950 orang. Capaian realisasi sebanyak 3852 orang (97%). Untuk capaian ralisasi yang diperoleh telah meng-hampiri angka 100%, sehingga tergolong sangat tinggi. Dari target 3950 orang dengan capaian realisasi 3852 brrti masih ada sekitar 98 Orang yang tidak mem-buat SKP.

- **Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai**

  Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah jumlah ASN yang mendapatkan reward.. Capaian realisasi sebanyak 291 orang (100%) dari target 291 orang . Penyerahan Penghargaan Satyalancana Karya Satya (usulan 2020) sebanyak 291 orang telah diserahkan pada tanggal 19 Agustus 2021.

- **Pembinaan Disiplin ASN**

  Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah persentase jumlah kasus yang tertangani. Rata-rat Capaian realisasi sebesar 61% dari target 80% jumlah kasus yang tertangani, yang terdiri dari: (1) kasus pelanggaran netralitas PNS sebanyak 7 orang yang sudah terbit penjatuhan hukuman disiplinnya dan sudah terkirim ke KASN; (2) Jumlah kasus cerai yang mengusulkan sebanyak 12 kasus dan terealisasi 6 kasus.

3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Adapun Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota lingkup BKPSDM tahun 2021 terdiri dari beberapa Kegiatan dan Sub Kegiatan diantaranya adalah:

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Adapun Sub Kegiatan dari Kegiatan ini terdiri dari :
a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
c. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD;
d. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
e. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Adapun Sub Kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari :
a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SK
c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah.

Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari :
a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD.

2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Adapun sub Kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari :
a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya;
b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi;
c. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:
a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
d. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
f. Fasilitasi Kunjungan Tamu;
g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

   Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:
   a. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
   b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

   Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:
   a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
   b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
   c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

   Adapun sub kegiatan dari kegiatan ini terdiri dari:
   a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
   b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
   c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
   d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.270

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target		Realisasi		Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)		(8)	(9)	(10)
1	Penunjang Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	BKPSDM		**1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**100**	**persen**	**91**	**persen**			
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	persen	100	persen			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	dokumen	3	dokumen			
				Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2	dokumen	2	dokumen			
				Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA SKPD	2	dokumen	2	dokumen			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	dokumen	10	dokumen			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	persen	85	persen			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	34	orang	24	orang	Realisasi Gaji berkurang, dari target yang direncanakan karena		

									adanya PNS di Mutasi keluar		
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	15	dokumen	15	dokumen			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	persen	100	persen			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1	dokumen	1	dokumen			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	persen	95	persen			
				Pengadaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapannya	52	Stel	47	stel			
				Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	3	orang	3	orang			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3	Orang	3	orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	persen	93	persen			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7	jenis	7	jenis			
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39	Unit	39	unit			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21	jenis	21	jenis			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	3	jenis	3	jenis			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	48	eksamplar	48	eksamplar			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	790	orang	923	orang			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	218	kali	195	kali	Realisasi kinerja tidak sesuai ter-		

							get dikare-nakan berku-rangnya Rapat Koordinasi Luar Daerah karena adanya pemberla-kuan pem-batasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)		
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 persen	50 persen			
				Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Unit	- Unit	Telah di-proses pen-gadaannya dimulai se-jak bulan April (TW.II) Melalui Ap-likasi E-Kata-log.namun dari Pihak Diler/ Rekanan tidak ada kejelasan dan sampai bulan Desember diinfokan		

							bahwa dealer tidak bisa menyediakan pesanan dari kami. akhirnya dibatalkan karna sudah tidak memungkinkan lagi waktunya.			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8	Unit	8	Unit			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	persen	101	persen			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2000	Surat	2.289	Surat			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36	Rekening	33	Rekening	Satu rekening yang terbayarkan langsung 2 bulan sebanyak 3 kali.		
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	8	Orang	8	orang			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	persen	102	persen			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	3	unit	3	unit			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		unit		unit			

				Lainnya	61		64			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1	unit	1	unit		
				2 Program Kepegawaian Daerah	**90**	**per-sen**	**115,75**	**per-sen**		
				Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	90	per-sen	90	per-sen		
				Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	1.092	orang	857	orang	Pelaksanaan Tes Seleksi Kompetensi Bidang bagi CPNS telah dil-aksanakan pada Triwlu-lan IV, sebanyak 112 peserta yang men-gukuti SKB.Adapun yang me-menuhi syarat untuk mengisi Formasi sebnayak 50 Formasi, Namun Hanya 48 Orang yang mengisi,krn terdapat 2 formasi		

							yang tdk ada Pelamarn-ya,yaitu Formasi Ahli Pertama Rekam Medis dan Analis Hukum Formasi Disabilitas. untuk for-masi PPPK dari 1042 formasi yg disetujui oleh Menpan, hanya 809 yang dapat diisi oleh pelamar PPPK.		
				Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	50 orang	63 orang			
				Pengelolaan Sistem Informasi Kepega-waian	3.950 orang	3.950 orang			
				Pengelolaan Data Kepegawaian	100 per-sen	96 per-sen			
				Mutasi dan Promosi ASN	90 per-sen	134 per-sen			
				Pengelolaan Mutasi ASN	350 orang	713 orang			
				Pengelolaan Kenaikan Pangkat	orang	orang			

					781		780				
				Pengelolaan Promosi ASN	90	per-sen	90	per-sen			
				Pengembangan Kompetensi ASN	90	per-sen	143	per-sen			
				Pengelolaan Assesment Center	30	orang	43	orang			
				Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	180	orang	257	orang			
				Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	90	per-sen	86	per-sen			
				Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	3.950	orang	3.852	orang	Dari target 3950 orang dengan capaian realisasi 3852 brrti masih ada sekitar 98 Orang yang tidak membuat SKP dan belum diinput datanya ke dalam aplikasi e lapkin.		
				Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	291	orang	291	orang			
				Pembinaan Disiplin ASN	80	per-sen	70	per-sen			
				3 **Program Pengembangan Sumber Daya Manusia**	**95**	**per-sen**	**95**	**per-sen**			
				Pengembangan Kompetensi Teknis	90	per-sen	90	per-sen			

				Pembinaan, Pengordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum	125	orang	125	orang			
				Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	95	persen	95	persen			
				Penyusunan Kebijakan Teknis dan Rencana Sertifikasi Kompetensi, Pengelolaan Kelembagaan, Tenaga Pengembang Kompetensi, Sumber Belajar, Kerjasama, Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan dan Prajabatan serta Jabatan Fungsional	7	dokumen	7	dokumen			
				Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota	63	orang	63	orang			
				Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, jabatan Pimpinan Tinggi, jabatan Fungsional, kepemimpinan dan Prajabatan	170	orang	170	orang			
				JUMLAH			***100,58***	***persen***			

F. UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN
1.URUSAN PENGAWASAN

INSPEKTORAT

TUJUAN DAN SASARAN
SASARAN STRATEGIS I
"MENINGKATNYA INDEKS MATURITAS SPIP"

Sasaran strategis ini memiliki 2 (dua) indicator kinerja, yaitu Capaian Indeks Maturitas SPIP dan Presentase Kerugian Negara yang diselamatkan, dengan capaian kinerja dari kedua indikator kinerja tersebut disajikan pada table berikut :

Tabel 3.271
Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1
Target Terhadap Realisasi Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	**REALISASI**	**CAPAIAN**
1	Capaian Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,1580	3,1580	100,00
2	Presentase kerugian negara yang diselamatkan	%	75,00	93,91	125,21
Rata-rata Capaian Kinerja			**112,61 (Sangat Tinggi)**		

Analisis capaian kinerja sasaran strategis" **Meningkatnya Indeks Maturitas SPIP"** berdasarkan indicator kinerja sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA I
CAPAIAN INDEKS MATURITAS SPIP

Target kinerja dan realisasi kinerja Capaian Indeks Maturitas SPIP pada Tahun 2021 disajikan padatbel berikut :

Tabel 3.272
Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja
Capaian Indeks Maturitas SPIP PadaTahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	**REALISASI**	**CAPAIAN**
1	Capaian Indeks Maturitas SPIP	Nilai	3,1580	3,1580	100,00

Hasil leveling lembaga pengawasan, target yang ditetapkan adalah Level 3 dan terealisasi Level 3 pada semua elemen sehingga capaian kinerjanya 100%. Dengan indikator kinerja **CAPAIAN INDEKS MATURITAS SPIP**, target yang ditetapkan 3,1580 dan terealisasi 3,1580 atau 100,00%. Metode pengukuran indikator kinerja tersebut yaitu berdasarkan laporan hasil evaluasi penerapan tata kelola APIP Inspektorat Kabupaten Luwu Timur yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019.

Berdasarkan LHE BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan Nomor LQAPIP-217/PW21/6/2019 tanggal 21 Mei 2019 tentang Laporan Hasil Penjamin Kualitas/Quality Assurance atas Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP Level 3 pada Inspektorat Kabupaten Luwu Timur.

Indikator kinerja ini di dukung oleh 2 Program, 3 kegiatan dan 10 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang disusun, terdapat 288 jenis/obrik pemeriksaan yang akan dilakukan (pemeriksaan, pendampingan, reviu dll), dan terealisasi sebanyak 247 jenis/obrik pemeriksaan atau 85,76% dari 95,00% target yang ditetapkan. Sehingga capaian kinerja program ini sebesar **90,27%-Sangat Tinggi.** Program ini terdiri atas 2 kegiatan dan 7 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1 1 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN INTERNAL

Dari pengawasan internal yang dilakukan, baik itu pemeriksaan keuangan (pemeriksaan reguler) di beberapa OPD, pemeriksaan desa dan pemeriksaan khusus yang dilakukan ditemukan kerugian negara sebesar Rp.1.049.631.859,00 dengan rincian :

Tabel 3.273
Pemeriksaan regular, desa, dan khusus

No	Obrik Pemeriksaan	Jumlah Kerugian Negara Yang ditemukan
1	Kecamatan Wotu	65499147,00
	Kecamatan Tomoni Timur	80441593,00
	Kecamatan Tomoni	67575203,00
	Kecamatan Mangkutana	223366913,00
	Kecamatan Angkona	97133846,00
	Kecamatan Malili	4022500,00
	Kecamatan Wasuponda	49030047,00
	Kecamatan Towuti	325489523,00
	Kecamatan Nuha	53231730,00
	Dinas Perhubungan	21185000,00
	Kantor satuan Polisi Pamong Praja & Pemadam Kebakaran	1010000,00
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1640000,00
	Sekretariat DPRD	7140000,00
	Dinas Pertanian	40221684,00
	Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan Olah Raga	12644673,00

Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2021

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ditargetkan kerugian negara yang ditemukan sebesar 1 miliar rupiah, sehingga capaian kinerja kegiatan ini **95,27-Sangat Tinggi**

1 1 A Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah

Pengawasan kinerja pemerintah daerah ditargetkan akan dilaksanakan pada 39 OPD (28 SKPD + 11 Kecamatan) dalam bentuk evaluasi LAKIP OPD, Evaluasi Kinerja triwulan, audit IT Pengadaan barang dan jasa Dari 39 OPD yang ditargetkan terealisasi 39 OPD sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **100%-Sangat Tinggi.**

1 1 B Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengawasan keuangan pemerintah daerah merupakan sub kegiatan yang diperuntukkan untuk melakukan pemeriksaan opname kas terhadap 39 OPD, selain itu dilakukan juga pemeriksaan terhadap 17 puskesmas terkait pengelolaan dana JKN kapitasi dan non kapotasi, pemeriksaan pada Dinas Pendidikan terkait pengelolaan dana BOS di SD dan SMP, serta pemeriksaan terhadap OPD pengelola Dana Hibah Pemeriksaan ini dilaksanakan di triwulan I Tahun 2021 Capaian sub kegiatan ini **100%-sangat tinggi.**

1 1 C Reviu Laporan Kinerja

Pada Tahun 2021 ditargetkan untuk melakukan 3 kali reviu laporan kinerja pemerintah daerah, yaitu Reviu Lakip Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020, Reviu LPPD Tahun 2020 dan Reviu LKPJ Tahun 2020, namun hanya terealisasi 2 Reviu, yaitu Reviu Lakip Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dan Reviu LPPD Tahun 2020, sementara LKPJ Tahun 2020 tidak direviu, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **66,67-Sedang.**

1 1 D Reviu Laporan Keuangan

Reviu laporan keuangan yang direncanakan akan dilaksanakan pada Tahun 2021 sebanyak 6 kali, yaitu Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Reviu dana DAK, dan terealisasi hanya 5 kali, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **82,33-Tinggi.**

1 1 E Pengawasan Desa

Pengawasan terhadap pengelolaan dana desa yang dilakukan di Tahun 2021 direncanakan sebanyak 65 desa dan terealisasi **100%-Sangat Tinggi**, dimana pemeriksaan dana desa dilakukan di 60 desa dan 5 desa dilakukan pemeriksaan siswas keudes. Pemeriksaan Audit dana desa dilakukan pada desa yang akan melakukan pemilihan kepala desa di Tahun 2021.

1 1 F Kerjasama Pengawasan Internal

Sub kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas MoU antara Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur dengan pihak Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu Timur (Nomor MoU :140/R434/CP/07/2018) dan Kepolisian Resort Luwu Timur (Nomor MoU : B/511/VII/2018).

Di Tahun 2021 ditargetkan presentase obrik pengawasan yang tersangkut kasus korupsi berada pada kisaran 3% (± 5 OPD), namun berdasarkan atas permintaan dari pihak Kejaksaan Negeri Luwu Timur dan Kepolisian Resort Luwu Timur, dari 183 obrik pengawasan (39 OPD, 17 Puskesmas, 127 Desa dan Kelurahan) terdapat 8 OPD yang diperiksa khusus oleh pihak kejaksaan dan kepolisian terkait kasus korupsi, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **68,65%-Sedang**

1 2 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN DENGAN TUJUAN TERTENTU

Pengawasan dengan tujuan tertentu dilakukan atas permintaan pihak kejaksaan, pihak kepolisian dan permintaan dari OPD binaan dari 183 obrik binaan yang di dampingi terdapat 8 OPD yang berlanjut ke pemeriksaan khusus atas permintaa pihak kepolisian dan kejaksaan sehingga capaian kinerja kegiatan ini **68,65-sedang.**

1 2 A Pengawasan Dengan Tujuan tertentu

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan pihak kepolisian, kejaksaan dan OPD binaan. Dari target yang ditetapkan sebanyak 35 kali pemeriksaan khusus terealisasi 31 kali pemeriksaan khusus, diantaranya :

1. 10 kasus pemeriksaan khusus atas permintaan OPD binaan;
2. 13 kasus pemeriksaan khusus terkait permohonan perceraian;
3. 3 kasus permintaan pihak kepolisian;
4. 5 kasus permintaan pihak kejaksaan.

2. PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang disusun, terdapat 39 Obrik binaan yang diberikan pendampingan dan terealisasi **100%-sangat tinggi.**

2 1 KEGIATAN PEMBINAAN DAN ASISTENSI

Kegiatan pembinaan dan asistensi yang dilakukan antara lain berupa Reviu RKPD, Reviu HPS, Reviu RKA, Reviu RPJMD & renstra, pendampingan reformasi birokrasi dan pendampingan pencegahan dan pemberantasan korupsi, capaian kegiatan ini **100%-sangat tinggi.**

2 1 A Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam bentuk reviu Reviu RKPD, Reviu HPS, Reviu RKA, Reviu RPJMD & Renstra. Selain itu direncanakan pula pendampingan PHO atas proyek yang telah selesai dilakukan oleh OPD Dari target 55 kali pendampingan terealisasi 51 kali, sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **92,73%-sangat tinggi.**

2 1 B Pendampingan, Asistensi, Verifikasi dan penilaian Reformasi Birokrasi

Sub kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap 39 OPD yang akan dinilai reformasi birokrasinya oleh Kementrian PAN-RB dan terealisasi **100%-sangat tinggi.**

2 1 C Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Di Tahun 2021 terdapat 10 OPD yang merupakan OPD yang menjadi sampel kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan korupsi oleh KPK, yaitu :

1. Baperlitbangda
2. Inspektorat
3. Badan Pengelola keuangan daerah
4. Sekretariat Daerah
5. Dinas komunikasi dan Informatika
6. Dinas Perdagangan, Koperasidan UKM
7. Dinas Pertanian
8. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, PemudadanOlah raga
9. Dinas Kelautan, perikanan dan pangan
10. Dinas Pendidikan

Capaian kinerja sub kegiatan ini **100%-sangat tinggi**

INDIKATOR KINERJA II
PRESENTASE KERUGIAN NEGARA
YANG DISELAMATKAN

Target kinerja dan realisasi kinerja Presentase kerugian negara yang diselamatkan pada Tahun 2021 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.274
Perbandingan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja
Presentase Kerugian Negara yang Diselamatkan PadaTahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2021		
			TARGET	**REALISASI**	**CAPAIAN**
1	Presentase Kerugian Negara Yang Diselamatkan	Presentase	75,00%	93,83%	125,11

Hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap OPD dan Desa ditemukan kerugian negara sebesar Rp.1.049.631.859,00. Dari temuan tersebut telah dikembalikan ke kas negara senilai Rp.984.893.945,00 atau 93,83%.

Indikator ini merupakan indikator baru yang merupakan indikator tambahan hasil cascading pada Kementerian PAN-RB, sehingga indikator ini tidak tertuang di dalam RPJMD & Renstra Inspektorat Kabupaten Luwu Timur.

Indikator kinerja ini di dukung oleh 1 Program, 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

3. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang disusun, terdapat 288 jenis/obrik pemeriksaan yang akan dilakukan (pemeriksaan, pendampingan, reviu dll), dan terealisasi sebanyak 247 jenis/obrik pemeriksaan atau 85,76% dari 95,00% target yang ditetapkan. Sehingga capaian kinerja program ini sebesar **90,27%-Sangat Tinggi.** Program ini terdiri atas 2 kegiatan dan 7 sub kegiatan dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut :

1 1 KEGIATAN PENYELENGGARAAN PENGAWASAN INTERNAL

Dari pengawasan internal yang dilakukan, baik itu pemeriksaan keuangan (pemeriksaan reguler) di beberapa OPD, pemeriksaan desa dan pemeriksaan khusus yang dilakukan ditemukan kerugian negara sebesar Rp 1049631859,00 dengan rincian :

Tabel 3.275
Rekapitulasi Kerugian Negara Berdasarkan Obrik Pemeriksaan

No	Obrik Pemeriksaan	Jumlah Kerugian Negara Yang ditemukan
1	Kecamatan Wotu	65.499.147,00
	Kecamatan Tomoni Timur	80.441.593,00
	Kecamatan Tomoni	67.575.203,00
	Kecamatan Mangkutana	223.366.913,00
	Kecamatan Angkona	97.133.846,00
	Kecamatan Malili	4.022.500,00
	Kecamatan Wasuponda	49.030.047,00
	Kecamatan Towuti	325.489.523,00
	Kecamatan Nuha	53.231.730,00
	Dinas Perhubungan	21.185.000,00
	Kantor satuan Polisi Pamong Praja & Pemadam Kebakaran	1.010.000,00
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1640000,00
	Sekretariat DPRD	7.140.000,00
	Dinas Pertanian	40.221.684,00
	Dinas Pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan Olah Raga	12.644.673,00

Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2021

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ditargetkan kerugian negara yang ditemukan sebesar 1 milat rupiah, sehingga capaian kinerja kegiatan ini **95,27-Sangat Tinggi.**

1 1 A Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP

Pengawasan yang dilakukan oleh BPK RI, Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan dan Inspektorat Kabupaten Luwu Timur, dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.276
Tindak Lanjut Atas Temuan Hasil Pemeriksaan
BPK RI, Inspektorat Prov Sul-Sel &Inspektorat Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2021

No	Pemeriksaan	Jumlah Temuan/ Rekomendasi	Jumlah yang Telah di Tindak Lanjuti	Sisa	Presentase
1	BPR RI	657	600	57	91,32
2	Inspektorat Prov Sul-Sel	107	82	25	76,64
3	Inspektorat Kab Luwu Timur	121	100	21	82,64
Jumlah		**885**	**782**	**103**	**88,36**

Sumber : Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Inspektorat Kab Luwu Timur Tahun 2021

Dari target kinerja yang ditetapkan 75,00% terealisasi 82,64% sehingga capaian kinerja sub kegiatan ini **110,19-sangat tinggi.**

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH

Tabel 3.277

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Inspektorat Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bi-jakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-laha	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
1	Penunjang	Inspektorat	Pengawasan	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPAT-EN/KOTA**					
				Perencanaan, Penganggaran dan Eval-uasi Kinerja Perangkat Daerah					
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Doku-men	3 Doku-men			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	2 Doku-men	2 Doku-men			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA SKPD	4 Doku-men	4 Doku-men			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10 Dokumen	10 Doku-men			
				Administrasi Keuangan Perangkat Dae-rah					
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	44 Orang	44 Orang			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keu-angan Bulanan/Triwulan/Semsteran SKPD	18 Dokumen	18 Doku-men			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					
				Pengadaan pakaian dinas beserta atribit kelengkapannya	54 Pasang	54 Pasang			

				Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	12 Dokumen	6 Dokumen			
				Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	40 Orang	40 Orang			
				Sosialisasi peraturan perundang-undangan	217 Orang	198 Orang			
				Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	6 Orang	6 Orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah					
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	13 Orang	13 Orang			
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	13 Unit	13 Unit			
				Penyediaan bahan logistik kantor	16 Jenis	16 Jenis			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	13000 Lembar	9409 Lembar			
				Fasilitasi kunjungan tamu	800 Orang	774 Orang			
				Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	80 Kali	78 Kali			
				Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah					
				Pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya	1 Unit	1 Unit			
				Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	1 Unit	1 Unit			
				Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah					
				Penyediaan jasa surat menyurat	1300 Surat	1261 Surat			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air	24 Re-	24 Reken-			

				dan listrik	kening	ing			
				Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	5 Orang	5 Orang			
				Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah					
				Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	32 Unit	21 Unit			
				Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	44 Unit	44 Unit			
				Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantir dan bangunan lainnya	1 Unit	1 Unit			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN					
				Penyelenggaraan Pengawasan Internal					
				Pengawasan kinerja pemerintah daerah	39 OPD	39 OPD			
				Pengawasan keuangan pemerintah daerah	56 Obrik	56 Obrik			
				Reviu laporan kinerja	3 Kali	2 Kali			
				Reviu laporan keuangan	6 Kali	5 Kali			
				Pengawasan Desa	65 Desa	65 Desa			
				Kerjasama pengawasan internal	3,00%	4,37%	OPD masih segan ber-konsultasi ke In-spektorat sehingga masih banyak opd yang ter-	Mensosial-isasikan kepada OPD agar mengkon-sultasikan segala masa-lah ke In-spektorat	

							sangkut dengan APH		
				Monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK dan tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP	88,00%	91,00%			
				Penyelenggaraan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu					
				Pengawasan dengan tujuan tertentu	55 Kali	31 Kali			
				PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI					
				Pendampingan dan Asistensi					
				Pendampingan dan asistensi urusan pemerintahan daerah	55 Kali	53 Kali			
				Pendampingan, asistensi, verifikasi dan penilaian reformasi birokrasi	39 OPD	39 OPD			
				Koordinasi, monitoring dan evaluasi serta verifikasi pencegahan dan pemberantasan korupsi	10 OPD	10 OPD			

G.UNSUR KEWILAYAHAN
KECAMATAN BURAU

Tabel 3.278

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksaan	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Fungsi Penunjang	Kecama-tan Burau	Mening-katnya Ca-paian Kinerja dan Keu-angan Penye-lenggaraan Urusan Pemerinta-han Kecama-tan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100	99,35			
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100			

				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21	21			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keu-angan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	18			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	12	12			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	32	31			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	12			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	6	5			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	96,93			

				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11	10			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	23	21			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggan-daan	4	4			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	60	60			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	2500	2496			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kon-sultasi SKPD	1045	1040			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100			
				Pengadaan Mebel					
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	3			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	97,22			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	600	600			

				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	72	66			
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2	2			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9	9			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5	5			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31	31			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3	3			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					
			Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penye-	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	100	52,00			
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100	52,00			

			lenggaraan Urusan Pemerinta-han Kecama-tan						
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilim-pahkan	100	52			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	100	100			
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100			
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pem-bangunan di Desa	100	100			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pem-berdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	12	12			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	100	100,00			
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	100	100,00			

				Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah					
				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	100	100			
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	100	100			
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	100,00			
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	36	36			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	100	100			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	4	4			

Sumber: Kecamatan Burau Tahun 2021

KECAMATAN WOTU

Tabel 3.279

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	URAIAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
		3	4	5	6	7	8	9	10
				Belanja					
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupat-en/Kota	100	100			
				Kegiatan Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			

				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1	1			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	9643			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan	28	88,19			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lanan/triwulan/semesteran SKPD	12	12			
				Admistrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Dae-rah	4	4			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	9800			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta	33	31			

				Atribut Kelengkapannya					
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	4	4			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3	2			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	118,3			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9	9			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8	8			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	60	60			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	1930	1930			
				Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	1094	1094			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	5	5			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	106			

				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	380	380			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	48	48			
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Per-lengkapan Kantor	3	3			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	10	10			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Dae-rah	100	100			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	8	7			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	11			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1	1			
				Program Penyelenggaraan Pemerinta-han dan Pelayanan Publik	100	63			

				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100	63			
				Pelaksanaan Urusan Pemeritahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	110	102			
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	100	8250			
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100			
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	0,38	0,38			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	119	119			
				Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	100	100			
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	100	100			

				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	100	100			
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	100	94			
				Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	94			
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	34	32			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentra-man dan Ketertiban Umum	100	100			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	100	100			

Sumber: Kecamatan Wotu Tahun 2021

KECAMATAN TOMONI

Tabel 3.280

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasala-han	Upaya Menga-tasi Per-masala-han	Tindak Lanjut Rek-omen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerinta-han yang Baik	Kec Tomoni	Meningkat nya Akunta-bilitas Kiner-ja Kecama-tan Tomoni	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA					
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-	2 dokumen	2 dokumen			

				SKPD					
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 dokumen	1 dokumen			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	26 orang	26 orang			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah					
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	100%	100%			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan perangkat Daerah					
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	100%	103%			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					
				Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	26 orang	26 orang			
				Bimbingan teknis implementasi peraturan pe-rundang-undangan	5 orang	3 orang			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah					
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3 unit	3 unit			

				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	3 unit	2 unit			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3 orang	3 orang			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	31099 lembar	8699 lembar			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	120 examplar	57 examplar			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	8500 kotak	4475 kotak			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	800 kali	504 kali			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah					
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	140 unit	175 unit			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1500 lembar	1857 lembar			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	108 rekening	107 rekening			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	21 orang	21 orang			

				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak	11 unit	21 unit			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	44 unit	54 unit			
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3 unit	3 unit			
			i	PROGRAM PENYELENGGARAAN DAN PELAYANAN PUBLIK					
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan Kepada Camat					
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang dilimpahkan	180 lembar	22 lembar			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa					
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	04 rasio	04 rasio			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pem-	12 desa	12 desa			

				berdayaan Masyarakat di Wilayahnya					
				Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan					
				Pembangunan Sarana dan Prasarana	100%	100%			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN tPE-MERINTAHAN UMUM					
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah					
				Pelakasanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpi-nan di Kecamatan	100%	100%			
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAH DESA					
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pem-binaan dan Pengawasan Pemerintah Desa					
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Per-aturan Kepala Desa	100%	100%			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	100%	100%			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	4 dokumen	4 dokumen			

KECAMATAN MANGKUTANA

Tabel 3.281

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksaan	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Fungsi Penunjang	Kec Mangkutana	Meningkatnya Capaian Kinerja dan Keuangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABU-PATEN/KOTA	100	98,79			
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	2	2			

				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	21	21			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	18	18			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	12	12			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100			

				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	29	29			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	12			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	1	1			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	93,68			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	11	11			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14	14			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	7	7			
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	48	33			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	4490	4490			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	932	870			

				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100			
				Pengadaan Mebel	144	144			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	3			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4	4			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	95,42			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1500	1294			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	120	120			
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	-			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3	3			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	100	100			

				Pemerintahan Daerah					
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	3	3			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13	13			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3	3			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	8	8			
			Meningkatnya Kemampuan Pelayanan Publik Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	100	76,79			
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100	76,79			

				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	112	86			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	100	100			
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100			
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	100	100			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	66	66			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	100	75,00			
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai	100	75,00			

				Penugasan Kepala Daerah					
				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	12	9			
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	100	95,83333			
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	95,83			
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	22	22			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	8	7			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	11	11			

Sumber: Kecamatan Mangkutana Tahun 2021

KECAMATAN KALAENA

Tabel 3.282

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENUNJANG	KECAMATAN KALAENA		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	95	95			
				Penyediaan jasa surat menyurat	750	750			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	60	60			
				Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	2	2			
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	2	2			
				Penyediaan jasa perbai-	39	39			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				kan peralatan kerja					
				Penyediaan alat tulis kantor	1,078	1,077			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,171	11,171			
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	8	8			
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	36	36			
				Penyediaan bahan logistik kantor	2	2			
				Penyediaan makanan dan minuman	3,972	3,972			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Menga-tasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	6	6			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administra-si/teknis	8	8			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	768	768			
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	97	97			
				Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	4	4			
				Pemeliharaan ru-tin/berkala rumah jabatan	1	1			
				Pemeliharaan ru-	2	2			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				tin/berkala gedung kantor					
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	7	7			
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas	16	16			
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100			
				Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	100	100			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	8	8			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	95	95			
				Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan	038	038			
				Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	95	95			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Menga-tasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Fasilitasi Peran Serta Per-empuan dalam Mem-bangun Masyarakat Desa	95	95			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	95	95			
				Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	95	95			
				Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	2	2			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	95	95			
				Fasilitasi Penanganan	95	95			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Menga-tasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pengaduan Masyarakat					
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	95	92			
				Pelayanan Administrasi Perizinan	35	34			

Sumber:Kecamatan Kalaena Tahun 2021

KECAMATAN TOMONI TIMUR

Tabel 3.283

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENUN-JANG	KECAMA-TAN TOMONI TIMUR		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	95	95			
				Penyediaan jasa surat menyurat	400	400			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	72	64			
				Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	2	2			
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	2	2			
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10	10			
				Penyediaan alat tulis kantor	82	45			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	2500	1970			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5	1			
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60	60			
				Penyediaan makanan dan minuman	3600	3,300			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	2	2			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	5	5			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	253	250			
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	97	97			
				Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor					
				Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	1	1			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1	1			
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	7	7			
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas	2	2			
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100			
				Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6	6			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	95	95			
				Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat	038	038			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan					
				Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	95	95			
				Fasilitasi Peran Serta Perempuan dalam Membangun Masyarakat Desa	95	95			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	95	95			
				Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	95	95			
				Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	2	2			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	95	95			
				Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	95	95			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Men-	95	92			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				dukung Pelayanan Umum					
				Pelayanan Administrasi Perizinan	125	110			

Sumber: Kecamatan Tomoni Timur Tahun 2021

KECAMATAN ANGKONA

Tabel 3.284

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PENUNJANG	KECAMATAN ANGKONA		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	96,53			
				Penyediaan jasa surat menyurat	800	800			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	96	94			
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	2	2			
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	18	18			
				Penyediaan alat tulis kantor	495	495			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15015	14147			
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan	10	10			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Real-isasi	Permasala-han	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				bangunan kantor					
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	60	60			
				Penyediaan bahan logistik kantor	2	2			
				Penyediaan makanan dan minuman	2821	2,581			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	6	6			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	4	4			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	460	433			
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100			
				Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	3	3			
				Pengadaan perlengkapan gedung kantor	72	72			
				Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	1	1			
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1	1			
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	6	6			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pemeliharaan rutin/berkala peralatan rumah jabatan/dinas	4	4			
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100			
				Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	7	7			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	100	100			
				Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan	040	040			
				Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	100	100			

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rekomendasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Fasilitasi Peran Serta Perempuan dalam Membangun Masyarakat Desa	100	100			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	100	100			
				Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	100	100			
				Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	4	4			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	100	100			
				Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	100	100			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	100	92,73			
				Pelayanan Administrasi Perizinan	55	51			

Sumber: Kecamatan Angkona Tahun 2021

KECAMATAN MALILI

Tabel 3.285

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENUNJANG	KECAMA-TAN MALILI		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	95	95			
				Penyediaan jasa surat menyurat	2400	2400			
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	16	16			
				Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	4	4			
				Penyediaan jasa kebersihan kantor	3	3			
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	11	11			
				Penyediaan alat tulis kantor	579	579			
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	140000 0	140000			
				Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	20	20			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	20	20			
				Penyediaan bahan logistik kantor	310	310			
				Penyediaan makanan dan minuman	4649	4649			
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	33	33			
				Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	28	28			
				Kunjungan Kerja Dalam Daerah	700	700			
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	97	97			
				Pembangunan Gedung Kantor	1	1			
				Penmgadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung kantor	1	1			
				Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	2	7			
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	95				
				Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	10	3			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100	100			
				Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1			
				Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	8	8			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	95	95			
				Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan	0,38	0,38			
				Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	95	95			
				Fasilitasi Peran Serta Perempuan dalam Membangun	95	95			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Masyarakat Desa					
				Pendidikan dan Pelatihan berbasis kompetensi	100	100			
				Pendidikan dan Pelatihan Tenga Kerja Berbasis Masyarakat	100	100			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu	100	100			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	95	95			
				Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	100	105			
				Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	4	4			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	95	95			
				Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat	100	100			
				Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran	100	100			
				Peningkatan Kapasitas Aparatur Satlinmas	100	100			
				Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung	95	92			

No	Urusan Pemerinta-han	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	Uraian Program / Kegiatan	Tar-get	Realisasi	Perma-salahan	Upaya Mengatasi Permasa-lahan	Tindak Lanjut Rekomen-dasi LKPJ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pelayanan Umum					
				Pelayanan Administrasi Perizinan	100	100			
				Pembangunan Lampu Penerangan Jalan	1	1			
				Pembangunan Saluran Drainase/Gorong - gorong	2	2			
				Pembangunan Jalan	1	1			

Sumber : Kecamatan Malili Tahun 2021

KECAMATAN WASUPONDA

Tabel 3.286

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Ke-bijakan	URAIAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Tar-get	Real-isasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasala-han	Tindak Lanjut LKPJ
		3	4	5	6	7	8	9	10
				Belanja					
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100	93,93 %			
				Kegiatan Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	93,93 %			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Dae-rah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	1			

				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	9643			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan	16	16			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulan/semesteran SKPD	18	17			
				Admistrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4	4			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4	4			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0	0			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	26	26			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	12			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	5	5			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	6	6			

				Bangunan Kantor					
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	20	20			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2	2			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	2400	2250			
				Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	499	499			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100			
				Pengadaan Mebel	7	7			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3	3			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	99,06 %			
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	800	800			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	48	48			
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2	1			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	7	7			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan,	9	9			

				Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan					
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23	23			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2	2			
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	100	63			
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100	65			
				Pelaksanaan Urusan Pemeritahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	40	26			
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	100	8250			
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100			
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	0,40	135 %			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	42	100 %			
				Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	100	100			

				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	100	100			
				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	100	100			
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	100	94			
				Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	94			
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	12	12			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Keterti-ban Umum	100	75			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	100	100			

Sumber: Kecamatan Wasuponda Tahun 2021

KECAMATAN NUHA

Tabel 3.287

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	Uraian Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut Rek-omendasi LKPJ
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
		Kec Nuha		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					
				PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH					
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi Dan Penyususunan Dokumen Rka-Skpd	2	2			
				Koordinasi Dan Penyusunan Dpa-Skpd	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			
				ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH					
				Penyediaan Gaji Dan Tunjangan ASN	23	23			
				Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan	3	3			

				Bulanan					
				ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH					
				Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Skpd	4	4			
				ADMINISTRASI PENDAPATAN DAERAH KEWENANGAN PERANGKAT DAERAH					
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	4	4			
				ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH					
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	35	35			
				Pendataan Dan Pengelolahan Administrasi Kepegawaian	4	4			
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	4	4			
				ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH					
				Penyediaan Kompenen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9	9			

				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	17	17			
				Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	5	5			
				Penyediaan Bahan Bacaan Peraturan Perundang-Undangan	60	60			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	8596	8581			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Skpd	805	773			
				PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH					
				Pengadaan Mebel	5	5			
				Pengadaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	5	5			
				Pengadaan Saran Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	2	2			
				PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH					
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1500	1496			
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik	48	48			
				Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kan-	-	-			

				tor					
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	32	32			
				PEMELIHARAAN BARANG MILIK DARAH PENUN-JANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH					
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeli-haraan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	9	9			
				Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Lainnya	24	23			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	6	6			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK					
				PELAKSANAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG DILIMPAHKAN KEPADA CAMAT					
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan Lain Yang Dilimpahkan	40	24			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN					
				KOORDINASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA					

				Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa	100	100			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Kecamatan	35	35			
				KEGIATAN PEMBERDAYAAN KELURAHAN					
				Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan	2	2			
				Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan	2	2			
				KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMBERLA-KUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)					
				Penanganan Covid-19 di tingkat Desa dan Ke-lurahan	100	60			
				PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM					
				PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM SESUAI PENUGASAN KEPALA DAERAH					
				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan Di Kecamatan	100	100			
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN					

				PEMERINTAHAN DESA					
				FASILITASI REKOMENDASI DAN KOORDINASI PEBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA					
				Fasilitasi Penyusuan Peraturan Desa Dan Peraturan Kepala Desa	8	8			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman Dan Ket-ertiban Umum	100	100			
				Koordinasi Pendampingan Desa Di Wilayahnya	100	100			

Sumber:Kecamatan Nuha Tahun 2021

KECAMATAN TOWUTI

Tabel 3.288

Pelaksanaan Urusan Penunjang Pada Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

NO	Urusan Pemerintahan	OPD Pelaksana	Kebijakan	URAIAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Tindak Lanjut LKPJ
		3	4	5	6	7	8	9	10
				Belanja					
				Program Penunjang Urusan Pemerinta-han Daerah Kabupaten/Kota	100	109			
				Kegiatan Perencanaan,Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	100			
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3	3			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2			
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	2			
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10	10			

				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	9643			
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan	28	27			
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/triwulan/semesteran SKPD	18	18			
				Admistrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100			
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12	12			
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	100	100			
				Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	12	12			
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	9800			
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	37	37			
				Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12	12			
				Bimbingan Teknis Implementasi Pera-	5	4			

				turan Perundang-Undangan					
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	118,3			
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10	10			
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	3	3			
				Penyediaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	5	5			
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	2680	3115			
				Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	295	282			
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintah Daerah	100	100			
				Pengadaan Kendaraan Dinas Operasion-al atau Lapangan	1	1			
				Pengadaan Mebel	3	3			
				Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8	8			
				Pengadaan Saranan dan Prasaranana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2	2			
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	106			

				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1200	1200			
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	84	84			
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2	1			
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	9	9			
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100			
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	10	10			
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29	40			
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3	3			
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	100	63			
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100	63			

				Pelaksanaan Urusan Pemeritahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	100	63			
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	100	8250			
				Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	100	100			
				Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	126	96			
				Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	108	75			
				Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	100	100			
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	100	100			
				Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	12	12			
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	100	94			

				Fasilitasi Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100	94			
				Fasilitasi Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	36	36			
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	15	12			
				Koordinasi Pendampingan Desa di Wilayahnya	18	17			

Sumber:Kecamatan Towuti Tahun 2021

3.2 KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN

Kebijakan yang diambil meliputi peraturan kepala daerah dan keputusan atau tindakan kepala daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat di Kabupaten Luwu Timur yang strategis dan diambil dalam satu tahun anggaran sesuai urusan penyelenggaraan pemerintahan Perangkat Daerah Laporan tentang kebijakan yang diambil oleh kepala daerah dituangkan dalam fomat sebagai berikut:

Tabel 3.289

Kebijakan Strategis Kepala Daerah Sesuai Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Perangkat Daerah Tahun Anggaran 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	DINAS PENDIDIKAN		
1	Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Pendamping (BOSDA) berupa gaji bulanan kepada pendidik dan tenaga kependidikan non PNS	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2019 tentang pedoman pemberian Bantuan Operasional Pendamping (bosda)	Meningkatkan kese-jateraan pendidik dan tenaga kependidikan
		Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 420/ 002 /Disdik tentang pengangkatan Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya sebagai Penerima Bos Pendamping	Meningkatkan keseja-teraan pendidik dan tenaga kependidikan Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan
2	Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar selama pandemi Covid 19	Keputusan bersama Menteri Pen-didikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2020, nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, no-mor 119/4536/SJ tentang Peru-bahan atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebu-dayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri nomor 01/KB/2020, No-mor 516 Tahun 2020, nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, no-mor 440-882 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pem-belajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan tahun akademik	Mencegah penyebaran Covid 19

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		2020/2021 dimasa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 2019)	
3	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berpresasi dan bantuan bagi mahasiswa kurang mampu	Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2021 tentang Pedoman Bantuan Beasiswa Daerah	Meringankan beban orang tua untuk biaya pendidikan anak yang kuliah S1/DIV
4	Pemberian Tunjangan Profesi yang diberikan kepada Pendidik baik PNS maupun Non PNS	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 19 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan penghasilan guru	Meningkatkan kualitas tenaga Pendidik yang diharapkan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan guru secara finansial
5	Pemberian Bantuan Operasional PAUD dan Kesetaraan (BOP PAUD dan Kesetaraan)	Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 420/11/Disdik tentang Penetapan Satuan Pendidikan PAUD dan Satuan Pendidikan Kesetaraan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 420/36/Tahun 2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini penerima dan Bnatuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Membantu biaya operasional di PAUD dan PNF
6	Pemberian Bantuan Opersional Sekolah Reguler (BOS) Reguler	Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Opersional Sekolah(BOS) Reguler	Membantu biaya Operasional Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)
7	Pemberian Bantuan Hibah	Keputusan Bupati Luwu Timur nomor 185/D-03/V/Tahun 2021 tentang Penetapan Penerima Hibah dan Bnatuan Sosial berupa Barang pada Dinas Pendidikan kabupaten luwu Timur	Meningkatan layanan pendidikan di masyarakat
	DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN		

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 210/D-06/VI/Tahun 2021 Tentang Penetapan Penerima Subsidi Listrik Untuk Daya 900 VA Bagi Rumah Tangga Miskin Tahun Anggaran 2021	1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)	Pedoman untuk pemberian subsidi listrik tepat sasaran kepada rumah tangga miskin;
		2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik untuk Rumah Tangga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1565) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2016 tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik untuk Rumah Tangga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1181)	Menjadi dasar pencairan dan penyaluran subsidi listrik
		3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2029 Nomor 1781)	
		4. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 11)	
		5. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 12 Tahun 2008 tentang Tata Cara pemberian dan Pertanggungjawaban Subsidi dan bantuan Keuangan (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun	

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		2008 Nomor 12)	
		6. Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2020 tentang Mekanisme Pemeberian Subsidi Listrik untuk Daya 900 VA bagi Rumah Tangga Miskin Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Nomor 11)	
		7.Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 60 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu timur Tahun 2020 Nomor 60)	
	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN		
9	Peraturan Bupati nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas peraturan Bupati nomor 32 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus desease 2019	Inmendagri no 23 tahun 2021	Meningkatkan disiplin protokol kesehatan (5M) dalam rangka pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19
10	SE Bupati Luwu Timur tentang PPKm level IV dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 diwilayah kab. Luwu Timur	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 58 Tahun 2021	Pembatasan dan larangan pelaksanaan Kegiatan yang mengumpulkan banyak orang
11	SE Bupati Luwu Timur nomor 440/0350/Bup tentang PPKm level III dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 diwilayah kab. Luwu Timur		Pembatasan dan larangan pelaksanaan Kegiatan yang mengumpulkan banyak orang
12	SE Bupati Luwu Timur nomor	Inmendagri No 66 Tahun 2021	Pembatasan dan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	440//040/BUP tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 pada saat Natal tahun 2021 dan tahun Baru 2022 diwilayah Kab. Luwu timur		larangan pelaksanaan Kegiatan yang mengumpulkan banyak orang
13	SE Bupati Luwu Timur Nomor 440/0411/BUP tentang PPKm level I dalam upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 diwilayah kab. Luwu Timur	Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 69 Tahun 2021	Pembatasan dan larangan pelaksanaan Kegiatan yang mengumpulkan banyak orang
	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH		
14	SK Satgas Covid-19	Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah	Penanganan serta Pencegahan Penyebaran Covid-19
	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK		
15	Pengangkatan Tenaga Informan Kewaspadaan Dini di Daerah	SK. Bupati No. 104/1-01/III/Tahun 2021 Tanggal 08 Maret 2021	Karena jangkauan wilayah kecamatan yang berbeda-beda jauhnya, maka dibutuhkan penempatan tenaga informan di setiap kecamatan agar dapat membantu atau memudahkan informasi kejadian bisa diterima dengan cepat dan akurat
16	Pembentukan Tim Sinkronisasi Ideologi Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan dan Keamanan	SK. Bupati No. 103/1-01/III/Tahun 2021 Tanggal 08 Maret 2021	Sebagai dasar pelaksanaan tugas bagi pejabat yang di tunjuk untuk melakukan tugas di lapangan/koordinasi jika ada konflik atau kejadian yang terjadi di wilayah Kabupaten Luwu Timur
17	Penetapan Upah Kerja Pengurus	SK. Bupati No. 12/1-01/I/Tahun	sebagai salah satu

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Luwu Timur	2021 Tanggal 07 Januari 2021	dukungan pemerintah kepada FKUB dalam membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama serta peran FKUB di masyarakat luwu timur lebih maksimal
18	Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan Kabupaten dan Dewan Pembina Forum Pembauran Kebangsaan Kabupaten Masa Bhakti 2021-2024	SK. Bupati No. 239/1-01/VII/Tahun 2021 Tanggal 22 Juli 2021	Membantu Pemerintah dan Masyarakat Untuk membangun, memelihara dan memberdayakan etnis untuk kerukunan dan kesejahteraan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur
19	Penetapan Forum Kerukunan Umat Beragama sebagai Penerima Dana Hibah pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur	SK. Bupati No. 183/1-01/V/Tahun 2021 Tanggal 17 Mei 2021	Agar menjadi pedoman bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah untuk mencairkan bantuan dana hibah kepada FKUB
20	Pemberian Bantuan Keuangan kepada Partai Politik yang mendapatkan Kursi di DPRD Hasil Pemilihan Umum Periode 2019-2024	SK. Bupati No. 47/1-01/II/Tahun 2021 Tanggal 16 Februari 2021	Agar menjadi pedoman bagi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah untuk mencairkan bantuan keuangan kepada partai politik
21	Pembentukan Tim Verifikasi Kelengkapan Administrasi Pengajuan Permohonan Bantuan Keuangan Partai Politik	SK. Bupati No. 48/1-01/II/Tahun 2021 Tanggal 16 Februari 2021	Untuk memudahkan Tim dalam memverifikasi kelengkapan administrasi permohonan bantuan keuangan partai politik
22	Pengelolaan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Luwu Timur	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 34 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur	Untuk menjamin ketersediaan cadangan pangan Daerah
	DINAS LINGKUNGAN HIDUP		

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Pengelolaan dan Penanganan Lingkungan	Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Kegiatan Pelayanan dan Penerimaan Jasa Laboratorium Lingkungan Hidup
24	Pengelolaan Kebersihan dan Persampahan	Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga	Penanganan sampah di Kab.Luwu Timur
25	Penanganan sampah	Surat Edaran Bupati Luwu Timur No.1983/BUP/2017 tentang kewajiban menjadi nasabah bank sampah	Mengurangi jumlah timbulan sampah
26	Penanganan sampah plastik	• Surat edaran Bupati Luwu Timur Nomor: 050/0032/BUP tentang Gerakan Luwu Timur Membawa Botol Minuman Berkali Pakai (Tumbler) • Surat Edaran Bupati Luwu Timur Nomor: 660/0288/BUP/2019 tentang Gerakan Luwu Timur Menangani Sampah Plastik Dengan Ecobrick • Surat Edaran Bupati Luwu Timur Nomor: 050/0034/Bup tentang Gerakan Luwu Timur Membawa Kantong Belanja Ramah Lingkungan Surat Edaran Bupati Luwu Timur Nomor: 050/0036/Bup tentang Pelaksanaan Program Eco Office Lingkup Kabupaten Luwu Timur	Mengurangi jumlah timbulan sampah plastik
27	Pengakuan dan Perlindungan MHA	Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 01 Tahun 2022 Tentang Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat	Menyediakan dasar hukum bagi pemerintah daerah untuk memberikan layanan dasar dalam rangka pemenuhan hak MHA
	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA		
28	Penyelenggaraan Penanganan COVID-19 dan penanganan ter-	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 17/	Penggunaan Dana Desa dalam Penanganan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	hadap ancaman Prekonomian Nasional	PMK-07/2021 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan PandemiCorona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan dampaknya	Covid-19
29	Pengaturan Pengelolaan Transfer Dana Desa dari RKN ke RKD	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/ PMK-07/2021 tentang Perubahan kedua atas peraturan Menteri keuangan nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemic corona virus diseasea 2019 (COVID-19) dan dampaknya	Percepatan Transfer Dana Desa ke Desa
		Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/ PMK-07/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK-07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa	
		Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/ PMK-07/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK-07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa	
30	Petunjuk Skala Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2021	Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021	Skala prioritas pada penangan Covid-19 dan Pelaksanaan Padat Karya Tunai
31	Penyelenggaran PILKADES serentak	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan kepala Desa Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 7 Tahun 2021	Pelaksanaan Pilkades Serentak pada kondisi Covid-19

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		tentang Pemilihan Kepala Desa Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 39 Tahun 2021 tentang Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2021 tentang Pemilihan Kepala Desa	
32	Penyampaian Informasi Penetapan Nama, Kode, dan jumlah Desa seluruh Indonesia	Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 146.1-4717 Tahun 2020 tentang Penetapan Nama Kode dan Jumlah Desa seluruh Indonsia tahun 2020	Daftar Nama, Kode Desa seluruh Indonesia tahun 2021
33	Penegasan Penanggulangan Covid-19 di Desa	Peraturan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor PER-1/PK/2021 tentang Percepatan Penyaluran Dana Desa Untuk Mendukung Penanganan Corona Virus Disease 2019. Surat Edaran Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor SE-3/PK/2021 tentang Penegasan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor SE-2/PK/2021 tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019.	Penganggaran Penanganan Covid melalui APB Desa Tahun Anggaran 2021
34	Penyelenggaraan Penanggulangan Dampak Covid-19	Surat Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor :440/72703/SJ Tahun 2020 tentang Penanggulangan Dampak Covid-19 di Desa. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor :440/7183/SJTahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 Varian Omicron Serta Penegakan Penggunaan Aplikasi Peduli Lindungi.	Penanganan Covid-19 di Desa
35	Penyelenggaran Pilkades Serentak	Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 141/6698/SJ tanggal 10 Desember 2020 tentang jumlah pemilih di tempat pengumuman suara pemilihan Kepala Desa serentak di era Pandemik Virus Disease 2019	Pelaksanaan Pilkades serentak tahun 2021 diera Covid-19

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		(COVID-19).	
36	Penyelenggaraan pengelolaan dan Rincian dana desa dan Alokasi Dana Desa	PeraturanBupatiLuwu Timur Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan-Rincian Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa SetiapDesaTahunAnggaran 2020 Perbup No 55 Tahun 2020 TentangPerubahan Atas PeraturanBupatiLuwu Timur Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Penetapan Rincian Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2020	Rincian Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di setiap Desa di Kab. Luwu Timur
37	Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Desa bagi Kepala Desa yang berakhir masa jabatannya	Surat Keputusan Bupati Nomor 153/D-02/IV/Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 392/D-02/XII/2020 tentang Pemberhentian Kepala Desa Cendana, Lagego, Maramba, Kanawatu, Karambua, Kalpataru, Ujung Baru dan Loeha Periode 2014-2020 dan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa Cendana, Lagego, Maramba, Kanawatu, Karambua, Kalpataru, Ujung Baru dan Loeha.	Pengangkatan Penjabat Kepala Desa dari Lingkup ASN
	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA		
38	Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana Tahun 2021	Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 26 Tahun 2020	Petunjuk Teknis untuk pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK Non Fisik) Tahun Anggaran 2021
39	Penetapan petugas pendataan data keluarga dan operator penginput (Entry) Data	SK Bupati Nomor 106/D-11/III/Tahun 2021, tanggal 08 Maret 2021	Membantu dalam mengumpulkan, melaporkan dan merekapitulasi data perkembangan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
			kependudukan dan keluarga berencana pada wilayah kerja masing masing
40	Penetapan pembentukan kelompok kerja Kabupaten (Dis-tric Working Group) Pem-bangunan Kampung Keluarga Berencana	SK Bupati Nomor 32/D-II/II Tahun 2021, tanggal 08 Maret 2021	Melakukan advokasi program pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana bersama lintas sektor di Kampung KB
			Melakukan penyusunan kegijakan program bangga kencana dan kegiatan lintas sektor di Kampung KB
			Melakukan evaluasi pelaksanaan Program Bangga Kencana dan kegiatan lintas sektor di Kampung KB
41	Penetapan pengurus Institusi Masyarakat Pedesaan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa dan Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa Tahun 2021	SK Bupati Nomor 62/D-11/III/Tahun 2021, tanggal 08 Maret 2021	Membantu dalam pelaksanaan Program BANGGAKENCANA (Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana)
	DINAS PERHUBUNGAN		
42	Revisi Perda Kabupaten Luwu Timur Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan daerah nomor 31 tahun 2011 Tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2016 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah	Sebagai acuan atau dasar untuk melakukan pemungutan retribusi pelayanan pengujian kendaraan bermotor
		Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak	Perubahan terhadap harga pengadaan BLUE (Bukti Lulus Uji Elektronik) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai 25.000 per 1 Bukti Lulus Uji

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
			Meningkatkan PAD untuk perawatan peralatan pengujian beserta komponen-komponennya sehingga keakuarasian alat uji dapat terjamin
			Sebagai Persyaratan perpanjangan Akreditasi Unit Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang memepersyaratkan Penggunaan Bukti Lulus Uji Elektronik
	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM		
43	Menfasilitasi UMKM dalam bentuk pendataan UMKM penerima bantuan program pemulihan ekonomi nasional (PEN)	- Peraturan Presiden Nomor 82/2020 tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional - Surat Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor : B-957/KUKM/Dep.2/XI/2021 tanggal 30 November 2021 perihal optimalisasi pencairan BPUM 2021	- Dukungan Pemerintah Pusat terhadap UMKM di Kabupaten Luwu Timur dalam bentuk banpres produktif usaha mikro
44	Bantuan sosial sembako terhadap 1.800 rumah tangga miskin yang tersebar di 11 kecamatan Kabupaten Luwu Timur	- Surat Edaran Kementerian Keuangan Nomor SE-02/PK/2021 tentang Penyesuaian Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Desease 2019 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021	Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan pemberian bantuan sembako kepada 1.800 rumah tangga miskin akibat pandemi covid-19 di 11 kecamatan kabupaten Luwu Timur
45	Pengawasan Penyaluran BBM tertentu dan BBM khusus	Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi - Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual	Penyaluran BBM tertentu dan BBM khusus

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Eceran Bahan Bakar Minyak - Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Rekomendasi Perangkat Daerah Untuk Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu - Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor 06 Tahun 2015 tentang Penyaluran Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan pada derah yang belum terdapat penyalur bahwa penyaluran atau pendistribusian akhir BBM berada pada SPBU dan PERTASHOP - Peraturan Menteri ESDM No.13 Tahun 2018 tentang kegiatan Penyaluran Bahan Bakar Minyak, Bahan Bakar Gas dan Liquefield Petroleum - Surat Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Nomor 510/517/Disdagkop-UKM tanggal 15 November 2021 perihal Penyampaian Pengalihan Penerbitan Surat Rekoimendasi Pengambilan BBM Jenis Bahan Tertentu	
46	Pengendalian, Pengamanan Pendistribusian dan Ketersediaan Minyak Goreng	Surat Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Nomor 510/553/Disdagkop-UKM tanggal 07 Desember 2021 perihal himbauan pengunaan dan pendistribusian pembelian minyak goreng secara	Untuk mengantisipasi kelangkaan dan gejolak harga akibat kenaikan harga bahan baku minyak sawit atau Crude Palm Oil (CPO) yang merupakan salah satu komoditas supercycle atau kenaikan harga dalam kurun waktu yang lama.
47	Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional - Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor: 268/D-13/IX/Tahun 2021 tanggal 02 September 2021	Fungsionalnya pasar tradisional dalam rangka optimalisasi pemanfaatan pasar dan meningkatkan roda perekonomian

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		tentang pembentukan tim pasar rakyat	
48	Perlindungan Konsumen dan Menjamin Kepastian Hukum Terhadap Penggunaan Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP)	Undang-Undang No. 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen serta tindak lanjut implementasi Pasar Tertib Ukur (PTU)	Menjamin keamanan konsumen terhadap alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya
49	Membangun Ketahanan Pangan melalui kerjasama dengan Perum Bulog dan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur	Surat Edaran Bupati Luwu Timur Nomor : 510/09/BUP tentang Konsumsi Beras Produksi Lokal Bagi Pegawaia Negeri Sipil Kabupaten Luwu Timur	Meningkatkan kesejahteraan petani melalui penyerapan hasil produksi beras petani
	DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	Peraturan Daerah Luwu Timur Nomor 06 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2027; Peraturan Daerah Luwu Timur Nomor 05 Tahun 2021 tentang Pelestarian danPengelolaan Cagar Budaya;	
	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN		
50	Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 216/D-18/VI/Tahun 2021. Pembentukan TIM Pengawasan Kearsipan Internal Pada Perangkat Daerah	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 58 Tahun 2016 tentang Peraturan Pelaksanaan Perda Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Kearsipan.	Pengawasan kearsipan internal pada perangkat daerah
	DINAS PERTANIAN		
51	Sk Hibah Nomor. 299/D-16/X/Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 193/D-16/V/Tahun 2021 Tentang Penetapan Penerima Hibah Berupa Barang/Jasa Pada Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021	Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 Nomor 12); Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 60 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kesejateraan Masyarakat Penerima Bantuan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 Nomor 60) Sebagaimana Telah Diubah Beberapa Kali	
	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH		
52	Perda dan Perbup tentang Pertanggungjawalan Pelaksanaan APBD	Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	Tersedianya laporan keuangan pemeritah daerah
53	Pembayaran Pajak Daerah Sistem Online	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pembayaran Pajak Daerah Sistem Online	Dalam rangka optimalisasi, efektifitas dan efisensi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD),khususnya dari sektor Pajak Restoran/rumah makan, Pajak Hotel dan Pajak Hiburan Menindaklanjuti kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan PTBank Pembagunan Daerah Sul-Sel dan Sulawesi Barat tentang pembayaran dan pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara online sistem Nomor 119/08/MK/Pem-LT/2019 dan nomor 002/PKS-BSSB/IV/2019 tanggal 9 April 2019 Menindaklanjuti rencana aksi Korsupga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia tentang rencana aksi optimalisasi penerimaan daerah
54	Pemberian Penghargaan Kepada Wajib Pajak Daerah yang berprestasi	Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 374/F-04/XI/Tahun 2020 tentang Penetapan	Untuk memberikan motivasi dan meningkatkan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pemberian Penghargaan Kepada Wajib Pajak Daerah yang berprestasi tahun 2019	semangat bagi wajib pajak daerah dalam memenuhi kewajibannya guna optimalisasi penerimaan pajak daerah bentuk kampanye ajakan kepada wajib pajak lain untuk secara penuh melaksanakan kewajiban perpajakan dengan membayar pajak secara tertib, tepat waktu serta melaporkan pajak secara akurat dan benar
55	Pembentukan Tim Optimalisasi Pendapatan Daerah	Surat Keputusan Bupati Luwu Timur Nomor 4/F-04/1/ Tahun 2021 tentang Pembentukan Tim Optimalisasi Pendapatan Daerah	Dalam rangka memaksimalkan dan mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah baik dalam bentuk pemungutan, pendataan, penyuluhan/sosialisasi, pelaporan, monitoring/evaluasi dan koordinasi ke Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan pihak lainnya
56	Pembentukan Tim Satgas Pengawasan dan Evaluasi Alat Pembayaran transaksi Sistem On line	Surat Keputusan Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 02 tahun 2021 tentang Pembentukan Tim Satgas Pengawasan dan Evaluasi Lat Pembayaran Transaksi Sistem Online	Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan alat pembayaran transaksi sistem online guna memaksimalkan
	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH		
57	Pembentukan Tim Penyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Akhir Tahun Anggaran 2019	SK Bupati Luwu Timur Nomor 33/F-02/I/Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Akhir Tahun Anggaran 2019	Untuk kelancaran dan efektifitas kegiatan penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Akhir Tahun Anggaran 2019,

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
			dipandang perlu membentuk Tim Penyusun
58	Pembentukan Tim Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2020	SK Bupati Luwu Timur Nomor 33/F-02/I/Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2020	Untuk kelancaran dan efektifitas kegiatan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah Tahun 2020, dipandang perlu membentuk Tim Pengendalian dan Evaluasi
59	Penyusunan RKPD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021	
60	RKPD Perubahan Tahun 2020	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2020	
61	Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun 2021	Nota kesepakatan antara Pemerintah Kab Luwu Timur dengan DPRD Kab Luwu Timur Nomor 188342 / 05 / PEM-LT / VIII / 2020 dan Nomor 188342/ 05/ DPRD-LT/ VIII/ 2020	
62	Kebijakan Umum Perubahan Anggaran (KUPA) Tahun 2020	Nota kesepakatan antara Pemerintah Kab Luwu Timur dengan DPRD Kab Luwu Timur Nomor 188342/07/PEM-LT/ VIII/ 2020 dan Nomor 188342/ 07/ DPRD-LT/ VIII/ 2020	
63	Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun 2021	Nota kesepakatan antara Pemerintah Kab Luwu Timur dengan DPRD Kab Luwu Timur Nomor 188342/06/PEM-LT/ VIII/2020 dan Nomor 188342/ 6/ DPRD-LT/VIII/ 2020	
64	Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Perubahan tahun 2020	Nota kesepakatan antara Pemerintah Kab Luwu Timur dengan DPRD Kab Luwu Timur Nomor 188342/08/PEM-LT/VIII/ 2019 dan Nomor 188342/ 08/ DPRD-LT/ VIII/ 2019	

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	INSPEKTORAT		
65	Maturitas SPIP Level 3	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP	Memberikan keyakan yang memadai (Reasonable assurance) atas capaian tujuan organisasi, memiliki Hard Kontrol (Kebijakan, prosedur) dan Soft control (kompetensi, komitmen dan kepemimpinan)
		Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN, menargetkan Maturitas SPIP Tahun 2019 Level 3	
66	Program kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis resiko	SK Bupati Luwu Timur No Nomor 2/I/Tahun 2020 tentang program kerja pengawasan tahunan Inspektorat Kab Luwu Timur	Pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan PKPT berbasis resiko sehingga pemeriksaan dapat berjalan efektif dan efisien
		SK Bupati Luwu Timur No. Nomor 2/C-01/I/Tahun 2021 tentang program kerja pengawasan tahunan Inspektorat Kab. Luwu Timur	
	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		
67	Kenaikan Pangkat Terpadu	Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014	Mempercepat Proses Kenaikan Pangkat
		Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2020	
68	Penetapan NIP Terpadu	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Nomor 23 Tahun 2019	Mempercepat Proses Penetapan NIP CPNS
		Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Nomor 24 Tahun 2019	
		Surat Sekretaris Daerah Nomor Tahun 2020	
69	Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah	Penyimpanan Data Kepegawaian yang Akurat
70	Pelaksanaan Diklat Teknis Satu Pintu	Surat Edaran Bupati Luwu Timur nomor 800/405/XI/BKPPD tgl 23	Terwujudnya keselarasan dan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Nopember Tahun 2012	keserasian dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi dan pelaporan sebagai suatu penerapan manajemen pengelolaan diklat yang lebih terarah, terpadu, efektif, berkelanjutan dan akuntabel
71	Kode Etik	Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korsps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil	Tertanganinya Kasus-kasus Pelanggaran Disiplin PNS
72	Pemberian Izin Belajar dan Tugas Belajar	Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 60 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 6 Tahun 2018	Sebagai Pedoman Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil

Sumber: Data/Laporan LKPJ Perangkat Daerah Setelah Diolah Tahun 2021

3.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Pada sub bahasan ini akan mengurai mengenai kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran sebelumnya Laporan tentang tindak lanjut pemerintah daerah terhadap rekomendasi DPRD yang diberikan pada tahun anggaran 2020 dapat dijelaskan pada tabel berikut

Tabel 3.290

Rekomendasi RKPD dan Tindak lanjutnya Tahun 2020 Berdasarkan Urusan Pemerintahan Daerah Lingkup Kabupaten Luwu Timur

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL		
1	Perlu dilakukan pembenahan sistem pelaporan kelahiran dan kematian penduduk dari setiap kepala Desa ke Dinas Catatan Sipil. Selain itu di masa pandemi *Covid 19* ini menuntut pemerintah daerah melakukan adaptasi untuk penyelenggaraan pelayanan publik. Diharapkan kepala desa aktif membantu masyarakat serta melaporkan ke Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil termasuk data kelahiran dan kematian di wilayahnya masing-masing. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil juga sebaiknya secara berkala melakukan peninjauan ke lapangan untuk melihat sistem pelaporan yang sudah disosialisikan kemudian melakukan evaluasi dari hasil peninjaun tersebut.	Program ini bekerjasama dengan rumah sakit PT Inco Sorowako, Puskesmas se Kabupaten luwu Timur dan Praktek Bidan Swasta dalam hal Pelayanan administrasi kependudukan, antara lain pendaftaran penduduk bagi bayi lahir untuk mendapat Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan dokumen kependudukan yaitu Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak)	Percepatan Peningkatan Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran
		Program Inovasi Jam Keramat (Jelas Alamat ke rumah Akta Kematian) adalah salah satu upaya pembenahan pelaporan peristiwa kematian	Penataan pelaporan kematian melalui buku pokok pemakaman setiap bulan yang dilaporkan oleh pemerintah desa ke Dinas Dukcapil
		Setiap Kematian yang terjadi di laporkan di group Wa (WhatsApp) dan ditindaklanjuti oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil dengan menerbitkan Akta kematian	Peningkatan cakupan kepemilikan akta kematian

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
		Percepatan Peningkatan Cakupan kepemilikan kartu Identitas Anak (KIA)	Program Inovasi Balada Capil (bayi lahir dapat kartu Keluarga, Kartu Identitas anak, dan akta Kelahiran dari Disdukcapil) merupakan salah satu upaya pembenahan dalam pelaporan peristiwa kelahiran
2	Dalam rangka membangun kesadaran administrasi kependudukan perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang lebih intensif dan kepada masyarakat yang belum memliki E-KTP dengan anggaran yang sudah disiapkan. Selain itu perlu dilakukan koordinasi dengan Kecamatan dan Keluruhan untuk mengidentifikasi penduduk yang belum memiliki E-KTP dan agar dibantu proses pengurusan E-KTP sampai selesai.	Pelayanan stelsel aktif (Dukcapil Masuk Desa, perekaman penduduk rentan) dan pelayanan langsung di Kecamatan merupakan salah satu upaya dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan	Setiap penduduk wajib KTP telah melakukan perekaman dan memiliki KTP el
		Kegiatan ini antara lain perekaman dan pencetakan KTP elektronik	Peningkatan cakupan kepemilikan KTP Elektronik
3	Kedepannya perlu dibuat perencanaan terkait layanan Administrasi penduduk di tingkat desa/kelurahan, sehingga perlu adanya sistem informasi (terbatas pada dokumen kependudukan) yang memudahkan masyarakat untuk pengurusan dokumen seperti permohonan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Akta Kematian hanya dari desa/kelurahan. Proses pengajuan dan pencetakan dapat dilakukan di desa/kelurahan dengan bantuan aparat desa/kelurahan sehinggga masyarakat tidak perlu jauh-jauh datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.	Pelayanan Stelsel aktif (Dukcapil Masuk Desa), Perekaman penduduk rentan) dan pelayanan langsung di Kecamatan merupakan salah satu upaya Dinas kependudukan dan pencatatan sipil untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan administrasi Kependudukan	Terlaksananya pelayanan Adminduk ditingkat Desa dan bagi penduduk rentan dapat memiliki dokumen kependudukan tanpa harus ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil
	DINAS PERTANIAN		
1	Dengan pertumbuhan ekonomi luwu timur yang 1,46%, pemerintah daerah perlu merancang lompatan ekonomi dengan tidak tergantung pada sektor pertambangan. Sektor pertanian perlu mendapat perhatian	Dari sektor Pertanian hal - hal yang di lakukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi daerah luwu timur baik yang bersumber dari	1.Tersedianya bibit kakao, Durian dan kelapa sawit yang berkualitas seluas 154 Ha dan untuk

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	sehingga butuh konsep, kebijakan dan dukungan anggarannya dari hulu sampai hilir. Perlu dilakukan uji petik antara dinas pertanian dengan komisi DPRD yang membidangi pertanian. Uji petik tersebut mencakup antara lain terkait kesesuaian/kesingkronan data produksi dengan fakta di lapangan baik mengenai luas lahan, proses, hasil produksi, maupun hal lain yang terkait dengan sektor pertanian.	anggaran APBD, APBD I serta APBN antara lain yaitu : 1. Pengadaan bibit tanaman meliputi tanaman kakao, durian dan sawit yang bersertifikasi (ekstensifikasi/Intensifikasi) dan pengadaan . 2. Produksi benih Varietas Unggul melalui IKB (Instalasi Kebun Benih). 3.Tersedianya sarana dan prasarana pertanian meliputi Jalan Usaha Tani, Jaringan irigasi, Jalan Produksi, Alat Mesin Pra dan Pasca tanam, posludes, sanggar Tani, dan Rumah Kompos. 4. Pengadaan ternak besar (sapi Bali Betina produktif dan Jantan).	sentra hortikultura 1000 pohon diharapkan akan mampu meningkatkan produksi tanamanan dan meningkatkan pendapatan petani. 2.Dengan adanya produksi benih padi di kabupaten luwu timur mengagakibatkan Harga Benih padi lebih terjangkau dan mudah di dapatkan oleh kelompok tani dengan mutuh benih yang baik. 3.Dengan adanya sarana dan prasarana pertanian di harapkan mampu menekan biaya produksi. 4. Tersedianya pasar untuk ternak besar (Harga Nilai Jual Bibit (ternak besar) meningkat).
	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (BPKD)		
1	Ditengah Kondisi Covid 19 yang membuat tidak maksimalnya realisasi belanja dan kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana 100% pada tahun 2020 agar dibuatkan laporan hasil identifikasi masalah dan upaya tindak lanjut.		
2	Dengan pertumbuhan ekonomi Luwu Timur yang didominasi sektor pertambangan khususnya dari produksi PT. Vale Indonesia maka diharapkan BPKD aktif melakukan	Pendapatan yang bersumber dana bagi hasil dari Pemerintah Pusat merupakan sumber pendapatan	

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	koordinasi dengan kementerian ESDM untuk perhitungan-perhitungan yang terkait dengan laporan produksi PT. Vale Indonesia.	daerah yang cukup potensial dan merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah yang bukan berasal dari PAD selain DAU dan DAK. Pola bagi hasil penerimaan tersebut dilakukan dengan presentase tertentu yang didasarkan atas daerah penghasil. Dalam rangka memaksimalkan pendapatan tersebut, Pemerintah Daerah setiap tahunnya diundang oleh Kementrian ESDM untuk melakukan rekonsiliasi pendapatan dana bagi hasil. Sebagai data pembanding Pemerintah Daerah telah meminta data pembayaran ke Kas Negara kepada PT. Vale Indonesia Tbk dan Perusahaan tambang lainnya untuk dipergunakan sebagai bahan rekonsiliasi. Pemerintah Daerah dalam menentukan target dana bagi hasil dalam RAPBD menyesuaikan dengan Peraturan Presiden setiap tahunnya untuk alokasi dana transfer ke daerah. Untuk realisasi dana transfer dari Pemerintah Pusat tentunya senantiasa memperhatikan kemampuan keuangan Negara untuk distribusi dana bagi hasil ke Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat menerbitkan Peraturan tentang alokasi kurang/lebih salur	

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
		bayar kepada Pemerintah Daerah untuk dana bagi hasil yang kurang/lebih salur beberapa tahun sebelumnya.	
	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan		
1	Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) banyak yang tidak berfungsi dengan baik (rusak). Oleh karena itu perlu dianggarkan untuk dilakukan perbaikan dan diberikan bimbingan teknis kepada Sumber Daya Manusia (operator) serta bagaimana mengelola/mengoperasikan serta melakukan perawatan berkala PLTS.	Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan pemeliharaan menggantikan driver yang menggunakan power Listrik. Karena apabila menggunakan baterai biaya yang digunakan sangat besar sampai Rp. 15 Juta Pertitik. Sedangkan jika menggunakan listrik hanya berkisar Rp. 750, untuk dapat berfungsi dengan baik	Kegiatan penerangan jalan untuk lampu tenaga surya (PLTS) tanggung jawab beralih ke dinas Pekerjaan Umum pada tahun anggaran 2022
2	Program Bantuan Stimulan Bedah Rumah (BSBR) yang diberikan kepada masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni perlu dibuat perencanaan yang lebih baik. Mulai dari evaluasi terkait Peraturan Bupati Nomor 9 tahun 2019 serta teknis pelaksanaannya yang menghambat. Selain itu perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat syarat-syarat yang harus dipenuhi dan penggunaan bantuan tersebut. Jika diperlukan agar Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan membentuk tim pendamping maupun pengawas renovasi di lapangan yang tugasnya memastikan agar pelaksanaan renovasi dan material bahan bangunan yang digunakan efektif dan efisien.	Untuk menunjang pelaksanaan program lebih baik ke depan, maka akan dilakukan revisi terhadap Peraturan Bupati No 9 tahun 2019 tentang Bantuan Stimulan Bedah Rumah. Jika pandemi covid-19 sudah terkendali dan kondisi yang memungkinkan, sosialisasi akan dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya di masing-masing wilayah kecamatan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kriteria penerima BSBR. Terkait Tim Pendamping Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) akan dilakukan perekrutan personil jika pagu anggaran mencukupi	Masyarakat akan lebih paham mengenai kriteria penerima bantuan stimulan bedah rumah dan Pokja Desa dan Penerima bantuan akan sangat terbantu dengan adanya tenaga fasilitator lapangan yang akan mendampingi penerima bantuan dari tahap perencanaan sampai pelaporan

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga		
1	Belum maksimalnya pemanfaatan potensi pariwisata di Luwu Timur dapat dilihat dari belum adanya ikon parwisata di Luwu Timur yang terkenal di regional, nasional maupun internasional. Jumlah wisatawan yang tidak mengalami peningkatan, konstribusi pendapatan pariwisata yang minim ke APBD, tindak lanjut dari MOU dengan Universitas Udayana Bali yang belum terlihat, serta anggaran yang lebih banyak di bidang kepemudaan dan olahraga dibandingkan bidang pariwisata merupakan hal yang harus menjadi perhatian lebih. Oleh karena itu pansus merekomendasikan:	1. Potensi pariwisata masih dalam proses pemanfaatan dengan melibatkan masyarkaat, kelompok masyarakat maupun pihak desa 2. Melakukan revitalisasi terhadap profil pariwisata baik dari aspek pariwisata, industri pariwisata maupun pengelolaan pariwisata. 3. Memfokuskan kegiatan pariwisata lebih kepada digital marketing dan pendampingan pelayanan wisata	1. Menyelesaikan permasalaha terkait dengan kewenangan, kepemilikan aseet dan kelayakan pengelola dalam layanan wisata 2. Bertujuan untuk memberikan gambaran perkembangan pariwisata yang ada selama ini sekaligus evaluasi capaian tujuan kegiatan wisata 3. Pendampingan akan memberikan dampak yang efektif terhadap bentukan produk wisata, layanan wisata dan upaya pemasaran pariwisata
	1. Pemerintah Daerah agar lebih fokus menata Kepariwisataan secara komprehensif dengan melakukan internalisasi ke dalam Dokumen Rancangan RPJMD 2021-2026, mempedomani Perda Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Luwu Timur serta mengkaji potensi pendapatan daerah dari sektor pariwisata sehingga agenda pembangunan pariwisata daerah kurun waktu lima tahun kedepan termasuk penganggarannya dapat diukur dan dipertanggungjawabkan. *Cross cutting* program sangat diperlukan agar seluruh perangkat daerah bersinergi serta melibatkan stakeholders, sektor swasta dan CSR PT Vale/Perusahaan	Sinkronisasi pembangunan pariwisata dengan sektor lain seperti UKM, Ke-PU-an dan Instansi Teknis yang memiliki kewenangan penanganan kawasan serta penegasan arah bantuan CSR Badan Usaha di Luwu Timur untuk turut serta dalam pengenalan, penjualan dan penguatan daya tarik wisata (badna usaha yang ada akan dimintakan komitmen untuk turut mendukung pengembangan produk	1. Bertujuan untuk penguatan infrastruktur daya tarik wisata 2. Penguatan produk di daya tarik wisata yang juga memasarkan produk UKM 3. Koordinasi, kerjasama pengembangan daya tarik wisata yang lebih efektif baik dengan bidang kelautan, ling-

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	lainnya/BUMD/BUMN.	wisata, pemasaran wisata, pembelian produk wisata dan penguatan lainnya sesuai dengan potensi yang dimiliki)	kungan hidup atau Badan Usaha yang ada
	2. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga khususnya Bidang Pariwisata untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap beberapa objek wisata di Kabupaten Luwu Timur yang dijadikan prioritas untuk dibangun/dikembangkan sehingga memberikan efek yang baik bagi pertumbuhan ekonomi Luwu Timur.	Akan dilakukan penilaian sesuai dengan perkembangan yang ada, mengingat terdapat sejumlah daya tarik wisata yang mengalami trend meningkat tajam. Tetapi perlu disesuaikan dengan status pengelolaan daya tarik wisata tersebut. Tahap awal akan diprioritaskan pada daya tarik wisata yang dikelola pihak pemerintah, desa atau kelompok masyarakat	Penekanan daya tarik wisata Prioritas tidak menjadi tujuan utama. Tetapi lebih kepada mengenalkan ikon kabupaten. Lebih ditekankan menguatkan ikon Kawasan Danau Matano
	3. Terkait dengan kegiatan non fisik pada Dinas/SKPD ini sebaiknya untuk pertanggungjawabanya pelaksanaan kegiatannya disertakan bukti dokumentasi pelaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan/dipercaya seperti foto dan video.	Disusun dalam bentuk video dan dokumentasi foto yang diupload pada media yang ada	Menyebarluaskan informasi bentuk kegiatan yang telah dilakukan pemerintah Kabupaten Luwu Timur dibidang Pariwisata
	4. Perlu diipertimbangkan agar anggaran dinas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga di prioritaskan di bidang pariwisata seperti Melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana di lokasi objek wisata.	Pengembangan fasilitas akan dilakukan segera setelah penyusunan DED pada tahun 2021, Pengadaan utilitas penunjang telah dilakukan pada tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022 terhadap seluruh daya tarik yang ada (papan himbauan, petunjuk arah dan penamaan daya tarik wisata)	Pembangunan dilaksanakan sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada DTW sehingga menonjolkan Autentisitas tiap DTW, Setiap DTW akan memiliki standar utilitas yang pasti (listrik, air bersih, persampahan, petunjuk arah dan point of interrest)
	5. Perlunya dipertimbangkan untuk gebrakan yang kreatif terkait promosi dan sosialisasi pariwisata misalnya kerjasama dengan media nasional maupun membuat konten-konten	Merumuskan pemasaran yang tepat terhadap pariwisata Luwu Timur (produk wisata, target pasar, media promosi, nilai	Diperoleh rumusan yang jelas tentang pemasaran pariwisata Diperkenalkannya

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	kreatif.	yang akan diunggulkan), Mengundang pengiat media sosial untuk menikmati aktivitas wisata di Luwu Timur.	ikon pariwisata Luwu Timur sekaligus menguat-kan nilai yang di-inginkan (eksotik, alami, kesejarahan)
	Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Perindustrian		
1	Terkait adanya indikasi ketidaksesuaian fakta di lapangan dengan perencanaan pada proyek pembangunan Jembatan di Mahalona maka direkomendasikan agar Inspektorat melakukan kajian maupun inspeksi khusus serta menelaah dan menindaklanjuti laporan hasil kerja konsultan Pengawas pada proyek pembangunan jembatan tersebut. Selanjut-nya laporan hasil inspeksi tersebut agar disampaikan ke DPRD.	Terkait Pembangunan fisik Jembatan di Desa Mahalo-na, Sumber Anggaran be-rasal dari Dana APBN (Da-na TP) Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Trans-migrasi, Tahun Anggaran 2020 dan merupakan Pem-bangunan Lanjutan. Pem-bangunan Jembatan dil-aksanakan secara bertahap sesuai ketersediaan ang-garan dari Kementerian, tahap 1 dimulai dari tahun 2019, berlanjut ke tahap 2 di Tahun 2020, dan ber-lanjut pada Tahap 3. Khu-sus untuk Tahun Anggaran 2020, pembangunan fisik jembatan telah terealisasi 100% sesuai Kontrak pada tahun tersebut dan telah dilakukan Pemeriksaan fisik/Lapangan oleh In-spektorat Jenderal Kemen-terian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada Tanggal 8 April Tahun 2021.	Pembangunan Jem-batan (lanjutan) Tahun Anggaran 2020 telah dilakukan Pemeriksaan Fisik/Lapangan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Dae-rah Tertinggal dan Transmigrasi sesuai Berita Acara Pemeriksaan Fisik Tanggal 08 April 2021. Berita Acara Pemeriksaan terlam-pir.
	Badan Kepegawaian dan Pengem-bangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM).		
1	Saat ini di Luwu Timur isu pemberhentian dan penundaan pembayaran honor upah jasa sedang ramai diperbincangkann, baik melalui media sosial maupun pengaduan langsung ke DPRD. Bahkan sudah mulai		

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	muncul keresahan. Keresahan baik yang disebabkan karena pemberhentian yang dilakukan secara sepihak dibeberapa SKPD maupun yang berkaitan dengan penundaan pembayaran tunjangan atau honornya. Menjadi renungan bersama, bahwa tenaga upah jasa adalah manusia seperti kita-kita ini, kami kira mereka menjadi upah jasa adalah pilihan pekerjaan terakhirnya. Boleh jadi mereka memilih upah jasa karena ada kehidupan dalam keluarganya yang hendak mereka pertahankan. Menjadi upah jasa, mungkin sekedar membeli beras untuk ibu dan bapaknya yang sudah tua renta dan tidak mampu lagi bekerja. Atau sekedar membelikan sekaleng susu untuk anak-anaknya. Lalu kemudian diberhentikan atau honornya tertunda-tunda, padahal dibalik honor yang jumlahnya mungkin sedikit bagi mereka yang "Berpunya" tapi boleh jadi bagi saudara-saudara kita tenaga honor sangat berarti dan sangat dinantikan oleh keluarganya di rumah.		
	1. Melalui Paripurna Internal ini, Pansus merekomendasikan dan meminta kepada BKPSDM agar konsisten dengan apa yang telah menjadi kesepakatan antara Tim Banggar dengan TAPD, bahwa upah jasa yang telah memiliki SK tahun 2020 tetap dilanjutkan di tahun 2021 karena Anggarannya telah terakomodir pada APBD 2021.	Telah dilakukan proses tindak lanjut	
	Dinas Perhubungan		
1	Terkait dengan kondisi *Covid 19* yang belum sepenuhnya berakhir dan adanya rencana pembelajaran tatap muka di sekolah yang akan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat, maka diharapkan Dinas Perhubungan melakukan perencanaan yang matang serta melakukan persiapan dan simulasi untuk armada angkutan sekolah yang sesuai dengan protokol kesehatan. Dari hasil simulasi tersebut ditetapkan SOP yang menjadi standar bagi armada sekolah.	Menyiapkan armada bus sekolah yang laik jalan dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Untuk mendapat kepastian bahwa kendaraan tersebut telah memenuhi persyaratan untuk beroperasi dan mewujudkan kondisi lalu lintas dan angkutan jalan yang aman dan selamat yang memenuhi aspek kelaikan, an-

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
			tara lain manusianya harus laik kemudi, jalan yang dilintasi harus laik lintas dan yang tidak kalah pentingnya adalah kendaraan bermotor yang digunakan harus laik jalan
		Memastikan semua sopir bus sekolah dalam keadaan sehat dan telah divaksin Covid-19 serta mengenakan masker dan penyanitasi tangan (hand sanitizer)	Agar tercipta pelayanan yang baik dan prima oleh sopir bus sekolah
		Menyeterilkan sarana bus sekolah melalui penyemprotan disinfektan, menerapkan jaga jarak fisik (physical distancing) di setiap sarana transportasi, dan menyediakan peralatan pengecekan kesehatan	Untuk menerapkan persyaratan protokol pencegahan covid-19 sebagai langkah awal pencegahan penyebaran virus Covid-19 bagi siswa dan siswi
	Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM		
1	Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM agar aktif memfasilitasi UKM untuk memperoleh bantuan dari Pemerintah Pusat.	1. Aktif mengusulkan calon penerima BPUM Tahap 1-31 Tahun 2020 melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Luwu Timur sebanyak 3.785 UMKM dan melalui BRI, PNM/BNI/Pegadaian, Koperasi sebanyak 7.041 UMKM 2. Aktif mengusulkan calon penerima BUPM Tahap 1-26 Tahun 2021 sebanyak 20.199 UMKM	1. Dukungan Pemerintah Pusat terhadap UMKM di Kabupaten Luwu Timur dalam bentuk banpres produktif usaha mikro
2	Terkait dengan Pasar yang telah dibangun dan direnovasi maka diharapakan Pemerintah Daerah dapat segera memfungsikan pasar tersebut sebagaimana peruntukannya sehingga dapat	1. Untuk beberapa pasar yang belum fungsional, Pemerintah daerah tetap berupaya untuk mem-	1. Pasar dapat berfungsi secara optimal guna mendukung pening-

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	meningkatkan pendapatan dari retribusi pasar.	fungsikan pasar tersebut dengan melakukan inovasi-inovasi, sebagai contoh Pasar Burau diupayakan untuk menjadi Pasar Holtikutura sementara untuk meningkatkan pendapatan dari retribusi pasar akan dioptimalkan dengan cara mengoperasionalkan UPTD Pasar yang masih memiliki keterbatasan personil	katan pendapatan daerah melalui retribusi pasar
	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
1	Terkait dengan pekerjaan peningkatan jalan Mahalona – Bantilang dari fakta lapangan disinyalir adanya indikasi ketidaksesuaian dengan perencanaan oleh karena itu diharapkan Inspektorat berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk melakukan pengawasan dan kajian khusus terhadap pekerjaan tersebut.	Pihak DPRD Kabupaten Luwu Timur telah membuat Pansus LHP BPK Tahun 2020 dimana dinas PUPR bersama Inspektorat dan DPRD telah melakukan konsultasi terhadap pelaporan pemeriksaan tindak lanjut di kantor BPK RI dan BPKP Makassar tanggal 21 sampai dengan 24 Juni 2021 di Makassar.	Kegiatan ini merupakan bantuan keuangan dari pemerintah Provinsi kepada kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2020. dan hal ini telah sesuai dengan SK gubernur Provinsi Sulawesi Selatan No. 2066/IX/TAHUN2020 dimana nomenklaturnya adalah peningkatan jalan Mahalona-Bantilang Kecamatan Towuti, dimana yang dimaksudkan dari nomenklatur tersebut adalah peningkatan jalan dari tanah ke pengkerikilan.
2	Diharapkan agar penanganan Instalasi Air bersih di kabupaten Luwu timur dapat segera teratasi/selesai dan dapat dimanfaatkan oleh warga masyarakat kabupaten Luwu Timur. Oleh karena itu Dinas Pekerjaan Umum dan PDAM serta instansi lain yang terkait untuk lebih fokus	Rapat koordinasi dengan Pihak PDAM Waemami direncanakan akan dilaksanakan pada minggu terakhir Bulan Januari Tahun 2022, untuk memba-	Diharapkan agar tercipta sinkronisasi dengan pihak PDAM Waemami untuk menyamakan persepsi dalam pe-

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	dan lebih intens melakukan koordinasi dalam menyelesaikan pekerjaan Instalasi air minum tersebut.	has penanganan SPAM Jaringan Perpipaan khusunya yang dikelolah oleh PDAM.	nanganan SPAM Jaringan Perpipaan.
3	Dalam rangka meningkatkan kualitas pekerjaan fisik khususnya "pengaspalan", diharapkan dan dihimbau agar proses Pengadaan Barang dan Jasa (termasuk konstruksinya) sebaiknya dilaksanakan pada awal atau pertengahan tahun periode anggaran. Hal ini untuk menghindari proses Pengadaan Barang dan Jasa di akhir tahun yang beresiko terhadap kualitas fisik yang kurang baik karena dikerjakan dengan terburu-buru.	Dinas PUPR melakukan pengganggaran Detail Engineering Desig (DED) pada tahun sebelumnya untuk kegiatan tahun berikutnya sehingga pelaksanaan kegiatan fisik dapat lebih dilaksanakan pada awal tahun berjalan.	Pada tahun 2022 rencana pada bulan Februari dinas PUPR akan segera melakukan percepatan pelaksanaan tender dimana Detail Engineering Design (DED) telah dilaksanakan pada anggaran perubahan di tahun 2021. Hal ini untuk mempercepat proses tender.
4	Untuk rekanan/kontraktor/pihak ketiga yang kinerjanya tidak berkualitas atau hasilnya pekerjaannya tidak sesuai agar tidak diikutkan lagi dalam proses pengadaan barang dan jasa selanjutnya.	Pada System LPSE sudah terdapat penilaian terhadap rekanan, sehingga PPK dapat memberikan penilaian yang tentunya berdampak pada keikutsertaan penyedia dalam pengadaan barang dan jasa.	Penyedia yang tidak berkualitas baik dari segi pekerjaan maupun administrasinya tidak dapat mengikuti pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui LPSE.
No.	**Rekomendasi DPRD Tahun N-1**	**Tindak Lanjut**	**Tujuan/masalah yang diselesaikan**
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERDASARKAN DOKUMEN LKPJ (TIM PENYUSUN)		
1	Untuk LKPJ tahun 2020 direkomendasikan agar data/urusan yang belum lengkap atau belum disajikan agar dapat dilengkapi. Hal ini penting agar penilaian atas keberhasilan pemerintah daerah baik dari indikator makro, mezo, maupun mikro dapat dilakukan secara objektif dan komprehensif. Misalnya seperti: - Indikator Makro : Pengangguran terbuka laki-laki dan perempuan - Indikator Mezo : Angka Melanjutkan Sekolah, Data Kayu (logs, gergajian & lapis), Produksi Nikel Matte, Jumlah Saluran Listrik, dll - Indikator Mikro : Pada tabel permasalahan tiap-tiap urusan, terdapat isian pada kolom yang yang menjelaskan permasalahan tidak tercapainya target, namun tidak terdapat isian pada kolom upaya mengatasi permasalahan tersebut, bahkan masih ada Perangkat Daerah		

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
	yang belum mengisi kolom permasalahan dan kolom upaya mengatasinya. - Agar LKPJ tahun 2021 dibuat lebih lengkap datanya dan lebih komprehensif.		
2	Untuk meningkatkan kemampuan fiskal daerah, agar menentukan target yang realistis sesuai dengan potensi PAD yang sesungguhnya, sehingga dapat mengurangi ketergantungan fiskal pada pemerintah pusat secara perlahan	Penetapan target PAD setiap tahunnya tentunya mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah (1) realisasi setiap tahunnya (2) pertumbuhan perekonomian daerah (3) pertumbuhan investasi dan (4) pendapatan masyarakat setiap tahunnya. Untuk dapat menganalisasi potensi PAD yang sesungguhnya diperlukan data base potensi PAD yang riil sebagai tolak ukur dalam menentukan target PAD setiap tahunnya. Hal ini perlu dilakukan dengan metode menghitung potensi masing – masing obyek PAD, sehingga didapatkan potensi PAD yang sesungguhnya dengan melibatkan pihak internal atau pihak external baik lembaga pendidikan atau konsultan penilai. Jika data base potensi PAD telah tersedia, Pemerintah Daerah dapat mengupdate potensi PAD setiap tahunnya, selanjutnya dalam upaya mengoptimalkan pendapatan asli daerah, maka pemerintah daerah melakukan langkah – langkah strategis antara lain : 1. Pembayaran pajak daerah dilakukan dengan sistem online. 2. Pemerintah Daerah memberikan penghargaan kepada wajib berprestasi dalam memenuhi kewajibannya. 3. Pemerintah daerah update dalam melakukan kajian dan perubahan terhadap regulasi(perubahan tarif) pendapatan yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi perekonomian saat ini. 4. Pemerintah daerah membentuk tim optimalisasi pendapatan daerah yang bertugas melakukan monitoring dan evaluasi atas setiap kegiatan pengelolaan pendapatan	

No.	Rekomendasi DPRD Tahun N-1	Tindak Lanjut	Tujuan/masalah yang diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
	REKOMENDASI BERBASIS ANALISIS LKPJ 2020		
		daerah.	
3	SILPA Tahun 2020 sebesar Rp. 72.907.296.644,25 agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk merealisasikan program yang tertunda pelaksanaannya dan/atau ialokasikan untuk menunjang program-program pembangunan di daerah Luwu Timur pada Tahun 2021.	Telah Didistribusikan ke dalam APBD 2021	
4	Perlu dilakukan survey dan menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat untuk semua perangkat daerah yang berhubungan dengan pelayanan publik (termasuk di setiap kecamatan) terkait penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Serta perlu dilakukan evaluasi rutin untuk pelayanan yang lebih baik mengingat APBD pada dasarnya adalah dana Public (Public Money).		
	Terkait dengan rekomendasi tersebut, DPRD akan terus mengawal tindakan konkrit apa yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah serta meminta laporan tindak lanjutnya.		
5	Tidak diperkenankan melakukan kegiatan pemeliharaan jalan jika tidak termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).	Tindak lanjut dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) bersifat gelondongan, belum tercantum rincian kegiatan dikarenakan permasalahan pemeliharaan berdasarkan dari proposal atau urgensi kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga anggaran bersifat persediaan tergantung situasi dan kondisi.	Diharapkan pada tahun berikutnya akan diinventarisir kegiatan pemeliharaan yang akan dilaksanakan yang merujuk pada usulan/ proposal yang diajukan baik dari masyarakat, pemerintahan desa, dan pemerintahan kecamatan.
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang wajib memastikan Detail Engineering Design (DED) yang dibuat oleh Konsultan Perencana dibuat sesuai hasil identifikasi lapangan dan memperhitungkan semua aspek. Hal ini akan berpengaruh terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jadwal kegiatan pelaksanaan.	Konsultan perencana dalam melakukan Perencanaan diawali dengan identifikasi lapangan termasuk melakukan survei harga sesuai yang termuat dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang hasilnya kemudian di tuangkan dalam Detail Engineering Desain (DED) serta rencana masa pelaksanaan yang tertuang dalam Time Schedule Rencana.	Diharapkan tercipta Perencanaan yang berkualitas, Tepat Mutu, Tepat Biaya dan Tepat waktu.

Sumber : Laporan LKPJ Perangkat Daerah Setelah Diolah Tahun 2021

BAB IV
CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

4.1 Urusan Pemerintahan yang Ditugas-Pembantuan

Adapun tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima Kabupaten Luwu Timur dari pemerintah pusat dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Dasar Hukum PelaksanaanTP	Instansi Pemberi Tugas Pembantuan	Perangkat Daerah yang Melaksanakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Surat pengesahan DIPA-018.05.4.199572/2021 Tanggal 23 November 2021	Kementerian Pertanian Ditjen Tanaman Pangan	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan
2	Surat pengesahan DIPA-018.08.04.199133/2021 Tanggal 15 September 2021	Kementerian Pertanian Ditjen Tanaman Pangan	Dinas Pertanian
3	Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Nomor 033.05.1.631139/2021	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Dinas Pekerjaan Umum
4	067.07.4.350289/2021 Tgl 23 Nov 2020	Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian
5	067.08.4.35029/2021, Tgl 23 Nov 2020	Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Perindustrian

Sumber : Evaluasi Hasil RKPD Tahun 2021

Tabel 4.2

Realisasi Pelaksanaan Tugas Pembantuan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Uraian Program/Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran	Realisasi	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN MUTU HASIL TANAMAN PANGAN**	**1.726.386.000**	**1.725.386.000**	**99,94**					**Dinas Pertanian**
1	KOORDINASI,BIMTEK,MONEV DAN PELAPORAN	13.060.000	13.060.000	100,00	(Pengawalan,Pembinaan,Monev Sarana Pascapanen TP)	1	Kegiatan	1	Dinas Pertanian
2	SARANA PASCA PANEN TANAMAN PANGAN	258.876.000	258.876.000	100,00	Power Thresher 6 Unit (Terdiri dari beberapa kecamatan yaitu Towuti(3),Malili(2),wasupondа(1) dan telah diserahkan pada tanggal 21 april 2021),dan Corn Sheller 4 Unit,(Terdiri dari beberapa Kecamatan yaitu Nuha(2),Towuti(1),Wotu(1)	10	Unit	10	Dinas Pertanian
3	KOORDINASI,BIMBINGAN TEKNIS,MONITORING DAN EVALUASI KOORDINASI,PEMBINAAN,PENGAWALAN DAN MONEV KEGIATAN ANEKA KACANG DAN UBI (AKABI) (DAERAH)	70.000.000	69.000.000	98,57	Pengawalan dan Monev Kegiatan AKABI	1	Kegiatan	1	Dinas Pertanian
4	KOORDINASI,BIMTEK,MONEV DAN PELAPORAN	18.700.000	18.700.000	100,00	Identifikasi CPCL dan Operasional Pelaksanaan	1	Kegiatan	1	Dinas Pertanian
5		393.750.000	393.750.000	100,00	Bantuan Benih Padi Inbrida (1500 Ha,Target Provinsi),Terdiri dari beberapa kecamatan yaitu Wotu(12 Klp),Tomoni Timur(35 Klp),Angkona(40 Klp),Kalaena(6 Klp),dan Mangkutana(8 Klp)				**Dinas Pertanian**
6		945.000.000	945.000.000	100,0	Bantuan Benih Jagung				Dinas Pertanian

No	Uraian Program/Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran	Realisasi	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
				0	Hibrida (1500 Ha,Target Provinsi),Terdiri dari beberapa Kecamatan yaitu Wasuponda(12 Klp),Malili 7 Klp,Kalaena(1),Burau(21 Klp),Angkona(10 Klp),Tomoni(1),mangkutana(8 Klp)				
7	LAYANAN KEUANGAN	27.000.000	27.000.000	100,00	Pengelolaan Perbendaharaan kab/kota(Honor PPK,Honor Bendahara dan Honor Tim teknis kabupaten	12	Bulan	12	Dinas Pertanian
B	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**	**1.877.750.000**	**1.851.219.000**	**98,59**					**Dinas Pertanian**
1	PENGELOLAAN AIR IRIGASI UNTUK PERTANIAN	1.515.000.000	1.515.000.000	100,00	Jaringan Irigasi 850 Ha(Terdiri dari 17 Kelompok dan dari kecamatan yaitu Burau(2 Klp),Wotu(2 Klp),Tomoni(1 Klp),Tomoni Timur(3 Klp),Mangkutana(3 Klp),Kalaena(3 Klp), Angkona(3 Klp), pembangunan embung 2 unit(Terdiri dari 2 Kelompok dan dari Kecamatan Wasuponda dan Angkona)	8502	Ha(Jaringan Irigasi) unit (pembangunan embung)	8502	Dinas Pertanian
2	PENGELOLAAN SISTEM PENYEDIAAN DAN PENGAWASAN ALAT MESIN PERTANIAN	15.000.000	13.180.000	87,87	Monitoring dan Pendampingan Kegiatan	1	Kegiatan	1	Dinas Pertanian
3	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	100.000.000	86.842.000	86,84	Honorarium dan administrasi kegiatan	12	Layanan	12	Dinas Pertanian
4	FASILITASI PUPUK DAN PESTISIDA	247.750.000	236.197.000	95,34	Pendampingan, verifikasi, validasi Pupuk bersubsidi dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	1	Paket	1	Dinas Pertanian
C	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN**	**1.743.286.0**	**1.723.473.9**	**98,8**					**Dinas**

No	Uraian Program/Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran	Realisasi	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
	DAYA SAING INDUSTRI	**00**	**03**	**6**					**Pertanian**
1	PENGEMBANGAN KAWASAN TANAMAN TAHUNAN DAN PENYEGAR	1.511.000.000	1.509.263.903	99,89	Kawasan kakao	100	Ha	100	Dinas Pertanian
2	PENGUATAN PERBENIHAN TANAMAN PERKEBU\NAN	232.286.000	214.210.000	92,22	Kebun sumber benih tanaman perkebunan	20	unit	20	Dinas Pertanian
D	**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**	**421.298.000**	**414.655.314**	**98,42**					
1	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PERKEBUNAN	421.298.000	414.655.314	98,42	Layanan manajemen satker daerah	1	layanan	1	Dinas Pertanian

No.	Program/Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				PD PJ
		Anggaran	Realisasi	%	Indikator Program/Kegiatan	Target	satuan	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=4/3x 100%)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
E	**Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PANSIMAS)**								
1	PAMSIMAS DESA BALAMBANO	245.000.000	245.000.000	100	Terlaksana pamsimas	1	Keg	1	Dinas PU-PR
2	PAMSIMAS DESA BALIREJO	245.000.000	245.000.000	100	Terlaksana pamsimas	1	Keg	1	Dinas PU-PR
3	PAMSIMAS DESA SUMBER MAKMUR	245.000.000	245.000.000	100	Terlaksana pamsimas	1	Keg	1	Dinas PU-PR
4	PAMSIMAS DESA RANTE MARIO	245.000.000	245.000.000	100	Terlaksana pamsimas	1	Keg	1	Dinas PU-PR
5	PAMSIMAS DESA PATTENGKO	245.000.000	245.000.000	100	Terlaksana pamsimas	1	Keg	1	Dinas PU-PR

No	Program / Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
F	**PROGRAM DAERAH TERTINGGAL, KAWASAN PERBATASAN,PERDESAAN DAN TRANSMIGRASI**	**19.243.737.000**	**19.206.446.500**	**99,81**					
1	Fasilitasi Lembaga Sosial Budaya di Kawasan Transmigrasi	25.672.000	20.270.000	78,96	Jumlah Lembaga Sosial Budaya yang di Fasilitasi di Kawasan Transmigrasi	1	Lembaga	1	
2	Fasilitasi Layanan Sosial Budaya Kepada Masyarakat di Kawasan Transmigrasi	92.290.000	77.020.000	83,45	Jumlah Layanan Sosial Budaya yang difasilitasi Kepada Masyarakat di Kawasan Transmigrasi	27	Orang	27	
3	Perpindahan dan Penempatan Transmigrasi	22.700.000	20.720.000	91,28	Jumlah Perpindahan dan Penempatan Warga Transmigrasi	27	Keluarga	27	
4	Penataan dan Adaptasi	34.500.000	34.500.000	100,00	Jumlah Penataan dan Adaptasi kepada warga Transmigrasi	27	Keluarga	27	
5	Bantuan Sarana Produksi Pertanian di kawasan Transmigrasi Prioritas Nasional	168.443.000	167.967.000	2,24	Jumlah Bantuan Sarana Produksi Pertanian di	1	Unit	1	

No	Program / Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					kawasan Transmigrasi Prioritas Nasional				
6	RTJK yang Dibangun di satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	7.075.025.000	7.066.772.752	99,88	Jumlah RTJK yang Dibangun di satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	92	Unit	92	
7	Fasilitas Umum yang Dibangun dan Ditingkatkan Dikawasan Transmigrasi	931.100.000	931.089.600	100,00	Jumlah Fasilitas Umum yang Dibangun dan Ditingkatkan Dikawasan Transmigrasi	1	Unit	1	
8	SAB yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	535.576.000	535.123.000	99,92	Jumlah SAB yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	0,25	Unit	0,25	
9	Jalan Non Status yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	452.523.000	451.236.600	99,72	Jalan Non Status yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	2,16	Km	2,16	
10	Jembatan yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	3.706.800.000	3.705.946.900	99,98	Jumlah Jembatan yang Dibangun di Satuan	28,0	Meter	28,0	

No	Program / Kegiatan	Alokasi Biaya			Uraian Kinerja				Perangkat Daerah PJ
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Indikator Program/ Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Permukiman pada Kawasan Transmigrasi				
11	Jembatan yang Dibangun dan Ditingkatkan di Kawasan Transmigrasi Prioritas	5.499.716.000	5.499.715.200	100,00	Jumlah Jembatan yang Dibangun dan Ditingkatkan di Kawasan Transmigrasi Prioritas	40	Meter	40	
12	Lahan yang Dibuka Untuk Pembangunan Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	484.160.000	482.975.348	99,76	Lahan yang Dibuka Untuk Pembangunan Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	0,92	Meter	0,92	
13	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	215.232.000	213.110.100	99,81	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	Layanan	1	
	Jumlah	26.237.457.000,00	26.146.180.717,00	**99,81**					

Sumber : Evaluasi Hasil RKPD Tahun 2021

4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Tugas Pembantuan dan Upaya Penyelesaian

Tabel 4.3
Uraian Capaian Kinerja, Permasalahan dan Solusi Pelaksanaan Tugas PembantuanKabupaten Luwu Timur Tahun 2021

No	Program/Kegiatan	Realisasi Target Indikator Kinerja	Uraian Capaian Kinerja	Hambatan/ Permasalahan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	**PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI, PRODUKTIVITAS DAN MUTU HASIL TANAMAN PANGAN**				
1	KOORDINASI,BIMTEK,MONEV DAN PELAPORAN	1 Keg			
2	SARANA PASCA PANEN TANAMAN PANGAN	6 Power Theresher & 4 Corn Sheller			
3	KOORDINASI,BIMBINGAN TEKNIS,MONITORING DAN EVALUASI KOORDINASI,PEMBINAAN,PENGAWALAN DAN MONEV KEGIATAN ANEKA KACANG DAN UBI (AKABI) (DAERAH)	1 Keg AKABI			
4	KOORDINASI,BIMTEK,MONEV DAN PELAPORAN	1 Keg Identifikasi CPCL			
5					
6					
7	LAYANAN KEUANGAN	12 Bulan			
B	**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**				
1	PENGELOLAAN AIR IRIGASI UNTUK PERTANIAN	850 2 Ha Jaringan Irigasi			
2	PENGELOLAAN SISTEM PENYEDIAAN DAN PENGAWASAN ALAT MESIN PERTANIAN	1 Keg			
3	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	12 Layanan			
4	FASILITASI PUPUK DAN PESTISIDA	1 Paket			
C	**PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI**				
1	PENGEMBANGAN KAWASAN TANAMAN TAHUNAN DAN PENYEGAR	100 Ha Kawasan Kakao			
2	PENGUATAN PERBENIHAN TANAMAN PERKEBU\NAN	20 Unit			
D	**PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN**				
1	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PERKEBUNAN	1 Layanan manajemen satker daerah			
Bidang Pekerjaan Umum					
E	**Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PANSIMAS)**				

No	Program/Kegiatan	Realisasi Target Indikator Kinerja	Uraian Capaian Kinerja	Hambatan/ Permasalahan	Solusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PAMSIMAS DESA BALAMBANO	1 Kegiatan			
2	PAMSIMAS DESA BALIREJO	1 Kegiatan			
3	PAMSIMAS DESA SUMBER MAKMUR	1 Kegiatan			
4	PAMSIMAS DESA RANTE MARIO	1 Kegiatan			
5	PAMSIMAS DESA PATTENGKO	1 Kegiatan			
No	**Program/Kegiatan**	**Realisasi Target Indikator Kinerja**	**Uraian Capaian Kinerja**	**Hambatan/ Permasalahan**	**Solusi**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bidang Transmigrasi					
F	**PROGRAM DAERAH TERTINGGAL, KAWASAN PERBATASAN,PERDESAAN DAN TRANSMIGRASI**				
1	Fasilitasi Lembaga Sosial Budaya di Kawasan Transmigrasi	1 Lembaga			
2	Fasilitasi Layanan Sosial Budaya Kepada Masyarakat di Kawasan Transmigrasi	27 Orang			
3	Perpindahan dan Penempatan Transmigrasi	27 Keluarga			
4	Penataan dan Adaptasi	27 Keluarga			
5	Bantuan Sarana Produksi Pertanian di kawasan Transmigrasi Prioritas Nasional	1 Unit			
6	RTJK yang Dibangun di satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	92 Unit			
7	Fasilitas Umum yang Dibangun dan Ditingkatkan Dikawasan Transmigrasi	1 Unit			
8 9	SAB yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	0,25 Unit			
10 11	Jalan Non Status yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	2,16 Km			
12	Jembatan yang Dibangun di Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	28 Meter			
13	Jembatan yang Dibangun dan Ditingkatkan di Kawasan Transmigrasi Prioritas	40 Meter			
14	Lahan yang Dibuka Untuk Pembangunan Satuan Permukiman pada Kawasan Transmigrasi	0.92 Meter			
15	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan			

Sumber : Laporan Perangkat Daerah Setelah Diolah Tahun 2021

BAB V
P E N U T U P

Hasil penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan Kepala Daerah kepada DPRD Kabupaten Luwu Timur, disajikan dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Luwu Timur Akhir Tahun Anggaran 2021. Harapan terbesar adalah bagaimana proses pembangunan yang dilaksanakan pada tahun 2021 memberi dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat Luwu Timur atas pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.

Penyelenggaraan Urusan Desentralisasi, Urusan Tugas Pembantuan dan Tugas Umum Pemerintahan, dapat dilihat capaian kinerja program dan kegiatan serta permasalahan dan alternatif solusi, permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan program/kegiatan Tahun Anggaran 2021 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2022.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh stakeholder pembangunan, segenap Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Luwu Timur dan seluruh Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, yang telah memberikan dukungan dan kerja kerasnya dalam melaksanakan urusan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sesuai urusan masing-masing.

Dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kami menyadari masih ditemukan beberapa permasalahan yang belum terselesaikan secara tuntas, walaupun telah dengan sungguh-sungguh diupayakan langkah-langkah perbaikan, namun pemerintah akan terus melakukan upaya kongkrit untuk mencapai target yang lebih optimal, tentunya didukung oleh seluruh elemen pemerintahan baik ditingkat kabupaten, provinsi dan pusat. Dengan demikian, laporan ini menjadi bahan informasi lengkap bagi DPRD Kabupaten Luwu Timur untuk menilai sejauh mana proses pembangunan berjalan dan memberi masukan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa meridhoi segala langkah dan upaya kita untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Luwu Timur yang kita cintai.

Sekian dan Terima kasih.

Malili, 24 Maret 2022

BUPATI LUWU TIMUR,

Drs. H. Budiman, M.Pd